Khotbah atas Kejadian (I)

KEHENDAK TRITUNGGAL YANG KUDUS *untuk* MANUSIA

PAUL C. JONG

Kehendak Allah Dinyatakan di Kejadian

Siapapun yang ingin membangun rumah pertama merancang sebuah cetak biru yang tepat kepada tujuan khususnya, dan kemudian membangun rumah sesuai dengan cetak biru ini. Seperti ini, Tuhan kita juga perlu sebuah cetak biru untuk menyelamatkan umat manusia dari dosa dan membuat manusia umat Allah. Ketika semua Firman Alkitab menunjukkan kepada kita cetak biru Allah, Kitab Kejadian secara khusus menyatakan rencana-Nya di dalam paling rinci. Dari cetak biru keselamatan Allah, apa yang menyatakan tujuan-Nya paling jelas adalah Injil Kebenaran air dan Roh. Dengan percaya di dalam Firman Allah, kita bisa menyadari kehendak baik-Nya kepada kita.

Apakah tujuan Allah menciptakan kita? Tuhan menciptakan kita sehingga kita akan memuji kebenaran Allah dan kehendak-Nya, dan itu adalah juga untuk memberikan kita berkat-berkat rohani Surga. Semua ini adalah maksud Allah yang Dia hendak nyatakan kepada kita.

Allah telah menyatakan kehendak-Nya melalui Injil air dan Roh, dan dengan percaya di dalam tujuan yang Allah nyatakan melalui Gereja-Nya, kita dapat menerimanya dan bersukacita. Semua berkat yang Allah telah berikan kepada kitaakan selalu bersama kita. Haleluya!

KEHENDAK TRITUNGGAL YANG KUDUS *untuk* MANUSIA

PAUL C. JONG

Hephzibah Publishing House
A Ministry of THE NEW LIFE MISSION
SEOUL, KOREA

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Khotbah atas Kejadian (I)
Kehendak Tritunggal Yang Kudus Untuk Manusia

Copyright © 2020 oleh Hephzibah Publishing House
Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Tidak ada bagian dari buku ini yang boleh direproduksi, dikutip atau diperbanyak dengan cara apapun elektronik atau mekanis, termasuk fotokopi, direkam atau cara penyimpanan dan pengambilan lainnya tanpa terlebih dahulu mendapatkan ijin tertulis dari pemegang hak cipta.
Pengutipan Alkitab yang dipakai dalam buku ini adalah dari *Alkitab Terjemahan Baru, Lembaga Alkitab Indonesia, 1974.*

ISBN 978-89-6532-227-6
Seni Sampul oleh Min-soo Kim
Illustrasi oleh Young-ae Kim
Kami telah memperoleh izin untuk menggunakan gambar seni sampul, Mike Rayner/Fairfaxphotos, dari pemilik hak cipta, Fairfaxphotos.
Dicetak di Korea

Hephzibah Publishing House
A Ministry of THE NEW LIFE MISSION
Seoul, Korea

♠ Website: https://www.nlmission.com
https://www.bjnewlife.org
https://www.nlmbookcafe.com
♠ E-mail: newlife@bjnewlife.org

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Daftar Isi

Pendahuluan ---------- 8

PASAL 1

Alkitab Adalah Firman Keselamatan, Bukan sebuah Buku Ilmu Pengetahuan
(Kejadian 1:1-2) ---------- 17
Sudahkah Anda Menjadi Terang di dalam Injil Kebenaran?
(Kejadian 1:2-3) ---------- 47
Dari Kuasa Kegelapan ke dalam Kerajaan Anak
(Kejadian 1:2-5) ---------- 75
Hari Pertama: Pada Mulanya Allah Menciptakan Langit Dan Bumi
(Kejadian 1:1-5) ---------- 140
Air di atas Cakrawala dan Air di bawah Cakrawala
(Kejadian 1:6-8) ---------- 181
Allah Memisahkan Air Pada Hari Kedua
(Kejadian 1:6-8) ---------- 215

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Untuk Menggenapi Kehendak Allah
(Kejadian 1:9-13) ---------- 269
Untuk Masuk Ke Dalam Pekerjaan Allah
(Kejadian 1:9-13) ---------- 305
Kita Bisa Diselamatkan dari Segala Dosa Kita Hanya
Ketika Kita Mengenal Segala Kejahatan Kita
(Kejadian 1:9-13) ---------- 348
Apa Yang Hamba-Hamba Allah Yang Percaya di dalam Injil
Air Dan Roh Harus Lakukan
(Kejadian 1:14-19) ---------- 364
Allah Membuat Kita menjadi Bejana yang Berharga
(Kejadian 1:16-19) ---------- 384
Orang Benar Akan Hidup oleh Iman Saja
(Kejadian 1:20-23) ---------- 405
Tetapkan Hati Anda Di Hadapan Allah
(Kejadian 1:20-23) ---------- 436
Kehidupan Orang Beriman Yang Percaya di dalam Firman
Allah Dengan Hati Mereka
(Kejadian 1:20-23) ---------- 457
Alasan Allah Menjadikan Kita di dalam Rupa Gambar-Nya
(Kejadian 1:24-31) ---------- 477
Kita Dijadikan di dalam Gambar Allah
(Kejadian 1:24-31) ---------- 500

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong
ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Permintaan buku gratis www.bjnewlife.org

Pendahuluan

- Atas kehendak Allah Tritunggal untuk manusia -

Efesus 1:9-10 mengatakan, *"Sebab Ia telah menyatakan rahasia kehendak-Nya kepada kita, sesuai dengan rencana kerelaan-Nya, yaitu rencana kerelaan yang dari semula telah ditetapkan-Nya di dalam Kristus sebagai persiapan kegenapan waktu untuk mempersatukan di dalam Kristus sebagai Kepala segala sesuatu, baik yang di sorga maupun yang di bumi."* Melalui Kitab Kejadian, Allah(Jahweh) ingin kita untuk menyadari maksud baik-Nya kepada kita. Dimanakah kehendak Allah(Jahweh) untuk kita dinyatakan? Itu adalah dinyatakan di dalam Injil Kebenaran air dan Roh yang Allah(Jahweh) melalui Yesus Kristus. Kita harus datang kepada maksud baik Allah(Jahweh) ini dengan iman, yang dinyatakan di dalam Injil air dan Roh. Untuk melakukannya, ketika kita mempertimbangkan Firman Allah(Jahweh), kita perlu untuk mengesampingkan pikiran jasmani kita yang kita telah memiliki, dan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dengan tepat sebagaimana adanya. Kita semua harus meninggalkan pengetahuan salah kita yang dikumpulkan sampai sekarang dan membuka mata rohani kita dengan menempatkan iman kita di dalam kebenaran Allah(Jahweh).

Kita bisa percaya di dalam Allah(Jahweh) dengan benar hanya ketika kita dengan benar memahami maksud baik-Nya yang dinyatakan di dalam Firman-Nya. Itu adalah untuk menyatakan dan menunjukkan kita maksud ini bahwa Allah(Jahweh) menulis Firman penciptaan langit dan bumi. Kita harus memahami apa maksud Allah(Jahweh) Tritunggal

miliki kepada umat manusia ketika Dia menciptakan alam semesta. Allah(Jahweh) mencari untuk membuat setiap manusia di dalam rupa gambar-Nya.

Jika Allah(Jahweh) telah pertama membuat manusia sebelum semua ciptaan lain ketika Dia menciptakan alam semesta dan segala sesuatu di dalamnya, kemudian manusia akan dengan jelas menjadi sebuah rintangan kepada maksud baik Allah(Jahweh). Orang menolak apapun yang tidak bisa dipahami pada tingkat pikiran mereka. Karena itu, kecuali seseorang mengesampingkan pikirannya sendiri, dia tidak bisa tidak menjadi seseorang yang berdiri melawan kehendak Allah(Jahweh), karena itu adalah mustahil untuk-Nya untuk memahami maksud Allah(Jahweh) dengan pikiran jasmaninya sendiri. Di dalam kenyataannya, tidakkah tidak tidak terhitung orang sekarang berdiri melawan kasih sejati Allah(Jahweh), mengabaikan kebenaran-Nya?

Firman Kebenaran Allah(Jahweh) adalah seperti cetak biru yang membentangkan kebenaran-Nya. Di dalam alam semesta ini yang telah dipenuhi dengan kegelapan, Allah(Jahweh) telah menjadi terang Kebenaran. Pada hari pertama penciptaan, Allah(Jahweh) memerintahkan untuk jadi terang dari kegelapan, karena itu membuat maksud baik-Nya dikenal kepada kita dari awalnya, yang adalah untuk memberikan Injil pengampunan dosa kepada hati gelap secara rohani kita. Maksud Allah(Jahweh) Tritunggal adalah untuk mengalahkan kegelapan dengan terang Kebenaran, sehingga kita dapat datang kepada anugerah keselamatan-Nya, ketika kita telah terikat untuk mati terjebak di dalam muslihat setan.

Pada hari kedua penciptaan langit dan bumi, Allah(Jahweh) membagi air di atas cakrawala dari air di bawahnya. Maksud Allah(Jahweh) yang dinyatakan pada hari kedua adalah bahwa Dia akan membebaskan kita semua dari

perkataan setan dengan membagi Firman-Nya dari perkataan iblis. Karena itu, kita harus menjalani kehidupan iman kita berdasarkan kehendak Allah(Jahweh), dan untuk melakukannya, kita harus pertama diselamatkan dengan percaya di dalam Injil air dan Roh yang dinyatakan di dalam Firman Allah(Jahweh). Pada hari ketiga, Allah(Jahweh) memerintahkan semua air di bawah langit untuk berkumpul ke satu tempat dan tanah kering dinyatakan. Ketika Allah(Jahweh) memerintahkan ini, maksud-Nya adalah untuk menyatakan kepenuhan dosa kita dan membuat kita mengikuti hanya kebenaran-Nya.

Pada hari keempat penciptaan langit dan bumi, Allah(Jahweh) membuat matahari, bulan, dan bintang-bintang. Maksud Allah(Jahweh) dinyatakan pada hari keempat adalah untuk menunjukkan bahwa itu adalah melalui hamba-Nya yang menerangi kegelapan dengan percaya di dalam kebenaran bahwa Allah(Jahweh) menyebarkan terang keselamatan ke dunia ini dan menggenapi kehendak-Nya. Dengan matahari, bulan, dan bintang-bintang, Allah(Jahweh) adalah menyatakan kebenaran-Nya, hamba-hamba-Nya, dan hati kita. Dan ketika Allah(Jahweh) memerintahkan pada hari kelima untuk jadilah burung-burung terbang di angkasa dan air berlimpah dengan ikan sesuai dengan jenisnya, Dia adalah menunjukkan kepada kita semua apa hakikat sebenarnya iman kita. Melalui pekerjaan-Nya pada hari kelima, Allah(Jahweh) menyatakan bahwa kita bisa mengetahui kebenaran-Nya melalui Injil air dan Roh, dan bahwa dengan percaya di dalam Firman ini kita bisa mengatasi semua rintangan dan menang.

Pada hari keenam, Allah(Jahweh) membuat manusia di dalam rupa gambar-Nya. Itu adalah untuk membuat manusia anak-anak-Nya bahwa Allah(Jahweh) menciptakan umat manusia, sehingga Dia dapat menyatakan kebenaran-Nya, dan

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

dimuliakan oleh kita semua juga. Kita harus karena itu menerima pengampunan dosa-dosa kita melalui Injil air dan Roh yang diberikan Allah(Jahweh) dan memuji Allah(Jahweh) kita yang adil.

Dan akhirnya, Allah(Jahweh) beristirahat pada hari ketujuh atas penciptaan-Nya atas langit dan bumi. Hari ketujuh ini menyatakan bahwa Allah(Jahweh) ingin untuk satu-satunya dimuliakan, karena Dia merencanakan segala sesuatu dan menggenapinya sesuai kepada maksud-Nya. Itu berarti bahwa dengan karena itu menciptakan alam semesta dan umat manusia, Allah(Jahweh) menyelesaikan segala sesuatu pada kehendak-Nya. Itu adalah untuk memberikan kita pengampunan dosa, untuk memberkati kita untuk menjadi anak-anak-Nya, dan untuk membawa Kerajaan Surga kepada kita, bahwa Allah(Jahweh) beristirahat pada hari ketujuh.

Dari seluruh Firman Kejadian, kita semua harus menyadari apa maksud Allah(Jahweh) untuk umat manusia itu, percaya di dalamnya, dan karena itu mencapai keselamatan kita. Pendahulu iman kita semua percaya dan hidup sesuai kepada Firman Allah(Jahweh), dan mereka datang kepada istirahat Allah(Jahweh) sebelum kita untuk hidup di dalam kemuliaan.

Hidup di zaman akhir ini, kita harus mengetahui maksud Allah(Jahweh) dengan benar dan percaya di dalamnya. Itu adalah jelas bahwa kedatangan Tuhan yang kedua kali adalah sekarang mendekati kita. Dengan demikian, mereka yang percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh) harus tidak jatuh ke dalam beberapa doktrin Kristen yang tidak jelas dan dengan sederhana menyia-nyiakan waktu yang berharga, tetapi mereka harus malahan menyebarkan kebenaran Allah(Jahweh) memberitakan kebenaran melalui Injil air dan Roh. Itu adalah ketika kita hidup dengan percaya di dalam Firman air dan Roh di mana kebenaran Allah(Jahweh) adalah dinyatakan, bahwa

kita akan menikmati istirahat sejati. Dengan tinggal di dalam kebenaran Allah(Jahweh), kita harus dipenuhi dengan iman di dalam Yesus Kristus. Itu adalah dengan mengenal dan percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh) bahwa kita bisa menikmati harapan sejati, istirahat sejati, dan kehidupan kekal sejati.

Karena itu, akan ada jauh lebih banyak orang di seluruh dunia memberitakan Injil air dan Roh. Pada waktu yang sama, bagaimanapun, kita bisa juga melihat bahwa bahkan meskipun orang dunia mengatakan bahwa akhir dunia adalah mendekat, sedikit sebenarnya menunjukkan ketertarikan sebenarnya apapun di dalam keselamatan mereka sendiri. Pada zaman sekarang ini, kita melihat bagaimana Kebanyakan orang Kristen adalah mengabaikan kebenaran Allah(Jahweh) dan bagaimana doktrin yang salah dan tindakan yang menyimpang dari kebiasaan adalah berjalan merajalela di dalam Kekristenan. Tidak terhitung orang Kristen adalah sekarang menderita dari kehausan rohani dan binasa, tidak dapat untuk menyelesaikan masalah dosa-dosa mereka.

Sekarang, kita memiliki panggilan untuk memberitakan Injil air dan Roh ke seluruh dunia. Pada waktu sekarang ini, ketika waktu kedatangan kedua Yesus Kristus dan Hari Penghakiman adalah mendekat, kita harus mengenal maksud Allah(Jahweh) dengan benar di dalam hidup kita. Kita akan kemudian mengenal apa yang kita harus ketahui dan apa yang kita harus percayai. Jika anda adalah tetap di dalam dukacita terpenjara oleh dosa, saya menasehatkan anda untuk percaya di dalam Injil air dan Roh sesegera mungkin, injil yang Allah(Jahweh) telah berikan kepada anda, dan menerima keselamatan sejati anda.

Ketika anda melanjutkan kehidupan anda di zaman ini, anda harus menguji dengan berhati-hati apa jenis kebenaran yang anda harus percaya. Anda harus belajar Kebenaran

keselamatan yang pasti di dalam kebenaran Allah(Jahweh), dan anda harus hidup dengan penuh keyakinan atas kehendak Allah(Jahweh). Karena mereka yang imannya adalah masih muda, kita perlu untuk mengajar mereka dengan tepat apa yang kebenaran Allah(Jahweh) adalah katakan. Di dalam akhir waktu ini, tugas yang mana kita harus mengabdikan diri kita, sebagai mereka yang adalah dilahirkan kembali pertama, adalah untuk dengan benar mengajar orang lain tentang Injil air dan Roh yang menyatakan kebenaran Allah(Jahweh), sehingga mereka dapat percaya dan menerima pengampunan dosa-dosa mereka; dan kepada mereka yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka, tugas kita adalah untuk mengajar mereka untuk menjadi sepenuhnya diabdikan kepada pekerjaan benar yang melayani kebenaran Allah(Jahweh). Kita harus berhasil di dalam usaha kita untuk menjalani sisa hidup kita dengan percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh), dan kemudian pergi untuk berdiri di hadapan hadirat Tuhan.

Saya mengirimkan salam saya kepada semua rekan sekerja saya yang tersebar di seluruh dunia. Khotbah ini adalah dimaksudkan untuk anak-anak Allah(Jahweh) yang telah percaya di dalam air dan Roh, juga mereka yang rindu untuk mengenal kebenaran ini, percaya di dalamnya, dan hidup untuknya. Itu adalah harapan dan doa saya bahwa melalui buku ini, anda akan semua datang untuk menyadari dan mengikuti kehendak yang Allah(Jahweh) telah simpan untuk kita umat manusia, dan untuk sesungguhnya menang dengan iman anda di dalam Allah(Jahweh). Saya meminta Allah(Jahweh) untuk mengurapi anda semua dengan berkat-berkat-Nya.

Saya percaya bahwa kebenaran Allah(Jahweh) akan melindungi anda dan saya dan memberkati kita semua. Itu adalah keinginan paling tulus saya bahwa kita semua akan terus untuk membagikan persekutuan sejati di dalam iman

biasa kita yang ditempatkan di dalam kebenaran Allah(Jahweh), sampai hari kita masuk dan bertemu di Kerajaan Allah(Jahweh). ✉

Paul C. Jong

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

PASAL 1

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong
ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

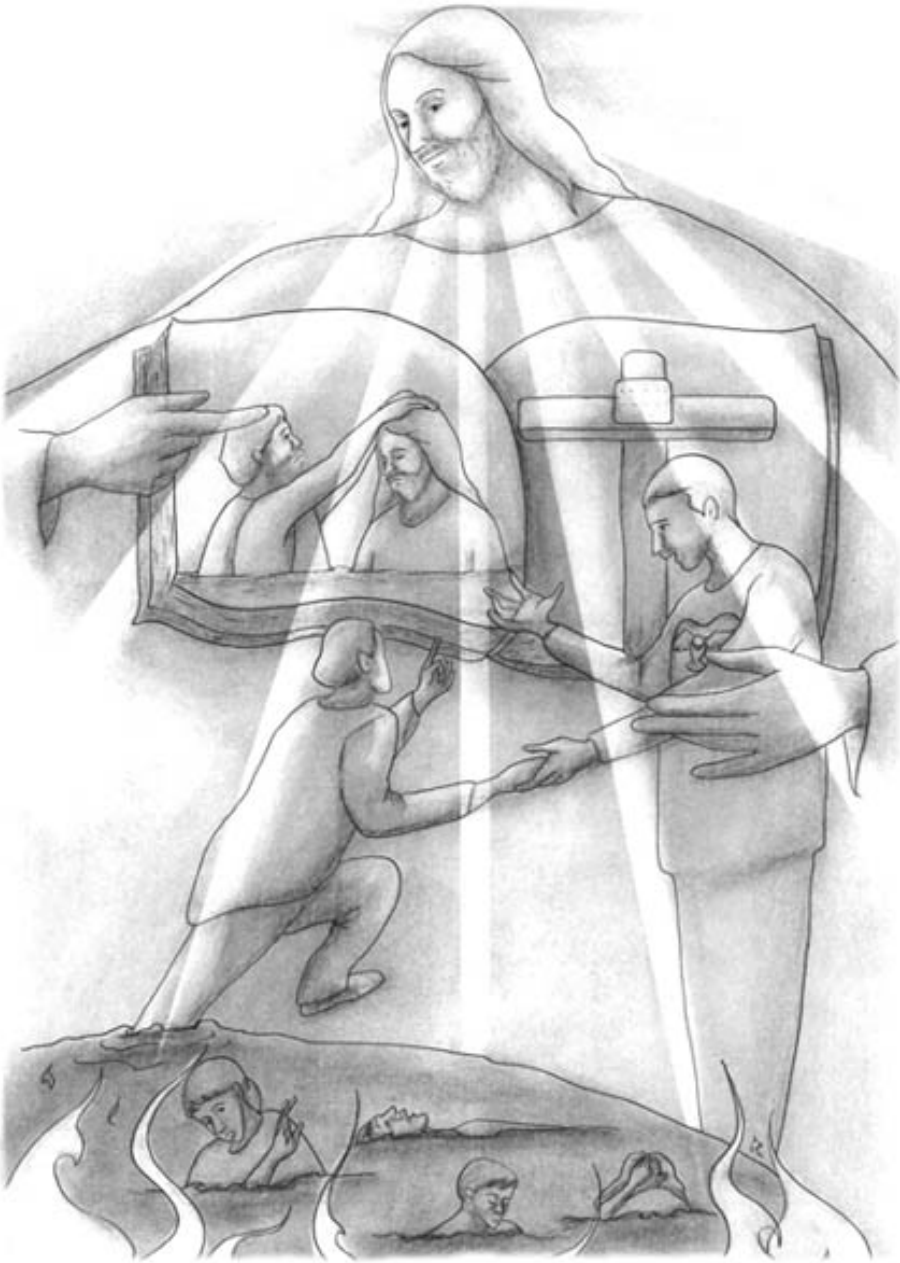

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Alkitab Adalah Firman Keselamatan, Bukan sebuah Buku Ilmu Pengetahuan

< Kejadian 1:1-2 >

"Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air."

"Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi." Bagian ini dari Kejadian ini 1:1 adalah ayat paling pertama yang kita temukan ketika kita membuka Alkitab. Allah(Jahweh) mengatakan, "Pada mulanya Allah(Jahweh) menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah(Jahweh) melayang-layang di atas permukaan air." Ketika itu dikatakan disini, "Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya," ini menjelaskan keadaan hati mereka yang tidak dilahirkan kembali.

Alkitab bukan sebuah buku ilmu pengetahuan. Alkitab adalah Firman Kebenaran yang menyelamatkan setiap orang dari dosa. Itu adalah Firman Allah(Jahweh) yang membawa pengampunan dosa kepada umat manusia. Firman Kitab Suci

adalah Firman keselamatan yang diberkati yang Allah(Jahweh) katakan dan genapi kepada umat manusia. Sebagaimana itu adalah tertulis, *"Kamu menyelidiki Kitab-kitab Suci, sebab kamu menyangka bahwa oleh-Nya kamu mempunyai hidup yang kekal, tetapi walaupun Kitab-kitab Suci itu memberi kesaksian tentang Aku" (Yohanes 5:39).* Alkitab adalah Firman yang memungkinkan umat manusia untuk diselamatkan dari dosa dan menerima hidup yang kekal. Karena itu, untuk seseorang untuk diselamatkan dari dosa-dosanya, dia harus pertama atas semua menyadari keadaan hatinya melalui Firman Kitab Suci.

Ketika Allah(Jahweh) berkata di sini, "Bumi belum berbentuk dan kosong," Dia adalah menjelaskan keadaan hati setiap orang. Firman Allah(Jahweh) adalah mengatakan bahwa hati setiap orang tanpa bentuk seperti ini, dan adalah karena sifatnya pada dasarnya penuh dosa. Di dalam hati setiap orang, semua ketiga keadaan tidak berbentuk, kosong, dan gelap gulita ini hadir. Dengan kata lain, tanpa bentuk, kosong dan dosa menetap dalam di hati orang, di dalam ingatan dan pikiran mereka. Bahwa pikiran umat manusia adalah "tanpa bentuk" berlaku untuk mereka yang tidak tahu Firman Kebenaran Allah(Jahweh), dan sebagai akibatnya belum bertemu Yesus Kristus. Kata "kosong" menunjuk kepada keadaan tidak puas hati orang berdosa. Bahwa gelap gulita menetap di dalam hati manusia, di sisi lain, berarti bahwa dosa-dosa umat manusia tersembunyi di dalam hati mereka.

Kepada mereka yang belum sungguh-sungguh bertemu Injil air dan Roh yang diberikan kepada kita oleh Tuhan, hati mereka adalah ditegaskan tanpa bentuk itu sendiri. Di dalam kata lain, mereka tidak tahu apa Kebenaran Allah(Jahweh) itu—yakni, mereka tidak tahu apa Injil air dan Roh itu—jadi mereka adalah mengembara, terjebak di dalam pikiran mereka

sendiri. Alasan untuk ini, mengapa orang dunia ini adalah tersesat, karena pikiran mereka ah adalah pada dasarnya bingung. Pikiran bingung mereka membuatnya mustahil untuk menyelesaikan semua masalah mereka atas mereka sendiri.

Penyebab mengapa hati setiap orang kosong dan tidak berbentuk adalah ketidakhadiran Firman Yesus di dalam hati seseorang. Dengan kata lain, itu adalah karena manusia gagal mentaati Firman Kebenaran Allah(Jahweh) di dalam hati mereka sehingga pikiran mereka menjadi kosong dan bingung. Kekosongan yang berlaku di hati mereka dengan tepat karena hati mereka tidak bisa didiami oleh Tuhan, yang sudah memberikan mereka pengampunan dosa-dosa mereka.

Di dalam bagian Kitab Suci hari ini, "kegelapan" menunjuk kepada dosa umat manusia. Itu menunjuk kepada keadaan di mana seseorang tinggal tidak dibasuhkan dari dosa-dosanya, dari kegagalannya untuk dengan benar memahami Injil Kebenaran air dan roh. Untuk setiap orang yang dosa-dosanya tinggal utuh, itu adalah dengan tepat karena dia tidak percaya di dalam Injil air dan Roh. Karena itu, setiap orang harus menyadari dan percaya sesuai kepada kehendak Allah(Jahweh) bahwa Injil Firman air dan Roh adalah Kebenaran. Namun, ketika banyak orang tetap tidak percaya di dalam Injil air dan Roh, dosa terus ada di hati mereka bahkan sampai hari ini. Ini adalah karena mereka tidak menyadari kenyataan bahwa Allah(Jahweh) adalah Tuhan yang menciptakan langit dan bumi, seluruh alam semesta dan segala sesuatu di dalamnya, dan bahwa Yesus telah menghapuskan semua dosa mereka. Tetapi bahkan sekarang, kebanyakan orang hanya menyatakan perbuatan baik mereka sendiri dan tidak mengenali Injil air dan Roh. Alkitab mengatakan bahwa orang demikian, mencari untuk mendirikan kebenaran mereka sendiri, tidak tunduk kepada kebenaran Allah(Jahweh) (Roma

10:2-3).

Apa yang terjadi kepada hati orang-orang berdosa demikian kemudian? Karena hati mereka tinggal penuh dosa, mereka adalah diganggu dengan kebingungan, tidak mengenal apa Kebenaran keselamatan Allah(Jahweh) itu. Karena semua mereka yang belum menerima Firman Allah(Jahweh) dengan tepat sebagaimana adanya, mereka harus belajar dan menyadari dengan benar apa kebenaran air dan Roh itu. Siapapun yang tidak mengenal injil air dan Roh yang dinyatakan di dalam Firman Allah(Jahweh) adalah dikepung oleh pikiran bingung mereka sendiri. Itu adalah orang demikian yang adalah orang-orang berdosa di hadapan Allah(Jahweh).

Sebagaimana disebutkan "bumi" di dalam bagian Kitab Suci hari ini menunjuk kepada hati umat manusia. Bahwa bumi (hati seseorang) adalah tanpa bentuk dan kosong menyiratkan bahwa dosa-dosa kita di hadapan Allah(Jahweh) mencegah kita dari bertemu Tuhan, dan sebagai sebuah hasil, hati kita adalah ditimpa oleh kebingungan dan kekosongan. Di dalam kata lain, kebingungan datang ke pikiran orang ketika mereka menjauh dari Allah(Jahweh) dan terselip dari Kebenaran air, darah, dan Roh, tidak percaya di dalam Firman keselamatan sejati Allah(Jahweh). Rekan seiman terkasih, kecuali seseorang percaya di dalam Allah(Jahweh) sebagai Juruselamat-Nya, yang menciptakan langit dan bumi, dia tidak bisa mengenal Kebenaran sebenarnya. Dan itu adalah ketika seseorang tidak memiliki pengetahuan atas Kebenaran Allah(Jahweh) bahwa dia adalah terganggu oleh kebingungan. Dia tidak bisa menyadari siapa yang menciptakan segala sesuatu di dunia ini, dan siapa Allah(Jahweh) itu. Tidak terhitung orang telah jatuh ke dalam kebingungan demikian, tidak mengetahui apakah sebuah batu, matahari, bulan, sebuah pohon besar, atau seekor gajah adalah Allah(Jahweh). Itu adalah mengapa

Allah(Jahweh), menunjukkan kepada keadaan hati orang penuh dosa, mengatakan, "Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya."

Ketika orang tidak mengenal Firman Allah(Jahweh) di hati mereka, mereka adalah ditimpa oleh kebingungan. Ketika orang tidak benar-benar menyadari bahwa Allah(Jahweh) yang menciptakan segala sesuatu adalah tidak lain dari Yesus Kristus; bahwa Yesus datang ke bumi ini menjelma di dalam daging manusia; bahwa Dia menanggung atas semua dosa umat manusia sekaligus melalui baptisan yang diterima dari Yohanes Pembaptis; bahwa Dia mencurahkan darah-Nya yang berharga di atas kayu Salib; dan bahwa Dia bangkit dari maut lagi dan naik ke Surga, mereka adalah semua terikat untuk menjalani seluruh hidup mereka terpenjara di dalam kebingungan, kekosongan dan kegelapan. Itulah mengapa sangat banyak orang adalah tidak dapat untuk diselamatkan dari dosa-dosa mereka, selamanya mengembara di dalam kebingungan, kekosongan, dan kegelapan.

Rekan seiman terkasih, Yesus Kristus menciptakan alam semesta bersama dengan Allah(Jahweh) Bapa dan Roh Kudus. Apakah ini benar atau tidak? Tentu saja itu adalah benar. Ini berarti bahwa Yesus Kristus adalah Tuan atas alam semesta. Dosa-dosa umat manusia adalah tidak lain dari menjauh dari Kebenaran Allah(Jahweh), juga tidak percaya di dalam Yesus Kristus sebagai Juruselamat, atau tidak percaya di dalam Yesus ini yang datang dengan Injil air dan Roh (Yohanes 16:9). Tidakkah itu sebuah dosa untuk manusia tidak untuk percaya di dalam Tuhan yang menciptakan mereka sebagai Tuan mereka, dan tidak untuk mengenali Tuan asal mereka? Tentu saja. Didalam kata lain, itu merupakan sebuah dosa jika seseorang tidak percaya di dalam Yesus Kristus sebagai Juruselamatnya, dan gagal untuk percaya bahwa Dia telah menghapuskan

dosa-dosa kita dengan Injil air dan Roh. Untuk seseorang untuk menjauh dari Yesus Kristus adalah dosa yang menuntun mereka jatuh ke dalam keruntuhan. Ini adalah jalan yang menuntun umat manusia kepada kebingungan. Mereka yang menjauh dari Allah(Jahweh) tidak percaya di dalam-Nya adalah tersesat, karena mereka tidak percaya di dalam Firman kebenaran.

Kekosongan dan Dosa Di Hati Orang

Tidak ada yang lain tetapi hanya Yesus yang bisa memberikan kepuasan sejati kepada kita umat manusia. Namun, karena orang tidak menerima apa yang Yesus Juruselamat kita capai ketika Dia datang ke bumi ini, Kristus tidak bisa masuk dan tinggal di hati mereka, dan itulah mengapa hanya ada kekosongan di hati mereka.

Untuk memenuhi hati kosong mereka, orang harus menerima ke dalam hati mereka Firman Yesus, yang adalah penuh segala kebenaran. Untuk melakukan demikian, kita harus percaya dengan hati kita di dalam segala sesuatu yang Yesus lakukan ketika Dia datang ke bumi ini. Kita harus menerima ke dalam hati kita bahwa Yesus adalah dibaptiskan untuk menanggung semua dosa kita, bahwa Dia mencurahkan darah-Nya dan mati di atas kayu Salib, dan bahwa Dia bangkit dari maut lagi. Jika anda benar-benar mengenal dengan hati anda dan menerima apa yang Yesus lakukan untuk anda, kemudian kekosongan di hati anda akan dengan pasti lenyap.

Hati manusia adalah juga digolongkan oleh kegelapan. Ketika Alkitab mengatakan, “gelap gulita menutupi samudera raya,” itu berarti bahwa dosa-dosa setiap orang adalah berada sangat dalam di hatinya bahwa dia sendiri tidak menyadari ini.

Itu juga berarti bahwa manusia mencoba untuk menyembunyikan dosa-dosa mereka di dalam kehidupan mereka. Rekan seiman terkasih, jika seseorang mencoba untuk menghindari dosanya dan menolak untuk mengenal kepenuhan dosanya, kemudian dia akan terus untuk hidup terpenjara di dalam kegelapan. Dan dia akan tidak dilahirkan kembali menjadi seseorang yang bisa menyenangkan Allah(Jahweh). Jika seseorang tidak menyadari dan mengakui tepat betapa lemah dan jahat dia, kemudian dia tidak akan dapat untuk mengenal Allah(Jahweh) belas kasihan pada akhirnya, dan gagal untuk bertemu Allah(Jahweh) keselamatan melalui Firman.

Kecuali seseorang mengetahui Firman Allah(Jahweh), dia tidak pernah bisa menyadari diri sejatinya, dan jika seseorang tidak menyadari diri sejatinya, kemudian dia akan ditinggalkan Allah(Jahweh). Itu adalah karena orang tidak bisa mengenal Allah(Jahweh) bahwa mereka mencoba untuk menyembunyikan dosa-dosa mereka, mencoba untuk menetapkan diri mereka sebagai orang saleh dan melindungi diri mereka semua atas mereka sendiri. Ini adalah apa yang terjadi ketika seseorang tidak mengetahui Firman Kebenaran Allah(Jahweh).

Ini, rekan seiman terkasih, adalah sebuah dosa. Semua yang telah menjauh dari Allah(Jahweh), dan yang tidak percaya di dalam Firman-Nya, adalah orang-orang berdosa. Dari awal, Allah(Jahweh) adalah berbicara kepada orang-orang berdosa demikian, memberitahu mereka bawa hati mereka adalah tanpa bentuk dan kosong, dan bahwa kegelapan adalah menutupi samudera raya.

Permintaan buku gratis www.bjnewlife.org

Allah Bekerja di dalam Kita Hanya Melalui Firman-Nya

Alkitab mengatakan bahwa Roh Allah(Jahweh) adalah melayang-layang atas permukaan air. Melalui apa Allah(Jahweh) menghapuskan pelanggaran orang berdosa? Itu adalah melalui Firman-Nya bahwa Allah(Jahweh) menghapuskan semua dosa semua orang.

Di dalam Alkitab, "air" di sini menunjuk kepada Firman Kebenaran Allah(Jahweh). "Bumi" menunjuk kepada hati manusia. Dan "samudra raya" menunjuk kepada dunia.

Ketika itu dikatakan di sini, *"Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air,"* itu menandakan dimana Roh Allah(Jahweh) bekerja, menyiratkan bahwa Roh Kudus bekerja di dalam batasan Firman yang diucapkan-Nya. Ketika orang berpegang atas Firman Allah(Jahweh) dan percaya di dalam Firman ini, Allah(Jahweh) akan bekerja di hati mereka dengan Firman-Nya, dengan sepenuhnya menghapuskan semua dosa hati mereka, dan menyelamatkan mereka semua. Allah(Jahweh) menciptakan alam semesta dengan Firman-Nya, dan itu adalah juga dengan Firman bahwa Dia telah menghapuskan semua dosa setiap orang berdosa.

Apa, kemudian, artinya ketika Alkitab mengatakan bahwa Roh Kudus, yang adalah Allah(Jahweh) sendiri, adalah melayang-layang di atas permukaan air? Itu berarti bahwa Roh Allah(Jahweh) yang kudus—yakni, Roh Kudus—tidak bisa masuk ke dalam hati yang penuh dosa. Bagian ini memberitahu kita bahwa meskipun Allah(Jahweh) ingin untuk tinggal di hati orang dan menjadi dengan mereka, Dia tidak bisa melakukan ini sepanjang ada dosa di hati mereka.

Allah(Jahweh) Roh Kudus ingin untuk datang kepada hati setiap orang, tetapi Dia hanya bisa datang kepada hati mereka

yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Itulah mengapa seseorang harus percaya di dalam Firman yang dikatakan oleh Yesus, dan menerima ke dalam hatinya pengampunan dosa yang datang dengan air dan Roh. Itu adalah kemudian bahwa Tuhan bisa datang kepada kita.

Siapa yang menciptakan alam semesta? Itu adalah Yesus, Allah(Jahweh) sendiri. Berbicara secara mendasar, Yesus adalah Allah(Jahweh) sendiri, Pribadi yang membuat kita dan menciptakan alam semesta. Dan Yesus adalah Allah(Jahweh) Juruselamat yang datang ke bumi untuk menyelamatkan umat manusia dari semua dosa kita. Yesus adalah Allah(Jahweh) yang membuat seluruh alam. Bagaimana kemudian, kita bisa bertemu Yesus ini? Itu adalah melalui Firman Kebenaran Allah(Jahweh) bahwa kita bisa bertemu Yesus. Ketika kita percaya di dalam Firman Kebenaran Injil pengampunan dosa, kita bisa sesungguhya diampuni dari semua dosa kita dan bertemu Allah(Jahweh). Kita bisa kemudian menyadari siapa Allah(Jahweh) itu; apa jenis hubungan yang kita miliki dengan Allah(Jahweh); apa dosa yang Allah(Jahweh) cara katakan; apa keselamatan—yakni, pengampunan dosa—yang Allah(Jahweh) katakan; apa hidup yang kekal yang diberikan Allah(Jahweh); dan apa jenis berkat-berkat yang Allah(Jahweh) telah berikan kepada kita. Itu adalah dengan percaya di dalam Yesus bahwa kita bisa percaya di dalam Allah(Jahweh) dengan hati kita.

Allah(Jahweh) bekerja di dalam mereka yang percaya di dalam Firman keselamatan sejati ini. Dan itu adalah orang-orang percaya di dalam Firman ini yang Allah(Jahweh) selamatkan, memberikan mereka pengampunan semua dosa mereka. Tuhan telah memberikan pengampunan dosa kepada mereka yang percaya di dalam Firman keselamatan Allah(Jahweh). Namun, jika seseorang tidak mendengar atau tidak percaya di dalam Firman Kebenaran Allah(Jahweh), dan

karena itu dosa-dosa hatinya tetap utuh, kemudian Allah(Jahweh) tidak bisa datang ke hatinya. Itu adalah mengapa Allah(Jahweh) adalah melayang-layang di sekitar kita, memberitahu kita untuk pertama menerima pengampunan dosa yang Dia adalah berikan kepada setiap orang dengan cuma-cuma. Dan itulah mengapa Alkitab mengatakan "Roh Allah(Jahweh) melayang-layang di atas permukaan air."

Apa, kemudian, adalah dosa umat manusia? Pertama, itu adalah menolak Firman keselamatan Allah(Jahweh), yang membawa pengampunan dosa sejati, dan menolak untuk percaya di dalamnya dengan hati. Untuk umat manusia untuk tidak percaya di dalam Kebenaran keselamatan Allah(Jahweh) adalah untuk melakukan sebuah dosa besar melawan Allah(Jahweh). Orang sering mempertimbangkannya sebuah dosa hanya ketika mereka melakukan sebuah pelanggaran besar terutama sekali, tetapi bahwa itu adalah tidak satu-satunya dosa. Tidak untuk percaya di dalam Yesus Kristus, yang adalah Firman itu sendiri, adalah sebuah dosa. Dosa yang paling mendasar sebenarnya adalah kegagalan untuk mengetahui dan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh).

Namun meskipun demikian, mereka yang telah jatuh ke dalam kebingungan berpikir atas diri mereka sendiri tanpa tergantung atas Allah(Jahweh), percaya bahwa itu adalah satu-satunya ketika mereka melakukan sebuah kesalahan tertentu bahwa kekurangan tindakan mereka ini merupakan sebuah dosa. Sebaliknya, ketika Allah(Jahweh) menciptakan langit dan bumi, Dia berbicara kepada umat manusia bahwa dosa adalah tidak untuk percaya di dalam keberadaan-Nya dan Firman-Nya, membuatnya jelas bahwa ini adalah awal dosa, asalnya dan hakekatnya.

Apa jenis orang-orang berdosa, kemudian, manusia dengan tidak percaya di dalam Allah(Jahweh) dan

Firman-Nya? Allah(Jahweh) mengatakan kepada Adam dan Hawa; *"Semua pohon dalam taman ini boleh kau makan buahnya dengan bebas, tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kau makan buahnya, sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati." (Kejadian 2:16-17).* Bahkan meskipun Adam percaya di dalam Allah(Jahweh), dia tidak percaya di dalam Firman yang dikatakannya di dalam keseluruhan-Nya, dan jadi dia berakhir memakan buah pohon pengetahuan yang baik dan yang jahat. Itu adalah dari sini bahwa dosa dimulai.

Ketika Adam dan Hawa tidak percaya di dalam Firman Allah(Jahweh), apakah akibat yang mengikuti dari ini? Manusia, ditipu oleh godaan setan, berakhir menjadi orang-orang berdosa, meninggalkan Allah(Jahweh) di belakang, melakukan dosa di hadapan-Nya, menolak Firman-Nya, dan, bahkan lebih buruk, berpihak dengan iblis. Dengan tidak percaya di dalam Firman Allah(Jahweh), manusia menemukan diri mereka sebagai orang-orang untuk dikutuk. Semua mereka yang telah menjauh dari Allah(Jahweh) tidak percaya Firman-Nya telah menjadi orang-orang berdosa di hadapan Allah(Jahweh). Dan manusia adalah terkutuk, ditentukan untuk dihukum oleh Allah(Jahweh).

Untuk seorang berdosa untuk diselamatkan dari kutuk Allah(Jahweh), dia harus percaya di dalam Injil air dan Roh yang telah menjadi kebenaran Allah(Jahweh). Hanya ketika umat manusia percaya di dalam Firman Kebenaran ini itu bisa kembali kepada Allah(Jahweh). Kita semua manusia harus kembali kepada Firman Allah(Jahweh) sejati, menerimanya dan percaya di dalamnya. Untuk seorang berdosa untuk kembali kepada Allah(Jahweh), dia harus berbalik dari ketidakpercayaan, dari penolakannya untuk percaya di dalam Firman Kebenaran Allah(Jahweh).

Permintaan buku gratis www.bjnewlife.org

Dari Kitab Kejadian, kita semua bisa menemukan apa dosa yang dikatakan Allah(Jahweh) itu, bagaimana Allah(Jahweh) datang kepada orang-orang berdosa, dan bagaimana pekerjaan keselamatan dan berkat-berkat-Nya adalah dipersiapkan. Ketika kita manusia jatuh ke dalam dosa, Tuhan Yesus kita, yang adalah Allah(Jahweh) sendiri, datang kepada kita sebagai Juruselamat orang-orang berdosa, dan menghapuskan semua dosa setiap orang berdosa. Itu adalah dengan Firman-Nya bahwa Allah(Jahweh) menciptakan langit dan bumi. Demikian juga, itu adalah juga dengan Firman-Nya bahwa Allah(Jahweh) telah memberikan kita pengampunan dosa-dosa kita, dan Kerajaan Surga juga.

Ketika Allah Menciptakan Langit dan Bumi, Dia Membuat Mereka dengan Firman-Nya

Ketika Allah(Jahweh) membuat segala sesuatu di bawah langit dan di atas bumi, Dia memerintahkan dengan Firman-Nya. Dia mengatakan: “Jadilah terang”; “Jadilah cakrawala di tengah segala air untuk memisahkan air dari air”; “Hendaklah tanah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, segala jenis pohon buah-buahan yang menghasilkan buah yang berbiji, supaya ada tumbuh-tumbuhan di bumi”; “Jadilah benda-benda penerang pada cakrawala untuk memisahkan siang dari malam”; “Hendaklah dalam air berkeriapan makhluk yang hidup, dan hendaklah burung beterbangan di atas bumi melintasi cakrawala”; dan “Hendaklah bumi mengeluarkan segala jenis makhluk yang hidup.”

Allah(Jahweh) menciptakan segala sesuatu dengan Firman yang keluar dari bibirnya. Sama seperti seluruh alam semesta

dan segala sesuatu di dalamnya datang kepada keberadaan semua karena Firman Tuhan, jadi pengampunan dosa umat manusia telah datang kepada kita dengan Firman Tuhan. Untuk menyelamatkan kita, yang jatuh ke dalam dosa tidak percaya di dalam Firman keselamatan sejati Allah(Jahweh), Tuhan kita datang mencari kita sekali lagi dengan Firman kebenaran Allah(Jahweh). Kita harus menyadari bahwa itu bukan oleh mimpi kita atau oleh penglihatan kita bahwa Allah(Jahweh) kita datang kepada kita, tetapi Dia datang kepada kita dengan Firman kebenaran. Tuhan tidak bertemu kita melalui beberapa jenis pengalaman mistis.

Itu adalah tertulis, *"Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air. Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi." (Kejadian 1:1-3).*

Bagian ini berarti bahwa tepat sebagaimana Allah(Jahweh) menciptakan seluruh alam semesta ini dengan Firman, jadi Allah(Jahweh) telah datang kepada orang-orang berdosa dengan Firman kebenaran-Nya ketika kita jatuh ke dalam dosa. Dan itu berarti bahwa Tuhan telah menyelamatkan orang-orang berdosa dari kelemahan mereka dan menyelesaikan pengampunan dosa mereka dengan tepat sebagaimana Allah(Jahweh) katakan.

Untuk menyelamatkan semua manusia yang jatuh kedalam dosa, Yesus datang mencari mereka dengan Firman Kebenaran Tuhan. Ketika Adam dan Hawa jatuh kedalam dosa, setiap orang yang lain menjadi seorang berdosa juga. Bagaimana Tuhan kita datang mencari orang demikian? Dia datang dengan Firman Kebenaran dan kasih karunia. Mari kita ke Yesaya 55:1-3 di sini:

"Ayo, hai semua orang yang haus,

marilah dan minumlah air,
dan hai orang yang tidak mempunyai uang,
marilah! Terimalah gandum tanpa uang pembeli dan makanlah,
juga anggur dan susu tanpa bayaran!
Mengapakah kamu belanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti,
dan upah jerih payahmu untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan?
Dengarkanlah Aku maka kamu akan memakan yang baik
dan kamu akan menikmati sajian yang paling lezat.
Sendengkanlah telingamu dan datanglah kepada-Ku;
dengarkanlah, maka kamu akan hidup!
Aku hendak mengikat perjanjian abadi dengan kamu,
menurut kasih setia yang teguh yang Kujanjikan kepada Daud."

Ketika pikiran setiap orang adalah terjebak di dalam kebingungan, dan hati adalah kosong dengan kegelapan meliputi samudera raya, Tuhan kita datang dengan Firman keselamatan sejati-Nya kepada semua orang berdosa yang telah meninggalkan Allah(Jahweh) dan Firman-Nya. Sebagaimana tertulis, *"Sendengkanlah telingamu dan datanglah kepada-Ku; dengarkanlah, maka kamu akan hidup! Aku hendak mengikat perjanjian abadi dengan kamu, menurut kasih setia yang teguh yang Kujanjikan kepada Daud."* Itu adalah dengan Firman kebenaran-Nya bahwa Allah(Jahweh) datang kepada kita lagi.

Anda Harus Kembali kepada Firman Allah

Tidak lain dari Alkitab yang anda dan saya miliki adalah Firman Allah(Jahweh). Alkitab itu sendiri adalah Firman

Allah(Jahweh). Kita harus mengetahui Firman Allah(Jahweh) dan menerimanya dengan iman. Dari tiga Pribadi Allah(Jahweh)—Bapa, Anak, dan Roh—Anak adalah Firman Allah(Jahweh). Firman ini sendiri yang kita adalah sekarang baca adalah Allah(Jahweh) sendiri (Yohanes 1:1).

Sebagaimana ini adalah benar, ketika mereka yang percaya di dalam Tuhan membaca Firman Kitab Suci yang tertulis, mereka melakukan demikian dengan percaya bahwa itu adalah Firman Allah(Jahweh). Sebaliknya, orang-orang berdosa yang tidak percaya di dalam Tuhan tidak percaya bahwa Alkitab adalah Firman Allah(Jahweh), atau mereka tidak percaya bahwa Firman adalah Allah(Jahweh) sendiri.

Allah(Jahweh) adalah Roh, tetapi Dia adalah juga Logos—yakni, Firman itu sendiri. Firman sejati Alkitab adalah Firman Allah(Jahweh). Dan Firman adalah Allah(Jahweh) sendiri. Tuhan Yesus datang ke hati orang-orang berdosa dengan Firman keselamatan, karena Dia adalah Allah(Jahweh) atas Firman. Datang kepada orang-orang berdosa dengan Firman-Nya, Allah(Jahweh) mengatakan,

"Carilah TUHAN selama Ia berkenan ditemui;
berserulah kepada-Nya selama Ia dekat!
Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya,
dan orang jahat meninggalkan rancangannya;
baiklah ia kembali kepada TUHAN,
maka Dia akan mengasihaninya,
dan kepada Allah kita,
sebab Ia memberi pengampunan dengan limpahnya" (Yesaya 55:6-7).

Jika itu bukan karena Firman Allah(Jahweh) yang dikatakan kepada kita, bagaimana kita bisa percaya di dalam Tuhan sebagai Juruselamat kita? Bagaimana kita bisa bertemu Tuhan? Jika Tuhan adalah untuk memanggil nama kita dan

muncul di dalam penglihatan kita semua di dalam semua kemuliaan-Nya, dan mengatakan kepada kita, "Aku menanggung semua dosamu," kita akan semua pingsan dan mati. Tidak seperti kita, Allah(Jahweh) tidak memiliki sebuah tubuh. Dia datang kepada kita dan berbicara kepada kita sebagai Firman Kebenaran itu sendiri. Dia mengatakan kepada kita, "Carilah TUHAN selama Ia berkenan ditemui; berserulah kepada-Nya selama Ia dekat! Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada TUHAN, maka Dia akan mengasihaninya, dan kepada Allah(Jahweh) kita, sebab Ia memberi pengampunan dengan limpahnya."

Allah(Jahweh) adalah mendekati kita melalui Firman-Nya. Ketika Tuhan adalah di hati yang diselamatkan, untuk yang tidak percaya, Dia adalah dekat kepada mereka sebagai Firman Allah(Jahweh). Tuhan adalah selalu dekat orang-orang berdosa, bersama dengan mereka sebagai Firman. Jika orang-orang berdosa memanggil atas Allah(Jahweh) ketika masih hidup, jika mereka benar-benar mencari-Nya, Allah(Jahweh) akan dengan pasti menemui mereka melalui Firman-Nya.

Untuk menemukan Allah(Jahweh), orang jahat harus pertama meninggalkan jalan mereka, dan orang ketidakbenaran pikiran mereka. Kata orang jahat di sini menunjuk kepada mereka yang tidak mengetahui Firman kebenaran Allah(Jahweh). Orang jahat harus berbalik dari jalan mereka tidak mengetahui kebenaran Allah(Jahweh). Mereka yang adalah tidak benar di hadapan Allah(Jahweh) adalah mereka yang tidak mengenal Firman Kebenaran Allah(Jahweh) dan melakukan dosa, dan bersama dengan orang jahat, mereka harus juga meninggalkan pikiran tidak percaya mereka dan kembali kepada Allah(Jahweh) Kebenaran. Orang jahat dan orang tidak benar adalah semua orang berdosa sama, dan untuk

orang berdosa demikian untuk kembali kepada Allah(Jahweh), mereka harus datang kepada Injil dengan percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh), tanpa memandang apa jenis dosa yang mereka mungkin telah jatuh.

Untuk melakukan demikian, mereka harus pertama menyadari tepat betapa dengan hina mereka telah gagal untuk mengenal Firman kebenaran Allah(Jahweh). Semua orang berdosa bisa bertemu Allah(Jahweh) dan percaya di dalam-Nya hanya ketika mereka mengakui kejahatan di dalam diri mereka, mengenali kegagalan mereka, mengetahui keberadaan Allah(Jahweh), dan mengakui bahwa Allah(Jahweh) adalah Tuhan dan Juruselamat mereka. Setiap orang berdosa bisa kembali kepada Allah(Jahweh), tetapi hanya jika dia mengetahui dan percaya di dalam Firman Kebenaran yang dikatakan Allah(Jahweh).

Itu adalah ketika kita mengetahui Firman Allah(Jahweh) dengan percaya di didalamnya dengan hati kita bahwa kita bisa kembali kepada Allah(Jahweh). Apakah anda memahami ini? Ini adalah satu-satunya cara untuk umat manusia yang telah meninggalkan Allah(Jahweh) untuk kembali kepada-Nya. Seorang berdosa bisa dipulihkan dan kembali kepada Allah(Jahweh) hanya jika dia mengetahui kedaulatan-Nya dan mengenali Firman yang dikatakan-Nya.

Untuk Kembali kepada Allah, Tinggalkan Pikiran Anda Sendiri Pertama

Seseorang tidak bisa kembali kepada Allah(Jahweh) hanya dengan memanggil nama Tuhan, menyerukan, “Tuhan!” Beberapa pendeta membuat sebuah pernyataan demikian, mengutip sebuah bagian dari Roma yang mengatakan, *“Sebab,*

barangsiapa yang berseru kepada nama Tuhan, akan diselamatkan." (Roma 10:13). Bagaimanapun, itu adalah sama sekali bukan kasus bahwa seseorang bisa kembali kepada Allah(Jahweh) hanya dengan mengatakan, "Allah(Jahweh), saya percaya. Ini adalah semua tidak lebih dari pikiran seorang sendiri. Untuk setiap orang, itu adalah hanya ketika seseorang mengenali Firman Allah(Jahweh) bahwa dia bisa kembali kepada Allah(Jahweh) dan bertemu dengan-Nya. Orang jahat bisa kembali kepada Allah(Jahweh) hanya ketika mereka meninggalkan pikiran mereka.

Kita orang benar yang telah diselamatkan, dan orang-orang berdosa yang tidak diselamatkan sama, telah semua melakukan sangat banyak kesalahan di hadapan Allah(Jahweh). Namun meskipun demikian, Allah(Jahweh) menanggung semua kelemahan ini melalui kebenaran-Nya. Dia menanggung atas diri-Nya semua dosa yang kita lakukan dari pikiran salah, kesalahpahaman, dan kelemahan kita. Tuhan kita menanggung semua dosa ini yang orang lakukan atas kelemahan dan ketidaktahuan mereka. Apakah anda menyadari tepat betapa tidak tahu kita manusia di hadapan Allah(Jahweh)? Tepat betapa sering kita berpikir dengan salah, salah paham dan salah memahami, dan gagal untuk melihat lurus, semua karena kita tidak memiliki penglihatan apapun? Itu adalah mengapa kita berakhir melakukan dosa di dunia ini. Tetapi meskipun semua ini, tidakkah Yesus menanggung semua dosa ini? Sesungguhnya, Yesus memikul semua dosa kita dan menanggung mereka semua. Yesus adalah Juruselamat kita.

Di dalam bagian dari Yesaya yang dikutip di atas, itu adalah mengatakan,

"Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya,
dan orang jahat meninggalkan rancangannya;

baiklah ia kembali kepada TUHAN,
maka Dia akan mengasihaninya,
dan kepada Allah kita,
sebab Ia memberi pengampunan dengan limpahnya."

Allah(Jahweh) adalah memberitahu kita untuk meninggalkan pikiran kita sendiri dan kembali kepada Yehuwa. Rekan seiman terkasih, apakah anda menyadari tepat betapa jahat pikiran kita adalah di hadapan Allah(Jahweh)? Pikiran kita adalah kejahatan itu sendiri.

Tentu saja, Tuhan kita menanggung semua pikiran salah ini juga, tetapi tetap ada sangat banyak filsuf dan ilmuwan terpelajar yang menyangkal keberadaan Allah(Jahweh). Mereka adalah orang yang hatinya telah semua dikeraskan oleh pikiran mereka. Mereka mengatakan, "Dimana Allah(Jahweh)? Bagaimana Yesus bisa menjadi Allah(Jahweh), dan bagaimana Allah(Jahweh) bisa menjadi Allah(Jahweh) Firman? Bagaimana Dia bisa membuat seluruh alam semesta dan umat manusia? Segala sesuatu datang kepada keberadaan melalui evolusi." Sangat banyak orang di dunia ini berpikir seperti ini.

Namun, Allah(Jahweh) adalah mengatakan kepada orang jahat untuk meninggalkan pikiran mereka dan kembali kepada Yehuwa. Allah(Jahweh) adalah mengatakan bahwa untuk orang-orang berdosa untuk dihapuskan dari dosa-dosa mereka, mereka harus pertama meninggalkan pikiran jahat mereka dan percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh). Kita harus menyadari tepat betapa jahat pikiran kita. Dan kita harus menyadari bahwa di hadapan Allah(Jahweh), kesombongan tidak percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) adalah sebuah dosa besar.

Bahkan demikian, Tuhan kita menanggung atas semua dosa umat manusia dengan dibaptiskan, dari dosa-dosa yang dilakukan atas kelemahan kepada kejahatan pikiran kita dan

tindakan kita sama. Itu adalah mengapa kita bisa kembali kepada Allah(Jahweh) Yehuwa dengan iman. Allah(Jahweh) adalah mengatakan, "Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya, dan orang jahat meninggalkan rancangannya; baiklah ia kembali kepada TUHAN," Apakah pikiran kita cacat atau tidak cacat di hadapan Allah(Jahweh)? Apakah pikiran anda lurus atau tidak sopan? Kita harus menyadari semua pikiran yang kita miliki terpisah dari Firman, selain dari iman kita di dalam Firman yang dikatakan Allah(Jahweh) dan pikiran yang berakar dari iman ini, adalah jahat. Pikiran buatan manusia adalah pada dasarnya keliru. Di antara pikiran kita sendiri dan Firman Allah(Jahweh), yang mana adalah benar? Itu adalah tentu saja Firman Allah(Jahweh) yang adalah benar.

Friedrich Nietzsche (1844-1900), seorang filsuf eksistensial Jerman, menyimpulkan atas dirinya sendiri bahwa Allah(Jahweh) adalah mati. Dia berpikir, "Itu adalah karena Allah(Jahweh) adalah mati bahwa orang jahat adalah sangat berkuasa di dunia ini bahkan meskipun mereka melakukan sangat banyak kejahatan! Itulah mengapa Allah(Jahweh) adalah mati!" Ketika Nietzsche adalah di atas sebuah pelayaran, dia adalah karam dan mendapat sebuah sekoci penolong. Tetapi gelombang adalah sangat tinggi bahwa dia adalah akan tenggelam, dan itu adalah dikatakan bahwa dia berakhir berdoa kepada Allah(Jahweh), memohon, "Allah(Jahweh), tolong selamatkan aku!" Nietzsche, yang telah menyatakan Allah(Jahweh) mati, meminta Allah(Jahweh) untuk menyelamatkannya.

Jadi Allah(Jahweh) menyelamatkannya, dan dia menetapkan kakinya di tanah lagi. Setelah beberapa hari, ketika memberikan sebuah kuliah, dia sekali lagi menyatakan, "Tidak ada Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) adalah mati." Pada kuliah, ada beberapa penumpang yang telah karang dengan Nietzsche,

dan mereka adalah mendengar mengatakan, "Nietzsche yang terkasih itu adalah seorang lelaki yang aneh. Ketika dia adalah di laut, dia mengatakan bahwa Allah(Jahweh) adalah hidup, tetapi sekarang bahwa dia adalah di tanah, dia mengatakan bahwa Allah(Jahweh) adalah mati. Jadi gagasannya pasti salah."

Ini adalah bagaimana semua manusia berpikir. Ketika mereka menghadapi beberapa keadaan darurat yang menakutkan, mereka mencari Allah(Jahweh), tetapi sekali mereka adalah senang, mereka mengatakan bahwa Allah(Jahweh) adalah mati. Mengapa mereka melakukan ini? Itu adalah karena orang demikian tidak ingin menyerah kepada Allah(Jahweh). Tidak lain dari ini adalah dosa tidak percaya didalam Allah(Jahweh), dan orang demikian adalah orang berdosa paling jahat yang telah meninggalkan Allah(Jahweh).

Firman Kebenaran Allah Adalah Berbeda dari Pikiran Umat Manusia

Jika anda ingin jiwa anda untuk diselamatkan dari dosa, kemudian tinggalkan pikiran manusia anda sendiri. Dan pikirkan tentang baptisan dan kayu Salib Yesus Kristus, yang datang dengan Firman Allah(Jahweh). Pikiran salah kita membuat kita menolak Firman Yesus. Tuhan adalah mengatakan, *"Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu." (Matius 11:28).*

Tuhan menanggung atas diri-Nya semua dosa kita melalui baptisan-Nya. Karena itu, untuk orang-orang berdosa untuk bertemu Allah(Jahweh), mereka harus meninggalkan pikiran mereka sendiri dan kembali kepada Yesus Kristus. Alkitab

mengatakan bahwa Allah(Jahweh) akan kemudian "memiliki belas kasihan atas" mereka. Dari belas kasihan-Nya untuk orang-orang berdosa, Yesus menanggung semua pelanggaran mereka atas tubuh-Nya sendiri melalui baptisan yang diberikan oleh Yohanes lebih dari 2000 tahun yang lalu.

Itu adalah tertulis:
"Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu,
dan jalanmu bukanlah jalan-Ku,
demikianlah firman TUHAN.
Seperti tingginya langit dari bumi,
demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu
dan rancangan-Ku dari rancanganmu."
(Yesaya 55:8-9).

Pikiran benar Allah(Jahweh) dan pikiran manusia kita adalah pada dasarnya berbeda. Mereka adalah pada sebuah tingkat yang berbeda sepenuhnya. Di dalam pikiran kita sendiri kita manusia mengeluh, "Mengapa Allah(Jahweh) membuat saya di tempat pertama, untuk menderita seperti ini di dunia ini? Saya tidak memahami mengapa Dia membuat saya seperti ini, mengapa Dia membuat saya dilahirkan seperti ini." Dan mereka yang menyalahkan Allah(Jahweh) juga menyala orang tua mereka. Mereka berpikir, "Saya hanya tidak bisa membayangkan mengapa orang tua saya tidak meninggalkan saya warisan apapun, mengapa mereka membuat saya di tempat pertama ketika mereka adalah sangat miskin, dan mengapa mereka membiarkan saya hidup seperti ini, sangat menderita dan dipandang rendah oleh sangat banyak orang." Tidak hanya adalah ini mengurung pikiran mereka saja, tetapi mereka sebenarnya mengatakan sangat keras kepada orangtua mereka.

Namun, Tuhan kita mengatakan bahwa Dia mengizinkan penderita sehingga Dia dapat menyelamatkan semua orang

berdosa yang telah meninggalkan Allah(Jahweh) dari dosa dan memakai mereka di dalam kemuliaan-Nya, sehingga Dia dapat membiarkan mereka untuk mencari Allah(Jahweh). Umat manusia tidak akan mencari Allah(Jahweh) jika tidak ada penderitaan atas bumi ini dan segala sesuatu adalah hanya baik. Dan jika manusia tidak memiliki kekurangan atau kelemahan, kemudian mereka tidak bisa menjadi anak-anak Allah(Jahweh) dengan percaya di dalam Yesus. Itu adalah mengapa Allah(Jahweh) telah membiarkan umat manusia untuk menderita di atas bumi ini, tetapi hanya untuk seketika. Itu adalah karena pikiran umat manusia dan pikiran Allah(Jahweh) adalah dengan sepenuhnya berbeda.

Orang mengatakan, "Allah(Jahweh) mungkin membuat kita dari kebosanan, sebagai alat mainan-Nya untuk menghibur diri-Nya." Banyak orang cenderung untuk berpikir seperti ini. Itulah mengapa beberapa orang mengutuk Allah(Jahweh) dan menunjuk jari mereka atas-Nya. Namun, pikiran Allah(Jahweh) adalah berbeda dari pikiran kita.

Allah(Jahweh) membuat kita manusia untuk menjadikan kita menjadi umat-Nya dan anak-anak-Nya, sehingga kita dapat hidup bahagia di pantai di atas bumi dan di dalam Kerajaan Surga. Allah(Jahweh) menciptakan umat manusia sehingga kita dapat menikmati hidup kekal yang tidak pernah berakhir sama seperti Allah(Jahweh) sendiri. itu adalah dengan sebuah rencana demikian bahwa Allah(Jahweh) membuat kita, dan untuk menggenapi semua tujuan ini, Yesus adalah dibaptiskan, mati di atas kayu Salib, dan bangkit dari maut lagi, karena itu mencapai mereka semua. Tidak lain dari ini adalah pemeliharaan baik Allah(Jahweh).

Allah(Jahweh) membuat umat manusia untuk membawa kebahagiaan sejati dan berkat-berkat kepada kita umat manusia. Namun, ini bukanlah bagaimana kita berpikir di dalam pikiran

buatan manusia kita, dan malahan kita sering menyalahkan Allah(Jahweh), mengucapkan perkataan penghinaan, "Jika Allah(Jahweh) membuat umat manusia, Dia tidak seharusnya membuat orang jahat atau iblis."

Apakah Allah(Jahweh) membuat iblis? Tidak. Setan iblis adalah seorang malaikat pada awalnya. Malaikat ini jatuh karena dia mencoba untuk meninggikan dirinya lebih tinggi dari Allah(Jahweh). Itulah mengapa malaikat menjadi setan. Dan anda harus juga menyadari kenyataan bahwa itu adalah untuk memungkinkan kita untuk diselamatkan dari dosa dengan percaya di dalam kebenaran-Nya bahwa Allah(Jahweh) mengizinkan orang Israel tidak untuk menerima-Nya.

Untuk menjelaskan kehendak Allah(Jahweh) dengan lebih mudah, biarkan saya mengambil sebuah perumpamaan di sini kepada hubungan antara seorang anak berusia lima tahun dan orang tuanya. Ketika orang dewasa adalah untuk membawa beberapa tugas, mereka dengan berhati-hati membuat semua persiapan yang diperlukan sebelum mereka akhirnya mulai. Tetapi seorang anak tidak bisa memahami ini, tidak peduli betapa keras seorang mungkin mencoba untuk menjelaskannya.

Mari menganggap disini bahwa kita adalah membuat beberapa sop mie. Ketika kita membuat sop mie, kita pertama menuangkan tepung ke dalam sebuah mangkuk. Anak di dalam contoh kita, hanya seorang yang berusia lima tahun, melihat ini dan bertanya, "Mengapa kamu menuangkan tepung?" Kita kemudian menuangkan beberapa air ke dalam mangkuk. Anak bertanya lagi, "Mengapa kamu menuangkan air di sana?" Dia hanya tidak bisa memahami mengapa air adalah dituangkan, karena itu tidak masuk akal kepadanya sama sekali. Kita kemudian mulai untuk mengadon adonan. Anak itu bertanya, "Mengapa kamu mengadoni?" Kita kemudian menggulung adonan dengan sebuah penggulung. Anak kemudian bertanya

lagi, “Mengapa kamu menggulung?”

Untuk anak, segala sesuatu adalah ingin tahu dan dapat dipertanyakan. Ketika kita memotong adonannya, anak bertanya lagi, “Mengapa kamu memotongnya?”; ketika kita memanaskan air, dia bertanya, “Mengapa kamu memasak air?”; dan ketika kita meletakkan sup mie ke dalam air yang dimasak, dia bertanya lagi, “Mengapa kamu memasukkan sup mie disana? Mengapa kamu memasaknya?”

Tidak ada dari pertanyaan anak mungkin dijawab sampai akhir, tetapi sekali kita membiarkannya mencoba dan merasakannya, dia akan kemudian menyadari, “Ah, jadi ini adalah apa sop mie itu.” Sementara itu, semua langkah yang kita ambil untuk membuat sop mie adalah hilang kepadanya. Dia hanya melihat pada hasilnya, yang mana adalah sop mie yang dia dapat rasakan, dan semua yang dia bisa pahami adalah, “Oh, jadi ini adalah sop mie itu. Wow! Itu adalah sangat lezat!”

Seperti ini, anak tidak bisa memahami semua langkah yang orang tuanya ambil untuk membuat sup mie. Demikian juga, tidak peduli bagaimana kita adalah diberi tahu tujuan yang mana Allah(Jahweh) menciptakan kita, dan bagaimana tujuan dan proses ini yang dengannya Allah(Jahweh) menjadikan kita anak-anak-Nya untuk hidup dengan bahagia adalah dijelaskan kepada kita, itu adalah tetap sangat sulit untuk kita untuk memahaminya semua, karena kita adalah sama seperti anak ini.

Kita Harus Memahami Tanpa Kesalahan Firman Allah

Untuk melakukannya adalah untuk mengenali kebaikan Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) membuat setiap orang untuk

memberkatinya. Dengan kata lain, itu adalah untuk memberkati kita bahwa Allah(Jahweh) membuat kita dilahirkan di atas bumi ini. Allah(Jahweh) mengatakan bahwa Dia telah membuat kebun-Nya dan menanamnya dengan anggur pilihan, dan Dia mengharapkannya untuk menghasilkan buah anggur yang baik (Yesaya 5:2). Jika Allah(Jahweh) memiliki sebuah rencana yang pasti untuk membuat anggur berkualitas tertinggi, dan dia membuat mereka entah bagaimana, kemudian kita harus menerima semua langkah-langkah.

Namun meskipun demikian, orang-orang tetap tidak percaya di dalam Allah(Jahweh). Itu adalah karena ketidakpercayaan ini bahwa mereka adalah dibuang ke sebuah tempat sampah. Jika seseorang tidak mengetahui Allah(Jahweh) sebagai Allah(Jahweh), kemudian ketika upah dosa ini, itu adalah hanya patut untuknya untuk dibuang ke dalam api yang tidak pernah berakhir untuk menderita selamanya. Ini adalah hanya sebuah masalah tentu bahwa yang tidak percaya Harus dibuang ke dalam neraka.

Beberapa orang mungkin kemudian bertanya, "Allah(Jahweh) seharusnya tidak membuat neraka. Mengapa Dia membuatnya?" Rekan seiman terkasih, itu adalah tidak benar untuk seorang ciptaan yang tidak mengenali pencipta-Nya. Alkitab menggambarkan poin ini dengan mengambil sebuah analogi kepada seorang tukang tembikar. Jika kita adalah membuat sebuah bejana, dan untuk beberapa alasan kita adalah tidak senang dengannya, dan jadi kita menghancurkannya dan membuangnya, sudahkah kita melakukan kesalahan apapun di sini? Tidak, sebagai pembuatnya, kita tidak melakukan kesalahan. Ketika kita mempertimbangkan ini, kita bisa memahami bahwa semua yang kita bisa lakukan, sebagai ciptaan belaka di hadapan Allah(Jahweh) Pencipta kita, adalah hanya percaya di

dalam-Nya dan menerima apa yang Dia telah berikan kepada kita, dan bahwa tidak ada apapun dengan mana kita bisa menyalahkan Allah(Jahweh).

Apakah kita pencipta? Tidak, kita adalah tidak lebih dari ciptaan. Apapun yang mungkin dilakukan kepada ciptaan, itu adalah hak Pencipta. Ketika Allah(Jahweh) membuat kita dengan sebuah rencana yang baik untuk sebuah tujuan yang baik, untuk kita untuk tidak menyerah kepada ini adalah kesalahan dan kejahatan sendiri. Tidak lain dari ini adalah kejahatan dari iblis. Itu adalah untuk menantang Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) berjalan sesuai kepada Firman Kebenaran, dan kita harus menyadari bahwa untuk kita tidak untuk percaya di dalam Allah(Jahweh) ini, dan tidak untuk percaya di dalam Firman yang Dia katakan, adalah sebuah dosa. Dan kita harus menyadari bahwa Roh Allah(Jahweh) adalah melayang-layang di atas permukaan air. Allah(Jahweh) bekerja sesuai kepada Firman-Nya sendiri. Ketika kita mengetahui Firman ini, percaya di dalamnya dan mengikutinya, kemudian kita bisa menemukan Allah(Jahweh) dengan pasti.

Firman Allah Bekerja di Hati Manusia

Jika kita untuk percaya dan mencari hanya pengalaman mistis atau wahyu alam, daripada percaya di dalam Firman Allah(Jahweh), kemudian kita tidak akan dapat untuk menemukan Allah(Jahweh). Apakah anda memahami ini? Itu adalah tertulis*, "Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air."* Alkitab tidak menulis bahwa Roh Allah(Jahweh) melayang-layang di atas permukaan air karena Dia adalah bosan. Apakah Allah(Jahweh) entah bagaimana tidak dapat untuk melayang-layang di atas bumi? Mengapa

Allah(Jahweh) tidak akan dapat untuk berjalan di atas bumi? Jauh dari itu, Yesus Kristus datang ke bumi ini dan berjalan di atasnya. Bagian ini berarti bahwa Roh Kudus tidak bisa tinggal di hati orang penuh dosa.

Pesan khusus yang Allah(Jahweh) adalah sampaikan kepada kita disini adalah bahwa orang-orang berdosa harus kembali kepada Firman untuk menemukan Allah(Jahweh). Jadi hanya mereka yang kembali kepada Firman telah menemukan Allah(Jahweh) dan adalah dilahirkan kembali. Itulah mengapa Alkitab membuat dua dua point berikut: "Untuk anda untuk diselamatkan dari dosa, pertama, anda harus menyadari bahwa anda tidak lebih dari kumpulan dosa, dan kedua, anda harus dilahirkan kembali melalui Injil Firman air dan Roh." Didalam kata lain, seseorang adalah dilahirkan kembali dengan Firman Allah(Jahweh) dan Roh Kudus yang memeteraikannya dengan meterai Allah(Jahweh).

Kita harus tahu apa dosa di hadapan Allah(Jahweh), dan siapa Allah(Jahweh) itu. Kita harus menyadari bahwa hati mereka yang telah meninggalkan Allah(Jahweh) adalah bingung dan kosong, dan bahwa kegelapan adalah menutupi samudera raya. Tidak untuk percaya di dalam Firman Allah(Jahweh), tidak lain dari ini adalah dosa. Untuk kita untuk kembali kepada Allah(Jahweh), kita harus kembali kepada Firman, dan hanya kemudian kita bisa menemukan Allah(Jahweh). Firman adalah Allah(Jahweh) sendiri, dan Allah(Jahweh) bekerja melalui Firman-Nya. Dengan menyadari ini, kita harus semua kembali kepada Firman.

Kita orang benar juga meninggalkan pikiran kita sendiri. Bahkan untuk kita orang benar, untuk diberkati, kita harus membuang pikiran kita sendiri. Itu adalah ketika kita mengenal Firman Allah(Jahweh) bahwa kita bisa percaya di dalam-Nya. Dan ketika kita mengenal Firman, kita bisa percaya di dalam

Allah(Jahweh), kembali kepada-Nya, dan menerima semua berkat-berkat-Nya. Secara khusus, mereka yang telah baru menerima pengampunan dosa, dan mereka yang tetap masih tetap penuh keraguan dan bingung, harus kembali kepada Firman Allah(Jahweh) dan mereka harus mendengar kepada Firman dan merenungkan dengan dalam atas apa yang Firman sebenarnya katakan.

Nasihat yang sama berlaku kepada orang-orang berdosa juga. Jika orang-orang berdosa adalah tidak untuk kembali kepada Firman ini, dan jika mereka adalah tidak mengenal Firman Allah(Jahweh) dan kembali kepada jalannya, bagaimana mereka bisa menemukan Allah(Jahweh), dan bagaimana mereka bisa menerima pengampunan dosa-dosa mereka dari Yesus? Untuk orang-orang ini juga, itu adalah hanya ketika mereka kembali kepada Firman bahwa mereka bisa menemukan Yesus, menemukan Allah(Jahweh), menemukan Pencipta mereka, dan diselamatkan dari dosa-dosa mereka.

Itu adalah mengapa kita mengatakan bahwa Firman Kitab Suci adalah Kanon, yang berarti "tongkat pengukur keselamatan, barometer yang memungkinkan kita untuk bertemu Allah(Jahweh), dan standar untuk semua penghakiman." Alkitab adalah bukan sesuatu yang ditulis oleh seorang manusia. Allah(Jahweh) sendiri menulis Alkitab ini, dan bahkan pada saat ini, itu terus untuk mengubah tidak terhitung hidup. Ketika kita membaca Alkitab, kita bisa menyadari bahwa ada sesungguhnya Allah(Jahweh) dan menemukan-Nya. Dan ketika kita percaya di dalam Firman, Firman ini datang ke dalam hati kita dan bekerja di dalam kehidupan kita.

Firman datang ke dalam pikiran kita untuk bekerja di dalam kehidupan kita, dan itu juga memutuskan pikiran salah

kita. Dan Firman memungkinkan kita untuk menerima pengampunan dosa-dosa kita dan untuk mengikuti kehendak Allah(Jahweh). Sebagaimana Firman adalah hidup dan dinamis, itu bekerja di dalam hati orang-orang percaya dengan kuasa.

"Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi." Bagaimana Allah(Jahweh) bertemu kita manusia, yang jatuh ke dalam dosa? Dari bagian Kitab Suci hari ini, kita telah sekarang melihat jawaban kepada pertanyaan ini, atas bagaimana Allah(Jahweh) datang kepada kita dan bekerja di dalam kehidupan kita. Itu adalah melalui Firman-Nya bahwa Allah(Jahweh) datang mencari kita dan bekerja di dunia ini. Apakah anda sekarang menyadari ini?

Saya memberikan segala ucapan syukur saya kepada Tuhan kita. Kita telah sesungguhnya jatuh ke dalam kebingungan dan kosong, tetapi Tuhan kita datang mencari kita dan bertemu kita melalui Firman. Mereka yang adalah muda di dalam iman dan mereka yang baru mendengar Firman dan menerima pengampunan dosa-dosa mereka baru-baru, harus mengambil perhatian khusus untuk mendengar kepada Firman sesering mungkin.

Saya menasehatkan anda untuk tidak pernah melalaikan jam-jam penyembahan dan perkumpulan, tetapi untuk mengambil bagian di dalamnya. Itu adalah karena *"iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus." (Roma 10:17).* Itu adalah ketika kita mendengar Firman Injil sejati air dan Roh bahwa kita bisa mengenal Allah(Jahweh) dan semua pertanyaan kita adalah dijawab.

Firman Allah(Jahweh) adalah bukan sebuah buku ilmu pengetahuan, tetapi itu adalah Firman keselamatan. ✉

Sudahkah Anda Menjadi Terang di dalam Injil Kebenaran?

< Kejadian 1:2-3 >

"Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air. Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi."

Dengan menciptakan alam semesta dan semua ciptaan di dalamnya, Allah(Jahweh) menyatakan rencana besar dan agung-Nya melalui Yesus Kristus. Pasal 1 Kitab Kejadian menunjukkan kita rencana agung yang Allah(Jahweh) telah siapkan untuk umat manusia. Di dalam kata lain, penciptaan langit dan bumi dan segala ciptaan, membuat umat manusia dalam rupa gambar Allah(Jahweh), kejatuhan umat manusia ditipu oleh setan, keselamatan melalui Yesus Kristus, kita menjadi anak-anak Allah(Jahweh) dalam pemeliharaan baik-Nya, dan berkat-berkat anugerah kekal Allah(Jahweh)—semua hal-hal ini adalah ditunjukkan di dalam pasal pertama Kejadian.

Itulah mengapa itu adalah tertulis, *"Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi."* dan ini adalah diikuti dengan, *"Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas*

permukaan air." (Kejadian 1:2). Ketika itu dibacakan di sini, "Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya," ini menyiratkan keadaan umat manusia dan segala sesuatu yang diciptakan oleh Allah(Jahweh) yang jatuh ke dalam kebingungan oleh setan, seorang ciptaan rohani yang jatuh. Dengan kata lain, itu menjelaskan kejatuhan manusia kepada dosa.

Pertama atas semua, kita harus mencapai pemahaman yang benar atas kehendak Allah(Jahweh) yang menciptakan alam semesta dan semua ciptaan di dalamnya. Jika kita tidak mengetahui kehendak Allah(Jahweh), atau, bahkan lebih buruk, salah memahaminya, kemudian kita akan pada resiko yang besar. Segala sesuatu di bawah langit memiliki tujuan keberadaannya. Ketika Allah(Jahweh) menciptakan kita, Dia pada dasarnya memutuskan untuk mengangkat kita sebagai anak-anak-Nya di dalam Yesus Kristus. Bahkan sebelum pondasi dunia, di dalam kata lain, Allah(Jahweh) telah membuat di dalam pikiran-Nya sebuah rencana untuk menjadikan kita anak-anak-Nya dan karena itu mengangkat kita sebagai makhluk ilahi.

Itulah mengapa Allah(Jahweh) menjadikan kita sesuai rencana-Nya, membiarkan kita untuk menghadapi kesulitan ketika hidup di atas bumi ini, membuat kita mencari-Nya melalui kesulitan demikian, membiarkan kita untuk menemukan injil Kebenaran yang telah menghapuskan dosa-dosa kita melalui Yesus Kristus, dan di dalam melakukan demikian, Allah(Jahweh) mengangkat kita sebagai anak-anak-Nya dan memberikan kita Kerajaan-Nya yang indah. Seperti ini, Allah(Jahweh) telah menunjukkan kita bahwa tidak ada bergantung atas kehendak kita sendiri, tetapi segala sesuatu telah datang hanya oleh kehendak-Nya. Karena itu, ketika kita hidup di dunia ini, merasakan dan bercermin atas hal-hal ini,

kita mengalami untuk diri kita bahwa apa yang kita ingin lakukan adalah tidak dicapai kepada kehendak kita sendiri, tetapi sesuai kepada bagaimana Allah(Jahweh) telah tentukan pada awalnya; semua yang kita lakukan adalah masuk ke dalam wilayah Allah(Jahweh) dengan percaya di dalam dan menerima Firman-Nya dan kemudian mengikuti-Nya dengan iman. Itu adalah mengapa Yesus mengatakan, *"Akulah jalan" (Yohanes 14:6).*

Itu adalah ketika kita membaca Alkitab bahwa kita bisa sepenuhnya memahami rencana Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) memiliki sebuah rencana untuk umat manusia, dan Dia telah juga menunjukkan rencana-Nya dengan menyatakannya di dalam Firman sesuai kepada bagaimana Dia merencanakan. Karena itu, itu adalah di dalam Firman Allah(Jahweh) bahwa kita bisa menemukan kehendak Allah(Jahweh), dan itu adalah dengan percaya di dalam Firman ini dan mengikutinya bahwa kita bisa menemukan Allah(Jahweh). Jadi ketika kita percaya di dalam Allah(Jahweh), itu adalah sesuai kepada Firman janji-Nya bahwa kita harus tahu dan percaya di dalam Allah(Jahweh).

Jika anda untuk berpikir semua atas diri anda tanpa memberikan perhatian apapun kepada Firman janji Allah(Jahweh), memutuskan segala sesuatu untuk diri anda dan mencoba untuk menemukan Allah(Jahweh) semua atas diri anda, kemudian dari itu, anda akan hanya jatuh ke dalam kebingungan. Untuk menemukan Allah(Jahweh), seseorang harus percaya di dalam Firman janji-Nya dan mengikutinya; hanya kemudian kita bisa bertemu Allah(Jahweh). Itulah mengapa Allah(Jahweh) memberikan kita Alkitab.

Tanpa Alkitab, Firman Allah(Jahweh), adalah mustahil untuk kita untuk menemukan Allah(Jahweh). Alkitab adalah Firman Allah(Jahweh). Dan itu adalah Firman sebuah

perjanjian, yang telah Allah(Jahweh) genapi dan akan terus genapi. Alkitab menulis bahwa Allah(Jahweh) adalah Allah(Jahweh) atas Firman, yang merencanakan dengan Firman, menggenapi rencana ini untuk kita dengan Firman, dan datang kepada kita dan bertemu kita melalui Firman.

Firman adalah Allah(Jahweh) (Yohanes 1:1). Allah(Jahweh) adalah Firman, dan ketika dia menyatakan diri-Nya di hadapan umat manusia, Dia melakukannya melalui Firman janji. Kita harus semua dengan jelas menyadari kenyataan bahwa Allah(Jahweh) telah menyatakan diri-Nya melalui Firman-Nya, dan Dia adalah Allah(Jahweh) atas janji yang menemui kita melalui Firman ini.

Kita harus tidak membaca Alkitab seolah-olah kita adalah membaca sebuah novel atau sebuah buku sejarah. Lebih, kita harus menyadari dan percaya bahwa Firman itu sendiri adalah Firman janji yang diucapkan oleh Allah(Jahweh). Itu adalah di dalam Firman-Nya bahwa Allah(Jahweh) menyatakan diri-Nya kepada kita. Jadi, kapan pun anda dan saya membaca Alkitab, kita harus semua pertama menyadari bahwa itu adalah Firman yang Allah(Jahweh) janjikan kepada kita.

Alkitab Adalah Terang Keselamatan kepada Umat Manusia

Itu adalah tertulis, *"Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air. Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi. Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nyalah terang itu dari gelap. Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama."*

(Kejadian 1:2-5).

Di dalam bagian ini Allah(Jahweh) memanggil terang itu siang dan kegelapan malam, karena itu menetapkan untuk seterusnya kehendak gigih Allah(Jahweh) untuk membebaskan dosa dari jiwa-jiwa yang adalah terikat di dalamnya. Itu adalah dikatakan bahwa apa yang mengusir dosa ini, segala kebingungan, kekosongan, dan kegelapan ini, adalah terang.

Siapa, kemudian, terang ini? Itu adalah tidak lain dari Yesus, Juruselamat. Siapa, kemudian, adalah tanpa bentuk dan kosong, mereka memilih kegelapan menutupi samudra raya? Mereka menunjuk tidak lain dari diri kita. Ini menjelaskan kita umat manusia, yang, meskipun diciptakan oleh Allah(Jahweh), adalah didustai oleh kejahatan setan dan jatuh ke dalam kebingungan. Dari awal, Allah(Jahweh) telah berjanji sebagai berikut: "Ketika kamu jatuh ke dalam kebingungan, Aku akan menyelamatkan kamu dengan terang dan mereka yang menerima terang akan menjadi terang, tetapi mereka yang tidak menerima terang akan menjadi kegelapan."

Ketika kita menciptakan sesuatu, kita memiliki di dalam kemajuan sebuah tujuan tertentu untuk membuatnya diciptakan. Tidak ada apapun yang diciptakan tanpa sebuah tujuan. Ketika Allah(Jahweh) menciptakan langit dan bumi dan menciptakan umat manusia pada awalnya, rencana-Nya adalah untuk mengangkat kita sebagai anak-anak-Nya, dan untuk mempermuliakan kita di dalam keadaan ini sebagai anak-Nya sendiri, sehingga kita akan tidak akan lagi berada sebagai ciptaan sederhana semata.

Ini adalah apa yang Alkitab adalah katakan: Pada mulanya, Allah(Jahweh) menciptakan langit dan bumi, dan ketika Dia menciptakan kita ciptaan-Nya, Dia tidak membuat kita seperti robot, tetapi Dia memberikan kehendak bebas kepada kita semua. Allah(Jahweh) adalah mengatakan kepada kita, "Setiap

kamu bisa menerima atau menolak kasih karunia dan berkat berkat-Ku. Aku menjadikan kamu sebagai ciptaan dengan pilihan bebas."

Yohanes 3:20-21 menyatakan, *"Sebab barangsiapa berbuat jahat, membenci terang dan tidak datang kepada terang itu, supaya perbuatan-perbuatannya yang jahat itu tidak nampak; tetapi barangsiapa melakukan yang benar, ia datang kepada terang, supaya menjadi nyata, bahwa perbuatan-perbuatannya dilakukan dalam Allah."*

Kita yang dilahirkan kembali bisa dengan jelas membedakan terang dari kegelapan. Namun, orang bingung yang adalah tetap di bawah dosa tidak bisa membedakan terang dari kegelapan. Mereka, malahan, secara umum membenci terang dan mengasihi kegelapan. Bagaimanapun, hak untuk memilih yang mana dari kedua yang kita akan terima termasuk seluruhnya kepada kita. Jika Allah(Jahweh) tidak memberikan kita hak ini untuk memilih—yakni, jika Dia tidak memberikan kita kehendak bebas—kemudian kita tidak akan bisa mengatakan bahwa Allah(Jahweh) adalah adil.

Di sisi lain, jika Allah(Jahweh) meninggalkan setiap orang semua sendiri untuk dibuang ke neraka, kemudian kita tidak bisa berkata bahwa Allah(Jahweh) adalah kudus dan adil. Allah(Jahweh) adalah mengatakan, "Aku adalah yang Mahakuasa, tetapi Aku memberikan kamu kehendak bebas. Jadi jika kamu benar-benar mengasihi kebaikan, kemudian ikutilah kebaikan ini dan terima segala berkat-berkat-Ku, dan hiduplah di dalam-Ku. Tetapi jika kamu mengasihi kegelapan, kemudian merasa bebaslah untuk melakukan demikian."

Karena itu, mereka yang telah datang kepada Allah(Jahweh) memilih Allah(Jahweh), mengenal-Nya dan percaya di dalam-Nya, dan untuk pilihan ini, mereka akan semua menerima berkat-berkat keselamatan dari

Allah(Jahweh) dan hidup selamanya. Mereka yang gagal untuk melakukan demikian, di sisi lain, akan sepatutnya dibuang ke neraka dan dijadikan menderita dan menggertakkan gigi mereka di dalam penderitaan, karena mereka memilih kejahatan mereka sendiri. Ini adalah Kebenaran benar Allah(Jahweh), dan ini adalah apa yang menyatakan keilahian Allah(Jahweh). Itu menyatakan bahwa Allah(Jahweh) adalah sepenuhnya sempurna. Allah(Jahweh) tidak memaksa kita kepada apapun, tetapi Dia menyatakan diri-Nya melalui perjanjian-Nya, dan membuat kita memuji-Nya dengan adil.

Dengan memberikan kita anugerah dan kebenaran-Nya, Allah(Jahweh) telah menetapkan kita untuk memerintah atas segala ciptaan yang lain dan di layani oleh mereka. Itu adalah mereka yang memilih di hadapan Allah(Jahweh) apa yang adalah benar—terang, yakni—yang Allah(Jahweh) berkati. Tetapi kepada mereka yang memilih kejahatan, Allah(Jahweh) menghakimi dosa-dosa mereka kepada keadilan-Nya. Ini adalah siapa Allah(Jahweh) kita itu adalah dinyatakan dalam Alkitab.

Allah(Jahweh) adalah Allah(Jahweh) atas sebuah perjanjian. Tidak seorangpun bisa mengatakan bahwa Allah(Jahweh) adalah tidak benar dan tidak adil. Allah(Jahweh) telah memberikan umat manusia hak untuk memilih. Alkitab adalah mengatakan bahwa jika siapapun menyukai kutuk di atas berkat-berkat, itu telah ditetapkan untuk siapapun untuk memilikinya. Sebaliknya, kepada mereka yang mengasihi terang dan telah menerima ke dalam kehidupan mereka rerang ini, Firman Allah(Jahweh), Allah(Jahweh) akan memberikan segala berkat yang Dia janjikan. Allah(Jahweh) telah membiarkan siapapun yang ingin diberkati oleh-Nya, yang menciptakan langit dan bumi, untuk memilih kebaikan-Nya dan untuk menerima keselamatan dan hidup

yang kekal.

Allah(Jahweh), yang menciptakan langit dan bumi, adalah berbicara kepada kita. Allah(Jahweh) adalah sempurna. Dia sendiri adalah benar, sempurna, dan adalah ilahi kepada segala ciptaan. Dia adalah Pencipta. Dia adalah Pribadi yang Mutlak. Tidak ada seorangpun yang bisa sasaran kepada ini.

Melalui Firman, kita melihat Allah(Jahweh) atas perjanjian yang menjanjikan kepada kita Firman dan menggenapi Firman janji ini kepada kita. Allah(Jahweh) menciptakan langit dan bumi pada awalnya. Allah(Jahweh) sebenarnya menjadikan segala sesuatu, kegelapan dan terang sama. Apakah anda mengetahui ini? Hak untuk memilih diberikan kepada semua manusia, dan itu adalah sesuai kepada pilihan mereka bahwa anugerah Allah(Jahweh) diberikan atas mereka.

Di dalam Kerajaan Allah(Jahweh), tidak ada sebuah perkataan demikian seperti "tidak," tetapi hanya "ya." Di dalam kata lain, hanya ada Kebenaran yang sempurna. Bahwa hanya ada "ya" berarti bahwa tidak ada apapun yang negatif.

Itu adalah tertulis, *"Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air. Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi." (Kejadian 1:2-3).* Ketika Alkitab berkata bahwa "Allah(Jahweh) menciptakan langit dan bumi," dan mengikuti dengan mengatakan berkata, "Bumi belum berbentuk dan kosong," ini menyiratkan bahwa bahkan sebelum dasar dunia, rencana Allah(Jahweh) adalah telah didasarkan atas godaan setan.

Jika pasal 1 dan 2 Kitab Kejadian adalah menjelaskan rencana Allah(Jahweh), kemudian dari pasal 3 dan sesudah itu, penggenapan rencana ini. Kita mungkin berkata bahwa Allah(Jahweh) menerapkan seluruh rencana-Nya langkah demi

langkah. Arsitek di dunia ini mengubah rencana konstruksi mereka beberapa kali ketika membangun hanya satu bangunan. Namun, Allah(Jahweh) tidak pernah mengubah rencana-Nya sekali Dia merancana-Nya. Dia melaksanakan segala sesuatu dengan tepat sesuai kepada bagaimana Dia merencanakan. Allah(Jahweh) tidak hanya meninggalkan ciptaan-Nya semata sebagai ciptaan, tetapi Dia merencanakan untuk mereka untuk dilahirkan kembali dengan menciptakan kembali. Apa yang menetapkan manusia bebas dari dosa adalah terang. Firman Allah(Jahweh) adalah sumber yang memungkinkan orang keluar dari dosa.

Jika umat manusia adalah tidak tanpa bentuk dan kosong, dan tidak ada kegelapan menutupi samudra raya—yakni, jika umat manusia tidak ditipu oleh setan—kemudian manusia tidak dapat yang membuat mereka bebas dari dosa dan menjadi anak-anak Allah(Jahweh). Itu adalah dengan percaya di dalam Injil air dan Roh bahwa kita semua telah dibiarkan mengenakan anugerah keselamatan yang Yesus Kristus telah berikan kepada kita dan untuk menjadi anak-anak Allah(Jahweh). Kemuliaan kita adalah telah dipersiapkan oleh pemeliharaan baik Allah(Jahweh) di dalam rencana-Nya.

Adam dan Hawa, pendahulu umat manusia biasa, adalah digoda oleh setan. Namun, bahkan ini adalah termasuk di dalam rencana penentuan Allah(Jahweh). Tempayak hidup selama beberapa tahun di bawah tanah di dalam tahap larva, tetapi mereka akhirnya memanjat kepada sebuah pohon dan diubahkan melalui metamorfosis untuk membuka sayap mereka dan menjadi untuk menjadi jangkrik. Untuk menjadi jangkrik, mereka harus semua tanpa gagal hidup sebagai tempayak di dalam kegelapan di bawah tanah. Seperti ini, bahwa kita manusia adalah digoda oleh setan dan jatuh ke dalam dosa adalah juga ditentukan di dalam rencana mulia

Allah(Jahweh). Di dalam kata lain, Allah(Jahweh) membiarkan kita untuk didustai oleh setan karena hanya jika kita menjadi orang-orang berdosa pertama kita bisa diubahkan menjadi anak-anak Allah(Jahweh) dengan percaya di dalam Yesus Kristus.

Orang-orang adalah tanpa bentuk dan kosong, dan kegelapan menutupi samudera raya, adalah sebuah keadaan yang telah dihasilkan dari meninggalkan terang Allah(Jahweh). Ketika seseorang berpisah dari Allah(Jahweh), Pencipta yang menjadikannya dan dari Firman perjanjian-Nya, hatinya adalah didatangi oleh kebingungan dan kosong. Sama seperti manusia pertama Adam jatuh ke dalam kebingungan dengan berpisah dari Firman Allah(Jahweh), di antara keturunan Adam sekarang, mereka yang telah gagal untuk bertemu Yesus Kristus melalui Firman perjanjian telah semua jatuh ke dalam kebingungan. Mengapa mereka telah jatuh ke dalam kebingungan? Itu adalah karena mereka tidak mengetahui injil Firman air dan Roh yang diberikan Allah(Jahweh). Ini adalah mengapa mereka tidak bisa mengenal Allah(Jahweh), yang bertemu kita melalui Injil air dan Roh. Mengingat ini, kemudian, apa yang orang harus lakukan untuk keluar dari kebingungan mereka? Jika mereka kembali kepada Firman Kebenaran Allah(Jahweh), mereka bisa dengan pasti menemukan Allah(Jahweh).

Lebih lagi, setiap orang telah jatuh ke dalam kekosongan karena dosa-dosa mereka. Jadi orang tidak memiliki kepuasan. Kita manusia adalah kosong kecuali kita bertemu Allah(Jahweh) Kebenaran. Manusia adalah tidak sempurna ketika mereka pertama diciptakan. Allah(Jahweh) membiarkan ketidaksempurnaan ini pertama untuk menjadikan kita sempurna di dalam rencana-Nya. Karena itu adalah Allah(Jahweh) sempurna yang menjadikan kita, kecuali kita

memiliki-Nya di dalam kita, kita akan tetap tidak sempurna, tidak memiliki kepuasan sejati, dan jatuh ke dalam sebuah kekosongan. Karena itu, karena Allah(Jahweh) secara mendasar membuat kita manusia di dalam gambar-Nya ketika Dia menciptakan kita, untuk menemukan kepuasan sejati, setiap orang harus dilahirkan kembali tanpa gagal. Di dalam kata lain, di dalam hati orang harus ada Injil kebenaran air dan Roh yang diberikan oleh Yesus Kristus, dan hanya ketika kita memiliki Roh Kudus di dalam kita kita bisa dijadikan sempurna. Seseorang adalah benar-benar dipuaskan hanya ketika dia menemukan Yesus Kristus.

Kita semua adalah digoda oleh skema jahat setan, dan sebagai sebuah hasil, kita semua jatuh ke dalam kebingungan, kekosongan, dan dosa. Allah(Jahweh) mengatakan bahwa Dia akan menyelamatkan orang demikian seperti kita melalui Anak-Nya Yesus Kristus. Dari apa Dia berjanji untuk menyelamatkan kita? Dia berjanji untuk menyelamatkan kita dari kebingungan, kekosongan, dan dosa. Dia berjanji untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita, dari kekosongan mendalam kita, dan dari ketidakpuasan yang tidak terpuaskan. Janji keselamatan ini adalah telah ditentukan di dalam Yesus Kristus.

Yesus Kristus Pencipta Adalah Juruselamat Mereka Yang Percaya di dalam Air dan Roh

Tuhan atas alam semesta adalah Yesus Kristus. Ketika itu adalah tertulis dalam Alkitab, “Berfirmanlah Allah(Jahweh): “Jadilah terang.” Lalu terang itu jadi.” terang di sini tidak lain dari Yesus Kristus yang telah menyelamatkan anda dan saya dari dosa-dosa kita. Siapa yang menciptakan alam semesta dan

segala sesuatu di dalamnya dengan Firman? Itu adalah Yesus Kristus sendiri. Itu adalah Yesus Kristus yang menciptakan segala sesuatu yang mata kita lihat, dari langit ke bumi, dari gunung ke laut, dan dari bunga-bunga sampai semua bentuk kehidupan.

"Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi." (Kejadian 1:1). Pribadi yang menciptakan bumi ini dan langit ini adalah Yesus Kristus, dan apa yang kita semua harus sadari adalah bahwa Allah(Jahweh) telah menghapuskan dosa-dosa kita dengan mengutus Anak-Nya ini. Siapa yang lain yang Alkitab katakan Yesus Kristus itu? Itu adalah dikatakan bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah(Jahweh) Bapa. Sebagaimana itu tertulis, *"Aku mau menceritakan tentang ketetapan TUHAN; Ia berkata kepadaku: Anak-Ku engkau! Engkau telah Kuperanakkan pada hari ini" (Mazmur 2:7),* Alkitab mengatakan bahwa Yesus adalah diperankan oleh Bapa. Namun, Alkitab juga berkata bahwa Anak Allah(Jahweh) Bapa adalah Allah(Jahweh) sejati yang sama seperti Bapa (1 Yohanes 5:20).

Itulah mengapa Rasul Yohanes, yang melihat Yesus Kristus dengan matanya sendiri dan menyentuh-Nya dengan tangannya sendiri, dan yang telah hidup dengan-Nya selama tiga tahun, menyatakan, "Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah" (Yohanes 1:1). Di dalam kata lain, Yesus adalah Allah(Jahweh) yang menciptakan alam semesta. Allah(Jahweh) Bapa membangun Kerajaan Surga melalui Anak-Nya, dan Yesus Kristus menciptakan langit dan bumi iya mata kita sekarang lihat. Kita semua harus mengetahui Yesus Kristus ini dengan tepat, bahwa Dia adalah Allah(Jahweh) sendiri.

Apa yang lain yang Allah(Jahweh) katakan? Dia berkata bahwa Dia akan menyelamatkan kita dari semua dosa kita

melalui Anak-Nya yang tidak berdosa. Allah(Jahweh) adalah Allah(Jahweh) atas Kebenaran. Ketika Anak Allah(Jahweh) Bapa menjadikan dunia ini, Allah(Jahweh) berkata bahwa adalah baik untuk melihat dunia yang adalah diterangi oleh Terang. Dan Alkitab mengatakan, *"Terang yang sesungguhnya, yang menerangi setiap orang, sedang datang ke dalam dunia" (Yohanes 1:*9).

Rencana Allah(Jahweh) ini adalah semua dinyatakan oleh Allah(Jahweh) Tritunggal, yakni, Allah(Jahweh) Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Alkitab mengatakan, "Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah(Jahweh) melayang-layang di atas permukaan air." Siapakah Roh yang melayang-layang di atas permukaan air? Roh disini adalah Roh Kudus yang menjadikan alam semesta ini, dan Allah(Jahweh) Bapa berjanji bahwa melalui Anak-Nya Dia akan menyelamatkan semua manusia ini yang telah jatuh ke dalam kebingungan dan kekosongan.

Dan Allah(Jahweh) mencari untuk menganugrahkan atas kita Roh yang menjadikan kita anak-anak Allah(Jahweh), tetapi Roh tidak bisa datang ke dalam hati kita sepanjang ada dosa di dalam kita. Itu adalah mengapa Allah(Jahweh) Bapa menetapkan sebuah perjanjian dengan kita ciptaan-Nya dan menjanjikan kita untuk mengutus Anak-Nya ke bumi ini. "Roh Allah(Jahweh)" di sini menunjuk kepada Roh Kudus, dan Roh Kudus ini datang kepada mereka yang percaya di dalam dan mengikuti janji Firman Allah(Jahweh) dan tinggal di dalam mereka. Ini adalah rencana Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) Tritunggal adalah adalah semua dinyatakan disini. Allah(Jahweh) memiliki rencana-Nya yang lengkap kepada kita sebelum penciptaan dunia, dan Dia telah menggenapinya langkah demi langkah. Kita perlu menyadari bahwa ini adalah mengapa Allah(Jahweh) berkata bahwa ini adalah baik untuk

dilihat ketika Dia membuat wilayah bumi dan wilayah langit.

Allah(Jahweh) berkata bahwa ketika Anak-Nya menciptakan terang pada hari pertama bahwa Dia membuat alam semesta ini, itu adalah baik untuk dilihat. Di dalam kata, Allah(Jahweh) adalah berkenan untuk membuat ciptaan-Nya anak-anak-Nya sendiri, anak-anak yang sama seperti Yesus Kristus. Itulah mengapa Rasul Paulus, menyadari rencana agung Allah(Jahweh), memuji, *"O, alangkah dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Sungguh tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan sungguh tak terselami jalan-jalan-Nya!" (Roma 11:33)*

Itu adalah juga tertulis, *"Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia" (Roma 11:36).* Bagaimana kemudian seorang ciptaan belaka bisa tidak mentaati Penciptanya? Ketidaktaatan itu sendiri adalah dosa. Allah(Jahweh) berbicara Firman janji kepada kita. Dan Dia adalah Allah(Jahweh) yang memisahkan umat-Nya dari umat iblis dengan Firman-Nya. Jika anda menerima Firman yang diucapkan Allah(Jahweh) ke dalam hati, kemudian anda, juga, akan menjadi umat Allah(Jahweh). Datanglah kepada terang Kebenaran. Anda akan kemudian dapat untuk juga menjadi terang.

Berfirmanlah Allah: "Jadilah Terang."

Alkitab berkata bahwa ketika Allah(Jahweh) menjadikan umat manusia dan alam semesta, bumi adalah tanpa bentuk dan kosong, dan kegelapan menutupi samudra raya. Ini adalah bagaimana Alkitab menjelaskan keadaan mereka yang telah jatuh ke dalam dosa. Alkitab juga berkata bahwa ketika bumi—yakni, hati manusia—adalah tanpa bentuk, kosong, dan

di dalam dosa, Roh Allah(Jahweh) adalah melayang-layang di atas permukaan air. Dengan kata lain, Allah(Jahweh), yang menciptakan alam semesta dan menyelamatkan umat manusia bekerja di dalam hati yang penuh dosa.

Allah(Jahweh) berbicara dan memiliki persekutuan dengan mereka yang datang kepada-Nya melalui Firman-Nya, dengan percaya di dalam Firman. Allah(Jahweh) mengakui kita ketika kita percaya di dalam Firman-Nya. Namun, jika kita tidak percaya di dalam Firman Allah(Jahweh), kemudian pikiran kita akan menuntun kita untuk binasa pada akhirnya.

Mengapa Yudas, yang menghianati dan menjual Yesus Kristus, menggantung dirinya? Dia seharusnya telah menyelesaikan dosa ini dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh), tetapi Alkitab menulis bahwa dan bukannya bersandar atas Firman, dia bertobat semua atas dirinya rencana dan menggantung dirinya. Mereka yang hatinya tidak memiliki iman dalam Firman Allah(Jahweh) berakhir menghukum dosa-dosa mereka atas diri mereka, dan karena itu mereka tidak bisa menghindari kematian lamanya. Bahwa Yudas bertobat atas dirinya sendiri hanya berarti bahwa dia telah dihukum oleh hati nuraninya, menyadari bahwa dia telah membuat sebuah kesalahan yang mendalam dengan menghianati dan menjual gurunya sendiri kepada kematian yang pasti hanya untuk segenggam koin.

Perbuatan Yudas adalah sangat jahat, tetapi kesalahannya yang bahkan lebih besar secara rohani adalah kenyataan bahwa dia tidak percaya di dalam Yesus Kristus sebagai Anak Allah(Jahweh). Kita harus bercermin atas apa yang Yesus Kristus lakukan ketika Dia datang ke bumi ini berdasarkan Firman atas baik Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, dan dari ini kita harus menyadari dan percaya bahwa Dia adalah Allah(Jahweh) sendiri dan Anak Allah(Jahweh). Namun,

Yudas tidak percaya di dalam keilahian Yesus Kristus, dan jadi bukannya bertobat, “Saya menghianati Anak Allah(Jahweh) sebenarnya. Dan saya tidak menerima-Nya sebagai Juruselamat saya,” dia adalah semata dihukum oleh hati nurani manusianya sendiri, menyalahkan hanya untuk memperluas bahwa dia telah menghianati seorang manusia yang telah menjadi gurunya, dan berakhir membunuh dirinya.

Kita bisa berdiri di hadapan Allah(Jahweh) hanya jika kita mengenal perbuatan salah kita berdasarkan atas Firman Allah(Jahweh) dan bertobat dari dosa-dosa kita dengan percaya di dalam Injil air dan Roh; jika, kembalikan kepada ini, kita menghakimi perbuatan kita hanya berdasarkan standar kita sendiri, kemudian kita akan tidak hanya kehilangan hidup kita, tetapi kita akan juga masuk ke dalam api neraka yang kekal.

Jika kita melakukan sesuatu yang salah, kita sering cenderung untuk berpikir atasnya atas kita sendiri, “Oh, jadi saya membuat sebuah kesalahan,” tetapi standar kita atas kebaikan dan kejahatan adalah terlalu secara rancu. Bergantung atas titik pandang kita, perbuatan kita bisa ditaksir dengan berbeda. Seringkali, apa yang nampak saleh di mata daging adalah dinyatakan menjadi sangat jahat di dalam dari titik pandang rohani. Jadi ketika Yudas bertobat dihadapan Allah(Jahweh), dia hanya bertobat di dalam hati nuraninya, tidak dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh). Dengan jelas, Yesus Kristus adalah Allah(Jahweh) sendiri dan Juruselamat kita umat manusia. Kenyataan bahwa Yudas tidak percaya di dalam Juruselamat ini adalah kesalahan terbesarnya. Karena Yudas tidak percaya di dalam Yesus sebagai Allah(Jahweh), dia adalah terikat untuk menghianati-Nya, dan ini adalah perbuatan salahnya, tetapi Yudas tidak menyadari ini. Di dalam kata lain, Yudas tidak mengakui perbuatan salahnya berdasarkan atas Firman Allah(Jahweh). Malahan, dia hanya

mengakui perbuatan salahnya di dalam hati nuraninya, dan dengan sangat sederhana berpikir bahwa dia adalah terikat ke neraka dengan pasti, dia berakhir membunuh dirinya sendiri. Itulah mengapa Yesus meratap atas Yudas, mengatakan bahwa itu akan lebih baik untuknya jika dia tidak pernah dilahirkan (Markus 4:21).

Kita semua harus menyadari bahwa itu adalah melalui Firman-Nya bahwa Allah(Jahweh) berbicara kepada kita dan bekerja dalam hidup kita. Dan kita harus semua menyadari bahwa melalui Firman Kebenaran ini, Allah(Jahweh) telah menyinarkan terang keselamatan atas kita, yang telah dibingungkan, kosong, dan di dalam kedalaman dosa. Ketika Allah(Jahweh) menerangi kita dengan terang-Nya, itu adalah bahwa melalui terang Kebenaran ini bahwa kita bisa akhirnya menyadari betapa hati kita adalah kosong dan bingung, dan bagaimana kita adalah di dalam dosa yang dalam. Itu adalah karena Allah(Jahweh) telah menyinarkan terang keselamatan atas kita. Jika Allah(Jahweh) tidak menyinarkan terang ini, itu akan menjadi mustahil untuk kita untuk menyadari apapun sama sekali, tidak mengetahui bahwa kita adalah bingung, atau tidak memahami bahwa kita adalah kosong dan di dalam kegelapan."

Untuk orang demikian seperti kita, Allah(Jahweh) telah menyinarkan terang keselamatan, dan Dia telah memisahkan terang dari kegelapan. Kita harus tahu tentang terang ini. Itu ada dengan sederhana sangat diperlukan kepada kita untuk menerima pengampunan dosa-dosa kita dan untuk mengikuti terang. Ketika kita adalah bekerja atas sesuatu, tergantung pada apakah kita melihat atasnya dari titik pandang Firman Allah(Jahweh) atau hanya berdasarkan pikiran jasmani kita sendiri, hal yang sama bisa dilihat dengan sangat berbeda. Bahkan ketika kita melihat pada objek yang sama, apa yang

kita lihat melalui Firman Allah(Jahweh), terang, dan hanya melalui mata daging kita sendiri bisa dengan sepenuhnya berbeda.

Jadi itu adalah sangat penting untuk mengikuti terang. Hati kita dan pikiran kita harus menghargai terang ini dan mengasihinya, dan kita harus selalu hidup sesuai kepada terang ini dan melihat segala sesuatu dari titik pandangnya. Ini adalah sangat diperlukan, dan kita harus semua hidup sesuai kepada terang di dalam jalan ini.

Di dalam Injil Yohanes, Yesus mengatakan, *"Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup" (Yohanes 8:12).* Tidak ada kegelapan apa pun di dalam Allah(Jahweh), dan hanya ada terang. Dengan menerima terang keselamatan yang diberikan Allah(Jahweh), kita telah menjadi orang benar. Apakah kita adalah sebenarnya diselamatkan atau tidak, dan apakah kita tetap sebagai orang berdosa atau menjadi orang benar, semua bergantung sepenuhnya atas apakah atau tidak kita memiliki terang Kebenaran ini.

Jadi keselamatan kita membutuhkan kita untuk memiliki terang ini, tetapi bagaimana dengan setelahnya? Bagaimana kita harus hidup setelah diselamatkan? Kita harus mengikuti terang Kebenaran. Ketika anda adalah memberitakan Injil, anda adalah hanya menerangi orang lain dengan terang Kebenaran yang diberikan Allah(Jahweh), tepat sebagaimana itu adalah tertulis, *"Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi."* Anda adalah mengikuti terang dan menyinarkan terang. Kita adalah bukan pembuat terang ini, tetapi semua yang kita lakukan hanya yang menerima terang ini ke dalam hati kita dan meneranginya kepada orang lain. Itu adalah karena memberitakan Injil ini adalah untuk

menyinarkan terang. Untuk kita untuk memberitakan injil air dan Roh adalah untuk menyebarkan terang itu sendiri. Jiwa-jiwa akan Kemudian mendengar Firman terang yang diberitakan oleh kita dan diubahkan.

Jika kita tidak menyinarkan terang kepada mereka yang adalah tetap di dalam kegelapan, kemudian segala sesuatu adalah tidak berguna, tidak peduli betapa baik kita mungkin telah mengajar mereka dan betapa baik kita mungkin telah membajak ladang hati mereka. Semua usaha kita berubah menjadi tidak berguna. Untuk menyinarkan terang sejati adalah apa yang kita harus lakukan sebagai saksi Yesus Kristus dan orang-orang kudus. Hidup kita akan menjadi lebih terang jika hanya kita menetapkan pikiran kita, mengatakan, "Kehidupan iman kita adalah yang mengikuti terang. Kita mengikuti terang, terang Allah(Jahweh). Untuk bersaksi adalah untuk menyinarkan terang. Saya menyinarkan terang. Ada banyak hal-hal di dunia ini, tetapi di dalam Allah(Jahweh), tidak ada kegelapan, hanya ada terang."

Kita memiliki terang ini dengan kita. Ada baik terang dan kegelapan di dunia ini, tetapi itu adalah terang yang kita ikuti. Ketika Allah(Jahweh) berkata, "Jadilah terang," Dia memberikan kita terang Kebenaran. Ketika kita adalah memberitakan Injil, kita adalah menyinarkan terang ini, dan ketika kita melanjutkan kehidupan kita setiap hari, kita adalah juga mengikuti terang ini.

Melalui injil air dan Roh yang Allah(Jahweh) telah berikan kepada kita—yakni, melalui kebenaran Allah(Jahweh)—kita telah diselamatkan, dan kita telah menjadi terang. Sekarang, kita percaya bahwa kita adalah terang, kita memberitakan terang, dan kita menjalani hidup kita yang mengikuti terang ini. Kita ingin menjalani jenis kehidupan adalah hidup sesuai dengan terang, dan yang memberitakan

terang ini, bukan hal-hal daging di atas bumi ini. Itu adalah untuk tujuan ini bahwa Allah(Jahweh) telah memanggil kita. Apa yang kita harus tidak pernah lupa di dalam hidup itu adalah untuk mengikuti terang. Tetapi ini tidak berarti bahwa kita adalah hidup di dalam kesempurnaan jasmani.

Terang adalah Yesus Kristus, Yesus Kristus sendiri adalah terang, dan Dia telah menyinari hati kita dengan terang ini. Dan Kita telah menerima terang ini. Jadi, kita telah menjadi siang. Bahwa kita telah menjadi terang tidak berarti bahwa kita bisa hidup dengan sempurna di dalam daging. Sebaliknya, itu berarti bahwa kita telah menerima pengampunan dosa di dalam pemeliharaan baik anugerah Allah(Jahweh). Kita semua harus mengetahui dengan jelas apa terang itu.

Ketika kita melanjutkan kehidupan kita, kita sering lupa tentang orang injil terlalu mudah. Injil air dan Roh adalah terang, tetapi kita sebenarnya berakhir melupakan ini. Sekali kita menemukan sesuatu yang kita telah kehilangan, kita adalah cenderung untuk segera melupakan tentang orang yang menemukan dan mengembalikannya kepada kita. Seperti ini, pikiran kita berakhir melupakan tentang terang itu sendiri. Ini adalah sebuah masalah serius.

Kita memiliki terang. Terang ini adalah Yesus Kristus. Terang ini adalah juga air dan Roh. Ketika ada terang, naluri mendasar orang adalah untuk mengikuti terang itu. Mereka ingin untuk melayani terang. Itu adalah baik untuk hati kita untuk memiliki terang, dan itu adalah baik untuk pikiran kita untuk mengingat bahwa Allah(Jahweh) adalah terang. Untuk memberitakan Injil air dan Roh adalah untuk memberitakan terang. Itu adalah bukan ketika kita membuat sesuatu atas diri kita, tetapi ketika kita memberitakan injil yang diterima dari Tuhan, bahwa kita adalah memberitakan terang. Kita mungkin melakukan banyak hal-hal berbeda, tetapi semua hal-hal ini

adalah sebenarnya dilakukan untuk memberitakan terang. Itu adalah untuk mengikuti terang bahwa kita adalah menjalani kehidupan iman kita, dan itu adalah di dalam terang ini bahwa kita melakukan segala sesuatu dan menjalani semua kehidupan kita.

Di dalam surat pertama Yohanes, Allah(Jahweh) berbicara tentang terang dengan sering. Itu adalah tertulis, *"Barangsiapa berkata, bahwa ia berada di dalam terang, tetapi ia membenci saudaranya, ia berada di dalam kegelapan sampai sekarang. Barangsiapa mengasihi saudaranya, ia tetap berada di dalam terang, dan di dalam dia tidak ada penyesatan. Tetapi barangsiapa membenci saudaranya, ia berada di dalam kegelapan dan hidup di dalam kegelapan. Ia tidak tahu ke mana ia pergi, karena kegelapan itu telah membutakan matanya" (1 Yohanes 2:9-11).*

Kita Adalah hidup oleh anugerah Allah(Jahweh). Untuk memberitakan injil dan untuk melakukan pekerjaan Allah(Jahweh) adalah sesungguhnya untuk menjalani kehidupan yang memberitakan terang. Daripada berpikir tentang kehidupan ini dengan terlalu rumit, anda harus hanya menyadari sederhana, dengan jelas, dan dengan benar untuk percaya di dalam Yesus Kristus dan memberitakan injil Kebenaran keselamatan-Nya adalah untuk menjalani hidup yang memberitakan terang. Semua yang anda harus lakukan adalah hanya menjaga hati di dalam pikiran bahwa untuk percaya di dalam dan mengabarkan Yesus Kristus sebagai terang adalah apa semua kehidupan terang itu.

Kecuali anda menjaga ini di dalam pikiran, anda bisa dengan keras menyadari untuk apa anda hidup. Alasan mengapa saya mengatakan ini adalah karena mereka yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka tepat baru-baru memiliki terlalu banyak hal-hal di dalam pikiran mereka.

Ketika mereka adalah diberitahu untuk menjadi hamba Allah(Jahweh) dan bekerja, mereka dilingkupi oleh segala jenis keraguan. Mengapa itu adalah kasusnya? Itu adalah karena mereka telah lupa tentang Firman Allah(Jahweh). Bahkan kenyataan bahwa kita telah diselamatkan melalui Injil air dan Roh adalah sesuatu yang telah dicapai, dan jadi itu adalah cukup mungkin dan untuk kita untuk melupakan tentang keadaan berharganya.

Itu adalah mengapa kita perlu secara teratur menegaskan kenyataan bahwa kita telah menjadi terang. Kita perlu untuk sekali lagi merenungkan Firman, merefleksikan, "Allah(Jahweh) adalah terang, Allah(Jahweh) memerintahkan jadilah terang. Ketika Allah(Jahweh) berkata demikian, terang itupun jadi. Dan Allah(Jahweh) memisahkan terang dari kegelapan. Dia menyebut terang hari, dan kegelapan malam. Allah(Jahweh) menyinarkan terang di atas bumi yang adalah hampa bentuk, nol, dan di dalam kegelapan yang dalam. Ketika Allah(Jahweh) menyinarkan terang-Nya di atas bumi ini, saya datang untuk dilahirkan kembali, dan untuk menyadari kebingungan saya, kekosongan saya, dan dalamnya kegelapan saya."

Apakah sebuah jiwa menjadi orang benar atau tetap penuh dosa adalah sebuah hasil sederhana yang adalah ditentukan oleh terang Allah(Jahweh). Ketika Allah(Jahweh) menerangi kita dengan terang keselamatan—yakni, injil air dan Roh—mereka yang menerima terang keselamatan ini adalah menjadi orang benar, dan mereka yang tidak menerima terang ini ke dalam hati mereka adalah untuk tetap sebagai orang-orang berdosa. Ketika matahari datang di pagi hari, terangnya menerangi seluruh dunia. Tidak seorangpun bisa keluar dan bersembunyi dari kehangatannya (Mazmur 19:6).

Di dalam kata lain, tidak ada tempat adalah terlalu jauh

dari terang sejati untuk menerimanya. Segala sesuatu adalah diterangi, dan segala sesuatu memantulkan kembali terang ini dan kemudian bersinar.

Tepat seperti bulan bersinar dengan memantulkan terang dari matahari, kita yang telah menjadi kudus dengan percaya di dalam injil air dan Roh juga melihat kepada terang dan memantulkan terang ini setiap hari. Ketika Yesus Kristus mengatakan, "Akulah terang dunia," diri kita tidak bisa mengatakan bahwa kita adalah terang dunia. Tidak ada apapun di dalam daging kita untuk dikasihi atau dibanggakan, dan kita benar-benar bukan siapa-siapa. Itu adalah dengan sederhana mustahil untuk menyinarkan terang dan daging kita sendiri. Ketika Alkitab berkata, *"Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera" (Roma 8:6),* di dalam kehidupan kita setiap hari, terang dan kegelapan tetap ada.

Ketika kita yang telah menerima pengampunan dosa-dosa kita mengetahui bahwa kita memiliki terang, dan ketika kita fokus atas terang ini dan berbaris mengikuti terang ini, kita bisa selalu menjalani sebuah kehidupan yang lurus. Itu adalah sebuah sukacita demikian untuk berpikir tentang ini, dan kita benar-benar memiliki terang. Kapanpun hati kita adalah gelap, dan kapanpun kita bingung dan tidak tahu apa yang untuk dilakukan, kita bisa memutuskan apa yang adalah benar di dalam seketika sama sekali jika kita hanya melihat pada terang. Itu adalah dengan terang bahwa kita bisa membedakan apa yang kita harus lakukan bagaimana kita harus hidup. Karena kita adalah hanya terlalu manusiawi, kita sering jatuh ke dalam kebingungan, kita sering merasa kosong, dan kegelapan adalah sering di permukaan samudra raya. Bahkan demikian, bagaimanapun, kita bisa tetap terus untuk mengikuti terang pada waktu seperti ini, karena kita memiliki terang.

Saya adalah sangat penuh syukur bahwa kita memiliki terang, bahwa terang ini adalah di dalam hati kita, dan bahwa serang ini adalah di dalam seluruh alam semesta. Saya adalah benar-benar penuh syukur untuk kenyataan bahwa ada seorang Allah(Jahweh) yang memberikan kita terang. Tidak peduli apa keadaan yang kita mungkin hadapi, dan tidak peduli apa kekurangan yang mungkin dinyatakan di dalam kita, karena kita memiliki terang, kita bisa lengkap mengikutinya. Kata-kata tidak bisa menjelaskan betapa penuh syukur saya adalah untuk ini. Jika terang ini tidak di sana, hanya keputusasaan akan menunggu kita.

Ada sebuah perbedaan yang besar antara seseorang yang memiliki terang dan seseorang yang tidak. Mereka yang memiliki terang mungkin menjadi gelap untuk seketika, tetapi karena mereka memiliki terang, mereka bisa berpegangan kemudi sekali lagi, mengikuti bimbingan terang, menetapkan arah untuk hidup mereka, dan pergi mengikuti terang.

Sebaliknya, itu adalah pada dasarnya mustahil untuk mereka yang tidak memiliki terang, mereka yang belum menerima terang ini, untuk menjalani kehidupan terang tidak peduli betapa mereka menginginkan ini. Ini membuat sebuah perbedaan yang besar. Di dalam istilah daging sendiri, ada sebuah perbedaan kecil antara mereka yang telah menerima terang dan mereka yang belum. Dilihat di dalam istilah jasmani, pikiran mereka tidak sangat berbeda dari yang lain. Perbedaan apapun di antara keduanya adalah hanya setipis kertas, dan bener-bener tidak ada perbedaan yang besar yang mana untuk dikatakan. Ketika seseorang yang adalah tidak dilahirkan kembali pergi ke kamar mandi, saya pergi ke kamar mandi juga, dan ketika dia makan, saya makan juga.

Satu-satunya perbedaan apakah seseorang telah menerima Yesus Kristus dengan iman atau tidak; terpisah dari ini, tidak

ada perbedaan apapun. Ini mungkin terlihat seperti sebuah perbedaan kecil, tetapi ini adalah sebenarnya sebuah perbedaan yang besar. Karena kita memiliki Yesus Kristus, kita hidup di dalam anugerah-Nya, dan karena kita percaya dan karena kita percaya di dalam Yesus Kristus, kita benar-benar bisa melakukan pekerjaan Allah(Jahweh) sepanjang waktu.

Mereka yang telah dilahirkan kembali melalui air dan Roh mungkin dengan sepenuhnya kurang, tetapi mereka bisa tetap melihat terang dan mengikutinya selalu; sebaliknya, mereka yang belum menerima terang tidak bisa hidup dengan saleh, tidak peduli betapa mereka mungkin ingin untuk melakukan ini. Saya melihat ini terjadi semua terlalu sering di sekitar saya. Bahkan yang disebut demikian hamba-hamba Allah(Jahweh) sebenarnya tidak memiliki terang di dalam mereka, dan jadi mereka tidak mampu mengajar apapun. Banyak dari mereka tidak bisa bahkan mengajak jemaat kapan masa pengangkatan akan datang, apakah itu sebelum, setelah, atau di tengah-tengah kesengsaraan besar, dengan tepat karena diri mereka tidak mengetahui ini.

Jika mereka tahu bahwa Yesus Kristus adalah terang, mengapa mereka adalah tetap di dalam kegelapan? Mengapa mereka tetap gelap? Jika Injil air dan Roh di sana, bagaimana bisa mereka tidak mengetahui ini? Tuhan dengan jelas mengatakan bahwa Dia akan datang kembali ketika sangkakala adalah ditiup pada akhirnya, tetapi Kapan sangkakala terakhir ini akan berbunyi? Apakah itu sebelum kesengsaraan besar? Sama sekali tidak! Kemudian apakah ini setelah kesengsaraan besar? Tidak mungkin! Kedua pandangan adalah tidak benar, karena Tuhan kita mengatakan bahwa pengangkatan akan datang setelah kesengsaraan besar dimulai tetapi sebelum itu berakhir, sebelum murka tujuh cawan adalah ditumpahkan, dan banyak orang-orang kudus akan menjadi martir pada waktu itu.

Semua yang kita harus lakukan adalah hanya percaya sesuai dengan itu. Akankah seseorang yang benar-benar memiliki terang gagal untuk membedakan ini?

Sekarang ini, itu terlihat seolah-olah gereja di Korea adalah berkompetisi satu sama lain untuk membangun sebuah bangunan gereja yang lebih besar. Lima dari sepuluh gereja terbesar di dunia adalah dikatakan terletak di Korea. Beberapa pendeta dari gereja ini membuat jemaat menyumbangkan biaya konstruksi dengan mengambil pinjaman dan menggadaikan rumah mereka. Akankah sebuah tingkah laku demikian menjadi layak untuk menjadi jenis kehidupan yang adalah dipimpin oleh mereka yang telah menerima terang? Saya bertaruh mereka belum menerima terang sejati.

Mereka yang telah menerima terang berjalan di dalam anugerah. Ketika Allah(Jahweh) telah menyelamatkan kita, itu adalah di dalam anugerah-Nya bahwa kita memberitakan Injil air dan Roh yang diberikan oleh Allah(Jahweh), dan itu adalah sesuai kepada betapa banyak Allah(Jahweh) telah memberikan kita kuasa bahwa kita bisa melakukan segala sesuatu. Itulah adalah Mengapa Rasul Paulus mengaku, *"Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku." (Filipi 4:13).*

Beberapa orang berkata bahwa mereka adalah belajar Alkitab di dalam rumah mereka sendiri untuk melayani sebagai seorang pendeta setelahnya. Tetapi untuk melayani sebagai seorang pendeta, seseorang harus pertama belajar tentang injil air dan Roh dan percaya di dalamnya. Dia harus pertama menerima terang. Dan hanya ketika dia sendiri menjadi terang dia bisa menyinari terang atas orang lain yang berdiam di dalam kegelapan.

Dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, kita telah datang untuk tinggal di dalam anugerah Allah(Jahweh). Itu

adalah karena kita telah menerima anugerah keselamatan melalui injil air dan Roh Allah(Jahweh) bahwa kita adalah menyinarkan terang yang Allah(Jahweh) telah menyinari kita. Di dalam Tuhan, saya mencerminkan dengan cukup atas jenis apa anugerah yang Allah(Jahweh) telah berikan kepada kita. Allah(Jahweh) telah mempercayakan kita dengan pekerjaan-Nya, dan kita melakukan pekerjaan ini oleh iman, di dalam keterikatan kekuatan yang Dia berikan kepada kita. Karena kita mengikuti Tuhan dengan percaya demikian, kita adalah selalu di dalam damai sejahtera.

Jika seseorang tidak menerima keselamatannya, kemudian kita tidak bisa menjatuhkan atasnya dengan paksa. Apakah kita Allah(Jahweh)? Tidak, tentu saja tidak; kita hanya percaya bahwa Allah(Jahweh) adalah terang dan mengikuti terang ini. Kapanpun hati kita adalah akan jatuh ke dalam kelemahan dan kegelapan, kita harus melihat menuju terang sekali lagi dan mengikuti terang ini ketika kita adalah diterangi olehnya.

Ketika anda pergi dan membawa kesaksian, jangan membuat ini lebih sulit dari itu sebenarnya. Apa yang kita beritakan adalah hanya injil air dan Roh. Kita tidak memberitakan kepandaian berpidato kita sendiri, atau karunia kita, atau hikmat kita sendiri. Kita adalah tidak membanggakan apapun yang lain, tetapi kita adalah memberitakan hanya Injil air dan Roh yes yang Yesus Kristus telah selesaikan. Dan kita adalah hidup sesuai kepada terang ini. Apakah kita melakukan sesuatu baik atau tidak adalah bukan apa yang penting, tetapi apa yang adalah penting adalah untuk hidup untuk Tuhan dan mengikuti-Nya.

Kita telah menerima terang, dan kita menjadi pribadi yang memberitakan terang ini. Harus ada sebuah keyakinan demikian di hati kita. Iman ini sendiri memungkinkan kita untuk selalu memberitakan Injil, melakukan pekerjaan

kebenaran, melihat menuju terang, dan hidup dan sesuai kepada terang. Kita bisa kemudian hidup lurus sepanjang waktu dan tidak pernah tersandung.

Di atas semua yang lain, saya memberikan ucapan syukur kepada Allah(Jahweh) karena memberikan kita terang keselamatan. Bahkan jika kita tidak memiliki apapun yang bagus tetapi hanya terang keselamatan, kita bisa tetap selalu menjalani kehidupan kita di dalam Tuhan. Karena tidak ada kebaikan apapun di dalam kita, kita memerlukan terang, dan semua yang kita harus lakukan adalah hanya percaya di dalam terang keselamatan ini dan menjalani kehidupan kita di dalam anugerah ini, dengan memberitakan Injil sejati kepada setiap orang. Ketika kita percaya di dalam Terang keselamatan, itu telah sekarang dijadikan untuk kita untuk selalu menjalani kehidupan yang benar di hadapan Allah(Jahweh). ✉

Dari Kuasa Kegelapan ke dalam Kerajaan Anak

< Kejadian 1:2-5 >

"Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air. Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi. Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nyalah terang itu dari gelap. Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama."

Ketika Anda Percaya di dalam Injil Kebenaran Air dan Roh, Pikiran Bingung Anda Akan Lenyap

Jika anda dan saya telah melakukan bahkan dosa yang paling kecil dari semua dosa, kita harus dihukum karena dosa ini dan mati di hadapan Allah(Jahweh). Itu adalah hukum Allah(Jahweh). Namun, untuk menghindari penghukuman kita seperti ini, Allah(Jahweh) mengutus Anak-Nya yang tunggal Yesus Kristus ke bumi ini, dan membuat-Nya menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis. Jadi, dengan menanggungkan semua dosa umat manusia kepada Anak-Nya, dan dengan menyalibkan-Nya ke atas kayu Salib, Allah(Jahweh) membuat Anak-Nya mati mengalami sendiri untuk setiap orang. Dan Allah(Jahweh) membangkitkan-Nya dari maut. Semua hal-hal ini adalah dilakukan sehingga setiap orang akan diselamatkan dengan percaya di dalam Injil air dan

Roh.

Yesus mengatakan, *"Akulah jalan dan kebenaran dan hidup." (Yohanes 14:6).* Jika ini adalah kasus, kemudian Injil air dan Roh yang Tuhan kita katakan pasti benar.

Apakah anda berpikir bahwa kapanpun anda dan saya melakukan dosa melawan Allah(Jahweh), dosa ini akan diampuni jika kita hanya mengakuinya? Dimana itu tertulis di dalam Alkitab bahwa kita adalah dibasuhkankan dari dosa-dosa kita kapanpun kita memberikan doa-doa pengakuan?

Banyak orang menunjuk 1 Yohanes 1:9 sebagai dasar untuk doktrin pertobatan mereka. Karena 1 Yohanes 1:9 mengatakan, *"Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan,"* hampir semua orang-orang Kristen percaya bahwa mereka adalah dibasuhkan dari dosa-dosa mereka kapanpun mereka mengakui mereka. Sebuah penafsiran demikian, bagaimanapun, adalah sebuah kekeliruan besar.

Arti sebenarnya dari bagian ini adalah bahwa meskipun kita adalah terus menerus dengan tetap berdosa sekarang ini, Tuhan kita telah menghapuskan segala dosa dunia ini melalui Injil air dan Roh. Mengapa itu adalah mereka hanya tahu kalimat pertama dari 1 Yohanes 1:9, dan mengabaikan kalimat sisa yang mengikuti di dalam bagian yang sama? Apakah artinya ketika itu dikatakan di sini bahwa Allah(Jahweh) adalah "setia dan adil"? Ketika itu dikatakan di sini bahwa Allah(Jahweh) adalah "setia dan adil," itu berarti bahwa lebih dari 2000 tahun yang lalu, dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, Yesus Kristus telah menanggung semua dosa masa lampau, masa depan, dan masa sekarang kita, dan membasuhkan mereka semua dengan penuh kebenaran dan dengan penuh setia, karena Dia mengenal bahwa anda dan saya

akan berdosa. Ini adalah mengapa Alkitab berkata bahwa jika kita mengakui dosa-dosa kita, Allah(Jahweh) adalah setia dan hanya untuk mengampuni kita. Di dalam kata lain, ketika kita terus berdosa dan mengakui dosa-dosa kita sekarang ini, Tuhan kita memperhatikan segala sesuatu di masa lampau, ketika Dia menanggung semua dosa kita dan menghapuskan mereka dari dulu.

Karena itu, ketika kita melanjutkan kehidupan kita di atas bumi ini sebagai seseorang yang telah dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, kapanpun kita melakukan dosa, kita harus membuat pengakuan yang benar sebagai berikut, dengan menempatkan iman kita di dalam injil air dan Roh: "Bapa, saya telah melakukan dosa ini. Saya benar-benar tidak bisa tidak berdosa. Tetapi saya percaya bahwa Engkau telah menghapuskan bahkan dosa ini dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Semua dosa-dosa saya yang dilakukan sekarang, dosa-dosa ini juga adalah dihapuskan dulu ketika Engkau adalah dibaptiskan dan disalibkan. Engkau telah membasuhkan dan menghapuskan semua dosa dunia saya, tidak hanya dosa-dosa masa lampau saya, tetapi dosa-dosa sekarang dan masa depan saya juga, semua dengan Injil air dan Roh. Saya hanya bisa memberikan Engkau segala ucapan syukur saya, karena Engkau telah menyelamatkan saya dengan sepenuhnya ketika saya telah menerima Injil air dan Roh, ketika saya telah terikat ke neraka. Tuhan, tolong jaga hati manusia benar ini, sehingga saya mungkin hidup sebagai seorang hamba kebenaran, dan menuntun saya sehingga saya tidak jatuh ke dalam kejahatan."

Permintaan buku gratis www.bjnewlife.org

Untuk Kita Dibebaskan dari segala Dosa dan Kebingungan Kita, Kita Harus Mengenal Kebenaran Injil Air dan Roh dan Percaya di dalam Itu

Untuk kita, Yesus Kristus adalah terang keselamatan. Yesus Kristus adalah Juruselamat yang setia kepada kita, dan Dia telah sebenarnya menghapuskan semua dosa kita melalui air dan darah. Kapan Dia menghapuskan dosa-dosa kita? Dia menghapuskan mereka dulu. Beberapa dari anda, kapanpun sekarang anda melakukan dosa, mungkin tetap berkata, “Saya sangat menyesal, Tuhan; tolong ampuni dosa saya ini.” Tetapi anda adalah membuat sebuah pengakuan demikian hanya karena anda tetap belum menerima pengampunan sempurna atas dosa-dosa anda. Ketika anda berseru kepada Allah(Jahweh) dengan pengakuan hati nurani ini, kebenaran adalah hal yang adalah bahwa Tuhan telah menghapuskan semua dosa anda sekali dan untuk selamanya dengan injil air dan Roh.

Jika Tuhan adalah untuk mengampuni dosa-dosa kita setiap hari di masa sekarang ini, ketika kita memberikan doa-doa pertobatan kita, kemudian Tuhan akan tetap tidak dapat untuk duduk di sebelah kanan Allah(Jahweh). Dia akan harus dibaptiskan setiap hari dan disalibkan sampai mati setiap hari, bahkan ketika kita berbicara sekarang. Jika anda tetap percaya bahwa dosa-dosa anda adalah diampuni setiap hari, kemudian iman anda adalah tetap lumpur di dalam kebingungan rohani.

Yesus Kristus datang ke bumi sebagai terang keselamatan untuk menyelamatkan kita dari rawa dosa, dan Dia telah sesungguhnya menjadi Juruselamat sejati kita dengan datang kepada kita dengan Injil air dan Roh. Itu adalah mengapa

Yesus Kristus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, menanggung dosa-dosa dunia ke atas kayu Salib, dan disalibkan. Dan Dia mati di atas kayu Salib, dan adalah disalibkan. Dan Dia mati di atas kayu Salib, mengatakan, "Sudah selesai," dan bangkit dari maut lagi. Sama seperti Ibrani 10:18 berkata, *"Jadi apabila untuk semuanya itu ada pengampunan, tidak perlu lagi dipersembahkan korban karena dosa",* dengan mengorbankan tubuh-Nya sendiri sebagai sebuah persembahan kekal, Dia telah menyelamatkan kita dengan sempurna sekaligus, sehingga tidak ada korban penghapus dosa lagi. Karena itu, saya meminta anda semua untuk percaya di dalam Injil dan Roh dan untuk dibebaskan dari segala kebingungan anda. Itu adalah dengan mengenal dan percaya di dalam Injil kebenaran air dan Roh bahwa kita bisa menerima pengampunan dosa-dosa kita, menjadi orang benar, dan dilahirkan kembali. Saya menasehatkan anda semua untuk sekarang dibebaskan dari kebingungan, dan untuk juga membebaskan tidak terhitung orang dari kebingungan.

Perjanjian Lama Juga Menyatakan Umat Manusia Menjadi Gumpalan Dosa

Di dalam Yesaya 59:1-8, Allah(Jahweh) berbicara tentang dosa umat manusia, mengatakan bahwa setiap orang melakukan dosa dengan tangan, kaki, bibir, dan tubuhnya, dan juga dengan tetap merencanakan untuk melakukan dosa. Sebagaimana itu adalah tertulis:

"Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang
untuk menyelamatkan,
dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam
untuk mendengar;

tetapi yang merupakan pemisah
antara kamu dan Allahmu
ialah segala kejahatanmu,
dan yang membuat Dia
menyembunyikan diri terhadap kamu,
sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu.
Sebab tanganmu cemar oleh darah
dan jarimu oleh kejahatan;
mulutmu mengucapkan dusta,
lidahmu menyebut-nyebut kecurangan.
Tidak ada yang mengajukan pengaduan
dengan alasan benar,
dan tidak ada yang menghakimi dengan alasan teguh;
orang mengandalkan kesia-siaan dan mengucapkan dusta,
orang mengandung bencana dan melahirkan kelaliman.
Mereka menetaskan telur ular beludak,
dan menenun sarang laba-laba;
siapa yang makan dari telurnya itu akan mati,
dan apabila sebutir ditekan pecah,
keluarlah seekor ular beludak.
Sarang yang ditenun itu
tidak dapat dipergunakan sebagai pakaian,
dan buatan mereka itu tidak dapat dipakai sebagai kain;
perbuatan mereka adalah perbuatan kelaliman,
dan yang dikerjakan tangan mereka
adalah kekerasan belaka.
Mereka segera melakukan kejahatan,
dan bersegera hendak menumpahkan
darah orang yang tidak bersalah;
rancangan mereka adalah rancangan kelaliman,
dan ke mana saja mereka pergi

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

mereka meninggalkan kebinasaan dan keruntuhan.
Mereka tidak mengenal jalan damai,
dan dalam jejak mereka tidak ada keadilan;
mereka mengambil jalan-jalan yang bengkok,
dan setiap orang yang berjalan di situ
tidaklah mengenal damai."

Yesaya 59:1-2 menyatakan, *"Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang untuk menyelamatkan, dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam untuk mendengar; tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu, dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu."*

Itu mengatakan disini bahwa satu-satunya alasan mengapa orang tidak bisa hidup bersama dengan Allah(Jahweh) adalah karena dosa-dosa mereka. Itu adalah karena dosa-dosa kita bahwa doa-doa kita tidak bisa mencapai Allah(Jahweh), dan Allah(Jahweh) juga tidak bisa memberkati kita atau membiarkan kita untuk memasuki Kerajaan Surga. Di dalam kata lain, karena dosa-dosa kita adalah menghalangi kita dari Allah(Jahweh), Allah(Jahweh) tidak bisa membantu kita bahkan ketika Dia ingin untuk membantu kita.

Allah(Jahweh) ingin untuk menjawab doa-doa mereka yang menderita dan tertekan di dunia ini dan membantu mereka, tetapi karena orang adalah penuh dosa, Dia tidak bisa membantu mereka. Jika tetap ada dosa di hati anda, kemudian tidak peduli betapa dengan penuh pengabdian anda mungkin berdoa, Allah(Jahweh) tidak bisa mendengar doa-doa anda. Itu adalah mengapa Allah(Jahweh) adalah memberitahu kita untuk menerima pengampunan dosa-dosa kita dengan percaya di dalam Yesus Kristus, yang datang dengan air dan Roh.

Mari kita sekarang melihat dari Firman apa jenis dosa

yang anda lakukan melalui seluruh waktu kehidupan anda. Ketika itu dikatakan di sini di dalam Yesaya 59:3, *"Sebab tanganmu cemar oleh darah dan jarimu oleh kejahatan," itu berarti bahwa kita melakukan dosa dengan tangan kita. Dan ketika itu dikatakan, "Sebab tanganmu cemar oleh darah dan jarimu oleh kejahatan; mulutmu mengucapkan dusta, lidahmu menyebut-nyebut kecurangan. Tidak ada yang mengajukan pengaduan dengan alasan benar, dan tidak ada yang menghakimi dengan alasan teguh; orang mengandalkan kesia-siaan dan mengucapkan dusta, orang mengandung bencana dan melahirkan kelaliman" (Yesaya 59:3-4),* itu berarti bahwa kita melakukan segala jenis dosa dengan bibir kita.

Yesaya 59:4-5 melanjutkan untuk mengatakan, *"Orang mengandalkan kesia-siaan dan mengucapkan dusta, orang mengandung bencana dan melahirkan kelaliman. Mereka menetaskan telur ular beludak, dan menenun sarang laba-laba."* Bagian ini menunjukkan bagaimana kita melakukan dosa penyembahan berhala, tunduk di hadapan objek yang diukir dari batu dan kayu di dalam sepenuhnya sia-sia. Itu juga menunjukkan tepat betapa jahat hati kita itu, memiliki keinginan membunuh pada bayangan kerugian, kecelakaan, atau penghinaan paling tipis apapun, yang adalah dengan tepat jenis hati yang membenci telur ular beludak.

Apakah hakekat umat manusia pada dasarnya baik atau jahat? Tidak terhitung filsuf dan para pemikir di dalam baik Timur dan Barat telah menguraikan dengan terperinci atas argumen mereka sendiri, beberapa mengakui bahwa manusia pada dasarnya adalah baik, ketika yang lain menyatakan bahwa itu adalah jahat.

Namun, Yesus, Tuhan atas Kebenaran, menjelaskan hati penuh dosa umat manusia sebagai berikut di dalam Markus

7:21-23: *"Sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan, perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kebebalan. Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang."* Firman Kitab Suci adalah kebenaran.

Setiap orang adalah lahir dengan dosa, dan setiap orang menjalani seluruh waktu hidupnya dengan melakukan dosa. Tidak ada jenis lain di dunia ini yang sejahat umat manusia. Beberapa saat yang lalu, sebuah film berjudul Maruta adalah ditunjukkan di Korea. Film ini memberitahu kekejaman orang Jepang yang dilakukan di Cina selama perang dunia II, ketika sebuah unit militer Jepang menyelenggarakan pengujian atas tubuh yang hidup untuk racun kimia dan biologi. Di dalam film ini, militer Jepang melakukan percobaan beragam atas orang Cina dan Korea, mencoba untuk melihat berapa lama manusia hidup di bawah temperatur beku yang berbeda, menempatkan tubuh manusia yang hidup dalam sebuah kulkas pendingin untuk melihat berapa lama untuk mereka untuk mengalir atas cairan tubuh dan mati, dan menyuntik mereka dengan bakteri wabah penyakit pes untuk menguji seberapa lama itu untuk mereka untuk mati. Seperti ini, hati manusia adalah jahat di luar gambaran. Kita bisa melihat tepat betapa kejam dan tidak sopan manusia bisa di bawah keadaan tertentu, sangat jahat bahwa mereka mampu untuk menjadikan rekan mereka, manusia yang hidup menjadi sasaran percobaan. Semua ini adalah bukti kenyataan bahwa setiap orang memiliki sebuah hati yang adalah sepenuhnya mementingkan diri sendiri.

Pertandingan dan konflik adalah dua hal utama yang kita sering saksikan di dalam masyarakat kita manusia. Ada banyak orang kejam yang, setelah menggunakan satu sama lain kepada akhir mereka sendiri, tidak menjauh dari membunuh orang lain

sekali rencana adalah diselesaikan. Hati yang sangat egois yang menempatkan keberlangsungan hidup seseorang di atas semua, dan itu adalah ingin untuk mengorbankan orang lain untuk akhir ini, adalah sebuah akhir yang berakar dari kejahatan hati manusia.

Tepat berapa banyak dosa yang manusia lakukan? Kita melakukan tidak terhitung dosa dengan tangan, bibir, dan tindakan kita. Ini adalah kenyataan kita darinya kita tidak bisa keluar, setelah dilahirkan dengan dosa. Di dalam film *Schindler's List*, Schindler mengatakan, "Kapan pun keadaan mengizinkan, kejahatan yang adalah di dalam hati orang dituangkan." Seperti ini, karena manusia adalah dilahirkan ke dunia ini dengan kelemahan jahat demikian pada hakekatnya, mereka semua melakukan dosa segera keadaan adalah matang untuk menuangkan kesalahan mereka.

Namun, beberapa orang mencoba untuk menghindari semua dosa yang mereka lakukan melalui seluruh waktu hidup mereka dengan kehidupan agama mereka. Mereka mencoba untuk sementara menutupi dosa mereka yang terungkap dengan hal-hal demikian seperti pengorbanan, pekerjaan sukarela, gaya hidup bertapa, doa-doa, dan usaha penginjilan. Di Korea juga, ada banyak orang yang telah mengabadikan seluruh waktu hidup mereka di dalam pengorbanan, sangat banyak bahwa mereka adalah disebut orang-orang kudus yang hidup. Mereka mungkin menyembuhkan yang sakit, membagikan kepemilikan material mereka dengan yang lain, menyediakan pelayanan yang sakit, dan melalui semua hal ini membawa manfaat pada kehidupan jasmani yang tipis, tetapi mereka tidak bisa membebaskan orang ini dari dosa dan mengubahkan mereka menjadi orang benar. Ini adalah karena Allah(Jahweh) tidak melihat atas penampilan luar seseorang, tetapi Dia melihat di pusat hatinya. Di dalam kata lain, ketika Allah(Jahweh) melihat

hati orang, Dia melihat mereka adalah dipenuhi dengan racun dosa dan melakukan kejahatan. Allah(Jahweh) tidak perlu sebuah mikroskop untuk melihat ini, karena Dia adalah Pribadi yang menjadikan kita dan jadi Dia mengenal semua tentang kita.

Rekan seiman terkasih, apakah anda menyadari tepat betapa dikeraskan hati setiap orang itu? Itu adalah hakikat manusia setiap orang untuk memandang rendah semua mereka yang adalah lebih lemah. Ketika kita melihat pada mereka yang adalah secara universal dikenal oleh semua semua karena kesalehan mereka, atau ketika kita melihat di negara maju dengan demokrasi tinggi, kita bisa melihat bahwa kelakuan mereka adalah sebenarnya lebih bengis. Di masa lampau, kekuatan besar digunakan untuk menyerbu dan merampas negara lemah dan kecil tanpa keraguan.

Sebagai contoh, ketika Inggris Raya, menjadikan Hongkong kepada jajahannya, apakah itu tidak merusak Cina dengan candu? Setiap orang bertindak dengan sangat tidak mempunyai perasaan untuk manfaatnya sendiri. Ini adalah gambaran sejati semua manusia.

Manusia adalah sangat bengis sehingga mereka adalah rela untuk menyerbu negara lain dan mengambil tanah sebagai milik mereka, bahkan jika itu membutuhkan mereka untuk membunuh manusia yang lain. Ini adalah siapa manusia pada hakekatnya. Umat manusia itu sendiri adalah sebuah jenis jahat demikian. itu adalah mengapa Alkitab menjelaskan manusia sebagai *"keturunan yang jahat-jahat" (Yesaya 1:4),* dinyatakan untuk menjadi orang-orang berdosa. Yesaya 59:7 juga menyatakan, *"Mereka segera melakukan kejahatan, dan bersegera hendak menumpahkan darah orang yang tidak bersalah; rancangan mereka adalah rancangan kelaliman, dan ke mana saja mereka pergi mereka meninggalkan kebinasaan*

dan keruntuhan," dan dengan mencolok menunjukkan hakikat penuh dosa umat manusia. Setiap orang adalah seperti pikiran dan perbuatan ini.

Tepat sebagaimana yang Yesus Kristus katakan, apa yang keluar "dari dalam, dari hati orang," adalah hanya "pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan, perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kebebalan." Rekan seiman terkasih, hitunglah setiap dosa ini dengan tangan anda, dan an tanyakan diri anda apakah hal-hal jahat demikian adalah sesungguhnya di hati anda atau tidak. Jika anda adalah paling jujur di hadapan Allah(Jahweh), kemudian anda akan mengakui bahwa hati anda melakukan semua kesalahan ini.

Namun meskipun demikian, bahkan meskipun semua manusia memiliki dosa-dosa demikian di hati mereka, mereka tidak mengenal dosa-dosa mereka sendiri. Kepada orang ini, Allah(Jahweh) mengatakan, "Gelap gulita menutupi samudera raya." Di dalam kata lain, bahkan meskipun ada segala jenis dosa di hati mereka, orang tidak menyadari siapa mereka sebenarnya. Dan tidak terhitung orang adalah menyulap untuk berpikir bahwa mereka adalah tidak begitu jahat. Untuk kita untuk menerima pengampunan dosa-dosa kita, kita harus pertama menyadari diri sejati kita, tetapi masalah adalah bahwa kita tidak menyadari ini. Jika seseorang tidak memiliki kesadaran atas dirinya, bahwa dia adalah terikat ke neraka karena dia terlalu jahat, kemudian orang demikian tidak bisa menghindar tetapi menjadi orang beragama munafik belaka. Banyak orang Farisi gagal untuk menerima anugerah keselamatan dengan tepat karena mereka tidak menyadari diri sejati mereka dan menolak untuk mengetahui ini.

Itu adalah mengapa Allah(Jahweh) harus menerangi hati kita dengan terang Kebenaran. Di dalam kata lain, kita bisa

menyadari keperluan untuk menerima pengampunan dosa-dosa kita hanya jika Allah(Jahweh) mengajar kita apa jenis dosa yang kita miliki, dan apa jenis dosa yang kita lakukan. Itu adalah untuk alasan ini bahwa Allah(Jahweh) menulis tentang dosa-dosa umat manusia di dalam Alkitab. Di dalam kenyataannya, ketika Alkitab adalah buku keselamatan yang memungkinkan kita untuk diselamatkan dari dosa dengan percaya di dalam Firman ini, itu adalah, sebuah cermin yang memungkinkan kita untuk melihat diri kita.

Di dalam Firman Kitab Suci ini, Yesus Kristus mengatakan bahwa dari dalam, dari hati manusia, keluar pikiran jahat atas semua. Ada pikiran jahat di hati kita, di dalam kata lain. Apakah anda memiliki pikiran jahat atau tidak? Tentu saja. Apakah anda memiliki keinginan tidak wajar atau tidak? Tentu saja. Apakah anda memiliki keinginan ketamakan untuk mencuri atau tidak? Tentu saja. Apakah anda memiliki keinginan membunuh atau tidak? Tentu saja. Apakah anda memiliki keinginan perzinahan atau tidak? Tentu saja. Tidakkah hati anda tamak? Tentu saja. Tidakkah hati anda jahat, penuh dusta, dan cabul? Tentu saja. Apakah anda memiliki mata jahat, hujat, dan kebebalan di hati anda? Tentu saja. Semua keinginan penuh dosa ini adalah berada di dalam hati anda dan di dalam hati saya, di dalam hati setiap orang yang hidup di atas bumi ini, laki-laki dan perempuan, muda dan tua, dan kaya dan miskin sama.

Namun, tidak setiap orang tahu bahwa ada dosa-dosa demikian di hatinya. Sebelum Allah(Jahweh) menyinarkan keselamatan kepada orang dengan terang Kebenaran, tidak ada cara untuk mereka untuk bahkan menyadari identitas sejati diri mereka. Sebelum kita tahu Firman Kitab Suci, kita berpikir bahwa kita hanya dengan tipis cacat. Kita berkata, “Saya tidak pernah melakukan dosa besar apapun. Saya tidak pernah

mencuri apapun dari siapapun. Saya benar-benar belum melakukan pelanggaran besar apapun, dan saya telah hidup dengan saleh."

Namun, Allah(Jahweh) mengatakan kepada kita, "Kamu adalah pembunuh, pencuri, orang cabul, atas mereka yang telah melakukan dosa-dosa demikian seperti iri hati, kejahatan, percabulan, kecemburuan, perselisihan, kesombongan, dan kebebalan." Orang kemudian mengatakan, "Kapan saya melakukan pembunuhan? Siapa yang saya bunuh? Saya tidak pernah sebenarnya membunuh siapapun. Dan bagaimana saya sangat cabul? Mereka yang mengunjungi rumah pelacuran adalah yang cabul, bukan saya. Saya tidak pernah ke tempat demikian apapun, dan jadi bagaimana Engkau bisa mengatakan bahwa saya adalah cabul? Bagaimana Engkau bisa menyakiti saya seperti itu?"

Orang tidak hanya gagal untuk menyadari dosa-dosa mereka sebenarnya, tetapi mereka adalah juga dengan sepenuhnya terlupa kepada identitas jahat mereka sebenarnya. Mereka tidak tahu dari mana mereka datang dan menuju ke mana mereka; untuk apa mereka hidup dan kemana mereka pergi; dan apa tujuan akhir untuk mereka yang telah menerima pengampunan dosa, dan untuk orang-orang berdosa yang belum menerima anugerah Allah(Jahweh).

Itu adalah ketika seseorang mengenal Allah(Jahweh) yang telah datang dengan Injil air dan Roh bahwa dia bisa akhirnya menyadari dosa-dosanya dengan jelas. Alkitab mengatakan bahwa takut akan Yehuwa adalah dasar dari hikmat. Di dalam kata lain, itu adalah seseorang yang benar-benar takut akan Allah(Jahweh) yang bisa datang untuk mengenal dirinya, menyadari menuju ke mana dia, mengenal dosa-dosanya, dan bahkan memahami semua rencana Allah(Jahweh) untuk seluruh alam semesta. Ini sebenarnya berlaku kepada anda dan

saya sama. saya semua sama. Bahkan meskipun Allah(Jahweh) mengatakan kepada kita umat bahwa kita semua memiliki pikiran jahat, kita adalah menyulap untuk berpikir, “Apa pikiran jahat yang saya miliki? Saya tidak pernah memiliki pikiran jahat apapun!”

Kita tidak bisa tidak mengakui diri penuh dosa kita karena Firman Allah(Jahweh) mengatakan demikian. Itu adalah karena Firman Allah(Jahweh) adalah benar bahwa kita adalah dipaksa mengakui diri kita sebagai makhluk penuh dosa di hadapan Firman. Jika seseorang tidak mengakui keaslian Alkitab, dia tidak akan mengakui bahwa dia memiliki hal-hal jahat demikian yang ditunjukkan dalam Markus 7:21-23.

Untuk sebuah contoh yang lebih dekat, jika anda bertemu narapidana di baris kematian atau terpenjara seumur hidup, mereka akan kebanyakan mungkin mengaku bahwa mereka hanya membuat sebuah kesalahan kecil dipaksa atas mereka oleh keadaan mereka, dan bahwa mereka adalah tidak benar-benar bersalah. Jadi kebanyakan penjahat menyanggah keadaan tidak bersalah mereka, mengaku bahwa mereka adalah terpenjara dari nasib buruk.

Seperti ini, manusia adalah terlalu sepenuhnya tidak mengetahui dosa-dosa mereka sendiri. Sebelum kita menerima pengampunan dosa-dosa kita, anda dan saya adalah sama adalah dengan sepenuhnya terlupa kepada kenyataan bahwa kita adalah sebuah benih jahat. Seperti untuk diri saya, saya telah melakukan banyak hal-hal gila di masa lampau, tetapi saya tidak menyadari bahwa ada sebuah pikiran gila di dalam saya. Di dalam kata lain, dalam di hati saya ada dosa-dosa demikian, tetapi penampilan saya tidak memantulkan mereka. Sekali di dalam seketika, saya akan membuat beberapa keputusan gila dan melakukan sesuatu gila, tetapi setelahnya saya akan menyalahkan keadaan, menyiksa diri saya dan

menderita sekali atas apa yang saya lakukan.

Dan kemudian saya akan mencoba menyenangkan diri saya. Saya melakukan perbuatan jahat demikian kapanpun keinginan penuh dosa mendasar saya muncul. Namun meskipun demikian, bahkan meskipun saya sebenarnya berkelakuan seperti ini, dan bahkan meskipun saya memukul beberapa orang hampir kepada kematian roman saya tidak pernah benar-benar berpikir atas diri saya sebagai seorang pembunuh, saya berpikir, "Kapan saya pernah menikam siapapun sampai mati?" Jadi karena saya tidak pernah secara literal membunuh siapapun, saya dengan tetap membenarkan diri saya, dan saya mempertimbangkan diri saya sebagai seorang yang sopan.

Sebelum saya mengenal Firman Kitab Suci, saya berpikir atas diri saya untuk menjadi seorang manusia sopan, seseorang yang adalah jauh dari "dosa." Saya, juga, adalah dengan sepenuhnya tidak mengenal diri saya. Anda mungkin adalah seperti saya juga. Ketika saya adalah muda, saya berpikir bahwa semua perempuan remaja adalah malaikat. Dan kapanpun saya melihat perawat di dalam gaun putih, saya juga berpikir mereka adalah semua malaikat. Namun, sekali saya mencapai pubertas, saya mulai untuk memiliki pikiran percabulan kapanpun saya melihat perempuan menarik, menjadi seperti sebuah lidah api membakar di dalam dengan keinginan yang tidak sopan. Jadi saya jatuh ke dalam keputusasaan, diyakinkan bahwa seseorang sangat jahat seperti saya seharusnya lenyap dari muka bumi. Ketika saya melewati pubertas dan menjadi lebih dewasa, saya akhirnya menyadari bahwa orang adalah semua munafik, dan bahwa setiap orang adalah hampir sama. Setiap orang, di dalam kata lain, adalah dengan sepenuhnya tidak mengenal dirinya, menghabiskan hidupnya di dalam kesia-siaan.

Itu adalah karena Allah(Jahweh) melihat keinginan hati kita untuk mencuri bahwa Dia memberitahu kita, "Kamu adalah pencuri," bahkan sebelum kita sebenarnya mencuri apapun. Dia adalah mengatakan, "Kamu adalah pembunuh, kamu adalah sombong, dan kamu adalah gila." Sebagai sebuah kenyataan, apakah ada siapapun yang tidak iri hati kepemilikan orang lain? Tidak, tidak ada. Pada kasus di sini adalah bahwa setiap orang pada dasarnya memiliki sebuah hati penuh dosa, dia akan menempatkan keinginannya ke dalam tindakan kapanpun keadaan mengizinkan.

Ketika kita menanam bunga, kita tidak menanam mereka tepat di atas tanah, tetapi kita pertama menanam benih, dan membuat mereka bertunas dan kemudian berbunga. Demikian juga, itu adalah karena kita memiliki benih dosa di hati kita bahwa kita melakukan perbuatan penuh dosa. Dengan kata lain di dalam hati kita ada dua belas benih dosa, dan satu benih akan bertunas hari ini dan yang lain akan bertunas besok. Kapanpun keadaan mengijinkan, kedua belas benih ini terus untuk bertunas, tumbuh, dan berbunga di hati kita. Di dalam kata lain kita menempatkan mereka ke dalam tindakan. Bahwa gelap gulita menutupi samudera raya berarti bahwa ada dosa yang tersembunyi dalam di dalam hati orang yang mereka adalah tidak sadar oleh diri mereka.

Gelap gulita menyiratkan dosa. Itu berarti ada dosa-dosa di dalam hati orang. Itu adalah apa yang Allah(Jahweh) adalah katakan. Bisakah anda mengakui ini, rekan seiman terkasih? Kita mungkin tidak sebenarnya melakukan dosa-dosa demikian dengan tindakan kita, tetapi Allah(Jahweh) tetap memberitahu kita bahwa kita memiliki dosa-dosa ini. Apakah anda mengetahui kenyataan ini? Kenyataan adalah bahwa setiap orang adalah seperti ini. Sebagai contoh, apakah anda berpikir bahwa Bunda Teresa, seseorang yang adalah dihitung sebagai

seorang kudus yang terkenal di zaman ini, adalah tidak seperti ini? Meskipun dia mencari untuk membantu orang lain, akankah hatinya telah sepenuhnya bebas dari keinginan tidak sopan, pembunuhan, percabulan, dan iri hati apapun? Jika dia benar-benar bebas dari keinginan penuh dosa demikian, kemudian Yesus Kristus pasti telah berdusta, atau Bunda Teresa adalah bukan seorang manusia. Namun, karena Bunda Teresa adalah semua terlalu manusiawi, dan karena Firman Yesus Kristus adalah Kebenaran mutlak yang tidak memiliki satu catatan atau satu judul yang adalah salah, dia tidak pernah menjadi sangat sempurna.

Tepat betapa banyak pembunuhan besar-besar yang dilakukan di dalam sejarah Kekristenan, dengan tidak terhitung orang dibunuh hanya karena melawan pernyataan agama sifat ortodoks atas hari? Orang-orang Kristen membantai tidak terkira banyaknya orang selama abad pertengahan. Mengapa ini terjadi? Itu adalah karena mereka memiliki keinginan pembunuhan di dalam hati mereka bahwa mereka membunuh sangat banyak orang dengan sangat serampangan karena menentang kewenangan agama mereka.

Di dalam kenyataannya, wilayah semua agama adalah tidak bersih. Kehidupan legalistik setiap orang beragama, yang adalah bukan seorang kudus yang dilahirkan kembali, adalah seperti pelanggaran dan ikan busuk. Seperti ini, bahkan di dalam Kekristenan, jika seseorang adalah tidak dilahirkan kembali atas Injil air dan Roh, kemudian Allah(Jahweh) akan mengatakan dengan jelas, bahkan jika orang ini telah menunjukkan pengabdian sejati kepada orang lain, “Kamu adalah segumpal dosa dan seorang berdosa. Jadi kecuali kamu percaya di dalam Yesus Kristus, menerima terang, dan menerima pengampunan dosa-dosamu, kamu akan dibuang ke neraka. Tanpa memperhatikan atas apakah anda adalah seorang

pendeta, seorang penatua, atau seorang diakon, kecuali anda adalah dilahirkan kembali melalui Injil air dan Roh, anda akan dibuang ke neraka."

Seseorang harus karena itu menyerah kepada Firman Allah(Jahweh). Tetapi meskipun demikian, mereka yang adalah mengabaikan Injil Kebenaran air dan Roh adalah berjalan di atas sebuah jalur yang salah. Di dalam kata lain, mereka adalah mencoba untuk dibasuhkan bersih dari dosa-dosa mereka dan mencapai Surga melalui kehidupan agama mereka sendiri, dengan mencoba untuk mencapai kenaikan dengan tindakan mereka sendiri dan mendisiplinkan tubuh mereka. Namun, kepada mereka yang tidak mengenal diri penuh dosa mereka, Tuhan adalah mengatakan, *"Mereka tidak mengenal jalan damai, dan dalam jejak mereka tidak ada keadilan; mereka mengambil jalan-jalan yang bengkok, dan setiap orang yang berjalan di situ tidaklah mengenal damai" (Yesaya 59:8).*

Alkitab membuatnya jelas, mengatakan, *"Ada jalan yang disangka lurus, tetapi ujungnya menuju maut" (Amsal 16:25).* Banyak orang percaya, "Jika saya hidup dengan saleh, kemudian saya akan dapat untuk masuk Surga," dan jadi mereka menjalani kehidupan agama mereka sesuai kepada pikiran samar-samar mereka. Namun, Allah(Jahweh) mengatakan bahwa orang demikian akan semua binasa tanpa kecuali. Tidak peduli betapa diyakinkan orang ini mungkin oleh pikiran mereka sendiri, percaya bahwa mereka akan semua pergi ke Surga suatu hari jika mereka adalah baik kepada orang lain dan rajin dengan perbuatan mereka, mereka akhirnya akan tidak ada apa-apa tetapi keruntuhan mereka sendiri. Tetapi mereka berpikir seperti ini dengan tepat karena mereka tidak mengenal jalan damai. Kekeliruan mereka melekat dari ketidaktahuan mereka atas berkat yang diberikan

Allah(Jahweh) ini yang memungkinkan mereka untuk dilahirkan kembali melalui Injil air dan Roh.

Ketika Orang Legalis Tidak Mengenal Jalan Damai, Mereka Adalah Menuntun Orang kepada Kebingungan

Banyak orang-orang Kristen hari ini telah melukis Yesus Kristus dan kayu Salib menempatkannya di dalam ruang keluarga mereka, dan mereka berpikir bahwa mereka akan semua pergi ke Surga jika mereka hanya percaya di dalam Yesus Kristus di dalam apapun cara yang mereka lihat cocok. Namun, orang demikian percaya di dalam Yesus Kristus tanpa mengenal jalan damai. Untuk pergi ke Surga, siapapun yang hatinya memiliki dosa dihadapan Allah(Jahweh) harus pertama menerima pengampunan dosa tanpa gagal.

Ketika Tuhan kita mengatakan, "Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya," Dia adalah mengatakan bahwa orang tidak menyadari dosa-dosa mereka sendiri, bahkan meskipun mereka memiliki sangat banyak. Namun, melalui bagian di dalam Markus 7:21 dan seterusnya, kita datang untuk menyadari bahwa kita mempunyai dua belas dosa di dalam hati kita dan bahwa kita adalah semua terikat untuk menempatkan dosa-dosa ke dalam tindakan dan terus untuk melakukan mereka melalui seluruh waktu hidup kita.

Setiap orang dari kita tidak bisa tidak berdosa dengan daging kita. Kita benar-benar tidak memiliki pilihan di dalam cara ini. Tidak peduli betapa baik dan saleh seseorang mungkin, orang ini tetap melakukan dosa, karena ada sesungguhnya dosa di hatinya.

Kita semua melakukan dosa di hadapan Allah(Jahweh).

Bahkan jika anda belum melakukan dosa dengan tindakan anda, atau sesuai kepada standar anda sendiri, anda akan tetap berdosa dengan hati anda dengan tetap. Saya adalah tidak mengatakan disini bahwa anda telah melakukan sebuah dosa khusus dengan sebuah tindakan atau perbuatan tertentu, tetapi apa yang saya katakan adalah bahwa pada hakekatnya, anda dan saya sama memiliki dosa-dosa demikian dikandung di dalam hati kita, dan kapanpun keadaan adalah tepat, kita semua melakukan mereka dengan pikiran, perkataan, dan tindakan kita. Melalui Firman Allah(Jahweh) yang tertulis, kita telah sekarang datang untuk menyadari tepat betapa kita semua adalah orang-orang berdosa. Ketika Alkitab mengatakan, "Gelap gulita menutupi samudera raya," ini menyiratkan bahwa dari hari kita adalah lahir sampai hari kita mati, kita telah melakukan dan terus untuk melakukan dosa-dosa demikian sampai kita berdiri di hadapan Allah(Jahweh). Rekan seiman terkasih, apakah anda mengetahui Firman ini dengan hati anda?

Mari kita sekarang ke Yohanes 8:1-11.

"Tetapi Yesus pergi ke bukit Zaitun. Pagi-pagi benar Ia berada lagi di Bait Allah, dan seluruh rakyat datang kepada-Nya. Ia duduk dan mengajar mereka. Maka ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi membawa kepada-Nya seorang perempuan yang kedapatan berbuat zinah. Mereka menempatkan perempuan itu di tengah-tengah lalu berkata kepada Yesus: "Rabi, perempuan ini tertangkap basah ketika ia sedang berbuat zinah. Musa dalam hukum Taurat memerintahkan kita untuk melempari perempuan-perempuan yang demikian. Apakah pendapat-Mu tentang hal itu?" Mereka mengatakan hal itu untuk mencobai Dia, supaya mereka memperoleh sesuatu untuk menyalahkan-Nya. Tetapi Yesus membungkuk lalu menulis dengan jari-Nya di tanah. Dan

ketika mereka terus-menerus bertanya kepada-Nya, Iapun bangkit berdiri lalu berkata kepada mereka: "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu." Lalu Ia membungkuk pula dan menulis di tanah. Tetapi setelah mereka mendengar perkataan itu, pergilah mereka seorang demi seorang, mulai dari yang tertua. Akhirnya tinggAllah Yesus seorang diri dengan perempuan itu yang tetap di tempatnya. Lalu Yesus bangkit berdiri dan berkata kepadanya: "Hai perempuan, di manakah mereka? Tidak adakah seorang yang menghukum engkau?" Jawabnya: "Tidak ada, Tuhan." Lalu kata Yesus: "Akupun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang.""

Di Sini di dalam Yohanes 8:11, Yesus berkata kepada perempuan yang tertangkap di dalam perzinahan tepat di tempat. *"Akupun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang."* Perempuan ini di sini tertangkap karena melakukan perzinahan dengan seorang laki-laki. Pelanggaran ini melanggar satu atas sepuluhan Perintah Allah(Jahweh), dan Hukum Taurat membutuhkan bahwa seorang demikian harus dilempari batu sampai mati jika ada saksi yang benar. Kemudian, bagaimana Tuhan bisa berkata kepada perempuan, tertangkap di dalam tindakan atas dosanya, "Akupun tidak menghukum engkau."?

Perempuan ini telah tertangkap oleh orang Farisi dan ahli-ahli Taurat. Ahli-ahli Taurat adalah pejabat pengadilan. Di dalam kata lain, mereka adalah pejabat pemerintah. Orang-orang Farizi, di sisi lain, adalah pemimpin pemimpin agama pada waktu itu, dan mereka adalah pengajar Hukum Taurat. Karena perempuan itu melanggar Hukum Taurat, dipercayai oleh kedua kelompok orang ini, tidak ada cara untuknya untuk keluar dari hukumannya tetapi mati. Setelah

menangkap perempuan di dalam perzinahan di dalam tindakan, mereka menyeretnya seperti seekor anjing dan membuangnya di kaki Yesus Kristus. Pada waktu itu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi adalah mencoba untuk menggusarkan Yesus Kristus, yang adalah sebuah duri di mata mereka, sehingga mereka bisa membunuhnya bersama dengan perempuan itu.

Mereka menekan Yesus Kristus, mengatakan, "Musa dalam hukum Taurat memerintahkan kita untuk melempari perempuan-perempuan yang demikian. Apakah pendapat-Mu tentang hal itu?" Mereka adalah mencoba untuk menguji Yesus Kristus dengan Hukum Taurat, karena Dia telah dengan tetap menguraikan terinci atas kasih. Pada waktu itu, Yesus Kristus pertama mulai untuk menulis di atas tanah dengan jari-Nya, dan kemudian berkata kepada mereka, "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu."

Sekarang, perempuan itu adalah seseorang yang yangtidak bisa menghindar tetapi dieksekusi sesuai kepada Hukum Taurat pada waktu itu. Namun, Alkitab menulis bahwa ketika Yesus Kristus memberitahu mereka bahwa mereka yang adalah tanpa dosa harus melemparinya dengan batu, mendengar ini, orang banyak, "pergilah mereka seorang demi seorang, mulai dari yang tertua." Jadi, banyak orang yang telah menghukum perempuan itu merinding atas sebuah ucapan tunggal Yesus Kristus. Setiap orang adalah seperti ini di hadapan Allah(Jahweh).

Sekarang Kebenaran Allah Yang Terpisah dari Hukum Taurat Dinyatakan

Rekan seiman terkasih, siapa di dunia ini pernah bisa

mentaati Hukum Taurat kepada kesempurnaan? Hukum Taurat menunjuk kepada keseluruhan 613 perintah yang Allah(Jahweh) berikan kepada orang Israel, menetapkan apa yang mereka harus dan tidak harus lakukan. Berbicara secara luas, Hukum Taurat memiliki sepuluh perintah utama, juga perintah yang lain yang mereka harus taati di dalam hidup setiap hari. Apa yang kita harus sadari disini dengan jelas, bagaimanapun, adalah bahwa tidak bisa ada siapapun di atas bumi ini yang bisa mentaati seluruh Hukum Taurat Allah(Jahweh). Sesuai kepada ketetapan Hukum Taurat Allah(Jahweh), Yesus Kristus harus membunuh perempuan berzinah dan penuduhnya sama, tetapi ketika dilihat dari hukum kasih, Dia harus menyelamatkan perempuan itu. Tentu saja, Yesus Kristus berbicara sebagai Juruselamat sejati bahwa Dia adalah, dan dengan Firman-Nya menyelamatkan perempuan dan mengusir penuduhnya. Ketika mereka mendengar Yesus Kristus berkata kepada mereka, "Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu." mereka adalah semua dihukum atas hati nurani mereka, dari yang tua kepada yang muda, dan mereka semua berangkat dari sana.

Ketika kita berdiri di hadapan Hukum Taurat Allah(Jahweh), siapa di antara kita bisa benar-benar dengan kepala kita tinggi tanpa rasa malu apapun? Allah(Jahweh) mengetahui dengan sempurna baik bahwa kita adalah tidak mampu mentaati semua hukum Taurat. Itu adalah dengan tepat mengapa Dia membuat Hukum Taurat-Nya dan memberikannya kepada kita, sehingga Dia mungkin menyelamatkan kita. Yesus Kristus berkata kepada perempuan itu, "Akupun tidak menghukum engkau." Dengan ini, Dia bermaksud, "Akupun tidak bisa mengatakan bahwa kamu memiliki dosa." Dia mengatakan, "Pergilah, dan jangan

berbuat dosa lagi mulai dari sekarang."

Bagaimana Tuhan kita bisa mengatakan ini? Mengingat kenyataan bahwa perempuan itu adalah dengan jelas tertangkap di dalam perzinahan tepat di tempat, dan dia sebenarnya berdosa, apakah ini kemudian berarti bahwa dosanya adalah ditutupi dengan tanpa syarat atas kasih? Seperti yang kita tahu, Allah(Jahweh) bukanlah seorang Allah(Jahweh) yang tidak adil. Bagaimana, kemudian, Yesus Kristus bisa mengatakan itu?

Itu adalah karena Yesus Kristus telah menerima semua dosa umat manusia sekali dan untuk selamanya, termasuk dosa perempuan ini, melalui baptisan yang Dia terima di Sungai Yordan dari Yohanes Pembaptis, wakil umat manusia. Karena Tuhan kita, dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan, telah menanggung atas tidak hanya dosa perempuan ini, tetapi juga semua dosa kita dan semua dosa yang orang lakukan di masa lampau dan akan lakukan di masa depan. Dia bisa mengatakan kepada perempuan itu bahwa dia adalah tanpa dosa. Di dalam kata lain, itu adalah karena Yesus Kristus telah menanggung atas dosa-dosa dengan dibaptiskan bahwa Tuhan bisa berkata kepada perempuan itu bahwa dia tidak "menghukum" dia.

Dengan tepat bagaimana, kemudian, Yesus Kristus menanggung dosa perempuan ini? Untuk menjawab, mari kita ke Matius 3:13-17.

"Maka datanglah Yesus dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis olehnya. Tetapi Yohanes mencegah Dia, katanya: "Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, dan Engkau yang datang kepadaku?" Lalu Yesus menjawab, kata-Nya kepadanya: "Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah." Dan Yohanespun menuruti-Nya. Sesudah dibaptis, Yesus segera keluar dari air dan pada waktu itu juga langit terbuka dan Ia

melihat Roh Allah seperti burung merpati turun ke atas-Nya, lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.""

Di sini, kita melihat Yesus Kristus dibaptiskan oleh seorang laki-laki bernama Yohanes Pembaptis. Awalnya, Yohanes Pembaptis menolak untuk membaptiskan Yesus Kristus. Dia adalah mengatakan, "Tidak mungkin! Bagaimana aku bisa membaptiskan Engkau, Anak Allah(Jahweh), ketika aku yang seharusnya dibaptiskan oleh-Mu?"

Namun, kita bisa melihat Yesus Kristus memerintahkan Yohanes Pembaptis, mengatakan, *"Biarlah hal itu terjadi, karena demikianlah sepatutnya kita menggenapkan seluruh kehendak Allah."* Dengan ini, Yesus Kristus adalah mengatakan bahwa untuk menghapuskan dosa-dosa setiap orang, itu adalah patut untuk-Nya untuk dibaptiskan. Jadi Yesus Kristus adalah dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Yohanes Pembaptis membaptiskan Yesus Kristus, meletakkan tangannya di atas kepala-Nya, menyelamkan-Nya di dalam air, dan kemudian mengangkat-Nya dari air. Dan sekali Yesus Kristus menerima baptisan ini, gerbang Surga adalah terbuka dan Allah(Jahweh) Bapa mengatakan, "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."

Frase "seluruh kehendak Allah(Jahweh)" berarti bahwa Yesus Kristus akan menanggung atas segala dosa dunia, sehingga Dia mungkin membuat setiap orang tidak berdosa dan mengambil semua ke Surga. Apa, kemudian, yang Yesus Kristus harus lakukan untuk menggenapi pekerjaan benar ini yang akan membuat kita tidak berdosa? Dia harus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Baptisan yang Yesus Kristus terima dari Yohanes Pembaptis berarti "untuk dibasuhkan, untuk dikubur, untuk ditanggungkan, atau untuk diserahkan." Jadi karena Yesus Kristus menanggung atas segala dosa dunia ini

sekali dan untuk selamanya melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, Dia bisa membawa mereka ke atas kayu Salib, disalibkan sampai mati, dan bangkit dari maut lagi.

Yesus Kristus adalah Anak Allah(Jahweh). Dia adalah Pencipta yang membuat seluruh alam semesta dan segala sesuatu di dalamnya. Dia adalah Juruselamat yang telah menyelamatkan anda dan saya dari dosa-dosa kita. Yesus Kristus bertemu seorang perempuan yang adalah tertangkap di dalam perzinahan di tempat. Namun, Yesus Kristus telah menanggung atas dosa perempuan ini sebelumnya seperti ini, karena Dia telah mengetahui bahwa dia akan melakukan dosa ketika hidup di dunia, bahwa dia akan melakukan perzinahan.

Korban Kekal Yesus Dinyatakan di dalam Imamat

Pasal 16 di dalam Imamat menguraikan peraturan atas "Hari Raya Pendamaian" ketika Harun membantu orang Israel untuk dibebaskan dari dosa-dosa tahunan mereka.

Itu tertulis di dalam Imamat 16:21-22, *"Dan Harun harus meletakkan kedua tangannya ke atas kepala kambing jantan yang hidup itu dan mengakui di atas kepala kambing itu segala kesalahan orang Israel dan segala pelanggaran mereka, apapun juga dosa mereka; ia harus menanggungkan semuanya itu ke atas kepala kambing jantan itu dan kemudian melepaskannya ke padang gurun dengan perantaraan seseorang yang sudah siap sedia untuk itu. Demikianlah kambing jantan itu harus mengangkut segala kesalahan Israel ke tanah yang tandus, dan kambing itu harus dilepaskan di padang gurun."*

Harun Imam Besar adalah disebutkan disini di dalam bagian. Atas semua imam-imam yang mempersembahkan

korban kepada Allah(Jahweh) di dalam Kemah Suci atas kepentingan orang Israel, dia adalah imam yang paling senior. Pada hari ke-10 bulan ke tujuh, imam wakil ini membawa dua kambing jantan untuk orang Israel, membuang undi, mengambil kambing jantan yang adalah pertama dipilih ke Kemah Suci, menanggungkan semua dosa orang Israel dengan menumpangkan tangannya di atas kepalanya.

Kemudian, dia mendaftarkan semua dosa orang Israel, mengatakan, "Allah(Jahweh)! Orang Israel telah melakukan setiap dosa. Mereka telah membunuh, melakukan perzinahan, mencuri, menyembah berhala-berhala, membawa kesaksian palsu, iri hati, dan menghujat." Dan ketika mengangkat tangannya yang dia telah letakkan di atas kambing jantan di dalam doanya, dosa-dosa ini adalah semua ditanggungkan ke atas kambing jantan. Penumpangan tangan berarti, berbicara secara rohani, "untuk ditanggungkan." Dan itu juga berarti "untuk mengubur."

Harun memotong leher kambing jantan ini, mengambil darahnya, dan memercikan darah ini, karena itu melakukan upacara yang membasuhkan tutup pendamaian, Kemah Suci, dan mezbah korban bakaran. Ketika Harun memberikan sebuah korban demikian di dalam Kemah Suci, Rumah Allah(Jahweh), Allah(Jahweh) membasuhkan dosa-dosa umat-Nya, dengan melihat binatang korban, penanggungan dosa-dosa melalui penumpangan tangan di atas binatang ini, dan darahnya mengalami sendiri dihukum. Singkatnya, ini adalah cara adil keselamatan Allah(Jahweh).

Yesus Menggenapi Seluruh Kebenaran Allah

Allah(Jahweh) tidak bisa hanya sabar menghadapi

dosa-dosa siapapun. Tepat seperti Alkitab mengatakan, *"Sebab upah dosa ialah maut" (Roma 6:23),* dosa-dosa harus dihukum sampai mati tanpa gagal. Itu adalah keadilan Allah(Jahweh). Namun, Allah(Jahweh) adalah juga Allah(Jahweh) atas kasih, dan jadi untuk memenuhi dua keadaan kasih-Nya dan keadilan-Nya, Dia membuat orang Israel menanggungkan semua dosa mereka kepada seekor binatang korban yang tidak bercacat, seperti seekor kambing jantan atau seekor domba, dengan menumpangkan tangan mereka di atas kepalanya. Ketika orang Israel membunuh binatang ini menggantikan mereka, menempatkan darahnya diatas tanduk-tanduk mezbah korban bakaran, dan memercikkannya di atas tutup pendamaian, penebusan adalah dicapai dengan tepat sebagaimana Allah(Jahweh) melihat darah binatang ini—yakni, itu adalah benar di hadapan hukum keselamatan benar Allah(Jahweh) dan itu adalah mengapa Allah(Jahweh) memberikan pengampunan dosa kepada mereka. Itu adalah karena Allah(Jahweh) mengasihi umat manusia bahwa Dia memberikannya sebuah sistem korban keselamatan adil demikian.

Harun kemudian mengambil kambing jantan yang sisa di hadapan bangsanya dan menumpangkan tangannya di atas kepalanya. Sebagaimana Imamat 16:21 mengatakan, "dan Harun harus meletakkan kedua tangannya ke atas kepala kambing jantan yang hidup itu dan mengakui di atas kepala kambing itu segala kesalahan orang Israel dan segala pelanggaran mereka, apapun juga dosa mereka;" Harun meletakkan tangannya di atas kepala kambing jantan dan mengakui semua dosa yang orang Israel telah lakukan atas setahun. Dan setelah mengangkat tangannya, Harun mempercayakan kambing jantan yang hidup kepada manusia yang lain, yang kemudian menuntunnya jauh, jauh ke padang gurun Palestina dan melepaskannya di sana. Kemudian

kambing jantan ini, dengan memikul semua dosa orang Israel, mengembara di sekitar padang gurun yang tanpa air dan tanpa rumput, dan akhirnya mati kehausan di bawah matahari yang menghanguskan.

Ini adalah korban yang adalah diberikan atas "Hari Raya Pendamaian," yang menghapuskan harga dosa setahun orang Israel. Melalui binatang dan persembahan korban ini, Allah(Jahweh) adalah merencanakan untuk menyelamatkan seluruh umat manusia dari semua dosanya di masa depan, yang adalah di dalam rupa gambar Allah(Jahweh). Itu adalah mengapa Dia telah membuat bagian ini tertulis.

Orang Israel mempersembahkan korban yang sama setiap tahun sesuai kepada Firman ini. Ketika Imam Besar mati, anaknya meneruskannya sekali mencapai 30 tahun, dan korban ini adalah dipersembahkan dengan terus-menerus. Namun, sebuah korban demikian adalah hanya sebuah bayangan atas hal-hal baik yang akan datang. Kenyataan bahwa orang Israel harus terus-menerus mempersembahkan korban yang sama setiap tahun adalah bukti atas kenyataan bahwa melalui sebuah korban demikian, mereka tidak bisa menerima pengampunan dosa mereka sepenuhnya sekali dan untuk selamanya (Ibrani 10:1-4).

Inilah mengapa Allah(Jahweh) telah menubuatkan 700 tahun yang lalu bahwa Anak-Nya yang tunggal Yesus Kristus akan dikandung di dalam tubuh seorang anak dara dan menjelma di dalam daging manusia. Dan dengan tepat sesuai kepada janji nubuatan ini, Allah(Jahweh) mengutus Yesus Kristus dan Yohanes Pembaptis ke bumi ini dan membiarkan mereka untuk menggenapi segala kebenaran. Sekarang, sebagaimana dinyatakan di dalam Perjanjian Lama, untuk memberikan "satu korban untuk dosa-dosa selamanya," Anak Allah(Jahweh) sendiri dilahirkan ke bumi ini menjelma di

dalam daging.

Seperti ini, Yesus akan datang sebagai Pribadi yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka, dan ketika Dia berusia 30 tahun, Dia menerima semua dosa dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, wakil umat manusia. Itu adalah *"menggenapkan seluruh kehendak Allah" (Matius 3:15)* bahwa Yesus adalah dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis. Itu adalah saya yang seharusnya mati, dihukum oleh Allah(Jahweh) dan dibuang ke neraka, tetapi karena Allah(Jahweh) mengasihi saya, Dia mengutus Anak-Nya ke bumi ini; menanggungkan semua dosa saya kepada-Nya melalui Yohanes Pembaptis, wakil umat manusia, melalui penumpangan tangan ini, baptisan; menghukum Anak-Nya dengan menyalibkan-Nya; dan telah karena itu menyelamatkan anda dan saya.

Jadi Tuhan kita karena itu menggenapi seluruh kebenaran Allah(Jahweh), yakni, dengan cara menerima penumpangan tangan. Itu adalah untuk membuat setiap orang tidak berdosa bahwa Yesus Kristus adalah dibaptiskan dan disalibkan. Kata baptisan juga berarti "untuk dibasuhkan, untuk ditanggungkan, untuk dikubur," dan itu memberitahu kita bahwa Allah(Jahweh) telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia di dalam cara ini, melalui cara yang paling benar dan patut ini. Jadi sesuai kepada apa yang Allah(Jahweh) telah janjikan kepada kita umat manusia disini di dalam Perjanjian Lama, dan sesuai kepada aturan ditetapkan oleh Allah(Jahweh) bahwa dosa akan ditanggungkan dengan penumpangan tangan, Tuhan kita menerima semua dosa kita dengan dibaptiskan.

Karena itu, itu adalah dengan percaya di dalam kenyataan bahwa kita telah menerima pengampunan dosa-dosa kita. Ketika Yesus Kristus Anak Domba Allah(Jahweh) datang ke bumi ini, ketika Dia menerima semua dosa kita, semua dosa

masa lampau, sekarang dan masa depan dunia, dan ketika Dia adalah disalibkan sampai mati, melalui semua hal-hal ini Dia telah menyelamatkan kita. Dan sekarang, barangsiapa yang percaya di dalam Injil Firman air dan Roh, laki-laki atau perempuan, hamba atau orang merdeka, orang Yahudi atau orang bukan Yahudi sama, bisa menerima pengampunan dosa tanpa diskriminasi.

Rekan seiman terkasih, itu adalah karena Tuhan kita telah melakukan pekerjaan ini di atas bumi ini bahwa Dia berkata kepada perempuan yang berzinah tertangkap dalam tindakan, "Akupun tidak menghukum engkau." Di dalam kata lain, Dia adalah mengatakan, "Akupun tidak bisa berkata bahwa kamu memiliki dosa, atau Aku tidak bisa menghakimi kamu. Karena Aku menerima semua dosamu melalui baptisan-Ku, Aku harus mati menggantikanmu, Aku harus mengenakan malu menggantikanmu, dan Aku harus menanggung semua penghukuman menggantikanmu. Aku harus menderita seperti ini karena dosa-dosamu dilakukan di dunia ini adalah telah semua ditanggungkan ke atas-Ku dan itu adalah Aku yang sekarang memiliki mereka."

Ini adalah mengapa Tuhan kita berkata di dalam Yohanes 8:12, *"Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup."* Mereka yang percaya dan mengikuti Injil Firman air dan Roh akan menjadi terang hidup. Itu adalah tertulis di dalam Kejadian 1:2 *"Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya."* Ini berarti bahwa ada dosa dalam di dalam kita. Meskipun demikian, Tuhan telah memberikan kita keselamatan dengan dibaptiskan, mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib, dan karena itu menanggung semua penghukuman dosa dan membayar semua upahnya.

Rekan seiman terkasih, karena kesalahan mendalam atas kegelapan, kita tidak bisa tidak menyadari dosa kita sendiri, kita adalah semua terikat untuk mati, kita tidak memiliki pilihan tetapi untuk dibuang ke neraka, dan bahkan jika kita mengenal dosa-dosa kita, kita adalah tidak mampu menyelesaikan dosa-dosa ini. Namun, bersyukur kepada Yesus Kristus, orang demikian seperti kita telah sekarang menjadi terang, diubahkan dari kegelapan. Seseorang yang tidak bisa tidak tetapi mati karena dosa-dosanya telah sekarang menjadi seorang benar. Ini adalah mustahil melalui usaha kita sendiri, tidak peduli betapa keras kita mencoba, tetapi dengan percaya dalam Tuhan kita, kita bisa menjadi orang benar. Kita adalah sesungguhnya semua orang berdosa, tetapi Tuhan datang ke bumi ini dan telah menyelamatkan anda dan saya. Karena itu, Yesus Kristus berkata kepada perempuan berzinah ini di dalam Yohanes 8, *"Akupun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang." Dan Dia juga mengatakan, "Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup."* Rekan seiman terkasih, orang-orang berdosa telah sekarang menjadi orang benar dan orang yang dihukum telah sekarang menerima hidup yang kekal.

Apakah anda ingin untuk percaya di dalam Yesus Kristus ini? Apakah anda percaya di dalam Yesus Kristus ini sebagai Juruselamat anda? Itu adalah karena Yesus Kristus memperhatikan dosa-dosa kita dengan nyata dan menyelamatkan kita semua bahwa Tuhan kita mengatakan, *"Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu" (Matius 11:28).*

Terpisah dari Yesus Kristus, apakah ada Allah(Jahweh) lain manapun di atas bumi ini yang menjanjikan keselamatan kepada mereka yang percaya di dalamnya? Buddha secara

mendasar meninggalkan setiap orang kepada muslihatnya. Demikian juga Konfusius dan Mencius, hanya memuji kita untuk hidup dengan saleh dan secara etis. Dimana anda bisa menemukan siapapun yang memiliki sangat banyak pengampunan untuk anda dan saya, yang adalah semua terikat ke neraka, bahwa dia meletakkan hidupnya sendiri untuk kita? Namun, Yesus Kristus meninggalkan tahta Surga-Nya untuk anda dan saya, turun ke bumi ini, menerima dan menanggung semua dosa kita dengan dibaptiskan, dan membayar upah dosa-dosa kita dengan hidup-Nya sendiri. Tidak ada yang lain tetapi hanya Yesus Kristus yang telah menyelamatkan kita. Jadi Yesus Kristus ini adalah Juruselamat kita. Itu adalah mengapa Tuhan mengatakan apa yang Dia katakan kepada perempuan berzinah.

Kita Harus Mengambil Iman Yang Memungkinkan Kita untuk Menerima Pengampunan Atas Dosa-Dosa Kita dari Allah

Itu adalah tertulis di dalam Roma 8:1-2, *"Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus. Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut."*

Di sini, Rasul Paulus mengatakan bahwa ketika Yesus Kristus menanggung segala dosa dunia dengan dibaptiskan dan mati di atas kayu Salib, Tuhan telah membuat kita tidak berdosa. Rekan seiman terkasih, tidakkah kita semua melakukan dosa di dunia ini? Tentu saja kita melakukan. Namun, di dalam Yohanes 1:29, ketika Yohanes Pembaptis melihat Tuhan hari setelah membaptiskan-Nya, Yohanes

Pembaptis menyatakannya menjadi "Anak domba Allah(Jahweh), yang menghapus dosa dunia." Ini berarti bahwa Yesus Kristus menanggung semua dosa yang kita pernah lakukan, yang kita adalah lakukan sekarang, dan yang akan dilakukan. Dia menerima mereka semua ketika Dia adalah dibaptiskan, menanggung mereka ke kayu Salib dan adalah sudah dihukum untuk mereka.

Ini adalah mengapa Rasul Paulus menyatakan bahwa tidak ada penghukuman kepada mereka yang adalah di dalam Yesus Kristus. Di dalam kata lain, mereka yang benar-benar percaya di dalam Yesus Kristus dan darah-Nya di atas kayu Salib, mereka yang benar-benar percaya di dalam Yesus Kristus sebagai Juruselamat mereka, tidak bisa memiliki dosa apapun. Ini berarti itu adalah mustahil untuk mereka untuk menjadi orang-orang berdosa. Karena dosa-dosa yang kita lakukan, kita tidak bisa tidak menjadi orang-orang berdosa dan dibuang ke neraka, tetapi jika anda percaya di dalam Yesus Kristus ini sebagai Juruselamat anda, yang telah menghapuskan segala dosa dunia dengan datang ke bumi ini, dibaptiskan, dan mati di atas kayu Salib, jika anda benar-benar percaya dengan segenap hati anda, kemudian Alkitab berkata bahwa tidak ada penghukuman apapun lagi kepada anda. Bagian ini adalah sebuah pernyataan yang diberkati, menyatakan, "Kamu tidak pernah bisa mengatakan bahwa kamu memiliki dosa."

Tetapi meskipun demikian, rekan seiman terkasih, ada banyak orang yang mengatakan bahwa mereka adalah penuh dosa bahkan ketika mereka percaya di dalam Yesus Kristus. Ketika berdoa atas kepentingan jemaat, banyak orang-orang Kristen mengatakan, "Terima kasih, Bapa kudus kami. Kami telah melakukan banyak dosa di minggu yang lampau. Tolong basuhkan dosa-dosa kami." Dan bagaimana mereka mengakhiri doa mereka? Mereka mengatakan, "Orang berdosa tidak layak

ini berdoa di dalam nama Tuhan Yesus Kristus."

Bagaimana bisa seorang berdosa berdoa kepada Allah(Jahweh)? Jika seseorang berdosa berjalan kepada Allah(Jahweh), dia akan mati dengan seketika. Itu adalah tertulis di dalam Alkitab bahwa Allah(Jahweh) tidak mendengar doa-doa seorang berdosa. Orang-orang berdosa adalah dihukum oleh Allah(Jahweh). Ketika Yesus Kristus datang ke bumi ini untuk menghapuskan dosa-dosa kita, dan ketika Dia memikul dan menanggung segala dosa dunia dengan dibaptiskan dan dihukum di atas kayu Salib, bagaimana bisa ada dosa apapun tinggal di dunia ini? Tidak peduli betapa kurang kita mungkin, Yesus Kristus telah menghapuskan dosa-dosa dengan cukup, berlimpah, dan dengan berlimpah-limpah, dan jadi apa dosa yang anda bisa mungkin miliki?

Sebagai contoh, mari kita mengatakan disini bahwa anda memiliki sebuah tagihan berjalan di sebuah toko. Jika bapa anda telah membayar tagihan anda dengan sejumlah yang adalah jutaan dan miliaran kali lebih besar dari jumlah sebenarnya yang anda hutang, tidak peduli betapa besar sebuah tagihan yang anda mungkin jalankan setelahnya, anda tetap tidak akan berhutang uang apapun. Tidak lain dari ini adalah keselamatan.

"Demikianlah sekarang tidak ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus" (Roma 8:1). Di antara mereka yang percaya di dalam Yesus Kristus dengan benar, tidak ada sama sekali orang berdosa. Setiap orang adalah orang benar. Mengapa? Karena *"Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut." (Roma 8:2)*. Sesuai kepada Hukum Taurat, kita tidak memiliki pilihan tetapi dibuang ke neraka, tetapi bagaimana dengan hukum Roh kehidupan, hukum kasih

ini yang menyelamatkan kita? Untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, Tuhan datang ke bumi ini, menerima dosa-dosa kita, dosa-dosa dunia, dengan dibaptiskan, adalah disalibkan dan mati menggantikan kita, bangkit dari maut lagi untuk membawa kita kembali kepada hidup, dan telah karena itu menjadi Juruselamat sejati kita.

"Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut" (Roma 8:2). Allah(Jahweh), Yesus Kristus, telah menetapkan anda dan saya, orang-orang percaya-Nya, bebas dari hukum dosa dan hukum maut. Orang Korea adalah di bawah pemerintahan orang Jepang selama Perang Dunia II, tetapi sekali kemerdekaan datang pada 15 Agustus 1945, Korea adalah tidak lagi sebuah jajahan orang Jepang. Sama seperti ini, kita adalah tidak lagi orang-orang berdosa. Jika anda benar-benar percaya di dalam Yesus Kristus sebagai Juruselamat anda, kemudian anda adalah bukan orang-orang berdosa. Jika ada mereka yang menggambarkan diri mereka sebagai orang-orang berdosa bahkan meskipun mereka percaya di dalam Yesus Kristus, itu adalah karena mereka telah ditipu oleh para pendusta dan percaya di dalam sebuah Injil yang salah.

Roma 8:3 menyatakan, *"Sebab apa yang tidak mungkin dilakukan hukum Taurat karena tak berdaya oleh daging, telah dilakukan oleh Allah. Dengan jalan mengutus Anak-Nya sendiri dalam daging, yang serupa dengan daging yang dikuasai dosa karena dosa, Ia telah menjatuhkan hukuman atas dosa di dalam daging,"* Daging kita adalah terlalu lemah untuk kita untuk mentaati Hukum Taurat. Bisakah kita mentaati hukum Taurat? Hukum Taurat memerintahkan kita tidak untuk memiliki Allah(Jahweh) lain apapun, tidak untuk membunuh, tidak untuk melakukan perzinahan, tidak untuk mencuri, dan tidak untuk membawa kesaksian palsu, tetapi

apakah anda yakin bahwa anda tidak akan membunuh? Apakah anda yakin bahwa anda tidak akan mencuri? Apakah anda yakin bahwa anda tidak akan membawa kesaksian palsu? Pada kehilangan petunjuk yang paling tipis, anda akan berdusta dan melakukan sumpah palsu.

Apakah anda mampu tidak melakukan perzinaan? Yesus Kristus mengatakan, *"Kamu telah mendengar firman: Jangan berzinah. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap orang yang memandang perempuan serta menginginkannya, sudah berzinah dengan dia di dalam hatinya" (Matius 5:27-28).* Mengingat ini, bisakah anda benar-benar mentaati ketetapan Hukum Taurat yang memerintahkan anda tidak untuk melakukan perzinahan? Bisakah anda mentaati semua Hukum Taurat? Tentu saja tidak. Kita melanggar setiap ketetapan hukum Taurat. Bagaimana kita melanggarnya?

Mengesampingkan Hukum Taurat, bisakah kita mentaati bahkan norma sosial? Apakah kita mentaati semua hukum lalu-lintas? Ketika kita adalah sangat sibuk, bagaimana kita bisa menggunakan sebuah jalur penyebrangan atau sebuah jembatan penyeberangan? Kita menyeberang jalan tanpa memperhatikan tanda lalu lintas ketika orang lain adalah tidak melihat kita. Siapapun yang karena itu melanggar hukum bahkan hanya satu adalah seseorang yang telah gagal untuk mentaati hukum dan aturan sebuah masyarakat.

Rekan seiman terkasih, ketika manusia adalah tidak mampu mentaati hukum buatan manusia sendiri di atas bumi ini, bagaimana mereka bisa mentaati Hukum Taurat Allah(Jahweh)? Jika kita melanggar bahkan hanya sebuah ketetapan Hukum Taurat Allah(Jahweh), kemudian kita adalah bersalah atas semua, dan Allah(Jahweh) akan membuat tidak berlaku seluruh usaha kita. Ketika Alkitab mengatakan, *"Sebab barangsiapa menuruti seluruh hukum itu, tetapi mengabaikan*

satu bagian dari padanya, ia bersalah terhadap seluruhnya. Sebab Ia yang mengatakan: "Jangan berzinah," Ia mengatakan juga: "Jangan membunuh". Jadi jika kamu tidak berzinah tetapi membunuh, maka kamu menjadi pelanggar hukum juga" (Yakobus 2:10-11). Jadi tidak ada siapapun di antara kita yang telah mentaati Hukum Taurat kepada kesempurnaan di hadapan Allah(Jahweh). Karena itu, kita semua adalah terikat ke neraka.

Rekan seiman terkasih, sebagaimana daging kita adalah lemah, itu adalah mustahil untuk kita untuk mentaati Hukum Taurat. Meskipun hati kita ingin untuk mentaati Hukum Taurat, daging kita adalah terlalu lemah untuk melakukan demikian. Jadi apa yang Allah(Jahweh) lakukan? Dia mengatakan di dalam Roma 8:3-4, *"Sebab apa yang tidak mungkin dilakukan hukum Taurat karena tak berdaya oleh daging, telah dilakukan oleh Allah. Dengan jalan mengutus Anak-Nya sendiri dalam daging, yang serupa dengan daging yang dikuasai dosa karena dosa, Ia telah menjatuhkan hukuman atas dosa di dalam daging, supaya tuntutan hukum Taurat digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh."*

Daging kita adalah terlalu lama untuk kita untuk mentaati Hukum Taurat, tetapi Allah(Jahweh) menggenapi persyaratan Hukum Taurat. Sesuai Hukum Taurat, siapapun dengan dosa harus mati, tetapi ketika Anak Allah(Jahweh) datang ke bumi ini, menerima semua dosa kita dengan dibaptiskan, dan adalah dihukum dan mati menggantikan kita, Dia memenuhi persyaratan yang dituntut oleh Hukum Taurat. Dia menggenapi semua persyaratan Hukum Taurat dan menyempurnakan keselamatan.

Yesus Kristus memuaskan Hukum Taurat. Dengan menggenapi persyaratan Hukum Taurat yang menyatakan bahwa upah dosa adalah maut dengan baptisan dan pencurahan

darah-Nya, Yesus Kristus telah menyelamatkan mereka yang percaya didalamYesus sebagai Juruselamat mereka. Ketika itu dikatakan disini bahwa Allah(Jahweh) Bapa mengutus "Anak-Nya sendiri dalam daging, yang serupa dengan daging yang dikuasai dosa karena dosa, Ia telah menjatuhkan hukuman atas dosa di dalam daging," itu berarti bahwa untuk menyelamatkan kita yang terikat ke neraka, Allah(Jahweh) menanggungkan dosa-dosa kita kepada Yesus Kristus dan menempatkan mereka di atas tubuh-Nya. Apakah anda memahami ini? Tidak lain dari ini adalah rahasia baptisan Yesus Kristus.

Itu adalah tertulis, *"Supaya tuntutan hukum Taurat digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh. Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh. Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera" (Roma 8:4-6).*

Rekan seiman terkasih, ketika mempertimbangkan hanya di dalam istilah jasmani, bagaimana kita bisa berkata bahwa kita tidak memiliki dosa, ketika di dalam kenyataannya kita terus untuk berdosa setiap hari di dunia ini? Meskipun kita percaya di dalam Yesus Kristus, bagaimana kita bisa berkata bahwa kita adalah tidak berdosa? Namun, mereka yang hidup sesuai kepada Roh menunjuk kepada mereka yang percaya bahwa Allah(Jahweh) telah menyelamatkan kita dengan sempurna melalui Injil air dan darah.

Jika kita percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dengan hati kita, jika kita benar-benar percaya di dalam Firman yang tertulis, bagaimana kita bisa kemudian mengatakan bahwa kita memiliki dosa? Tidak ada pertanyaan bahwa Yesus Kristus telah menghapuskan semua dosa kita; Alkitab dengan jelas

mencatat bahwa Dia telah melakukan demikian; dan Allah(Jahweh) menulis Kitab Suci sebagai buktinya di dalam sebuah jilid tebal demikian, memelihara Alkitab selama ribuan tahun tanpa berubah, dan memberikannya kepada kita tepat sebagaimana itu telah selalu. Jadi mengingat semua ini, bagaimana kita bisa mengatakan, jika kita benar-benar percaya di dalam Firman ini, bahwa kita tetap memiliki dosa? Pada kasus disini adalah ini: Akankah kita percaya di dalam pikiran jasmani kita sendiri, atau akankah kita percaya di dalam Roh, yakni, di dalam Firman Allah(Jahweh)? Kita harus memutuskan apakah kita akan percaya sesuai kepada Firman Allah(Jahweh) yang tertulis, atau sesuai kepada pikiran dan emosi kita sendiri.

Untuk mereka yang percaya di dalam emosi mereka sendiri, lebih dari percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) yang tertulis, iman mereka adalah semua di dalam sia-sia. Kita harus percaya diri dalam Allah(Jahweh) sesuai kepada Firman-Nya. Kita harus mengenal dan percaya di dalam Yesus Kristus sebagai Juruselamat kita sesuai kepada Firman yang tertulis. Tuhan kita adalah Allah(Jahweh) atas perjanjian yang menjanjikan kita dan menggenapi janji-Nya. Tuhan kita adalah seorang Allah(Jahweh) yang menjaga semua janji-Nya dengan tepat sesuai kepada Firman-Nya. Untuk mengulangi kembali, di dalam Perjanjian Lama, Allah(Jahweh) menanggungkan dosa-dosa orang Israel kepada binatang korban mereka melalui Imam Besar ketika dia menumpangkan tangannya atas kepalanya, membuat mereka memotong leher binatang itu, mengambil darahnya dan meletakkannya di atas tanduk-tanduk mezbah korban bakaran, dan di dalam melakukan demikian Dia memungkinkan mereka yang percaya di dalam korban pendamaian ini untuk diselamatkan.

Di dalam Perjanjian Baru, di sisi lain, Tuhan kita datang

ke bumi ini lebih dari 2000 tahun yang lalu tepat sebagaimana Allah(Jahweh) telah berjanji di dalam Perjanjian Lama, adalah dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, wakil umat manusia, sebagai sebuah cara penumpangan tangan, menerima semua dosa umat manusia, membawa mereka ke kayu Salib, mati menggantikan kita, bangkit dari maut lagi, dan telah karena itu menyelamatkan kita semua. Itu adalah melalui Firman tertulis ini bahwa anda dan saya mengenal bagaimana Tuhan kita telah menyelamatkan kita, dan itu adalah dengan percaya di dalam ini bahwa kita adalah diselamatkan. Mereka yang percaya demikian adalah "mereka yang hidup menurut Roh." Hanya ketika kita mengenal injil Kebenaran air dan Roh kita bisa percaya dengan hati kita, dan hanya ketika kita percaya kita bisa mengaku dengan bibir kita bahwa kita percaya.

Mari kita ke Imamat 17:15-16. *"Dan setiap orang yang makan bangkai atau sisa mangsa binatang buas, baik ia orang Israel asli maupun orang asing, haruslah mencuci pakaiannya, membasuh tubuhnya dengan air dan ia menjadi najis sampai matahari terbenam, barulah ia menjadi tahir. Tetapi jikalau ia tidak mencuci pakaiannya dan tidak membasuh tubuhnya, ia akan menanggung kesalahannya sendiri."* Di dalam Perjanjian Lama, orang Israel menerima pengampunan dosa-dosa mereka pada Hari Raya Pendamaian ketika mereka melihat dan percaya di dalam apa yang Imam Besar adalah lakukan—yakni, Imam Besar memungkinkan orang Israel untuk dibasuhkan dari dosa-dosa mereka dengan menumpangkan tangannya atas korban dan menanggungkan dosa-dosa kepadanya, karena itu mempersembahkan korban atas kepentingan mereka. Namun, jika orang Israel siapapun menyentuh sesuatu yang najis seperti sebuah bangkai, kemudian dia harus membasuh pakaiannya dan memandikan tubuhnya dengan air, dia akan membawa kesalahan. "Air" ini adalah sangat penting. Bahkan setelah

seseorang menerima pengampunan dosa-dosanya, itu adalah tetap sangat diperlukan untuk terus untuk memelihara imannya di dalam baptisan Yesus Kristus.

Fungsi Air Untuk Membasuh

Satu dari fungsi air adalah bahwa itu membasuhkan kenajisan. Dan air juga memberikan hidup kepada umat manusia. Meskipun kita percaya di dalam pengampunan dosa-dosa kita, apakah kita tidak tetap melakukan dosa lagi di atas bumi ini? Tentu saja kita melakukan. Namun, bahkan dosa-dosa ini adalah termasuk di dalam dosa-dosa dunia. Tuhan telah menghapuskan mereka juga. Meskipun demikian, kapanpun kita melakukan dosa, hati nurani kita adalah sakit dan tersisa. Apa, kemudian, yang kita harus lakukan dengan dosa-dosa ini? Akankah kita percaya di dalam Yesus Kristus lagi? Tidak, apa yang kita harus lakukan adalah untuk malahan menegaskan di dalam hati kita sekali lagi bahwa dosa-dosa adalah juga ditanggungkan kepada Yesus Kristus ketika Dia adalah dibaptiskan dan percaya dengan hati kita bahwa Tuhan kita menanggung semua dosa kita seperti ini dengan tepat karena Dia telah mengetahui bahwa kita akan melakukan dosa lagi. Di dalam kata lain, kita perlu untuk merenungkan injil keselamatan sekali lagi di dalam pikiran kita. Itu adalah kemudian bahwa kita bisa dibebaskan dari semua dosa yang kita lakukan dari kelemahan kita. Itu adalah kemudian bahwa kita adalah dibasuhkan dengan sepenuhnya. Dan itu adalah kemudian bahwa kita adalah sepenuhnya diselamatkan dan dijadikan orang benar dengan sempurna.

Rasul Paulus mengatakan bahwa melalui hukum Roh kehidupan—yakni, melalui Injil air dan Roh—Kristus Yesus

telah menyelamatkan kita yang adalah mengerang di bawah hukum dosa dan hukum maut, dan membuat kita untuk tinggal di dalam-Nya. Rasul Yohanes juga menyatakan dengan jelas di dalam 1 Yohanes 5:3-8 bahwa Yesus telah dengan sempurna membebaskan kita dari dosa dengan datang dengan Injil air dan darah. Dia lebih jauh mengatakan bahwa "Roh dan air dan darah" membawa kesaksian atas kenyataan bahwa Yesus Kristus telah dengan sempurna menyelamatkan kita dari dosa. Apa yang Roh Kudus saksikan? Dia menyaksikan bahwa Yesus Kristus adalah Allah(Jahweh). Itu menyaksikan atas kenyataan bahwa Yesus Kristus adalah Allah(Jahweh) yang menciptakan alam semesta ini, dan bahwa untuk menyelamatkan kita manusia dari dosa-dosa kita, Dia adalah dilahirkan ke bumi ini melalui seorang anak dara di dalam rupa manusia. Apa yang air dan Roh saksikan? Mereka menyaksikan bahwa Tuhan kita, Allah(Jahweh) keselamatan, datang di dalam jalan ini sebagai seorang manusia, menanggung atas segala dosa dunia, semua dosa umat manusia, dan semua dosa kita dengan dibaptiskan pada usia 30 tahun, membawa dosa-dosa ini ke kayu Salib dan mati di atasnya.

Karena itu, barangsiapa yang berkata bahwa dia percaya hanya di dalam darah Yesus Kristus di atas kayu Salib memiliki sebuah iman yang sepenuhnya tidak berguna, tanpa memperhatikan betapa lama dia mungkin telah percaya di dalam Yesus Kristus. Mereka yang percaya di dalam cara ini juga menggambarkan diri mereka sebagai orang-orang berdosa, karena mereka berakhir melakukan dosa lagi besok. Tetapi mengapa mereka berpikir seperti ini? Itu adalah karena mereka tidak menyadari bahwa Yesus Kristus menerima semua dosa mereka ketika Dia adalah dibaptiskan, dan ini adalah mengapa mereka terus untuk hidup sebagai orang-orang berdosa sepanjang waktu bahkan meskipun mereka percaya di dalam

Yesus Kristus. Hati nurani mereka tidak membiarkan mereka untuk mengatakan bahwa mereka adalah tidak berdosa.

Tetapi untuk anda dan saya, ketika Yesus Kristus adalah dibaptiskan, semua dosa kita adalah ditanggungkan kepada-Nya. Melalui seluruh waktu hidup kita, kita tidak bisa tidak melakukan dosa, yang gelap gulita menutupi samudera raya, dan hati kita adalah sesungguhnya kotor, di luar gambaran, tetapi Yesus Kristus menanggung atas semua dosa kita melalui baptisan-Nya, pergi ke kayu Salib, adalah disalibkan dan dihukum, mencurahkan darah-Nya sampai mati, bangkit dari maut lagi, dan telah karena itu menyelamatkan kita dengan sempurna dari semua dosa kita. Tuhan adalah hidup bahkan sekarang, dan Dia adalah Allah(Jahweh) yang memberikan keselamatan dengan cuma-cuma atas barang siapa yang percaya di dalam Firman keselamatan ini. Bagaimana dengan anda kemudian? Apakah anda juga percaya? Jika anda percaya dengan hati, Allah(Jahweh) Roh Kudus akan mengenal hati anda dan memeteraikan anda sebagai yang diselamatkan.

Yesus Kristus adalah Allah(Jahweh) yang membawa keselamatan kepada kita. Itu adalah dengan percaya di dalam Injil air dan Roh bahwa kita menjadi anak-anak Allah(Jahweh). Apakah anda memiliki dosa atau tidak? Anda tidak lagi memiliki dosa apapun. Itu adalah karena semua dosa anda adalah ditanggungkan ke atas Tuhan. Apakah ini kemudian berarti bahwa kita akan melakukan dosa dengan bebas? Tentu saja tidak! Kita melakukan dosa ketika kita tidak melakukan apa yang adalah benar; itu adalah bukan sesuatu yang adalah dilakukan hanya karena kita adalah diberitahu oleh seseorang untuk melakukannya, atau itu bukan sesuatu yang kita bisa hindari hanya karena seseorang memuji kita untuk tidak. Semua manusia adalah terikat untuk melakukan dosa sampai hari mereka mati, karena mereka adalah semua kurang. Itu

adalah untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa ini bahwa Tuhan kita datang ke bumi ini, dan telah sesungguhnya menyelamatkan kita dengan sempurna. Semua yang kita harus lakukan adalah hanya percaya di dalam ini. Itu adalah dengan hati bahwa seseorang percaya kepada kebenaran, dan dengan mulut bahwa pengakuan adalah dibuat kepada keselamatan.

Mari kita sekali lagi ke Kejadian 1:2-5. "Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air. Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi. Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nyalah terang itu dari gelap. Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama."

Allah(Jahweh) memerintahkan untuk menjadi terang di dalam sebuah puncak gelap dunia dipenuhi dengan gelap gulita. Ini menyiratkan bahwa Anak Allah(Jahweh) adalah diutus ke bumi ini. Dan itu menyiratkan bahwa Allah(Jahweh) membuat Anak-Nya menanggung atas semua dosa kita dengan dibaptiskan, dan dengan membuat Anak-Nya mati di atas kayu Salib, Allah(Jahweh) telah menyelamatkan kita dari semua dosa kita.

Apakah itu yang Allah(Jahweh) lakukan pada hari pertama? Dia menyinarkan terang atas hati orang, yang adalah tanpa bentuk dan kosong, dan dimana gelap gulita menutupi samudera raya, dan di dalam melakukan demikian Dia membuat seluruh kegelapan dan kekosongan lenyap dan membawa kepuasan sejati, aturan sejati, terang sejati dan hidup sejati. Yesus Kristus adalah terang keselamatan untuk dunia ini. Yesus Kristus adalah Juruselamat orang-orang berdosa. Yesus Kristus adalah Tuhan atas hidup kepada kita. Untuk semua mereka yang percaya di dalam injil air dan Roh, untuk semua

mereka yang percaya bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat kita dan telah menyelamatkan kita melalui air dan darah-Nya, Yesus Kristus telah menjadi terang keselamatan. Rekan seiman terkasih, satu-satunya terang sejati di dunia ini adalah Tuhan Yesus Kristus. Itu adalah terang ini bahwa Allah(Jahweh) melihat dan mengatakan itu adalah baik.

Alkitab mengatakan bahwa Allah(Jahweh) membagi terang dari kegelapan. Dia memisahkan keduanya dan menyebut terang siang, kegelapan malam. Ada dua jenis orang di dunia ini: Anak-anak terang dan anak-anak kegelapan (1 Tesalonika 5:5). Anak-anak terang adalah mereka yang mengakui iman mereka, mengatakan, "Sebelum saya mengenal Yesus Kristus, saya adalah sesungguhnya segumpal dosa, di mana gelap gulita menutupi samudera raya, dan pikiran saya adalah dibingungkan. Saya adalah kosong. Saya tidak memiliki kepuasaan. Saya tidak memiliki pilihan tetapi dibuang ke neraka. Namun, Engkau telah mengajar saya Firman ini kepada saya melalui hamba-hamba-Mu dan gereja-Mu. Engkau telah menyelamatkan saya dengan sempurna, saya percaya di dalam Engkau, Tuhan!" Kepada mereka yang percaya seperti ini dan menerima-Nya sebagai Juruselamat sejati mereka, Allah(Jahweh) telah menamai mereka anak-anak siang dan memberikan hak untuk menjadi anak-anak-Nya.

"Kamu adalah sekali anak-anak iblis, tetapi kamu adalah tidak lagi anak-anak kegelapan, tetapi kamu adalah anak-anak terang. Kamu adalah anak-anak-Ku." Ini adalah apa adalah yang tersirat ketika Allah(Jahweh) memisahkan terang dari kegelapan. Itu adalah mengapa Rasul Paulus menyatakan kepada mereka yang adalah dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, *"Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan." (Efesus 5:8).*

Semua mereka yang percaya di dalam Firman air dan Roh ini, di dalam Firman keselamatan yang diberkati, adalah anak-anak Allah(Jahweh) dan umat-Nya. Namun, mereka yang tidak percaya sesuai kepada Firman ini adalah anak-anak atas kegelapan, atas malam, dan atas iblis. Meskipun ada tidak terhitung orang di dunia ini, bergantung atas apakah mereka percaya di dalam ini atau tidak, beberapa menjadi umat Allah(Jahweh) ketika yang lain menjadi umat iblis, dan beberapa pergi ke Surga ketika yang lain adalah dibuang ke neraka. Seperti ini, Allah(Jahweh) telah menetapkan hukum iman. Dia telah membuat keselamatan dicapai hanya dengan iman. Itu adalah dengan percaya dengan hati bahwa seseorang adalah dijadikan orang benar. Itu adalah dengan iman bahwa kita menjadi umat Allah(Jahweh) sejati.

Allah(Jahweh) telah memisahkan terang dari kegelapan dengan jelas, memisahkan mereka yang adalah umat-Nya dari mereka yang adalah tidak. Dan Dia telah mencegah orang-orang berdosa dari berdiri di dalam jemaat orang benar (Mazmur 1:5). Jika seseorang menjadi seorang pendeta setelah belajar sangat keras di dalam sebuah pelajaran pascasarjana atas sebuah seminari teologi terkenal tetapi tidak mengenal Kebenaran dan karena itu tetap memiliki dosa di hatinya, kemudian dia tidak bisa memberitakan Firman kebenaran ini. Dia hanya bisa mengatakan kepada anda, “Mari kita hidup dengan saleh.” Jika seorang yang buta menuntun orang buta yang lain, keduanya akan jatuh ke sebuah jurang dan mati (Matius 5:14).

Jika seseorang yang tetap tinggal sebagai seorang berdosa adalah untuk mengajar anda, anda tidak akan pernah dibebaskan dari dosa juga. Jika anda memiliki dosa, anda akan semua dibuang ke neraka, bahkan jika anda percaya di dalam Yesus Kristus. Mengapa itu bahwa orang-orang Kristen dan

orang-orang bukan Kristen sama adalah semua terikat ke neraka kemudian? Itu adalah karena gereja hari ini telah semua menjadi perusahaan. Terlalu banyak pendeta berkelakuan dengan tepat seperti penjual keliling. Kepada jiwa-jiwa dikumpulkan untuk pergi ke Surga, para pendusta ini mengaku bahwa mereka adalah diminta untuk berkat-berkat mereka, tetapi mereka adalah sebenarnya hanya memanfaatkan mereka untuk uang.

Siapa di dunia ini tidak ingin hidup ini dengan saleh? Tetapi karena manusia tidak bisa tidak menjalani kehidupan mereka melakukan dosa, mereka adalah terikat ke neraka karena dosa-dosa mereka. Mereka tidak bisa tidak menjalani kehidupan sengsara. Itu adalah mengapa kita harus memberitakan Injil keselamatan ini kepada orang demikian, menyatakan bahwa Yesus Kristus telah menyelamatkan kita melalui air dan darah-Nya. Ini adalah panggilan sejati yang diberikan kepada gereja Allah(Jahweh). Kita adalah mereka yang percaya di dalam Yesus Kristus sebagai Juruselamat kita.

Apakah Pertobatan Alkitabiah?

Kisah Para Rasul 3:19-20 mengatakan, *"Karena itu sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, agar Tuhan mendatangkan waktu kelegaan,"* Bagian ini berarti, "Barangsiapa bertobat dengan benar dan percaya di dalam injil air dan Roh, Tuhan akan membuanya tidak berdosa." Di dalam kata lain, itu adalah memberitahu kita untuk menerima keselamatan kita dengan iman, karena Tuhan kita telah menghapuskan dosa-dosa kita.

Ketika kita mengakui kelemahan mendasar kita, mengatakan, "Kita adalah hanya manusia; kita tidak bisa tidak

melakukan dosa di hadapan Allah(Jahweh) sampai hari kita mati," dan ketika kita percaya di dalam Injil air dan Roh yang diberikan oleh Tuhan dan kembali kepada Allah(Jahweh)—tidak lain dan ini adalah pertobatan sejati. Jika kita datang kepada Injil air dan Roh, injil yang dengannya Tuhan telah menghapuskan semua dosa kita, dan jika kita menerima pengampunan dosa-dosa kita dengan iman, kemudian Tuhan akan memberikan kita waktu kelegaan. Pertobatan sejati yang adalah dibuat di hadapan Allah(Jahweh) adalah untuk berbalik dari jalan jahat seseorang dan mengatakan, "Tuhan, apa yang Engkau katakan adalah benar."

Namun, apa yang adalah pemahaman dominan untuk kebanyakan orang ketika mereka mempertimbangkan pertobatan sejati yang dibuat kepada Allah(Jahweh)? Bukannya bertobat, berbalik, dan menerima pengampunan dosa-dosa mereka sekali dan untuk selamanya, kebanyakan orang pertimbangkan doa-doa pertobatan searti dengan pertobatan itu sendiri. Jadi mereka memberikan doa-doa pertobatan kapanpun mereka melakukan dosa lagi, mengatakan, "Tuhan, saya telah melakukan salah. Tolong ampuni saya."

Betapa tidak masuk akal ini! Seperti yang kita telah lihat di dalam Markus 7:21-23, Allah(Jahweh) mengatakan bahwa dari hati orang dihasilkan dua belas dosa, seperti pikiran jahat, pembunuhan, percabulan, pencurian, kecemburuan, perselisihan, perzinahan, dan sebagainya. Karena ibu, pertobatan sejati adalah untuk mengakui kepada diri kita, mengatakan, "Saya adalah seseorang yang tidak bisa tidak tetapi berdosa sampai hari saya mati, sampai daging saya habis. Dan saya sesungguhnya melakukan dosa sampai akhir saya. Jadi saya adalah terikat ke neraka"; berbalik dari keyakinan keliru yang dipegang begitu jauh; dan percaya di dalam air dan Roh, injil yang dengannya Tuhan telah menghapuskan, sekali

dan untuk selamanya, setiap dosa dilakukan di dalam seluruh hidup kita. Pertobatan sejati yang Alkitab katakan adalah untuk berbalik dari keyakinan yang salah kepada iman di dalam Injil air dan Roh, untuk kembali kepada Allah(Jahweh).

Namun, hampir semua orang Kristen tidak benar-benar tinggal di dalam Kebenaran, tetapi jauh dari itu, mereka adalah sebenarnya mati di dalam kebingungan. Pemahaman biasa mereka atas pertobatan adalah demikian bahwa sekali mereka berdosa, mereka berpikir mereka akan menyadari dosa mereka, dan hanya menyelesaikan diri mereka, "Saya telah melakukan yang salah. Saya tidak akan pernah berdosa lagi." Ini adalah apa yang mereka pikir pertobatan itu semua. Itu adalah karena mereka telah diajar seperti ini oleh pendeta mereka yang tetap tidak mengetahui Injil air dan Roh. Ketika para pendeta mengatakan, "Basuhkanlah dosa-dosa yang anda lakukan setiap hari dengan memberikan doa-doa pertobatan setiap hari," ini terdengar cukup masuk akal kepada telinga kita.

Namun, apa yang Alkitab katakan? Itu mengatakan, *"tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan." (Ibrani 9:22).* Itu juga menyatakan, "tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan. *"Sebab upah dosa ialah maut" (Roma 6:23).* Tiga tahun sebelum Tuhan kita mati di atas kayu Salib, Dia adalah dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis, dan dengan disalibkan, Dia menghapuskan semua dosa dunia.

Jika anda mempertimbangkan ini secara pribadi, menganggap bahwa anda akan hidup selama 70 tahun, ini berarti bahwa Tuhan kita, melalui baptisan-Nya, menanggung setiap dosa yang anda telah pernah lakukan dan akan lakukan sampai masa tua anda, dari dosa-dosa yang dilakukan dengan daging kepada dosa-dosa yang dilakukan dengan hati, dari dosa-dosa di dalam pikiran anda kepada dosa-dosa dari kelemahan anda, dan dari dosa-dosa yang anda lakukan dengan

sengaja sampai kepada dosa-dosa yang tidak dengan sengaja. Tuhan kita membawa semua dosa dunia ke kayu Salib, mencurahkan darah-Nya dan adalah dihukum untuk mereka menggantikan anda, bangkit dari maut lagi, dan telah karena itu menjadi Juruselamat semua mereka yang percaya. Tuhan adalah memerintahkan kita semua untuk percaya di dalam Kebenaran ini yang telah datang dengan air dan Roh.

Gagasan Bahwa Seseorang Bisa Dikuduskan dengan Memberikan Doa-Doa Pertobatan Setiap Hari adalah Sebuah Pernyataan Yang Tidak Berdasar

Tuhan mengatakan, *"Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu." (Yohanes 8:32).* Tuhan kita memberitahu kita untuk percaya di dalam Kebenaran. Yesus Kristus menanggung dosa-dosa dunia ini melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, mati di atas kayu Salib, bangkit dari maut lagi, dan naik ke Kerajaan Surga. Jika anda percaya di dalam Yesus Kristus ini sebagai Juruselamat anda, kemudian anda akan diselamatkan dari semua dosa dan kebinasaan anda. Karena Tuhan menanggung semua dosa dunia ini dan menanggung mereka semua melalui baptisan-Nya, jika kita percaya di dalam Kebenaran ini, kemudian kita bisa semua berdiri di dalam terang.

Namun, beberapa orang datang dengan sebuah doktrin jahat dari kebingungan mereka, mengaku, "Dosa asal kita adalah diampuni, tetapi dosa-dosa pribadi kita adalah dikuduskan dengan memberikan doa-doa pertobatan setiap hari." Jadi beberapa pendeta menjelaskan dan mengajarkan

pertobatan berdasarkan atas moral manusia, tidak berdasarkan apa yang Alkitab sebenarnya katakan, dan ketika ini mungkin terdengar baik kepada telinga mereka yang adalah tidak dilahirkan kembali, siapapun yang mengatakan demikian adalah seorang hamba iblis.

Singkatnya, gagasan bahwa kita harus mencapai pengudusan adalah sepenuhnya tidak masuk akal. Ketika itu adalah hakekat manusia kita untuk menjadi lebih lemah, lebih keras kepala, dan lebih dikeraskan ketika kita menjadi lebih tua, bagaimana kita pernah bisa dikuduskan? Pendeta-pendeta yang tidak percaya di dalam Injil air dan Roh adalah berdusta kepada jemaat mereka, tidak mengajarkan Injil Kebenaran air dan Roh. Dan mereka mendorong jemaat untuk melakukan sebuah pekerjaan berdasarkan iman, dan meminta pengikut mereka untuk melayani mereka. Jauh dari membebaskan jemaat mereka, mereka mencari untuk mengikat mereka dengan pekerjaan Hukum Taurat.

Apa yang kita harus pahami adalah Kebenaran bahwa Yesus Kristus, Allah(Jahweh) sendiri, datang ke bumi ini menjelma dalam daging, dan telah membasuhkan semua dosa kita umat manusia dengan dibaptiskan dan mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib. Itu adalah baptisan Yesus Kristus ini, dan pencurahan darah dan kematian-Nya di atas kayu Salib, yang telah membasuhkan dosa-dosa dan penghukuman dosa kita yang menunggu kita. Itu adalah karena Yesus Kristus telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita dan penghakiman untuk kita bahwa kita bisa diselamatkan dengan menempatkan iman kita di dalam Kebenaran ini. Dan melalui mereka yang telah menerima Kebenaran ini sebagai terang keselamatan, Allah(Jahweh) telah membuatnya mungkin untuk jiwa-jiwa yang lain untuk memperoleh keselamatan sejati mereka dan untuk memberitakannya ke seluruh dunia.

Bahwa kita semua bisa sekarang menjadi anak-anak Allah(Jahweh), bahwa setiap orang bisa sekarang menjadi anak Allah(Jahweh), adalah karena Allah(Jahweh) telah menyelesaikan injil air dan Roh untuk kita. Seperti Allah(Jahweh) membuat alam semesta ini, wilayah yang kita lihat dengan mata kita sendiri, dan langit dan bumi, Allah(Jahweh) sendiri telah juga mencapai keselamatan yang diberikan kepada orang-orang berdosa melalui Injil air dan Roh. Betapa sebuah kabar yang mengagumkan in? Bagaimana kita pernah bisa cukup bersyukur kepada Allah(Jahweh), bahwa kita adalah dapat untuk menjadi terang dunia? Ketika kita benar-benar memikirkan tentang bagaimana kita adalah dilahirkan di atas bumi ini dan namun bisa menjadi di umat Surgawi, itu adalah sangat mengagumkan dan sangat penuh syukur.

Keselamatan kita dari dosa tidak muncul secara alami, tetapi itu adalah dijadikan mungkin karena Allah(Jahweh) membuat kita dilahirkan kembali dan menjadikan kita menjadi umat-Nya sendiri. Kebenaran keselamatan ini, injil air dan Roh, adalah sebuah kebenaran yang besar dan bagus sekali. Tidak ada didunia ini bisa lebih bagus sekali dari Injil ini.

Bagaimana anda bisa menjadi umat Surgawi? Allah(Jahweh) merencanakan masa depan umat manusia dan membuat mereka menjadi umat-Nya. Kita adalah hanya kagum dan penuh syukur untuk ini. Jika manusia adalah untuk merencanakan penciptaan alam semesta, bisakah mereka mencapainya? Itu adalah dengan sederhana mustahil untuk kita manusia untuk mencapai ini, tetapi dari saat Allah(Jahweh) menciptakan alam semesta, bahkan sebelum manusia manapun adalah di atas bumi ini, Dia membuat segala sesuatu untuk tujuan membuat umat manusia dilahirkan kembali dari dosa.

Betapa sebuah rencana mengagumkan ini? Juga untuk diri

saya, saya hanya bisa bersyukur kepada Tuhan karena membiarkan saya untuk memberitakan Injil ini dan untuk melayani-Nya. Benar-benar tidak ada apapun yang baru di atas bumi ini, dan untuk hidup untuk apapun yang lain selain Injil ini adalah hanya melelahkan itu sendiri. Namun, ketika kita memikirkan tentang apa yang adalah benar-benar baik di atas bumi ini, itu adalah kenyataan bahwa Allah(Jahweh) kita telah membuat kita umat-Nya. Ini adalah kabar yang paling menyegarkan bahwa kita adalah bahagia untuk mendengar setiap hari, yang memberkati kita setiap kali kita memikirkan tentangnya, dan yang tetap sempurna bahkan ketika kita memikirkannya setiap hari.

Apakah Anugerah Yang Paling Berharga Yang Allah Telah Berikan Kepada Kita?

Tidak ada kabar yang lebih baik dari Injil air dan Roh yang Allah(Jahweh) berikan kepada kita. Hanya siang ini, saya pergi untuk menginjil dengan saudara-saudara kita. Apa kabar yang lebih baik untuk orang-orang berdosa memberitakan Injil air dan Roh kepada mereka? Apa anugerah yang lebih besar dan lebih baik untuk orang-orang berdosa dari anugerah ini, bahwa Allah(Jahweh) telah menyelamatkan mereka dari dosa? Akankah memberikan sekotak jus buah kepada pasien di sebuah rumah sakit dibandingkan kepada Injil Firman air dan Roh yang kita adalah beritakan? Apakah ada apapun yang adalah lebih besar dari kenyataan bahwa Allah(Jahweh) telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia? Tidak ada apa pun di atas bumi ini yang adalah lebih besar untuk kita umat manusia daripada Injil air dan Roh.

Allah(Jahweh) menciptakan kita dan langit bumi dari

mulanya. Allah(Jahweh) membuat kita dilahirkan kembali di atas bumi ini untuk menjadikan kita menjadi umat-Nya sendiri di Surga, dan Yesus Kristus memberikan kita Injil air dan Roh, membuat kita percaya di dalamnya dan dilahirkan kembali, dan sesungguhnya menjadikan kita menjadi umat Allah(Jahweh). Apa berkat yang lebih besar di sana di dunia dari ini? Setiap kali kita memikirkan tentang Kebenaran ini, itu adalah menyegarkan dan penuh sukacita.

Tidak ada yang adalah lebih diberkati dan lebih melegakan daripada Injil air dan Roh. Ketika kita memikirkan tentang keselamatan umat manusia dan anugerah Allah(Jahweh), benar-benar tidak ada apapun yang kita manusia bisa lakukan, tetapi semua yang kita harus lakukan adalah hanya memberikan ucapan syukur dan kemuliaan kepada Allah(Jahweh). Semua yang kita manusia harus lakukan adalah hanya menikmati anugerah berkat yang Allah(Jahweh) telah berikan kepada kita dengan percaya di dalam Injil air dan Roh.

Keselamatan yang diberikan oleh Allah(Jahweh) adalah sangat diberkati, sangat mengagumkan, sangat besar dan sangat agung. Jadi tidak ada apapun yang kita bisa lakukan tetapi hanya bersyukur kepada Allah(Jahweh) dengan percaya di dalam Kebenaran ini, memberikan kemuliaan kepada-Nya dan memuji-Nya, karena Kebenaran ini tidak pernah bisa diabaikan atau ditantang. Semakin waktu berlalu sejak kita keselamatan kita, semakin kita menyadari tepat betapa berharga Injil yang diberikan Allah(Jahweh) ini. Semakin kita memberitakan Injil, semakin kita mengalami tangan pertama tepat betapa mengagumkan dan berharga keselamatan ini. Kita datang untuk percaya bahwa tidak ada berkat yang lebih besar dari Allah(Jahweh) dari ini. Kenyataan bahwa orang adalah bebas dari kebingungan, kekosongan, dan kegelapan telah dijadikan

mungkin melalui Injil keselamatan yang bersinar yang Allah(Jahweh) telah berikan kepada kita.

Kekosongan Hati Yang Tidak Pernah Bisa Dipenuhi dengan Hal-Hal Dunia Ini

Jika itu bukan karena terang keselamatan, kita tidak pernah keluar dari dosa-dosa jika. Bagaimana seorang orang berdosa, yang pikiran adalah sepenuhnya bingung, menguraikan kekusutan dosa-dosa mereka? Bagaimana umat manusia yang jatuh dapat berbalik oleh dirinya? Itu dengan sederhana mustahil. Bagaimana bisa umat manusia, yang adalah dilahirkan sebagai orang-orang dari saat mereka adalah dilahirkan di atas bumi ini, dilahirkan kembali dengan diri mereka sebagai orang benar? Tugas ini adalah secara manusia mustahil. Hanya dengan percaya di dalam terang keselamatan sejati yang Tuhan telah berikan kepada kita ini dijadikan mungkin.

Ketika manusia adalah secara mendasar tidak pernah puas, bagaimana mereka bisa menemukan kepuasan melalui usaha mereka sendiri? Di mana orang-orang bisa memperoleh kepuasan? Akankah kekayaan memuaskan mereka? Tidak sejumlah kekayaan bisa membawa kepuasan. Akankah anda benar-benar bahagia jika anda adalah kaya? Akankah hati kosong anda dipenuhi dengan semua uang itu? Saya tidak pernah menjadi seorang yang kaya, tetapi bahkan jika saya kaya, itu tidak akan memenuhi hati kosong saya. Tidak ada uang bisa memenuhi sebuah hati yang adalah dengan sepenuhnya kosong. Tidak bisa ada kepuasan.

Bagaimana kita bisa memenuhi hati kita dengan kepuasan? Itu adalah mustahil. Dengan apa kita bisa dipenuhi?

Apa yang bisa memenuhi kita untuk merasa puas? Dengan uang? Atau sex dan kesenangan? Permainan computer? Hobi menggairahkan? Sepakbola?

Olahraga sepakbola Ini adalah sebuah permainan yang yang hebat, tentu. Kesenangan atas memenangkan di dalam sebuah permainan adalah sebuah sensasi yang hebat. Ketika pekerja-pekerja kami bersama, kami sering bermain sepak bola diri kami. Itu adalah sebuah sensasi menggentarkan untuk menggiring di sekitar lawan dan menembak untuk mencetak angka, dan melihat bola terbang ke jaring bahkan meskipun lawan anda mencoba segala sesuatu yang mungkin untuk menghentikan anda. Kesenangan ini yang datang dari memenangkan sebuah permainan sepak bola adalah menggemparkan. Satu dari kesenangan terhebat yang orang rasakan adalah kesenangan menang dalam olahraga. Hanya menonton sebuah permainan adalah cukup menggemparkan untuk kita dan jika tim kita mencetak angka, kita semua bergairah dan menjadi gila di dalam sukacita. Beberapa fans baseball mencintai permainan sangat mencintai permainan mereka bahwa mereka menghabiskan setengah waktu hidup mereka di dalam sebuah taman bola.

Namun, bahkan semua hal-hal ini tidak bisa benar-benar memenuhi hati kosong orang. Jika seorang laki-laki membuat perempuan yang dia kasihi bahagia, akankah dia dipuaskan? Tidak, tidak ada kepuasan sebenarnya di sini. Jika dia berpikir, “Saya akan melakukan segala sesuatu yang perempuan yang saya kasih inginkan bahkan jika itu membutuhkan hidup saya,” dan dan jika dia sesungguhnya melakukan segala sesuatu untuknya, akankah dia kemudian dipuaskan? Jika dia mengabdikan seluruh hidupnya kepada pasangannya, akankah pasangannya benar-benar dipuaskan, akankah kekosongan di hatinya lenyap, dan akankah dia hidup dipenuhi dengan

kebahagiaan dan sukacita selama sisa hidupnya? Tidak, tidak peduli betapa dia mungkin menghargainya, dia tidak bisa hidup selalu bahagia. Manusia dengan tetap menuntut kepuasan yang lebih besar.

Di dalam sejarah Israel, Raja Salomo menjalani kehidupan yang paling kaya dan royal. Dia memiliki tidak terhitung ratu dan gundik, dan tempat dan kekayaannya adalah bagus sekali. Namun, tidak ada di atas bumi ini bisa memenuhi hati kosongnya. Itu adalah mengapa dia meratap di dalam Pengkotbah, "Kesia-siaan belaka, segala sesuatu adalah sia-sia. Segala sesuatu adalah kesia-siaan dan usaha menjaring angin." Di dalam kata lain, bahkan jika seseorang adalah dihargai dan dipuja oleh setiap orang lain, tetap tidak ada kepuasan. Ini adalah mengapa Allah(Jahweh) menjelaskan sebuah hati demikian sebagai "kolam yang bocor, yang tidak dapat menahan air" (Yeremia 2:13).

Mengapa beberapa orang melakukan apa obat-obatan? Mereka kepada obat-obatan karena mereka tidak bisa memenuhi hati kosong mereka. Tidak peduli bagaimana mereka mungkin memiliki segala sesuatu disana adalah untuk dimiliki di dunia ini, mereka tetap tidak bisa menemukan kepuasan. Hati mereka adalah kosong. Tidak ada apapun di hati mereka. Manusia tidak bisa memenuhi hati mereka dengan apapun di dunia ini. Tidak seorangpun bisa menemukan kepuasan terpisah dari mereka yang telah menerima Kebenaran bahwa Allah(Jahweh) telah menyelamatkan kita, bahwa Dia telah membuat kita dilahirkan kembali, bahwa Dia telah menjadikan kita menjadi umat-Nya, dan bahwa Dia telah membuat kita orang benar. Sampai seseorang adalah dilahirkan kembali dan menerima Yesus Kristus dalam hatinya, dia tidak pernah bisa memenuhi kekosongan hatinya.

Sebuah hati kosong bisa dipuaskan hanya ketika itu adalah

dipenuhi dengan Yesus Kristus ini yang diberikan oleh Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) telah membuang dosa-dosa yang telah membuat hati kita tanpa bentuk dan kosong, dan yang membuat gelap gulita menutupi samudera raya dan menggantikan mereka Dia telah memberikan kita anugerah kebenaran untuk memenuhi hati kita dengan berlimpah. Dengan memberikan anugerah ini atas kita di dalam kelimpahan. Orang yang dilahirkan kembali memiliki kepuasan dan sukacita sejati di hati mereka. Hanya kepuasan jiwa adalah kepuasan sebenarnya atas hati. Sebaliknya, bagaimanapun, tidak pernah bisa ada kepuasan apapun di hati mereka yang tidak dilahirkan kembali.

Iman Yang Memuaskan atas Mereka Yang Telah Dilahirkan Kembali dengan Percaya di dalam Injil Air dan Roh

Kita bisa menemukan kepuasan sejati hanya jika kita adalah dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Kebenaran air dan roh yang diberikan oleh Yesus Kristus, terang sejati. Kita harus percaya di dalam keselamatan ini bahwa Yesus Kristus telah membuat kita dilahirkan kembali atas Injil air dan Roh. Tanpa Yesus Kristus ini, kita tidak pernah bisa menyelesaikan semua masalah dosa jiwa kita, dan kebingungan pikiran kita. Itu adalah Yesus Kristus yang bisa menyelesaikan semua hal ini. Tidak ada seorang pun yang lain yang bisa membuat kita bahagia terpisah dari Yesus Kristus. Itu adalah Yesus Kristus yang memberikan kita kepuasan sejati.

Kita mungkin melakukan ini dan itu, dan kita mungkin juga menjadi kaya, tetapi tetap tidak ada kepuasan. Kepuasan sejati adalah tidak dimana-mana ditemukan. itu adalah ketika

kita melayani Tuhan bahwa kita bisa akhirnya menemukan kepuasan, itu adalah ketika kita melakukan pekerjaan Allah(Jahweh) bahwa ada kepuasan, dan itu adalah ketika kita percaya di dalam Yesus Kristus dan adalah dilahirkan kembali bahwa kita adalah dipuaskan. Singkatnya, itu adalah ketika kita berjalan dengan-Nya bahwa ada kepuasan.

Allah(Jahweh) mengatakan, "gelap gulita menutupi samudera raya," menyiratkan bahwa ada dosa dalam hati orang. Apakah orang mengenal semua dosa mereka? Tidak, mereka tidak menyadari dosa-dosa mereka. Bahkan meskipun mereka adalah lahir dengan dosa, mereka adalah terlupa kepada dosa-dosa. Bagaimana dengan anda kemudian? Kapan anda menyadari dosa-dosa anda kemudian? Apakah anda menyadari siapa anda sebenarnya ketika anda mendengar Injil? Kapan terang bersinar? Atau apakah anda mengenal ini sebelumnya kemudian? Sebelum anda percaya di dalam Yesus Kristus, anda mungkin menganggap diri anda untuk telah melakukan sedikit dosa. Ketika Alkitab mengatakan bahwa gelap gulita menutupi samudera raya, ini berarti bahwa tidak seorangpun yang memiliki sebuah pemahaman yang jelas atas dosa-dosanya.

Namun, bahkan jika seseorang tidak mengenal Yesus Kristus, sekali dia dengan berulang melakukan dosa-dosa yang mengejutkan di dunia ini, dia kemudian datang untuk menjadi setidaknya dengan tipis, menyadari, "Oh, ini adalah siapa saya." Meski demikian, tidak segera dia mencapai kesadaran sendiri ini ketika dia bolak-balik kepada kebingungannya, berpikir, "Tidak, saya bisa sebenarnya hidup dengan saleh. Itu adalah karena apa yang orang lain telah lakukan kepada saya bahwa saya telah melakukan demikian." Itu adalah karena pikiran dan hati orang adalah pada dasarnya bingung bahwa mereka berpikir seperti ini. Kecuali seseorang bertemu Yesus

Kristus, iya tidak bisa dengan tepat menyadari bahwa ada dosa di dalamnya. Kecuali dia adalah dilahirkan kembali, dia tidak bisa mengenal ini dengan pasti. Sampai dia bertemu terang sejati, tidak ada jalan untuk tahu.

Bahwa gelap gulita menutupi samudera raya bahwa manusia tidak mengenal jenis seorang berdosa apa mereka. Mereka tidak menyadari bahwa tidak lain dari diri mereka adalah orang-orang berdosa dan bahwa mereka adalah terikat ke neraka. Manusia adalah tidak mampu mengenal dosa-dosa mereka diri. Mereka tidak pernah tahu sampai terang kebenaran adalah bersinar. Setiap orang berpikir bahwa dia adalah saleh. Orang berpikir mereka adalah pada kenyataannya setara kepada malaikat. Sebelum saya menerima pengampunan dosa, saya, juga, menganggap diri saya baik.

Ketika saya adalah seorang anak, saya adalah dikenal di dalam lingkungan sebagai seorang anak yang baik. Tetangga saya sering memuji bagaimana saya adalah sangat sopan dan ramah, tidak pernah membuat masalah dan selalu berkelakuan dengan baik. Tepat sebuah salam yang santun kepada kaum tua bisa pergi untuk memperoleh titik baik. Jika seorang anak menyapa orang tua dengan sopan, dia mendapat 90 poin; jika dia mengambil sampah, membawa barang-barang untuk mereka, dan membantu di dalam lingkungan, kemudian dia adalah seorang anak yang sempurna, angka 100. Saya sering untuk menjadi seorang anak demikian kembali kemudian. Saya tidak pernah mendengar siapapun mengatakan bahwa saya adalah seorang anak yang jahat.

Namun, ketika saya tumbuh lebih tua, saya melakukan sangat banyak hal-hal buruk bahwa saya tidak bisa bahkan ingat mereka semua. Saya sering membully anak-anak lain, dan saya dengan tetap berantem di sekolah. Jika saya tidak berantam, kemudian saya memastikan bahwa anak lain

berantam. Saya melakukan ini hanya karena saya bosan. Setelah mulai berantem, saya akan berkumpul di sekitar penonton dan menonton. Saya akan mengatakan kepada teman-teman saya, "Kamu seharusnya membawa masing-masing sesuatu untuk dikunyah. Ada sebuah pertunjukan yang bagus hari ini. Kamu harus datang. Jadi dan jadi pergi untuk berantem satu sama lain." Teman-teman saya kemudian semua berkumpul bersama, meninggalkan segala sesuatu yang lain, pekerjaan rumah dan semuanya.

Dalam dasar apapun, saya melakukan banyak hal-hal buruk untuk menggusarkan sebuah gerombolan berantam seperti ini. Ketika saya memikirkannya sekarang, saya adalah dengan tetap melakukan banyak hal-hal nakal. Namun, meskipun tidak ada di dalam saya yang adalah dapat dihargai, tetangga saya semua memuji saya sebagai seorang yang baik. Saya sendiri berpikir bahwa saya adalah seorang yang baik. Saya selalu memiliki sebuah penghargaan sendiri yang tinggi, berpikir, "Apakah ada siapapun yang adalah sebaik saya?" Saya benar-benar berpikir bahwa saya adalah orang yang paling saleh.

Saya berpikir, "Tentu, saya kadang-kadang berantem dengan teman-teman saya, tetapi apa? Ini adalah hanya sebuah rutinitas untuk anak remaja. Itu adalah apa yang anak-anak lakukan. Bagaimana ini sebuah dosa? Menumpahkan darah hidung dan dahi adalah hanya bagian dari pertumbuhan." Meskipun tidak lain dari ini adalah pembunuhan, kecemburuan, kebodohan, dan pikiran jahat yang merupakan dosa, saya pikir itu adalah semua baik-baik saja kemudian. Karena saya tidak tahu hukum Taurat, saya tidak mengenal dosa, atau saya tidak menyadarinya.

Di dalam kata lain, sebelum seseorang menerima terang Kebenaran, dia adalah tidak mampu mengenal dosa.

Bagaimana bisa orang mengenal dosa kemudian?

Ada seorang biarawan Budha terkenal bernama Sungcheol di Korea. Biarawan mengaku bahwa dia menyadari dia adalah seorang pendosa hanya ketika dia adalah mendekati kematiannya. Untuk mencapai sebuah kesadaran rohani, dia telah mengerat dirinya dari dunia luar dan mendisiplinkan pikirannya selama sepuluh tahun tidak bahkan berbaring sekali tetapi selalu duduk dan dengan tetap memandang dinding. Hasil atas Semua usaha ini adalah kenyataan bahwa dia telah menipu tidak terhitung orang.

Ketika orang diluar melihat bagaimana biarawan itu telah mengasingkan dirinya dari sisa dunia di dalam sebuah kuil yang kecil sekali dan hidup seperti ini selama sepuluh tahun, mereka semua berseru di dalam kekaguman, mengatakan, "Wow! Dia adalah seorang Buddha yang hidup! Tidak ada orang lain seperti dia di dunia ini. Dia adalah Buddha hidup zaman ini." Sungcheol mendengar ini selama sepuluh tahun. Namun, biarawan sendiri mengaku, "Saya bukan seorang Buddha hidup. Saya telah bernafsu atas sangat banyak perempuan, dan saya telah melakukan segala jenis tindakan kekotoran di dalam pikiran saya. Ketika saya mungkin terlihat untuk tidak berbaring, saya sebenarnya berbaring, dan ketika saya mungkin tidak terlihat makan, saya sebenarnya makan." Dia adalah seperti ini di dalam hatinya. Jadi mendekati kematiannya, dia meninggalkan sebuah syair atas perkataan terakhirnya, "Saya akan jatuh ke dalam lubang neraka yang tidak berdasar, karena saya telah menipu sangat banyak orang untuk seluruh hidup saya." Namun, ketika pengikut-pengikutnya mendengar ini, mereka memujinya bahkan lebih, mengatakan, "Betapa seorang biarawan besar dia itu! Dia adalah sangat rendah hati bahwa dia merendahkan dirinya seperti ini."

Itu adalah tertulis, *"gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air" (Kejadian 1:2).* Tidak seorangpun mengenal dosa-dosanya sebelum dia mendengar Firman. Itu mengatakan, *"Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi. Allah melihat bahwa terang itu baik."* Di dalam kata lain, itu adalah dengan mengenal Yesus Kristus, dengan mendengar Firman Injil air dan Roh, dan melalui terang yang diberikan Allah(Jahweh) bahwa kita dapat untuk mengenal diri sejati kita dengan benar, dan datang untuk menyadari bahwa kita memiliki dosa-dosa besar di dalam hati kita, dan bahwa kita adalah orang-orang yang terikat ke neraka di hadapan Allah(Jahweh). Itu adalah bagaimana kita bisa menjadi terang dan umat Allah(Jahweh). Sesungguhnya, ini adalah anugerah Allah(Jahweh). Apa anugerah yang lebih besar dari?

Apa peristiwa yang lebih besar dari peristiwa ini? Apa yang lebih penting dari peristiwa ini ketika Allah(Jahweh) membuat manusia umat-Nya sendiri dan anak-anak-Nya sendiri? Allah(Jahweh) mengutus Anak-Nya sendiri ke bumi ini menjelma di dalam daging manusia, dan membuat-Nya menerima baptisan, mendamaikan untuk semua dosa kita, membasuhkan mereka semua, memikul dosa-dosa dunia dan membawa mereka ke kayu Salib, dan menanggung penghukuman dosa-dosa kita menggantikan kita. Tidak ada ciptaan yang lebih besar dari ciptaan ini yang membuat kita benar.

Saya memberikan semua ucapan syukur saya kepada Allah(Jahweh) karena memberikan kita sebuah anugerah besar demikian. ✉

Hari Pertama: Pada Mulanya Allah Menciptakan Langit Dan Bumi

< Kejadian 1:1-5 >

"Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi. Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air. Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi. Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nyalah terang itu dari gelap. Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama."

Di dalam Kitab Kejadian, tujuan yang mana Allah(Jahweh) menciptakan kita adalah dijelaskan. Ketika arsitek merancang sebuah bangunan atau artis menggambar sebuah lukisan, mereka pertama membayangkan pekerjaan yang akan diselesaikan di dalam pikiran mereka sebelum mereka sebenarnya mulai bekerja atas tugas mereka. Sama seperti ini, Allah(Jahweh) kita juga membuat keselamatan umat manusia keselamatan kita umat manusia di dalam pikiran-Nya bahkan sebelum Dia menciptakan langit dan bumi dan Dia menjadikan Adam dan Hawa dengan tujuan ini di dalam

pikiran. Dan Allah(Jahweh) memerlukan untuk menjelaskan kepada kita wilayah Surga, di mana tidak terlihat oleh mata daging kita, dengan menarik sebuah analogi kepada wilayah bumi yang kita bisa semua lihat dan pahami.

Bahkan sebelum pondasi dunia, Allah(Jahweh) ingin untuk menyelamatkan manusia dengan sempurna dengan memberikan air dan Roh kepada hati setiap orang. Jadi meskipun semua manusia adalah terbuat dari debu, mereka harus belajar dan mengenal Injil kebenaran air dan Roh untuk manfaat jiwa mereka sendiri. Jika orang terus hidup tanpa mengenal wilayah Surga, mereka akan kehilangan tidak hanya hal-hal bumi, tetapi juga segala sesuatu yang termasuk kepada Surga.

Namun, di dalam Kekristenan hari ini, di samping untuk mustahil untuk menemukan pelajaran yang memampukan kita untuk memahami wilayah rohani Surga, yang Kitab Kejadian nyatakan kepada kita. Itu adalah karena bahkan pemimpin-pemimpin Kekristenan tidak dapat keluar dari kegelapan, karena mereka tidak tahu atau tidak percaya di dalam Injil air dan Roh. Karena itu, untuk orang-orang Kristen untuk memastikan bahwa jiwa-jiwa mereka akan makmur sesuai dengan tujuan penciptaan Allah(Jahweh), mereka semua harus pertama memiliki pengetahuan yang benar atas injil air dan Roh yang Allah(Jahweh) telah berikan kepada kita. Sejak tidak ada cara untuk mereka untuk menjadi umat Allah(Jahweh) sampai sekarang, ini adalah semua lebih alasan untuk memperoleh iman sejati yang memungkinkan mereka untuk menerima berkat-berkat rohani Surga.

Bahkan pada saat ini, Allah(Jahweh) adalah membangun kerajaan-Nya di hati orang dengan Injil rohani air dan Roh. Setiap orang harus sekarang dapat melihat wilayah rohani Surga dengan mata iman, percaya di dalam Firman

Allah(Jahweh). Ini adalah mungkin jika orang adalah diselamatkan dari dosa melalui iman mereka di dalam Injil Kebenaran air dan Roh. Dengan demikian, untuk memungkinkan mereka untuk memperoleh wilayah rohani Surga, kita harus memberitakan Injil Firman air dan Roh kepada setiap orang.

Tujuan yang mana Allah(Jahweh) menciptakan seluruh alam semesta dan segala sesuatu di dalamnya adalah untuk memberikan kita anugerah kerajaan-Nya. Lebih jauh, Allah(Jahweh) memutuskan di dalam pemeliharaan-Nya untuk memberikan kepada kita Kerajaan ini melalui kuasa injil-Nya. Di dalam kata lain, Allah(Jahweh) telah membawa keselamatan untuk jiwa-jiwa kita, sehingga kita mungkin memasuki kerajaan Surga dengan percaya dalam air dan Roh. Tuhan kita adalah lebih dari mampu untuk menyelamatkan setiap orang percaya dari segala dosanya sekali dan untuk selamanya, karena Dia datang ke bumi ini, menanggung atas dosa-dosa dunia ini melalui air baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya ketika menanggung dosa-dosa dunia ini, dan bangkit dari maut lagi.

Sekarang, Allah(Jahweh) telah memungkinkan roh kita untuk mencapai wilayah Surga dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Dan kepada semua manusia, Allah(Jahweh) telah memberikan kerinduan untuk melihat untuk Injil air dan Roh, yakni, Dia telah *"memberikan kekekalan dalam hati mereka." (Pengkotbah 3:11).*

Melalui sejarah penciptaan langit dan bumi, Allah(Jahweh) mencari untuk menciptakan kerajaan-Nya di hati kita juga. Ketika bagian Kitab Suci hari ini berkata bahwa "bumi belum berbentuk" itu menunjuk kepada keadaan hati manusia, yang telah semua busuk karena dosa. Dan Allah(Jahweh) juga berkata, *"Jadilah terang."* Bagian ini

menyiratkan bahwa meskipun setiap orang dilahirkan dengan tidak terhitung dosa dihatinya dari saat dia dilahirkan ke dunia ini, dia bisa sekarang dilahirkan kembali. Dengan menyinarkan terang Kebenaran sejati keselamatan atas setiap orang dengan dosa, Allah(Jahweh) mencari untuk mengkoreksi hati kita yang sudah dibingungkan oleh dosa.

Sebelum kita tahu injil air dan Roh, kita semua memiliki dosa di hati kita dan karena itu kita tidak mampu menyadari oleh diri kita yang adalah sangat bingung di hati kita. Di dalam kata lain, setiap orang adalah hidup tanpa menyadari bahwa dia adalah terpisah dari Allah(Jahweh) karena dosa-dosanya. Jadi manusia tidak bisa tahu apa kabar baik itu, atau tidak tahu apa kejahatan itu mereka itu, tetap kekurangan keselamatan sejati. Mereka yang belum dilahirkan kembali adalah tetap menderita di dalam kebingungan mereka begitu sangat sehingga mereka salah kejahatan terbesar untuk menjadi kebaikan terbesar. Ini adalah mengapa Allah(Jahweh) berkata, "bumi belum berbentuk" Dia adalah menyatakan bahwa hati setiap orang adalah seperti sebuah tombol khusus.

Setiap orang adalah dengan segala dosa yang diwarisi dari orang tua dagingnya, dari saat dia lahir di dunia ini (Mazmur 51:5....*"Sesungguhnya, dalam kesalahan aku diperanakkan, dalam dosa aku dikandung ibuku."*; Markus 7:21....*"sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan,"*) Alkitab menyatakan bahwa setiap orang tidak bisa tidak melakukan dosa sepanjang waktu, dengan tepat karena dia adalah dilahirkan dengan dosa pada hakekatnya (Roma 7:17-20). Namun, tepat sebagaimana setiap orang sudah dilahirkan dengan dosa karena satu manusia, Adam, setiap orang bisa sekarang menjadi seorang orang benar di dalam Injil kebenaran air dan Roh.

Ini Adalah Hal-Hal Yang Setiap Orang Telah Salah Paham

Firman Allah(Jahweh) berkata bahwa pada dasarnya, setiap orang adalah gumpalan dosa, karena setiap orang mewarisi dosa dari nenek moyangnya. Dengan kata lain, Allah(Jahweh) mengatakan bahwa tidak seorangpun bisa menghindar tetapi melakukan dosa melalui seluruh hidupnya, karena setiap orang dilahirkan dengan materi dosa dari saat dia lahir.

Untuk banyak, bagaimanapun, gambaran mereka atas isu demikian cukup keliru. Mereka berpikir bahwa hati mereka adalah baik dan sopan pada hakekatnya, dan bahwa mereka melakukan dosa tanpa disadari hanya karena keadaan mereka—dibawah keadaan ideal, mereka tidak akan berdosa sama sekali. Apa yang harus kita sadari, bagaimanapun, adalah bahwa orang melakukan dosa bukan karena ketidakberuntungan keadaan mereka, tetapi karena mereka semua dilahirkan dengan dosa pada hakekatnya. Kita perlu menyadari bahwa Adam dan Hawa mewarisi setiap dosa dari pendahulu nenek moyang mereka dari hari mereka dilahirkan ke dunia ini, bahwa ini adalah cara mereka melakukan dosa dengan tetap di hati hidup mereka di kehidupan mereka. Hanya melalui Firman Allah(Jahweh) kita bisa menyadari dosa-dosa kita dan memahami hakekat dasar mereka dengan benar.

Allah(Jahweh) mengatakan bahwa setiap orang adalah *"keturunan yang jahat-jahat," (Yesaya 1:4).* Benih umat manusia bisa dibandingkan kepada sebuah pohon buruk. Setiap pohon menghasilkan buah sesuai dengan jenisnya. Jika benih apel ditanam dan sebuah pohon tumbuh atas ini, kemudian pohon ini akan tanpa diragukan menghasilkan apel. Pohon apel tidak bisa menghindari ini, hanya karena itu tidak ingin

melahirkan apel. Sama seperti itu hanya sebuah masalah tentu untuk sebuah apel untuk menghasilkan apel, adalah hanya hal tentu untuk setiap orang untuk melakukan dosa ketika hidup di dunia ini karena setiap manusia dilahirkan dengan segala jenis materi dosa dari saat dia dilahirkan ke dunia ini.

Allah(Jahweh) berkata bahwa adalah karena setiap orang dilahirkan dengan dosa dari kelahirannya bahwa semua manusia melakukan dosa dengan terus menerus, dan kita harus percaya di dalam Kebenaran ini dan mengakuinya di dalam hati kita. Jika anda dilahirkan sebagai sebuah benih dosa, seperti sebuah semak duri rohani, kemudian anda terikat untuk hidup dengan tetap melakukan dosa. Tepat sebagai bukti sendiri bahwa sebuah benih semak duri akan menghasilkan duri, jadi adalah hanya terlalu jelas untuk orang-orang berdosa untuk melakukan dosa di dalam kehidupan mereka. Sebagaimana Yesus berkata, *"Demikianlah setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, sedang pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik." (Matius 7:17).*

Apa yang kita perlu sadari di sini adalah bukti sendiri kebenaran bahwa manusia, dilahirkan sebagai orang-orang berdosa, hanya bisa menghasilkan buah yang buruk. Karena setiap orang mewarisi sebuah hati yang penuh dosa dari orangtuanya ketika ketika dia dilahirkan, setiap orang adalah terikat kepada dosa sepanjang waktu, tidak peduli betapa dia mungkin ingin sebaliknya. Inilah mengapa kita harus percaya di dalam Injil Kebenaran air dan Roh dengan hati kita. Kebenaran yang adalah hanya kemudian mungkin untuk cerita untuk kita untuk dibasuhkan dari segala dosa kita oleh iman dan menjadi umat Allah(Jahweh). Jadi setiap orang perlu Injil air dan Roh.

Pernahkah anda menyadari hakikat dasar anda? Meskipun banyak orang telah menanyakan diri mereka, "Siapa saya? Dari

mana saya datang, dan menuju ke mana saya?" Tidak seorangpun di dunia ini pernah menemukan sebuah jawaban yang memuaskan kepada pertanyaan demikian semua atas dirinya sendiri. Jawaban kepada pertanyaan demikian dapat ditemukan hanya dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh), tetapi karena orang mencoba untuk menemukan jawaban di dalam kerangka persepsi kacau mereka sendiri, semua yang ini telah dilakukan hanya adalah tepat menjadikan lebih buruk kebingungan atas pikiran peran mereka. Jadi tidak terhitung filsuf telah mengakhiri menutup kebingungan mereka dengan kutipan samar-samar atas "agnostisisme."

Apakah anda tersesat secara rohani, mengembara karena dosa-dosa yang anda lakukan? Jika ini adalah kasusnya, kemudian anda juga gagal untuk memahami hakikat penuh dosa anda sendiri dan karena itu anda tidak mampu untuk menerima injil air dan Roh, Kebenaran pembasuhan dosa. Yesus berkata kepada setiap orang, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu." Tetapi bahkan demikian, hampir pikiran setiap orang adalah tetap bingung pada dasar mereka, tidak dapat membedakan apa yang adalah benar dan apa yang adalah baik, dan hidup di tengah-tengah nilai-nilai yang membingungkan. Karena itu, kita harus pertama dibasuhkan dari dosa-dosa kita dengan Injil air dan Roh di hadapan Allah(Jahweh). Untuk melakukan demikian, kita sendiri harus menyadari dari Firman yang tertulis bahwa kita adalah semua dilahirkan dengan dosa. Hanya kemudian kita bisa percaya di dalam Injil air dan Roh, Kebenaran keselamatan, dan menjadikan hati kita dibasuhkan dari dosa-dosa kita.

Untuk membasuh dosa-dosa kita, Allah(Jahweh) telah mengajar setiap orang dua hukum-Nya. Sebagai satu dari dua

hukum ini, Allah(Jahweh) memberikan kita Firman Hukum Taurat yang menjadikan kita menyadari dosa-dosa kita, dan seperti hukum yang lain, Allah(Jahweh) memberikan kita hukum Roh yang membuat setiap orang bebas dari segala dosanya dosa-dosanya. Pertama, dengan memberikan kita Hukum Taurat, Allah(Jahweh) ingin untuk mengajar kita apa dosa-dosa kita, dan tepat betapa dengan sungguh Dia menghakimi dosa-dosa ini.

Seperti yang kita tahu, ada 613 perintah Allah(Jahweh) di dalam Hukum Taurat dan Sepuluh Perintah ditangkap pada dasarnya. Atas Sepuluh Perintah ini, empat perintah pertama dikhususkan tugas yang kita harus jaga dalam hubungan dengan Allah(Jahweh). Dengan kata lain, melalui keempat perintah pertama ini, Allah(Jahweh) adalah memberitahu kita, "Aku telah menciptakan kamu dan segala sesuatu di dunia ini, dan karena itu kamu harus tidak menyembah apa yang ada di atas bumi ini atau melayaninya." Keenam perintah sisanya dari perintah kelima sampai perintah kesepuluh yang umat manusia harus jaga di dalam hubungan dengan satu sama lain. Seperti ini, Allah(Jahweh) memberikan kita Sepuluh Perintah, tetapi tidak seorangpun pernah bisa menjaga Hukum Taurat ini sampai kesempurnaan.

Apakah kita mengakui atau tidak, Allah(Jahweh) telah menjadikan kita. Dan Allah(Jahweh) mengasihi kita. Allah(Jahweh) adalah Tuan dan Raja kita. Jadi adalah hanya benar untuk Allah(Jahweh) untuk berkata kepada kita "" Karena Allah(Jahweh) adalah pribadi yang menciptakan kita, adalah bentuk perintah bahwa kita mentaati-Nya. Jika kita tidak percaya sesuai kepada Firman ini dan tidak mentaatinya, kemudian ini merupakan sebuah dosa di hadapan Allah(Jahweh). Sayangnya, bagaimanapun, kita gagal untuk menyadari dengar benar bahwa Allah(Jahweh) adalah Pencipta

yang menjadikan langit dan bumi. Meskipun Allah(Jahweh) memerintahkan umat manusia untuk hanya melayani-Nya, manusia telah gagal untuk melakukan demikian, percaya di dalam dan melayani sesuatu selain Allah(Jahweh).

Karena itu, kepada umat manusia dilahirkan dengan dosa, itu diperlukan untuk ada perintah Allah(Jahweh) yang akan memungkinkan mereka untuk menyadari dosa-dosa mereka. Dan melalui Firman perintah Allah(Jahweh), kita dapat untuk menyadari tepat betapa banyak dosa yang kita lakukan di hadapan Allah(Jahweh) di dalam kehidupan kita. Untuk mereka yang karena itu menyadari kepenuhan dosa mereka, Allah(Jahweh) ingin untuk membasuhkan mereka dengan Injil air dan Roh, menjadikan mereka umat-Nya, dan membangun kerajaan-Nya dengan mereka. Allah(Jahweh) menetapkan hukum-Nya untuk setiap orang untuk menjadikan umat manusia bebas dari segala dosanya, memberkatinya, dan menjadikannya umat-Nya sendiri. Adalah sama sekali diperlukan untuk semua kita untuk menyadari ini dan percaya di dalam Injil air dan Roh.

Jika kita tidak tahu hukum Allah(Jahweh), di sisi lain, kemudian kita akan selamanya tetap tidak mampu mengakui dosa-dosa kita. Mengapa? Karena tanpa hukum Allah(Jahweh), dosa-dosa kita tidak bisa ditetapkan. Jika tidak ada Hukum Taurat Allah(Jahweh), yang adalah standar yang mutlak atas yang baik dan yang jahat, tidak akan ada pelanggaran kita (Roma 4:15, 7:8).

Kita memikirkan diri kita untuk menjadi bijaksana di dalam cara kita sendiri. Dan kita memiliki sistem nilai sendiri sesuai untuk satu sama lain. Kita memiliki sebuah kebiasaan berpikir, “Ini baik, itu jahat; ini benar, itu salah,” tetapi hanya atas diri kita sendiri dan karena hati nurani kita sendiri. Jadi kita akhirnya menyimpulkan bahwa apa yang bermanfaat

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

kepada kita adalah baik, dan apa yang merugikan kita adalah jahat. Namun, sebuah penghakiman demikian adalah atas buatan dan keegoisan kita sendiri.

Kita manusia adalah tidak mampu menetapkan hukum apapun atas kita sendiri, karena kita tidak lebih dari ciptaan yang harus mentaati Hukum Taurat yang ditetapkan oleh Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) telah memberikan Hukum Taurat kepada kita semua. Hukum Taurat Allah(Jahweh) ini memerintahkan kita, "Jangan ada padamu Allah(Jahweh) lain di hadapan-Ku." Inilah mengapa kita harus mengenal dan mentaati hukum Taurat Allah(Jahweh).

Jika kita mengenal Hukum Taurat Allah(Jahweh), kemudian untuk iri hati kepemilikan orang lain merupakan sebuah dosa. Belumkah anda iri hati apa yang orang lain miliki, dan belumkah anda ingin memiliki apa yang orang lain miliki? Kita semua adalah mampu iri hal-hal demikian seperti istri atau suami tetangga kita, kekayaan atau mobil. Lebih lagi, kita tidak hanya iri hati hal-hal ini di hati kita, tetapi kita adalah juga mampu menempatkan iri hati kita ke dalam tindakan untuk membuat segala objek keinginan daging milik kita. Allah(Jahweh) menjadikannya jelas bahwa pikiran dan perbuatan demikian adalah dosa-dosa. Dan Allah(Jahweh) juga memberitahu kita bahwa untuk menghasilkan kesaksian palsu terhadap tetangga kita merupakan sebuah dosa. Dia mengatakan bahwa mencuri adalah juga sebuah dosa. Dia mengatakan bahwa pencabulan adalah sebuah dosa, sebagaimana pembunuhan. Dia mengatakan bahwa kegagalan untuk mentaati orangtua kita juga merupakan sebuah dosa. Dan Dia berkata bahwa untuk menyembah apapun yang lain selain Allah(Jahweh) adalah sebuah dosa yang akan membinasakan kita.

Jika kita menerima Hukum Taurat Allah(Jahweh) ke

dalam hati kita dan menguji perbuatan kita berdasarkan atas Hukum Taurat ini, kita bisa semua menyadari bahwa kita telah sesungguhnya melakukan banyak dosa di hadapan Allah(Jahweh). Dari saat kita dilahirkan, kita telah dilahirkan sebagai orang-orang berdosa, setelah mewarisi segala dosa yang ada di hati orang tua kita, dari pembunuhan sampai pencabulan, dan pencurian. Karena kita semua memiliki sebuah hati demikian untuk pembunuhan, percabulan, dan pencurian, Allah(Jahweh) lebih dari benar untuk berkata kepada kita, "Kamu adalah penuh dosa." Namun, meskipun manusia adalah semua dilahirkan dengan dosa-dosa demikian di hati mereka dari awalnya, mereka tidak menyadari ini pada diri mereka.

Bahkan meskipun kita manusia memiliki sebuah keinginan pembunuhan di dalam hati kita, Allah(Jahweh) melihat bahwa kita tidak bahkan menyadari ini. Jadi dengan memberikan kita Hukum Tauratnya yang memerintahkan kita tidak untuk membunuh, Allah(Jahweh) telah memungkinkan kita untuk menyadari bahwa kita adalah pembunuh. Dalam kata lain, adalah untuk mengajar kita bahwa kita adalah "gumpalan dosa" demikian bahwa Allah(Jahweh) memberikan kita Hukum Taurat. Setiap orang adalah seorang berdosa di hadapan Allah(Jahweh). Tanpa tergantung atas berapa tinggi atau rendahnya status sosial seseorang mungkin, setiap orang adalah seorang berdosa di hadapan Allah(Jahweh). Alkitab membuatnya jelas bahwa kita adalah semua orang-orang berdosa.

Laki-laki dan perempuan pertama diciptakan oleh Allah(Jahweh) adalah Adam dan Hawa. Tetapi mereka berdua berakhir berdosa dihadapan-Nya. Digoda oleh godaan iblis, mereka menghianati Allah(Jahweh). Sebagai hasilnya, semua manusia dilahirkan sebagai keturunan Adam dan Hawa adalah

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

lahir dengan keinginan dan hakikat penuh dosa yang sama bahwa yang nenek moyang mereka miliki dihadapkan Allah(Jahweh). Itulah mengapa setiap orang menjadi seorang berdosa di hadapan Allah(Jahweh).

Ketika Allah(Jahweh) berkata di dalam bagian Kitab Suci hari ini, "Bumi belum berbentuk," Dia menunjuk bahwa kita sendiri tidak menyadari bahwa kita adalah orang-orang berdosa. Karena manusia tidak mengenal diri mereka, Allah(Jahweh) mengatakan, "Kamu orang-orang berdosa dengan pelanggaran." Karena itu, kita harus pertama belajar tentang Hukum Taurat Allah(Jahweh), dan melalui Hukum Taurat ini menyadari bahwa kita adalah orang-orang berdosa besar di hadapan Allah(Jahweh). Inilah bagaimana setiap orang bisa menyadari bagaimana hati mereka semua bingung, dan, mengambil sebuah langkah yang lebih jauh, diselamatkan dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, Kebenaran keselamatan. Kita semua harus mengenal dengan benar bahwa "manusia melakukan dosa karena mereka dilahirkan dengan dosa dari awalnya," dan pikiran kita harus memahami dengan jelas bahwa kita harus menerima pengampunan atas dosa-dosa kita dengan percaya di dalam Injil air dan Roh.

Apakah anda percaya bahwa anda adalah orang-orang berdosa dihadapan Allah(Jahweh)? Kebanyakan orang, bagaimanapun, tidak bahkan menyadari hakekat penuh dosa mereka, atau mereka tidak tahu Hukum Taurat yang mengajar mereka tentang kebaikan Allah(Jahweh). Mereka karena itu telah jatuh ke dalam sebuah kebingungan besar, sepenuhnya lupa kepada kenyataan bahwa mereka adalah orang-orang berdosa besar. Bagaimanapun, Allah(Jahweh) menulis segala dosa yang orang lakukan di dalam hati nurani mereka dan di dalam Kitab Perbuatan di hadapan tahta Allah(Jahweh), dan Dia menantikan untuk hari penghakiman yang akan datang.

Tanpa memperhatikan apakah anda telah berdosa di hadapan manusia atau Allah(Jahweh), secara rahasia atau terbuka, jika anda telah melakukan dosa apapun yang mengganggu hati nurani anda, maka Allah(Jahweh) telah menuliskannya semua di loh hati nurani anda, mencatat, "Kamu telah melakukan dosa-dosa ini" (Yeremia 17:1). Tanpa tergantung dengan apakah kita mengenal Hukum Taurat Allah(Jahweh) atau tidak, Allah(Jahweh) tetap menulis segala dosa kita di loh hati kita. Lebih lagi, bahkan jika kita lupa tentang pelanggaran kita, tidak ada cara untuk kita untuk keluar dari penghukuman dosa-dosa ini, karena segala dosa kita adalah juga tertulis di dalam Kitab Perbuatan. Itulah mengapa mereka yang memiliki dosa tidak pernah berkata dengan sebuah hati nurani yang jelas, "Saya tidak memiliki dosa," tetapi, sebaliknya, mereka hanya bisa menghukum diri mereka, mengaku, "Saya adalah seorang berdosa."

Karena Allah(Jahweh) telah menuliskan dengan jelas semua dosa yang setiap orang lakukan di loh hatinya, tidak seorangpun bisa menyangkal bahwa dia adalah seorang berdosa. Sebagai contoh, mari menganggap disini bahwa kita telah melakukan pencurian dengan tidak sengaja. Dan kita telah melupakan kenyataan melaluinya. Tetapi Allah(Jahweh) berbicara kepada hati nurani kita, "Kamu telah mencuri," dan Dia juga menuliskan ini loh hati kita. Ini berlaku tidak hanya kepada pencurian, tetapi segala sesuatu yang lain. Jika kita memiliki sebuah keinginan pembunuhan atau bertindak atas sebuah keinginan demikian, kemudian tanpa memperhatikan apakah dosa adalah dilakukan disaksikan oleh orang lain, Allah(Jahweh) tetap menuliskannya di dalam hati nurani kita dan menjadikan kita merasa bersalah di dalam hati nurani kita. Jadi bahkan jika tidak seorangpun tahu tentang pelanggaran kita, karena dosa-dosa ini tertulis di hati nurani kita, kita tidak

memiliki pilihan tetapi untuk mengaku kepada Allah(Jahweh) dan mengakui, “Saya telah melakukan dosa-dosa ini.”

Semua yang kita harus lakukan adalah hanya mengakui kepenuhan dosa kita kepada Allah(Jahweh) dan mengakui kekerasan Hukum Taurat-Nya. Kita hanya harus mengaku, “Saya adalah seorang berdosa dihadapan Allah(Jahweh).” Mengapa Allah(Jahweh) menuntut ini dari kita? Mengapa Allah(Jahweh) ingin mendengar kita mengakui kepada-Nya bahwa kita adalah orang-orang berdosa? Itu adalah untuk menghapuskan dosa-dosa kita bahwa Allah(Jahweh) ingin untuk pertama mendengar kita mengaku, “Saya adalah orang berdosa.” Ini adalah jenis untuk seorang dengan keadaan tinggi memberikan sebuah karunia belas kasihan kepada seorang bawahannya. Sebuah karunia adalah semua lebih layak ketika itu adalah sesuatu yang penerima butuhkan dengan sungguh-sungguh; jika penerima mendapat sesuatu yang dia bisa dapatkan dengan tanpa, kemudian dia tidak begitu bersyukur kepada karunia ini. Allah(Jahweh) ingin untuk memberikan karunia keselamatan-Nya atas mereka yang dengan sangat memerlukan.

Namun, sebelum kita benar-benar mengenal Injil air dan Roh, kita tidak bisa menyadari dengan benar melalui Firman Allah(Jahweh) apa jenis dosa yang kita telah lakukan. Saya, juga, adalah sebelumnya seperti ini. Sebelum saya datang untuk percaya di dalam Injil air dan Roh dan mengenal Yesus, saya tidak mengenal dosa-dosa saya sebaik itu. Kita memiliki sebuah kecenderungan naluri untuk membenarkan dosa-dosa kita dan untuk mempertahankan diri penuh dosa kita. Dan kita memiliki sebuah kesukaan untuk menyembunyikan dosa-dosa kita.

Namun, jika kita mencoba untuk menyembunyikan dosa-dosa dari Allah(Jahweh), hati kita menderita. Sebaliknya,

ketika kita mengaku kepada Allah(Jahweh) bahwa kita telah melakukan dosa-dosa demikian, dan ketika kita mengenal pikiran penuh dosa kita, hati kita adalah akhirnya dipuaskan. Seperti ini, adalah mereka yang dengan jujur mengenal diri sejati mereka di hadapan Allah(Jahweh) yang bisa mencapai keselamatan sejati melalui pekerjaan Yesus Kristus yang telah menghapuskan dosa-dosa kita dengan Injil air dan Roh.

Seluruh Umat Manusia Harus Mengenal Kebenaran yang Telah Membasuhkan Dosa-Dosa Mereka melalui Injil Air dan Roh

Setiap kita harus tahu dengan tepat bagaimana Allah(Jahweh) telah menghapuskan dosa-dosa umat manusia. Kita harus semua percaya di dalam Injil air dan Roh. Kita harus semua menyadari bahwa Tuhan menanggung atas dosa-dosa kita sekaligus dengan dibaptiskan, dan bahwa Dia menanggung segala penghukuman dosa-dosa ini menggantikan kita dengan disalibkan. Jika kita mendengar Injil air dan Roh dan percaya di dalamnya dengan hati kita, semua dosa kita akan dibasuhkan dan kita akan diselamatkan.

Hidup kita tidak hanya berakhir disini di atas bumi ini. Allah(Jahweh) ingin untuk menghapuskan segala dosa yang anda lakukan ketika di atas bumi ini, membuat anda tidak berdosa, membawa anda ke Kerajaan Surga, dan hidup dengan anda selamanya. Jadi Dia merencanakan sesuai dengan itu bahkan sebelum dasar dunia, dan ketika waktunya datang, Dia mengutus Anak-Nya yang tunggal Yesus Kristus dan menggenapi segala sesuatu sesuai dengan rencana ini. Namun, di bagian kita, hanya jika kita percaya dan menerima bahwa Allah(Jahweh) telah menghapuskan dosa-dosa kita kita bisa

diselamatkan. Itulah mengapa kita semua harus percaya di dalam Yesus Kristus sebagai Juruselamat kita. Karena itu, karena kita semua dengan jelas dilahirkan dengan dosa dihadapan Allah(Jahweh), dan karena kita adalah semua berdosa terikat untuk melakukan dosa sampai hari kita mati, adalah hanya ketika kita mengakui ini dan menempatkan iman kita di dalam Yesus Kristus bahwa kita bisa menerima anugerah dan kasih Allah(Jahweh).

"Pada Mulanya Allah Menciptakan Langit dan Bumi."

Bahkan sebelum dasar dunia, Allah(Jahweh) telah merencanakan untuk menciptakan manusia dan menjadikan mereka dilahirkan kembali di dalam Yesus Kristus. Pada hari pertama penciptaan-Nya, Allah(Jahweh) melakukan dua hal: Pertama, Dia menciptakan wilayah langit dan bumi; dan kedua, Dia menciptakan terang. Allah(Jahweh) menjadikan umat manusia, Dia tidak hanya membuat menjadikannya, tetapi Dia juga memberikannya terang keselamatan, menciptakan seluruh alam semesta untuk tujuan menjadikan kita orang-orang percaya di dalam Injil air dan Roh anak-anak-Nya sendiri.

Keyakinan dan iman kita harus dimulai dari mengenal jawaban kepada pertanyaan ini: "Apa tujuan Allah(Jahweh) menciptakan umat manusia?" Hanya kemudian kita bisa menemukan apa jenis iman yang Allah(Jahweh) inginkan dari kita, dan hanya kemudian kita bisa bertemu Allah(Jahweh) dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Ketika Allah(Jahweh) menciptakan seluruh alam semesta ini dan segala sesuatu di dalamnya, bagaimana tujuan-Nya ditempatkan? Tujuan penciptaan adalah untuk menjadikan kita

dilahirkan kembali dari dosa dan untuk menjadikan kita menjadi umat Allah(Jahweh) sendiri. Tugas Allah(Jahweh) ini menjadikan kita umat-Nya adalah apa yang Tuhan kita Yesus Kristus genapi. Tujuan pertama untuk Allah(Jahweh) menciptakan seluruh alam semesta dan umat manusia adalah untuk membuat umat manusia dilahirkan di atas bumi ini, menyinari mereka dengan terang keselamatan, dan karena itu menjadikan mereka menjadi umat Allah(Jahweh) sendiri dan menyempurnakan mereka.

Ada tertulis, *"Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi. Allah melihat bahwa terang itu baik, lalu dipisahkan-Nyalah terang itu dari gelap. Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama." (Kejadian 1:3-5).*

Hal pertama yang yang Allah(Jahweh) ingin lakukan kepada kita adalah tertulis di sini dalam Kejadian 1:1-5. Sebagaimana seorang pembangun membangun sebuah rumah untuk sebuah untuk sebuah tujuan, jadi Allah(Jahweh) menciptakan seluruh alam semesta-Nya dan segala sesuatu di dalamnya sesuai kepada rencana-Nya sendiri. Apa rencana ini? Itu adalah untuk menjadikan umat manusia umat-Nya sendiri, dan Dia mencapai ini.

Itulah mengapa anda dan saya harus menerima terang keselamatan ke dalam hati kita ketika kita masih hidup di atas bumi ini, sebelum kita pergi kepada Allah(Jahweh). Adalah bentuk perintah untuk kita untuk mengenal dengan tepat mengapa Allah(Jahweh) menjadikan umat manusia dan bagaimana Dia merencanakan keselamatan kita di dalam Yesus Kristus, dan kita harus semua percaya dan menerima ini. Mengapa Allah(Jahweh) menjadikan kita? Apa tujuan Allah(Jahweh) menciptakan kita? Kita perlu untuk memahami apa artinya ketika Allah(Jahweh) berkata, "Jadilah terang."

Lalu terang itu jadi. Allah(Jahweh) melihat bahwa terang itu baik," Ini adalah untuk Allah(Jahweh) untuk menjadikan orang-orang berdosa orang-orang benar dengan terang Kebenaran.

Kejadian 1:1 menyatakan, *"Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi."* Bagian ini tidak hanya menjelaskan bahwa Allah(Jahweh) menjadikan seluruh alam semesta dan segala sesuatu yang mata daging kita lihat, tetapi itu juga menyiratkan bahwa Allah(Jahweh) menjadikan wilayah rohani Surga kepada kita. Semua ciptaan dilahirkan di alam semesta ini harus tahu rencana Allah(Jahweh). Tepat sebagaimana di alam semesta ini diciptakan oleh Allah(Jahweh), jadi adalah semua orang-orang berdosa diciptakan kembali oleh Allah(Jahweh) dan dijadikan benar melalui Injil air dan Roh.

Bahkan sekarang, Allah(Jahweh) kita bekerja untuk menuntun orang-orang berdosa untuk menjadi orang-orang benar melalui Firman Injil air dan Roh. Jadi ketika Allah(Jahweh) menjadikan wilayah penciptaan, tujuan khusus untuk semua ciptaan-Nya adalah untuk menjadikan kita anak-anak-Nya. Dengan kata lain, Allah(Jahweh) menjadikan wilayah penciptaan untuk memberikan kita berkat-berkat menjadi umat-Nya. Kehendak Allah(Jahweh) adalah mengubahkan anda dan saya menjadi umat-Nya.

Ketika kita membaca Alkitab yang mengatakan, "Pada mulanya Allah(Jahweh) menciptakan langit dan bumi." kita harus menyadari mengapa Allah(Jahweh) menciptakan alam semesta dan segala sesuatu di dalamnya. Allah(Jahweh) menjadikan alam semesta ini dan segala sesuatu di dalamnya untuk tujuan menciptakan umat manusia, dan juga untuk menjadikan umat manusia umat-Nya dengan membasuhkan dosa-dosa mereka melalui Yesus Kristus, terang, dan

mengubahkan mereka menjadi anak-anak terang. Ini adalah apa yang kita harus sadari dan percaya. Allah(Jahweh) menulis Alkitab untuk tujuan menyelamatkan kita, untuk keselamatan kita.

Allah(Jahweh) menciptakan alam semesta dan segala sesuatu di dalamnya, dan Kebenaran ini memberitahu kita bahwa Dia menjadikan mereka untuk memindahkan kita dari tempat orang-orang berdosa kepada tempat orang-orang benar. Jadi ketika kita telah sekarang menjadi orang-orang benar dengan percaya dan menerima Injil air dan Roh, sampai anda dan saya mencapai tahap ini; kita semua telah menjadi orang-orang berdosa. Firman Allah(Jahweh) yang telah mengajar kita kebenaran ini adalah sangat mengagumkan dan bagus sekali.

Ketika kita menguji diri kita, kita melihat tepat betapa tidak layak kita semua, tidak lebih dari segenggam debu. Tetapi bahkan untuk makhluk yang tidak layak demikian seperti kita, Allah(Jahweh) menciptakan wilayah mengagumkan langit dan bumi untuk menjadikan kita anak-anak-Nya. Ketika kita berpikir tentang ini, kita diingatkan atas Paulus, yang mengaku, *"O, alangkah dalamnya kekayaan, hikmat dan pengetahuan Allah! Sungguh tak terselidiki keputusan-keputusan-Nya dan sungguh tak terselami jalan-jalan-Nya!" (Roma 11:33),* dan, *"Sebab segala sesuatu adalah dari Dia, dan oleh Dia, dan kepada Dia: Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya!" (Roma 11:36).*

Ketika Rasul Paulus memberitakan Injil air dan Roh ke dunia ini dan bekerja untuk pekerjaan Allah(Jahweh), dia menemukan kebesaran kehendak Allah(Jahweh) kepada kita, dan dia sering takjub atas ini. Sesungguhnya, apakah manusia bahwa Allah(Jahweh) menciptakan wilayah langit untuk menjadikan orang-orang berdosa benar dan menjadikan mereka

menjadi umat-Nya? Ketika malaikat terang, Lucifer, menantang Allah(Jahweh), Allah(Jahweh) tidak mengampuninya tetapi membuangnya ke Hades. Tetapi untuk umat manusia, Allah(Jahweh) datang dengan sebuah rencana untuk membiarkan mereka untuk menjadi anak-anak-Nya dengan percaya di dalam Firman Kebenaran, anugerah keselamatan Allah(Jahweh), dan menggenapinya semua di dalam Yesus Kristus.

Allah(Jahweh) berkata kepada kita, *"Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal" (Yohanes 3:16).* Jadi ketika ketika Allah(Jahweh) berkata jadilah terang, dan terang itupun jadi, dan Allah(Jahweh) telah menyinarkan terang ini atas dunia ini; mereka yang mentaati terang ini, Allah(Jahweh) melalui anugerah-Nya membiarkan mereka untuk menjadi umat-Nya, dan mereka yang menolak terang Allah(Jahweh), dia menghakimi mereka sesuai dengan keadilan-Nya. Allah(Jahweh) melakukan sebuah pekerjaan mengagumkan demikian kepada kita melalui pemeliharaan baik-Nya bahwa kita tidak bisa memahami kehendak-Nya kecuali kita mengenalnya melalui terang Kebenaran.

Ketika saya telah menerima pengampunan atas dosa-dosa saya dari Tuhan, dan ketika saya sekarang melanjutkan kehidupan saya, tidak ada apapun yang lain yang saya bisa lakukan tetapi hanya bersyukur kepada Allah(Jahweh), karena rencana-Nya kepada kita adalah sangat megah, besar, dan bagus sekali. Karena kita tidak memiliki apapun untuk dibanggakan dihadapan Allah(Jahweh), semua yang kita bisa lakukan adalah hanya bersyukur kepada-Nya melalui iman kita. Saya percaya bahwa Allah(Jahweh) menjadikan alam semesta ini karena Dia memiliki sebuah rencana mengagumkan untuk umat manusia. Apakah anda juga percaya ini? Adalah karena

Permintaan buku gratis www.bjnewlife.org

kita memiliki Roh Kudus di dalam kita bahwa kita bisa percaya di dalam rencana Allah(Jahweh) dengan hati kita. Allah(Jahweh) merencanakan keselamatan kita di dalam Injil air dan Roh, dan itu adalah untuk tujuan ini bahwa Dia menjadikan kita.

Allah(Jahweh) telah menyinarkan terang keselamatan atas kita. Alah ini, yang telah menyinarkan kita dengan terang keselamatan, jadilah harta benda di hati anda dan saya, di dalam bejana tanah liat milik kita. Adalah karena kita memiliki Injil Firman air dan Roh di hati kita bahwa kita mampu percaya di dalam segala Firman Allah(Jahweh) dan bekerja bersatu dengan-Nya. Ada banyak bagian di dalam Alkitab yang kita dengan sederhana tidak bisa memahami jika kita berpikir di dalam bentuk-bentuk jasmani. Namun, karena ada Roh Kudus di hati kita, kita dapat memahami dan percaya dalam pekerjaan Allah(Jahweh).

Kita benar-benar perlu memahami apa yang Allah(Jahweh) coba untuk katakan kepada kita melalui Firman Kitab Suci ini. Untuk kita untuk percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh) dan menjadi umat-Nya, kita harus menyadari jenis rencana yang Allah(Jahweh) miliki untuk kita dan apa jenis pekerjaan yang Dia capai. Banyak orang Kristen hari ini belajar Alkitab, tetapi ada lebih untuk dipelajari dan diteliti Firman Allah(Jahweh) daripada hanya belajar tentang Alkitab secara intelektual dan mengingat bagiannya dengan dihafalkan. Tujuan belajar Alkitab, Firman Allah(Jahweh), adalah untuk menemukan apa rencana Allah(Jahweh) miliki kepada kita.

Alkitab berkata bahwa Allah(Jahweh) telah menjadikan kita terang, dan kita harus menerima terang keselamatan sejati. Allah(Jahweh) memanggil mereka yang tidak menerima Injil Kebenaran air dan Roh anak-anak iblis. Kita harus semua menyadari bahwa Allah(Jahweh) memiliki sebuah rencana

mengagumkan atas keselamatan untuk kita, dan Dia telah menggenapinya semua. Ketika kita melanjutkan kehidupan kita tanpa iman, hanya ketika kita menyadari apa berkat-berkat yang Allah(Jahweh) telah berikan kepada kita, dan hanya ketika kita percaya di dalam Injil air dan Roh, kita bisa benar-benar percaya di dalam kehendak-Nya.

Apa Yang Membebaskan Kita dari Kebingungan Kekacauan Hati Kita?

Mari kita ke Kejadian 1:2. Itu tertulis, *"Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air."*

Di dalam Alkitab, bumi menyiratkan hati manusia. Bahwa bumi adalah tanpa bentuk berarti bahwa hati manusia adalah bingung dan kosong. Di dalam kata lain, orang-orang sekarang hidup di dalam kebingungan dan memiliki sebuah hampa kekosongan, karena mereka belum bertemu Firman Kebenaran keselamatan. Untuk membuang kebingungan umat manusia demikian, kita harus memiliki pengetahuan yang benar "akan dosa, kebenaran dan penghakiman" (Yohanes 16:8). Dengan kata lain, adalah ketika anda mendengar dan percaya di dalam air dan Roh bahwa anda bisa menerima pengampunan atas dosa-dosa anda dan benar-benar dibebaskan dari hati bingung anda. Sayangnya, bagaimanapun, terlalu banyak orang tetap tidak mengenal Injil air dan Roh, dan jadi pikiran dan hati mereka tetap mengembara dari tersesat di dalam kebingungan.

Mereka yang tetap belum menerima terang adalah berjuang karena mereka tidak mampu keluar dari pikiran bingung mereka. Namun, ketika terang Kebenaran keselamatan datang ke hati mereka, kebingungan mereka akan juga

dihapuskan sekaligus.

Allah(Jahweh) berkata kepada kita, *"'Jadilah terang.' Lalu terang itu jadi. Allah melihat bahwa terang itu baik."* Ketika Allah(Jahweh) menerangi dunia gelap ini dengan terang, kegelapan surut dengan seketika. Seperti ini, Allah(Jahweh) melihat apa yang Dia lakukan kepada kita, dan itu adalah baik. Pengetahuan kita atas Allah(Jahweh) dimulai dari mengenal Injil Kebenaran air dan Roh yang telah datang oleh Yesus Kristus. Ketika Dia menyinarkan terang keselamatan atas kita, tidak ada kegelapan yang bisa tetap hidup lagi.

Karena itu, kita yang telah menjadi terang Kebenaran harus menyebarkan Injil air dan Roh ini kepada setiap orang di dunia ini. Ketika kita memberitakan Injil air dan Roh kepada orang di dunia ini, kebingungan akan dihapuskan dari hati setiap orang. Tidak ada keraguan bahwa Injil air dan Roh dipercayai dan diberitakan oleh kita akan menuntun tidak terhitung orang kepada Yesus Kristus. Ketika mereka percaya di dalam Injil air dan Roh di hati mereka, kekosongan hati mereka akan juga lenyap dan dosa-dosa mereka akan juga dihapuskan. Jika anda menerima Injil air dan Roh ini di dalam hati anda, dosa-dosa anda akan lenyap.

Alkitab berbicara tentang terang Kebenaran keselamatan. Dasar keselamatan ini adalah Injil Firman air dan Roh. Ketika Injil air dan Roh adalah dasar Kebenaran di dalam keselamatan, Injil ini sendiri adalah sebenarnya terang keselamatan juga, dan segala sesuatu kita adalah dimampatkan di dalam Injil ini. Ditemukan di dalam Injil ini adalah kehidupan kita sebagai orang-orang benar, iman sejati kita, dan harapan kita untuk setiap berkat yang Allah(Jahweh) telah janjikan kepada kita.

Allah(Jahweh) bekerja sebagai terang Kebenaran keselamatan di dalam pikiran orang, di dalam kebingungan mereka, di dalam kekosongan mereka, dan di dalam pikiran

penuh dosa. Alkitab berkata, *"Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air." (Kejadian 1:2).* Allah(Jahweh) bekerja sesuai kepada Firman-Nya yang tertulis.

Kita, juga, harus melayani Injil dan menjalani kehidupan kita dengan iman, percaya sesuai kepada Firman Allah(Jahweh). Ketika kita percaya di dalam Firman Allah(Jahweh), dan dengan iman ini memberitakan kepada setiap orang, "Ini adalah Injil air dan Roh," Roh Kudus akan bekerja melalui Firman ini dan orang-orang percaya baru akan datang kepada kasih Allah(Jahweh). *"Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air" (Kejadian 1:2).* Allah(Jahweh) bekerja melalui Kebenaran-Nya sesuai kepada Firman-Nya. Roh Allah(Jahweh) bekerja di dalam hati mereka yang bingung, kosong, dan penuh dosa melalui Injil air dan Roh, dan Dia membasuhkan segala dosa setiap orang.

Allah(Jahweh) mengatakan kepada kita dengan jelas, *"Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air" (Kejadian 1:2).* "Roh" di sini menunjuk kepada Roh Kudus. Dengan melihat bagian ini, kita diyakinkan bahwa Roh Allah(Jahweh) telah memungkinkan orang untuk memperoleh keselamatan dengan bekerja melalui Firman Injil air dan Roh. Untuk anda yang sekarang percaya di dalam Injil air dan Roh, Roh Kudus di dalam hati anda juga.

Bisakah anda merasakan bagaimana Roh Kudus bekerja dalam hati anda dengan Firman Allah(Jahweh)? Roh Kudus bekerja melalui Firman Allah(Jahweh) yang tertulis, sesuai kepada iman kita. Ketika kita mendengar Firman Allah(Jahweh) dan percaya di dalamnya dan menerimanya, Roh Kudus di dalam hati kita bersaksi di dalam kita. Dia berbicara kepada kita di hati kita, "Ya, itu benar. Percaya dan terima. Ikuti dengan percaya di dalam Allah(Jahweh)."

Roh Allah(Jahweh) melayang-layang di atas permukaan

air. Apa, kemudian, artinya di sini dengan "air ini"? Di dalam Alkitab dan secara khusus di dalam bagian ini, air menunjuk kepala Firman Allah(Jahweh). Lebih khusus, bagaimanapun, air ini menuju kepada baptisan yang Yesus Kristus terima dari Yohanes Pembaptis. 1 Petrus 3:21 mengatakan, *"Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan."* Allah(Jahweh) bekerja dengan tepat sesuai kepada Firman-Nya, bersama dengan Firman Injil air dan Roh.

Kita harus semua menyadari bahwa ketika kita mengenal Roh Kudus bekerja sesuai dengan Firman ini, percaya dan menerima ini, dan mengikuti Firman Allah(Jahweh) dengan jelas, Allah(Jahweh) akan kemudian bekerja atas mendukung iman kita. Kita harus memiliki iman dalam Firman Allah(Jahweh).

Alkitab mengatakan, *"Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang."*

Kejadian 1:3-4 mengatakan, *"Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi. Allah melihat bahwa terang itu baik."* Allah(Jahweh) datang ke dunia gelap ini sebagai terang. Ini berarti bahwa Tuhan telah menghapuskan dosa-dosa kita dan sekarang tinggal di dalam hati kita. Dalam kata lain, dengan terang Kebenaran ini, Allah(Jahweh) telah menghapuskan segala dosa kita, menjadikan kita umat-Nya, menghembuskan Roh-Nya ke dalam hati kita, dan dengan melakukan demikian menjadikan kita menjadi milik Yesus Kristus. Bahwa kita telah karena itu menjadi umat Allah(Jahweh) adalah mukjizat terbesar atas segala mukjizat.

Sebelum Yesus Kristus memberikan Injil air dan Roh ke dunia ini, itu adalah sepenuhnya gelap. Sebagaimana tertulis,

"Bumi belum berbentuk dan kosong; gelap gulita menutupi samudera raya, dan Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air" (Kejadian 1:2). Dunia ini begitu gelap, sehingga hanya ada kebingungan, kekosongan, dan kegelapan, tetapi ketika Allah(Jahweh) memerintahkan dengan Firman-Nya, "Jadilah terang," terang muncul di dunia ini. Alkitab membuatnya jelas bahwa akan ada terang di dunia ini hanya karena Allah(Jahweh) demikian memerintahkan.

Seperti ini, Tuhan kita sebenarnya datang ke bumi ini dan menjadikan kita umat Allah(Jahweh) melalui Injil air dan Roh. Dengan kata lain, adalah karena Allah(Jahweh) mengucapkan Firman-Nya bahwa segala sesuatu digenapi sesuai dengan Firman ini, dan kita telah karena itu diselamatkan dari dosa-dosa dunia dan menjadi umat Allah(Jahweh). Bahwa kita telah menjadi umat Allah(Jahweh) dicapai dengan tepat sesuai kepada Firman yang Allah(Jahweh) katakan kepada kita.

Karena kita tidak mengenal Allah(Jahweh) di dalam hati kita dan penuh dosa, semua yang kita bisa lakukan adalah hanya menunggu untuk hari kita dibuang ke dalam neraka. Kita semua jauh dari Allah(Jahweh), karena kita semua pada dasarnya penuh dosa. Karena dosa Adam dan Hawa, kita lahir di bawah sebuah kutukan, dan tidak ada penglihatan terang apapun di hati kita, atau apapun yang lain tetapi sepenuhnya kekosongan dan dosa. Di dalam kata lain, tidak ada Injil Kebenaran. Hati kita tidak memiliki yang lain tetapi kegelapan, kekosongan, dan kebingungan terlibat semuanya, dan tetapi dan tetapi ketika Allah(Jahweh) berkata, "Jadilah terang," terang datang untuk ada di hati kita. Alkitab mengatakan bahwa terang datang ke dalam keberadaan ketika Allah(Jahweh) memerintahkan untuk jadilah terang.

Penciptaan Tuhan kita atas langit dan bumi berbicara tentang tidak lain dari kelahiran kembali jiwa kita. Pada

dasarnya, tidak ada apapun di dalam jiwa manusia kita tetapi kekosongan, kegelapan, dan kebingungan, tetapi Allah(Jahweh) berbicara kepada kita. Allah(Jahweh) memberitahu kita bahwa Yesus Kristus datang ke bumi ini dan menerangi kita dengan terang keselamatan. Tuhan adalah berkata bahwa Dia datang kepada umat manusia yang hanya memiliki kebingungan dan kekosongan, dan bahwa Dia masuk ke dalam mereka yang menerima terang ini. Rekan seiman terkasih, bagaimana kita dapat menjadi umat Allah(Jahweh)? Ketika dilihat dengan Firman Allah(Jahweh), ini mungkin terlihat hanya sebuah bukti kebenaran sendiri, tetapi ketika kita melihat atas diri kita, bahwa kita bisa sekarang memanggil Allah(Jahweh) sebagai Bapa kita, dan bahwa kita telah sekarang menjadi umat-Nya, ini tidak akan mungkin kecuali karena pekerjaan Injil berkat Allah(Jahweh) atas air dan Roh. Ini sepenuhnya mustahil, tetapi itu dijadikan mungkin karena Tuhan datang melihat kepada kita melalui Injil air dan Roh.

Adalah karena Allah(Jahweh) bekerja di dalam hati kita melalui Injil air dan Roh bahwa kita telah dijadikan orang benar, dan adalah karena Allah(Jahweh) telah menyelamatkan kita melalui Injil air dan Roh ini bahwa kita telah menjadi umat-Nya. Di dalam kenyataannya, kita bisa memperoleh keselamatan kita dengan menerima dengan iman segala sesuatu yang Allah(Jahweh) telah capai. Ketika anda dan saya menanyakan diri kita, “Bagaimana kita menjadi anak-anak terang? Bagaimana kita menjadi anak-anak Allah(Jahweh)?” dan benar-benar bercermin atas pertanyaan ini, kita hanya bisa takjub atas anugerah Allah(Jahweh). Dengan Firman-Nya, Allah(Jahweh) telah menjadikan kita anak-anak terang.

Ketika Allah(Jahweh) menciptakan langit dan bumi, seluruh alam semesta dan segala sesuatu di dalamnya, Allah(Jahweh) memerintahkan untuk menjadikan terang, dan

terangpun muncul di dunia yang gelap. Inilah bagaimana kegelapan surut dari dunia. Kemudian, dunia menjadi bergetar dengan segala jenis kehidupan: Semua binatang, burung-burung di angkasa, dan ikan di laut menjadi ada. Seperti ini, tepat sebagaimana segala sesuatu di alam semesta ini muncul oleh terang yang datang oleh perintah Allah(Jahweh), Allah(Jahweh) telah menjadikan kita anak-anak-Nya melalui Injil dan Roh.

Semua pohon dan rumput di dunia ini, semua burung di angkasa, semua ikan di laut, dan semua orang di atas bumi ini menerima hidup baru dengan terang dan datang kepada keberadaan dengan terang. Siapakah Allah(Jahweh) yang memerintahkan untuk menjadikan terang ini? Itu adalah tidak lain dari Yesus Kristus, Juruselamat yang telah menyelamatkan kita dari dosa.

Yesus Adalah Allah dan Juruselamat Kita Yang Menciptakan Langit dan Bumi

Melalui Kitab Kejadian, kita bisa bertemu Yesus Kristus. Dia adalah Allah(Jahweh) pencipta. Allah(Jahweh) yang memerintahkan untuk jadilah terang di dunia ini adalah Juruselamat kita Yesus. Ini adalah Mesias kita. Yesus adalah tidak lain dari Allah(Jahweh) sendiri yang berbicara kepada keberadaan penciptaan alam semesta dan segala sesuatu di dalamnya. Di dalam kata lain, Allah(Jahweh), yang menciptakan langit dan bumi dengan Firman-Nya, menjadikan alam semesta ini dan segala sesuatu di dalamnya. Itulah mengapa kita berkata bahwa Yesus adalah logos, Firman Allah(Jahweh).

Ketika kita beralih kepada Injil Yohanes, ada tertulis,

"Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah. Ia pada mulanya bersama-sama dengan Allah. Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan." (Yohanes 1:1-3).

Firman Allah(Jahweh) yang menciptakan langit dan bumi menjadi manusia, datang ke bumi ini, dan telah menyelamatkan kita dari dosa. Allah(Jahweh) ini yang menciptakan terang di alam semesta datang ke bumi ini untuk menghapuskan dosa dari hati orang. Kita semua mewarisi dosa sebagai keturunan manusia yang pertama jatuh Adam, dan sebagai hasil dari warisan ini, kita tidak bisa tidak mati dengan terikat di dalam dosa, kebingungan, dan kekosongan. Tetapi Tuhan datang kepada kita, menjadi terang di dalam hati kita, dan telah menyelamatkan hidup kita. Singkatnya, Allah(Jahweh) telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia.

Kita harus semua mengalami keselamatan sejati dengan iman, menyadari dan percaya bahwa dengan membiarkan kita untuk menerima pengampunan atas dosa-dosa kita, Allah(Jahweh) telah menjadikan kita kepada terang dunia. Di dalam kenyataannya, kita yang telah menerima pengampunan dosa adalah terang dunia. Alkitab berkata bahwa ketika Allah(Jahweh) memerintahkan jadilah terang, maka terang itu pun jadi. Ini menyiratkan bahwa Allah(Jahweh) telah menyelamatkan kita dari dosa melalui Injil air dan Roh. Inilah bagaimana kita telah dijadikan orang benar.

Banyak pengkotbah berkotbah, "Rekan seiman terkasih, kita harus menjadi terang dunia dengan hidup di dalam kekudusan," tetapi itu bukanlah melalui usaha kita sendiri bahwa kita diubahkan menjadi terang. Lebih, itu adalah ketika kita percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dengan tepat sebagaimana Dia katakan, bahwa segala sesuatu digenapi

dengan tepat sesuai dengan Firman-Nya. Sebagaimana Allah(Jahweh) telah menyelamatkan kita melalui air dan darah, kita telah menjadi terang. Ketika ada baik hari yang jelas dan berawan di dalam kehidupan kita, kita harus semua memahami kenyataan bahwa kita adalah terang, bahwa kita telah menjadi terang.

Manusia Adalah Pekerjaan Tidak Sempurna Allah

"Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi." (Kejadian 1:3). Seperti ini, segala sesuatu digenapi dengan tepat sesuai dengan bagaimana Allah(Jahweh) berbicara.

Kita, yang telah menjadi terang dengan percaya di dalam terang kebenaran, hidup di dalam dunia ini sebagai terangnya. Kita tidak bolak-balik terguncang antara terang dan kegelapan, menjadi terang di dunia ini satu hari dan kemudian kegelapan pada hari yang lain. Tidak peduli bagaimana kurangnya dan lemah kita mungkin, kita adalah tetap terang. Ini adalah sebuah mukjizat. Allah(Jahweh) kita adalah demikian bahwa Dia menciptakan kita kembali, yang tidak sempurna dan terbatas, dan sepenuhnya menyempurnakan kita sebagai pekerjaan akhir-Nya.

Ketika Allah(Jahweh) menciptakan langit dan bumi, seluruh alam semesta ini dan segala sesuatu di dalamnya adalah juga tidak sempurna. Dunia ini dipenuhi dengan kegelapan, kebingungan, dan kekosongan, dan tidak memiliki hidup. Seluruh alam semesta adalah sebuah kekacauan yang besar itu sendiri. Segala sesuatu tanpa bentuk, dari bumi sampai langit dan bintang-bintang.

Bagaimanapun, ketika Allah(Jahweh) memerintahkan

untuk jadilah terang, ada terang, dan di dalam cara ini Allah(Jahweh) membawa aturan kepada segala sesuatu dan menjadikan mereka bekerja dalam ketelitian. Adalah Allah(Jahweh) yang menjadikan semua bintang-bintang untuk mengorbit di seluruh alam semesta tanpa berselisih, dan adalah juga Allah(Jahweh) yang membuat beberapa bintang berselisih dengan satu sama lain, karena itu memadamkan beberapa bintang dengan membentuk yang baru. Dalam melakukan demikian, Allah(Jahweh) menjadikannya mungkin untuk alam semesta untuk memelihara dirinya sendiri, menetapkan aturan sehingga segala sesuatu akan bekerja seperti sebelumnya bahkan jika setahun pemilihan tahun berlalu. Ketika Tuhan kita menjadikan sebuah dunia yang tidak sempurna dan kemudian menyempurnakannya, demikian Dia menyempurnakan kita manusia.

Ketika Allah(Jahweh) menjadikan kita manusia, Dia tidak menjadikan kita sebagai pekerjaan sempurna dari mulanya. Dia menjadikan kita tidak sempurna dari debu. Dia menjadikan kita sebagai seseorang yang bisa digoda oleh setan. Dalam kenyataannya, Dia membiarkan kita untuk digoda oleh setan, dan adalah setelah itu bahwa Tuhan kita datang dan menjadikan kita sempurna. Dengan menyinarkan terang atas wilayah seluruh alam semesta, Allah(Jahweh) mengusir segala kebingungannya dan mengaturnya menjadi aturan yang tepat. Seperti itu, Tuhan, yang adalah terang, datang ke hati kita yang telah jatuh ke dalam dosa dan menjadi bingung oleh dalamnya kegelapan, dan menjadikan kita terang.

"Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama" (Kejadian 1:5). Allah(Jahweh) tidak menjadikan kita sempurna dari awalnya. Ini adalah pemeliharaan Allah(Jahweh) yang memungkinkan kita untuk dilahirkan kembali. Ketika Allah(Jahweh) menciptakan seluruh alam semesta ini dan

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

menjadikan kita, di dalam semua hal ini Dia memiliki sebuah tujuan, dan tujuan ini adalah untuk Allah(Jahweh) untuk hidup dengan anda dan saya di dalam Kerajaan Surga selamanya, dan untuk menikmati kemuliaan bersama dengan kita. Rekan seiman terkasih, apakah sekarang anda menyadari alasan mengapa Allah(Jahweh) menciptakan alam semesta ini dan kita umat manusia? Apakah anda sekarang memahami bahwa Allah(Jahweh) menjadikan anda dan saya sehingga kita akan menikmati kemuliaan dengan-Nya dan hidup selamanya? Itu adalah dengan tepat mengapa Allah(Jahweh) menjadikan kita dilahirkan di atas bumi ini di dalam ketidaksempurnaan, memanggil kita dan menyelamatkan kita ketika waktunya datang, menjadikan kita umat-Nya dan menjadikan kita menjadi terang dari kegelapan, dan memungkinkan kita untuk hidup selamanya sebagai anak-anak-Nya sendiri.

Allah(Jahweh) ini telah menjadikan kita orang-orang benar. Itu adalah penciptaan kembali Allah(Jahweh). Itu adalah mukjizat terbesar atas seluruh pekerjaan yang Allah(Jahweh) telah lakukan kepada kita umat manusia di atas bumi ini. Dengan percaya di dalam injil air dan Roh, anda telah dibasuhkan dari dosa-dosa anda dan menjadi anak-anak Allah(Jahweh). Orang-orang berdosa telah menjadi orang-orang benar. Ini adalah mukjizat terbesar. Sebagaimana tertulis, *"Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi." (Kejadian 1:3).* Adalah karena Allah(Jahweh) telah menyelamatkan kita dari segala dosa kita bahwa kita telah dijadikan orang benar.

Kita adalah sekarang hidup di dunia ini sebagai orang benar. Anda mungkin kadang-kadang menemukan diri anda kurang dan lemah, tetapi anda tetap orang benar. Bukankah itu mukjizat terbesar, bahwa kita yang tidak lebih dari gumpalan dosa sekarang hidup sebagai anak-anak Allah(Jahweh)?

"Allah melihat bahwa terang itu baik" (Kejadian 1:4). Allah(Jahweh) sangat senang untuk melihat kita menjadi orang-orang benar dan diubahkan menjadi terang bahwa sukacita-Nya adalah melebihi gambaran. Inilah mengapa ada perayaan di dalam Kerajaan Surga ketika seorang berdosa menyadari dosa-dosanya, percaya di dalam Injil air dan Roh yang diberikan oleh Yesus Kristus, dan karena itu diselamatkan dan menjadi pekerjaan Allah(Jahweh) yang sempurna (Lukas 15:7-10).

Masalahnya, bagaimanapun, adalah bahwa ketika kita melanjutkan kehidupan kita, jauh terlalu sering kita tidak sadar atas kenyataan bahwa kita sendiri telah menjadi terang. Setelah menjadikan kita terang, Allah(Jahweh) mengatakan Dia senang melihat kita. Ketika Allah(Jahweh) sangat senang, di dalam kenyataannya diri kita sering gagal untuk menghargai kenyataan bahwa kita telah menjadi terang.

Mereka yang, meskipun percaya di dalam Injil air dan Roh, tetap tidak menyadari bahwa mereka sendiri adalah terang dunia ini harus sekali lagi berpikir tentang Firman. Mereka yang berpikir, "Sesuatu terhilang dari saya untuk menjadi terang," bahkan ketika mereka telah diselamatkan dari dosa-dosa mereka, perlu untuk menegaskan kembali Injil air dan Roh sekali lagi. Rekan seiman terkasih, ketika kita melanjutkan kehidupan kita, kita harus menyadari bagaimana mungkin untuk kita untuk menjadi terang, bagaimana kita telah menjadi terang, dan percaya di dalam kenyataan ini. Kita perlu merefleksikan atas diri kita untuk melihat apakah atau tidak kita benar-benar percaya bahwa kita adalah pekerjaan Allah(Jahweh), dan kita perlu bersyukur kepada Allah(Jahweh) sekali lagi karena menjadikan kita terang. Dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, kita telah menjadi pekerjaan sempurna Allah(Jahweh). Kita adalah sesungguhnya terang dunia ini, dan

kita memberikan ucapan syukur kepada Tuhan kita karena memungkinkan kita untuk hidup di dunia ini tanpa dosa.

Allah Memisahkan Terang dari Kegelapan

Rekan seiman terkasih, ketika kita membaca Kejadian 1:3 yang mengatakan, *"Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi,"* kita harus memiliki keyakinan bahwa kita telah menjadi terang. Dan ketika Alkitab melanjutkan berkata, *"Dan Allah menamai terang itu siang, dan gelap itu malam" (Kejadian 1:5),* kita harus memahami bahwa Allah(Jahweh) memisahkan terang dari kegelapan.

Allah(Jahweh) dengan jelas memisahkan keduanya. Mereka yang telah menerima pengampunan atas dosa-dosa mereka adalah terang, sementara mereka yang belum menerimanya adalah kegelapan. Di hadapan Allah(Jahweh), mereka yang telah menerima pengampunan atas dosa-dosa mereka melalui Firman Injil air dan Roh adalah terang. Mereka adalah anak-anak Allah(Jahweh), di dalam kata lain. Namun, mereka yang tidak menerima Injil air dan darah Yesus adalah anak-anak kegelapan. Anak-anak kegelapan adalah anak-anak iblis.

Ada dua jenis orang di dunia ini. Meskipun setiap orang dilahirkan di atas bumi ini dalam ketidaksempurnaan, ada mereka yang telah menjadi terang dengan percaya dalam terang yang diterangi oleh Allah(Jahweh), dan kemudian ada mereka yang tetap sebagai kegelapan di dalam penolakan mereka untuk percaya. Terang ini tidak lain dari Injil air dan Roh. Dan di hadapan Injil air dan Roh ini, setiap orang dipisahkan menjadi dua jenis orang, baik sebagai seorang berdosa atas sebagai orang benar.

Mereka yang menerima keselamatan ini yang Yesus Sendiri bawa kepada kita—yaitu, mereka yang menerima terang Injil air dan Roh yang diberikan oleh Yesus Kristus—menjadi anak-anak Allah(Jahweh). Dan sebagai anak-anak Allah(Jahweh), mereka datang menjalani kehidupan mereka menyinari dunia ini. Ketika waktunya datang, Allah(Jahweh) Bapa akan membawa kita kepada Kerajaan-Nya yang kekal.

Bagaimanapun, mereka yang tidak menerima Injil Kebenaran air dan Roh ini ke dalam hati mereka tetap sebagai anak-anak kegelapan. Mereka menjadi anak-anak iblis. Malam adalah ketika kegelapan di permukaan laut samudera raya. Apakah anda menyukai malam? Malam ini adalah dengan sangat berbahaya. Pikirkan tentang kegelapan malam, di mana sama sekali tidak ada terang. Wilayah malam adalah dunia yang sesungguhnya kacau, tidak beraturan, berbahaya, menakutkan, dan tersembunyi.

"Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi" (Kejadian 1:3). Allah(Jahweh) menamai terang dunia hari, dan kegelapan malam. Kita harus percaya bahwa Allah(Jahweh) telah memisahkan keduanya. Sebagaimana tertulis, *"Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduplah sebagai anak-anak terang" (Efesus 5:8),* Allah(Jahweh) telah memisahkan semua orang menjadi anak-anak-Nya dan anak-anak iblis. Setiap orang mungkin terlihat sama di penampilan luarnya, tetapi beberapa orang adalah anak-anak Allah(Jahweh) ketika yang lainnya adalah tidak. Jadi kepada satu jenis orang, Allah(Jahweh) berkata, "Kamu adalah anak-anak-Ku dan umat-Ku," tetapi kepada yang lainnya, Dia berkata, "Kamu bukanlah anak-anak-Ku."

Dan pada hari terakhir, takdir kedua jenis orang ini adalah

dinyatakan dimeteraikan. Mereka yang tidak dilahirkan kembali dari air dan Roh akan dengan adil dihukum sebagai anak-anak kegelapan. Allah(Jahweh) berkata di dalam Kitab Wahyu bahwa Dia akan membuang anak-anak kegelapan ke dalam lautan api dan belerang, bersama dengan nabi palsu. Nabi palsu dan pengikut mereka akan dibuang ke dalam api neraka. Sebaliknya, bagaimanapun, anak-anak yang telah menjadi terang akan memasuki Kerajaan Allah(Jahweh). Mereka yang telah menjadi terang dengan percaya di dalam Injil air dan Roh akan masuk dalam wilayah terang. Allah(Jahweh) akan memungkinkan mereka untuk memasuki dan hidup di dalam wilayah terang kekal di dalam Kerajaan Allah(Jahweh).

"Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama"

Kejadian 1:5 berkata, *"Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari pertama."* Sebuah hari di dalam dunia manusia dimulai dari pagi dan berakhir dengan petang. Hal-hal dunia adalah berlangsung sebentar saja, bersinar untuk hanya sebuah waktu yang singkat untuk kembali kepada kegelapan. Sejarah umat manusia adalah juga seperti ini. Sejarah bersinar tetapi hanya untuk sebuah waktu yang singkat, hanya untuk dibuang kepada sama sekali kegelapan. Namun, wilayah Allah(Jahweh) adalah berbeda. Wilayah Allah(Jahweh) dimulai di dalam ketidaksempurnaan pada awalnya, tetapi itu akhirnya diselesaikan kepada kesempurnaan. Wilayah Allah adalah selalu seperti ini.

Gerbang pelataran Kemah Suci terletak dalam arah matahari naik, ke Timur. Dimana Tabut Perjanjian terletak? Di

Barat. Kuasa Allah(Jahweh) dimulai dengan tidak sempurna dan berakhir dengan sempurna. Itu adalah bagaimana Allah(Jahweh) bekerja. Itulah mengapa Allah(Jahweh) berkata kepada manusia bahwa mereka harus dilahirkan kembali. Allah(Jahweh) mengatakan, *"Jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah" (Yohanes 3:5).* Meskipun awalnya tidak selesai, Allah(Jahweh) menyelesaikannya kepada kesempurnaan.

Kehidupan iman kita juga seperti ini. Bahkan setelah menerima pengampunan atas dosa-dosa kita, kita tetap tidak sempurna pada awalnya. Di dalam kata lain, meskipun kita diselamatkan, kita tidak benar-benar tahu banyak, kita merasa seolah-olah tidak ada yang lain yang berubah, dan kita tidak yakin apa yang benar. Jadi sekali kita diselamatkan, kita sebenarnya menghargai ketidaksempurnaan kita bahkan lebih dengan benar mengetahui. Itu karena kehidupan kita harus berubah, dan kita harus hidup dengan iman. Sebelumnya, kita sering hidup hanya untuk daging kita dan hanya dengan kekuatan jasmani kita sendiri, tetapi sekarang, jika kita bersandar hanya atas kekuatan daging kita, kita akan dikutuk, dan jadi kita harus bersandar atas Allah(Jahweh), percaya di dalam-Nya, dan hidup oleh iman. Inilah mengapa kita datang untuk melihat kelemahan kita bahkan lebih, dan kita salah arah dan berjuang ketika kita melihat kegagalan kita sendiri. Seperti ini, awal kita tidak sempurna.

Namun, sekali kita masuk ke dalam kuasa yang dibicarakan Allah(Jahweh) dan hidup di dalamnya, jika kita hidup dengan, kita akan menjadi sempurna, meskipun kita mungkin terlihat tidak sempurna pada awalnya. Pekerjaan Allah(Jahweh) selalu seperti ini. Meskipun di dalam mata jasmani kita mungkin terlihat tidak sempurna, ketika kita percaya di dalam Firman Allah(Jahweh), mengikutinya, dan

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

masuk ke dalamnya, kita akan mengalami untuk diri kita bahwa kehidupan iman adalah sesungguhnya sempurna dan lengkap. Kita tahu bahwa ini adalah bagaimana Allah(Jahweh) selalu bekerja.

Jika kita untuk merangkum apa yang Allah(Jahweh) lakukan pada hari pertama, itu adalah bahwa anda dan saya dijadikan orang benar—yaitu, kita telah menjadi terang. Allah(Jahweh) yang telah menjadikan kita terang, dan Dia telah menjadikan kita hidup sebagai terang. Saya anda semua untuk sekali lagi menegaskan iman ini, bahwa Allah(Jahweh) telah menjadikan kita terang.

Apakah anda, yang percaya di dalam Injil air dan Roh, percaya bahwa anda adalah terang? Allah(Jahweh) dengan jelas memisahkan terang dari kegelapan pada hari pertama. Jadi siapa pun yang tetap belum dilahirkan kembali dari dosa-dosanya, adalah kegelapan. Tidak peduli berapa banyak dia mungkin telah mendisiplinkan dirinya, tidak peduli betapa banyak matanya mungkin bersinar dengan hikmat, tidak peduli betapa percaya diri dia mungkin atas dirinya, kegelapan adalah tetap kegelapan. Hatinya adalah tidak diragukan semua bingung.

Namun, orang-orang yang dilahirkan kembali sekarang terang dunia. Karena kita telah menjadi anak-anak terang di dalam Injil air dan Roh dengan iman, kita bisa membedakan segala sesuatu. Itu karena Roh Kudus di dalam kita berbicara kepada kita, mengajar kita, dan membimbing kita. Orang-orang yang percaya di dalam Injil air dan Roh selalu sempurna, karena Roh Kudus berdiam di dalam mereka.

Ketika kita melanjutkan kehidupan kita, kita harus mengimani sekali lagi bahwa kita adalah terang dunia ini. Bahwa anda dan saya telah menjadi terang adalah yang terbesar dari semua mukjizat. Bisakah siapapun menjadi terang

dengan perbuatannya sendiri? Tidak, adalah mustahil dengan perbuatannya sendiri.

Satu-satunya hal yang memungkinkan kita untuk menjadi terang adalah Firman Allah(Jahweh). Yesus Kristus Firman datang kepada kita dan berkata, *"Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang." Lalu terang itu jadi" (Kejadian 1:3).* Tidak ada perkataan lain yang diperlukan tetapi Firman ini. Ketika anda pergi ke dalam sebuah ruang gelap dan beralih memetik saklar, kegelapan lenyap pada saat terang datang dan ruangan dipenuhi dengan terang. Demikian juga, karena Yesus Kristus menanggung atas segala dosa kita dan menghapuskan mereka dengan bersih melalui baptisan-Nya ketika Dia datang ke bumi ini, jika kita percaya di dalam terang Kebenaran ini, hati kita dijadikan tidak berdosa dengan seketika dan dijadikan menjadi terang yang bersih.

Allah(Jahweh) sesungguhnya penuh kuasa dan mahakuasa. Allah(Jahweh) memberikan terang ke dunia gelap ini, kepada dunia ini yang diisi dengan kebingungan, kekosongan, dan kegelapan. Sebagaimana Allah(Jahweh) memerintahkan, "Jadilah terang," ada muncul terang dan kegelapan berlalu.

Keselamatan yang kita bersyukur kepada kedatangan Yesus Kristus adalah seperti ini. Sebagaimana Dia berbicara, orang yang terang yang sempurna datang menjelma di atas di atas bumi ini. Dengan Firman Allah(Jahweh), kegelapan lenyap sekaligus dan datang untuk hanya ada terang. Ketika Allah(Jahweh) ini yang telah menyelamatkan kita adalah mahakuasa, semua dosa kita dihapuskan sekaligus dengan Injil Firman air dan Roh, Firman Kebenaran yang diucapkan Allah(Jahweh).

Adalah juga dengan Firman Kebenaran bahwa Tuhan berjanji kepada untuk menyelamatkan kita dari dosa dan menggenapinya. Firman perjanjian ini, bahwa Dia akan

menyelamatkan kita, diberikan ketika Dia mengutuk setan. Sebagaimana Dia mengatakan, *"Karena engkau berbuat demikian, terkutuklah engkau di antara segala ternak dan di antara segala binatang hutan; dengan perutmulah engkau akan menjalar dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu. Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya." (Kejadian 3:14-15).*

Setelah karena itu berjanji kepada umat manusia, ketika waktunya datang, Allah(Jahweh) dilahirkan Maria menjelma dalam daging sebagai Keturunan perempuan, menanggung atas segala dosa dunia dengan cara yang paling tepat dengan menerima air baptisan, dan dihukum dan mencurahkan darah-Nya di atas kayu Salib. Yesus yang ilahi yang menjadi seorang manusia memenuhi syarat hukum Taurat dengan menanggung segala dosa dan penghukuman kita melalui baptisan dan darah-Nya, dan dengan membayar harga kematian, Dia menjadikan kita, yang telah diperbudak kepada iblis dan terikat olehnya, menjadi umat Allah(Jahweh) sendiri—yaitu, Dia menjadikan kita orang-orang benar. Kristus menjadikan kita umat Allah(Jahweh) dan memberikan kita kepada Allah(Jahweh) Bapa.

Tepat betapa sempurna keselamatan ini? Tidak ada ketidaksempurnaan pekerjaan Allah(Jahweh). Dia menyelesaikan segala sesuatu di dalam kesempurnaan. Allah(Jahweh) memungkinkan kita untuk menjadi anak-anak terang, sehingga kita tidak kekurangan apapun untuk menjadi umat-Nya sendiri. Betapa benar-benar mengagumkan keselamatan Allah(Jahweh)? Keselamatan kita dari dosa datang tidak dengan emas dan perak yang binasa, tetapi oleh Firman Allah(Jahweh) yang kekal. (1 Petrus 1:23).

Permintaan buku gratis www.bjnewlife.org

Bahwa Firman telah menjadikan kita orang benar berarti bahwa kita telah dijadikan benar oleh Allah(Jahweh). Adalah dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) bahwa kita telah menjadi umat-Nya. Adalah dengan percaya di dalam Injil air dan Roh bahwa kita telah menerima berkat sempurna. Saya memberikan segala ucapan syukur saya kepada Allah(Jahweh).

Pada jam ini, kita sekali lagi memberikan ucapan syukur kita kepada Allah(Jahweh) karena menjadikan kita terang, karena kenyataan bahwa kita sekarang adalah terang, bahwa kita telah sekarang dijadikan menjadi terang oleh Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) tidak hanya memerintahkan untuk menjadikan terang hanya di dalam alam semesta fisik ini. Lebih, untuk mengusir kegelapan yang di hati kita, Allah(Jahweh) Sendiri datang ke hati kita sebagai terang Kebenaran dan menjadikan kita orang benar. Dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, kita harus semua bersyukur kepada Allah(Jahweh) sekali lagi. ✉

Air di atas Cakrawala dan Air di bawah Cakrawala

< Kejadian 1:6-8 >

"Berfirmanlah Allah: "Jadilah cakrawala di tengah segala air untuk memisahkan air dari air." Maka Allah menjadikan cakrawala dan Ia memisahkan air yang ada di bawah cakrawala itu dari air yang ada di atasnya. Dan jadilah demikian. Lalu Allah menamai cakrawala itu langit. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari kedua."

Pada hari pertama penciptaan-Nya, Allah(Jahweh) melakukan pekerjaan menyelamatkan jiwa-jiwa. Di dalam kata lain, pada hari pertama Allah(Jahweh) membuat orang-orang berdosa orang benar, dan Dia juga dengan jelas memisahkan orang-orang benar dari orang-orang berdosa; Dan pada hari kedua penciptaan atas langit dan bumi, Allah(Jahweh) memisahkan air di atas cakrawala dari air di bawahnya. Dengan kata lain, ini berarti bahwa Allah(Jahweh) memisahkan Firman-Nya dari perkataan setan.

Air di atas Cakrawala dan Air di bawah Cakrawala

Di dalam Alkitab, makna rohani "air" menunjuk kepada "Firman Allah(Jahweh)," juga menunjuk kepada "baptisan" yang Yesus Kristus terima dari Yohanes Pembaptis, yang

melaluinya Dia menerima dosa-dosa umat manusia. Di atas bumi ini, ada orang yang memberitakan Firman Allah(Jahweh), dan kemudian ada juga yang menyebarkan perkataan setan. Itulah mengapa Allah(Jahweh) memisahkan semua air di atas bumi ini menjadi menjadi air di atas cakrawala dan air di bawahnya. Melalui hal-hal itu yang Allah(Jahweh) lakukan pada hari kedua penciptaan, Dia berkata, "Di dunia ini ada mereka yang hidup dengan diberi makan atas Firman-Ku dengan iman, dan yang lain yang hidup dengan diberi makan atas perkataan setan dan memberitakannya." Dengan demikian, adalah bentuk perintah untuk kita untuk mengenal bagaimana untuk membedakan apakah mereka yang mengaku untuk memberitakan Firman Allah(Jahweh) adalah sesungguhnya hamba Allah(Jahweh) atau hamba setan.

Setiap pemberian yang baik dan setiap pemberian yang sempurna adalah dari atas, turun dari Bapa atas terang (Yakobus 1:17). Sebaliknya, setiap jenis kejahatan keluar dari hati manusia. Karena itu, ketika terang Firman Allah(Jahweh) bersinar, warna sejati penuh dosa terbuka. Air di bawah cakrawala—yaitu, perkataan bumi—menunjuk kepada pengajaran yang keluar dari hati manusia. Itulah mengapa air di atas cakrawala terpisah dari air di bawahnya.

Air bumi ini pada dasarnya berbeda dari air di atas cakrawala. Di dalam kata lain, Allah(Jahweh) mengatakan bahwa setiap perkataan yang keluar dari hati manusia adalah air di bawah cakrawala, sementara Firman Kebenaran yang Dia ucapkan kepada kita adalah air di atas cakrawala.

Ada nabi palsu di atas bumi ini, tetapi pada saat yang sama, ada juga hamba-hamba Allah(Jahweh), nabi sejati. Nabi palsu adalah mereka yang mengatakan apapun yang keluar dari hati mereka, tanpa bahkan melihat kepada Firman Allah(Jahweh). Di dalam masa Perjanjian Lama juga, nabi

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

palsu telah bernubuat sesuai kepada apa pun yang keluar keluar dari pikiran mereka. Jadi berbicara secara rohani, pengajaran mereka adalah perkataan bumi, perkataan setan.

Namun, adalah tetap mungkin untuk perkataan setan bekerja di dalam hati orang. Jadi ketika kita melihat kepada mereka yang digunakan oleh setan, kita melihat mereka memberitahu orang-orang berdosa untuk menerima Roh Kudus tanpa tergantung dengan Firman Allah(Jahweh), atau berbicara dalam bahasa lidah, yang benar-benar tidak lebih dari hanya secara membual yang datang dari pikiran mereka sendiri. Ketika kita mendengar dengan hati-hati kepada apa yang mereka katakan, kita bisa dengan mudah menemukan bahwa itu tepat sebuah suara daging yang datang dari pikiran dan emosi mereka sendiri. Jadi itu kacau sepenuhnya. Itu sangat kotor bahwa kita bisa dengan sulit melanjutkan untuk mendengar.

Ketika kita mendengar kepada apa yang dikatakan di dalam kebangunan rohani di dalam sebuah doa retreat, kita orang-orang yang dilahirkan kembali bisa menyadari di dalam seketika apakah pengkhotbah dengan Alkitab terbuka berbicara Firman Allah(Jahweh) sekarang, atau hanya mengatakan apapun atas pikirannya sendiri. Banyak pengkotbah demikian berbicara di dalam sepenuhnya tidak berhubungan kepada Alkitab. Sebagai contoh, ketika memberitahu jemaat untuk menerima Roh Kudus, mereka menggunakan microphone simi untuk datang dengan beberapa jenis efek suara, dan berseru, “Terima api!” Menggunakan sebuah band vocal, mereka menggerakkan emosi kerumunan dan menempatkan mereka dalam mantra hipnotis. Akankah kerumunan benar-benar menerima Roh Kudus di dalam cara ini?

Allah(Jahweh) berbicara di dalam Alkitab, “Terimalah pengampunan atas dosa-dosamu, dan kamu akan menerima

karunia Roh Kudus" (Kisah Para Rasul 2:38). Namun, ketika kita mendengar kepada perkataan para hamba setan, mereka mengaku bahwa seseorang menerima pengampunan dosa-dosanya terpisah dari menerima Roh Kudus. Mereka mengatakan, "Kamu semua yang percaya di dalam Yesus Kristus adalah orang-orang kudus. Tetapi, dari sekarang, kamu harus menerima Roh Kudus terpisah untuk menjadi sempurna."

Tetapi haruskah seseorang menerima Roh Kudus tetapi lagi setelah dilahirkan kembali? Itu tidak lain dari perkataan pendusta untuk berkata demikian. Pengajaran mereka bukan Firman yang di atas cakrawala, tetapi mereka adalah perkataan yang di bawah cakrawala—yaitu, pernyataan yang tumbuh dari bumi. Dengan kata lain, mereka berkata apa yang Allah(Jahweh) tidak pernah katakan, membuatnya terserah semua atas mereka sendiri.

Perkataan setan selalu seperti itu. Ketika orang berkata apapun yang berbeda dari Alkitab, itu semua perkataan setan. Ini adalah hakekat perkataan setan: Apa yang setan katakan dengan jelas bukan Firman Allah(Jahweh), tetapi dia mengaku bahwa perkataannya adalah Firman Allah(Jahweh). Tidak lain dari ini adalah hakekat perkataan setan. Itu adalah tentang menganggap diri memberitakan Firman Allah(Jahweh), hanya untuk menipu orang pada akhirnya.

Mereka yang memberitakan Firman Allah(Jahweh) harus memberitakannya berdasarkan Firman Kitab Suci yang tertulis. Para hamba Allah(Jahweh) adalah mereka yang memberitakan apa yang Alkitab katakan dengan tepat sebagaimana adanya. Sebaliknya, para hamba setan mengatakan apapun yang keluar dari hati mereka sendiri tanpa tergantung dengan Alkitab. Karena itu menuntun tidak terhitung orang kepada kebinasaan. Perkataan setan bekerja melalui mereka yang tidak dilahirkan kembali. Dan perkataan setan bisa bekerja melalui mereka

yang imannya masih tidak dewasa, bahkan meskipun mereka percaya di dalam Injil air dan Roh.

Bagaimana, kemudian, perkataan setan turun atas orang? Pertama, saya telah menyebutkan bahwa perkataan setan bekerja di dalam mereka yang tidak dilahirkan kembali. Itu adalah mereka yang tidak dilahirkan kembali yang adalah paling cocok digunakan oleh setan. Jadi setan menggerakkan ketaatan di dalam mereka, mengubah hati mereka, dan membuat mereka bekerja keras, seolah-olah mereka benar-benar bekerja untuk Kebenaran, ketika di dalam kenyataannya mereka melayani hanya dusta. Setan membuat orang percaya di dalam dusta guru-guru palsu sebagai kebenaran. Adalah melalui orang ini yang tidak dilahirkan kembali bahwa setan bekerja. Dia bekerja melalui mereka sehingga bukannya mengikuti Kebenaran, mereka akan mengikuti ketidakbenaran.

Itulah mengapa ketika seseorang menjalani kehidupan imannya di bawah seorang pendeta yang tidak dilahirkan kembali, dia berakhir menjadi seorang hamba setan sendiri. Jika pendeta ini tidak percaya di dalam Injil air dan Roh, dan karena itu belum dilahirkan kembali, kemudian tanpa memperhatikan bagaimana dia mungkin percaya bahwa dia baik-baik saja di dalam jalannya sendiri, akhirnya semua pelayanannya tidak lebih dari pekerjaan setan. Dengan demikian, pendeta itu harus pertama dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh.

Permintaan buku gratis www.bjnewlife.org

Pekerjaan Setan Dinyatakan Bukan sebagai Iman di dalam Kebenaran, Tetapi sebagai Pengabdian Manusia

Sebagai kenyataan, ada banyak pendeta di dunia ini yang melakukan pekerjaan setan tanpa bahkan menyadari. Mereka melakukan sangat banyak pekerjaan salah sebagai hamba-hamba setan. Meskipun pekerjaan setan mereka bisa menyembuhkan penyakit dan mengusir setan-setan, mereka membawa orang-orang berdosa, karena pengikut-pengikut mereka masih memiliki dosa di dalam hati mereka. Pekerjaan setan mereka selanjutnya adalah menjadikan jemaat mereka menjadi orang-orang percaya legalistik, mengubah mereka untuk bekerja keras mematuhi hukum Taurat.

Sebelum Rasul Paulus bertemu Tuhan di jalan ke Damaskus, dia telah sepenuhnya mengabdi kepada hukum Taurat. Sebagai seorang Farisi di antara orang Farisi, dia sangat saleh. Pengabdiannya bahkan diperluas untuk menganiaya dan membunuh orang-orang kudus Kristen. Sebelum Rasul Paulus dilahirkan kembali, ketika dia adalah muda, dia bahkan menjaga pakaian orang yang melempari dengan batu Stefanus hamba Allah(Jahweh) sampai mati. Dia adalah seorang yang berkata, “Aku akan menjaga pakaianmu; pergi dan lempari dia semua atas yang kamu mau!” Di dalam masa ini juga, ketaatan demikian ditemukan di dalam gereja dan rumah di mana setan bekerja. Allah(Jahweh) membuat para hamba-Nya bekerja dengan sungguh-sungguh. Sebaliknya, iblis melakukan pekerjaannya dengan segala jenis kegegeran melalui para hambanya, dengan menghasut kedagingan keinginan mereka untuk kemuliaan.

Membuat orang tekun adalah karakter pekerjaan setan. Ketika kita melihat atas orang yang digunakan setan, kita

melihat betapa mereka semua bekerja dengan hanya ketekunan mereka sendiri. Dari menghadiri pertemuan doa-doa pagi selama 70 hari berkelanjutan dan pertemuan doa-doa tengah malam selama 40 hari untuk berkampanye untuk membaca seluruh Alkitab di dalam seminggu, ada sangat banyak persyaratan tanpa terkecuali untuk pekerjaan mereka bahwa itu adalah sebuah masalah yang tetap menjaga dengan mereka. Kehidupan iman mereka adalah keberlanjutan dari satu slogan seseorang setelah yang lain, bekerja keras untuk melakukan sesuatu atas diri mereka sendiri. Tetapi semua yang kita benar-benar harus lakukan hanya berdoa kepada Allah(Jahweh) menempatkan iman kita di dalam kebenaran-Nya, dengan hati kita sepenuhnya bergantung atas-Nya dan mempercayai-Nya. Haruskah kita berpuasa selama 40 hari untuk Allah(Jahweh) disenangkan? Tentu saja tidak!

Namun, karena mereka bukanlah umat yang percaya di dalam Kebenaran dan mengikutinya, dan karena mereka karena itu tidak bisa percaya di dalam Firman Allah(Jahweh), mereka sering mencari sesuatu yang khusus. Mereka berpikir bahwa jika mereka dengan giat secara jasmani, Allah(Jahweh) akan entah bagaimana memberkati mereka. Mereka mencoba untuk menjadi sangat semangat bahwa kita orang-orang yang percaya di dalam Injil air dan Roh tidak bisa mengikuti semangat orang-orang yang tidak dilahirkan kembali.

Sebelum saya mengenal Injil air dan Roh, dan sebelum saya percaya di dalamnya, saya, juga, telah giat dengan tidak dapat digambarkan. Saya sering mengumpulkan orang-orang muda untuk membersihkan gereja di dalam dan di luar, menuntun mereka keluar ke jalan untuk bersaksi, dan kemudian berkumpul lagi di sore untuk latihan paduan suara. Inilah betapa giat saya sebelum saya dilahirkan kembali. Mereka yang belum dilahirkan kembali di hadapan

Permintaan buku gratis www.bjnewlife.org

Allah(Jahweh) sangat giat bahwa adalah bentuk perintah bahwa kita mempertimbangkan pengabdian salah tempat mereka di sini.

Tepat karena seorang Kristen beriman, ini tidak diperlukan berarti bahwa dia mengikuti kehendak Allah(Jahweh). Dengan Kata lain, ketika kita menjalani kehidupan iman kita, kita harus pertama memiliki pengetahuan yang benar atas apa Injil kebenaran air dan Roh itu, dan apa kehidupan yang menyenangkan Allah(Jahweh) itu. Untuk kita bergantung atas Firman Allah(Jahweh), mencari nasihatnya, dan datang kepada Allah(Jahweh) adalah menggenapi kehendak Allah(Jahweh). Mengikuti Kebenaran adalah untuk sepenuhnya percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh); itu bukanlah sesuatu yang bisa dicapai oleh pengabdian umat manusia.

Kejadian 1:2 berkata, *"Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air."* Ini berarti bahwa Roh Allah(Jahweh) bekerja dengan Firman Allah(Jahweh). Semua yang di sana untuk kita untuk lakukan adalah untuk memahami apa Firman Allah(Jahweh) katakan dan mengikutinya. Allah(Jahweh) bekerja di dalam kehidupan kita ketika kita mencari nasehat-Nya, percaya di dalam-Nya, dan mengikuti-Nya, tetapi berbalik kepada ini, kesetiaan kepada manusia seperti sebuah lintasan maraton tanpa garis akhir. Tidak ada akhir untuk ini, tidak peduli berapa lama seseorang mungkin terus dengan kesetiaannya. Itu memerlukan sebuah desakan untuk mencoba hanya sedikit lebih dan hanya sedikit lebih keras, tetapi semua hasilnya dari Ini adalah sebuah perjuangan yang tidak pernah berakhir untuk menjadi seorang percaya yang setia.

Tujuan untuk kesetiaan umat manusia adalah juga untuk memuaskan keinginan seseorang sendiri. Seseorang akan jatuh dari sepeda kecuali dia mengayuh tanpa henti; sama seperti ini,

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

kesalehan umat manusia membutuhkan seseorang untuk berlari terus-menerus. Ketekunan ini melelahkan dan menyiksa orang dengan secara mendalam. Tetapi setan menggerakkan mereka untuk menjadi tekun, dan akhirnya menyeret mereka ke neraka. Itu karena orang mengikuti perkataan setan lebih tekun dari Firman Allah(Jahweh).

Ketekunan seseorang tidak membebaskan seseorang, tetapi itu membuat orang lelah. Allah(Jahweh) berkata kepada kita, "Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu." Sebaliknya, setan berkata kepada orang, "Kamu hanya perlu beberapa garis besar memahami Firman Allah(Jahweh); apa yang kamu benar-benar perlukan adalah kesalehan." Logika setan adalah bahwa jika kita dengan sepenuhnya saleh kepada Allah(Jahweh), Allah(Jahweh) akan juga tergerak, sama seperti "Ketulusan menggerakkan Surga." Sebagai hasilnya, orang berpikir, "Meskipun saya seorang berdosa, jika saya berdoa kepada Allah(Jahweh) dengan rajin, Allah(Jahweh) akan memandangnya ke bawah." Ini adalah pikiran yang dengan sepenuhnya keliru.

Apa yang bisa benar-benar dicapai hanya karena kita berdoa kepada Allah(Jahweh) dengan tekun? Kita harus tidak menekankan hanya kesetiaan kita sendiri. Itu adalah satanik. Daripada hidup menurut semangat kita sendiri, kita harus menyadari kehendak Allah(Jahweh) dan hidup menurut kehendak Allah(Jahweh) ini.

Namun, para hamba setan mencoba untuk menghasut kita untuk menjadi semangat dia tuh untuk pekerjaan bumi. Disamping untuk memuji kita kepada kesalehan, mereka mencoba untuk menjadikan kita untuk sepenuhnya tidak tahu, menuntun kita ke neraka sebagai tidak mengetahui apapun. Itulah mengapa Allah(Jahweh) berkata di dalam 2 Timotius

3:6-7, *"Sebab di antara mereka terdapat orang-orang yang menyelundup ke rumah orang lain dan menjerat perempuan-perempuan lemah yang sarat dengan dosa dan dikuasai oleh berbagai-bagai nafsu, yang walaupun selalu ingin diajar, namun tidak pernah dapat mengenal kebenaran."*

Di dalam kata lain, setan mencoba untuk menjegal orang kepada ketidaktahuan. Dia mencoba untuk membingungkan mereka. Allah(Jahweh) berkata bahwa setan membawa ketidaktahuan kepada orang sehingga mereka boleh tetap sepenuhnya lupa, membuat mereka belajar dengan tetap dan tetapi tidak pernah dapat datang kepada pengetahuan atas Kebenaran. Setan membuat mereka jatuh gejala kejang sedang ke dalam ketidaktahuan dan kekeras kepalaan, dan ketidaktahuan dan kekeras kepalaan ini mencegah mereka dari mencapai pengetahuan atas Kebenaran. Adalah strategi setan untuk membuat orang tidak tahu.

Banyak orang Kristen juga sangat giat ketika itu datang untuk membawa kesaksian, memberitakan kepada orang lain untuk percaya di dalam Yesus Kristus. Para hamba setan cukup rajin dengan usaha menarik masuk mereka, karena semangat mereka besar, dan mereka memikat mereka yang terlihat lemah. Di dalam kata lain, setan mengaku bahwa orang akan makmur jika mereka percaya di dalam Yesus Kristus, disembuhkan dari penyakit mereka, atau berhasil di dalam usaha mereka, dan dengan membuat pengakuan-pengakuan demikian, setan menggerakkan keinginan mereka dan mengikat mereka sesuai strateginya. Ini tidak lebih dari hasil ketidaktahuan. Itulah mengapa Firman Allah(Jahweh) berkata bahwa semangat orang-orang dari yang tidak tahu tidak pernah bisa mencapai Kebenaran. Itu mengatakan bahwa bahkan meskipun mereka yang berdiri melawan kebenaran Allah(Jahweh) adalah selalu belajar, mereka tidak bisa mencapai pengetahuan atas

Kebenaran. Dengan kata lain, ketidaktahuan yang belum dilahirkan kembali tidak pernah mencapai Kebenaran, tidak peduli betapa banyak mereka mungkin belajar dari hamba-hamba setan. Mereka mungkin mengajar orang lain setiap hari, tetapi pengikut-pengikut mereka tetap tinggal sebagai orang-orang berdosa bahkan setelah pengajaran mereka berakhir, tepat sebagaimana mereka orang-orang berdosa ketika mereka pertama mulai diajar.

Tuhan berkata di dalam Yohanes 8:32, *"dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu."* Jadi Allah(Jahweh) memberitahu kita untuk mengenal mengetahui Kebenaran. Seperti ini, ketika Tuhan memberitahu kita untuk mengetahui Kebenaran, dan memberitahu kita untuk menjadi giat.

Apakah kebenaran Allah(Jahweh)? Itu adalah Kebenaran. Apakah Kebenaran sejati? Kebenaran sejati adalah Injil Kebenaran air dan Roh yang menyelamatkan hidup orang. Dengan demikian, ketika seseorang mengenal Injil air dan Roh, dia bisa menerima hidup yang kekal. Setan, sebaliknya, mencegah orang dari mencapai hidup yang kekal dengan menjadikan mereka jatuh ke dalam ketidaktahuan. Dia mencoba untuk mengunci mereka sebagai orang-orang berdosa sampai akhir, sehingga mereka dapat dihukum selamanya. Itulah mengapa para hamba setan terus menyebarkan ketidaktahuan, mencegah orang dari mencapai pengetahuan kebenaran Allah(Jahweh).

Iman setan adalah ini: *"Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkiri kekuatannya" (2 Timotius 3:5).* Kuasa keilahian menunjuk kepada yang kuasa melaluinya seseorang dijadikan benar dengan percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh). Jadi, setan menjadikan orang percaya tidak di dalam kebenaran

Allah(Jahweh) tetapi di dalam kebenaran mereka sendiri, semua ketika menganggap diri percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh). Ketika umat setan dapat meniru seolah-olah mereka percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh), mereka tidak bisa menerima kuasa sejati dari keilahian dengan iman. Iblis mencoba untuk mencegah kita dari mengenal kebenaran Allah(Jahweh) yang telah menghapuskan segala dosa kita. Dia mencoba merintangi kita dari menyadari bahwa kita telah sekarang menjadi sepenuhnya tidak berdosa. Semua yang setan lakukan adalah hanya menjadikan orang mengenakan hanya penampilan luar keilahian, seolah-olah mereka percaya di dalam Yesus Kristus. Itulah apa yang setan lakukan, membuat orang percaya seolah-olah di dalam Yesus Kristus tanpa sebuah tujuan yang jelas dan mencegah mereka dari menerima pengampunan atas dosa-dosa mereka.

Di dalam kata lain, setan menggerakkan orang untuk menjadi giat, membuatnya mustahil untuk mereka untuk mencapai Kebenaran, dan dengan melakukan demikian, dia menuntun tidak terhitung orang-orang Kristen ke dalam ketidaktahuan untuk mati di dalam kelemahan mereka sendiri pada akhirnya. ini adalah pekerjaan setan, memastikan bahwa orang akan tetap menahan semua dosa mereka di hati mereka bahkan meskipun mereka percaya di dalam Yesus Kristus. Yang sangat tragis adalah bahwa pengajaran setan demikian sangat merajalela di dalam Kekristenan hari ini.

Kita Harus Memisahkan Kebenaran dari Kesalahan sesuai kepada Firman Allah

Apa yang Allah(Jahweh) lakukan pada hari kedua penciptaan adalah membagi cakrawala sesuai kepada

Firman-Nya. Allah(Jahweh) memerintahkan air di atas cakrawala untuk terpisah dari air di bawah cakrawala; apapun yang Allah(Jahweh) katakan digenapi sesuai dengan itu. Di sini kemudian, mari kita berpikir tentang apa itu "memisahkan" sesuai kepada Firman Allah(Jahweh).

Allah(Jahweh) memisahkan Firman-Nya dari perkataan setan. Dengan kriteria apa Allah(Jahweh) memisahkan Kebenaran dari kesalahan? Sebagaimana Allah(Jahweh) berkata di dalam Kejadian 1:2, *"Roh Allah melayang-layang di atas permukaan air,"* Dia selalu bekerja dengan Firman-Nya. Karena itu, Dia dapat memisahkan orang yang dilahirkan kembali dari orang yang tidak dilahirkan kembali dengan Firman-Nya.

Ketika kita bercermin sebuah pengajaran tertentu atas Firman Allah(Jahweh), dan kita melihat bahwa itu tidak benar sesuai kepada Firman, kemudian kita bisa menyimpulkan bahwa itu adalah perkataan setan. Di dalam kata lain, karena itu adalah Firman kebenaran Allah(Jahweh) yang kita dengar, percaya, dan jaga di hati kita, ketika kita bercermin apa yang orang katakan kepada kita atas Firman yang diberikan Allah(Jahweh), jika itu tidak benar, kemudian kita bisa menilainya menjadi perkataan setan. Di sisi lain, jika itu benar ketika bercermin atas Firman, kemudian itu adalah Firman Kebenaran yang menyatakan kebenaran Allah(Jahweh).

Dengan kata lain, apapun pengajaran kebenaran dapat ditemui, mereka bisa membagi mereka ke dalam Firman di atas cakrawala dan perkataan di bawahnya. Pengajaran yang datang dari bibir pengkotbah adalah bukan Firman Allah(Jahweh) atau perkataan setan. Jika pengajaran ini tidak di dalam persetujuan dengan tepat kepada Firman kebenaran Allah(Jahweh), kemudian kita harus mengabaikan pengajaran demikian, tidak peduli betapa sistematik dan baik mereka mungkin, dan tidak

Permintaan buku gratis www.bjnewlife.org

peduli betapa terkenal dan berwenang seseorang memberikan pengajaran ini mungkin. Firman yang tidak mengandung kebenaran Allah(Jahweh) harus digambarkan sebagai perkataan setan, bukan Firman Allah(Jahweh), dan kita harus bergerak dari mereka, bahkan jika mereka dikhotbahkan sebagai Firman Allah(Jahweh) oleh sebuah denominasi dihargai.

Ketika kita memisahkan sebuah pengajaran tertentu ke dalam Firman di atas cakrawala dan perkataan di bawahnya, standar untuk ini adalah Firman kebenaran Allah(Jahweh). Ketika orang dunia ini mendengar seseorang berbicara, mereka tidak mendengarnya berdasarkan tongkat ukuran Firman Allah(Jahweh), tetapi mereka menghakimi melihat hanya atas latar belakangnya, seperti kuasa, kekayaan, popularitas, dan pendidikannya. Namun, berdasarkan jenis standar ini, adalah tidak mungkin untuk memisahkan Firman di atas cakrawala dari perkataan di bawahnya—yakni, Firman Allah(Jahweh) dari perkataan setan. Ketika kita mendengar perkataan seseorang, membuka yang adalah Firman Allah(Jahweh) dan mendengar berdasarkan Firman ini, kita bisa dengan yakin membedakan perkataan setan dari Firman Allah(Jahweh).

Dengan demikian, kita harus mengesampingkan standar dunia, dan berdasarkan atas Firman Allah(Jahweh)—yakni, Alkitab—kita harus memisahkan Firman di atas cakrawala dari perkataan di bawahnya. Anda, juga, harus membebaskan diri Anda dari kebingungan melalui Firman Kebenaran.

Doktrin Keliru Yang Dibuat oleh Setan

Beberapa orang mengaku bahwa seseorang sepenuhnya diselamatkan hanya jika dia mencapai pengudusan setelah

percaya di dalam Yesus Kristus. Di dalam Kekristenan, sebuah pernyataan demikian dikenal sebagai Doktrin Pengudusan Bertahap. Di dalam kenyataannya, bersama dengan Doktrin Pembenaran, ini adalah satu dari pengajaran ortodoks yang secara resmi dikuduskan oleh yang disebut Kekristenan tendensi. Namun, pengajaran ini tidak datang dari suara Firman Kebenaran.

Argumen yang diletakkan oleh mereka yang menegaskan sebuah doktrin tanpa dasar demikian adalah sebagai berikut. Pertama-tama, mereka, juga, melibatkan Firman: *"Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah. Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara. Dan mereka yang ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya. Dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya. Dan mereka yang dibenarkan-Nya, mereka itu juga dimuliakan-Nya" (Roma 8:28-30).* Berdasarkan atas bagian ini, orang membuat dan berbicara atas Doktrin Pengudusan sebagai "tujuh langkah kepada kedewasaan rohani." Menunjuk kepada ayat 29 di dalam bagian di atas—"Sebab semua orang yang dipilih-Nya dari semula, mereka juga ditentukan-Nya dari semula untuk menjadi serupa dengan gambaran Anak-Nya, supaya Ia, Anak-Nya itu, menjadi yang sulung di antara banyak saudara"—mereka berdebat bahwa ketika orang-orang Kristen lebih tua, mereka dikuduskan di dalam daging mereka ketika mereka secara bertahap menjadi lebih dan lebih seperti Yesus Kristus.

Namun, itu bukan apa yang bagian ini maksudkan. Ketika

Alkitab berkata bahwa Allah(Jahweh) menjadikan kita sesuai dengan gambar Anak-Nya, ini tidak berarti bahwa kita harus menyesuaikan diri kepada penampilan luar Tuhan. Allah(Jahweh) menentukan kita sebelumnya dan memanggil kita untuk memberikan Firman Injil air dan Roh ke dalam hati kita dan menjadikan kita percaya di dalamnya, sehingga kita dapat menyesuaikan diri kepada gambar Anak Allah(Jahweh) dengan iman sekaligus.

Tepat sekarang, Roh Kudus Allah(Jahweh) tinggal di dalam hati semua mereka yang telah menerima pengampunan atas dosa-dosa mereka dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Adalah di dalam hati orang-orang benar di mana Roh Kudus tinggal. Karena Itu, adalah mereka yang hatinya ditinggali oleh Roh Kudus yang sesuai kepada gambar Anak Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) menentukan kita seperti ini dan memanggil kita kepada Yesus Kristus, sehingga kita dapat menerima pengampunan atas dosa-dosa kita sekali dan untuk selamanya.

Dengan demikian, mereka yang telah menerima pengampunan atas dosa-dosa mereka dengan percaya di dalam air dan Roh, dan mereka yang di diami oleh Roh Kudus, adalah anak-anak Allah(Jahweh), dan mereka yang tidak memiliki Roh Kudus bukan anak-anak Allah(Jahweh). Namun meskipun demikian, banyak orang setelah salah paham bagian dari Roma 9:28-30, dan sebagai akibatnya, mereka telah datang untuk percaya dan mengatakan bahwa seseorang harus dikuduskan kepada kekudusan setelah percaya di dalam Yesus Kristus untuk sepenuhnya diselamatkan. Doktrin pembenaran menuntun orang dengan memfokuskan atas sifat jasmani mereka, mengaku bahwa kita harus menjadi rendah hati dan lemah lembut seperti Yesus Kristus Sendiri. Jadi mengutip bagian dari Roma, mereka yang tidak dilahirkan kembali

menjelaskan tujuh langkah pengudusan.

Roma 8:30 mengatakan, "Dan mereka yang ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya. Dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya. Dan mereka yang dibenarkan-Nya, mereka itu juga dimuliakan-Nya." Berdasarkan atas bagian ini, beberapa orang juga mendukung doktrin pilihan ilahi. Namun, arti sebenarnya dari bagian ini adalah sepenuhnya berbeda dari doktrin pilihan ilahi, yang tidak lebih dari sebuah pernyataan buatan manusia. Bahwa Allah(Jahweh) memanggil mereka yang Dia telah tentukan berarti bahwa Allah(Jahweh) memilih seluruh umat manusia di dalam Yesus Kristus. Ketika Adam berdosa, Allah(Jahweh) memakaikannya dengan kulit seekor binatang korban; demikian juga, Allah(Jahweh) memutuskan untuk memungkinkan kita untuk sepenuhnya dibebaskan dari semua dosa kita melalui Yesus Kristus, keturunan perempuan dan korban persembahan kita. Karena itu, ungkapan "yang ditentukan-Nya dari semula" menunjuk kepada Yesus Kristus dan orang-orang berdosa, keturunan Adam—yakni, kepada semua yang akan datang untuk menerima pengampunan atas dosa-dosa mereka dengan percaya di dalam Yesus Kristus.

Dengan demikian, ketika Alkitab mengatakan di sini, "Dan mereka yang ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya. Dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya. Dan mereka yang dibenarkan-Nya, mereka itu juga dimuliakan-Nya," itu berarti bahwa Allah(Jahweh) kita menentukan semua orang berdosa dunia ini dipanggil di dalam Yesus Kristus. Dan Allah(Jahweh) memanggil mereka yang telah menerima pengampunan atas dosa-dosa mereka sebagai orang benar, dan Dia membuat mereka anak-anak-Nya Sendiri dipakaikan di dalam kemuliaan Yesus Kristus. Semua ini terkandung di dalam rencana

Permintaan buku gratis www.bjnewlife.org

Allah(Jahweh) untuk menjadikan orang-orang berdosa anak-anak-Nya. Ini adalah hukum Taurat Allah(Jahweh).

Ketika Alkitab berkata, "Dan mereka yang ditentukan-Nya dari semula, mereka itu juga dipanggil-Nya. Dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya," itu berarti bahwa Allah(Jahweh) telah memanggil kita umat manusia dan sepenuhnya membebaskan dosa-dosa kita melalui Yesus Kristus. Dia telah menjadikan kita sepenuhnya benar. Dan mereka yang dipanggil-Nya, mereka itu juga dibenarkan-Nya. Apakah anda memahami ini? Semua ini terjadi secara terus-menerus dan sekali dan untuk selamanya.

Dari pandangan Allah(Jahweh), ini membutuhkan sebuah rencana terperinci dan penerapan jangka panjang, tetapi ketika kita menerapkan kita kepada apa yang Yesus Kristus telah lakukan untuk kita, kita telah menerima semua berkat itu dengan seketika: Allah(Jahweh) memanggil kita orang-orang berdosa. Dan ketika Allah(Jahweh) memanggil kita, Yesus Kristus untuk menghapuskan semua dosa kita. Sekali kita menerima pengampunan atas dosa-dosa kita, kita dijadikan orang benar, dan ketika kita dijadikan orang benar, kita menjadi anak-anak Allah(Jahweh). Itulah bagaimana kita dimuliakan. Bahwa kita telah dimuliakan berarti bahwa ketika Allah(Jahweh) telah memberikan Roh Kudus, gambar-Nya, ke dalam hati kita, orang-orang berdosa sekarang menjadi tidak lain dari anak-anak Allah(Jahweh). Untuk menjadi anak-anak Allah(Jahweh) adalah dimuliakan dengan Allah(Jahweh) melalui Yesus Kristus.

Semua ini terjadi di dalam seketika. Karena itu terjadi sekaligus, untuk mengakui bahwa keselamatan seseorang dicapai melalui tujuh langkah pengudusan adalah sama sekali perkataan setan. Penganut doktrin ini meminta dengan tegas

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

bahwa jika seseorang percaya di dalam Yesus Kristus dan berjalan dengan rajin atas jalan menuju pengudusan ketika di dunia ini, dia akan tiba-tiba diubahkan dan menjadi Kudus seperti Allah(Jahweh) pada kematiannya. Gagasan ini tidak lebih dari pikiran manusia sendiri dan perkataan setan. Perkataan setan membawa tidak lebih dari kebingungan dan membuat orang tidak tahu.

Allah(Jahweh) memanggil kita dengan sebuah rencana di dalam Yesus Kristus, dan untuk mereka yang telah menjawab panggilan Allah(Jahweh) ini, Dia telah menjadikan mereka benar sekali dan untuk selamanya dan menguduskan mereka sekaligus melalui Injil air dan Roh. Allah(Jahweh) telah memuliakan kita, sehingga kita mungkin menjadi anak-anak-Nya dengan percaya di dalam kebenaran-Nya. Tidak lain dari ini adalah pekerjaan keselamatan dan pengudusan yang digenapi oleh Allah(Jahweh) sekali dan untuk selamanya. Karena itu, adalah bukan karena usaha mereka sendiri bahwa manusia dijadikan kudus.

Rekan seiman terkasih, setelah menerima pengampunan dosa, apakah orang sebenarnya menjadi lebih Kudus jika mereka mencoba? Tidak, mereka tidak dijadikan lebih kudus. Ketika hati kita telah dijadikan kudus oleh kebenaran Allah(Jahweh), daging kita tetap kurang sampai kita mati. Itulah mengapa Rasul Petrus berkata bahwa hanya karena kita telah memperoleh penegasan keselamatan dengan percaya di dalam baptisan Yesus Kristus, ini tidak berarti bahwa kekotoran daging kita telah lenyap, tetapi bahwa kita telah datang untuk mengenakan kebenaran Allah(Jahweh) dengan iman dan mengikuti kehendak-Nya dari sekarang (1 Petrus 3:21).

Karena itu, adalah hanya oleh iman kita di dalam kebenaran Allah(Jahweh) bahwa kita memasuki Kerajaan

Surga. Ketika kita percaya di dalam Allah(Jahweh) dan mengikuti-Nya, adalah karena kita memiliki Roh Kudus di dalam hati kita bahwa kita bisa melanjutkan kehidupan kita. Adalah hanya dengan mengikuti Kebenaran Firman Allah(Jahweh) didiami oleh Roh Kudus di hati kita bahwa kita diubahkan. Dan kita bisa mengikuti Kebenaran hanya dengan percaya di dalam keselamatan yang diselesaikan oleh Allah(Jahweh). Kita tidak bisa mengubah diri kita melalui usaha jasmani kita sendiri.

Adalah karena Yesus Kristus, Allah(Jahweh) Sendiri, telah menguduskan dan memuliakan memuliakan kita bahwa ini telah terjadi kepada kita, ketika kita mempercayakan iman kita untuk percaya di dalam semua ini. Dengan demikian, mereka yang bukan anak-anak Allah(Jahweh), yang belum dilahirkan kembali, telah terpisah dari kita yang dilahirkan kembali, dan karena itu kita sekarang menjalani kehidupan yang berbeda dari kehidupan mereka. Mereka yang belum dilahirkan kembali berbicara tujuh langkah pengudusan dan mengaku bahwa suatu hari mereka akan menjadi seperti Yesus Kristus. Sehingga mereka dikenakan dengan kesulitan dan usaha apapun. Mereka bisa menahan semua yang mereka inginkan, tetapi kenyataan adalah bahwa seseorang tidak dijadikan kudus dengan percaya di dalam Yesus Kristus dan kemudian menjadi disucikan untuk waktu yang lama yang akan datang. Karena ada batasan kepada kesabaran umat manusia, jauh dari dikuduskan, mereka akhirnya kehilangan kesabaran dan marah sekali, menjadi bahkan lebih keras kepala dan egois pada akhirnya. Gagasan bahwa seseorang dikuduskan di dalam daging tidak lebih dari pikiran keliru manusia sendiri.

Karena itu, ketika kita bercermin atas doktrin pengudusan bertahap berdasarkan atas Firman Kebenaran, itu adalah menyatakan dengan tepat sebagai pengajaran setan. Semakin

seorang percaya di dalam Yesus Kristus tanpa dilahirkan kembali, semakin dia dikeraskan oleh ke keras kepala dan kemunafikannya sendiri. Orang demikian mungkin terlihat untuk menjadi berdiri tegak di sisi luar, tetapi hati mereka menjadi sepenuhnya kotor. Bahkan meskipun hati nurani mereka, telah gagal dilahirkan kembali, selalu berlari menuju dosa, mereka tetap harus menganggap diri sebaliknya. Jadi betapa lebih jahat ini? Mereka seperti sebuah kubur, putih bersih dengan kemunafikan untuk terlihat baik hanya di sisi luar, tetapi di dalam, kegelapan di permukaan Samudra Raya, dan mereka dibanjiri di dalam dosa dan busuk. Mengingat ini, perbuatan salah arah mereka dan menipu sangat banyak orang bahwa banyak kekotoran dan semakin jahat. Itulah mengapa Yesus Kristus Sendiri menegur orang-orang demikian dengan menyebut mereka sebagai kubur putih yang dicuci.

Semua Yang Setan Pernah Katakan Adalah sebuah Dusta, Dan Semakin Kita Mengikuti Perkataan Demikian, Semakin Kita Menyadari Bahwa Kita Telah Ditipu

Mereka yang mengaku percaya di dalam Yesus Kristus sebagai Juruselamat mereka dengan sebuah iman yang keliru hanya memiliki sebuah bentuk kesalehan; mereka tidak memiliki kuasa iman, tepat sebagaimana Alkitab menegur mereka karena *"Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkiri kekuatannya" (2 Timotius 3:5)*. Orang-orang berdosa tidak mampu benar-benar saleh. Semua yang mereka miliki adalah sebuah penampilan luar kehidupan iman. Mereka berlutut ketika mereka menyembah, dan mereka menggunakan tangan

mereka bersama ketika mereka berdoa. Mereka baik pada hal-hal demikian. Mereka juga melibatkan kekudusan dengan bibir mereka Waktu demi waktu, tetapi hati mereka sebenarnya dipenuhi dengan ketamakan dan keserakahan, dituntun oleh segala jenis nafsu. Melihat ini, Tuhan berkata kepada mereka, *"Secara lahiriah mereka menjalankan ibadah mereka, tetapi pada hakekatnya mereka memungkiri kekuatannya."*

Untuk mereka yang belum dilahirkan kembali, hati mereka tidak mengikuti Allah(Jahweh), tetapi dunia. Mereka mencoba diakui oleh dunia dan meningkatkan kepemilikan duniawi mereka, dan sebagai hasilnya, hati mereka telah dengan sepenuhnya cemar. Di dalam kata lain, hari-hari selanjutnya mereka lebih kotor daripada ketika mereka pertama percaya di dalam Yesus Kristus. Tuhan kita membuatnya jelas bahwa untuk semua mereka yang mengaku untuk percaya di dalam Allah(Jahweh) belum tetapi belum dilahirkan kembali sepenuhnya, akhir mereka lebih kotor dari awal mereka. Dan Tuhan berkata bahwa akhir mereka akan bahkan menjadi lebih pahit. Jadi perkataan setan dengan jelas dibedakan ketika bercermin atas Firman.

Mereka yang tetap memiliki dosa di dalam hati mereka bahkan ketika mereka percaya di dalam Yesus Kristus telah sebenarnya percaya di dalam perkataan setan. Ketika seorang Kristen tidak lebih lagi mengikuti Firman Allah(Jahweh) dengan tulus, bahkan ketika dia mengaku percaya di dalam Yesus Kristus, itu karena waktu ini dia telah percaya di dalam perkataan setan. Jika seseorang benar-benar percaya di dalam Firman Yesus Kristus, kemudian mustahil untuknya untuk tidak mengikuti Yesus Kristus. Kita mengikuti Tuhan, mengetahui bahwa Firman-Nya adalah sempurna. Tentu saja, adalah tetap sulit bahkan untuk kita, tetapi kita tidak memilih tetapi untuk mengikuti, dan ketika kita karena itu mengikuti

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

Firman Tuhan, hati kita dikuatkan dan gembira.

Sebaliknya, ketika seseorang mengikuti perkataan setan, semakin dia mengikuti, semakin dia menjadi bingung dan lebih kotor hati nuraninya. Orang-orang demikian mengaku mengikuti Tuhan dengan perkataan mereka, tetapi mereka menetapkan doktrin mereka sendiri bahkan lebih giat, yang tidak lebih dari perkataan setan, dan ketika doktrin dikeraskan, hati pengikut-pengikut mereka menjadi bahkan lebih kotor. Bahkan demikian, mereka tetap menganggap diri menjalani sebuah kehidupan saleh di dalam perbuatan mereka. Dan mereka menipu bahkan diri mereka, mengaku bahwa sepanjang perbuatan mereka saleh, mereka tidak kotor, bahkan meskipun ada segala jenis kotoran di dalam hati mereka.

Kebenaran Allah Dinyatakan melalui Orang-Orang Percaya di dalam Injil Air dan Roh

Sebaliknya, ketika hati orang-orang Kristen yang benar-benar dilahirkan kembali salah tempat, Roh Kudus menghukum hati mereka lama sebelumnya. Ada waktu ketika bahkan hati kita sebagai orang-orang yang dilahirkan kembali tersesat, dan jika kita tidak mengembalikan hati kita, Roh Kudus di dalam kita menjadi tidak nyaman. Jadi hati tidak tentram. Hati kita bereaksi dengan kurang baik. Kemudian dalam seketika, hati kita tersiksa lagi. Adalah karena hati kita tersiksa bahwa kita tidak bisa tidak melakukan perbuatan jahat dengan begitu mudah. Ketika orang yang dilahirkan kembali memulai sebuah perjalanan, mereka bisa melanjutkan di dalam jalan ini dengan bebas hanya jika hati mereka di dalam damai. Di dalam kata lain, dengan tepat karena Roh Kudus di dalam kita meyakinkan hati kita, kita tidak bisa melanjutkan di dalam

sebuah perjalanan yang salah, karena hati kita merasa tidak nyaman dan tidak tenang. Inilah apa yang terjadi kepada orang-orang yang dilahirkan kembali.

Sebaliknya, mereka yang belum menerima pengampunan atas dosa-dosa mereka, dan yang hatinya karena itu tidak di diami Roh Kudus, terus mengikuti perkataan setan. Itu karena mereka yang pergi dengan percaya di dalam perkataan setan dengan sepenuh hati bergerak sesuai bagaimana hati mereka oleh ketamakan, dan dengan demikian Firman Allah(Jahweh) tidak bisa mengendalikan mereka. Karena orang-orang Kristen yang belum dilahirkan kembali sekarang meminum air di bawah cakrawala, yang adalah perkataan setan, di dalam kenyataannya, mereka tidak berbeda dari orang dunia manapun yang tidak percaya di dalam Yesus Kristus. Itu mengapa mustahil membedakan orang-orang Kristen hari ini dari orang-orang bukan Kristen.

Mereka yang percaya di dalam perkataan setan hidup sesuai dengan nafsu keinginan dunia. Mereka yang mengikuti perkataan Setan tidak lagi berbeda dari orang-orang dunia. Sebaliknya, mereka mungkin sangat baik bahkan lebih kotor dari orang dunia. Karena mereka yang percaya di dalam Yesus Kristus tanpa dilahirkan kembali percaya di dalam perkataan setan, mereka tidak menghasilkan buah rohani apapun. Mereka sendiri tetap sebagai orang-orang berdosa, dan tidak ada seorangpun yang telah menerima pengampunan dosa melalui mereka. Orang-orang kepada siapa mereka telah memberitakan Injil tetap hingga sebagai orang-orang berdosa. Itulah mengapa untuk mereka yang sebenarnya percaya perkataan umat manusia dan mengikuti perkataan setan, bahkan ketika mereka mengaku percaya di dalam Yesus Kristus, tidak ada buah yang menyenangkan Allah(Jahweh). Melalui Firman, orang-orang demikian harus semua menyadari tanpa gagal bahwa mereka

telah mengikuti perkataan setan sepanjang waktu ini.

Jika anda benar-benar percaya bahwa Alkitab adalah Firman Allah(Jahweh), kemudian anda, juga, harus menguji iman anda dengan Firman Allah(Jahweh). Apakah anda mengikuti Firman Allah(Jahweh)? Siapa pun yang tidak mengikuti Alkitab sekarang mengikuti setan. Pengajarannya telah didustai oleh setan, ketika dia sendiri telah juga didustai. Di hadapan Firman Allah(Jahweh), dia tidak bisa menyembunyikan kenyataan ini.

Jika seorang sekarang menyadari bahwa dia telah mengikuti perkataan setan, kemudian orang ini bisa sekarang mengikuti Kebenaran, kemudian dia harus pertama meninggalkan perkumpulan yang salah yang memberitakan pengajaran setan. Orang-orang demikian, ketika mereka tidak lagi menghadiri sebuah gereja yang salah, bisa kembali kepada kebenaran Allah(Jahweh) seketika.

Seorang harus mengenal Firman Allah(Jahweh) tanpa gagal dan mengikutinya dengan sebuah pemahaman yang jelas. Untuk mereka yang tetap terlupa kepada kenyataan bahwa mereka diberi makan atas perkataan setan dan terus menghadiri sebuah gereja yang belum dilahirkan kembali, hanya keruntuhan menanti mereka. Allah(Jahweh) telah dengan jelas membagi air di atas cakrawala dari air di bawahnya. Dengan demikian, jika orang itu terus mengikuti perkataan setan dan meminum banyak air di bawah cakrawala, mereka akan tanpa diragukan terpisah dari Allah(Jahweh). Karena itu, ketika mereka tidak kembali kepada Allah(Jahweh), dan malahan terus meminum air di bawah cakrawala sampai akhir, untuk akhirnya dibinasakan, itu bukan kesalahan Allah(Jahweh).

Dengan mempertimbangkan ini, tidak memiliki buah Roh Kudus untuk ditunjukkan meskipun telah percaya Allah(Jahweh) untuk sebuah waktu yang lama, kemudian dia

harus menyadari bahwa dia telah percaya di dalam perkataan setan, dan mencari dan melihat Firman Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) akan menemuinya ketika dia mencarinya. Namun, gereja setan yang tidak dilahirkan kembali terus memberikan atasnya sebuah posisi yang tinggi di dalam gereja, mengikatnya dengan ketat sehingga dia tidak dapat pergi kemanapun. Pada beberapa gereja, para pendeta bahkan menyerahkan diakon dan penatua kepada mereka yang telah tidak hanya gagal untuk dilahirkan kembali, tetapi belum bahkan menghadiri gereja yang dengan setia. Jadi mereka menyerahkan masalah atas jabatan gereja seperti ini dan menyerahkan diakon-diakon dan penatua-penatua kepada jemaat mereka, semua di dalam sebuah percobaan untuk memuaskan hati mereka dengan kehormatan, karena tidak ada perubahan, tidak ada kesenangan, tidak ada kepuasan untuk jemaat mereka meskipun bimbingan mereka. Ketika para pendeta yang tidak mampu secara rohani menuntun orang-orang kudus dengan benar melihat ketidakpuasan jemaat mereka, mereka tanpa kecuali memberikan pengikut-pengikut mereka kehormatan, karena mereka tidak bisa memuaskan mereka secara rohani. Jadi, jika seseorang ingin memberikan anda dengan sebuah jabatan gereja bahkan meskipun iman anda belum ditetapkan dengan benar, anda harus bahwa dia adalah seorang gembala palsu.

Ketika Gereja yang dilahirkan kembali menetapkan jabatannya, itu melakukan demikian berdasarkan atas apakah orang-orang kudus memiliki iman di dalam kebenaran Allah(Jahweh) dan karunia pelayanan, tidak berdasarkan standar lain. Gereja yang dilahirkan kembali tidak menunjuk sebuah jabatan gereja kepada siapapun hanya karena dia telah menghadiri gereja untuk waktu yang lama, atau untuk menyenangkannya. Lebih, Gereja Allah(Jahweh)

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

mempercayakan orang ini dengan sebuah jabatan gereja hanya jika orang ini percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh), dan hanya ketika dia dapat melayani-Nya.

Namun, mereka yang tidak dilahirkan kembali diperintah oleh perkataan setan, dan karena itu mereka mencoba memuaskan orang dengan menawarkan mereka posisi gereja. Jadi, jika beberapa pendeta ingin menempatkan anda kepada sebuah posisi tertentu di gerejanya dan memberikan anda penghormatan, bahkan meskipun ada dosa di hati anda sekarang, dan karena itu anda tidak berkuasa dan tidak ada apapun yang anda bisa lakukan, kemudian anda harus menyadari bahwa setan menipu anda. Anda harus menyadari dengan jelas bahwa pendeta ini bukanlah seorang hamba Allah(Jahweh), dan anda harus berpisah dari orang-orang demikian. Hanya kemudian anda sendiri bisa diselamatkan. Tidak lain dari ini adalah memisahkan air di atas cakrawala dari air di bawahnya. Ini harus dengan jelas dibedakan.

Apa yang Allah lakukan pada hari kedua Penciptaan-Nya?

Pada hari kedua, Allah(Jahweh) memisahkan air di atas cakrawala dari air di bawahnya. Sesuai dengan itu, kita, juga, harus membedakan perkataan setan dari Firman Allah(Jahweh). Bagaimana kita membagi mereka? Kita membagi air di atas cakrawala dari air di bawahnya berdasarkan Firman Allah(Jahweh).

Kita harus menyadari dengan jelas apakah atau tidak kita sekarang meminum air di bawah cakrawala dan hidup kita dikendalikan oleh setan. Jika anda tetap belum menjadi orang-orang benar bahkan ketika anda dengan tulus percaya di

dalam Yesus Kristus, kemudian itu hanya bisa berarti bahwa anda hidup meminum air di bawah cakrawala, yaitu, air bumi. Anda harus menyadari bahwa mereka yang telah menjadi orang-orang benar tanpa dosa dengan percaya di dalam Yesus, dan hidup sesuai dengan Firman, adalah mereka yang hidup dengan meminum air di atas cakrawala. Keduanya harus karena itu dipisahkan dengan jelas.

Jika seseorang tetap tinggal sebagai seorang berdosa bahkan setelah percaya di dalam Yesus Kristus selama setengah abad, kemudian ini hanya bisa berarti bahwa dia telah percaya di dalam perkataan setan sepanjang waktu ini. Sebaliknya, mereka yang mengenal Injil air dan Roh dengan benar, dan yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka sepenuhnya dengan menerima terang Firman, adalah orang yang dituntun oleh Allah(Jahweh). Orang demikian adalah anak-anak Allah(Jahweh) di jalan mereka kepada Kerajaan Surga. Orang-orang Kristen harus membedakan dengan jelas apakah mereka orang-orang berdosa atau orang-orang benar, apakah mereka terikat ke neraka atau ke Surga, dan apakah mereka adalah anak-anak Allah(Jahweh) atau anak-anak setan. Ketika kita menguji diri kita berdasarkan Firman, jika kita orang benar tanpa dosa, kemudian kita akan memasuki Surga sebagai anak-anak Allah(Jahweh), tetapi jika kita memiliki dosa, kemudian kita akan dibuang ke neraka sebagai hamba-hamba setan. Seperti ini, Allah(Jahweh) memisahkan kita, Allah(Jahweh) telah melakukan demikian dengan jelas. Melakukan sangat dengan sangat jelas. Allah(Jahweh) tidak gagal untuk melakukan ini. Tetapi bahkan meskipun Allah(Jahweh) telah dengan jelas memisahkan kita dan membiarkan kita mengetahuinya, beberapa tetap menipu hati nurani kita sendiri.

Ketika seseorang melihat hati nuraninya, dia dengan jelas

salah satu dari seorang berdosa atau seorang benar. Apakah kita telah mendengar Injil dan dilahirkan kembali atau tidak, dan apakah kita orang kudus atau semata pelaku agama belaka,apakah hati kita memiliki dosa atau tidak, dan apakah kita dengan jelas memiliki buah Roh Kudus atau tidak—kita semua adalah salah satu dari orang berdosa atau orang benar. Kita harus menentukan diri kita dengan jelas apakah atau tidak kita menipu hati kita sendiri, dan kita harus membedakan diri kita apakah kita termasuk kepada Gereja Allah(Jahweh) atau kepada setan dan dunia. Siapa pun mendengar Firman Allah(Jahweh) bisa mengenal dirinya dengan jelas, dan jadi mereka yang tetap menipu diri mereka dengan perkataan setan, tinggal di dalam air di bawah cakrawala, dan meminum air yang yang pantas untuk dibinasakan oleh Allah(Jahweh).

Seorang Berdosa Harus Mengaku Dirinya sebagai Orang Berdosa Besar di hadapan Kebenaran

Kita harus menyadari bahwa Allah(Jahweh) telah dengan jelas memisahkan terang dari kegelapan, dan air di atas cakrawala dari air di bawahnya. Apakah anda menyadari bahwa bahkan meskipun Allah(Jahweh) telah memisahkan demikian, orang terus binasa dengan menipu hati nurani mereka sendiri? Orang tidak bisa menyalahkan Allah(Jahweh) karena membuang mereka ke neraka. Itu karena jika mereka dengan jujur mengenal dosa-dosa hati mereka, dan mereka untuk benar-benar melihat kepada Allah(Jahweh) dan mencari untuk Kebenaran dengan jelas, kemudian Allah(Jahweh) akan sesungguhnya memungkinkan orang demikian menemukan Kebenaran.

Terang ada di dunia ini sekarang. Kita dengan jelas

memiliki Firman Kebenaran. Siapa pun yang belajar Firman ini dengan benar, melihatnya, mendengar kepadanya, dan diyakinkan atas keadaannya yang sebenarnya, bisa semua dilahirkan kembali. Bahkan air di bawah cakrawala bisa diubahkan menjadi air di atas cakrawala. Sama seperti air di laut naik ke udara sebagai uap dan turun lagi sebagai air, air di bawah bisa juga naik ke air di atas. Bahkan meskipun ini mungkin, orang tetap menipu diri mereka, dan itulah mengapa mereka terikat ke neraka dan menderita tanpa akhir. Seseorang harus mengembalikan dirinya kepada Allah(Jahweh) dan menemukan terang. Tidak lain dari ini adalah pengakuan.

Tuhan akan dengan pasti bertemu mereka yang datang di hadapan Allah(Jahweh), dengan mengatakan, “Allah(Jahweh), saya adalah seorang berdosa yang meminum air di bawah cakrawala. Tuhan, tolong selamatkan saya.” Mereka yang tetap memiliki dosa di dalam hati mereka harus datang di hadapan hamba Allah(Jahweh), di hadapan gereja-Nya yang dilahirkan kembali, mendengar kepada Firman dan menerima pengampunan dosa-dosa mereka.

Allah(Jahweh) telah dengan jelas memisahkan Kebenaran dari kesalahan di dalam hati orang. Orang-orang berdosa yang meminum air di bawah cakrawala harus tidak pernah melupakan ini, mereka herus datang kepada perkumpulan orang-orang yang dilahirkan kembali tanpa gagal, dan mereka harus karena itu diubahkan tanpa gagal. Bahkan meskipun Allah(Jahweh) telah membuat pemisahan ini, jika seseorang tetap menipu hati nuraninya sendiri dengan pengajaran setan yang mengaku, “Jika kamu percaya di dalam Yesus Kristus, Allah(Jahweh) akan mempertimbangkan kamu orang benar bahkan jika kamu masih memiliki dosa,” dan akibatnya dibuang ke neraka, kemudian anda harus menyadari bahwa ini sepenuhnya kesalahannya sendiri.

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

Kita harus memahami apa artinya ketika Alkitab berkata bahwa Allah(Jahweh) memisahkan air di atas cakrawala dari air di bawahnya pada hari kedua. Allah(Jahweh) telah memisahkan semua pengajaran kepada Firman-Nya dan perkataan setan, dan sekarang, bergantung atas perkataan yang mana yang kita percaya, berkat-berkat dan kutuk kita ditentukan. Apa yang seseorang minum menentukan kebahagiaan dan ketidak bahagiaannya.

Pilih Diri Anda

Allah(Jahweh) telah memisahkan air di atas cakrawala dari air di bawahnya. Sesungguhnya, kita bisa meminum salah satu dari air di atas cakrawala, atau air di bawahnya. Hak untuk memilih yang mana air untuk diminum adalah dengan sepenuhnya hak kita. Itu bergantung atas pilihan seseorang. Mereka yang lebih suka air di bawah cakrawala akan meminum air ini, dan sebagai hasilnya, mereka akan binasa dan dihancurkan. Sebaliknya, mereka yang ingin meminum air di atas cakrawala akan meminum air ini dan dilahirkan kembali, karena itu memperoleh hidup yang kekal. Segala sesuatu akan terbuka dengan tepat sesuai dengan pilihan seseorang.

Apakah seseorang akan pergi ke Surga atau neraka juga bergantung atas pilihannya. Yesus Kristus telah mempersiapkan Surga, ketika Dia telah menjadikan neraka juga. Yesus Kristus telah melakukan segala sesuatu sehingga setiap orang akan dapat menjadi orang-orang benar. Semua yang tinggal adalah pilihan seorang sendiri: Jika seorang suka tinggal sebagai seorang berdosa, kemudian dia akan percaya di dalam perkataan setan dan tetap sebagai seorang berdosa, tetapi jika dia ingin menjadi orang-orang benar, kemudian dia akan

percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dan dijadikan orang benar. Di dalam kata lain, Surga dan neraka tergantung atas penghakiman dan pilihan seseorang pendiri. Itu adalah pilihan seseorang sendiri bahwa Surga dan neraka sisanya.

Allah(Jahweh) telah mempersiapkan segala sesuatu. Satu-satunya masalah yang tinggal adalah pertanyaan pilihan yang mana yang kita akan buat. Jika kita ingin pergi ke Surga, kemudia semua yang kita lakukan adalah hanya memilih Firman Allah(Jahweh), di atas Cakrawala, dan mengikuti para hamba Yesus Kristus; jika, di sisi lain, kita ingin pergi ke neraka, kemudian kita harus hanya memilih perkataan setan, meminum air di bawah cakrawala,dan mengikuti para hamba setan, dan percaya di dalam perkataan mereka. Tanpa gagal, segala sesuatu akan digenapi di hadapan Allah(Jahweh) dengan tepat sesuai kepada bagaimana kita percaya.

Duduk di atas tahta penghakiman pada hari terakhir, Allah(Jahweh) akan berkata kepada orang-orang berdosa, “Aku memberitahu kamu dari awalnya bahwa Aku telah memisahkan air di atas cakrawala dari air di bawahnya. Tetapi dengan mengikuti perkataan setan, kamu memilih atas dirimu sendiri untuk percaya di dalam dusta dan pergi ke neraka, dan jadi itu akan sesuai dengan demikian. Adalah hanya patut bahwa sesuai dengan imanmu, kamu akan pergi kemana setan hidup. Kemudian mereka yang terikat pada neraka akan tidak memiliki apapun untuk dikatakan. Mereka mungkin memiliki lidah, tetapi mereka tidak bisa mengatakan sebuah kata.

Allah(Jahweh) telah dengan jelas memberikan kita Injil air dan Roh dengan cuma-Cuma, Firman yang memungkinkan kita untuk dilahirkan kembali, Kebenaran, keselamatan, dan semua berkat-berkat Surga yang lain. Setelah memberikan kita semua hal-hal ini, Allah(Jahweh) memberikan kita pilihan untuk mengambil barkat-berkat-Nya atau kutuk-Nya.

Allah(Jahweh) telah memisahkan Firman sejati-Nya dari pengajaran yang salah. Tepat sebagaimana Allah(Jahweh) memisahkan hari dari petang di atas planet ini, jadi Allah(Jahweh) memisahkan semua airnya menjadi air di atas cakrawala dan air di bawahnya. Dengan membuat pemisahan ini kepada semua manusia yang adalah untuk masuk ke dalam wilayah hidup yang kekal setelah hidup di atas bumi ini, Allah(Jahweh) telah mereka menentukan takdir mereka sendiri.

Allah(Jahweh) tidak memisahkan hari dari malam karena tidak ada alasan. Dia melakukan demikian karena Dia ingin menunjukkan kita wilayah terang dan wilayah kegelapan. Di dalam kata lain, Allah(Jahweh) telah dengan jelas memisahkan wilayah kebenaran dari wilayah orang-orang berdosa. Dia telah membuat pemisahan ini sehingga mereka yang ingin pergi ke neraka hanya harus percaya di dalam kegelapan, dan mereka yang ingin pergi ke Surga hanya harus percaya di dalam Terang. Apa yang Allah(Jahweh) telah pisahkan, tidak ada manusia bisa ubah. Tidak peduli betapa mampu umat manusia mungkin, itu tidak bisa mengubah siang menjadi malam, dan malam menjadi hari. Demikian juga, tidak seorang pun bisa mengubah apa yang Allah(Jahweh) telah lakukan.

Seseorang yang memiliki sebuah hati nurani yang paling jujur percaya dengan sepenuhnya di dalam apa yang Allah(Jahweh) telah pisahkan sebagaimana adanya. Adalah dengan melihat pada terang dan menerimanya, dengan menerima air di atas cakrawala, Firman Allah(Jahweh) yang turun dari atas, bahwa kita telah menerima hidup yang kekal.

Air bumi—yakni, pengajaran setan—memuji kita karena berusaha untuk perbuatan saleh manusia. Air ini yang di bawah Cakrawala mengajar kita untuk menjadi benar dan diselamatkan melalui usaha jasmani kita sendiri. Tidak lain dari ini adalah perkataan setan. Jika siapapun mengajar anda

bahwa seseorang dijadikan benar dan diselamatkan melalui usahanya sendiri, dengan menjalani sebuah kehidupan Ilahi dan dikuduskan, ingat bahwa ini adalah perkataan setan. Firman Allah(Jahweh) berkata bahwa kita dijadikan benar dengan percaya dengan hati kita di dalam apa yang Allah(Jahweh) telah semua genapi, dan menerima Firman-Nya ke dalam hati kita. Untuk dijadikan benar tidak memiliki hubungan apapun dengan perbuatan seseorang sendiri, tetapi itu dicapai hanya dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) yang turun dari atas. Adalah dengan percaya di dalam Firman di atas Cakrawala, di dalam Kebenaran Firman Allah(Jahweh), di dalam Firman-Nya yang sempurna yang perlu tidak dilengkapi oleh perbuatan manusia apapun, bahwa kita menerima pengampunan dosa-dosa kita, menjadi orang-orang benar, dan memperoleh hidup yang kekal.

Rekan seiman terkasih, Firman Allah(Jahweh) turun dari atas, tanpa gagal menghasilkan buah di atas bumi ini, dan naik ke atas lagi. Jika anda percaya di dalam Firman Allah(Jahweh), kebahagiaan akan datang kepada anda, tetapi jika anda percaya air di bawah cakrawala, anda akan dikutuk. Allah(Jahweh) tidak ingin anda menderita dan dikutuk. Itulah mengapa Allah(Jahweh) telah memberikan kita Firman-Nya, karena itu membagi air di atas cakrawala dari air di bawahnya. Seseorang yang telah merasakan air di atas cakrawala tidak pernah bisa meminum air di bawah cakrawala lagi.

Mereka yang telah hanya meminum air di bawah cakrawala sampai hari ini harus sekarang kembali kepada Firman Allah(Jahweh). Mereka yang telah merasakan hanya air di bawah cakrawala harus mencari air yang di atas cakrawala, dan mereka harus sekarang kembali kepada Firman kebenaran Allah(Jahweh), kepada iman sejati.✉

Allah Memisahkan Air Pada Hari Kedua

< Kejadian 1:6-8 >

"Berfirmanlah Allah: "Jadilah cakrawala di tengah segala air untuk memisahkan air dari air." Maka Allah menjadikan cakrawala dan Ia memisahkan air yang ada di bawah cakrawala itu dari air yang ada di atasnya. Dan jadilah demikian. Lalu Allah menamai cakrawala itu langit. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari kedua."

Ketika Allah(Jahweh) memerintahkan jadilah cakrawala di antara air yang memisahkah air dari air, itu terjadi sesuai Firman-Nya. Allah(Jahweh) menyebut cakrawala ini Surga. Di dalam bagian Kitab Suci hari ini, Allah(Jahweh) menjelaskan bagaimana pada hari kedua Dia memisahkan air di bawah cakrawala dari air di atasnya. Awalnya, ada tubuh air tunggal yang menutupi planet bumi, tetapi Allah(Jahweh) menjadikan cakrawala dan memisahkan air di atas cakrawala dari air di atas bumi. Hari ini, saya ingin menjelaskan apa artinya dengan bagian Kitab Suci ini, dan membagikan berkat-berkat Allah(Jahweh) dengan anda.

Ketika kita melihat kepada penciptaan Allah(Jahweh) atas langit dan bumi, kita bisa menemukan bahwa Dia melanjutkan untuk memisahkan pada hari kedua sebagaimana Dia telah lakukan demikian pada hari pertama. Pesan rohani pekerjaan Allah(Jahweh) pada hari kedua adalah berikut: Adalah sangat penting untuk membedakan Firman Allah(Jahweh) dari

perkataan jahat setan. Di dalam kata lain, Allah(Jahweh) berkata kepada kita bahwa kita harus memiliki iman yang secara rohani memisahkan air di atas cakrawala Surga dari air bumi.

Ketika Allah(Jahweh) menciptakan langit dan bumi, Dia memisahkan air di atas cakrawala dari air di bawahnya. Dia melakukan demikian untuk memberitahu kita bahwa jika kita untuk memiliki iman sejati, kita harus pertama meminum air di atas cakrawala. Kita perlu menyadari arti rohani di belakang alasan mengapa Allah(Jahweh) karena itu memisahkan air. Hanya kemudian kita bisa percaya di dalam Injil air dan Roh yang Yesus Kristus telah berikan kepada kita, dan hanya kemudian kita bisa melakukan pekerjaan Allah(Jahweh) dengan iman. Dengan kata lain, bagian Kitab Suci hari ini memberitahu kita bahwa kecuali kita dapat membedakan dan memisahkan Firman Allah(Jahweh) dari perkataan setan, kita akan selamanya tetap tidak dapat memasuki wilayah Allah(Jahweh).

Kebenaran Harus Dipisahkan dari Kesalahan

Jika kita tidak dapat memisahkan kebenaran dari kesalahan, tidak hanya kita tidak akan dapat melakukan pekerjaan Allah(Jahweh), tetapi lebih buruk, kita akan berakhir berdiri melawan Allah(Jahweh). Itulah mengapa Allah(Jahweh) memberitahu kita tentang masalah ini. Namun, di dalam Kekristenan hari ini, yang disebut legalistik dan penginjil tetap tinggal tidak mampu memisahkan kebenaran dari kesalahan, dengan keliru percaya di dalam hanya diri mereka sendiri, doktrin buatan manusia. Mereka perlu menyadari bahwa ini adalah alasan paling mendasar mengapa mereka tidak bisa

memasuki wilayah Allah(Jahweh) meskipun percaya di dalam Allah(Jahweh), karena mereka percaya di dalam air di atas bumi—yakni, doktrin buatan manusia sendiri.

Pendusta di dalam komunitas orang Kristen hari ini bergantung dan percaya di dalam doktrin buatan manusia ini jauh lebih dari apa yang Allah(Jahweh) sebenarnya katakan di dalam Firman Kitab Suci. Kita perlu menyadari bahwa bahkan sekarang, kerugian besar dilakukan oleh banyak pemimpin orang Kristen yang menganggap diri melakukan pekerjaan Allah(Jahweh), karena mereka sebenarnya membagikan pengajaran jasmani mereka sendiri bercampur dengan Firman Allah(Jahweh).

Kita harus memisahkan Firman Allah(Jahweh) secara rohani dari pengajaran yang datang dari daging manusia, dan hanya kemudian kita bisa melakukan pekerjaan Allah(Jahweh) dengan benar. Untuk para hamba Allah(Jahweh), kelemahan atau kekurangan daging mereka bukanlah sebuah masalah. Sebaliknya, apa yang jauh lebih bermasalah untuk hamba-hamba Allah(Jahweh) adalah ketika mereka mencoba melakukan pekerjaan Allah(Jahweh) tanpa pertama memisahkan Firman rohani dari perkataan jasmani. Jika seseorang berusaha untuk melakukan pekerjaan Allah(Jahweh) tanpa berhati-hati mempertimbangkan dan membedakan perkataan manusia dari Firman yang dikatakan Allah(Jahweh), kemudian dia berakhir membawa keruntuhan secara rohani kepada jiwa-jiwa yang tidak perlu binasa, tidak menyebutkan kebinasaan jiwanya sendiri.

Kita yang telah menjadi para pekerja Allah(Jahweh) harus memberitakan Firman yang Allah(Jahweh) katakan kepada kita dengan sebuah pemahaman yang jelas. Mengapa? Karena itu adalah kehendak Allah(Jahweh). Air di atas cakrawala dan air di bawahnya pada dasarnya berbeda. Para pekerjaan

Allah(Jahweh) harus mengenal Injil Kebenaran air dan Roh, memisahkan Injil yang salah dari Injil sejati, dan hanya Injil Kebenaran. Sekarang, kita dapat mengenal dengan tepat apa yang Firman Allah(Jahweh) sedang katakan kepada kita melalui Firman Injil air dan Roh. Para pekerja Allah(Jahweh) harus karena itu mengenal rahasia Injil air dan Roh dengan benar, percaya di dalamnya, dan memberitakannya kepada setiap orang dengan menempatkan iman mereka di dalam Injil ini. Hanya kemudian orang-orang berdosa akan datang untuk mengenal Kebenaran penebusan Allah(Jahweh), dan melalui ini, Allah(Jahweh) akan dimuliakan.

Jika kita mengenal dan memberitakan rahasia yang tersembunyi di dalam Injil air dan Roh, tidak terhitung orang akan dapat menerima hidup yang kekal, karena mereka akan diselamatkan. Setiap orang yang menyadari dan percaya di dalam air di atas cakrawala yang diberitakan oleh kita—yakni, Injil Kebenaran air dan Roh—akan dengan pasti dibebaskan dari dosa dan kebingungan. Untuk ini menjadi benar, para hamba Allah(Jahweh) harus dapat memberitakan Firman Roh, memisahkannya dari perkataan daging. Tidakkah Dia memberitahu kita semua bahwa Dia telah sekali menyelamatkan semua orang di dunia ini dari segala dosa mereka semua dosa mereka melalui Firman Imkil air dan Roh? Allah(Jahweh) memberitahu kita bahwa adalah dengan percaya di dalam Firman Injil air dan Roh, Kebenaran yang menyelamatkan kita dari dosa, bahwa kita bisa menjadi anak-anak-Nya. Karena itu, kita harus mengenal Firman Injil air dan Roh dengan jelas, dan kita harus memberitakannya kepada setiap orang dengan iman. Kita harus memisahkan Injil sejati dari injil yang salah, dan menempatkan iman kita di dalam Injil sejati,kita harusmemberitakannya kepada semua mereka yang merindukan rindu kepada Kebenaran

Allah(Jahweh).

Beberapa orang mengaku bahwa jika mereka hanya percaya di dalam Yesus Kristus, mereka bisa diselamatkan dari dosa-dosa mereka tanpa syarat tanpa percaya di dalam Injil air dan Roh, tetapi ini tidaklah benar. Mereka yang tidak mengenal Injil Kebenaran air dan Roh berkata, "Seorang bisa diselamatkan dari dosa hanya dengan percaya di dalam Yesus Kristus secara buta." Ini adalah sebuah dusta. Di dalam kenyataannya, ini bukanlah kasusnya. Ketika Iblis tidak berpikir orang percaya di dalam Yesus Kristus, dia tetap mencoba menuntun mereka kepada kebinasaan dengan mencegah mereka dari menerima pengampunan dosa yang sempurna. Itu adalah satu dari rancangan paling liciknya.

Setan cukup pintar untuk menggunakan bahkan yang disebut "Gereja Allah(Jahweh)" untuk membuat orang pada sebuah jalur kepada kebinasaan di dalam cara yang paling pasti, dengan menuntut iman legalistik dari mereka dan mengikat mereka di bawah dosa. Sasaran akhir setan adalah untuk membuat Injil palsu tersebar bahkan di dalam Kekristenan, sehingga bahkan orang-orang Kristen tidak akan mengenal Injil air dan Roh, dan, pada akhirnya, semua akan dibinasakan karena dosa-dosa mereka. Karena upah dosa adalah maut, pekerjaan iblis adalah sebuah pekerjaan kematian juga. Iblis dengan tangan besi cakap membuat tidak terhitung orang menjauh dari Kebenaran Allah(Jahweh) dengan membuat mereka mendengar hanya perkataan injil yang keliru yang memuaskan nafsu daging mereka. Ini adalah di mana tujuan akhir iblis terletak. Dengan mengenal Injil Kebenaran air dan Roh yang Tuhan telah berikan kepada kita, dan dengan percaya di dalamnya, kita harus semua keluar dari tipu muslihat jahat yang terletak dusta iblis dan diselamatkan.

Dengan demikian, kita harus menyadari bahwa pada

hamba iblis telah memberi makan jiwa-jiwa orang dengan perkataan setan bercampur dengan Firman Allah(Jahweh), karena itu menuntun mereka kepada maut. Apa yang telah keluar dari ini, dari percampuran pengajaran dengan Firman Allah(Jahweh)? perwakilan dari ini tidak lain dari injil yang salah. Seperti ini, ketika para hamba setan tetap terus memberitakan Injil yang salah, mereka menuntut kepada kebinasaan jiwa-jiwa yang tidak perlu mati. Ini adalah pekerjaan setan dan apa yang pendusta lakukan. Setan ahli menipu orang. Namun, Allah(Jahweh) membuatnya mungkin untuk diselamatkan untuk mereka yang mendengar Injil dengan membedakan, memisahkan Injil yang benar dari Injil yang salah. Dengan demikian, para hamba Allah(Jahweh) harus mengabdikan semua usaha mereka untuk memisahkan Firman Allah(Jahweh) dari perkataan iblis. Ketika kita bekerja untuk pekerjaan Allah(Jahweh), kita semua perlu menyadari mengapa Allah(Jahweh) memisahkan air di atas cakrawala dan air di bawahnya di dalam cara ini pada hari kedua penciptaan.

Kita Harus Membangun sebuah Pondasi Yang Kokoh atas Keselamatan untuk Kehidupan Iman Kita

Mereka yang menyebabkan masalah terbesar pada pekerjaan Allah(Jahweh) adalah mereka yang melakukannya dengan tekun tetapi secara serampangan, tidak mengetahui bagaimana membedakan Firman Allah(Jahweh) dari perkataan manusia. Ini, juga, harus dipahami dengan jelas. Kita perlu menyadari bahwa ketika mereka yang menyebut diri mereka pekerja-pekerja Allah(Jahweh) memberitakan Firman Allah(Jahweh) dengan perkataan manusia, itu menjadi menjadi

rintangan terbesar kepada pekerjaan Allah(Jahweh) menyelamatkan jiwa-jiwa. Karena yang disebut hamba Allah(Jahweh) untuk memberitakan Firman Allah(Jahweh) bercampur dengan perkataan setan adalah kesalahan terbesar pelayanan mereka.

Sebagai contoh, ketika mereka menunjuk kepada bagian di dalam Yohanes 13 dimana Yesus membasuh kaki Petrus, mereka menafsirkan dan mengajarkannya kepada arti, "Ketika Tuhan memberitahu Petrus bahwa mereka yang mandi hanya perlu membasuh kaki mereka, jadi kita harus membasuh dosa-dosa kita setiap hari melalui doa-doa pertobatan kita." Melalui bagian ini, banyak pelayan palsu mungkin menipu orang-orang percaya naif dengan desakan mereka atas doa-doa pertobatan. Sesungguhnya, jika kita belum menerima pengampunan dosa-dosa kita dan dilahirkan kembali dari Firman Injil air dan Roh, kita akan juga telah ditipu oleh pendusta tanpa gagal di zaman ini dan tidak memiliki pilihan tetapi terikat ke tempat kebinasaan.

Mereka yang tidak memiliki ketajaman rohani telah salah memahami ini dan mengajar dengan keliru bahwa orang harus membasuhkan dosa-dosa mereka setiap hari. Namun, para hamba Allah(Jahweh) yang percaya di dalam Injil air dan Roh tidak menafsirkan bagian ini seperti pengkhotbah palsu itu. Mereka mengajar bahwa ketika Yesus Kristus dibaptis oleh Yohanes Pembaptis di Sungai Yordan, Dia menanggung segala dosa dunia ini sekali dan untuk selamanya, pergi ke kayu Salib, disalibkan dan mencurahkan darah-Nya, dan telah karena itu menyelamatkan kita dari segala dosa sekali dan untuk selamanya.

Yesus Kristus adalah Juruselamat yang telah membasuh segala dosa dunia ini sekali dan untuk selamanya dengan air dan Roh. Alkitab mengatakan bahwa Injil air dan Roh ini

adalah Kebenaran. Dengan datang ke bumi ini menjelma di dalam daging, Yesus Kristus dengan sempurna menghapuskan segala dosa kita sekali dan untuk selamanya, dari awal sampai akhir, melalui Injil Kebenaran air dan Roh. Ketika Yesus Kristus datang ke bumi ini, Dia dibabtiskan oleh Yohanes Pembabtis sekali, ketika karena itu menanggung segala dosa dunia ini, Dia dihukum karena dosa-dosa kita dengan mencurahkan darah-Nya sampai mati; dan bangkit dari maut lagi, Dia telah selamanya menjadi Juruselamat semua mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh.

Ketika Yesus membasuh kaki murid-murid-Nya di dalam Yohanes 13, Dia berbicara tentang Injil air dan Roh, Kebenaran keselamatan, bahwa Dia telah membasuh semua dosa murid-murid, bahkan mereka yang akan dilakukan di masa depan. Tetapi meskipun demikian, tidak terhitung orang tetap tidak menyadari Kebenaran keselamatan, karena mereka belum menemukan Injil air dan Roh sejati Allah(Jahweh).

Mereka yang diberi makan hanya atas Firman Allah(Jahweh) yang di atas cakrawala menolak meminum air yang dibawahnya. Namun, mereka yang telah meminum hanya air di bawah cakrawala tidak ingin meminum air murni yang di atasnya. Yesus Kristus mengatakan, *"Dan tidak seorangpun yang telah minum anggur tua ingin minum anggur yang baru, sebab ia akan berkata: Anggur yang tua itu baik" (Lukas 5:39).* Di dunia yang sebenarnya, anggur tua adalah lebih baik. Siapapun yang telah merasakan anggur tua tidak ingin meminum anggur baru yang baru jadi.

Namun, di dalam wilayah rohani, itu dengan sepenuhnya berlawanan. Ketika kita melihat sejarah umat manusia, kita bisa melihat bahwa tanpa memperhatikan betapa lama itu mungkin, filosofi dan pengajaran-pengajaran agama yang telah datang dari pikiran manusia sendiri dengan sepenuhnya

berlawanan kepada Firman Allah(Jahweh). Tidak peduli betapa tua dan dalam filosofi dan gagasan dunia ini mungkin terlihat, mereka tidak lebih dari pengajaran sampah yang kasar, tidak dapat dibandingkan kepada Kebenaran keselamatan sebenarnya yang membebaskan orang dari dosa, Injil air dan Roh. Firman Injil air dan Roh, yang adalah Firman Allah(Jahweh), adalah Firman hidup sejati yang membebaskan orang dari dosa. Karena itu, mereka yang bijaksana adalah mereka yang percaya di dalam Firman Injil air dan Roh yang diberikan Allah(Jahweh) atas pengajaran tradisi agama dunia.

Tanpa memperhatikan betapa tulus orang mungkin berpikir dan percaya di dalam Yesus Kristus sebagai Juruselamat mereka, kecuali mereka membuat hubungan antara babtisan yang Tuhan terima dari Yohanes Pembabtis dan darah yang Dia curahkan di atas kayu Salib, dan menempatkan iman mereka di dalam keduanya, mereka terikat untuk ditipu oleh pendusta dan binasa. Jika ini terjadi kepada kita, kemudian kita juga terikat untuk menjauh dari berkat-berkat hidup yang kekal Allah(Jahweh). Adalah sesungguhnya kutuk untuk orang mencoba melakukan pekerjaan Allah(Jahweh) bahkan ketika mereka sendiri tidak mengenal Injil air dan Roh, dan telah karena itu tidak diselamatkan. Mereka sebenarnya meruntuhkan pekerjaan Allah(Jahweh), jauh dari melayaninya. Di dalam kata lain, bahkan orang-orang Kristen yang mengaku percaya di dalam Yesus Kristus sebagai Juruselamat mereka, jika siapa pun tidak memiliki iman di dalam Injil air dan Roh, kemudian dia tidaklah melakukan pekerjaan Allah(Jahweh), tetapi pekerjaan setan. Pendeta demikian tidak melakukan pekerjaan Allah(Jahweh), tetapi lebih, mereka melayani dengan rajin hanya untuk memenuhi nafsu mereka sendiri. Anda harus menyadari bahwa tidak banyak pendusta di dunia ini yang melakukan pekerjaan Allah(Jahweh), tetapi itu adalah mereka

yang sekarang percaya di dalam Injil kebenaran air dan Roh yang benar-benar melakukan pekerjaan Allah(Jahweh).

Banyak orang Kristen hari ini tidak dapat membedakan Firman Injil air dan Roh dari perkataan setan yang diberitakan oleh pendusta, karena itu ditipu oleh setan dan dituntunkan kepada kebinasaan. Jadi mereka harus mencoba mendengar Injil air dan Roh, yang adalah Firman Allah(Jahweh). Tetapi untuk jenis khotbah apa tidak terhitung orang Kristen di dunia ini sekarang cari? Apakah mereka mencari para hamba Allah(Jahweh) yang memberitakan air yang adalah di atas cakrawala, atau apakah mereka mencari para hamba yang memberitakan air yang di bawahnya?

Terlalu banyak orang Kristen sekarang mencari mereka yang memberitakan percampuran air di atas cakrawala dengan air di bawahnya. Jika mereka telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, tetap mencoba menjalani kehidupan iman di hadapan Allah(Jahweh). Namun, mereka yang belum dibebaskan dari dosa-dosa mereka telah ditipu oleh pendusta, dan jadi semua yang mereka jalani adalah hanya sebuah kehidupan agama jasmani.

Bahkan sampai hari ini, banyak pendeta yang menyebut diri mereka sebagai para hamba Allah(Jahweh) telah ditipu oleh setan seperti ini, dan sebagai hasilnya, mereka hanya bertaut di dalam pelayanan yang sia-sia dan bodoh. Tetapi ada sebuah perbedaan iman yang jelas antara orang beriman demikian dan mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh.

Di dalam hati mereka yang percaya di dalam Injil yang salah, bukan di dalam Injil air dan Roh Kristus, kita melihat bahwa tidak ada Roh Kudus tinggal di dalam mereka, karena Injil air dan Roh tidak ada di dalam mereka. Alasan untuk ini adalah karena mereka tetap tinggal oleh kegelapan, tidak

mengenal Firman Injil air dan Roh adalah Kebenaran sebenarnya atas pengampunan dosa.

Di dalam kata lain, itu adalah karena mereka tetap memiliki dosa di dalam hati mereka. Sebaliknya, di dalam hati seseorang yang dilahirkan kembali yang telah dibebaskan dari segala dosa mereka dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, ada Roh Kudus. Jadi bersyukur kepada Roh Kudus di dalam hati mereka, mereka bisa membedakan perkataan manusia dari Firman Allah(Jahweh). Dengan demikian, mereka bisa memberitakan Firman Allah(Jahweh) dengan benar, dan karena mereka percaya di dalam Firman Kebenaran, mereka bisa juga mendirikan Kerajaan-Nya dengan benar. Orang benar bisa membedakan perkataan setan dari Firman Allah(Jahweh), dan dengan iman sejati ini, mereka bisa memberitakan Injil keselamatan sebenarnya.

Mereka yang menutupi kemuliaan Allah(Jahweh) sampai hari ini adalah mereka yang tidak mengenal Kebenaran Injil air dan Roh. Mereka tidak memiliki hubungan apapun dengan Allah(Jahweh). Mereka sangat jauh terpisah dari Allah(Jahweh). Itu adalah sebuah tragedi demikian bahwa ada sangat banyak pendeta demikian di sekitar kita. Meskipun orang-orang ini mengaku melakukan pekerjaan Allah(Jahweh) dari keinginan sukarela mereka, mereka sebenarnya melakukan pekerjaan setan, bukan pekerjaan Allah(Jahweh). Jauh dari melakukan pekerjaan Allah(Jahweh), mereka dalam kenyataannya menghujatnya, tetapi bahkan masalah yang lebih serius adalah bahwa mereka sendiri tidak menyadari ini.

Satu sifat pendusta demikian adalah kenyataan bahwa mereka tidak memiliki pengetahuan Kebenaran, tetapi meskipun demikian sangat sibuk. Sekarang, mereka harus pertama percaya di dalam Injil air dan Roh, Injil Allah(Jahweh). Sekarang, mereka harus mendengar Firman Injil air dan Roh

yang mengalir dari Gereja Allah(Jahweh). Sekarang, pekerjaan Allah(Jahweh) harus dipercayakan kepada mereka yang percaya di dalam Injil Kebenaran air dan Roh. Dan sekarang, anda harus juga melayani Injil Kebenaran bersatu dengan orang-orang yang percaya di dalam Injil air dan Roh. Jika anda mengaku untuk melakukan pekerjaan Allah(Jahweh) sekarang, dan tetapi tidak mengetahui Injil air dan Roh, kemudian anda harus mencari Injil air dan Roh bahkan lebih, karena anda secara rohani buta.

Sama seperti adalah krusial untuk membentangkan sebuah pondasi yang kokoh ketika membangun sebuah rumah, untuk kita melakukan pekerjaan Allah(Jahweh), kita harus pertama membangun pondasi iman kita dengan benar di dalam Injil air dan Roh. Seseorang bisa pergi sebagai pekerja Allah(Jahweh) yang menyelamatkan orang lain hanya setelah dia sendiri diselamatkan dari dosa-dosanya sekali dan untuk selamanya. Jika orang membuang segala jenis keributan mencoba untuk menjadi pekerja-pekerja Allah(Jahweh) atas diri mereka sendiri tanpa pertama diselamatkan diri mereka sendiri, kemudian pada akhirnya, iman mereka akan hanya remuk dengan tanpa harapan. Untuk anda menjadi orang beriman di hadapan Allah(Jahweh), anda harus pertama menerima pengampunan dosa-dosa anda melalui Injil Kebenaran air dan Roh, diselamatkan dari semua dosa anda, dan membangun rumah iman anda di atas iman sejati, keselamatan sejati. Dengan Firman Allah(Jahweh), kita harus pertama meletakkan pondasi keselamatan, pengampunan dosa sejati, dan kemudian membangun di atas jalan iman. Adalah orang demikian yang bijaksana di hadapan Allah(Jahweh). Kita harus semua menemukan rumah keselamatan sejati dengan Kebenaran Injil air dan Roh, dan kemudian mengambil bagian di dalam membangun Kerajaan Allah(Jahweh).

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

Sekarang, kita harus percaya di dalam Yesus Kristus sebagai Juruselamat kita, yang datang ke bumi ini dengan Injil Kebenaran air dan Roh, dan kita harus berjalan dengan Tuhan. Hanya kemudian kita bisa memberitakan Injil Tuhan dan berjalan dengan-Nya sampai akhirnya. Bahkan jika itu membutuhkan waktu seketika, perlu untuk pertama meletakkan pondasi keselamatan dengan kokoh dengan Firman Kebenaran, dan atas pondasi ini membangun rumah iman seperti sebuah batu. Di mata orang, itu mungkin terlihat lebih memperpanjang menempatkan pondasi keselamatan seseorang dan kemudian memulai kehidupan imannya, tetapi di dalam mata iman, kita bisa melihat bahwa ini adalah lebih bijaksana. Kita harus membangun rumah iman kita dengan Injil kebenaran air dan Roh. Sekarang bahwa kita percaya di dalam Injil Kebenaran air dan Roh, kita bisa semua memperoleh keselamatan sejati. Dan sekarang bahwa kita telah membangun rumah iman kita, keselamatan sejati, kita bisa hidup di dalam damai sejahtera Tuhan, tidak memiliki apapun semua untuk ditakutkan lagi.

Alasan mengapa kita, orang-orang yang percaya di dalam Injil air dan Roh, harus hidup di dunia ini adalah untuk memungkinkan setiap orang untuk diselamatkan dari dosa dan menjadi anak-anak Allah(Jahweh). Untuk melakukan demikian, kita harus pertama menempatkan pondasi iman dengan kokoh dengan Injil air dan Roh, dan kemudian melakukan pekerjaan Allah(Jahweh). Hanya kemudian kita bisa keluar dari penghakiman dosa tidak peduli kapan Yesus Kristus mungkin kembali ke bumi ini. Namun, mereka yang memulai kehidupan iman mereka tanpa bahkan percaya di dalam Injil air dan Roh adalah seperti seseorang yang membangun rumahnya di atas pasir. Allah(Jahweh) mengatakan bahwa pada hari penghakiman-Nya, orang yang membangun rumahnya di atas pasir tidak akan keluar dari penghakiman Allah(Jahweh), dan

kejatuhannya akan hebat. Dengan demikian, kita harus semua membangun rumah pengampunan dosa sejati dengan percaya di dalam Kebenaran Injil air dan Roh.

Pada hari kedua atas penciptaan, Tuhan membuat sebuah cakrawala dan membagi air di atas cakrawala dan air di bawahnya. Allah(Jahweh) menamai ruang di antara langit dan bumi sebagai cakrawala. Atas air yang menutupi planet bumi, Allah(Jahweh) membuat beberapa naik di atas cakrawala, sisanya air di bawah bumi untuk berkumpul bersama dalam satu tempat. Adalah dengan air di atas cakrawala ini bahwa kita harus menempatkan pondasi keselamatan dan iman kita, dan menjalani kehidupan iman kita. Kepada apa air di atas cakrawala yang Tuhan bicarakan? Itu menunjuk kepada Firman Allah(Jahweh) yang murni. Dari semua Firman Allah(Jahweh), Firman injil air dan Roh, lebih dari apapun yang lain, adalah air di atas cakrawala.

Melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis dan darah berharga yang Dia curahkan di atas kayu Salib, Tuhan telah membebaskan kita dari dosa-dosa dunia dan menjadikan kita anak-anak Allah(Jahweh). Dan Tuhan telah juga mempercayakan pekerjaan-Nya kepada kita, yang telah sekarang menjadi umat Allah(Jahweh) dengan percaya di dalam Injil air dan Roh dan dilahirkan kembali dari dosa. Seperti ini, Allah(Jahweh) telah memberikan kita Kerajaan-Nya, berkat-berkat-Nya, dan kasih-Nya juga. Allah(Jahweh) memberkati mereka yang telah dibebaskan dari dosa-dosa mereka dan dijadikan benar dengan meminum air di atas cakrawala. Sebaliknya, kebalikannya akan terjadi kepada mereka.

Sekarang, kita harus percaya bahwa Allah(Jahweh) telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia ini melalui Injil air dan Roh, dan kita harus memberitakan ini. Yesus Kristus telah

menyelamatkan kita dari segala dosa dunia melalui Injil air dan Roh, dan kita harus memberitakan ini. Yesus Kristus telah menyelamatkan kita dari segala dosa dunia melalui Injil air dan Roh. Ketika kita meletakkan pondasi iman yang menyelamatkan kita dari segala dosa kita, kita harus membangunnya dengan Injil air dan Roh, dan kita harus juga memberitakan Kebenaran ini kepada orang lain, menuntun mereka untuk percaya di dalam Yesus Kristus yang datang dengan air dan Roh, dan memuji terang Kebenaran Allah(Jahweh).

Di sisi lain, mereka yang belum menempatkan pondasi keselamatan mereka dengan air yang di atas cakrawala akan menjadi anak-anak kebinasaan. Tidak seorangpun bisa diselamatkan dari segala dosanya kecuali dia meminum air di atas cakrawala, tidak peduli betapa bijaksana dan banyak mengetahui dia mungkin. Beberapa orang mengaku bahwa mereka telah diselamatkan dari dosa hanya dengan percaya di dalam darah Yesus Kristus di atas kayu Salib saja, tetapi hati nurani mereka sendiri mengetahui dengan lebih baik bahwa ini bukan kasusnya. Karena orang demikian percaya di dalam Yesus Kristus tanpa memisahkan air di atas cakrawala dari air di bawahnya, mereka percaya di dalam Yesus Kristus hanya di dalam kesia-siaan. Di dalam beberapa perkumpulan orang-orang Kristen, orang-orang berbicara seolah-olah mereka percaya di dalam Injil air dan Roh. Tetapi ketika kita menguji pengajaran mereka di dalam rincian, kita bisa melihat bahwa mereka sebenarnya memberitakan kepada orang dengan mencampurkan air di atas cakrawala dengan air di bawahnya. Orang demikian bukan orang-orang percaya di dalam Injil air dan Roh. Mereka tidak lebih dari lalang di hadapan Allah(Jahweh).

Tetap ada hamba-hamba Allah(Jahweh) di dunia ini,

menyelamatkan orang dari dosa melalui Injil air dan Roh. Namun, ada juga tidak terhitung pendusta di dunia, mengenakan bersama perkumpulan setan dan salah memahami diri mereka untuk menjadi melakukan pekerjaan Allah(Jahweh). Izinkan saya membuatnya jelas kepada anda: Mereka yang belum menerima Injil Firman air dan Roh adalah semua pendusta. Mereka yang percaya hanya di dalam darah di atas kayu Salib sebagai keselamatan mereka dan memberitakan demikian adalah semua pendusta yang menipu setiap orang, diri mereka dan orang lain sama. Hampir setiap prang di seluruh dunia percaya hanya di dalam darah kayu Salib dan mengaku ini untuk menjadi keselamatan, tetapi orang demikian belum sebenarnya diselamatkan, atau mereka tidak memiliki pendirian apapun atas keselamatan mereka sendiri, karena mereka tidak memiliki Injil air dan Roh di dalam hati mereka. Alkitab mengatakan bahwa Injil air dan Roh sendiri adalah Injil Kebenaran yang pasti. Tidak ada apapun dari dunia ini bisa menjadi Kebenaran keselamatan tetapi Injil air dan Roh yang diberikan oleh Tuhan.

Saya mengetahui satu atau dua hal tentang teologi tendensi yang disebarkan di seluruh dunia. Namun, ketika seseorang meneliti teologi, dia tidak bisa menemukan Injil air dan Roh di dalamnya. Itu adalah semua air di bawah cakrawala. Semua teologi "berdasarkan atas gagasan bahwa "seseorang diselamatkan hanya dengan percaya di dalam darah Yesus Kristus di atas kayu Salib saja, dan atas pondasi ini setiap denominasi membuat pernyataan yang tegas berbeda. Namun, dari semua teologi, saya tidak dapat menemukan siapapun yang berkata, "Saya telah sekarang menjadi tidak berdosa, karena saya telah benar-benar dan dengan sepenuhnya dibasuhkan dari dosa-dosa saya dengan darah di atas kayu Salib."

Jika ada segenggam yang berkata demikian, mereka

mengaku untuk menjadi tidak berdosa hanya secara doktrin. Namun, mereka tetap tidak lebih dari orang-orang beragama yang harus menerima pengampunan dosa-dosa mereka atas dasar tetap terus-menerus, bukan orang Kristen sejati yang mengenal dan percaya di dalam Injil kebenaran air dan Roh.

Banyak orang Kristen di dunia ini hanya berbeda dari satu sama lain di dalam denominasi pilihan mereka, mereka semua tidak memiliki hubungan apapun dengan Kebenaran Injil air dan Roh. Bahkan pada saat ini, tidak terhitung orang berpikir bahwa dosa-dosa mereka dihapuskan hanya dengan percaya di dalam darah kayu Salib saja, tetapi itu bukanlah kasusnya. Untuk orang demikian juga, hanya ketika mereka percaya di dalam Injil Kebenaran air dan Roh semua dosa mereka dibasuhkan sekali dan untuk selamanya; sebaliknya, dosa-dosa mereka tidak akan pernah lenyap.

Firman Kitab Suci dengan jelas berkata kepada kita semua bahwa kita harus menerima pengampunan dosa-dosa kita melalui Injil Kebenaran air dan Roh. Itulah mengapa saya percaya di dalam Injil air dan Roh, dan mengapa saya menyaksikan kepada anda air yang di atas cakrawala. Adalah ketika anda mendengar Injil air dan Roh ini dengan telinga anda dan mengetahui Injil pengampunan dosa ini dengan hati anda, bahwa keselamatan sejati dibawa kepada jiwa-jiwa anda. Jika anda sekarang percaya bahwa anda telah diselamatkan dari dosa-dosa anda hanya melalui darah di atas kayu Salib, anda harus berhenti menipu hati nurani anda sendiri, datang di hadapan Allah(Jahweh), dan percaya di dalam Injil air dan Roh.

Tidak ada tempat lain tetapi hanya Gereja Allah(Jahweh) yang sekarang memberitakan Injil air dan Roh di atas planet bumi ini. Tidak ada perkumpulan lain di dunia ini tetapi hanya Gereja Allah(Jahweh) yang adalah sebuah perkumpulan

mereka yang telah dilahirkan kembali dengan percaya di dalam air dan Roh. Sebagaimana hamba-hamba Allah(Jahweh) di dunia ini sekarang memberitakan Injil air dan Roh dengan jelas dan memungkinkan orang untuk menerima pengampunan dosa-dosa mereka, anda benar-benar harus tidak melewatkan kesempatan ini untuk percaya di dalam air dan Roh. Jika anda percaya hanya di dalam darah Yesus Kristus di atas kayu Salib, kemudian ketika anda mungkin dapat menjadi orang-orang beragama dunia yang disebut sebagai orang-orang Kristen di dalam namanya, anda tidak akan dapat menjadi orang-orang Kristen sejati. Jika anda menolak Injil air dan Roh, anda tidak akan pernah bisa keluar dari dosa-dosa anda untuk kekekalan. Tidak ada cara lain apapun untuk keluar dari dosa sekali dan untuk selamanya tetapi untuk percaya di dalam Injil Kebenaran air dan Roh. Saya menasehatkan anda semua untuk menyadari ini melalui iman. Itu adalah karena Allah(Jahweh) tidak pernah berkata kepada orang-orang penuh dosa, “Kamu adalah orang benar, dan umat-Ku,” atau Dia tidak menuliskan nama mereka di dalam Kitab Kehidupan.

Satu sifat yang biasa kepada semua bidah di dalam Kekristenan adalah bahwa mereka berkhotbah dengan memberitakan air yang di atas cakrawala dengan air di bawahnya. Sebaliknya, Kebenaran Injil air dan Roh menegaskan bahwa dosa dunia ini telah ditanggungkan ke atas kepala Yesus Kristus sekali dan untuk selamanya ketika Dia dibabtiskan oleh Yohanes Pembaptis. Semua dosa kita ditanggungkan kepada tubuh Yesus Kristus sekali melalui baptisan Yohanes Pembaptis yang Dia terima, tetapi meskipun demikian, orang-orang mengabaikan Kebenaran ini dan mencoba untuk diselamatkan dari dosa dengan percaya hanya darah kayu Salib, dan itulah mengapa mereka tidak bisa benar-benar diselamatkan. Mereka percayalah di dalam Yesus

Kristus semua di dalam kesia-siaan.

Adalah karena kita percaya di dalam Injil air dan Roh bahwa kita dibabtiskan di dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus setelah kita diselamatkan. Kita orang-orang percaya dibaptiskan di dalam air sebagai tanda iman kita, percaya bahwa dengan dibabtiskan oleh Yohanes Pembaptis dan mencurahkan darah-Nya, Yesus Kristus membasuh segala dosa kita sekali dan untuk selamanya dan menanggung segala penghukuman dosa. Itu adalah sebagai sebuah tanda iman kita di dalam Injil air dan Roh bahwa kita dibabtiskan di dalam cara yang sama sebagaimana Yesus Kristus dibaptiskan. Kita menunjukkan iman kita di dalam Injil air dan Roh dengan upacara Ini. Kita dibabtiskan di dalam nama Yesus Kristus sebagai tanda iman kita, inilah bagaimana kita percaya.

Mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh tidak bisa bersama dengan mereka yang tidak percaya di dalamnya. Alkitab mengatakan, *"Janganlah kamu merupakan pasangan yang tidak seimbang dengan orang-orang yang tak percaya. Sebab persamaan apakah terdapat antara kebenaran dan kedurhakaan? Atau bagaimanakah terang dapat bersatu dengan gelap? Persamaan apakah yang terdapat antara Kristus dan Belial? Apakah bagian bersama orang-orang percaya dengan orang-orang tak percaya?" (2 Korintus 6:14-15)*

Gereja Allah(Jahweh) adalah sebuah perkumpulan orang-orang kudus yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka dengan percaya di dalam Injil air dan Roh (1 Korintus 1:2). Jadi mereka yang tidak percaya di dalam Injil air dan Roh tidak bisa menjadi bagian Gereja Allah(Jahweh).

Pondasi iman orang-orang harus tidak jatuh. Jika iman kita di dalam Injil air dan Roh, yang membentuk pondasi keselamatan hati kita, dihancurkan, kemudian kita tidak bisa memiliki Yesus Kristus di dalam hati kita. Yesus Kristus telah

menjadi Juruselamat yang telah memberikan kita keselamatan pengampunan dosa sekaligus. Dengan datang kepada kita dengan air dan darah, Tuhan telah menghapuskan segala dosa kita sekali dan untuk selamanya. Itulah mengapa kita hidup oleh iman, duduk di atas pondasi iman Injil air dan Roh, Kebenaran pengampunan dosa, yang Yesus Kristus telah tempatkan di hati kita. Namun, jika iman kita di dalam Injil air dan Roh, yang adalah pondasi keselamatan, jatuh, kemudian kita tidak memiliki tempat untuk menempatkan tubuh dan hati kita. Hati orang benar tidak memiliki tempat lain untuk tinggal tetapi Injil air dan Roh, dan jadi tanpa Injil ini, mereka akan berakhir tersesat.

Untuk Yesus Kristus untuk menjadi Juruselamat sejati anda, anda harus membangun rumah iman anda dengan kokoh di atas Injil air dan Roh, Firman Allah(Jahweh). Jika anda meletakkan pondasi iman anda di atas doa-doa pertobatan anda, iman ini akan goyah seketika. Apakah iman anda dijadikan sempurna ketika anda menjalani kehidupan iman anda percaya hanya di dalam darah di atas kayu Salib dan memberikan doa-doa pertobatan anda? Tidak, sebuah iman demikian terikat untuk terguncang dengan terus-menerus. Itulah mengapa kita harus percaya di dalam air yang di atas cakrawala—yakni, di dalam Injil air dan Roh—sebagai Kebenaran pengampunan dosa-dosa kita.

Mereka yang mendengar perkataan manusia tanpa membedakan mereka dari Firman Allah(Jahweh) adalah terikat untuk menjauh dari Allah(Jahweh). Jadi kita harus tanpa gagal memisahkan Kebenaran dari kesalahan, dan percaya di dalam apa yang benar. Mereka yang percaya tanpa memisahkan Firman Allah(Jahweh) dari perkataan manusia akan binasa. Karena itu, kita harus tanpa gagal memisahkan kebenaran keselamatan dari kesalahan, membedakannya dengan jelas, dan

percaya di dalam Kebenaran saja.

Rekan seiman terkasih, bisakah dosa-dosa kita dibasuhkan tanpa baptisan yang Yesus Kristus terima dari Yohanes Pembaptis? Tidak, dosa-dosa dunia ini tidak pernah dibasuhkan tanpa Injil air dan Roh yang Yesus Kristus telah berikan kepada kita. Bagaimana kita bisa percaya bahwa dosa-dosa dunia ini dibasuhkan tanpa Injil air dan Roh? Ketika Yesus menanggung semua dosa dunia dengan dibabtiskan oleh Yohanes Pembaptis, mencurahkan darah-Nya sebagai akibatnya, dan telah karena itu menggenapi kebenaran Allah(Jahweh), mereka yang percaya di dalam Kebenaran ini dengan hati mereka telah dibasuhkan dari segala dosa mereka sekali dan untuk selamanya. Bahkan meskipun kita tetap melakukan dosa setiap hari, karena kita percaya di dalam Kebenaran Injil air dan Roh, bukan di dalam doa-doa pertobatan kita sendiri, dosa-dosa kita telah semua dibasuhkan dengan sepenuhnya. Bagaimana dosa-dosa dunia ini bisa dibasuhkan dari hati anda? Dilihat melalui iman kita di dalam Injil air dan Roh, dosa-dosa jika dibasuhkan sekali dan untuk selamanya, dan jadi kenyataan bahwa dosa-dosa kita dibasuhkan juga adalah di dalam bentuk masa lampau.

Adalah karena kita memiliki iman di dalam baptisan Yesus Kristus bahwa semua dosa di hati kita dibasuhkan sekali dan untuk selamanya dengan iman. Yesus Kristus dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis (Matius 3:13-17). Kata “baptisan” pertama berarti “untuk membasuhkan.” Semua dosa kita dibasuhkan dengan bersih melalui baptisan yang Yesus Kristus terima. Kata baptisan juga berarti “untuk menguburkan” dan jadi karena Yesus Kristus telah dibaptis oleh Yohanes Pembaptis, Dia bisa mati sekali di atas kayu Salib, dengan mengatakan “Sudah selesai.” Karena itu, barangsiapa yang percaya di dalam Injil air dan Roh telah mati dengan Yesus

Kristus dan secara rohani dibangkitkan dengan-Nya oleh iman.

Di dalam Perjanjian Lama, ketika Harun Imam Besar menumpangkan tangannya di atas anak domba korban, semua dosa orang Israel untuk satu tahun ditanggungkan ke atas anak domba korban. Sama seperti ini, ketika Yesus Kristus dibaptiskan dari Yohanes Pembaptis, semua dosa umat manusia ditanggungkan ke atas Yesus Kristus sekali dan untuk selamanya. Dan Yesus Kristus menanggung penghukuman dosa menggantikan kita. Tanpa baptisan yang Yesus Kristus terima dari Yohanes Pembaptis, kita tidak pernah dapat dibebaskan dari dosa-dosa dunia.

Seperti ini, di dalam pasal 1 Kitab Kejadian, Allah(Jahweh) telah menyaksikan tentang Injil air dan Roh, yang adalah air di atas cakrawala. Kita harus dengan jelas memisahkan air yang di atas cakrawala dari air di bawahnya, dan kita harus percaya hanya di dalam Injil air dan Roh, air di atas cakrawala.

Yesus berkata di dalam Matius 7:21-23, *"Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga. Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga? Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"* Pada hari terakhir, akan ada tidak terhitung orang yang, meskipun percaya di dalam Yesus Kristus dengan sangat rajin, harus dibuang ke neraka.

Kembali seketika, saya menanam sebuah gereja di dalam sebuah kota pelabuhan yang disebut Changwon yang terletak di

di sebelah selatan pantai Korea dan melayani di sana. Saya menyewa sebuah tempat di lantai ketiga sebuah bangunan besar yang terletak di wilayah komersial perniagaan dan memulai pelayanan saya. Karena saya baru kepada kota itu, saya bahkan tidak menyadari bahwa ada gereja lain yang menggunakan nama yang sama sebagaimana gereja yang saya tanamkan.

Suatu hari, seorang pendeta dan istrinya datang untuk melihat saya di tengah malam. Ketika saya menanyakan mereka, "Apa yang membawa anda ke sini?" Pendeta itu berkata, "Maaf, saya adalah pendeta demikian dan gereja demikian, dan saya datang kesini dengan beberapa kata nasehat, sebagai sebuah gereja baru yang telah muncul dengan nama yang sama seperti gereja saya." Pendeta itu menjelaskan kepada saya bahwa dia telah melayani dengan nama gereja ini untuk waktu yang lama, dan bahwa gereja yang lain menggunakan nama yang sama akan menyebabkan banyak kebingungan, seperti surat-surat disampaikan ke alamat yang salah. Jadi dia meminta saya untuk mengubah nama gereja saya.

Jadi saya memintanya kembali, menunjukkan bahwa alamat dan denominasi berbeda. Saya berkata kepadanya, "Saya bisa melihat bagaimana beberapa orang mungkin bingung jika denominasi adalah sama, tetapi karena alamat dan denominasi berbeda, tidak akankah itu menjadi cukup jelas, dengan tidak ada apapun untuk dibingungkan? Lihatlah disana pada tanda kita. Tidakkah alamat dan denominasi kami berbeda dari milik anda?" Tetapi pendeta ini mulai menunjukkan kekeras kepalaannya dan tetap meminta dengan tegas, "Tetap saja, anda harus mengubah nama gereja anda."

Setelah berbicara dengan pasangan ini untuk beberapa saat di dalam gereja, saya mengundangnya ke kantor saya.

Melayani mereka teh, saya berkata kepada mereka, “Saya akan memberikan beberapa lebih pemikiran kepada masalah ini. Saya akan mengubah nama jika saya memutuskan itu akan lebih baik, tetapi di dalam peristiwa itu, saya akan harus meminta anda untuk kompensasi. Jika nama Gereja saya diubah, tandanya harus diubah dan pamflet baru harus dicetak. Itu membutuhkan sejumlah pekerjaan dan biaya yang banyak sekali untuk memberitahukan orang lain atas perubahan kami. Bisakah anda mengganti kerugian untuk semua ini? Tetapi itu adalah sesuatu yang saya putuskan setelah lebih banyak pertimbangan. Bagaimanapun, apakah anda memiliki dosa, pendeta?”

Agak dibingungkan oleh pertanyaan saya yang tiba-tiba, pendeta menjawab, “Saya tidak memiliki dosa.”

Saya menanyakannya lagi, “Bagaimanakah itu bahwa anda tidak memiliki dosa?”

“Saya tidak memiliki dosa karena saya percaya di dalam darah Yesus Kristus.”

“Apakah anda kemudian tidak melakukan dosa lagi? Apakah anda tetap tidak berdosa, bahkan jika anda berdosa lagi?”

“Saya tetap tidak memiliki dosa.”

“Ketika anda melakukan dosa, apakah anda tidak memberikan doa-doa pertobatan?”

“Ya.”

“Anda baru saja berkata bahwa anda tidak memiliki dosa, dan tetapi apakah anda memberikan doa-doa pertobatan kapanpun anda melakukan dosa? Bagaimana anda kemudian berdoa ketika anda bertobat? Apakah anda meminta Allah(Jahweh) untuk membasuhkan dosa-dosa anda, atau apakah anda hanya bersyukur kepada-Nya karena telah membasuhkan mereka?”

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

"Saya memintanya untuk membasuhkan mereka, tentu saja."

"Bukankah ini kemudian bukti atas kenyataan bahwa ada dosa di hati anda? Anda mungkin telah melangkah ke gereja saya untuk mendiskusikan masalah namanya, tetapi anda benar-benar tidak seharusnya kembali dengan tangan kosong seperti ini."

Dari saat itu, saya menjelaskan Injil air dan Roh kepada mereka dengan rinci, dan meskipun itu mengambil beberapa waktu, pendeta dan isterinya datang untuk percaya di dalam Injil air dan Roh. Jadi mereka memutuskan intuk mengakhiri pelayanan lampau mereka dan melayani Injil air dan Roh, dan mereka meminta saya untuk membimbing mereka. Sayangnya, bagaimanapun, saya mendengar pendeta itu akhirnya bergabung sebuah perkumpulan mereka yang percaya hanya di dalam darah di atas kayu Salib, dan sebagai hasilnya, pondasi yang benar atas iman semua remuk. Bahkan meskipun dengan Firman Allah(Jahweh) saya telah memisahkan air di atas cakrawala dari air di bawahnya kepada pendeta ini, setan mencampurkan Injil air dan Roh yang pendeta itu terima dengan sebuah Injil yang salah, dan sepenuhnya meresap imannya.

Allah(Jahweh) tidak hanya menerima Injil apapun. Kita harus memahami apa artinya ketika Alkitab berkata bahwa Allah(Jahweh) memisahkan air di atas cakrawala dari air di bawahnya, dan kita harus mengikutinya dengan iman. Kita harus sekarang menyadari bahwa jika kita berkata bahwa tepat Injil apapun adalah benar, kemudian berbicara secara rohani, kita akan berakhir tenggelam sepenuhnya. Kelemahan iman kita adalah masalah, bukan Firman Allah(Jahweh), Firman Kebenaran Allah(Jahweh) adalah Firman Allah(Jahweh) yang sempurna dan tidak berubah; Firman Allah(Jahweh) adalah

benar sejati dan lengkap. Jadi mengingat ini, manusia tidak bisa melibatkan Firman Allah(Jahweh) untuk menjadi bertentangan, hanya karena mereka lemah. Lebih, mereka hanya harus percaya di dalam Injil air dan Roh.

Tuhan mengatakan, *"Akulah jalan dan kebenaran dan hidup."* Firman Allah(Jahweh) adalah Kebenaran. Apa yang Tuhan katakan adalah Kebenaran. Itu adalah hidup. Itu adalah jalan. Sebuah sifat khusus yang biasa kepada semua pendusta adalah bahwa mereka tidak pernah memberitakan Injil air dan Roh, tetapi hanya digoda untuk mengambil lebih dan lebih banyak orang ke dalam perkumpulan mereka. Untuk melakukan demikian, mereka hanya memberitakan apa yang cocok pikiran jasmani orang. Mereka mengajar bahwa jika pengikut mereka hanya percaya di dalam Yesus Kristus dan dengan setia ke gereja, mereka akan diberkati untuk makmur dan menjalani hidup dengan sehat dan lama di atas bumi ini.

Namun, kita harus tidak memberitakan kepada orang-orang air di atas cakrawala dengan mencampurnya dengan air di bawahnya. Jika kita melakukan ini, itu tidak akan mungkin untuk mereka untuk dilahirkan kembali, dihapuskan dari dosa-dosa mereka. Para pendusta mengaku diri mereka untuk menjadi umat Allah(Jahweh) hanya sebagai hal doktrin, ketika di dalam kenyataannya dosa-dosa mereka tetap tinggal di hati mereka.

Mereka yang telah sekarang menerima Roh Kudus dengan percaya di dalam Injil air dan Roh dapat mengenal bahkan lebih mendalam atas Allah(Jahweh) melalui bantuan Roh Kudus, dan jadi mereka bisa melihat hati orang dinyatakan dengan jelas oleh Firman Kebenaran. Ketika kita menguji hati orang dengan Firman sejati air dan Roh, kita bisa juga menemukan apakah ada dosa di hati mereka atau tidak. Karena Allah(Jahweh) telah memberikan iman, hikmat, dan ketajaman

rohani kepada mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh, kita bisa dengan mudah menemukan apakah seseorang seorang berdosa atau seorang benar hanya dengan melihat matanya dan memiliki sebuah percakapan singkat dengannya. Semua yang kita untuk membedakan apakah seseorang telah diselamatkan atau tidak adalah hanya menanyakannya untuk menjelaskan bagaimana dia telah diselamatkan, dan mendengar kepada penjelasannya.

Dengan demikian, kita mengenal keadaan rohani orang dengan percaya di dalam Injil Kebenaran air dan Roh. Sebaliknya, bagaimanapun, mereka yang belum memisahkan air di atas cakrawala dan air di bawahnya tidak mampu membedakan apa yang benar dari apa yang salah.

Itulah mengapa sangat penting untuk memahami air ini yang di atas cakrawala, percaya di dalamnya, dan memberitakannya kepada orang lain. Air di atas cakrawala harus dengan jelas dipisahkan sebagai air yang di atas cakrawala, air di bawah cakrawala harus dengan jelas dipisahkan sebagai air di bawah cakrawala, dan mereka harus diberitakan sesuai dengan itu. kita harus memberitakan Injil dengan ketajaman, memisahkan Injil air dan Roh dari injil yang lain. Kita harus memisahkan perkataan iblis dari perkataan Allah(Jahweh), memberitakan hanya Firman Allah(Jahweh). Kita harus tidak pernah mencampur apa yang benar dengan dusta. Allah(Jahweh) mengatakan, *"Janganlah taburi ladangmu dengan dua jenis benih." (Imamat 19:19).* Sebagaimana Allah(Jahweh) memerintahkan kita untuk tidak menaburkan benih sebuah ladang dengan benih campuran, kita harus dengan jelas memberitakan hanya Injil air dan Roh yang kita percaya. Kita harus memberitakan hanya Firman Allah(Jahweh) yang tertulis.

Beberapa orang bertanya, "Apakah ini kemudian berarti

bahwa pembasuhan dosa-dosa kita dicapai hanya melalui baptisan?" Dosa-dosa umat manusia dibabtiskan melalui baptisan Yesus Kristus dan darah-Nya di atas kayu Salib. Namun, adalah melalui baptisan yang Yesus Kristus terima bahwa beberapa orang menjadikan semua dosa mereka dikerat dari hati mereka dan ditanggungkan kepada Yesus Kristus, dan adalah melalui darah-Nya di atas Kayu Salib bahwa dosa-dosa ini dihukum. Apakah Allah(Jahweh), kemudian, juga mengatakan demikian di dalam Perjanjian Lama? Di dalam Perjanjian Lama juga, Allah(Jahweh) berbicara Kebenaran yang sama. Semua Firman Perjanjian Lama adalah bayangan Firman Perjanjian Baru. Bayangan baptisan yang Yesus Kristus terima di masa Perjanjian Baru adalah sunat di masa Perjanjian Lama. Pada waktu Perjanjian Lama, mereka yang tidak disunat tidak memenuhi syarat memakan anak domba Paskah (Keluaran 12:48). Siapa yang ingin memakan anak domba Paskah harus disunat, bahkan jika dia adalah seorang Israel. Mereka yang tidak secara fisik disunat tidak memenuhi syarat untuk mengambil bagian di dalam Paskah.

Aturan ini berlaku sama kepada Perjanjian Baru. Kita tidak bisa memasuki paskah Surgawi kecuali kita dilahirkan kembali. Dan kita dilahirkan kembali dari semua dosa kita hanya jika kita percaya di dalam Injil air dan Roh. Tuhan berkata bahwa adalah dengan percaya di dalam Injil air dan Roh bahwa kita bisa dilahirkan kembali dari dosa-dosa kita dan memasuki Kerajaan Allah(Jahweh).

Itulah mengapa setiap orang harus percaya di dalam Injil air dan Roh, dibasuhkan dari dosa-dosa mereka, dan dilahirkan kembali. Kita harus percaya di dalam Injil, bahwa Tuhan telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia melalui air dan darah-Nya. Firman Injil air dan Roh adalah dengan jelas Firman yang di atas cakrawala. Namun meskipun demikian,

orang-orang Kristen hari ini tidak memiliki keinginan untuk mengenal Injil air dan Roh, jauh kurang percaya di dalamnya. Adalah karena Kekristenan sampai hari ini telah menolak untuk percaya di dalam Injil air dan Roh yang diberikan oleh Tuhan bahwa itu telah rusak. Dengan demikian, setiap orang Kristen harus bertobat dan percaya di dalam Injil air dan Roh.

Mengapa Kekristenan di seluruh dunia telah menjadi sangat terpencil? Itu karena itu telah gagal untuk percaya dan memberitakan air di atas cakrawala. Di dalam kata lain, itu karena orang percaya di dalam air yang di bawah cakrawala, dan karena mereka telah memberitakannya bercampur dengan beberapa Firman Allah(Jahweh), bahwa bahwa hampir semua jiwa telah menjadi begitu kacau. Tidak terhitung orang mengaku untuk percaya di dalam Yesus Kristus dan secara dogmatis mengaku untuk menjadi tidak berdosa, bahkan ketika mereka masih memiliki dosa. Sebagai hasilnya, dunia ini dipenuhi dengan begitu banyak orang Kristen yang menganggap diri orang-orang percaya yang setia, bahkan ketika iman mereka adalah yang legalistik.

Pada hari pertama, Allah(Jahweh) menyelamatkan orang-orang berdosa melalui terang hidup. Pada hari kedua, Allah(Jahweh) memisahkan mereka yang telah diselamatkan dari dosa—yakni, Dia memisahkan air di atas cakrawala dari air di bawahnya. Ketika Allah(Jahweh) pertama menciptakan langit dan bumi, seluruh dunia ditutupi dengan air, tetapi Allah(Jahweh) menaikkan beberapa air bumi ini ke langit. Jadi ada ruang yang disebut cakrawala di antara air.

Jangan meremehkan apa yang Allah(Jahweh) telah lakukan. Firman-Nya adalah kebenaran. Betapa mengagumkan jika setiap orang meminum air yang di atas cakrawala? Jika setiap orang meminum air ini, setiap orang akan menjadi orang benar. Lebih lagi, Kekristenan hari ini akan benar-benar telah

menjadi Kerajaan Kristus. Jika kita orang benar terus hidup di dunia ini, dunia akan berubah. Apakah kita orang benar melakukan kejahatan? Tidak, kita tidak melakukan yang jahat. Tidak ada orang benar pernah melakukan kejahatan.

Sebaliknya, tepat betapa banyak kejahatan yang dilakukan orang-orang yang tidak dilahirkan kembali ketika hidup di dunia ini? Mereka melakukan kejahatan yang sangat banyak bahwa bahkan orang-orang bukan Kristen sakit dan lelah atas mereka. Mengapa ini demikian? Itu adalah karena mereka telah gagal meminum air yang di atas cakrawala dengan iman. Adalah karena mereka telah ditipu oleh pendusta dan telah meminum air yang bercampur.

Alkitab membuatnya jelas bahwa mereka yang memberitakan air di bawah cakrawala bercampur dengan air di atasnya bukan hamba Allah(Jahweh). Siapapun yang meminum air di atas cakrawala yang dicampur dengan air di bawahnya akan berakhir mati. Adalah hanya melalui air yang di atas cakrawala yang Allah(Jahweh) bahwa Allah(Jahweh) telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia. Dan Dia memelihara kita dengan menurunkan hujan dari atas. Jika orang benar-benar ingin memperoleh hidup yang kekal, dia harus meminum air yang di atas cakrawala. Jika dia malah meminum air yang di atas bumi, dia akan berakhir binasa secara binatang rohani.

Allah(Jahweh) telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita melalui Injil air dan Roh, dan adalah di dalam anugerah keselamatan ini bahwa kita sekarang hidup. Allah(Jahweh) telah memberikan kita hidup yang kekal, Dia telah memberikan kita dengan berkat-berkat rohani yang termasuk kepada Surga. Dia telah menjadikan kita pekerja-pekerjaan-Nya, dan Dia telah mempercayakan kita dengan “pelayanan pendamaian” (2 Korintus 5:18), sehingga kita dapat lebih dari mampu untuk

melakukan pekerjaan-Nya.

Saya memberikan semua ucapan syukur kepada Allah(Jahweh) lagi dan lagi. Tanpa gagal, kita harus semua memberitakan hanya air yang di atas cakrawala, dan kita harus juga dengan jelas menghakimi air di bawah cakrawala sebagai perkataan iblis. Kita harus semua menjalani kehidupan bersyukur kepada Allah(Jahweh), percaya hanya di dalam Injil air dan Roh. Karena Tuhan kita adalah Allah(Jahweh) yang datang kepada kita dengan air dan Roh dan menyelamatkan kita, siapapun yang percaya di dalam-Nya telah menerima anugerah keselamatan. Dengan demikian, kita harus selalu menghargai Firman ini di dalam hati kita, dan kita harus hidup di dalam kehendak sejati Tuhan. Sekarang, kemudian, mari kita semua hidup dengan benar dengan menempatkan iman kita di dalam injil air dan Roh.

Di atas planet ini yang adalah ditutupi dengan air, Allah(Jahweh) memisahkan air menjadi dua perbedaan yang terpisah. Jadi air di atas cakrawala berbeda dari air di bawahnya. Ini menyiratkan bahwa di antara perkataan yang diberitakan oleh orang, ada Firman Allah(Jahweh), tetapi ada juga perkataan setan. Di dalam kata lain, Allah(Jahweh) berbicara kepada kita dengan Firman sejati air dan Roh, sementara setan hanya berdusta. Adalah sama sekali sangat diperlukan untuk kita untuk mengenal bagaimana untuk membedakan apa Firman Allah(Jahweh) dan apa yang bukan dari perkataan yang diberitakan oleh orang.

“Jadilah cakrawala di tengah segala air untuk memisahkan air dari air.” Di dalam Alkitab, air menunjuk kepada Firman Allah(Jahweh). Firman Allah(Jahweh) Rohani datang dari atas. Dan Firman Allah(Jahweh) datang dari Firman Kitab suci yang tertulis. Sebaliknya, air di atas bumi mengalir dari hati jasmani orang. Asal mendasar perkataan bumi terletak di dalam nafsu

daging yang mengalir dari hati manusia. Alkitab mengatakan bahwa perkataan yang datang dari hati orang adalah perkataan setan, ketika Firman yang datang dari bibir Allah(Jahweh) adalah air Surga. Karena itu, di atas bumi ini, ada baik perkataan nabi palsu dan perkataan nabi sejati. Ini adalah dampak atas pemisahan Allah(Jahweh) atas air di atas cakrawala dari air di bawahnya.

Di dalam masa Perjanjian Lama juga, nabi palsu bernubuat dusta dari hati mereka sendiri (Yehezkiel 13:2). Perkataan setan bisa bekerja di dalam hati orang melalui kejahatan dan dusta. Ketika kita melihat mereka yang digunakan oleh setan sebagai alatnya, kita melihat bagaimana mereka berdusta sesuai dengan nafsu di hati mereka. Mereka mempertimbangkan Roh Kudus seolah-olah Dia adalah sebuah objek, dan jadi mereka memberitahukan dusta, meminta pengikut mereka untuk menerima api Roh Kudus, atau seperti itu menyatakan tidak masuk akal demikian dari hati mereka. Ketik dengan penuh hati-hati mendengar kepada apa yang mereka katakan, itu semua tentang apa yang datang dari hati mereka sendiri. Itu sangat keliru dan kotor bahwa kita bisa dengan keras mendengar. Ketika kita pergi untuk sebuah doa atau menghadiri sebuah pertemuan kebangunan rohani, ketika pengkotbah mungkin membuat Alkitab terbuka, kebanyakan waktu kita tidak bisa bahkan memberi tahu jika dia berbicara tentang Alkitab atau apa yang ada di dalam hatinya. Pengkotbah demikian memberikan khotbah yang sepenuhnya tidak berhubungan dengan Alkitab.

Menggerakkan segala jenis alat, dari sebuah paduan suara yang besar sampai ke band rock dan speaker raksasa, mereka pertama mengisi jiwa-jiwa yang belum dilahirkan kembali dengan emosi mereka sendiri. Setelah kemudian, mereka memberitahu jemaat untuk menerima Roh Kudus, dan

menggunakan mikrofon untuk meniru suara angin, mereka berseru, “Terima api!” Ini, bagaimanapun, tidak lebih dari menggerakkan kerumunan kepada sebuah kelompok kegembiraan yang luar biasa dengan menggerakkan emosi mereka. Sebaliknya, Allah(Jahweh) berkata di dalam Alkitab bahwa seseorang menerima Roh Kudus sebagai sebuah karunia ketika dia menerima pengampunan dosa-dosanya (Kisah Para Rasul 2:38), bukannya memberitakan sesuai dengan itu, mereka secara buta mengaku bahwa Roh Kudus diterima tanpa syarat. Inilah mengapa mereka sangat salah. Banyak orang percaya bahwa mereka bisa menerima Roh Kudus hanya dengan meminta, tanpa tergantung dengan menerima pengampunan dosa. Ini, bagaimanapun, adalah sebuah keyakinan yang sama sekali salah. Anda harus menerima karunia Roh Kudus dengan percaya di dalam Injil air dan Roh dan menerima pengampunan dosa-dosa anda.

Nabi palsu berdusta sepanjang waktu hanya untuk memenuhi nafsu hati mereka sendiri. Perkataan demikian yang keluar dari bumi adalah pengajaran mereka. Di dalam kata lain, pendusta demikian membuat Firman Allah(Jahweh) mereka sendiri, menghubungkan kepada Allah(Jahweh) apa yang Dia tidak pernah katakan. Karena mereka berbicara dengan berbeda dari Alkitab, mereka semua pendusta. Untuk mengeluarkan perkataan setan adalah untuk datang dengan apa yang Allah(Jahweh) tidak pernah katakan dan dan membubuhinya untuk menjadi Firman-Nya. Ini adalah perkataan setan. Dan mereka yang memberitakan mereka adalah para hamba setan.

Kita harus membaca Firman Allah(Jahweh) yang tertulis di dalam Kitab Suci, dan memberitakan Firman ini dengan iman. Kita harus percaya di dalam Kebenaran yang tertulis di dalam Firman Allah(Jahweh), dan memberitakan ini dengan iman ini. Sebaliknya, jika seseorang yang tidak dilahirkan

kembali berbicara atas hatinya sendiri, dia mengatakan perkataan setan. Melalui siapa perkataan setan bekerja? Mereka bekerja melalui mereka yang belum dibebaskan dari dosa-dosa mereka. Dan setan bisa juga bekerja melalui mereka yang lemah, bahkan jika mereka telah dilahirkan kembali dari dosa. Di dalam kata lain, perkataan setan bisa bekerja di dalam orang melalui mereka yang secara rohani tidak dewasa. Sebagaimana disebutkan, setan juga bekerja melalui mereka yang tidak dilahirkan kembali, dan orang ini di dalam kenyataannya alat yang terbaik untuk setan gunakan.

Jadi setan menuntun mereka yang tidak dilahirkan kembali untuk menjadi saleh, memberikan mereka dengan karunia tipu muslihat, dan melalui ini, dia bisa membuang banyak orang ke dalam kebingungan. Ketika setan menghasut beberapa penderitaan di hati, dia bisa bekerja melalui mereka yang tidak dilahirkan kembali. Melalui mereka yang tidak dilahirkan kembali, setan bisa bekerja untuk memastikan bahwa orang akan mengikuti jalan yang lebar. Ketika kita melihat kepada orang-orang percaya yang dibawah pendeta-pendeta yang belum dilahirkan kembali, kita bisa melihat bagaimana mereka semua dipenuhi dengan perkataan setan. Segala sesuatu yang gereja tuntun oleh mereka adalah pekerjaan setan. Karena itu, adalah pendeta-pendeta itu yang harus dilakukan kembali dahulu.

Kebenaran Harus Dengan Jelas Dipisahkan dari Kesalahan

Allah(Jahweh) juga melanjutkan untuk memisahkan pada hari kedua penciptaan. Bagaimana Dia memisahkan? Dia memisahkan Firman-Nya dari perkataan setan, dan Dia

memisahkan buah-buah-Nya dari buah-buah setan. Jika seseorang masih belum dijadikan benar-benar benar bahkan ketika dia percaya di dalam Yesus Kristus, kemudian kita harus menyadari dengan jelas bahwa dia adalah seseorang yang tetap meminum air bumi dan dikendalikan oleh iblis. Jika seseorang tetap masih sebagai seorang berdosa bahkan setelah percaya di dalam Yesus Kristus selama 50 tahun, kemudian ini karena dia telah percaya dalam perkataan iblis. Sebaliknya, mereka yang telah dijadikan benar dengan percaya di dalam Yesus Kristus dan menerima pengampunan dosa-dosa mereka ke dalam hati mereka, dan yang terus hidup sesuai dengan Firman setelah percaya di dalam Yesus Kristus dan menerima pengampunan dosa-dosa mereka ke dalam hati mereka, dan yang terus hidup sesuai Firman setelah percaya di dalam Yesus Kristus, adalah mereka yang meminum air yang di atas cakrawala.

Dua jenis orang ini harus dipisahkan dari satu sama lain dengan jelas. Ini harus dibedakan dengan jelas apakah seseorang seorang berdosa atau seorang benar, apakah dia terikat ke neraka atau Surga, dan apakah dia anak Allah(Jahweh) atau anak iblis. Orang benar akan memasuki Kerajaan Surga, orang berdosa akan dibuang ke neraka.

Allah(Jahweh) memisahkan semua manusia menjadi dua kelompok yang berbeda. Dia telah melakukan ini dengan jelas. Tetapi bahkan ketika Allah(Jahweh) telah dengan jelas melakukan demikian, banyak orang tetap menipu hati nurani mereka sendiri. Ketika seseorang melihat atas hati nuraninya, tidak diragukan dia satu dari keduanya. Itu harus dengan jelas dibedakan apakah seseorang telah dilahirkan kembali atau tidak dengan mendengar Firman Allah(Jahweh), apakah dia seorang kudus atau hanya seorang beragama, apakah ada dosa di hatinya atau tidak, apakah dia memiliki buah Roh Kudus atau tidak, dan apakah dia termasuk kepada gereja

Allah(Jahweh) atau perkumpulan setan.

Untuk Kita Diselamatkan Dari Dosa-Dosa Kita, Kita Harus Pertama Mengakui Diri Kita Dengan Benar

Kita semua harus menyadari bahwa Allah(Jahweh) telah dengan jelas memisahkan Kebenaran dari kesalahan. Kita perlu menyadari bahwa adalah karena orang telah ditipu hati nurani mereka sendiri bahwa mereka binasa, bahkan meskipun Allah(Jahweh) telah karena itu memisahkan Kebenaran. Allah(Jahweh) telah membuatnya mustahil untuk orang untuk menyalahkan-Nya karena mengirim mereka ke neraka. Itu karena jika orang benar-benar mencari Allah(Jahweh) dan paling jujur di hadapan Firman-Nya, kemudian Allah(Jahweh) akan tanpa gagal menemui semua orang demikian melalui Firman Kebenaran-Nya. Ketika seseorang melihat hatinya dengan jujur melalui Firman Allah(Jahweh), dia bisa dengan jelas menemukan kepada kelompok yang mana dia termasuk. Jadi mereka yang mengejar ilusi ditipu oleh diri mereka, dan yang dibinasakan sebagai hasilnya, tidak memiliki alasan.

Sekarang ada terang di dunia ini. Sekarang ada Injil Kebenaran air dan Roh di dunia ini. Kita memiliki Injil Kebenaran air dan Roh. Jika anda belajar tentang Firman ini dengan tepat, melihatnya, mendengarnya, dan percaya di dalamnya dengan penuh pendirian, kemudian anda, juga, bisa dibebaskan dari semua dosa anda. Itu adalah sebuah kenyataan. Bahkan air yang di bawah cakrawala bisa diubahkan menjadi air yang di atasnya. Sama seperti uap air dari laut naik dan turun lagi sebagai hujan, air di bawah juga bisa diubahkan menjadi air di atas.

Tetapi meskipun demikian, meskipun kenyataan bahwa seseorang bisa diubahkan seperti ini, orang tetap menipu diri mereka, dan itulah mengapa mereka terus tinggal di dalam kegelapan dan terikat untuk dihukum karena dosa-dosa mereka. Setiap orang berdosa harus mengubah diri mereka kepada Allah(Jahweh) sebagai orang berdosa, percaya di dalam Injil air dan Roh, dan menemukan terang. Tidak lain dari ini adalah pengakuan yang benar untuk dibuat.

1 Yohanes 1:9 mengatakan, *"Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan."* Anda, juga, harus percaya di dalam Firman ini; mengaku, "Tuhan, saya memiliki dosa di hati saya. Saya adalah seorang berdosa yang telah meminum air di bawah cakrawala. Tolong selamatkan saya, Tuhan"; datang di hadapan hamba-hamba Allah(Jahweh) dan Gereja-Nya; mendengar Firman; dan menerima pengampunan dosa-dosa anda.

Allah(Jahweh) melanjutkan untuk memisahkan pada hari yang kedua. Dia memisahkan air di atas cakrawala dari air di bawahnya, memisahkan Firman-Nya dari perkataan setan. Kita harus tidak pernah melupakan kenyataan ini bahwa Allah(Jahweh) telah memisahkan iman sejati dari iman yang salah. Allah(Jahweh) telah dengan jelas memisahkan Kebenaran dari kesalahan di hati orang. Orang-orang berdosa yang telah meminum air di bawah cakrawala harus tanpa gagal datang kepada perkumpulan orang-orang kudus yang dilahirkan kembali dan diubahkan. Bahkan ketika Allah(Jahweh) telah dengan jelas memisahkan dan membuka jalan kehidupan, jika orang tetap terus menipu hati nurani mereka sendiri dan dibuang ke neraka, kita harus menyadari bahwa ini dengan sepenuhnya kesalahan mereka sendiri. Tergantung atas jenis perkataan apa yang kita percayai dan

ikuti, berkat-berkat dan kutuk kita, kebahagiaan dan ketidakbahagiaan kita semua ditentukan.

Keselamatan Seseorang dari Dosa Bergantung atas Pilihannya Sendiri

Seseorang bisa percaya baik air yang di atas cakrawala yang Allah(Jahweh) telah pisahkan, atau air di bawahnya. Itu tergantung orang itu. Mereka yang tertarik oleh air di bawah cakrawala dan mengikutinya akan meminum air ini dan, sebagai hasilnya, berakar dan binasa. Tujuan seseorang akan bergantung sesuai kepada pilihannya sendiri.

Akankah kita pergi ke Surga, atau akankah kita dibuang ke neraka? Yesus Kristus telah mempersiapkan baik Surga dan neraka. Dia telah juga menggenapi keselamatan yang berlimpah, sehingga setiap orang mungkin dijadikan benar. Jika seseorang lebih suka tinggal sebagai seorang berdosa, kemudian dia akan percaya di dalam perkataan yang tidak mampu menghapuskan dosa-dosa—yakni, air yang di bawah cakrawala—tetapi jika dia ingin menjadi orang-orang benar, dia akan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dan meminum air yang di atas cakrawala. Surga dan neraka tergantung atas pilihan seseorang sendiri. Allah(Jahweh) telah menjadikan segala sesuatu. Tergantung atas yang mana dari mereka yang kita pilih, kita diterima ke Surga atau dibuang ke neraka. Segala sesuatu akan tanpa gagal digenapi di hadapan Allah(Jahweh) dengan tepat sesuai dengan bagaimana seseorang percaya.

Rekan seiman terkasih, bisakah anda sekarang menyadari alasan mengapa Allah(Jahweh) dengan jelas memisahkan Kebenaran dari kesalahan seperti ini? Di atas tahta

penghakiman terakhir, Allah(Jahweh) akan dengan kejam berkata seperti ini, "Aku telah dengan jelas memisahkan air di atas cakrawala dari air di bawahnya, dan Aku telah memberitahu kamu dengan jelas apa yang benar dan apa yang salah. Bahkan meskipun Aku telah karena itu menjadikannya sangat jelas kepada kamu, kamu tetap memilih kesalahan dan perkataan iblis atas Firman-Ku, dan jadi hanya patut untukmu untuk pergi ke mana iblis sekarang tinggal. Mengapa? Karena kamu bukan umat-Ku."

Karena itu, mereka yang dibuang ke neraka tidak memiliki apapun untuk dikatakan kepada Allah(Jahweh). Bibir mereka akan menggertakkan untuk kata-kata, tetapi mereka tidak akan menemukan kata untuk dikatakan. Allah(Jahweh) telah dengan jelas memberikan kita Injil, Kebenaran, keselamatan, hidup yang kekal, dan berkat-berkat. Namun, kepada mereka yang mencari Allah(Jahweh) dan telah menerima Firman ini dengan iman, Allah(Jahweh) telah memungkinkan mereka untuk menerima segala jenis berkat ini. Namun, mereka yang tidak meminum air di atas cakrawala akan akhirnya menghadapi segala kutukan, karena mereka tidak mampu menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Allah(Jahweh) telah bahkan berkat-berkat-Nya dari kutukan-Nya. Dia telah memisahkan Firman-Nya yang sejati dari perkataan yang salah. Allah(Jahweh) telah memisahkan mereka demikian, sama seperti Dia telah menjadikan terang dan memisahkan siang dari malam.

Takdir setiap orang ditentukan sesuai kepada yang mana dari kelompok Allah(Jahweh) yang dia pilih ketika hidup di atas bumi ini. Dia tidak hanya memisahkan siang dari malam karena tidak ada alasan. Adalah terang ketika hari datang, tetapi kegelapan ketika malam datang. Ada baik wilayah terang wilayah gelap dan terang. Di dalam kata lain, ada sebenarnya

baik wilayah orang-orang benar dan wilayah orang-orang berdosa.

Karena Allah(Jahweh) telah menjadikan kelompok dengan sangat jelas, jika seseorang ingin pergi ke Surga, semua yang dia harus lakukan adalah untuk dengan jelas percaya di dalam terang, dan jika dia sebaliknya ingin pergi ke neraka, kemudian dia hanya harus percaya di dalam kegelapan. Tidak peduli betapa diberkati dan berkuasa seseorang mungkin, dia tidak bisa mengubah siang menjadi malam dan malam menjadi siang. Demikian juga, manusia tidak bisa sekali lagi mengacaukan apa yang Allah(Jahweh) telah pisahkan, dan tidak seorangpun bisa mengubah apa yang Allah(Jahweh) telah lakukan.

Jika hati nurani seseorang benar, dia tidak memiliki pilihan lain tetapi dengan sepenuhnya percaya di dalam apa yang Allah(Jahweh) telah pisahkan. Jika seseorang melihat atas terang dan menerimanya, dia akan menerima Firman Allah(Jahweh) datang dari atas dan menerima hidup yang kekal. Air yang di bawah cakrawala—yakni, perkataan bumi, menaikkan tindakan umat manusia. Anda harus mengingat dengan jelas bahwa itu tidak lebih dari perkataan setan untuk berkata bahwa seseorang dijadikan benar melalui pengabdian dan usaha jasmaninya sendiri, dengan menjalani sebuah hidup yang kudus—di dalam kata lain, dengan menjaga hukum Taurat dan dikuduskan. Untuk menjadi orang benar dengan menyadari di dalam hati kita bagaimana Firman Allah(Jahweh) telah menghapuskan dosa-dosa kita, dan dengan percaya di dalamnya dan menerimanya dengan tepat sebagaimana adanya, tidak memiliki hubungan dengan tindakan manusia. Firman Kebenaran Allah(Jahweh) yang turun dari atas, air yang di atas Cakrawala, adalah keselamatan yang Allah(Jahweh) telah selesaikan semua atas diri-Nya sendiri. Injil Kebenaran tidak

meminta bahwa perbuatan manusia kita harus ditambahkan kepada keselamatan kita.

Firman Allah(Jahweh) turun dari atas, menghasilkan buah di atas bumi tanpa gagal, dan sekali lagi naik ke atas. Jika anda percaya di dalam Firman Allah(Jahweh), air yang di atas cakrawala, kemudian anda akan menemukan kebahagiaan anda, tetapi jika anda percaya di dalam air yang di bawah cakrawala, anda akan dikutuk. Dan anda akan pergi melalui penderitaan yang luar biasa hanya untuk dikutuk. Penderitaan mereka yang terikat di bawah kehidupan iman legalistik jauh dari biasa. Itu adalah sebuah tragedi untuk melihat mereka, sangat menderita dari meminum air yang di bawah cakrawala.

Mereka yang telah sekali meminum air di atas cakrawala tidak lagi meminum air di bawahnya. Mereka yang telah meminum hanya air di bawah cakrawala tidak bisa meminum air di atasnya. Itulah mengapa mereka harus sekarang kembali.

Para Hamba Allah Yang Di Dalamnya Allah Berkenan

Pada hari kedua, Allah(Jahweh) memisahkan air yang menutupi planet bumi menjadi dua, menaikkan setengah di atas cakrawala dan meninggalkan setengah yang lainnya dibumi. Dan Allah(Jahweh) menamakan mereka dengan terpisah: Air di atas cakrawala dan air bumi. Mengapa Allah(Jahweh) membuat Firman ini tertulis? Apakah Dia menulisnya hanya untuk memberitahu kita sebuah kenyataan yang sederhana? Tidak, Allah(Jahweh) menulisnya untuk memberitahu kita bahwa ada berada berdampingan baik Firman Allah(Jahweh) dan perkataan setan.

Ini adalah apa yang Allah(Jahweh) lakukan pada hari

kedua. Kita melihat Firman berkata bahwa Allah(Jahweh) memisahkan terang dari kegelapan pada hari pertama, dan bahwa Dia juga memisahan air Surga dari air bumi pada hari kedua. Allah(Jahweh) dengan jelas disenangkan untuk memisahkan air Surga dari air bumi, dan terang dari kegelapan. Apa, kemudian, air Surga, dan apakah air bumi?

Di atas bumi ini, ada dua jenis orang yang memberitakan Firman Allah(Jahweh). Satu jenis orang adalah mereka yang sebenarnya memberitakan perkataan setan, dan jenis yang lainnya adalah mereka yang memberitakan Firman Allah(Jahweh) yang sebenarnya. Kelompok yang terakhir mengenal Firman Allah(Jahweh) yang tertulis, percaya di dalamnya dan memberitakannya, tetapi kelompok yang terdahulu menafsirkan Firman Allah(Jahweh) yang tertulis berdasarkan pikiran buatan mereka sendiri, memberitakan hanya apa yang menyenangkan setan dan orang. Orang demikian menafsirkan Alkitab seolah-olah itu adalah sebuah buku panduan etika untuk umat manusia, dan mereka hanya memberitakan bahwa jika seseorang percaya di dalam Yesus Kristus, kemudian dia harus hidup dengan saleh. Namun, mereka tidak mengenal pesan sebenarnya dari Firman Allah(Jahweh). Itulah mengapa mereka tidak mampu memberitakan Injil air dan Roh.

Singkatnya, mereka yang tidak memberitakan air dan darah sekarang adalah mereka yang memberitakan perkataan setan. Mereka adalah orang yang memberitakan Firman Allah(Jahweh) hanya atas dimensi etis dan moral manusia. Mereka bukan hamba-hamba Allah(Jahweh). Mereka tidak lebih dari "pencari nafkah," yang profesinya memberitakan Firman Yesus Kristus, sama seperti pekerjaan lain untuk hidup. Jika seseorang menjalani kehidupan imannya dibawah orang-orang demikian, jauh dari bertumbuh iman rohaninya,

dia akan berakhir mati.

Ketika kita meminum air di atas bumi ini, beberapa air bermanfaat kepada kita, ketika jenis air yang lain hanya berbahaya untuk diminum. Demikian juga, apa jenis perkataan yang kita dengar sangat penting untuk masing-masing jiwa kita. Anda bisa diberkati baik di dalam tubuh dan jiwa hanya jika anda mendengar kepada Firman yang diberitakan oleh mereka yang memberitakan Injil air dan Roh. Jika seorang pengkotbah membuka Firman Allah(Jahweh), dan berkotbah hanya menekankan etika manusia dan pelajaran moral, kemudian kita khotbah-khotbah demikian mungkin terdengar baik, adalah mustahil untuk ada perubahan rohani apapun. Sebaliknya, mereka yang mendengar pengajaran demikian akan melihat jiwa-jiwa mereka menghadapi kematian rohani. Jenis perkataan ini hanya membuat hati orang-orang Kristen jatuh ke dalam bahkan lebih penderitaan. Firman sejati air dan Roh, sebaliknya, membawa damai dan istirahat kepada kita yang mendengarnya. Karena itu, ketika kita mendengar Firman Allah(Jahweh), itu bukan pengetahuan, penampilan, atau suara pengkotbah yang penting, tetapi apa yang benar-benar penting adalah apakah atau tidak pengkotbah ini benar-benar percaya di dalam air dan Roh dan memberitakannya dengan benar.

Injil air dan Roh adalah sangat diperlukan. Di dalam Matius 7:15, Yesus mengatakan, *"Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas."* Bagaimana, kemudian, kita bisa mengenal nabi yang salah? Yesus Kristus berkata bahwa kita bisa menemukannya dengan mencari buah-buah rohani mereka.

Bisakah pohon apel menghasilkan pisang? Sebuah pohon apel mungkin begitu bahwa itu hanya bisa menghasilkan setumpuk buah yang buruk, tetapi itu tetap menghasilkan apel

sepanjang waktu. Tetapi kita harus menyadari bahwa sebuah semak duri tidak pernah bisa menghasilkan apel, tidak peduli bertapa dengan baik diberi makan itu mungkin. Di dalam kata lain, jika seseorang memberitakan Firman, dan mereka yang mendengar perkataan ini dilahirkan kembali, kemudian orang ini adalah seorang hamba Allah(Jahweh). Namun, jika orang tidak bisa dibasuhkan dari dosa-dosa mereka bahkan setelah mereka mendengar perkataan yang diberitakan oleh orang ini, kemudian ini adalah jelas bahwa orang yang memberitakan Firman Allah(Jahweh) sebenarnya tidak lebih dari seorang nabi palsu. Jika Jemaat tidak bisa menerima pengampunan dosa-dosa mereka bahkan ketika mereka mendengar Firman dengan terus-menerus yang di khotbahkan pengkotbah mereka selama sehari, dua hari, atau bahkan setahun, kemudian masalahnya adalah dengan pengkotbah. Di dalam kata lain, nabi palsu mereka sendiri tidak mengenal bagaimana untuk dilahirkan kembali atas air dan Roh, atau mereka tidak percaya di dalam ini, dan jadi mereka hanya mengajar orang hanya dengan perkataan mereka sendiri untuk menerima pengampunan dosa-dosa mereka.

Kita tidak bisa berkata apakah seseorang adalah seorang nabi palsu atau tidak hanya dengan melihat penampilan luarnya. Ketika kita berpikir tentang nabi palsu, kita cenderung berpikir bahwa penampilan luar mereka akan memberikan sebuah kesan yang kasar, kejam, dan menjijikan, tetapi ini sebenarnya jauh dari kasus. Para pendusta menyatakan diri mereka dengan jauh lebih manusiawi, seperti seekor anak domba yang lembut. Menunjuk kepada mereka, Alkitab berkata, *"Hal itu tidak usah mengherankan, sebab Iblispun menyamar sebagai malaikat Terang" (2 Korintus 11:14).*

Itulah mengapa sangat banyak orang ditipu oleh mereka. Seorang pengkhotbah yang berkhotbah tanpa bahkan dilahirkan

kembali dirinya adalah seorang nabi palsu. Demikianlah adalah nabi palsu yang Alkitab bicarakan. Penampilan luar yang terlihat oleh mata kita sepenuhnya tidak berhubungan dengan Kebenaran. Bahkan jika beberapa orang menyerang kita secara pribadi, kita baik-baik saja, sepanjang Kita percaya di dalam Firman Yesus Kristus yang tertulis.

Nabi palsu menuntun tidak terhitung orang kepada kebinasaan. Mereka tidak hanya pergi ke neraka oleh diri mereka, tetapi mereka mengambil orang lain dengan mereka. Ini karena ini adalah pekerjaan mereka sebagai seorang pendusta. Nabi palsu sangat baik pada pekerjaan mereka menipu orang-orang, dan jadi sejauh membuat sebuah kehidupan untuk sisa hidup mereka terkait, mereka tidak memiliki apapun untuk dikawatirkan. Jemaat mereka, naif dan sepenuhnya tidak memiliki gagasan, menghargai mereka sebagai pendeta, memberikan mereka persembahan dan melayani mereka. Jadi para pendusta hidup di dalam mansion yang baik sekali, mengendarai mobil yang mewah dan hidup menjalani hidup yang royal, semua dengan uang yang dipersembahkan oleh jemaat. Itulah mengapa kita harus sadar atas nabi palsu.

Namun, daripada hanya mengkritik mereka, semua yang kita harus lakukan adalah hanya tidak pernah pergi kepada perkumpulan mereka. Mereka yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka harus tidak melakukan pekerjaan Allah(Jahweh) dengan nabi-nabi palsu. Ketika orang-orang kudus yang benar menyembah Allah(Jahweh), mereka harus berkumpul bersama hanya dengan orang-orang kudus terkasih mereka yang juga telah dilahirkan kembali dari air dan Roh. Alkitab berkata bahwa dimana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama Tuhan kita, Dia akan bersama dengan mereka. Dua atau tiga orang ini menunjuk kepada orang-orang

benar yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Orang-orang benar harus berkumpul bersama hanya dengan orang-orang benar terkasih mereka, mendengar kepada Firman dan mempelajarinya bersama, dan memuji Allah(Jahweh) dan mengikuti-Nya dengan iman; mereka harus semua, baik-baik saja. Bahkan jika ada hanya ada dua atau tiga orang yang dilahirkan kembali, jika orang yang dilahirkan kembali pertama memberitakan Firman dan setiap orang percaya di dalam Firman ini dan bersatu dengan kehendak Tuhan, kemudian mereka akan semua diberkati oleh Allah(Jahweh). Daripada mencela orang lain, kita harus tahu apa Firman Alkitab benar-benar katakan, dan menjalani kehidupan iman kita. Ini adalah semua yang kita harus lakukan.

Ketika Tuhan kembali di masa depan, nabi-nabi palsu dan banyak orang percaya yang telah mengikuti mereka akan berdiri di hadapan Tuhan dan berkata, “Tuhan, Tuhan, saya telah mengusir setan demi nama-Mu, saya telah bernubuat demi nama-Mu, dan saya telah mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu”. Mereka akan mengaku bahwa ketika mereka di dunia ini, mereka membangun gereja besar dan menuntun banyak orang kepada Yesus Kristus. Pada saat itu, bagaimanapun, Tuhan kita akan berkata kepada mereka dengan jelas, “Aku tidak mengenal kamu sama sekali.” Tuhan kita akan berseru atas mereka, “Lemparkan dia ke dalam kegelapan!” Betapa adil penghakiman Tuhan kita? Tidak ada keperluan untuk dengan bersusah payah memperdebatkan atas titik yang baik. Dia akan hanya mengirim ke neraka mereka yang terikat ke neraka, dan mengirim ke Surga mereka yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka dengan percaya di dalam baptisan Yesus Kristus dan darah-Nya di atas kayu Salib. Yesus Kristus, yang menghakimi dengan adil, adalah Kepala Keadilan di Surga.

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

Pada hari pertama penciptaan-Nya atas langit dan bumi, Tuhan kita berbicara tentang bagaimana manusia adalah untuk menerima pengampunan dosa-dosa mereka melalui Injil air dan Roh, dan pada hari kedua, Dia memberitahu mereka yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka untuk sadar atas perkataan setan. Dia memberitahu orang benar untuk tidak pernah meminum air yang ditawarkan oleh setan, tetapi malahan memperoleh iman rohani dengan diberi makan atas Firman Kebenaran Allah(Jahweh).

Rekan seiman terkasih, ketika kita menafsirkan Firman Allah(Jahweh), kita harus menafsirkannya dan percaya di dalamnya sesuai dengan Injil air dan Roh. Dan mereka yang memberitakan Firman Allah(Jahweh) harus memberitakan Injil Kebenaran air dan Roh. Mereka yang mendengar Firman, di sisi lain, harus diberi makan dan hidup atas Firman yang keluar dari hamba-hamba Allah(Jahweh). Di dalam bagian Kitab Suci hari ini, arti rohani air yang di bawah cakrawala—yakni, air di atas bumi, adalah perkataan dari nabi palsu. Itulah mengapa Alkitab memberitahu kita untuk tidak mendengar mereka atau diberi makan atas mereka. Bahkan di antara mereka yang telah mendengar Injil air dan Roh dan menerima pengampunan dosa-dosa mereka, ada jauh terlalu banyak orang yang iman secara rohani adalah sangat tidak dewasa bahwa mereka tidak dapat membedakan pengajaran nabi-nabi palsu, menerima mereka, dan sebagai hasilnya, berakhir mati secara rohani.

Ketika kita mendengar Firman Allah(Jahweh), ada hal-hal yang kita harus secara rohani perhatikan. Pertama, kita harus menguji untuk melihat jika mereka yang memberitakan Firman Allah(Jahweh) kepada kita mengenal Injil air dan Roh, Firman Allah(Jahweh), percaya di dalamnya dan memberitakannya.

Para hamba Allah(Jahweh) harus sama sekali menjadi mereka yang telah dilahirkan kembali dengan percaya di dalam

Injil air dan Roh. Ini sehingga setiap orang akan datang memiliki iman di dalam Injil air dan Roh. Kita semua harus percaya di dalam hamba-hamba Allah(Jahweh) dan mengikuti mereka sepanjang mereka benar-benar percaya di dalam Injil air dan Roh. Kita harus menerima teguran dan nasehat mereka yang mentaati kehendak Allah(Jahweh). Di dalam kata lain, apa yang mereka katakan adalah Firman Allah(Jahweh). Itu karena Allah(Jahweh) berbicara kepada orang-orang kudus-Nya melalui hamba-hamba-Nya.

Hal lain yang kita harus sadari adalah bahwa mungkin untuk bahkan hamba-hamba Allah(Jahweh) untuk memiliki kekurangan dan kelemahan daging. Jika hamba-hamba Allah(Jahweh) percaya dan memberitakan Injil air dan Roh, kemudian kita harus mengenal dan menerima diri jasmani mereka sebagaimana mereka. Sebagai contoh, jika seorang hamba Allah(Jahweh) adalah jelek, kita tidak seharusnya berpikir, “Hamba-hamba Allah(Jahweh) seharusnya tampan; mengapa dia sangat jelek kemudian?” Jauh dari ini, kita harus malah bersyukur kepada Allah(Jahweh) karena dia, dengan mengatakan, “Allah(Jahweh) telah mengangkat seseorang seperti dia dan menggunakannya sebagai hamba-Nya.”

Di dalam kata lain, kita harus tidak menghakimi hamba-hamba Allah(Jahweh) yang memberitakan Injil yang kudus berdasarkan penampilan luar mereka. Atau kita tidak membuat sebuah isu atas sebuah isu yang sepele demikian seperti latar belakang akademik atau usia mereka. Apa yang harus menjadi jelas adalah apakah hati mereka menghargai Firman Allah(Jahweh) atau tidak, mengenal kehendak-Nya, dan mengikutinya oleh iman.

Di atas semua yang lain, hamba-hamba Allah(Jahweh) harus memiliki iman di dalam Firman Allah(Jahweh). Apa yang kita harus hargai dan hormati adalah iman hamba-hamba

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

Allah(Jahweh). Kita harus melihat dan menyamai tepat betapa banyak mereka menghargai Injil air dan Roh, betapa penuh syukur mereka kepada Allah(Jahweh), betapa banyak mereka telah berkorban untuk Injil, bagaimana mereka dengan terus-menerus bekerja sangat keras untuk memberitakan Injil, betapa mereka sangat mengasihi jiwa-jiwa, dan bagaimana mereka telah mengabdikan hati mereka untuk keselamatan mereka. Kita harus menghargai mereka yang telah pertama menjadi hamba-hamba Allah(Jahweh), dan kita harus mengikuti mereka oleh iman. Hanya kemudian kita bisa dikasihi oleh Allah(Jahweh).

Allah(Jahweh) bekerja di tengah-tengah aturan rohani. Itu adalah karena Allah(Jahweh) bukanlah Allah(Jahweh) atas kebingungan, tetapi Dia adalah Allah(Jahweh) atas aturan. Apakah anda sekarang memiliki iman di dalam Injil air dan Roh? Bisakah anda berkata dengan percaya diri bahwa anda telah dilahirkan kembali melalui Firman Kebenaran, dengan percaya di dalam Injil air dan Roh? Jika demikian, kemudian anda sekarang telah sesungguhnya dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Ketika seseorang menanyakan apakah anda memiliki dosa, anda bisa menjawabnya dengan jelas, ketika anda sekarang percaya di dalam Injil air dan Roh. Anda bisa sekarang menyaksikan bahwa anda telah dibebaskan dari segala dosa anda dan dilahirkan kembali melalui Injil Firman air dan Roh. Jika ini adalah siapa anda, kemudian anda adalah umat Allah(Jahweh) berada dan dipakai oleh Allah(Jahweh) sebagai alat-Nya.

Sekarang, ada satu hal yang anda harus tahu dengan jelas. Ketika para hamba Allah(Jahweh) memberitakan Injil air dan Roh, anda harus menguji diri anda untuk melihat apakah anda sesungguhnya dilahirkan kembali dengan iman. Sampai hari ini, tidak terhitung orang telah dilewati oleh anda, mengajar anda

suatu selain dari Injil air dan Roh. Tetapi ketika hamba-hamba Allah(Jahweh) membetitakan Injil air dan Roh, Firman Allah(Jahweh), anda harus semua bercermin dengan dalam atas diri anda sendiri dan menguji apakah anda telah menerima pengampunan dosa-dosa anda dengan iman. Kita harus semua mengenal Injil Kebenaran air dan Roh dengan jelas. Dan kita harus percaya di dalamnya.

Dari sekarang, anda harus menjalani kehidupan iman anda dengan menerima Firman, nasehat, dan teguran dari hamba-hamba Allah(Jahweh) ini yang telah memberitakan Firman kehidupan yang hidup kepada anda. Kehidupan iman anda harus dijalani dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Dan anda harus juga memiliki iman di dalam hamba-hamba Allah(Jahweh).

Di dalam beberapa cara, ini mungkin terdengar seolah-olah saya meminta anda untuk mengenali saya. Tetapi ini sama sekali tidak dengan sebuah maksud demikian bahwa saya telah mengatakan ini. Semua yang saya telah lakukan adalah hanya memberitahukan kepada anda Firman Injil air dan Roh yang digenapi sesuai dengan kehendak Allah(Jahweh). Jadi ketika ada dosa di hati anda sebelumnya, sekarang, ketika anda mendengar Injil air dan Roh, anda telah datang untuk menyadari, “Ah, Yesus Kristus menanggung dosa-dosa saya seperti ini, dengan dibaptiskan oleh Yohanes Pembaptis.”

Anda telah sekarang datang untuk percaya bahwa dosa-dosa anda dihapuskan oleh Firman Injil air dan Roh Allah(Jahweh) yang tertulis. Sekarang, tergantung atas bagaimana perilaku diri anda, anda bisa menyenangkan Allah(Jahweh) atau menyedihkan-Nya. Sama seperti terang dan kegelapan adalah terpisah, air Surga dan air bumi dengan jelas terpisah, jadi iman anda harus dipisahkan oleh Injil air dan Roh, dengan iman lama anda terpisah dari iman yang baru

yang anda sekarang memiliki. Sekarang, anda harus menilai untuk diri anda, apakah anda tetap sebagai seorang berdosa sekarang, atau sudahkah saya menjadi seorang benar dengan percaya di dalam Injil air dan Roh?" Apakah anda dengan jelas orang benar atau orang berdosa di hadapan Allah(Jahweh) diputuskan tergantung pada apakah anda percaya di dalam Injil air dan Roh atau tidak.

Apakah anda percaya di dalam Injil air dan Roh? Jika demikian, apakah anda kemudian orang benar atau orang berdosa? Anda adalah orang benar. Tuhan kita telah menyelamatkan anda melalui Injil air dan Roh. Jadi, anda telah diselamatkan dengan percaya di dalam kebenaran ini.

Jika ini adalah kasusnya, kemudian tetap ada tinggal satu hal yang anda harus lakukan, dan itu adalah untuk membuat pikiran anda apakah anda akan hidup sebagai hamba Allah(Jahweh) atau hamba setan, memisahkan keduanya di hati undang-undang anda. Untuk memberitakan Injil air dan Roh kepada orang lain adalah jalan untuk hidup sebagai seorang hamba Allah(Jahweh). Anda, juga, harus hidup seperti ini. Ini ditentukan oleh Firman yang mana yang anda percayai.

Adalah dengan percaya di dalam Injil air dan Roh dengan hati kita bahwa kita telah menerima pengampunan atas dosa-dosa kita. Dan untuk kita melanjutkan kehidupan iman kita setelahnya, dan melayani Tuhan juga, adalah dengan percaya di dalam Injil air dan Roh bahwa keduanya dijadikan mungkin. Pondasi iman kita tidak lain dari Injil air dan Roh. Untuk tidak lebih lagi meminum air yang di bawah cakrawala, adalah hanya benar untuk mereka yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka untuk berkumpul bersama dan menyembah dengan orang-orang kudus terkasih mereka. Iman kita perlu disertai dengan tindakan.

Di dalam kata lain, sekali kita percaya di dalam Injil dan

Roh, kita harus mendengar Firman di atas Surga, bukan kepada mereka yang memberitakan perkataan bumi. Jika, setelah percaya di dalam Injil air dan Roh, anda sekali lagi menyerahkan diri anda di bawah mereka yang belum dilahirkan kembali, mendengar kepada perkataan yang diberitakan oleh mereka, dan menyembah di dalam sia-sia, kemudian anda akan jatuh lagi dan kembali menjadi hamba-hamba iblis.

Kita harus memiliki iman di dalam apa yang Allah(Jahweh) katakan pada hari kedua penciptaan. Kita harus percaya di dalam apa yang Allah(Jahweh) lakukan pada hari kedua dan mengikutinya. Itu karena apa yang Tuhan lakukan pada hari pertama—yakni, menyelamatkan kita melalui air dan Roh—sudah digenapi kepada kita, dan jadi kita harus sekarang hidup dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) yang murni. Jika anda percaya di dalam apa yang Allah(Jahweh) lakukan pada hari kedua dan mengikutinya, kemudian Dia akan memberkati anda dengan berlimpah-limpah. Apakah atau tidak anda diberkati oleh Allah(Jahweh) adalah sebuah hasil apakah atau tidak anda mengikuti kehendak Allah(Jahweh). Hanya ketika kita mengikuti Firman Allah(Jahweh) yang Tuhan katakan pada hari kedua kita bisa menjalani kehidupan iman kita dengan benar.

Saya tahu bahwa anda bijaksana. Setelah mendengar Firman Kebenaran, anda mungkin khawatir tentang bagaimana anda harus menjalani kehidupan iman anda. Sekarang ada sesuatu yang orang-orang percaya di dalam Injil air dan Roh harus lakukan. Sekali kita menerima pengampunan dosa-dosa kita, kita harus mengikuti hamba-hamba Allah(Jahweh). Sebelum anda dilahirkan kembali, anda mendengar kepada para pendusta yang memberitakan air bumi. Tetapi ini bukanlah apa yang anda inginkan. Itu karena anda tidak mengenal Kebenaran. Sebelum anda dilahirkan kembali, anda

tidak memiliki pilihan tetapi mendengar kepada perkataan mereka yang belum dilahirkan kembali.

Namun, sekarang bahwa anda percaya di dalam Injil air dan Roh, anda harus memilih kebenaran Allah(Jahweh). “Perkataan yang mana yang seharusnya kita pilih?” “Siapakah para hamba Allah(Jahweh) yang sebenarnya yang memberitakan Firman-Nya?” Pertanyaan demikian sepenuhnya milik anda putusan untuk dan jawab. Ini adalah apa yang anda harus lakukan. Tidak seorangpun yang lain bisa melakukannya kepada anda. Adalah benar bahwa hamba-hamba Allah(Jahweh) yang sebenarnya bisa menasehatkan anda. Tetapi kita semua harus rindu untuk hidup sesuai dengan kehendak Allah(Jahweh). Jika ini adalah kehendak Allah(Jahweh), kemudian kita tidak memiliki pilihan. Tidak ada apa pun yang kita harus lakukan atas diri kita sendiri. Di dalam kata lain, kita tidak bisa melakukan apapun yang kita inginkan. Sekarang bahwa kita mengenal kehendak Allah(Jahweh), adalah tugas kita untuk mentaati kehendak-Nya.

Sekarang, anda harus memperbaharui kehidupan iman anda. Anda harus menjalani kehidupan iman yang di atas sebuah pesawat terbang yang berbeda dari apa yang anda telah jalani sejauh ini. Ada sebuah kehidupan iman yang lebih baik daripada yang anda telah jalani sejauh ini. Untuk menjalani sebuah kehidupan iman yang demikian, anda harus dituntun. Karena itu adalah cara untuk anda untuk diberkati oleh Allah(Jahweh). Rekan seiman terkasih, apakah anda ingin dituntun?

Harus ada para hamba Allah(Jahweh) yang memberitakan Firman-Nya kepada anda. Juga, adalah harapan dan keinginan saya bahwa para hamba Allah(Jahweh) demikian yang memberitakan Firman Allah(Jahweh) akan bangkit di antara

anda. Menjadi pekerja-pekerja Allah(Jahweh) bukanlah sesuatu yang hanya terjadi oleh diri seseorang semua seketika. Untuk menjadi seorang pelayan Firman, anda harus terus mendengar dan belajar dari perkataan mereka yang telah pertama menjadi hamba-hamba sebelum Anda, yang telah memberitakan Firman Injil air dan Roh kepada anda. Saya telah memberitakan Firman Allah(Jahweh) kepada anda, tetapi apakah ada apapun yang anda tidak bisa pahami? memahami tetapi apakah ada sesuatu yang tidak bisa Kita mendengar Injil air dan Roh dengan benar.

Banyak dari kita mendengar Firman ini untuk pertama kali, tetapi apakah anda menyukainya? Apakah itu sulit untuk dipahami? Ada tidak terhitung rahasia yang tersembunyi di dalam Alkitab, tidak hanya Injil Kebenaran yang memungkinkan kita untuk menerima pengampunan dosa, tetapi rahasia tentang Gereja Allah(Jahweh), hamba-hamba-Nya, dan kehidupan iman yang benar secara rohani. Namun, sampai hari ini banyak dari anda telah diberi makan hanya atas lalang, bukan butir padi rohani atas Firman.

Rencana saya adalah untuk dengan rajin mengumpulkan bersama dan menerbitkan khotbah-khotbah saya yang menjelaskan Firman Allah(Jahweh) dan menyediakan mereka kepada anda. Saya akan terus untuk menyediakan anda dengan air yang di atas cakrawala. Apakah Firman hari ini semua terdengar sebagai Firman Allah(Jahweh) yang hidup? Jika demikian, itu karena anda percaya di dalam Injil air dan Roh. Dan itu karena saya percaya di dalam Firman Injil Firman air dan Roh yang hidup, dan saya telah memberitakannya dengan tepat sebagaimana adanya. Kepada Tuhan telah memberikan kita di atas cakrawala, kita memberikan semua ucapan syukur kita. ✉

Untuk Menggenapi Kehendak Allah

< Kejadian 1:9-13 >

"Berfirmanlah Allah: 'Hendaklah segala air yang di bawah langit berkumpul pada satu tempat, sehingga kelihatan yang kering.' Dan jadilah demikian. Lalu Allah menamai yang kering itu darat, dan kumpulan air itu dinamai-Nya laut. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Berfirmanlah Allah: 'Hendaklah tanah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, segala jenis pohon buah-buahan yang menghasilkan buah yang berbiji, supaya ada tumbuh-tumbuhan di bumi.' Dan jadilah demikian. Tanah itu menumbuhkan tunas-tunas muda, segala jenis tumbuh-tumbuhan yang berbiji dan segala jenis pohon-pohonan yang menghasilkan buah yang berbiji. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari ketiga."

Hari ini, saya ingin membagikan dengan anda apa yang Tuhan kita lakukan pada hari ketiga penciptaan. Pada hari kedua, Allah(Jahweh) telah memisahkan air di atas cakrawala dari air di bawahnya, tetapi bahkan setelah ini, permukaan bumi masih dipenuhi dengan air. Ketika hari ketiga datang, Allah(Jahweh) berkata, *"Hendaklah segala air yang di bawah langit berkumpul pada satu tempat, sehingga kelihatan yang kering,"* dan ini adalah demikian. Dia juga berkata, *"Hendaklah tanah menumbuhkan tunas-tunas muda,*

tumbuh-tumbuhan yang berbiji, segala jenis pohon buah-buahan yang menghasilkan buah yang berbiji, supaya ada tumbuh-tumbuhan di bumi," dan ini, juga, datang sebagaimana Allah(Jahweh) perintahkan.

Pada hari ketiga juga, Allah(Jahweh) bekerja dengan Firman-Nya, dan Alkitab menyebutkan dua kali bahwa melihat apa yang digenapi, "Allah(Jahweh) melihat bahwa semuanya itu baik." Allah(Jahweh) disenangkan untuk melihat tanah kering muncul, dan Dia lagi disenangkan untuk melihat bumi menghasilkan tanaman dan pepohonan yang menghasilkan buah.

Ketika permukaan bumi ditutupi dengan air, tanah tidak dinyatakan. Tanpa tanah kering dinyatakan, bumi terlihat indah tidak peduli betapa kotor dan busuk itu mungkin, karena itu ditutupi dengan air. Tetapi, Allah(Jahweh) membuat tanah yang telah ditutupi di bawah air kelihatan, dan menyebutnya "bumi. Melihat kemunculan bumi yang telah ditutupi dengan air, Allah(Jahweh) berkata bahwa itu baik. Mengapa, kemudian, Allah(Jahweh) senang melihat tanah kering kelihatan?

Allah(Jahweh) juga mengatakan, *"Hendaklah tanah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, segala jenis pohon buah-buahan yang menghasilkan buah yang berbiji, supaya ada tumbuh-tumbuhan di bumi."* Bumi di sini menunjuk kepada hati manusia, kepada hakekat umat manusia yang penuh dosa. Hati manusia adalah sangat penuh tipu dan rusak. Itu adalah kekotoran dan kejahatan yang tidak dapat dijelaskan. Namun, di antara semua tidak terhitung orang-orang ini, tidak banyak orang yang mengenal tanah kering (hati) mereka pada dasarnya jahat.

Dengan jenis orang apa, kemudian, buah-buah kebenaran dihasilkan di dalam kelimpahan? Alkitab mengatakan bahwa buah-buah kebenaran dihasilkan oleh mereka yang mengenal

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

bahwa hakikat dasar mereka adalah jahat.

Prinsip ini berjalan sebaliknya kepada prinsip duniawi. Di dalam dunia, itu dikatakan bahwa hati seseorang pastilah baik dan bersih untuk menerima berkat-berkat Surgawi dan menghasilkan banyak buah. Banyak orang memahami demikian, percaya demikian, dan melakukan demikian. Namun, Firman Kebenaran mengatakan bahwa untuk menghasilkan banyak buah Kebenaran, kita harus mengetahui bahwa hati kita penuh kejahatan.

Tuhan kita berkata, *"Sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan, perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kebebalan. Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang" (Markus 7:1-23).* Adalah mereka yang mengenal hakikat dasar penuh dosa mereka sendiri seperti ini, Alkitab berkata, yang diselamatkan.

Akibat dari bagian ini menggarisbawahi keperluan untuk mengenal dengan benar apa yang ada di dalam hati manusia pada dasarnya. Seseorang mungkin telah menerima pengampunan dosa-dosanya, tetapi dia mungkin atau mungkin tidak menghasilkan buah-buah yang baik, tergantung atas apakah dia mengakui bahwa sifat penuh dosa dicatat di dalam Markus 7:21-23 ada dihatinya, atau apakah dia mengakui hanya satu atau dua dan menyangkal sisanya—di dalam kata lain, apakah atau tidak dia sepenuhnya percaya di dalam Firman ini yang menyatakan hakikat dasar kita.

Melalui pekerjaan-Nya yang dicapai pada hari ketiga penciptaan, Allah(Jahweh) menunjukkan dengan jelas bahwa Injil menghasilkan buah-buah yang berlimpah melalui mereka yang mengenal bahwa diri mereka pada dasarnya adalah kotor dan salah. Pikiran jasmani umat manusia adalah selalu jahat.

"Saya memiliki sebuah hakekat dasar pembunuhan, saya adalah pelaku perzinahan, dan saya seperti seorang yang bersifat tidak wajar. Ini adalah siapa saya pada dasarnya"—adalah melalui orang-orang demikian yang karena itu mengakui diri mereka dengan jujur bahwa Allah(Jahweh) menghasilkan buah-buah rohani.

Seperti yang bagian Kitab Suci hari ini jelaskan, ketika Allah(Jahweh) berkata, "Sehingga kelihatan yang kering," itu terjadi demikian. Mengapa, kemudian, Allah(Jahweh) memerintahkan tanah kering muncul? Bumi telah ditutupi dengan air, dan tanpa memperhatikan bagaimana air ini kotor di bawah cakrawala, air adalah tetap air, dan jadi ketika semua ketidakmurnian tenggelam ke bawah, itu terlihat jelas di mata. Namun, dengan membuat tanah kering kelihatan, Allah(Jahweh) ingin umat manusia menyadari diri mendasar mereka. Akibatnya di sini adalah bahwa kita harus mengenal betapa kotor dan salah kita semua dan diselamatkan dengan percaya di dalam Yesus Kristus, dan bahwa adalah melalui orang demikian bahwa buah-buah iman dilahirkan.

Dimana buah-buah tumbuh terbaik? Mereka tumbuh terbaik di sebuah ladang dengan banyak pupuk. Buah-buah pohon di sini menunjuk kepada seseorang yang telah menerima pengampunan dosa-dosanya. Melalui siapa buah-buah Injil dihasilkan? Allah(Jahweh) berkata bahwa buah-buah rohani dihasilkan melalui mereka yang benar-benar mengenal diri sejati mereka sebagaimana mereka, yang mengetahui Firman Allah(Jahweh) sebagaimana adanya, dan yang mengakui diri mereka kepada Allah(Jahweh) dengan tepat sesuai kepada Firman-Nya, dengan mengatakan, "Di dalam daging saya saya memiliki keinginan penuh nafsu, saya seorang pencuri, seorang cabul, seseorang yang tidak seperti orang lain yang biasa, seorang yang pikirannya jahat, sombong dan bodoh." Adalah

sepenuhnya kebalikan dari pengajaran dunia.

Yesus Kristus mengatakan, “Ketahuilah tepat betapa kotor hatimu.” Dia adalah mengatakan, “Di hatimu ada pikiran jahat, pembunuhan, perzinahan, pencurian, iri hati, percabulan, kebebalan, kesombongan, dan sebagainya.” Melalui mereka yang, meskipun ini, tidak mengetahui Firman Tuhan dan tidak menunjukkan diri penuh dosa mereka sepenuhnya, itu dengan mustahil untuk tumbuh buah pohon, atau untuk menghasilkan buah apapun. Untuk orang-orang demikian yang tidak menyatakan diri mereka dengan sepenuhnya, bahkan setelah mereka menerima pengampunan dosa-dosa mereka, tidak ada buah dihasilkan ketika orang lain tidak bisa diselamatkan melalui mereka—sebaliknya, hanya kemunafikan mereka dinyatakan.

Berbicara secara rohani, tidak pernah baik untuk anda untuk mendengar orang lain berkata betapa baik atau saleh anda. Diri mendasar anda adalah apa yang ditulis di atas, dan jadi kesalehan anda tidak lebih dari kemunafikan di luar. Allah(Jahweh) sedang berkata kepada kita, “Kamu adalah manusia jahat, kamu adalah pelaku perzinahan, iri hati, dan pencuri, kamu adalah kotor dan salah, tidak lebih dari setumpuk sampah dan kotoran” tetapi meskipun demikian, ketika kita melihat diri kita, ini bukan bagaimana kita melihat. Ketika kita mungkin mengakui satu atau dua kesalahan, kita akan suka menuntut dengan tegas bahwa kita masih memili air yang bersih. Bahkan kotoran bisa terlihat bersih, jika itu masih tetap, sebagaimana lumut bak cuci yang kotor di bawah dan lapisan atasnya bersih. Tetapi apakah ini berarti bahwa air di atas yang terlihat bersih adalah benar-benar bersih? Itu hanya terlihat bersih di mata, dan itu masih air kotor yang dipenuhi dengan segala jenis kuman. Jadi kemunafikan manusia adalah seperti ini.

Lebih Jahat Dari Apapun Yang Lain Adalah Hati Manusia

Allah(Jahweh) berbicara Kebenaran, yang berjalan sepenuhnya bertentangan kepada pikiran umat manusia. Bahwa "kelihatan yang kering" berarti bahwa diri sejati seseorang dinyatakan. Allah(Jahweh) mengatakan bahwa Dia akan menghasilkan buah-buah Injil melalui mereka yang, dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh), datang untuk menyadari dan mengakui diri sejati mereka dengan jujur, dengan mengatakan, "di dalam daging saya saya memiliki keinginan pembunuhan, sebuah hati perzinahan, pencurian, percabulan, kesombongan, kebebalan, dan kesaksian palsu." Kita harus mengakui apa yang Allah(Jahweh) nyatakan tentang hakekat manusia: *"Betapa liciknya hati, lebih licik dari pada segala sesuatu, hatinya sudah membatu: siapakah yang dapat mengetahuinya?" (Yeremiah 17:9).* Sekali lagi, itu dengan sepenuhnya bertentangan dengan pengajaran dunia.

Rekan seiman terkasih, anda bisa bangga di dalam Injil dan meninggikan Yesus Kristus hanya jika anda mengenal diri jahat anda. Ketika anda tidak memiliki apapun atas diri anda untuk dibanggakan atau kebaikan, anda datang memberitakan hanya Yesus Kristus dan bangga di dalam Yesus Kristus saja. Terpisah dari apa yang Yesus Kristus telah lakukan, segala sesuatu yang lain adalah semua kotor dan salah, dan mereka yang mengenal ini dengan benar bisa menyaksikan kapanpun dan dimanapun, "Yesus Kristus telah menyelamatkan bahkan seseorang seperti saya di dalam cara ini. Anda, juga, adalah jenis orang yang dinyatakan di dalam Markus 7, dan anda harus diselamatkan juga."

Rekan seiman terkasih, apakah anda percaya bahwa anda benar-benar makhluk yang jahat sebagaimana yang

Allah(Jahweh) katakan? Apakah anda percaya bahwa setiap manusia adalah demikian? Allah(Jahweh) telah menjadikan orang-orang demikian seperti kita menjadi mereka yang menghasilkan buah-buah Roh Kudus. Siapa, kemudian, orang yang tidak mengakui kejahatan mereka? Ini adalah orang yang, menyembunyikan segala jenis kekotoran di hati mereka, menganggap diri untuk menjadi saleh, pergi ke gereja pada hari Tuhan dengan Alkitab dimasukkan di sisi mereka dan tersenyum dengan menarik perhatian, menyembah di dalam kekudusan yang palsu di dalam gereja, dan menganggap diri untuk menjalani sebuah kehidupan yang kudus. Mereka adalah orang-orang beragama dunia, mereka yang mengharapkan buah-buah kemunafikan.

Rekan seiman terkasih, apakah manusia mampu menjalani sebuah kehidupan kudus dan saleh? Tidak, tentu saja tidak. Allah(Jahweh) berkata kepada kita, “Kamu adalah makhluk terperosot.” Ketika orang mengasihi dan melayani dunia lebih dari Allah(Jahweh), bagaimana mereka pernah bisa hidup di dalam kekudusan? Tetapi banyak orang-orang beragama mengajar bahwa adalah mungkin untuk hidup seperti ini, dan jadi mereka seperti dengan sepenuhnya kuburan putih. Inilah bagaimana Yesus Kristus menegur orang-orang Farisi. Orang-orang beragama Kristen adalah ilahi hanya ketika mereka pergi ke gereja, tetapi sekali mereka kembali ke rumah, segala kejahatan mereka dengan sepenuhnya dinyatakan. Apa yang dinyatakan ketika manusia melakukan pelanggaran adalah diri mendasar, tetapi orang-orang beragama ini dengan sepenuhnya terlupa kepadanya.

Permintaan buku gratis www.bjnewlife.org

Allah Bekerja hanya Melalui Mereka Yang Mengenal Firman-Nya

Pada masa Nuh, *"Ketika dilihat TUHAN, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata" (Kejadian 6:5);* dan jadi Allah(Jahweh) menghapuskan orang-orang zaman itu dengan penghakiman-Nya, tetapi Nuh mendapatkan kasih karunia Allah(Jahweh). Karena itu Alkitab menuliskan, *"Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di mata TUHAN. Inilah riwayat Nuh: Nuh adalah seorang yang benar dan tidak bercela di antara orang-orang sezamannya; dan Nuh itu hidup bergaul dengan Allah" (Kejadian 6:8-9).*

Allah(Jahweh) memberikan anugerah-Nya atas Nuh dan menyelamatkannya. Kepada manusia yang jahat yang pikirannya jahat, Allah(Jahweh) memerintahkan mereka untuk menghasilkan benih pohon yang menghasilkan biji dan buah pohon yang menghasilkan buah sesuai dengan jenisnya. Allah(Jahweh) tidak bekerja di dalam air, yaitu, dunia ini. Dia bekerja di atas tanah yang terlihat. Bahwa Allah(Jahweh) menjadikan bumi menghasilkan buah berarti bahwa Allah(Jahweh) membawa pengampunan dosa kepada mereka yang pada dasarnya mereka—tanah kering, di dalam kata lain—yang kelihatan, dan adalah di dalam orang-orang ini yang Dia membuat mereka melakukan pekerjaan baik yang melayani Injil.

Di antara kita orang-orang Kristen, ada sangat banyak orang yang saleh di dalam daging. Beberapa yang secara jasmani tidak menyatakan Yesus Kristus, tetapi dia menyatakan hanya kebaikan dan kesalehannya sendiri. Allah(Jahweh) tidak pernah disenangkan oleh ini tetapi tidak

suka atasnya. Kita semua harus menyadari bahwa kebaikan umat manusia berdiri melawan Allah(Jahweh).

Beberapa orang berkata bahwa ketika saya baik, saya benar-benar baik, tetapi ketika saya kasar, saya terlalu kasar. Tetapi apa kesalehan yang saya miliki bahwa saya menganggap diri untuk menjadi saleh? Rekan seiman terkasih, bahkan di antara mereka yang telah diselamatkan dari dosa, adalah melalui mereka yang mengakui kejahatan mereka—yakni, mereka yang percaya Firman Allah(Jahweh) dengan tepat sebagaimana adanya—bahwa kemuliaan Allah(Jahweh) dinyatakan. Sebaliknya, mereka yang tidak percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) tidak bisa menghasilkan buah kebaikan apapun. Kebenaran Allah(Jahweh) dinyatakan melalui mereka yang mengenal bahwa diri mereka adalah makhluk paling kotor dan paling salah. Kita tahu kita adalah mahluk jahat demikian bukan karena kita telah semua melakukan dosa-dosa demikian dengan tindakan kita, tetapi karena ketika kita bercermin oleh Firman, kita datang untuk mengakui, "Itu semua benar! Saya adalah seorang makhluk yang kotor dan jahat demikian," dan percaya demikian dengan hati kita. Orang demikian, ketika kebenaran mereka sendiri lenyap, datang untuk memberitakan hanya kebenaran Yesus Kristus, dan itu adalah dari saat itu bahwa mereka menjadi alat kebenaran.

Saya menasehatkan anda semua, dari murid-murid di sekolah misi kami sampai pelayan-pelayan kami, pengkotbah-pengkhotbah Injil, dan saudara dan saudari di seluruh dunia, untuk tidak menempatkan harapan apapun pada diri anda atau orang orang-orang percaya terkasih yang lain. Bahkan meskipun tidak seorangpun bisa menempatkan harapan apapun atas dagingnya, banyak dari kita cenderung untuk berpikir, "Saya berbeda dari sisanya."

Tetapi semua manusia adalah sama. Allah(Jahweh)

berkata, “Manusia adalah gumpalan dosa, benih pelaku kejahatan, lebih rusak dari apapun yang lain.” Tetapi bahkan melalui manusia demikian, buah bisa dihasilkan, dan ini adalah perjanjian kepada, kuasa Allah(Jahweh). Bukankah ini mengagumkan? Ini adalah Kebenaran yang sederhana, bahwa untuk kita menghasilkan buah, kita harus pertama menyadari siapa kita. Sebagaimana Allah(Jahweh) telah menyatakan kita di dalam segala ketelanjangan kita dan menerangi kita dengan Firman, dengan berkata kepada kita, “Kamu dipenuhi dengan kejahatan,” kita harus semua percaya di dalamnya dan mengakuinya dengan tepat sebagaimana adanya.

Apakah anda mengakui kenyataan ini? Kita harus selalu mengakui diri kita sebagaimana adanya. Sesungguhnya, semua yang bisa ditekankan dari umat manusia adalah tidak lebih dari orang kotoran. Kita bisa berpikir keras semua yang kita mau, tetapi dari pikiran jasmani kita, tidak ada apapun yang lain yang bisa datang tetapi hanya pikiran jahat, pikiran larcenous, pikiran pembunuhan, dan nafsu perzinahan. Ini adalah gambar sejati umat manusia sebagaimana dijelaskan oleh Allah(Jahweh). Namun meskipun demikian, banyak orang telah sama sekali tidak memiliki keinginan untuk mengakui dosa-dosa demikian, sepanjang mereka belum melakukan mereka dengan tindakan mereka. Bahkan meskipun seseorang yang menciptakan kita memberitahu kita bahwa ini adalah siapa kita, karena Dia tahu semua tentang kita, kita tidak ingin mengakuinya.

Jadi, kita mencoba keras untuk menutupi kemaluan kita dengan daun pohon ara. Tetapi berapa lama rok yang dibuat dari daun pohon bertahan? Betapa efektif untuk menutupi diri kita dengan tindakan kemunafikan kita? Itu semua terlalu manusia untuk kemaluan kita untuk dinyatakan kurang dari sehari, atau bahkan setengah hari.

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

Allah(Jahweh) berkata tidak kurang dari dua kali bahwa adalah baik untuk melihat tanah kering dinyatakan dan bumi menghasilkan benih. Adalah melalui mereka yang benar-benar mengenal diri sejati mereka bahwa Allah(Jahweh) menghasilkan buah-buah kebenaran yang memberitakan Yesus Kristus, buah yang indah di mata Allah(Jahweh).

Kita Harus Mengakui Firman Allah dengan Hati Kita

Apakah anda sekarang mengakui bahwa hati anda penuh penipuan dan dengan sangat jahat di atas segala sesuatu?

Secara kebetulan, bagaimanapun, ada mereka yang dengan bermaksud menyatakan kejahatan mereka dalam tindakan, hanya karena Allah(Jahweh) senang melihat tanah kering kelihatan. Setelah menerima pengampunan atas dosa-dosa mereka, beberapa orang dengan bebas menyatakan kejahatan mereka dengan bebas, ketika mereka salah memahami bagian ini. Kita tidak seharusnya melakukan ini. Bagian ini tidak memberitahu kita untuk menunjukkan diri berdosa kita melalui tindakan kita, tetapi untuk mengakui diri kita di hadapan Firman. Itu berarti untuk memberitahu kita bahwa kita harus menerima Firman Allah(Jahweh), mengakui dan mengenalnya dengan hati kita di hadapan Allah(Jahweh) pertama bahwa kita adalah makhluk penuh dosa demikian, dan menemukan anugrah-Nya dan mencapai kebenaran. Adalah orang demikian yang bijaksana.

Fenomena pertama yang muncul kepada mereka yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka adalah bahwa kejahatan mereka dinyatakan lebih dari kebaikan mereka. Saya bahkan mendengar bahwa pasangan yang jarang berselisih

sebelum dilahirkan kembali berakhir berselisih lebih dari setelah menerima engampunan dosa. Jadi setelah menerima pengampunan dosa, mereka berpikir, “Mengapa saya seperti ini? Mungkin saya tidak menerima pengampunan dosa-dosa saya? Mengapa seperti ini bahwa semua saya menjadi?”

Tetapi, jangan khawatir tentang keselamatan anda jika anda dengan yakin percaya di dalam Injil air dan Roh. Ini adalah Allah(Jahweh) menyatakan tanah kering di dalam kehidupan anda setiap hari, karena anda belum sepenuhnya mengenal Firman-Nya pada hakikat mendasar anda. Ketika kita mengenal Firman, buah-buah kebenaran dilahirkan. Ketika kita tidak mengenal Firman dengan hati kita, Allah(Jahweh) harus berjuang dengan kita dan mengatasi kita, dan jadi Dia menyatakan kita semua melalui keadaan kita. Itulah mengapa mereka yang telah dilahirkan kembali baru-baru saja menderita sekali atas kejahatan mereka.

Mengingat ini, rekan seiman terkasih, kita harus mengenal Firman Allah(Jahweh) sesegera mungkin dan percaya di dalamnya, secara khusus tentang hakikat mendasar kita. Kita kemudian benar-benar bisa hidup di dalam terang Firman Allah(Jahweh), bermegah di dalam Injil, dan hidup bersama dengan Injil dan dengan Allah(Jahweh).

Kita harus menyadari hakikat sebenarnya umat manusia. Tetapi beberapa orang tidak mengenal substansi sebenarnya umat manusia, dan jadi bahkan ketika mereka mendengar Injil, mereka tetap mencoba untuk hidup dengan saleh, dan ketika ini terbukti mustahil, mereka akhirnya berakhir menyerahkan iman mereka di dalam kebenaran Allah(Jahweh). Tidak ada kehidupan iman yang bisa dijalani seperti ini. Melalui Firman, kita harus pertama menyadari siapa kita sebenarnya.

Bisakah anda sekarang memahami ini? Apakah anda sekarang dengan jelas mengakui diri sejati anda, tepat

sebagaimana dinyatakan di dalam Firman? Ketika kita melanjutkan kehidupan iman kita, saya menasihatkan anda semua untuk mengakui diri anda. Juga untuk saya, saya sendiri dengan tepat sebagaimana dinyatakan di dalam Firman Allah(Jahweh). Adalah karena kita tidak memiliki apapun untuk dibanggakan, dan karena tidak ada manusia yang memiliki kebaikan apapun sama sekali, bahwa Yesus Kristus menanggung dosa-dosa orang seperti saya, semua dosa setiap orang di dunia ini. Adalah karena Yesus Kristus diberitakan dan saya percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) bahwa saya telah menjadi manusia yang benar. Roh Kudus di dalam saya menyaksikan bahwa hanya Firman Allah(Jahweh) adalah benar. Itulah bagaimana saya telah menjadi alat kebenaran yang memberitakan kebenaran Allah(Jahweh). Jika saya tidak memiliki Firman, saya tidak akan memiliki pilihan tetapi untuk hidup sebagai manusia yang berakar kepada inti dan berbau busuk.

Bagaimanapun, mereka yang berdiri di hadapan Allah(Jahweh) mencoba tidak menyatakan aspek kesalahan mereka sebanyak mungkin, dan mereka mencoba untuk menutupi diri mereka, bahkan jika itu membuat mereka munafik. Di dalam kata lain, setiap orang ingin menyembunyikan kecemaran dan kekurangannya dari Allah(Jahweh). Namun, ketika kita mencari untuk mengakui dan menyatakan kejahatan yang di hati kita, tujuan seluruhnya adalah untuk menyadari dan mengenal karunia pengampunan sejati atas dosa-dosa kita. Itulah mengapa kejahatan kita harus dinyatakan bahkan lebih, sehingga kita mungkin menerima pengampunan dosa-dosa kita yang sebenarnya.

Sebenarnya, kejahatan yang setiap orang miliki adalah sesuatu yang bahkan seseorang tidak bisa sadari atas dirinya. Namun, mereka yang kejahatannya tidak dinyatakan di

hadapan Allah(Jahweh) tidak bisa menerima pengampunan dosa yang Tuhan berikan kepada kita sebagai karunia-Nya.

Di dalam pasal 18 Yohanes, ada sebuah catatan seorang perempuan yang tertangkap di dalam perzinahan di dalam tindakan, dan yang dosa-dosanya diampuni oleh Yesus Kristus. Atas perempuan ini dan banyak orang yang mengutuknya, siapa yang diberkati untuk menerima pengampunan dosa? Kepada mereka yang telah mengambil batu dan siap melemparkan mereka kepada perempuan itu, Yesus Kristus berkata kepada mereka, "Kamu, juga, semua orang-orang berdosa, sama seperti perempuan itu."

Namun, karena kerumunan tidak dengan sepenuhnya mengakui bahwa mereka adalah orang-orang berdosa di hadapan Firman Tuhan, mereka semua pergi, dan hanya perempuan itu yang bisa menerima pengampunan dosanya. Ini berarti bahwa mereka yang kejahatannya tidak dinyatakan di hadapan Allah(Jahweh) tidak bisa diberkati untuk menerima pengampunan dosa yang Dia berikan. Setiap orang harus menarik kejahatan mereka dan berdiri dengan telanjang di hadapan hadirat Allah(Jahweh). Ketika Petrus pertama bertemu Tuhan, dia, juga, mengaku, *"Tuhan, pergilah dari padaku, karena aku ini seorang berdosa" (Lukas 5:8).*

Tetapi ada begitu banyak orang yang sangat terlupa sepenuhnya kepada keadaan sesungguhnya mereka. Perwakilan orang-orang demikian adalah orang-orang Farisi yang dibahas di dalam Alkitab, yang gagal untuk menyadari kejahatan mereka, dan yang mencari untuk menyembunyikannya kapanpun itu terancam untuk dinyatakan bahkan dengan sedikit. Di hadapan Allah(Jahweh), hati mereka tidak memiliki iman di dalam kebenaran-Nya, dan jadi mereka bangga kebenaran mereka sendiri malahan.

Alkitab berkata bahwa orang-orang demikian mencoba

untuk menutupi kebenaran Allah(Jahweh) yang merupakan Kebenaran keselamatan, ketika mereka mencari untuk menyatakan kebenaran mereka sendiri (Roma 10:3). Mereka mengaku bahwa mereka berbeda dari setiap orang yang lain. Dengan mendekati Allah(Jahweh) hanya dengan kebenaran manusia mereka sendiri, mereka akhirnya gagal untuk percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh) dan berakhir berdiri melawannya. Di dalam kata lain, orang demikian memiliki terlalu banyak kebenaran mereka sendiri bahwa mereka akhirnya berakhir menderita kehilangan yang besar, ketika mereka tidak mampu berpegang kepada kebenaran Allah(Jahweh), gagal dalam kehidupan iman mereka, dan tidak dapat diselamatkan.

Bahkan hari ini, orang beragama dunia bangga atas kebenaran mereka sendiri dan meninggikan diri mereka, daripada meninggikan kebenaran Allah(Jahweh). Adalah sesungguhnya sebuah pandangan yang tidak dapat ditahan untuk melihat orang-orang demikian datang di hadapan Allah(Jahweh) dan mencari untuk menyatakan hanya kebenaran mereka sendiri, dengan sepenuhnya tidak mengetahui diri sejati mereka.

Namun, Allah(Jahweh) mengatakan kepada orang-orang demikian tepat betapa kotor dan curang mereka semua. Dengan demikian, kita semua harus datang di hadapan Allah(Jahweh), dengan rendah hati merendahkan kepala dan hati kita, dan menerima kebenaran-Nya dan percaya di dalamnya dengan ucapan syukur. Berbicara secara mendasar, mereka yang takut Allah(Jahweh) merendahkan hati mereka, meninggikan kebenaran-Nya, dan percaya di dalamnya. Mereka yang mengenal diri sejati mereka dan telah dengan rendah hati beriman di hadapan Allah(Jahweh) akan menerima berkat-berkat yang besar, karena mereka bersukacita melalui

percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh). Orang-orang hari ini, orang-orang beragama zaman ini, harus juga melihat kepada hati mereka dan mengakui kejahatan mereka sendiri. Ketika mereka mengakui, "Allah(Jahweh), saya sangat jahat. Tolong berikan belas kasihan atas saya," Tuhan akan kemudian bertemu mereka melalui Firman Kebenaran.

Banyak dari anda mungkin bertumbuh dengan penekanan banyak pujian, mendengar orang mengatakan, "Kamu adalah seorang anak baik demikian! Kamu berkelakuan sangat baik dan sangat manis." Jadi sampai hari ini, anda mungkin berpikir bahwa ini adalah siapa anda. Orang demikian tidak mengenal diri mereka bahkan ketika mereka berdiri di hadapan Allah(Jahweh), dan jadi pada akhirnya, mereka akhirnya tidak dapat memperoleh iman sejati. Karena mereka harus menganggap diri menjadi bersih bahkan meskipun ada segala jenis kotoran di dalam mereka, mereka berakhir berubah menjadi orang-orang beragama, cakap dalam mengecat putih diri mereka di dalam kemunafikan ketika hari berlalu.

Namun, apa yang kita harus sadari adalah kenyataan bahwa pada dasarnya, kita tidak terlalu baik dan benar sebagaimana dipuji kepada sebuah cara demikian. Allah(Jahweh) menyatakan bahwa tidak ada sama sekali yang baik atau benar di dalam kita (Roma 3:10-12).

Seorang saudara di gereja saya baru-baru ini memberitahu saya cerita berikut. Untuk menghadiri kuliah, saudara ini telah meninggalkan rumahnya dan hidup di kota di mana gereja saya terletak. Kapanpun dia kembali pulang selama jeda, dia selalu mendengar orangtuanya berkata, "Putraku di sini! Dimana di atas bumi ini kita bisa menemukan seorang anak yang lebih baik dari kamu?"

Tetapi ketika dia menghabiskan beberapa waktu jauh dari rumah dan melihat dirinya, dia menyadari bahwa dia bukanlah

sebaik atau sesaleh itu, tetapi dia sebenarnya kotor dengan tidak dapat digambarkan. Jadi dia berpikir tentang ini, dan dia menyadari bahwa dia harus berhati-hati untuk tidak berlaku tak pantas ketika di kota kediamannya ketika ada banyak sanak keluarga hidup dekat, dan ini menjelaskan mengapa dia begitu berkelakuan baik kepada orang tuanya. Tetapi ketika dia menghabiskan waktu jauh di sebuah kota dimana tidak seorangpun mengenalnya, semua diri sejatinya dinyatakan sebagaimana dia sebenarnya. Jadi saudara ini mengaku bahwa dia tidak bisa tidak mengakui segala hakikat mendasarnya yang jahat sendiri, sebagaimana dijelaskan di dalam pasal 7 Markus.

Ketika kita di bawah keadaan ideal, kita semua berpikir bahwa kita saleh, tetapi sekali keadaan kita berubah—sebagai contoh, kita pindah ke sebuah kota baru—dan kita dengan sepenuhnya atas diri kita tanpa pertentangan siapapun, kemudian diri sejati kita sepenuhnya dinyatakan, dan kita datang untuk menyadari betapa jahat dan kotor kita.

Namun, betapa mengagumkan bahwa sekali Allah(Jahweh) menyatakan kejahatan seseorang, Dia mulai untuk bekerja di dalam hatinya. Ketika seorang petani menanam benih di ladang, dia tidak hanya menanam mereka tanpa persiapan apapun. Dia pertama membajak ladang, memisahkan batu-batu, mengalur ladang, dan kemudian menaburkan benih.

Allah(Jahweh) juga bekerja seperti ini. Di dalam kata lain, adalah ketika kejahatan hati kita dinyatakan bahwa Allah(Jahweh) juga mulai untuk bekerja. Jadi kita harus menyadari bahwa ketika air menutupi bumi adalah mengalir, sampah-sampah kotor dinyatakan di sana. Semua jenis sampah keluar dari sana, dari barang-barang yang dibuang sampai kantong plastik, kain lap, sepatu, payung yang rusak, dan kain lap. Kita bisa juga melihat botol-botol minuman keras, kaleng

bir, botol whisky, dan bahkan alat-alat rumah listrik yang rusak.

Allah(Jahweh) pertama memotong hati manusia dan menyatakan kejahatannya untuk dikosongkan, dan dari sana Dia mulai melakukan pekerjaan keselamatan-Nya melalui Injil air dan Roh. Kita harus memahami apa artinya ketika Allah(Jahweh) berkata, "sehingga kelihatan yang kering," dan mengapa Dia disenangkan untuk melihat ini.

Kita tidak pernah bisa diakui oleh Allah(Jahweh) untuk kebaikan kita manusia. Tetapi meskipun demikian, bahkan sampai hari ini, tidak terhitung orang tetap berpikir atas diri mereka untuk menjadi saleh. Tidak mengenal diri mereka sebenarnya, mereka berpikir diri mereka untuk menjadi bersih. Mereka berpikir mereka lebih baik dari orang lain. Mereka sama seperti kerumunan yang mengutuk perempuan yang tertangkap di dalam tindakan perzinahan, dan yang berpikir diri mereka untuk menjadi lebih baik dari perempuan ini. Orang beragama menahan diri dari makan minum dan merokok, mereka memperlakukan setiap orang yang meminum dan merokok, dan jadi mereka memperlakukan siapapun yang minum dan merokok sebagai seorang berdosa.

Tetapi bagaimana dengan anda? Apakah anda berpikir anda lebih baik dari seseorang yang pergi ke sebuah bahan tertawaan? Tidak, anda tidak memiliki apapun yang lebih baik. Jika anda lebih baik, itu hanya karena anda sekarang tinggal di dalam Gereja Allah(Jahweh), dan anda percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dan mengikutinya dan mengikutinya di dalam kehidupan anda; jika anda belum dilahirkan kembali, dan hanya menjalani kehidupan beragama di dunia ini, kemudian anda akan sama sebagaimana orang-orang tidak percaya manapun. Itulah mengapa Allah(Jahweh) pertama menunjukkan tanah kering, bumi, dan kemuldian bekerja di

tanah yang kelihatan ini.

Dari semua pekerjaan yang Allah(Jahweh) lakukan kepada kita, hal yang paling pertama yang Dia lakukan adalah menghancurkan pikiran kita yang memegang diri kita untuk menjadi baik dan saleh. Dia melucuti kita dari pikiran bingung dan salah pengertian kita. Mengingat kenyataan bahwa hakikat dasar umat manusia sendiri adalah kotor dan jahat, bagaimana itu akan mungkin untuk menjalani sebuah kehidupan iman yang benar tanpa bahkan menyadari ini?

Ketika saya menjalani kehidupan iman saya sebelum saya dilahirkan kembali, saya, juga, dipuji oleh banyak jemaat saya karena kebaikan saya dan dikenal sebagai seorang yang percaya yang patut dicontoh. Jadi diri saya pada dasarnya datang untuk berpikir dalam cara seperti itu. Namun, saya dengan tetap disiksa dengan terus-menerus oleh dosa-dosa yang saya lakukan secara rahasia. Itu adalah hanya selanjutnya, setelah saya dilahirkan kembali melalui Injil air dan Roh, dan setelah gambar diri saya yang salah yang telah menutupi hati dan pikiran saya dinyatakan, bahwa saya akhirnya dapat menjalani iman yang benar.

Ketika air ditarik dari bumi, itu adalah dari saat itu bahwa kejahatan kita dinyatakan. Semua kemunafikan yang didorong dan dicari oleh agama-agama dunia juga dinyatakan. Jadi kita kita membuang kebenaran salah kita dan kebaikan salah kita, dari saat itu, Allah(Jahweh) akan bekerja di dalam kehidupan kita dengan Firman-Nya dan membuat kita menghasilkan buah-buah keselamatan. Jika kita benar-benar ingin menghasilkan buah-buah melalui kebenaran Allah(Jahweh), kemudian kita harus pertama bersandar atas Firman Tuhan, daripada bersandar atas diri kita, karena diri sejati kita adalah jahat dan curang. Di dalam kata lain, daripada memberitakan kebenaran kita sendiri, ketika kita memberitakan kebenaran

Yesus Kristus dan hidup oleh percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh), buah-buah keselamatan kemudian dilahirkan di hati kita.

Rekan seiman terkasih, ketika kita membandingkan kebenaran kita sendiri kepada kebenaran Allah(Jahweh), kita harus menyadari bahwa kita jauh lebih jahat dan lebih kotor. Dan karena tidak ada apa pun yang benar di dalam diri kita, karena kita dipenuhi dengan segala jenis kekotoran, adalah sama sekali sangat diperlukan untuk memiliki Injil air dan Roh ini yang memberikan kita kebenaran sempurna Allah(Jahweh). Kita harus menghargai dan percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh). Apakah anda sekarang diyakinkan? Jika kita bersih pada hakekatnya, kemudian tidak akan ada keperluan untuk Yesus Kristus membantu kita dengan Injil air dan Roh.

Semakin kita menyadari bahwa diri sejati kita adalah jahat dan kotor, semakin kita tidak bisa tidak bangga atas kebenaran Yesus Kristus di hadapan Allah(Jahweh). Itulah mengapa Allah(Jahweh) memerintahkan untuk menjadikan tanah kering kelihatan. Tanah kering harus dinyatakan. Banyak dari anda tetap tidak membuat tanah kering dinyatakan. Tanah kering harus dinyatakan dengan sepenuhnya. Ini tidak berarti bahwa anda harus dengan bebas melakukan banyak perbuatan jahat. Lebih, ini berarti bahwa anda harus mengesampingkan pikiran manusiawi anda yang memegang diri anda untuk menjadi saleh, dan malahan percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh) yang Dia telah nyatakan melalui Injil air dan Roh.

Semua kesalahan pengetahuan yang di dalam daging kita dan pikiran kita harus dihapuskan, sebagamana sikap megah kita untuk kebaikan harus juga dihapuskan. Hanya kemudian Firman Allah(Jahweh) bekerja di dalam loh hati kita. Orang harus mengikuti Yesus dengan iman, tetapi gagal untuk melakukan demikian. Jika anda melihat sekitar, anda bisa

melihat beberapa orang yang bijaksana duniawi berpikir dengan cepat. Saya menunjuk kepada mereka yang sangat licik dan perhitungan di dalam cara dunia. Anehnya, orang-orang demikian tidak bisa menjadi murid-murid Yesus Kristus. Itu karena lebih dari percaya di dalam Allah(Jahweh), mereka bergantung lebih atas rencana dan perhitungan mereka sendiri.

Orang demikian harus mengesampingkan ketajaman pikiran mereka. Anda mungkin juga memiliki beberapa orang di sekitar anda dengan kesalehan manusia. Orang-orang ini tidak bisa menjadi murid-murid Yesus juga. Tidak seorangpun bisa mengikuti Yesus Kristus dengan kebaikannya sendiri. Mengapa? Karena mereka berpikir mereka lebih saleh dari Yesus Kristus. Ketika mereka berpikir mereka lebih baik dari Yesus Kristus, bagaimana mereka pernah bisa mengikuti-Nya? Untuk orang-orang demikian juga, merek bisa menjadi murid-murid Yesus Kristus hanya jika mereka mengesampingkan kebaikan dan kebanggaan mereka sendiri. Hanya mereka yang telah meninggalkan segala sesuatu mereka bisa menjawab, "Ya, Engkau benar, Tuhan. Hanya Firman-Mu saja yang benar," dan menjadi murid-murid yang mengikuti Yesus Kristus. Kepada semua mereka yang memiliki sebuah keadaan berlimpah atas hanya emosi manusia, kebanggaan manusia dan perasaan manusia, kebanggaan dan pelengkap mereka harus dihapuskan oleh iman mereka di dalam Yesus Kristus.

Itulah mengapa Tuhan berkata, *"Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya dan mengikut Aku" (Markus 8:34).* Mungkin anda sekarang berpikir, "Bagaimana saya bisa hidup seperti itu? Itu akan menjadi sangat terpencil." Jangan khawatir, bagaimanapun. Bersyukur kepada Allah(Jahweh) kita, sukacita baru akan datang ke dalam kehidupan anda. Setelah semua, tidakkah

tamu di dalam pesta pernikahan di Kana merasakan anggur yang lebih baik yang Tuhan berikan kepada mereka hanya setelah mereka kehabisan anggur yang dipersiapkan oleh tuan rumah?

Anda harus mengesampingkan segala sesuatu yang adalah manusia. Ini terlihat pikiran yang sangat suram, bukan? Tetapi itu bukan. Sebaliknya, sukacita secara rohani dan murni akan memenuhi kehidupan anda. Anda akan menyanyikan pujian yang benar-benar rohani, dan anda akan sesungguhnya berdoa dengan iman; Firman akan bekerja juga dengan penuh ancaman di hati anda; dan melalui Injil yang diberitakan oleh kita, banyak orang akan mulai untuk menjalani kehidupan iman sejati mereka dimana mereka sebenarnya diselamatkan. Jadi karena semua ini, hati kita dipenuhi dengan sukacita di dalam Tuhan dan Roh Kudus. Kepada mereka yang telah mengambil kebanggaan atas kebaikan mereka sendiri dan umat manusia untuk membuang hal-hal demikian, mereka semua khawatir dan tidak tahu apa untuk dilakukan, karena mereka telah begitu banyak bersandar kepada mereka sampai hari ini. Namun, sekali mereka dengan berani melakukan dengan hal-hal ini, mereka akan mengalami untuk diri mereka sukacita baru dan kebahagiaan baru muncul dari Allah(Jahweh). Mereka tidak akan lagi dipenuhi dengan emosi manusia mereka sendiri, tetapi dengan Roh Allah(Jahweh).

Rekan seiman terkasih, kita harus mengesampingkan hal-hal lama kita. Allah(Jahweh) berkata kepada Abraham, *"Pergilah dari negerimu dan dari sanak saudaramu dan dari rumah bapamu ini ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu" (Kejadian 12:1).* Demikian juga, Allah(Jahweh) ingin kita untuk meninggalkan hal-hal lama.

Kembali kepada bagian Kitab Suci hari ini lagi, mari kita melihat pada apa yang Allah(Jahweh) lakukan kepada kita pada

hari ketiga, *"Berfirmanlah Allah: "Hendaklah segala air yang di bawah langit berkumpul pada satu tempat, sehingga kelihatan yang kering." Dan jadilah demikian. Lalu Allah menamai yang kering itu darat, dan kumpulan air itu dinamai-Nya laut. Allah melihat bahwa semuanya itu baik" (Kejadian 1:9-10).*

Pemisahan Pelayanan Allah(Jahweh)

Pada hari ketiga juga, Allah(Jahweh) melanjutkan untuk memisahkan. Pada hari ini, Dia memisahkan tanah kering dari air, ketika Dia menjadikan tanah muncul dengan membuat segala air di bawah langit berkumpul pada satu tempat. Dia memisahkan tanah kering dari air. Di dalam kata lain, Allah(Jahweh) ingin sesuatu di dalam pikiran dan hati kita untuk dipisahkan.

Sebelum hari ketiga datang, seluruh bumi dengan sepenuhnya ditutupi oleh air. Tanah dan air semua bercampur. Ini menyiratkan bahwa di dalam hati mereka yang masih tidak memiliki aturan secara rohani ditetapkan, meskipun telah dilahirkan kembali, keinginan untuk melayani Allah(Jahweh) dan keinginan untuk melayani diri mereka sendiri semua bercampur bersama. Jadi jika seseorang menjalani kehidupan imannya di dalam keadaan ini, dia berakhir bolak-balik, kadang-kadang hidup untuk dirinya sendiri, lain waktu untuk Allah(Jahweh), dan ada banyak orang yang menjalani seluruh kehidupan mereka seperti ini.

Namun, di dalam hati orang demikian, Allah(Jahweh) memisahkan tanah kering dari air, bumi dari laut. Apakah hidup kamu untuk-Ku, atau itu untuk dirimu sendiri dan dunia?" Allah(Jahweh) ingin kita untuk menjawab pertanyaan

ini dengan jelas. Di dalam kata lain, Dia ingin memisahkan kedua motif bercampur kita. Dan Allah(Jahweh) tidak ingin kita untuk mengasihi daging kita sendiri dan mengasihi dunia.

Bahkan di antara kita yang telah menerima pengampunan dosa, ada banyak orang yang hidup seperti ini, dengan tujuan mereka untuk hidup semua bercampur di dalam hati mereka. Jadi, banyak orang, bahkan meskipun mereka telah menerima pengampunan atas dosa-dosa mereka, menganggap diri untuk hidup untuk Allah(Jahweh) bahkan ketika mereka hidup untuk menikmati dunia ini, mencoba untuk memuaskan kedua sisinya.

Beberapa pekerja yang telah hidup dengan sepenuhnya untuk melayani Injil telah berkemas dan pergi ke dunia. Satu hal umum yang semua mereka katakan ketika mereka meninggalkan kami adalah ini: “Saya, juga, ingin hidup dengan bebas.” Tetapi, apakah tidak ada kebebasan jika kita melayani Injil? Jauh dari itu, ada bahkan kebebasan yang lebih besar. Di dalam hati mereka, kasih mereka untuk diri mereka sendiri bercampur dengan kasih mereka kepada Allah(Jahweh), dan sebagaimana itu menangkap mereka, mereka berakhir mencapai kematian rohani.

Bahkan di antara orang-orang yang telah dilahirkan kembali, ada banyak orang yang hidup ragu-ragu di antara roh dan daging, dan tetapi menghibur diri mereka dengan mengatakan bahwa mereka tetap hidup untuk Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) tidak menerima orang demikian, dan Dia ingin dengan jelas memisahkan apa yang rohani dari apa yang jasmani di dalam kita, sama seperti bumi di pisahkan dari laut. Allah(Jahweh) ingin menjadikan sebuah kelompok yang jelas di dalam kebingungan hati dan pikiran kita. Allah(Jahweh) telah dengan jelas memisahkan daging dan sebagai daging, roh sebagai roh, pekerjaan Allah(Jahweh) sebagai pekerjaan

Allah(Jahweh), dan pekerjaan manusia sebagai pekerjaan manusia.

Allah(Jahweh) kita ingin untuk membuat sebuah kelompok yang jelas di dalam aspek demikian, dan Dia melakukannya pada hari ketiga. Anda sekarang diberi makan dengan Firman di dalam sekolah misi. Mengapa kita menghadiri sekolah misi ini? Apakah perbedaan antara mereka yang dilatih di sekolah misi kami dan mereka yang tidak? Sasaran dari pelatihan sekolah misi adalah untuk memisahkan roh dari daging di hati anda. Itu adalah untuk karena itu membuat anda hidup dengan sepenuhnya kepada Allah(Jahweh). Mereka yang kepadanya pekerjaan Allah(Jahweh) tidak digenapi di dalam aspek ini adalah mereka yang pergi bolak-balik hidup untuk baik Allah(Jahweh) dan diri mereka. Mereka adalah orang yang pekerjaan pada hari ketiga belum belum digenapi.

Sebagaimana anda sekarang dilatih hidup dengan saya, anda harus menyadari bahwa untuk belajar dan memahami Firman hanya secara intelektual adalah bukan akhir dari semuanya. Pertama atas semuanya, anda harus menetapkan sebuah papan arah di hati anda, "Untuk apa saya seharusnya hidup?" Anda harus menghadiri kelas dan rangkaian pelajaran lain dari sekolah misi kami dengan sebuah hati yang ditetapkan berkata mengatakan, "Untuk apa saya seharusnya hidup. Saya akan dengan cuma-cuma menyerahkan tubuh, waktu, atau apapun yang lain saya jika itu diperlukan itu akan membantu untuk menyebarkan Injil Allah(Jahweh)."

Allah(Jahweh) ingin kita untuk menetapkan pikiran kita untuk menjalani kehidupan kita hanya untuk Allah(Jahweh) dan Injil-Nya. Jadi, Dia meminta kita untuk memeriksa untuk apa kita hidup di titik ini. Pekerjaan pemisahan ini harus muncul dengan jelas di dalam kita. Kita harus membedakan

apa yang rohani dari hal-hal daging di dalam kita. Sebuah pekerjaan demikian harus bangkit di dalam hati orang-orang yang dilahirkan kembali tanpa gagal.

Hanya ketika pekerjaan ini bangkit pekerjaan menghasilkan buah-buah bisa kemudian dimulai. Tanpa sebuah pekerjaan demikian, tidak ada buah pernah dihasilkan. Jika seseorang memiliki satu kaki di dunia dan kaki yang lainnya di dalam Allah(Jahweh), dan menjalani kehidupan imannya seperti ini memasang pelana pagar, kemudian Allah(Jahweh) tidak bisa bekerja di dalam hati orang-orang demikian. Sekali kita menerima pengampunan dosa-dosa kita, kita harus memutuskan apakah kita akan hidup untuk Allah(Jahweh) atau untuk diri kita sendiri, untuk dunia atau untuk Allah(Jahweh)—kita harus memilih satu atau yang lain dari mereka. Ketika pilihan harus dibuat dengan jelas, orang benar tidak bisa hidup untuk dunia.

Hapuskanlah Ketidakmurnian dari Iman Anda di dalam Anugerah Allah

Alkitab berkata, *"yang lama sudah berlalu, sesungguhnya yang baru sudah datang" (2 Korintus 5:17).* Dari sekarang, kita yang telah dijadikan baru harus hidup untuk Allah(Jahweh), untuk apa yang benar. Hidup hanya untuk Allah(Jahweh) adalah rohani, ketika mencoba untuk memenuhi hanya keinginan jasmani adalah daging. Dan kita harus percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) yang berkata, *"Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh. Karena keinginan daging adalah maut, tetapi keinginan Roh adalah hidup dan damai sejahtera. Sebab*

keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya" (Roma 8:5-7).

Ini adalah sesuatu yang harus ditetapkan dengan jelas di dalam baik hati dan pikiran kita. Bahkan hal-hal yang anda nikmati di masa lampau, jika mereka untuk anda, kemudian anda harus dapat dengan berani mengerat mereka dari Allah(Jahweh) dan untuk Injil, dan jika mereka benar-benar tidak menyenangkan Allah(Jahweh), kemudian anda harus dapat dengan berani dan dengan jelas mengerat mereka dari hati anda juga.

Sama seperti ketidakmurnian harus dihapuskan dari perak untuk memperoleh perak yang murni, jadi kita harus menghapuskan dari hati kita sisa ketidakmurnian jasmani yang bercampur di dalam mereka. Anda harus dengan jelas membedakan dan memisahkan apa yang benar-benar benar di hati anda, dan anda harus menetapkan pikiran anda, dengan memutuskan, "Tuhan, saya akan benar-benar hidup untuk Engkau. Demi Injil dan untuk Engkau, saya akan mengabdikan seluruh hidup saya. Saya akan mempersembahkan hidup saya hanya untuk Engkau. Saya tidak akan mempersembahkan diri saya untuk dunia dan untuk kesia-siaannya."

Rekan seiman terkasih, adalah lebih dari mungkin untuk kita untuk menjalani sisa hidup kita menikmati dunia. Tetapi akankah Allah(Jahweh) disenangkan jika kita untuk hidup seperti ini, atau akankah Dia disenangkan jika kita untuk hidup sepenuhnya untuk-Nya saja? Untuk apa seharusnya kita hidup untuk menyenangkan Allah(Jahweh)? Di dalam kata lain, apa yang baik di dalam mata Allah(Jahweh)? Di mata Allah(Jahweh), kehidupan yang benar adalah untuk hidup untuk-Nya, untuk Injil, dan untuk semua jiwa-jiwa yang tersesat untuk menerima pengampunan dosa-dosa mereka,

takut kepada-Nya dan mengikuti-Nya. Di dalam setiap anda juga, Allah(Jahweh) mulai bekerja pada hari ketiga? Jenis pekerjaan apa yang Dia mulai pada hari ketiga? Dia berkata, "Biarlah tanah yang terendam di air kelihatan" Kemudian, tanah kering dinyatakan, dan Allah(Jahweh) memisahkannya dengan jelas dari air. Dia memisahkan kasih untuk dunia dari kasih untuk Allah(Jahweh), dan apa yang rohani dari apa yang jasmani.

Kita harus melakukan banyak hal berbeda untuk memberitakan Injil. Jika Injil memerlukannya, kemudian kita tidak peduli apa yang terjadi kepada kita. Kita ingin melakukan apapun jika itu akan menyenangkan Allah(Jahweh). Kita ingin membayar harga apapun. Jika kita benar-benar menghargai Injil ini dan Allah(Jahweh), kemudian kita harus membayar harga apapun yang ini perlukan. Di dalam kata lain, kita harus ingin menyerahkan apapun, tidak peduli betapa berharga itu mungkin.

Rekan seiman terkasih, anda tidak menghadiri sekolah misi ini untuk tidak ada alasan. Mungkin beberapa dari anda mungkin telah mendaftarkan di sini tanpa sebuah tujuan yang jelas masuk akal. Namun, rekan seiman terkasih, Allah(Jahweh) bekerja di dalam hati anda tanpa gagal. Dia memisahkan apa yang rohani dari keinginan jasmani anda, membuat anda menetapkan sasaran rohani kehidupan anda. Selama periode sekolah misi, roh dan daging harus sesungguhnya dengan jelas dipisahkan di dalam hati anda, dan pekerjaan menghapuskan segala keinginan duniawi itu harus dicapai. Jadi kita semua perlu untuk berdoa dengan giat untuk ini untuk datang.

Kita Harus Takut Allah di dalam Kehidupan Kita

Kita orang-orang yang dilahirkan kembali mungkin tidak mengetahui semua Alkitab, tetapi kita harus menjalani sisa hidup kita dengan sepenuhnya untuk Allah(Jahweh) dan untuk Injil. Satu dari lagu pujian yang kita nyanyikan memiliki lirik sebagai berikut: "Persembahkan seluruh tubuh kita dan seluruh kekayaan kita, mari kita memberitakan Injil ini." Jika kita benar-benar menghargai Allah(Jahweh) dan menghargai Injil, kemudian itu hanya benar untuk mempersembahkan tidak hanya tubuh kita, tetapi juga kekayaan kita. Untuk Injil ini, untuk-Nya, dan untuk perluasan Kerajaan Allah(Jahweh), kita harus menyerahkan semua keberadaan kita. Ketika kita menetapkan pikiran kita dengan sepenuhnya seperti ini, kita tidak bisa melayani Tuhan, atau tidak bisa bangkit pekerja-pekerja yang dengan sempurna memisahkan bumi dari air.

Haruskah kita benar-benar hidup untuk dunia dan untuk diri kita, atau haruskah kita menjalani kehidupan kita untuk Allah(Jahweh)? Apakah benar atau salah untuk hidup untuk Allah(Jahweh)? Yang mana adalah benar? Untuk hidup sepenuhnya untuk Allah(Jahweh), atau hidup untuk menikmati dunia? Untuk orang yang dilahirkan kembali, untuk hidup dengan sepenuhnya untuk Allah(Jahweh) adalah apa yang benar.

Bahkan ketika seekor singa mengejar seekor kelinci, itu tidak bisa menangkap mangsanya kecuali itu mengenakan semua tenaganya. Bahkan ketika kita memukul sebuah paku di dinding, kita tidak bisa mendapatkannya benar kecuali kita berkonsentrasi atas paku. Demikian juga, bahkan sebuah tugas yang kecil membutuhkan semua perhatian dan usaha kita untuk mencapainya, dan jadi ketika itu datang untuk melakukan

pekerjaan Allah(Jahweh), itu jauh lebih sehingga kita harus benar-benar mengabdikan segenap hati, usaha kehendak dan pengabdian kita kepada pekerjaan ini untuk mencapainya. Jika Firman Allah(Jahweh) berkata ini benar, kemudian kita harus takut Firman ini dan mengikutinya sesuai dengan itu.

Rekan seiman terkasih, Allah(Jahweh) tidak berkata kepada kita untuk menjalani cara apapun yang kita ingin sekali kita menerima pengampunan dosa-dosa kita, karena kita sekarang dijadikan tidak berdosa. Sebaliknya, Allah(Jahweh) memberi tahu kita bahwa dari saat ini, kita harus benar-benar menekan kepada sasaran (Filipi 3:14). Apakah kita mengesampingkan Hukum Taurat Allah(Jahweh)? Tidak, kita tidak meninggalkannya. Melalui Hukum Taurat ini Allah(Jahweh) mengajarkan kita tentang dosa-dosa kita, dan Dia menuntun kita kepada Kristus untuk menerima pengampunan atas dosa-dosa kita. Alkitab berkata bahwa sekarang bahwa kita telah menerima pengampunan atas dosa-dosa kita, adalah benar untuk kita untuk takut Firman Allah(Jahweh), dan sesuai kepada bagaimana firman ini menuntun kita, mengasihi Allah(Jahweh) dan menjalani kehidupan penuh. Kita harus tidak menerima Firman Allah(Jahweh) hanya dengan kepala kita hanya sebagai hal pelatihan intelektual. Firman Allah(Jahweh) harus dipercayai dengan hati. Dan di dalam hati tulus kita kita perlu memutuskan untuk hidup untuk Allah(Jahweh) dan untuk injil-Nya.

Adalah Benar untuk Kita Semua untuk Sekarang Hidup untuk Memberitakan Injil

Kita semua harus menetapkan pikiran kita, dengan

mengatakan, “Dari sekarang saya akan hidup untuk kebenaran Allah(Jahweh).” Hati ini benar-benar sangat diperlukan. Rekan seiman terkasih, ketika kita melanjutkan kehidupan kita yang sesingkat mimpi tengah malam, untuk apa seharusnya kita hidup untuk menjadi benar? Itu adalah benar untuk hidup untuk Injil dan untuk Allah(Jahweh). Itu sama sekali benar untuk hidup untuk Tuhan, untuk jiwa-jiwa yang lain untuk menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Orang-orang benar tidak bisa hanya hidup di dalam apapun cara yang mereka mau. Kehidupan yang benar untuk dijalani adalah untuk hidup untuk Allah(Jahweh).

Meskipun kita kurang, adalah benar untuk kita untuk hidup untuk Injil ketika di atas bumi ini. Adalah benar untuk kita untuk menjalani kehidupan kita untuk perluasan Kerajaan-Nya, dan untuk tidak terhitung yang binasa. Ketika kita tinggal di dalam daging kita, kita bisa berakhir melakukan banyak hal-hal sia-sia, tetapi adalah benar untuk kita orang-orang benar untuk mempersembahkan semua tangan, kaki, bibir, dan kepala kita untuk jiwa-jiwa perluasan Kerajaan Allah(Jahweh), dan untuk melayani-Nya: dan adalah juga benar semua kepemilikan kita digunakan untuk Tuhan. Mereka yang menjalani sebuah kehidupan demikian adalah mereka yang, seperti Daniel, telah menetapkan pikiran mereka untuk melayani Allah(Jahweh).

Anda adalah pekerja-pekerja Allah(Jahweh). Umat Allah(Jahweh) harus dengan jelas hidup hanya untuk Allah(Jahweh), tidak peduli apa keadaan atau kondisi yang mereka mungkin hadapi. Banyak orang berpikir memberikan perpuluhan adalah terlalu banyak.

Untuk hamba-hamba Allah(Jahweh), itu tidak hanya sepersepuluh, tetapi seluruhnya. Adalah benar untuk hamba-hamba-Nya untuk memberikan segala sesuatu. Di

dalam kata lain, kehidupan yang untuk Tuhan adalah kehidupan mereka, kehendak Tuhan tidak lain dari kehendak mereka, dan tujuan-Nya tidak lain dari tujuan mereka. Inilah siapa umat Allah(Jahweh). Hanya karena kita memberikan perpuluhan, melayani sedikit di dalam gereja, dan mengambil bagian di dalam jam-jam penyembahan, ini bukan merupakan sebuah kehidupan iman, tetapi kita harus memberikan seluruh kehidupan kita kepada Injil, dan dan apapun yang kita lakukan, kita harus melakukan untuk Injil. Ini adalah apa kehidupan iman semuanya; ini bukanlah untuk mengatakan, jam ini adalah untuk saya, jam ini adalah untuk keluarga saya, dan sisanya adalah untuk Tuhan." Kehidupan keluarga, kehidupan bekerja, kehidupan sekolah, semua ini adalah hidup untuk Tuhan.

Anda mungkin kemudian berkata, "Bagaimana saya hidup kemudian? Jika saya hanya melayani Tuhan saja, siapa yang akan memperhatikan keluarga saya?" Jangan khawatir, Rekan seiman terkasih. Jika kita melayani hanya Tuhan, Dia akan mengambil tanggung jawab penuh untuk kita dan memperhatikan kita us.

Tuhan kita berkata, *"Tak seorangpun dapat mengabdi kepada dua tuan. Karena jika demikian, ia akan membenci yang seorang dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada yang seorang dan tidak mengindahkan yang lain. Kamu tidak dapat mengabdi kepada Allah dan kepada Mamon" (Matius 6:24),* dan Dia melanjutkan untuk berkata, *"Sebab itu janganlah kamu kuatir dan berkata: Apakah yang akan kami makan? Apakah yang akan kami minum? Apakah yang akan kami pakai? Semua itu dicari bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah. Akan tetapi Bapamu yang di sorga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu. Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan*

ditambahkan kepadamu. Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari." (Matius 6:31-33). Kita percaya di dalam Firman ini, dan jangan khawatir tentang semua keperluan kita, karena kita lebih berharga dari burung-burung pipit di udara.

Ini adalah apa yang Allah(Jahweh) capai pada hari ketiga. Bumi dan laut harus dipisahkan. Roh dan daging harus dengan jelas dipisahkan di hati kita. Jika masih ada pencapaian jasmani yang didukung dan tetap hidup di hati kita, pekerjaan pemisahan mereka harus terjadi. Pelatihan di sekolah misi anda harus menjadi jelas atas masalah ini. Hati anda harus tidak ingin terhadap dunia ini, atau anda harus mencari hanya kebahagiaan daging anda sendiri. Anda perlu memiliki watak untuk berjalan dengan Tuhan, untuk menderita dengan-Nya dan untuk bahagia dengan-Nya. Apakah anda sekarang memahami ini?

Kita Adalah Prajurit-Prajurit Kerajaan Surga

Hati kita harus ditetapkan dengan benar di hadapan Allah(Jahweh). Bahkan jika seorang tentara memiliki ratusan ribu tentara, jika tentara ini tidak benar-benar berjuang kepada negaranya dan rajanya, kemudian semua tentara yang tidak terhitung ini dengan sepenuhnya tidak berguna. Mereka hanya menyia-nyiakan persediaan militer dan saluran perbendaharaan negara.

Sebaliknya, bahkan jika seorang tentara sebuah militer hanya memiliki 300 tentara, jika semua tentara-tentara ini dipenuhi dengan pengabdian yang setia kepada negara mereka dan raja mereka, kemudian 300 tentara ini membentuk sebuah

kekuatan elit. Bahkan jika mereka bertarung melawan sebuah tentara dengan ratusan ribu tentara, 300 tentara kuat ini akan menang. Menjadi tentara jenis apa yang kita harus kemudian? Di hadapan Allah(Jahweh), kita harus menjadi seperti kekuatan elit, hidup hanya untuk Injil dan Dia.

Untuk menggambarkan, izinkan saya memberitahu anda sebuah cerita singkat di sini. Dulu, ada dua negara. Satu adalah negara orang yang tolol, dan yang lain adalah sebuah negara yang pintar. Di dalam negara yang tolol, setiap orang adalah orang dengan kecerdasan yang lambat, dari rajanya sampai rakyatnya. Di negara orang pintar, sebaliknya, raja sangat pintar, sebagaimana rakyatnya sangat cerdik.

Suatu hari, kedua negara pergi untuk berperang melawan satu sama lain. Ketika raja dari negara yang pintar memerintahkan, "Serbu!" tentara-tentaranya tidak menyerbu, dengan mengatakan, "Yang mulia, kita tidak seharusnya menyerbu tepat sekarang. Itu akan menjadi lebih bijaksana untuk menunggu sedikit lebih lama dan kemudian menyerbu ke depan." Raja dari negara suram juga memerintahkan, "Serbu!" Mendengar perintah ini, tentara-tentara menyerbu tanah pertarungan, tidak peduli apakah mereka mati atau tidak. Negara orang yang tolol memenangkan pertarungan ini. Bagaimana itu menang? Itu menang karena ada tentara-tentaranya melakukan sebagaimana yang diperintahkan oleh raja, tanpa menuntut dengan tegas atas diri mereka dengan tepat.

Di sisi lain, bahkan meskipun tentara-tentara tidak cukup, mereka meninggalkan kehidupan mereka untuk raja mereka dan negara mereka. Negara yang lebih pintar tidak bisa dengan mudah menaklukkan negara suram dan memenangkan pertempuran, karena setiap orang di sana adalah sangat pintar, tetapi jauh dari ini, rajanya ditangkap dan tentaranya

dihancurkan. Bahkan meskipun tentara-tentara suram kekurangan hikmat, mereka telah menetapkan pikiran mereka kepada raja mereka. Raja bisa memenangkan peperangan melalui tentara-tentara yang sepenuhnya mengabdi ini.

Kita adalah tentara-tentara di dalam peperangan rohani. Di dalam memenangkan peperangan ini, jika kita hanya menetapkan hati kita dengan jelas, dengan berkata, "Tuhan, saya akan hidup untuk Engkau saja," kemudian kita bisa memenangkan peperangan. Sebaliknya, mereka yang belum menetapkan pikiran mereka kepada Tuhan akan kehilangan setiap peperangan mereka berjuang, bahkan jika mereka berperang seratus peperangan. Bagaimana hati kita kemudian? Hati kita harus dengan jelas ditetapkan untuk hidup untuk Allah(Jahweh).

Mengapa kita datang kepada sekolah misi? Apakah kita datang untuk menjadi pengkhotbah yang baik? Apakah kita datang untuk belajar rahasia untuk menjadi pelayan yang berhasil? Kita tidak datang ke sekolah misi untuk ini. Kita tidak datang ke sekolah misi di sini untuk menerima beberapa karunia khusus—yakni, hal-hal demikian seperti karunia berbahasa lidah atau karunia bernubuat. Untuk apa, kemudian, kita datang ke sekolah misi? Apakah kita tidak datang untuk hidup untuk Tuhan? Sesungguhnya, kita datang karena kita ingin hidup untuk Tuhan. Sekali kita menetapkan hati kita untuk hidup untuk Allah(Jahweh), Dia akan mengijinkan dan memberikan semua yang kita perlukan.

Adalah bukan untuk menjadi seseorang seperti kain, seorang yang ahli dalam urusan jasmani, bahwa kita datang ke sekolah misi ini. Untuk apa, kemudian, kita harus sekarang hidup? Meskipun kita tidak layak seperti Habel, kita harus menjalani jenis kehidupan yang hidup untuk Allah(Jahweh), menetapkan hati kita, mentaati-Nya ketika Dia berbicara, dan

menyatukan hati kita dengan-Nya dengan sebuah "ya". Hati kita harus ditetapkan kepada Allah(Jahweh), dan hati kita harus menjadi di sisi-Nya. Allah(Jahweh) memerlukan mereka yang hatinya di sisi-Nya. Itu adalah untuk hidup untuk-Nya bahwa kita datang ke sekolah misi. Itulah mengapa kita sekarang dilatih di sini.

Rekan seiman terkasih, sekarang bahwa anda mendengar Firman, bagaimana anda berpikir tentang tujuan anda untuk datang ke sekolah misi? Belumkah itu berubah sedikit? Anda menerima pengampunan dosa-dosa anda dan datang ke sekolah misi untuk Allah(Jahweh), untuk memberitakan Injil kepada jiwa-jiwa, dan untuk melayani pekerjaan yang memperluas Kerajaan Allah(Jahweh). Adalah untuk tujuan ini bahwa anda sekarang belajar Firman, berdoa, dan dilatih di dalam berbagai aspek.

Dengan demikian, mereka yang datang ke sekolah misi harus tidak memiliki terlalu banyak pikiran mereka sendiri. Adalah di sini di sekolah misi ini dimana pikiran kita sendiri dijadikan lenyap. Mereka yang berpikir terlalu banyak atas diri mereka sendiri, atau mencari beberapa urusan pribadi dan individu, tidak memenuhi syarat sebagai tentara-tentara Allah(Jahweh). Bahkan meskipun kita kurang di dalam daging kita, ketika kita telah bergabung dengan golongan militer, ketika Tuhan kita, yang telah menjadi Raja sejati kita, memerintahkan kita, "Serbu! kita harus dipersiapkan untuk menyerbu ke depan tanpa pertanyaan, dan dengan sepenuh hati mentaati apapun yang Tuhan perintahkan kepada kita.

Allah(Jahweh) kita telah memanggil kita semua untuk menjadikan kita pekerja-pekerja-Nya. ✉

Untuk Masuk Ke Dalam Pekerjaan Allah

< Kejadian 1:9-13 >

"Berfirmanlah Allah: "Hendaklah segala air yang di bawah langit berkumpul pada satu tempat, sehingga kelihatan yang kering." Dan jadilah demikian. Lalu Allah menamai yang kering itu darat, dan kumpulan air itu dinamai-Nya laut. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Berfirmanlah Allah: "Hendaklah tanah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, segala jenis pohon buah-buahan yang menghasilkan buah yang berbiji, supaya ada tumbuh-tumbuhan di bumi." Dan jadilah demikian. Tanah itu menumbuhkan tunas-tunas muda, segala jenis tumbuh-tumbuhan yang berbiji dan segala jenis pohon-pohonan yang menghasilkan buah yang berbiji. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari ketiga."

Pada mulanya, Allah(Jahweh) menciptakan segala ciptaan di alam semesta, dan kemudian menciptakan umat manusia. Dia membuat orang-orang dilahirkan kembali dengan Injil air dan Roh. Kemudian pada hari ketiga, Allah(Jahweh) berkata, *"Hendaklah tanah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, segala jenis pohon buah-buahan yang menghasilkan buah yang berbiji, supaya ada tumbuh-tumbuhan di bumi" (Kejadian 1:11);* dan ketika itu menjadi demikian, Allah(Jahweh) melihat bahwa itu baik.

Di antara pekerjaan-pekerjaan ini yang Allah(Jahweh) lakukan pada hari ketiga, bumi menunjuk kepada apa? Itu menunjuk kepada hati kita. Karena itu, bagian ini berarti bahwa dengan menaburkan Firman Allah(Jahweh) di hati orang, Allah(Jahweh) membuat Firman-Nya bersemi, berbunga, dan menghasilkan buah di dalam hati kita. Itu adalah dengan memberitahu kita kenyataan bahwa Allah(Jahweh) berbicara dan bekerja di hati kita.

Untuk kita menjalani sebuah kehidupan iman adalah untuk menerima Kebenaran Allah(Jahweh) ke dalam hati kita dan untuk menghasilkan buah-buah Roh Kudus melalui iman. Namun, rintangan terbesar Firman Kebenaran yang berbunga dan menghasilkan buah di hati kita adalah pikiran jasmani buatan kita manusia. Pikiran manusia adalah sama sekali tidak berguna untuk jiwa seseorang untuk diselamatkan dari dosa dan menghasilkan buah Roh Kudus. Itulah mengapa Allah(Jahweh) telah memberi tahu air di bawah langit untuk berkumpul bersama di dalam satu tempat. Melalui bagian Kitab Suci hari ini, Tuhan mengajar kita bagaimana untuk menghasilkan buah Roh Kudus.

Allah Membiarkan Firman Kebenaran-Nya Menghasilkan Buah di Hati Kita

Pada hari ketiga penciptaan, Allah(Jahweh) menjadikan tanah kering muncul dari air, dan atas tanah yang dinyatakan ini, Dia membiarkan semua tumbuh-tumbuhan yang menghasilkan biji dan semua pohon yang datang kepada keberadaan. Apakah artinya ketika Allah(Jahweh) berkata, *"sehingga kelihatan yang kering"?* Sebagaimana saya telah disebutkan sebelumnya, di dalam Alkitab, tanah kering

menunjuk kepada hati orang. Mengapa Allah(Jahweh) kemudian berkata di sini, *"sehingga kelihatan yang kering"?*

Itu karena orang harus mengenal seperti apa dosa-dosa di dalam hati mereka untuk kuasa Firman Allah(Jahweh) untuk dapat bekerja di hati mereka. Allah(Jahweh) kita memerintahkan tanah kering dinyatakan dengan tepat karena Dia ingin menghapuskan dosa-dosa orang dan membuat mereka lenyap sekali dan untuk selamanya.

Jika hati orang pada dasarnya saleh, tidak akan ada keperluan apapun untuk keselamatan. Tetapi, karena orang pada dasarnya jahat di dalam hati mereka, mereka semua perlu untuk diselamatkan dari dosa-dosa demikian. Di dalam kata lain, Allah(Jahweh) berkata di sini bahwa dosa-dosa umat manusia harus pada dasarnya dinyatakan. Dari kelahiran, semua manusia dilahirkan sebagai orang-orang berdosa, dan mereka tidak bisa tidak berdosa sampai hari mereka mati. Karena itu, orang harus dapat melihat betapa orang-orang berdosa mereka, dan tepat betapa kasar dan jahat mereka pada dasarnya.

Apa Jenis Dosa-Dosa Mendasar Umat Manusia Memiliki di Hatinya?

Di dalam hati orang-orang, ada 12 jenis dosa: pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan, iri hati, kejahatan, kelicikan, perzinahan, keserakahan, hujat, kesombongan, dan kebebalan. Semua dosa-dosa ini, dengan tinggal di hati orang, telah membuat mereka melakukan pelanggaran dan menjadi orang-orang berdosa di hadapan Allah(Jahweh). Itu berarti bahwa karena dosa-dosa demikian, orang-orang tidak memiliki pilihan tetapi pergi melanjutkan berdosa melalui kehidupan

mereka. Itu juga berarti bahwa setiap orang tidak memiliki pilihan tetapi untuk menerima penghakiman Allah(Jahweh) dan kebinasaan. Dengan demikian, adalah dosa-orang yang menajiskan mereka. Sebagaimana Yesus Sendiri mengatakan, *"Apa yang keluar dari seseorang, itulah yang menajiskannya, sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan, perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kebebalan. Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang" (Markus 7:20-23).*

Karena itu, orang harus tahu apa jenis kejahatan yang tinggal di dalam hati mereka pada dasarnya, dan menerima Injil Kebenaran air dan Roh, yang adalah Kebenaran keselamatan yang Yesus Kristus telah berikan pada mereka, kepada hati mereka sendiri. Kita harus mengenal kenyataan bahwa hakikat penuh dosa sebagai disebutkan satu demi satu di dalam Injil Markus pasal 7 adalah di dalam daging kita, bahkan setelah menerima pengampunan dosa-dosa kita. Adalah ketika kita karena itu mengakui hakikat penuh dosa kita bahwa kita dapat untuk mengikuti, dengan iman, Firman Kebenaran yang Tuhan telah berikan kepada kita. Kita semua harus menerima Firman Tuhan ke dalam hati kita, dan kita harus juga mengenal kenyataan bahwa tidak ada kebaikan di dalam kita, dan bahwa hanya Allah(Jahweh) adalah baik. Untuk kita untuk menerima keselamatan dari segala dosa, kita harus mengenal kejahatan kita sendiri dan menerima Injil pengampunan dosa yang Yesus Kristus telah berikan kepada kita. Kecuali kedua keadaan yang diperlukan ini bertemu, tidak seorangpun bisa menerima pengampunan dosa-dosanya.

Yesus Kristus datang ke bumi ini untuk menyelamatkan mereka yang akan sebaliknya pada dasarnya pergi ke neraka karena dosa-dosa mereka. Tepat sebagaimana Yesus Kristus

berkata, *"Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat" (Lukas 5:32),* Yesus Kristus ingin menyelamatkan dari segala dosa mereka di antara orang-orang berdosa yang hidup di atas bumi ini yang dengan sepenuhnya menerima kenyataan bahwa mereka sendiri adalah orang-orang berdosa.

Alkitab berkata bahwa jika orang tidak menyatakan bahwa mereka sendiri adalah orang-orang berdosa, mereka tidak bisa menghasilkan buah-buah keselamatan dengan percaya di dalam Injil air dan Roh yang diberikan oleh Tuhan. Allah(Jahweh) telah membiarkan hanya mereka yang dengan sempurna menerima diri mereka sebagai orang-orang berdosa untuk menerima pengampunan dosa sejati. Untuk menerima anugerah keselamatan Allah(Jahweh), seseorang harus menerima kenyataan bahwa dia adalah seorang berdosa, tetapi ini tidak selesai hanya dengan mengatakan, "Saya seorang berdosa," tanpa standar apapun. Lebih, itu dilakukan melalui pengenalan Firman Allah(Jahweh). Bergantung atas apakah kita mengenal Firman Allah(Jahweh) atau tidak, kita tinggal sebagai orang-orang berdosa atau dijadikan orang-orang benar.

Semua orang, sebagaimana Tuhan telah katakan di dalam Markus 7:21-23, harus mengakui bahwa diri mereka adalah sepenuhnya massa penuh dosa, dan mereka perlu menerima keselamatan dari segala dosa dengan percaya di dalam Tuhan. Dari kelahiran, hati umat manusia pada dasarnya dipengaruhi untuk melakukan dosa-dosa demikian seperti pembunuhan, perzinahan, pencurian, percabulan, kesombongan, kebebalan, kesaksian palsu, dan sebagainya. Karena itu, kita semua harus percaya dan mengikuti Injil air dan Roh yang telah menggenapi kebenaran Allah(Jahweh).

Ketika Alkitab mengatakan bahwa tanah kering dinyatakan, itu menyiratkan bahwa kejahatan seseorang sendiri

telah dinyatakan. Itu terjadi bahwa Allah(Jahweh) menyelamatkan seseorang yang dengan terus terang mengakui kejahatannya sendiri dengan Injil air dan Roh, dan melalui orang itu, Dia menghasilkan banyak buah keselamatan.

Namun, kepada mereka yang tidak mengakui kejahatan mereka tetapi malahan mengaku kebaikan mereka sendiri, keselamatan yang diberikan Allah(Jahweh) tidak mempengaruhi mereka, karena orang demikian mengejar kebenaran mereka sendiri daripada kebenaran Alah. Di hadapan Allah(Jahweh), adalah salah untuk seseorang untuk mendengar orang lain berkata, "Kamu baik. Kamu ramah." Jika anda dianggap untuk menjadi baik dan saleh, saya harap bahwa anda menyadari bahwa anda, dengan kesalehan anda sendiri, telah mungkin menjadi seseorang yang berdiri melawan kebenaran Allah(Jahweh). Kesalehan manusia adalah kemunafikan, diketahui hanya oleh manusia. Sebagaimana dikatakan sebelumnya, gambar mendasar manusia adalah seseorang yang berpikir jahat dan melakukan pembunuhan, dan itu penuh dosa-dosa demikian seperti perzinahan, pencurian, percabulan, kesaksian palsu, kesombongan, kebebalan dan sebagainya. Karena itu, manusia adalah seperti kaleng sampah. Sebaliknya, mengapa Allah(Jahweh) telah berkata, *"Betapa liciknya hati, lebih licik dari pada segala sesuatu, hatinya sudah membatu: siapakah yang dapat mengetahuinya?" (Yeremia 17:9)*?

Masalahnya adalah bahwa orang tidak benar-benar mengenal diri mereka seperti apa. Orang bahkan menipu diri mereka. Karena orang menghadapi satu sama lain di bawah topeng kemunafikan, mereka melihat gambar salah satu sama lain. Mereka karena itu pergi atas merahasiakan diri mereka sampai akhir, tanpa menerima hakikat sejati jahat mereka. Ada banyak orang yang tidak menerima diri penuh dosa mereka

sampai akhir dengan menipu Allah(Jahweh), juga diri mereka. Demikian adalah mereka yang tidak menerima dengan iman Injil Kebenaran bahwa Anak Allah(Jahweh) telah menyelamatkan mereka dari semua dosa melalui Injil air dan Roh. Karena itu, yang paling jahat adalah mereka yang mencoba untuk merahasiakan kejahatan mereka dengan kemunafikan. Orang ini menjadi musuh terbesar Allah(Jahweh) di dunia ini dan berdiri melawan-Nya paling banyak.

Tidak seorangpun pada dasarnya adalah saleh. Itulah mengapa dikatakan di dalam Alkitab, *"seperti ada tertulis: "Tidak ada yang benar, seorangpun tidak. Tidak ada seorangpun yang berakal budi, tidak ada seorangpun yang mencari Allah. Semua orang telah menyeleweng, mereka semua tidak berguna, tidak ada yang berbuat baik, seorangpun tidak" (Roma 3:10-12).*

Allah(Jahweh) berkata kepada semua orang, "Kamu manusia cabul." Apakah anda berpikir orang bisa menjalani kehidupan kudus oleh diri mereka? Itu adalah sebuah salah pengertian yang besar. Bahkan demikian, dunia mengajar orang bahwa mereka bisa hidup dengan saleh, dan akibat dari pengajaran salah ini adalah bahwa orang hanya menjadi munafik, bertindak seolah-olah mereka saleh.

Para pendusta di dalam Kekristenan hari ini telah menyebarkan debu kemunafikan atas anggota-anggota gereja. Karena kemunafikan terus hidup setiap hari dengan menganggap diri saleh, mereka tidak tahu bahwa mereka adalah makhluk yang jahat di hadapan Allah(Jahweh). Mengapa mereka tidak tahu bahwa mereka adalah makhluk yang jahat? Itu karena mereka tidak mengenal diri mendasar mereka. Pada hakekatnya, semua manusia dilahirkan sebagai orang-orang berdosa dari kelahiran mereka. Namun, setan si iblis telah menyebarkan debu kemunafikan di seluruh pikiran

dan hati dengan berulang kali, sehingga kita tidak tahu keberadaan sejati kita, untuk mencegah umat manusia dari menerima pengampunan dosa dari Allah(Jahweh).

Di dalam Kejadian 6:5, itu dikatakan, *"Ketika dilihat TUHAN, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata."* Sebagai hasilnya, Allah(Jahweh) menurunkan penghakiman-Nya di atas dunia ini. Pada waktu itu, hanya delapan anggota keluarga diselamatkan, dan semua sisanya orang-orang jahat dihakimi. Nuh, dengan menemukan karunia keselamatan dari Allah(Jahweh), diselamatkan dari penghakiman air.

Orang-Orang Jenis Apa Yang Allah Tidak Suka?

Orang yang Allah(Jahweh) paling tidak suka adalah mereka yang membuat bingung atas kemunafikan di hadapan Allah(Jahweh). Mereka yang tidak mengenal kenyataan bahwa mereka adalah orang-orang berdosa yang jahat semua adalah munafik. Orang-orang munafik adalah mereka yang tidak mendengar kepada hati nurani mereka sendiri, yang memberitahu mereka bahwa mereka terikat ke neraka karena dosa-dosa mereka, dan tidak menganggap baptisan pengampunan dosa dan Injil keselamatan darah yang diberikan Yesus Kristus. Orang-orang munafik adalah mereka yang menganggap diri untuk menjadi orang-orang benar meskipun kenyataan bahwa mereka adalah orang-orang berdosa besar demikian, dan mengaku telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka meskipun kenyataan bahwa mereka belum benar-benar menerimanya. Mereka yang bertindak dengan kemunafikan di hadapan Allah(Jahweh) adalah mereka yang

percaya di dalam Allah(Jahweh) tanpa mengenal Kebenaran dilahirkan kembali air dan Roh, dan mereka yang membenamkan diri mereka di dalam tindakan kemunafikan untuk menyembunyikan kejahatan mereka.

Allah(Jahweh) paling tidak suka kemunafikan umat manusia—yakni, kebaikan palsu mereka—karena kemunafikan mereka pergi melawan kebaikan sejati Allah(Jahweh). Tetapi, beberapa orang mencela kita karena memuliakan hanya kebenaran Allah(Jahweh) dan mengumumkan kebaikan manusia. Mereka berkata bahwa kita telah dengan besar berbuat salah. Itu mungkin menjadi sebuah kesalahan dari titik pandang mereka sendiri, tetapi jika kita melihat dari perspektif Allah(Jahweh), itu dengan tepat berlawanan.

Orang-orang adalah pada dasarnya jahat, tetapi mereka tetap mencoba untuk membawa kesalehan untuk menyamarkan diri mereka. Namun, mencoba untuk menutupi kejahatan mereka dengan sebuah kesalehan tipis adalah seperti mencoba untuk menutupi langit dengan telapak sebuah tangan. Manusia adalah diri mereka kotor dan cabul, dan jadi bagaimana kita bisa mengatakan orang-orang adalah saleh? Apa kebaikan yang ada di dalam manusia? Sebaliknya, orang-orang harus mengakui kejahatan mereka dan menerima pengampunan atas dosa-dosa sempurna seputih salju dengan percaya di dalam Firman Alkitab, yang adalah Firman Allah(Jahweh). Dan kemudian, setelah menjadi orang-orang benar dengan menerima pengampunan atas dosa-dosa mereka, mereka harus mengejar kebaikan sejati Allah(Jahweh), bukan kemunafikan manusia. Mereka harus meninggalkan segala kemunafikan dan kejahatan mereka, dan mereka harus kemudian mengikuti kebaikan sejati Allah(Jahweh).

Bagaimana kita tahu bahwa kita adalah kotor dan cabul? Itu bukanlah oleh kenyataan bahwa kita telah melakukan

dosa-dosa demikian di dalam tindakan kita, tetapi lebih, kita menyadari demikian dengan kenyataan bahwa ketika kita bercermin diri kita atas Firman Allah(Jahweh), kita tidak bisa tidak mengaku bahwa semua kejahatan itu sesungguhnya ditemukan di hati kita. Ini adalah cara menjadi seorang berdosa di hadapan Firman—yakni, untuk mengenali diri kita sebagai orang-orang berdosa. Untuk menerima keselamatan anugerah Allah(Jahweh), kita harus pertama menjadi orang-orang berdosa di hadapan Firman setidaknya sekali. Meskipun kita semua manusia yang jahat, dengan menerima Injil keselamatan pengampunan dosa, kita telah diselamatkan dari segala dosa kita dan sekarang menjalani kehidupan kita sebagai orang benar. Lebih lagi,semua mereka yang telah karena itu menerima keselamatan mereka akan membuang kemunafikan mereka dari saat itu dan menjalani kehidupan mereka dengan percaya hanya di dalam kebenaran Yesus Kristus.

Allah(Jahweh) tidak memakai harapan-Nya di dalam kemunafikan manusia. Karena setiap orang pada dasarnya seorang munafik, Allah(Jahweh) tidak bisa mengenakan harapan-Nya atas makhluk manusia. Juga, karena kemunafikan adalah sesuatu yang adalah dikejar oleh semua agama dunia, Allah(Jahweh) menempatkan harapan-Nya atas mereka yang percaya di dalam Firman-Nya, bukannya menempatkan mereka pada agama. Kemunafikan tidak hanya membawa kejatuhan seseorang sendiri, tetapi itu juga menggerakkan setiap orang ke jalan yang jahat. Lebih lagi, kemunafikan adalah sebuah rintangan yang merintangi berkat-berkat Allah(Jahweh), juga bagian yang membawa kutuk kepada orang. Karena itu, tanpa memperhatikan siapa, setiap orang harus menghapus topeng kemunafikan di hadapan Allah(Jahweh) dan orang juga, dan kembali kepada Injil air dan Roh. Karena kemunafikan adalah sesuatu yang meruntuhkan jiwa seseorang sendiri, orang-orang

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

harus mengikuti Kebenaran.

Apa, kemudian, Kebenaran keselamatan yang diberikan Allah(Jahweh)? Itu adalah Injil air dan Roh yang diberikan oleh Yesus Kristus. Kita bisa semua dilahirkan kembali sekarang, karena Yesus Kristus telah menyelamatkan kita dari segala dosa dan pelanggaran kita dengan menerima baptisan dari Yohanes Pembaptis dan kemudian mati di atas kayu Salib.

Lebih lagi, karena Kebenaran ini, itu telah menjadi jelas bahwa tidak ada kesalehan di dalam manusia. Siapapun anda mungkin, jangan menipu diri anda. Dan jangan ditipu oleh kemunafikan siapapun yang lain juga. Tidak seorangpun seharusnya mempertimbangkan dirinya dengan tinggi.

Sebelum mulai percaya di dalam Injil air dan Roh, apakah anda menerima kenyataan bahwa anda adalah jahat di hadapan Tuhan? Kita harus dengan sepenuh hati menerima kenyataan bahwa kita sendiri adalah makhluk jahat. Sesungguhnya, hanya ada kejahatan yang bisa datang dari manusia, tidak peduli berapa banyak usaha yang seseorang mungkin masukkan. Kenyataan adalah bahwa hanya pikiran pencurian, pembunuhan, perzinahan, percabulan, penipuan, persaingan, kegilaan dan gangguan datang dari hati orang. Gambar jahat demikian adalah apa yang Allah(Jahweh) tunjukkan sebagai gambar hakikat jahat manusia.

Tetapi meskipun demikian, banyak orang di dunia ini terus hidup tanpa menerima kejahatan mendasar mereka. Sepanjang tindakan jahat mereka tidak dinyatakan, mereka tidak menerima kenyataan bahwa mereka sendiri adalah jahat dan menuju neraka. Inilah alasan mengapa ada sangat banyak orang yang tidak menerima Injil air dan Roh. Tetapi karena Allah(Jahweh), yang telah menciptakan kita, mengetahui bahwa kita pada dasarnya makhluk jahat, Dia pergi untuk berkata, “Kamu adalah makhluk jahat demikian.” Meskipun

Allah(Jahweh) telah menetapkan hukum Taurat untuk kita untuk menyadari keberadaan jahat kita, banyak tetap terus tidak mengetahui kejahatan mereka. Sebaliknya, mereka mencoba untuk menutupi kecacatan mereka dengan daun pohon ara, yakni, dengan kehidupan agama mereka sendiri. Ini adalah gambar yang paling jahat dari manusia.

Namun, tidak seorangpun bisa menyembunyikan dosanya yang penuh memalukan dengan jenis agama apapun di dunia ini. Siapapun yang ingin membasuhkan dosa-dosanya harus percaya bahwa Yesus Kristus datang ke bumi ini untuknya, menerima baptisan untuknya, mati mengalami sendiri untuknya di atas kayu Salib, dan dibangkitkan untuknya. Hanya dengan percaya demikian dosa-dosa seseorang lenyap. Saya harap anda akan juga menerima keselamatan dari dosa-dosa anda dengan percaya di dalam Injil air dan Roh yang diberikan oleh Yesus Kristus. Tuhan ingin orang untuk membuang kejahatan mereka dan menjadi mereka yang melakukan pekerjaan kebenaran dengan mencari Kebenaran-Nya. Rekan seiman terkasih, untuk mengikuti kebenaran Allah(Jahweh), seseorang harus percaya hanya di dalam Injil air dan Roh dan mengikuti Yesus Kristus.

Bagian kitab suci hari ini berkata bahwa ketika Allah(Jahweh) melihat tanah kering dan tanah menghasilkan buah pohon dan tumbuh-tumbuhan yang menghasilkan benih, Dia melihat bahwa “itu baik.” Allah(Jahweh) telah memberikan keselamatan pengampunan dosa kepada semua mereka yang mengenali gambar jahat mereka, dan Dia telah membuat mereka menghasilkan buah-buahan Kebenaran dengan memberitakan Yesus Kristus, buah yang terlihat sangat indah di dalam mata Allah(Jahweh).

Apakah Anda Percaya di dalam Keselamatan Yesus Kristus Yang Datang dengan Air dan Darah?

Orang-orang yang dilahirkan kembali menerima ke dalam hati mereka dan percaya di dalam Kebenaran baptisan yang Yesus Kristus terima di Sungai Yordan. Alasan Yesus Kristus dilahirkan di dunia ini adalah untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita, dan karena Yesus Kristus menanggung atas dosa-dosa kita melalui baptisan-Nya, Dia disalibkan sampai mati untuk menanggung penghukuman dosa-dosa kita. Setelah kematian-Nya, Yesus Kristus dibangkitkan pada hari ketiga untuk membawa kita, orang-orang yang dilahirkan kembali, orang-orang percaya-Nya, kembali hidup lagi, dan Dia sekarang duduk di sebelah kanan Allah(Jahweh) Bapa.

Rekan seiman terkasih, apakah anda percaya bahwa Yesus Kristus adalah Allah(Jahweh) Sendiri, dan di dalam Injil air dan Roh yang Dia telah berikan kepada kita? Iman ini adalah dengan tepat iman yang membiarkan jiwa anda menerima pengampunan dosa-dosa anda. Akankah anda tidak memiliki iman demikian, anda akan hanya pergi hidup ketika seseorang yang berbau busuk atas sebuah bau unggas, karena anda akan busuk oleh kemunafikan. Sekarang, bagaimanapun, kita bisa memasuki Surga dan hidup selamanya dengan percaya di dalam kebenaran Tuhan yang datang kepada kita dengan Injil air dan Roh.

Saya menasehatkan anda semua sekarang mengenal kejahatan anda dan diselamatkan dari semua dosa anda dengan percaya di dalam Firman Kebenaran. Ketika kepada mereka yang telah menjadi orang-orang benar dengan percaya di dalam Injil, saya meminta anda untuk menghabiskan seluruh sisa hidup anda sebagai hamba-hamba kebenaran dengan menerima

dan percaya di dalam Firman Kebenaran Allah(Jahweh). Keselamatan sejati Allah(Jahweh) datang kepada mereka yang membedakan membuang kemunafikan mereka dan mengenal keberadaan jahat mereka. Kepada mereka yang mengenal diri sejati mereka, Allah(Jahweh) telah memberikan berkat-berkat menerima pengampunan dosa mereka dan Roh Kudus.

Allah(Jahweh) tidak bekerja di dalam pikiran jasmani kita, tetapi lebih, Dia bekerja di dalam hati kita melalui Firman Kebenaran. Allah(Jahweh) menaburkan benih Firman-Nya di hati orang, dan membuat mereka bertunas, berbunga, dan menghasilkan buah di hati mereka.

Di dalam Yohanes 1:12, Tuhan berkata, *"Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya."* Tuhan berkata kepada kita, "Akulah gerbang Surga. Aku telah menyelamatkan kamu dengan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi tirai gerbang Kemah Suci." Allah(Jahweh) telah menjadikan kita umat-Nya dan anak-anak-Nya, dan Dia telah berkata, "Aku akan secara pribadi menjadi Bapa dan gembalamu." Hanya ketika kita menerima ke dalam hati kita Firman Kebenaran yang Allah(Jahweh) telah katakan kepada kita, bunga-bunga keselamatan berbunga di hati kita dan menghasilkan buah Roh Kudus.

Sebuah kehidupan iman sejati adalah mungkin hanya ketika kita percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dengan hati kita. Adalah dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dengan hati kita bahwa kita dapat menghasilkan buah-buah keselamatan, dan adalah ketika kita percaya di dalam Firman ini bahwa kita bisa memuji Allah(Jahweh) dari dalam hati kita, melayani-Nya, dan menerima segala berkat Surga. Kita harus menghasilkan di dalam pikiran kita apa yang Allah(Jahweh)

katakan di sini di dalam bagian Kitab Suci hari ini: *"Hendaklah tanah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, segala jenis pohon buah-buahan yang menghasilkan buah yang berbiji, supaya ada tumbuh-tumbuhan di bumi" (Kejadian 1:11).* Saya menasehatkan anda semua untuk mengingat bahwa bumi di sini sebenarnya menunjuk kepada hati anda dan saya, dan bahwa itu adalah di dalam hati kita bahwa Allah(Jahweh) bekerja melalui Firman-Nya.

Jika Firman Yesus Kristus tidak di hati kita, hati kita tidak akan dapat memberikan apapun. Di dalam hati demikian, tidak ada manfaat apapun. Hati demikian hanya akan kosong. Mereka akan hanya hati yang kosong. Pikiran buatan manusia terletak di dalam daging, tetapi hati terletak terpisah di dalam roh. Sebuah hati tanpa Firman Yesus Kristus adalah kosong, dan tidak ada apapun di dalamnya. Adalah ketika hati kita percaya di dalam Firman yang diucapkan kepada kita oleh Allah(Jahweh) bahwa tumbuh-tumbuhan yang menghasilkan benih dan pohon yang menghasilkan buah mulai bertumbuh di dalam hati kita.

Kita telah menerima keselamatan dan menjadi anak-anak Allah(Jahweh) dengan percaya di dalam Firman-Nya dengan hati kita, dan kita juga telah memperoleh hidup yang kekal dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh), yang adalah di atas di dalam Surga sejati. Kita telah menerima segala jenis berkat Allah(Jahweh) ke dalam hati kita. Ini sesungguhnya kasus untuk anda dan saya? Jika kita bergantung pada pikiran kita, banyak pikiran aneh sering muncul. Namun, kita harus menurunkan semua pikiran daging demikian, dan bersandar hanya atas Firman Kebenaran Allah(Jahweh). Dimana Allah(Jahweh) melakukan pekerjaan-Nya? Dia bekerja di hati kita melalui Firman. Di dalam hati anda dan saya,

Allah(Jahweh) mengatakan, “Aku telah menyelamatkan kamu dengan air, darah, dan Roh Kudus, dan karena itu, aku telah menjadikan kamu anak-anak-Ku. Kamu adalah anak-Ku. Kamu adalah keturunan-Ku. Kamu adalah orang benar.”

Firman Allah Adalah Benih Injil Yang Menuntun Kita kepada Keselamatan

Allah(Jahweh) berkata kepada hati kita. Dia berkata, “Akulah Allah(Jahweh)mu.” Dimana firman Allah(Jahweh) mendarat? Itu mendarat atas mereka yang percaya di dalam Firman Injil air dan Roh Allah(Jahweh). Di sini, air di atas langit jatuh di atas bumi, membasahi bumi, hidup bertunas dari bumi itu., bumi langit, dan biarlah hidup bertunas dari bumi itu. Firman Allah(Jahweh), yakni, air di atas langit, adalah benih kehidupan. Dikatakan bahwa benih kehidupan Allah(Jahweh) terletak di dalam Firman-Nya, bukan bumi. Semua benih yang jatuh di atas bumi, dan dengan menggali ke dalam tanah dan menghasilkan pucuk kehidupan di dalam tanah, mereka menjadi rumput, tumbuh-tumbuhan, dan pohon-pohon. Benih ini tumbuh menjadi kubis, pohon apel, pohon pir dan menghasilkan buah.

Di dalam kata lain, bumi tidak bisa melakukan apapun dari dirinya. Itu karena Allah(Jahweh) bekerja di atas bumi dengan air bahwa pekerjaan-Nya dinyatakan. Beragam rumput, yang menghasilkan biji, dan pohon-pohon yang menghasilkan buah bertunas dari bumi dengan tepat karena Firman Allah(Jahweh) jatuh di atas tanah dan bumi menerima Firman sebagai benih kehidupan. Ketika kita percaya di dalam Allah(Jahweh), bagaimana kita seharusnya percaya? Untuk percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) adalah percaya di

dalam Allah(Jahweh). Apa yang Allah(Jahweh) katakan kepada kita?

Allah(Jahweh) berkata bahwa Dia telah menghapuskan dosa-dosa kita dengan Injil air dan Roh, dan bahwa Dia telah memberikan kita berkat-berkat Ilahi atas Surga. Allah(Jahweh) berkata bahwa Dia telah menjadikan kita anak-anak-Nya dengan kain halus yang dipintal benangnya dan kain biru, kain ungu, dan kain kirmizi di pintu Kemah Suci. Dan jadi, kita sekarang anak-anak Allah(Jahweh) yang percaya di dalam Injil Kebenaran air dan Roh.

Kemudian, apa hubungan kita dengan Allah(Jahweh)? Kita bisa memanggil Allah(Jahweh) Bapa kita. Dan kita juga memanggil-Nya Tuhan kita, karena Allah(Jahweh) adalah Tuan dan Juruselamat kita. Adalah melalui iman kita di dalam Firman Kebenaran ini, yang Allah(Jahweh) telah katakan ke hati kita, bahwa kita sekarang menjalani sebuah kehidupan iman sejati. Kita tidak bisa menjalani sebuah kehidupan iman yang benar dengan mengikuti pemikiran kita sendiri. Sebuah kehidupan iman sejati adalah mungkin hanya ketika kita percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dengan hati kita. Memuji Allah(Jahweh) adalah sesuatu yang kita lakukan dengan hati kita. Kita harus tahu kenyataan bahwa adalah di dalam hati anda dan saya bahwa Allah(Jahweh) bekerja. Saya meminta anda semua untuk percaya bahwa Allah(Jahweh) telah bekerja di dalam hati anda melalui Firman Injil air dan Roh.

Injil Allah Yang Datang dari Atas Surga

Di Israel, ada sebuah danau aneh yang disebut Laut Mati. Tidak ada kehidupan bisa bertahan di tempat itu. Sungai

Yordan yang dimulai di Danau Galilea mengalir kepadanya, dan dan semua air dari lembah Israel menuju kepadanya. Tepat permukaan Laut Mati sendiri mendekati 400 m di bawah level laut. Karena tidak ada tempat lain yang lebih rendah dari Laut Mati, semua air yang mengalir ke danau tidak bisa dialirkan kemanapun yang lain, dan ketika air menguap dengan cepat karena iklim panas wilayah, level garam air Laut Mati sangat tinggi. Jadi tidak ada ikan di Laut Mati, dan tidak ada kehidupan bisa bertahan di sana. Sepanjang garis pantai Laut Mati, dengan keras rumput atau pohon apapun dapat tumbuh.

Dunia pikiran umat manusia adalah seperti Laut Mati. Firman Allah(Jahweh) tidak bekerja di dalam pikiran manusia. Jika Firman Allah(Jahweh) seharusnya jatuh ke air laut, pekerjaan Allah(Jahweh) tidak akan terjadi. Jika Firman Allah(Jahweh) akan jatuh ke laut pikiran daging kita, tidak ada kehidupan akan dapat bertunas dan tumbuh. Untuk alasan ini, kita harus menjalani kehidupan iman kita dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Dengan memiliki iman di dalam Tuhan adalah juga dinyatakan dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh). Kita harus percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dengan hati kita.

Orang-orang telah menambahkan sebuah judul kepada Ibrani pasal 11 dengan mengenalinya sebagai pasal iman. Jika kita melihat Ibrani 11:24-31, itu adalah tercatat, *"Karena iman maka Musa, setelah dewasa, menolak disebut anak puteri Firaun, karena ia lebih suka menderita sengsara dengan umat Allah dari pada untuk sementara menikmati kesenangan dari dosa. Ia menganggap penghinaan karena Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar dari pada semua harta Mesir, sebab pandangannya ia arahkan kepada upah. Karena iman maka ia telah meninggalkan Mesir dengan tidak takut akan murka raja. Ia bertahan sama seperti ia melihat apa yang tidak kelihatan.*

Karena iman maka ia mengadakan Paskah dan pemercikan darah, supaya pembinasa anak-anak sulung jangan menyentuh mereka. Karena iman maka mereka telah melintasi Laut Merah sama seperti melintasi tanah kering, sedangkan orang-orang Mesir tenggelam, ketika mereka mencobanya juga. Karena iman maka runtuhlah tembok-tembok Yerikho, setelah kota itu dikelilingi tujuh hari lamanya. Karena iman maka Rahab, perempuan sundal itu, tidak turut binasa bersama-sama dengan orang-orang durhaka, karena ia telah menyambut pengintai-pengintai itu dengan baik."

Di samping Musa dan Rahab yang disebutkan di dalam bagian di atas, sejumlah orang-orang beriman juga disebutkan di dalam Ibrani pasal 11. Apa jenis iman yang adalah iman mereka? Imam mereka adalah yang percaya dengan hati mereka di dalam Firman yang hamba-hamba Allah(Jahweh) telah sampaikan kepada mereka. Karena Musa dan Rahab percaya di dalam Firman Allah(Jahweh), mereka dapat hidup merasakan pekerjaan besar Allah(Jahweh), dan memperoleh keselamatan mereka. Kita juga dapat menerima keselamatan sejati kita dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dengan hati kita. Sekarang, kita harus pergi menjalani kehidupan iman kita dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dengan segenap hati kita.

Kita harus mengikuti Kristus dengan iman kita di dalam Firman Allah(Jahweh). Tidak peduli betapa banyak kita bersandar atas pikiran kita oleh diri kita, tidak ada keuntungan yang diperoleh. Sebuah pikiran adalah hanya sebuah pikiran. Itu tidak lebih dari itu. Kita dapat berbunga bunga-bunga iman hanya dengan percaya di dalam air di atas langit, yaitu, Firman Allah(Jahweh). Ini adalah kehidupan iman sejati.

Di masa lampau, pendahulu iman yang telah hidup dengan iman berjalan sesuai kepada Firman Allah(Jahweh), dengan

percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) ini di atas langit, di dalam Firman perjanjian Allah(Jahweh). Yusuf yakin bahwa orang Israel akan memasuki tanah Kanaan di masa depan karena dia telah percaya di dalam janji Allah(Jahweh) yang disampaikan kepadanya oleh pendahulu iman. Itulah mengapa, di atas ranjang kematiannya, dia mengatakan kata-kata terakhir ini, "Bahkan jika aku mati, Allah(Jahweh) akan membuat kamu memasuki tanah Kanaan di masa depan. Ketika waktunya tiba dan kamu meninggalkan tanah Mesir, pastikan untuk menggali tulang-tulangku dan membawa mereka dengan kamu ke tanah yang dijanjikan." Yusuf mengatakan kata-kata terakhirnya karena dia percaya di dalam Firman yang Allah(Jahweh) telah katakan kepada Abraham—bahwa Allah(Jahweh) akan menyelamatkan orang Israel setelah 400 tahun perbudakan dan menuntun mereka untuk memasuki tanah Kanaan sekali lagi. Sesuai dengan itu, bangsa Israel, ketika mereka meninggalkan tanah Mesir, menggali dan mengambil tulang-tulang Yusuf dengan mereka ke tanah Kanaan dimana mereka telah menguburkan mereka. Ini adalah apa iman itu. Dimanakah Allah(Jahweh) melakukan pekerjaan-Nya? Dia melakukannya di atas bumi. Itu berarti bahwa Allah(Jahweh) bekerja di dalam hati kita.

Apakah yang ada di dalam hati kita? Kenyataan adalah bahwa iman di sana. Apakah hakekat iman sejati? Itu adalah memiliki iman di dalam Firman di atas langit, yaitu, Firman Allah(Jahweh). Itulah dengan tepat apa iman itu. Dengan percaya dengan segenap hati kita di dalam Firman Allah(Jahweh) yang di Surga, Firman yang jatuh di atas hati kita, Firman Allah(Jahweh) yang telah diberikan kepada kita—ini adalah apa iman itu. Kita harus semua mengetahui apa iman itu sebenarnya.

Jika kita untuk berkata bahwa ada satu yang benar-benar

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

barang berharga di dalam hati kita, kemudian itu akan haruslah menjadi iman sepenuh hati kita di dalam Firman Allah(Jahweh). Sebuah hati yang memiliki iman adalah apa yang berharga, dan sebuah hati yang tanpa iman adalah semata-mata kedagingan. Pikiran apapun yang datang dari daging umat manusia adalah hanya sebuah pikiran; itu bukanlah sesuatu yang datang dari Firman Kebenaran. Laut atau bumi sendiri tidak memiliki kehidupan di dalamnya. Itu hanya air di atas langit—yakni, Firman Kebenaran dan benih kehidupan—yang turun dan menjadikan bumi ini berbunga bunga-bunga yang indah, bertunas tumbuh-tumbuhan, dan menghasilkan pohon-pohon untuk menghasilkan buah-buah. Kenyataan adalah bahwa semua tumbuh-tumbuhan, bunga-bunga, dan buah-buah yang indah ini datang kepada keberadaan dengan Firman Allah(Jahweh) yang di Surga.

Tanah tidak memiliki pekerjaan lain tetapi untuk menerima apapun yang itu diberikan. Bumi tidak melakukan apapun yang lain tetapi menerima benih ketika itu jatuh. Poin yang saya coba sampaikan kepada anda adalah bahwa bukanlah iman yang benar untuk menerima ke dalam hati anda apa yang kita telah kita ciptakan dengan pikiran dan logika kita sendiri dan percaya di dalam mereka. Iman dibangun di atas pikiran manusia yang goyah bolak-balik seperti gelombang di atas sebuah pantai, dan itu membentuk busa keraguan. Itu selalu goyah karena iman ini diciptakan oleh pikiran manusia kadang-kadang terlihat beralasan, tetapi tidak begitu beralasan pada waktu yang lain. Pikiran buatan manusia kita sebagai manusia selalu seperti ini, ragu-ragu bolak-balik. Bukankah demikian? Tidakkah pikiran daging seperti itu? Tetapi, jika kita membedakan segala sesuatu dengan Firman Allah(Jahweh), segala sesuatu akan menjadi jelas.

Iman sejati tidak memiliki hubungan apapun dengan

pikiran yang datang dari daging manusia. Allah(Jahweh) tidak melakukan pekerjaan hidup atas pikiran orang. Ketika Firman Kebenaran Allah(Jahweh) jatuh di atas bumi, benih Kebenaran hidup berbunga dan menghasilkan buah. Apa yang memiliki semua kuasa untuk membuat air laut dan bumi menghasilkan bunga-bunga dan menghasilkan buah? Itu adalah Firman Kebenaran Allah(Jahweh).

Saya berharap bahwa anda akan semua sekarang menyadari bahwa Firman Allah(Jahweh) telah berbunga dan bekerja di atas bumi. Itu bukanlah di dalam pikiran jasmani kita bahwa pekerjaan Allah(Jahweh) atas hidup terbuka, tetapi lebih, itu bekerja di dalam hati yang percaya hanya di dalam Injil air dan Roh. Allah(Jahweh) mengakui iman kita hanya ketika kita percaya di dalam Firman-Nya dengan segenap hati kita yang tulus. Tetapi meskipun demikian, tidak ada banyak orang yang percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dengan hati mereka. Firman Allah(Jahweh) adalah Kebenaran, dan itu memiliki kuasa. Itu dikatakan, *"karena senjata kami dalam perjuangan bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperlengkapi dengan kuasa Allah, yang sanggup untuk meruntuhkan benteng-benteng" (2 Korintus 10:4).* Firman di dalam Firman Allah(Jahweh) menjadi sebuah senjata yang penuh kuasa yang menarik benteng setan, dan mereka yang memiliki iman demikian akan menerima berkat yang mengalir dari Allah(Jahweh).

Sebuah kehidupan iman yang benar tidak bisa bertumbuh dengan keyakinan yang keliru, dikumpulkan oleh percobaan kita untuk memahami dan menerima Firman Allah(Jahweh) dengan pikiran jasmani kita sendiri. Iman demikian selalu goyah seperti sebuah gelombang, percaya satu saat, dan kemudian menjadi tidak beriman menit selanjutnya. Iman kita harus tidak pernah menjadi semata-mata sebuah iman

beragama. Seseorang tidak pernah bisa berbunga bunga-bunga iman sejati dengan bersandar atas pikirannya sendiri. Saya ingin anda semua menyadari bahwa Allah(Jahweh) tidak bekerja di dalam pikiran daging kita umat manusia. Dimana, kemudian, Allah(Jahweh) melakukan pekerjaan-Nya? Dia bekerja di atas iman orang-orang yang percaya di dalam Injil air dan Roh, yang adalah Firman Allah(Jahweh). Pekerjaan Allah(Jahweh) benar-benar terjadi hanya ketika kita dengan hati kita. Kenyataannya adalah, hanya ketika kita percaya di dalam Injil air dan Roh, Firman Allah(Jahweh), Allah(Jahweh) memberikan kita keselamatan, menjadikan kita anak-anak-Nya, menjawab doa-doa kita, menguatkan kita, dan membiarkan kita menghasilkan banyak buah-buah rohani.

Allah(Jahweh) telah bekerja di dalam hati anda melalui Injil air dan Roh. Bahkan sekarang, Dia terus bekerja di hati anda dan hati saya melalui Injil air dan Roh. Rekan seiman terkasih, apakah anda percaya di dalam Allah(Jahweh) dengan pikiran daging anda, atau apakah anda percaya di dalam Allah(Jahweh) dengan hati anda, dengan percaya di dalam Injil air dan Roh? Apakah ada iman di dalam Firman Kebenaran di dalam anda? Ketika percaya di dalam Allah(Jahweh), seorang harus mendahulukan pikiran manusia. Mari kita mendahulukan menggunakan pikiran di dalam hidup kehidupan setiap hari kita, dan mari kita percaya di dalam Allah(Jahweh) dengan menempatkan iman kita di dalam Firman-Nya.

Adalah karena Allah(Jahweh) bekerja di dalam hati kita bahwa kita percaya di dalam-Nya dengan segenap hati kita, memuji-Nya dengan hati kita, mengikuti-Nya dengan hati kita,berdoa kepada-Nya dengan penuh keyakinan hati kita, dan bekerja sebagai pekerja-pekerjaan-Nya dengan hati kita. Karena saya percaya bahwa Allah(Jahweh) adalah Bapa saya, saya dapat memberikan doa-doa iman saya dengan setiap

kepercayaan diri dan berkata, “Bapa, tolong berikan saya ini.”

Firman Allah Bekerja Di Dalam Kita

Semua atas diri-Nya sendiri, Allah(Jahweh) telah berkata, *“Hendaklah tanah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, segala jenis pohon buah-buahan yang menghasilkan buah yang berbiji, supaya ada tumbuh-tumbuhan di bumi” (Kejadian 1:11).* Tepat sebagaimana Firman Kebenaran ini yang Allah(Jahweh) telah katakan semua atas diri-Nya jatuh ke bumi—di dalam kata lain, tepat sebagaimana benih jatuh—bumi menerima benih dan buah dihasilkan. Tidak ada apa pun yang lain yang bumi telah lakukan. Bumi tidak bertindak dengan sembrono oleh dirinya sendiri, atau tidak mengorbankan dirinya sendiri untuk menghasilkan air. Semua yang itu lakukan adalah untuk mengambil benih yang jatuh dari atas dan membuat benih Kebenaran yang bertunas dan berbunga dengan mengumpulkan nutrisi di tanah di sekitarnya. Juga, jika kita mengenal, bumi adalah sesuatu yang Allah(Jahweh) telah ciptakan. Tidak ada apapun yang kita telah lakukan oleh diri kita.

Karena itu, jika seseorang telah menjalani kehidupan imannya sesuai kepada apa yang dia pikir adalah baik, kemudian itu akan menjadi semua sia-sia. Jika dia telah menjalani kehidupan imannya dengan berpikir, “Akankah saya tetap dianggap berprinsip oleh orang lain jika saya untuk menjalani kehidupan iman saya seperti ini? Apa yang akan menjadi sebuah cara yang lebih mudah atas menjalankan gereja saya? Apa yang akan dilakukan kepada Firman Allah(Jahweh) ini untuk menjadikannya cocok kepada prinsip-prinsip umat manusia?” kemudian sebuah kehidupan iman demikian tidak

akan memiliki kebaikan sama sekali. Orang seperti ini belum menjalani sebuah kehidupan iman, tetapi lebih, mereka dengan jelas Mas mengatur cara hidup mereka. Untuk mengatakannya dengan sangat baik, mereka telah di atas sebuah penyelidikan ilmiah. Orang demikian telah mengajar filosofi yang cocok kepada mereka. Jika siapapun telah menjalani kehidupan imannya mengikuti apa yang baik sesuai kepada pikirannya sendiri, daripada percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dengan hatinya, kemudian ini hanya bisa berarti bahwa dia belum sebenarnya menjalani sebuah kehidupan iman, tetapi hanya sebuah kehidupan beragama.

Allah(Jahweh) telah bekerja di dalam hati kita. Dengan bekerja di dalam hati anda dan hati saya, Allah(Jahweh) telah menjadikan kita menjadi anak-anak-Nya. Apakah ini benar atau tidak? Tentu saja itu benar! Sekarang, kita telah menjadi anak-anak Allah(Jahweh). Apakah kita menjadi anak-anak Allah(Jahweh) oleh pikiran kita sendiri? Tidak. Jika kita telah bersandar atas pikiran kita sendiri untuk diselamatkan, kita tidak akan pernah menjadi tidak berdosa, karena itu akan menjadi seperti memahami angin.

Bagaimana, kemudian, kita menjadi anak-anak Allah(Jahweh)? Kita telah menjadi anak-anak-Nya dengan percaya di dalam Firman Injil Allah(Jahweh) yang telah menghapuskan segala dosa kita. Di dalam pikiran kita, ketika kita melakukan sebuah dosa, kita tidak sepenuhnya yakin apakah ini telah lenyap atau tidak. Kita ragu-ragu di dalam pikiran jasmani kita, tetapi hati kita dengan gelas bersaksi kepada kita, “Tidak ada dosa.” Semua orang beriman, apakah mereka Musa, Yosua, atau Rahab perempuan sundal, menyelesaikan semua masalah mereka dengan iman.

Kita dapat menjalani sebuah kehidupan iman dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dengan hati kita. Jika

kita percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dengan hati kita, benih kehidupan yang di dalam Firman masuk ke dalam kita dan bekerja dalam kita. Dan itu bertunas pucuk hidup. Ini adalah sesuatu yang kita tidak pernah bisa lakukan atas diri kita, dan meskipun tidak ada keindahan demikian di hati kita, Allah(Jahweh) tetap menghasilkan pucuk yang indah untuk bertunas, bunga-bunga untuk berbuah, dan buah-buah untuk dihasilkan. Di dalam kata lain, Allah(Jahweh) menjadikan kita melakukan pekerjaan yang indah. Siapa yang bekerja dengan apa? Allah(Jahweh) bekerja dengan Firman Kebenaran. Benih Kebenaran kemudian memasuki kita, dan ini melakukan pekerjaan yang indah di dalam kita.

Kebenaran membuat kita memberitakan Injil kepada jiwa-jiwa yang lain, melakukan pekerjaan melayani Allah(Jahweh), melakukan pekerjaan mengikuti Tuhan dengan iman, dan melakukan pekerjaan berjuang melawan setan dan menang. Adalah Kebenaran yang memungkinkan kita melakukan hal-hal ini. Kita sendiri tidak bisa melakukan hal-hal demikian. Tidak peduli betapa dengan giat kita mungkin mencoba, kita tidak pernah bisa melakukan mereka. Di dalam kata lain, kita tidak bisa menjalani sebuah kehidupan iman berdasarkan pikiran kita sendiri. Anda tidak pernah bisa menerima Injil keselamatan jika hati anda ditetapkan seperti berikut: “Saya akan memikirkan tentangnya dan jika saya bisa memahaminya, saya akan percaya. Tetapi, jika saya tidak bisa memahaminya meskipun telah melihat kepada Firman dan telah mendengarnya lagi dan lagi, kemudian saya tidak akan pernah mempercayainya. Saya maksudkan saya akan percaya hanya bagian yang saya bisa pahami.” Jika anda terikat oleh sebuah pikiran demikian, kemudian anda harus membuangnya dengan cepat.

Iman adalah sesuatu yang sederhana. Semua yang orang

lakukan adalah dengan sederhana merenungkan Firman Allah(Jahweh) dengan hatinya dan hanya percaya di dalam Firman. Kebenaran adalah juga sesuatu yang sederhana. Kebenaran adalah tepat Kebenaran. Itu tidak dibuat tidak benar mad hanya karena kita berpikir demikian, atau kebenarannya dinyatakan oleh pikiran kita sendiri. Kebenaran tidak dibuat benar hanya karena kita menerimanya, atau dibuat tidak benar hanya karena kita menolaknya. Kebenaran adalah tepat Kebenaran. Itu adalah sesuatu yang tidak pernah berubah.

Pikiran Manusia: Rintangan kepada sebuah Kehidupan Iman

Melalui pekerjaan penciptaan, Allah(Jahweh) menyatakan pekerjaan yang Dia ingin lakukan atas kita manusia. Pada hari pertama, Allah(Jahweh) berbicara atas pekerjaan keselamatan. Pada hari kedua, Dia berbicara pekerjaan pemisahan. Pada hari ketiga, Dia berbicara bagaimana seseorang menjadi seorang beriman. Meskipun demikian, ada banyak orang yang imannya tidak mencapai hari ketiga. Untuk menjadi hamba-hamba Allah(Jahweh), mereka harus menerima pekerjaan Allah(Jahweh) ini yang dilakukan pada hari ketika penciptaan-Nya. Pada hari keempat, Allah(Jahweh) menciptakan bintang-bintang di langit. Kemudian, pada hari kelima, pekerjaan terbang tentang isi seseorang dan berenang di bawah air dengan iman, memerintah atas segala sesuatu dengan iman, dan menikmati segala sesuatu kepenuhannya menjadi dinyatakan.

Apakah rintangan terbesar kepada pekerjaan atas hari ketiga nyatakan di hati kita? Itu adalah pikiran daging kita. Itu tidak hanya jenis pikiran apapun. Itu adalah pikiran daging.

Banyak orang menjalani kehidupan iman mereka dengan pikiran mereka sendiri atas daging. Karena itu adalah kasusnya, kehidupan iman seseorang adalah pada isyarat dan disebut pikiran, dan jika tidak itu akan tidak sesuai kepada pikiran seorang, kemudian itu adalah kasusnya bahwa kehidupan iman menjadi tidak menjadi mengecilkan hati. Tidak peduli berapa banyak seseorang berjanji dengan berpikir kepada dirinya, "Aduh! Ini terlihat benar. Jadi, mari kita percaya. Saya percaya," jika iman ini tidak berdasarkan atas Firman Allah(Jahweh), kemudian, ketika beberapa kesulitan mendekat, segala sesuatu meledak di dalam sebuah tembakan tunggal. Imannya akan mati.

Sebagai contoh, ketika sebuah topan mendatangi sebuah pantai, itu mencelakakan kerusakan di atas garis pantai. Itu seperti sebuah gelombang yang disebabkan pasang naik dan turun menyapu oleh semua sekaligus, membanjiri rumah yang di dekat pantai dan menghapuskan pantai dan memecahkan air tanpa jejak. Adalah pikiran daging yang memakan iman. Ketika seseorang berpikir lebih dan lebih atas dagingnya sendiri, imannya akan lenyap sesuai dengan itu. Pada waktunya, imannya akan sepenuhnya lenyap tanpa bahkan sebuah jejak. Ketika seseorang ditarik lebih dan lebih kepada pikiran jasmaninya sendiri, itu akan meledak bahkan hal-hal itu yang dia telah percaya di tempat pertama, dan, akhirnya, apapun iman kecil yang mungkin tinggal akan dengan sepenuhnya dihapuskan.

Ada dua jenis orang: orang yang percaya di dalam Firman dengan hati mereka dan orang yang menjalani kehidupan iman mereka sesuai kepada apa yang mereka pikir adalah baik. Juga untuk mereka yang pergi atas menjalani kehidupan iman mereka dengan pikiran mereka sendiri, mereka tetap tidak tahu di mana Allah(Jahweh) telah bekerja pada hari ketika. Rekan

seiman terkasih, kita harus percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dengan hati kita. Kita harus merenungkan atasnya dengan hati kita, dan percaya di dalamnya dengan hati kita. Adalah dengan hati kita bahwa kita harus percaya. Dan adalah dengan hati kita bahwa kita harus mengikuti. Hanya kemudian pekerjaan Allah(Jahweh) akan terbuka.

Untuk mereka yang mengambil Firman Allah(Jahweh) hanya pada tingkat pikiran mereka dan tidak percaya di dalamnya dengan hati mereka, ketika mereka mendengar kepada Firman, mereka cenderung mendengar seolah-olah mereka mendengar kepada beberapa kuliah sejarah, berpikir kepada diri mereka, "Itu bukan tema utama bagian itu... Hmm, dia sedang berbicara tentang iman hari ini. Saya kira bagian itu bisa ditafsirkan seperti itu."

Saya tidak memberikan kuliah sejarah sekarang. Saya tidak sedang mengatakan, "Waktu Musa adalah beberapa tahun Sebelum Masehi, dan budaya pada waktu itu adalah demikian dan demikian. Di dalam budaya itu, Musa menjadi pemimpin bangsa Israel di dalam cara demikian dan cara demikian. Itu adalah hebat. Mari kita semua menjadi seperti Musa." Lebih, apa yang saya sedang katakan kepada anda adalah bahwa semua iman umat Allah(Jahweh), apakah itu iman yang Musa memiliki, iman yang Rahab miliki, atau iman yang Yosua memiliki, adalah berdasarkan atas dengan percaya di dalam Firman Yehovah dengan hati mereka. Allah(Jahweh) berkata bahwa ini adalah alam iman.

Ketika anda membaca khotbah ini, jika anda mencoba untuk menerimanya setelah memahaminya, kemudian semua yang anda akan lakukan adalah hanya menyelidiki. Apakah anda sangat tahu ketika untuk menerima Firman Alkitab hanya setelah memahaminya? Itu akan menjadi terlalu terlambat jika anda mencoba untuk memahaminya, menaksirnya untuk diri

anda, dan kemudian menerimanya dengan pikiran anda sendiri. Anda akan hanya dapat untuk memahami apa yang dikatakan sekarang setelah 10 tahun, tidak, mungkin setelah 20 tahun. Itu mungkin sangat baik mengambil 20 tahun kepada anda untuk datang untuk berkata, "Aduh, inilah mengapa Pendeta Chang telah katakan demikian saat itu." Mungkin, jika anda terus menjalani kehidupan iman anda dengan pikiran anda sendiri, kemudian kesadaran ini mungkin tidak datang bahkan setelah 20 tahun berlalu. Mungkin anda mungkin telah mati sebelum anda dibangunkan kepada sebuah pemahaman demikian. Pikiran anda adalah musuh anda.

Ketika kita melanjutkan kehidupan iman kita, ketika itu dapat diterima untuk kita untuk berpikir tentang Firman Allah(Jahweh) dengan iman hati kita, jika kita untuk menghakimi Firman Allah(Jahweh), memelihara iman kita, dan merencanakan masa depan kita semua dengan pikiran jasmani kita sendiri, kemudian pikiran kita akan menjadi musuh kita sendiri. Kita harus tidak menjalani kehidupan iman kita dengan pikiran kita sendiri. Kita harus percaya di dalam apa yang Allah(Jahweh) telah katakan kepada kita, bahwa sebuah kehidupan iman yang dituntun oleh pikiran seseorang sendiri, dimana dia mencoba untuk memahami Firman dan merencanakan semua dengan pikirannya sendiri, itu bukan kehidupan iman.

Dimanakah Allah Bekerja?

Pada hari ketiga, Allah(Jahweh) memerintahkan bumi untuk menghasilkan tumbuh-tumbuhan yang menghasilkan biji dan pohon yang menghasilkan buah sesuai dengan jenisnya. Allah(Jahweh) tidak mengatakan ini kepada laut. Untuk kita,

hari pertama penciptaan Allah(Jahweh) telah berlalu. Hari kedua telah juga berlalu. Air di atas cakrawala telah dipisahkan dari air bumi ini. Apakah anda mengenal apa Firman Allah(Jahweh) dan apa perkataan iblis?

Sekarang, kita dihadapkan dengan hari ketiga. Ketika hari kedua berlalu, hari ketiga dengan pasti tiba. Sesungguhnya, hari ketiga telah datang kepada kita. Pada hari ketiga, dua fenomena terjadi. Allah(Jahweh) mengumpulkan air yang menutupi bumi ke dalam satu tempat, dan menyebut mereka laut. Dan dia menyebut tanah yang dinyatakan bumi. Ini berarti bahwa Allah(Jahweh) memisahkan laut dari bumi dengan sempurna. Di antara keduanya yang dipisahkan, di atas manaAllah(Jahweh) melakukan pekerjaan-Nya? Dia bekerja di atas bumi. Itu adalah kepada bumi bahwa Allah(Jahweh) berkata, *"Hendaklah tanah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, segala jenis pohon buah-buahan yang menghasilkan buah yang berbiji," (Kejadian 1:11).* Allah(Jahweh) menaburkan benih di atas bumi, Dia menghasilkan buah. Dia menyatakan kemuliaan-Nya dengan melakukan demikian. Itulah mengapa dikatakan bahwa Allah(Jahweh) melihatnya baik.

Kemudian bagaimana Allah(Jahweh) bekerja atas kita? Dia bekerja di hati kita. Dia melakukan pekerjaan-Nya di hati mereka yang percaya. Kita telah menerima keselamatan kita dengan iman. Kita telah menjadi anak-anak Allah(Jahweh) dengan iman. Kita telah diselamatkan dari penghakiman dengan iman. Dengan iman, kita mengikuti Firman Allah(Jahweh). kita memanggil Allah(Jahweh) sebagai Bapa kita sendiri. Dengan iman, kita menjalani sebuah kehidupan iman. Dengan iman, kita mengikuti Firman Allah(Jahweh). Segala sesuatu dilakukan dengan iman.

Namun, apa yang kita harus tahu adalah bahwa tetap ada

beberapa saudara dan saudari, dan bahkan beberapa hamba Allah(Jahweh), yang belum melewati hari ketiga. Mereka menilai Firman Allah(Jahweh) dengan pikiran mereka, bahkan sekarang. Firman Allah(Jahweh) adalah sebuah objek iman dan Kebenaran, bukan objek penilaian dan analisa kita. Tidak peduli betapa kita mungkin menganalisa Firman Allah(Jahweh) dengan pikiran manusia kita sendiri, tidak ada kesalahan pernah bisa ditemukan di dalamnya. Dengan demikian, kita harus menyerahkan percobaan sia-sia ini pada pemahaman kita sendiri dan mulai percaya dengan hati kita. Kita harus percaya di dalam semua Firman yang Allah(Jahweh) telah janjikan kepada kita dan genapi, dan di dalam semua janji yang tinggal yang Dia tidak akan tanpa ragu genapi kepada kita.

Bagaimana anda telah menuntun kehidupan iman anda sampai sekarang? Ketika anda mendengar kepada Firman Allah(Jahweh) atau ketika anda membaca Alkitab, apakah anda mungkin menggenggamnya karena anda tidak bisa cukup memahaminya, tidak percaya di dalamnya atau tidak menerimanya, sampai anda akhirnya dapat memahaminya?

Ketika kita pergi ke sebuah kantor, kita akan melihat baki penyimpanan ditandai ‘diputuskan,’ ‘tidak diputuskan,’ dan ‘disimpan’ terletak di atas meja tulis seseorang pada posisi yang tinggi. Tentang apakah baki ‘diputuskan’? Itu mengandung dokumen-dokumen yang mana keputusan akhir telah selesai dibuat. Bagaimana dengan baki ‘tidak diputuskan’? Itu mengandung dokumen-dokumen yang mana keputusan akhir belum dibuat. Bagi yang belum diputuskan? Materi-materi di dalam baki ‘disimpan’ adalah masalah-masalah yang seseorang telah tinjau kembali dengan baik, tetapi belum dapat membuat keputusan akhir.

Kita mungkin juga menjelaskan iman seseorang sebagai diputuskan, tidak diputuskan, dan disimpan. Di antara jenis

iman yang berbeda ini, orang yang Allah(Jahweh) paling benci adalah yang imannya disimpan. Sebuah iman yang disimpan adalah sebuah iman yang tidak panas atau dingin, tetapi hanya suam-suam kuku dan setengah hati. Meskipun Firman adalah benar, seseorang mendiamkannya untuk sekarang karena itu tidak setuju dengan pikirannya, sehingga dia akan dapat mempercayainya selanjutnya ketika itu sesuai kepada pikirannya. Jika seseorang mendiamkan kehidupan imannya dengan tidak didefinisikan, tidak akankah itu terlihat mentertawakan dan dengan sepenuhnya tanpa alasan di dalam pandangan Allah(Jahweh)?

Mungkin Allah(Jahweh) akan mengatakan, "Hei! Apakah kamu sepintar itu sehingga untuk berkata bahwa kamu akan menilai Firman-Ku atas dirimu sendiri, dan mempercayainya jika kamu bisa memahaminya, tetapi tidak mempercayainya jika sebaliknya? Bagaimana Aku telah menyelamatkan kamu kemudian? Apakah kamu dapat menerima keselamatan karena kamu telah memahami? Hey! Kamu mencoba menjalani kehidupan imanmu dengan sepenuhnya dengan dan pikiranmu sendiri, bahkan meskipun kamu telah menerima keselamatan oleh anugerah. Kamu mencoba menjalani kehidupan imanmu hanya dengan pemahamanmu sendiri."

Hal ini disebut iman bukanlah pemahaman yang diisyaratkan. Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Alkitab berkata bahwa pendahulu iman di masa lampau mengenal bahwa Allah(Jahweh) telah membangun seluruh dunia ini bukan karena mereka memahami setiap aspek dari penciptaan Allah(Jahweh), tetapi karena mereka percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) (Ibrani 11:1-3).

Rekan seiman terkasih, apakah kita ada di sana ketika Allah(Jahweh) menjadikan dunia ini dengan Firman-Nya?

Apakah kita melihatnya? Apakah kita menyaksikan Allah(Jahweh) menciptakan laut? Apakah kita melihat ketika Allah(Jahweh) menciptakan bumi, umat manusia, dan kakek dan nenek kita? Tidak, kita tidak melihat apapun dari mereka. Tetapi bagaimana kita tahu bahwa Allah(Jahweh) menciptakan seluruh alam semesta dan segala sesuatu di dalamnya? Saya sedang mengatakan bahwa kita mengenalnya oleh iman.

Pada mulanya, Allah(Jahweh) menciptakan seluruh alam semesta. Kita tahu kenyataan ini dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh), yang mengatakan bahwa Allah(Jahweh) menciptakan langit dan bumi. Kenyataan bahwa kita telah menerima keselamatan adalah sesuatu yang juga datang oleh iman. Kenyataan bahwa Allah(Jahweh) telah menjadi gembala kita adalah sesuatu yang kita tahu dengan iman juga. Pergi ke Surga juga sesuatu yang dicapai dengan iman.

Iman Yang Disimpan Adalah sebuah Musuh Yang Menakutkan

Kepada iman kita, sebuah iman yang disimpan adalah musuh yang paling menakutkan. Dan iman yang tidak diputuskan sebenarnya memiliki masalah yang lebih sedikit. Karena ini adalah sebuah iman yang dipegang oleh mereka yang belum bertemu Firman, semua yang seseorang harus lakukan adalah untuk memberitahu mereka Firman Kebenaran dan kemudian membimbing mereka. Namun, ketika itu datang untuk disimpan, tidak seorangpun tahu kapan mereka akan mengambil keputusan akhir yang mereka pegang. Kita mungkin memegang hal-hal dunia, tetapi tidak ada keperluan untuk kita untuk menghadapi kehilangan oleh dengan keras

kepala mengambil iman yang disimpan. Sesungguhnya, adalah jauh lebih baik dan lebih bijaksana untuk kita dijadikan menjadi terang yang diberkati dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh). Itu akan menjadi benar-benar bodoh jika seseorang menerima Firman Allah(Jahweh) hanya sebagai hal pengetahuan dan menyimpannya terkubur di bawah pikirannya yang berawan. Ini adalah makanan mewah yang disiapkan untuk anda untuk dimakan, tetapi jika anda hanya memandangnya dan tidak memakannya meskipun lapar, kemudian semua yang berhubungan akan hanya menjadi sebuah pastel di langit. Kehidupan iman yang disimpan adalah tepat seperti ini.

Rintangan terbesar yang menghalangi orang-orang yang dilahirkan kembali adalah kenyataan bahwa mereka ingin untuk Allah(Jahweh) untuk bekerja di dalam pikiran mereka, tidak percaya di dalam kenyataan bahwa adalah di hati kita bahwa Allah(Jahweh) bekerja, tepat sebagaimana Dia bekerja di atas bumi pada hari ketiga penciptaan. Ini adalah salah. Itu adalah telah dibentangkan bahwa ketika Allah(Jahweh) bekerja, Dia bekerja di atas bumi, di hati kita manusia. Dia telah menetapkan aturan pekerjaan-Nya, dengan mengatakan, “Aku akan terus bekerja selamanya di hatimu, bahkan di masa depan.”

Namun, banyak orang tetap mengharapkan sesuatu yang tidak masuk akal. Mereka yang mencoba untuk menjalani kehidupan iman mereka sesuai kepada pikiran mereka sendiri semua bingung, berpikir, air laut ini adalah ada juga air, jadi Allah(Jahweh) seharusnya bekerja di air laut juga. Ah, kepala saya terlihat terhalang. Itu terlalu sulit untuk dipahami.” Tempat sebagaimana gelombang dengan terus-menerus mencemplung di pantai, ketika mereka berdiri di hadapan Firman, mereka dengan tergesa-gesa mencoba untuk

memahaminya sebelumnya dengan memikirkan diri mereka. Firman Allah(Jahweh) adalah sesuatu yang sederhana harus dipercaya.

Ketika kita bermain sepak bola, itu semua jelas apa yang kita seharusnya lakukan. Sekali kita tahu tim yang mana kita termasuk, kita tahu dengan secara instingtif bahwa kita harus mengoper bola kepada pemain di sisi kita dan menembak bola ke ke gawang tim yang lain. Ketika kita menendang bola, kita tidak memikirkan atas apa untuk dilakukan, dengan berpikir, "Kepada sisi yang mana saya akan mengoper bola?" Karena saya tahu dengan jelas sisi yang mana saya bermain koma, saya dapat memainkan permainan dengan konsisten. Namun, jika saya tidak yakin bahkan aturan sederhana ini, yakni, jika saya tidak yakin apakah saya di tim ini atau di tim itu, kemudian saya bisa membuat angka melawan tim saya sendiri.

Firman Allah(Jahweh) adalah sesuatu yang seseorang harus dengan sederhana percaya seperti seorang anak kecil. Jika kita untuk menempatkan iman kita dalam Firman Allah(Jahweh), kemudian Firman Allah(Jahweh) ini akan menjadi semua milik kita. Tetapi meskipun demikian, banyak dari anda tidak menyadari betapa kehilangan terjadi karena penyimpanan anda, menahan keputusan akhir anda untuk menempatkan semua iman anda di dalam Firman Allah(Jahweh). Di masa lampau, rekan seiman terkasih, saya juga seperti anda, tidak ingin untuk mengambil lompatan iman untuk sepenuhnya percaya di dalam Firman Allah(Jahweh).

Orang-orang mencoba untuk memahami Firman Allah(Jahweh) dengan pikiran mereka sendiri, lagi dan lagi. Melihat atas Yesus Kristus dengan membasuhkan kaki Petrus di dalam Yohanes pasal 13, seseorang mungkin berpikir, "Orang-orang mengenakan sandal pada waktu itu, dan jadi kaki mereka pasti ditutupi di dalam debu dan mereka harus

membasuh mereka setiap hari. Saya kira itulah mengapa sebuah kejadian demikian terjadi." Tentu saja, ini tidak sepenuhnya di luar tanda 100% tetapi itu bukanlah mengapa Yesus Kristus telah membasuhkan kaki Petrus. Karena orang ini berpikir terlalu banyak ketika mereka mendengar kepada Firman, mereka mendengar dengan tangan mereka menyeberang, seolah-olah untuk mengatakan, "Bisakah saya percaya hamba-hamba Allah(Jahweh) itu? Apa yang orang itu sedang katakan sekarang? Saya akan mendengar untuk sekarang, tetapi hanya sekali."

Kita harus mendengar kepada Firman dengan hati kita, sekali kita mengenal bahwa hamba-hamba Allah(Jahweh) mengkotbahkannya dengan mengatakan Firman Allah(Jahweh), bukan perkataannya sendiri. Untuk banyak orang, bagaimanapun, tidak ada yang ditetapkan di dalam hati mereka dengan iman dengan tepat karena mereka mendengar tanpa membedakan apakah apa yang mereka dengar sesungguhnya Firman Allah(Jahweh) atau sebuah perkataan seseorang yang lain. Jika orang ini mendengar kepada khotbah saya, mungkin mereka akan mengatakan, "Lihatlah dia berbicara tentang sepakbola. Bukankah segala sesuatu tentang dirinya?"

Sesungguhnya, cerita sepakbola yang dijelaskan di dalam jam ini adalah juga dari Firman Allah(Jahweh). Bukankah itu demikian? Tetapi mereka yang menjalani kehidupan iman mereka berdasarkan pikiran mereka sendiri suka untuk memilah dan memilih ketika mereka mendengar kepada Firman. Pada diri mereka sendiri, mereka memutuskan beberapa menjadi Firman Allah(Jahweh), dan beberapa yang lain tidak menjadi demikian. Itu karena mereka memilah Firman seperti ini bahwa banyak dari mereka menahan untuk memutuskan, menolak untuk percaya di dalam Firman di dalam keseluruhannya. Dan ketika mereka menahan keputusan

mereka, iman tidak berakar dan tumbuh di dalam mereka. Orang lain bertumbuh di dalam iman dengan cepat setiap hari, tetapi mereka yang memiliki banyak pikiran tentang pertumbuhan mereka sendiri melihat dengan keras pertumbuhan apapun sama sekali. Dan, bahkan pada itu, iman mereka bertumbuh hanya sedikit setelah menderita pada sebuah tingkat yang besar seolah-olah mencoba untuk menghapuskan bubur dari sebuah mangkuk.

Firman Allah(Jahweh) bekerja di dalam hati orang. Kita harus percaya di dalam Kebenaran ini. Firman Allah(Jahweh) tidak pernah bekerja di dalam pikiran kita. Jika anda untuk berkata kepada Allah(Jahweh), "Allah(Jahweh) yang terkasih, saya berpikir adalah cara ini. Apa yang Engkau pikirkan, Allah(Jahweh)? kemudian Dia akan menjawab, "Oh, ya? Lupakan tentang Aku kemudian! Karena kamu berpikir kamu mengetahui semuanya, lakukan apapun yang kamu mau lakukan, kamu semua atas dirimu sendiri sekarang."

Allah(Jahweh) ingin untuk berbagi persekutuan dengan kita melalui hati kita, dan Dia ingin untuk berbagi kasih dan bermain bersama di dalam hati kita. Dia ingin bunga-bunga untuk berbunga. Allah(Jahweh) ingin masuk ke dalam bumi, menanam bunga-bunga, tumbuh-tumbuhan, dan pohon buah-buahan di tanah yang dinyatakan ini, dan menunjukkan kepada kita cara rahasia-Nya.

Kenyataan adalah bahwa Allah(Jahweh) ingin berakar Injil sejati di dalam hati kita, dan berbunga bunga-bunga Injil dan menghasilkan buah-buah rohani melalui kita. Anda harus mengetahui ini. Apakah anda memahami? Anda harus meninggalkan kehidupan iman lama anda yang hidup hanya oleh pikiran anda sendiri. Bahkan jika anda untuk berpikir selama ratusan hari, tidak ada datang dari itu. Itu akan semua menjadi tidak lebih dari sebuah kesia-siaan waktu dan energi.

Orang Beriman Yang Percaya di dalam Firman Allah

Kita harus melanjutkan kehidupan iman kita dengan hati yang percaya. Perhatikan semua orang ini di dalam Ibrani yang telah hidup dengan iman. Satu dari mereka, Rahab perempuan sundal, mendengar sebuah desas-desus yang mengatakan, "Kepada orang Israel, yang telah berjalan menyebrangi Laut Merah, ada pribadi ilahi, Allah(Jahweh), yang dipanggil Yehuwa. Karena Allah(Jahweh) dengan mereka, mereka dibebaskan dari sepuluh ribu tentara Mesir, dan tentara ini bernama Yehuwa menghapuskan seluruh tentara Mesir dengan membanjiri mereka semua di laut. Seorang Pribadi ilahi yang hebat demikian adalah dengan orang Israel."

Meskipun perempuan sundal adalah seorang yang asing, dia telah percaya di dalam hatinya, dengan mengatakan, "Jika pribadi ilahi demikian ada, kemudian aku akan percaya. Aku percaya di dalam pribadi ilahi yang telah menyelamatkan orang Israel sebagai Allah(Jahweh)ku." Akhirnya, ketika waktunya datang, para pengintai dari orang Israel datang ke kota Yerikho di tanah Kanaan dimana Rahab tinggal.

Ahli sejarah menyatakan bahwa dinding-tembok kota Yeriko begitu lebar dan kuat bahwa dua truk 8 dapat digerakkan bolak-balik di atas. Karena tembok dibangun di dalam dua lapis, di dalam dan di luar, itu dikatakan menjadi sangat lebar. Jadi tembok itu sempurna untuk sebuah pertahanan. Untuk pikiran manusia, tembok ini tidak pernah dapat runtuh. Pada waktu itu, ketika kota diserang, tentara penyerbu menggunakan alat pemukul untuk menghancurkan gerbang kota dan menyerang ke dalam kota, tetapi karena bahkan gerbang Yeriko sangat besar dan tembok-tembok sangat tidak bercela, itu secara luas dipercaya bahwa kota

Yerikho tidak dapat di ambil alih, dan tentara akan dapat memasukinya. Pada atas tembok-tembok, seorang perempuan sundal bernama Rahab menjalankan sebuah kedai minuman. Rahab telah menetapkan sebuah kedai minuman di atas tembok itu, dan keluarganya telah hidup dengan menjual anggur.

Namun, Rahab perempuan sundal ini, yang telah mendengar tentang Yehuwa, Allah(Jahweh) bangsa Israel, percaya di dalam Allah(Jahweh) dengan hatinya, dengan mengatakan, "Jika Allah(Jahweh) seperti itu, saya juga akan percaya di dalam Allah(Jahweh)," dan ketika para pengintai datang, dia menyembunyikan mereka dengan iman demikian. Para pengintai ini telah datang ke kedainya dan, untuk memata-matai, mereka mendengar sesuatu secara diam-diam atas apa yang orang lain katakan ketika mereka minum. Tetapi Rahab perempuan sundal tahu bahwa mereka adalah orang Israel. Namun, manusia yang lain ke kedai Rahab juga menyadari bahwa beberapa orang asing telah datang ke kotanya, dan dia pergi untuk mengatakan kepada raja. Sementara itu, Rahab perempuan sundal mengambil pengintai-pengintai untuk persembunyian.

Ketika dia menyembunyikan mereka, dia bertanya, "Apakah kamu orang-orang Israel?"

"Ya, benar."

"Saya mendengar kabar tentang Allah(Jahweh)mu, Yehuwa. Saya mendengar bahwa Allah(Jahweh) ini adalah Allah(Jahweh) yang telah menyelamatkan sebuah negara dari Laut Merah. Apakah itu benar?"

"Itu benar."

"Jika itu benar, dan jika Allah(Jahweh) ingin mengambil kota ini, kemudian kota ini akan jatuh. Dalam kasus itu, saya memiliki satu keadaan. saya akan menyembunyikan kamu, tetapi ketika bangsamu mengambil alih kota ini, saya ingin

kamu menyelamatkan saya dan keluarga saya." Para pengintai kemudian membuat sebuah persetujuan dengannya bahwa mereka akan menyelamatkan keluarganya.

Rahab menyembunyikan mereka di bawah batang jerami yang dia telah bentangkan di atap dan memberitahu mereka, di dalam rincian penuh, bagaimana untuk keluar dengan selamat. Rahab perempuan sundal telah mengirimkan para pengintai dengan percaya di dalam Allah(Jahweh), Yehuwa. Dan, ketika orang Israel datang menyerbu, Rahab perempuan sundal, sesuai persetujuan, mengikat sebuah tali ungu di luar jendela. Alkitab membuat sebuah catatan kenyataan bahwa semua kehidupan keluarga Rahab bertahan sesuai dengan perintah dipersoalkan oleh Yosua, "Jangan bunuh bahkan seorang pun di dalam rumah yang memiliki sebuah tali ungu."

Apakah jenis sebuah tindakan yang Rahab lakukan? Apakah itu sesuatu yang dilakukan di dalam pikirannya sendiri? Tidak. Itu dilakukan dengan iman. Meskipun pikiran Rahab mungkin telah cemplung seperti gelombang, tidak yakin atas apa yang dia harus lakukan, dia tetap memiliki iman. Jika tidak ada iman di dalam hatinya dengan percaya bahwa Pribadi yang benar-benar ilahi adalah Yehuwa Allah(Jahweh) yang telah menyelamatkan orang Israel dari Laut Merah—yakni, jika dia tidak percaya di dalam Allah(Jahweh) dengan hatinya—kemudian dia tidak dapat melakukan tindakan demikian.

Iman dengan mana Rahab perempuan sundal diselamatkan adalah iman yang sama yang membiarkan setiap orang untuk mencapai keselamatannya dengan percaya di dalam darah (kain kirmizi) Yesus Kristus yang dibaptiskan di Sungai Yordan untuk menanggung dosa-dosa kita. Ketika untuk kita, itu juga dengan iman percaya di dalam Injil air dan Roh bahwa kita memperoleh keselamatan kita.

Bahkan untuk Musa, adalah dengan iman bahwa dia menuntun orang Israel keluar dari Mesir, dan adalah dengan iman ini bahwa dia menjadi satu dari umat Allah(Jahweh). Musa meninggalkan haknya sebagai seorang raja seolah-olah mereka tidak berharga. Dia percaya, "Saya bukanlah pangeran dari satu negara tunggal. Sebaliknya, saya adalah bagian dari umat Allah(Jahweh), dan seorang anak dari Raja di atas segala raja. Saya bukan seorang pangeran dunia ini. Sebaliknya, saya adalah seorang pangeran Kerajaan Allah(Jahweh)." Karena dia memiliki iman demikian, dia dapat untuk meninggalkan kuasa dan kemuliaan seorang pangeran.

Rekan seiman terkasih, karena Musa ini percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dengan hatinya, dan karena dia percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) yang dikatakan kepada nenek moyangnya, dia dapat berbagi sukacita dan penderitaan hidup bersama dengan mereka. Semua ini adalah karena dia telah percaya dengan hatinya. Dimana di dalam orang beriman Allah(Jahweh) melakukan pekerjaan-Nya? Itu adalah di dalam hati mereka bahwa Allah(Jahweh) melakukan pekerjaan-Nya.

Dimana, kemudian, Allah(Jahweh) bekerja atas kita orang-orang kudus? Dia bekerja di atas bumi. Dia bekerja di hati anda dan hati saya. Allah(Jahweh) telah bekerja di hati anda dan hati saya. Namun, seolah-olah mencoba untuk menemukan sebuah tempat dengan sebuah alamat yang salah, ada banyak saat ketika kita mencoba untuk melakukan pekerjaan Allah(Jahweh) di laut. Bahkan sekarang, beberapa orang mencoba memahami Firman dengan pikiran mereka, tetapi Allah(Jahweh) telah melakukan pekerjaan-Nya di hati mereka.

Kita harus membuang pikiran kita sendiri, dan dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dengan hati kita, kita harus menerima keselamatan dan menjalani sebuah kehidupan

iman. Inilah apa sebuah kehidupan iman. Rekan seiman terkasih, apakah anda percaya di dalam ini? Ketika kita menyanyikan pujian, kita seharusnya bernyanyi dengan percaya di dalam Allah(Jahweh) dengan hati kita, dan ketika kita menjalani kehidupan iman kita, kita harus menjalani dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dengan hati kita. Ini adalah apa iman itu semuanya.

Adalah harapan dan doa saya bahwa anda akan semua menjalani kehidupan iman anda dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dengan hati anda, dan karena itu menerima segala berkat yang Allah(Jahweh) telah berikan kepada anda. ✉

Kita Bisa Diselamatkan dari Segala Dosa Kita Hanya Ketika Kita Mengenal Segala Kejahatan Kita

< Kejadian 1:9-13 >

"Berfirmanlah Allah: 'Hendaklah segala air yang di bawah langit berkumpul pada satu tempat, sehingga kelihatan yang kering.' Dan jadilah demikian. Lalu Allah menamai yang kering itu darat, dan kumpulan air itu dinamai-Nya laut. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Berfirmanlah Allah: 'Hendaklah tanah menumbuhkan tunas-tunas muda, tumbuh-tumbuhan yang berbiji, segala jenis pohon buah-buahan yang menghasilkan buah yang berbiji, supaya ada tumbuh-tumbuhan di bumi.' Dan jadilah demikian. Tanah itu menumbuhkan tunas-tunas muda, segala jenis tumbuh-tumbuhan yang berbiji dan segala jenis pohon-pohonan yang menghasilkan buah yang berbiji. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari ketiga."

Pesan dari bagian Kitab Suci hari ini adalah bahwa setiap orang harus mengenal kejahatannya dan menghasilkan

buah-buah keselamatan.

Setiap orang dilahirkan dengan dosa dari saat dia dilahirkan ke dunia ini, dan karena itu semua manusia tidak bisa menghindar tetapi melakukan tidak terhitung pelanggaran melalui kehidupan mereka. Allah(Jahweh) karena itu ingin kita untuk menyadari dan mengenal kejahatan kita sendiri, dan untuk memahami Injil Kebenaran air dan Roh yang Dia telah berikan kepada kita. Sekarang, untuk kita mencapai iman di dalam Injil air dan Roh yang diberikan oleh Yesus Kristus, kita harus pertama menyadari kejahatan kita sendiri.

Kenyataan adalah bahwa kebanyakan orang melanjutkan kehidupan mereka dengan sepenuhnya lupa kepada kejahatan mereka. Itu adalah karena kebenaran kita sendiri bahwa kita telah meninggalkan Allah(Jahweh). Kita tidak bisa mengenal kejahatan kita sendiri, karena kita terlalu benar sendiri. Jika kita ingin diselamatkan dari segala dosa kita, kita harus dapat melihat kejahatan kita sendiri pertama, dan kita harus juga tahu kebenaran Allah(Jahweh) dan percaya di dalamnya.

Di dalam kata lain, untuk umat manusia untuk membasuhkan kejahatan dan dosa-dosa mereka, mereka harus melihat kepada Injil Kebenaran air dan Roh dan percaya di dalamnya. Setiap orang harus memahami diri dan kejahatannya yang mengerikan, tunduk di hadapan Allah(Jahweh), meminta bantuan-Nya, dan percaya di dalam Injil air dan Roh yang Tuhan telah berikan kepada kita. Hanya kemudian dia bisa diselamatkan. Untuk melakukan demikian, kita harus pertama mengenal kejahatan kita sendiri. Firman Allah(Jahweh) adalah Firman Kebenaran yang menyelamatkan kita dari dosa. Itu adalah kepada mereka yang mengenal Kebenaran Allah(Jahweh) bahwa Tuhan membawa keselamatan dan memungkinkan mereka untuk menghasilkan banyak buah-buah iman.

Kita harus menyadari kebenaran bahwa Tuhan kita berbicara pada hari ketiga penciptaan. Alkitab dua kali menyatakan bahwa pada hari ketiga penciptaan Allah(Jahweh), *"Allah melihat bahwa semuanya itu baik" (Kejadian 1:10, 12).* Sekali, Allah(Jahweh) berkata bahwa dia berkenan melihat tanah yang kelihatan muncul, dan kali kedua, Dia berkata bahwa adalah baik melihat tumbuh-tumbuhan yang menghasilkan benih dan pohon-pohon yang menghasilkan buah.

Di dalam Alkitab, bumi menunjuk kepada hati manusia. Ketika Allah(Jahweh) mengumpulkan bersama air yang menutupi bumi ini kepada satu tempat, Dia melihat tanah yang kelihatan nampak, dan Dia berkata ini menyenangkan-Nya. Ini menyiratkan bahwa Firman Allah(Jahweh) telah memungkinkan kita untuk melihat banyak kemunafikan menutupi hati kita.

Mengapa Allah Disenangkan Untuk Melihat Penampakan Tanah Kering?

Adalah karena seseorang bisa diselamatkan hanya jika hakekat dasarnya, yang adalah jahat, dinyatakan. Agama buatan manusia tidak lebih dari sistem kemunafikan. Di dalam kata lain, karena umat manusia telah membungkus kejahatan mendasar mereka dengan sebuah penutup kemunafikan yang disebut agama, mereka sendiri tidak menyadari bahwa mereka adalah semua makhluk yang jahat. Jadi, orang-orang tidak bisa melihat diri sejati mereka dipenuhi dengan dosa, dan telah jatuh ke dalam sebuah khayalan yang besar, menganggap diri mereka sebagai saleh.

Itulah mengapa tidak seperti manusia, yang mencoba

untuk mencegah dosa-dosa mereka dari dinyatakan, Allah(Jahweh) ingin dosa-dosa mereka dinyatakan. Dosa-dosa umat manusia tidak bisa disembunyikan dari Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) ingin untuk menyatakan dosa-dosa orang dan menyembuhkan mereka. Adalah hanya setelah kejahatan umat manusia dinyatakan bahwa Allah(Jahweh) bisa memberikan pengampunan dosa kepada setiap orang berdosa, dan itulah mengapa Allah(Jahweh) disenangkan untuk melihat dosa-dosa kita sepenuhnya dinyatakan.

Orang-orang pada umumnya ingin orang lain melihat mereka sebagai baik dan saleh. Jadi mereka menganggap diri untuk menjadi baik semua terlalu sering, dan dibodohi oleh kemunafikan mereka sendiri, kebanyakan dari mereka yakin bahwa mereka benar-benar saleh. Namun, hal kenyataan adalah bahwa ada sangat banyak kejahatan tersembunyi di dalam hati mereka, dan mereka semua perlu untuk menyadari ini.

Kepada siapa, kemudian, keselamatan yang diberikan Allah(Jahweh) digenapi? Tidak ada keraguan bahwa keselamatan datang kepada mereka yang mengenal diri mereka untuk menjadi sepenuhnya orang-orang berdosa, dan percaya di dalam Injil air dan Roh yang diberikan oleh Tuhan. Di dalam kata lain, hanya mereka yang mengakui bahwa mereka tanpa gagal terikat ke neraka jika mereka terus di dalam jalan mereka bisa menerima pengampunan dosa-dosa mereka dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Bagaimana dengan anda kemudian? Tidakkah beberapa dari juga berpikir bahwa hati adalah saleh? Bisakah orang-orang demikian diselamatkan dari dosa-dosa mereka? Atau apakah hanya dengan menyadari kejahatan hati seseorang dan meminta Tuhan untuk anugerah-Nya bahwa seseorang bisa diselamatkan dari dosa-dosanya? Itu bukanlah yang terdahulu, tetapi terkemudian yang bisa diselamatkan dari dosa. Sayangnya, bagaimanapun,

tidak ada banyak orang yang mengenal dan mengakui kejahatan mendasar hati mereka.

Allah(Jahweh) berkata, *"Betapa liciknya hati, lebih licik dari pada segala sesuatu, hatinya sudah membatu: siapakah yang dapat mengetahuinya?" (Yeremia 17:9).* Dia juga berkata di dalam Markus 7:21-23, *"sebab dari dalam, dari hati orang, timbul segala pikiran jahat, percabulan, pencurian, pembunuhan, perzinahan, keserakahan, kejahatan, kelicikan, hawa nafsu, iri hati, hujat, kesombongan, kebebalan. Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang."*

Pikiran jasmani umat manusia hanya bisa jahat. Pada hakekatnya, manusia adalah pembunuh, penzinah, dan makhluk pembujuk. Mereka semua pada dasarnya dilahirkan sebagai makhluk jahat. Adalah atas mereka yang mengenal diri mereka orang-orang berdosa demikian bahwa Allah(Jahweh) memberikan anugerah keselamatan-Nya. Adalah dengan tepat melalui orang-orang demikian bahwa Allah(Jahweh) menghasilkan buah-buah pengampunan dosa, dan buah-buah penginjilan juga. Di dalam kata lain, Allah(Jahweh) mengatakan bahwa Dia akan memberikan berkat-berkat keselamatan-Nya hanya kepada mereka yang menyadari dan percaya bahwa mereka adalah sesungguhnya orang-orang berdosa yang jahat yang melabuhkan dosa-dosa demikian di hati mereka dan menyembur dengan dosa-dosa ini di seluruh masa kehidupan mereka.

Ini adalah dengan sepenuhnya kebalikan dari pengajaran dunia. Dari orang tua kita dan melalui sistem pendidikan, kita di ajar untuk mempertimbangkan diri kita sebagai pada dasarnya baik. Ada sebuah teori terkemuka yang disebut "Teori Etiket" yang tersebar di ladang pendidikan anak-Anak. Teori ini menegaskan bahwa jika seorang anak diberi label "seorang pendusta" oleh orang tua atau gurunya, anak itu akan menjadi

seorang pendusta, dan bahwa jika seorang anak diberi label sebagai "seorang anak yang baik," kemudian dia akan seperti bertumbuh untuk menjadi seorang dengan karakter baik. Tetapi, teori ini menjelaskan hanya fenomena kemunafikan kebiasaan manusia, dan tidak bisa berhubungan dengan hakikat mendasar manusia.

Agama adalah tidak berbeda; semua agama mengemukakan kebaikan umat manusia dan kebenarannya. Orang paling jahat di dunia ini adalah mereka yang menyembunyikan kejahatan mereka dengan kesalehan yang palsu (kemunafikan). Mereka yang percaya di dalam Kekristenan semata sebagai sebuah agama juga orang demikian. Karena mereka tidak mengenal hakikat mendasar diri mereka, mereka tidak menerima Injil Allah(Jahweh) yang akan menyelamatkan mereka dari segala dosa mereka—sesungguhnya, jauh dari menerima Injil sejati ini, mereka sebenarnya memberitakan Injil yang salah yang hanya menekankan perbuatan benar umat umat manusia sendiri.

Dengan demikian, musuh terburuk Allah(Jahweh) di dunia ini, yang berdiri paling melawan-Nya, adalah tidak lain dari orang-orang Kristen ini yang belum dilahirkan kembali. Mereka memperdebatkan, "Tetapi tetap, tidakkah umat manusia memiliki setidaknya satu atau dua kesalehan? Firman Kebenaran Kitab Suci, bagaimanapun, menyatakan bahwa umat manusia sama sekali tidak memiliki kesalehan (Roma 3:10-12). Kita harus karena itu pertama mengenal diri kita sejati kita, menyadari bagaimana hati kita dipenuhi dengan sangat banyak pikiran jasmani.

Alkitab menulis bahwa ketika hari ketiga penciptaan langit dan bumi dimulai, bumi ini telah ditutupi dengan air. Air ini di sini menunjuk kepada air yang di bawah cakrawala. Kadangkala, bahkan air yang di bawah cakrawala mungkin

terlihat bersih. Namun, tanah yang di bawahnya, tersembunyi oleh air, adalah di dalam kenyataannya sangat kotor. Hanya ketika kekotoran yang di bawah dinyatakan Allah(Jahweh) bisa membersihkan tanah ini, dan itulah mengapa Allah(Jahweh) berkata pada hari ketiga, "sehingga kelihatan yang kering." Ini menyiratkan bahwa sebagaimana hakekat dasar umat manusia pada dasarnya jahat, Allah(Jahweh) ingin kita untuk mengenal dan mengakui pelanggaran-pelanggaran kita.

Yesus Kristus datang untuk memanggil semua orang berdosa dan menyelamatkan mereka dari setiap dosa. Tuhan kita berkata, *"Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, tetapi orang berdosa, supaya mereka bertobat" (Lukas 5:32).* Allah(Jahweh) berkata bahwa pikiran jahat, percabulan, perzinahan, pembunuhan, pencurian, iri hati, hawa nafsu, kebebalan, kesombongan dan sebagainya, adalah semua diwariskan kepada umat manusia, bahwa kita umat manusia semua memiliki hati kotor demikian. Allah(Jahweh) tidak bisa menghasilkan buah apapun melalui seseorang yang sepenuhnya yang tidak sepenuhnya menyatakan kepenuhan dosanya di hadapan Firman Allah(Jahweh). Tetapi jika seseorang mengenal bahwa dia tidak memiliki kebaikan apapun atas dirinya sendiri, dan bahwa dia tidak lebih dari seorang makhluk penuh dosa, kemudian dia bisa bertemu Yesus Kristus dan dilahirkan kembali.

Kepada Siapa Keselamatan yang diberikan Allah Telah Datang?

Keselamatan pengampunan dosa yang diberikan Allah(Jahweh) datang hanya kepada mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh. Itu adalah dengan percaya di dalam

apa yang Yesus Kristus telah lakukan kepada orang-orang berdosa bahwa kita diselamatkan melalui kasih karunia (Ephesus 2:8).

Alkitab menulis bahwa ketika *"Ketika dilihat TUHAN, bahwa kejahatan manusia besar di bumi dan bahwa segala kecenderungan hatinya selalu membuahkan kejahatan semata-mata" (Kejadian 6:5),* Dia memutuskan untuk menghakimi bumi ini. Dan penghakiman Allah(Jahweh) dilakukan di dalam kenyataannya datang ke bumi ini, dimana semua orang-orang berdosa dibinasakan, kecuali untuk delapan atas keluarga Nuh yang diselamatkan.

Nuh diselamatkan karena dia menemukan kasih karunia Allah(Jahweh), sebagaimana tertulis, *"Tetapi Nuh mendapat kasih karunia di mata TUHAN. Inilah riwayat Nuh: Nuh adalah seorang yang benar dan tidak bercela di antara orang-orang sezamannya; dan Nuh itu hidup bergaul dengan Allah" (Kejadian 6:8-9).* Kata "kasih karunia" adalah sinonim kepada hadiah. Nuh, juga, adalah seorang berdosa, karena dia lemah dan kurang seperti siapapun yang lain, tetapi dia tetap bertahan dari penghakiman dan diselamatkan. Bagaimana ini mungkin? Itu mungkin dengan tepat karena Nuh dan keluarganya menemukan kasih karunia pengampunan dosa dari Allah(Jahweh), dan dijadikan orang benar. Di dalam kata lain, adalah dengan percaya di dalam anugerah keselamatan Allah(Jahweh) bahwa Nuh menjadi seorang manusia yang benar.

Allah(Jahweh) menyelamatkan Nuh dengan memakaikannya di dalam anugerah-Nya. Sama seperti Nuh, Allah(Jahweh) telah juga memberikan kita kasih karunia yang sama. Bahkan meskipun pikiran dan tindakan kita sendiri adalah keduanya jahat, Allah(Jahweh) telah memberkati kita untuk menjadi umat-Nya sendiri. Setelah membuat bumi ini

dibukakan dan kering, Allah(Jahweh) memberkatinya untuk menghasilkan tumbuh-tumbuhan yang menghasilkan biji dan pohon yang menghasilkan buah sesuai kepada jenisnya. Adalah ketika tanah kering dinyatakan bahwa bumi mulai menghasilkan buah di hadapan Allah(Jahweh).

Di dalam kata lain, manusia dilahirkan kembali dari dosa-dosa mereka dengan pertama mengakui bahwa mereka adalah orang-orang berdosa terikat ke neraka, dan kedua, dengan percaya di dalam Yesus Kristus, yang datang dengan Kebenaran air dan Roh dan telah menyelamatkan orang-orang berdosa dari dosa. Jika kita menyadari kenyataan penuh dosa kita, dan menanggalkan topeng kemunafikan yang menutupi hati kita, kita, juga, bisa menerima pengampunan dosa-dosa kita dan menghasilkan setiap buah-buah kebaikan, semua dengan menerima Firman Allah(Jahweh) dan percaya di dalamnya.

Allah Membenci Kemunafikan

Mereka yang menganggap diri untuk menjadi saleh di hadapan Allah(Jahweh) tidak mengenal Kebenaran dilahirkan kembali atas air dan Roh. Orang-orang beragama yang menyembunyikan kejahatan mereka di belakang senyum alami baik mereka adalah jenis orang-orang munafik. Mengapa mereka sangat munafik dengan terus-menerus? Itu karena mereka ingin menyembunyikan kenyataan bahwa diri mereka sendiri adalah orang-orang berdosa yang terikat ke neraka. Dengan tidak mendengar Firman Allah(Jahweh) atau tidak memperhatikan suara hati nurani mereka sendiri, mereka menganggap diri untuk menjadi orang benar, bahkan ketika mereka sendiri adalah orang-orang berdosa. Karena mereka

tidak mengakui kenyataan bahwa mereka akan dibuang ke neraka karena dosa-dosa mereka, atau mereka tidak memiliki keinginan apapun untuk menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Itulah mengapa mereka menghina Injil air dan Roh.

Ada terlalu banyak orang di dunia ini menyulap ke dalam percaya bahwa mereka adalah benar-benar orang baik. Mereka yang di bawah ilusi ini berpikir atas diri mereka sebagai saleh di hadapan Allah(Jahweh)—yakni, mereka yang tidak mengakui kepada Allah(Jahweh) bahwa mereka adalah orang-orang berdosa yang jahat—adalah semua munafik. Mereka yang membanggakan kemunafikan mereka dan mencari iman yang berorientasi pekerjaan adalah orang munafik yang tidak mengikuti Kebenaran dilahirkan kembali, yang adalah apa yang benar-benar menyenangkan Tuhan, tetapi hanya penuh kebenaran mereka sendiri. Allah(Jahweh) membenci kemunafikan umat manusia—yakni, Dia membenci kesalehan yang salah.

Jadi anda harus menyadari di sini bahwa kebaikan yang salah dari atas umat manusia adalah sebuah dosa makhluk hidup yang berdiri melawan kebaikan sejati Allah(Jahweh) dan menuntun seseorang ke neraka. Karena umat manusia yang jahat mencoba untuk menutupi seluruh kejahatan mereka dengan kemunafikan mereka adalah seperti menutupi mata mereka sendiri untuk tidak melihat kejahatan. Ketika anda menekan sebuah botol saus kecap, apa yang keluar adalah saus kecap. Air bersih tidaklah keluar dari botol yang di isi dengan saus kecap. Demikian juga, ketika umat manusia itu sendiri adalah kotor dan cabul, bagaimana bisa kebaikan apapun keluar atasnya?

Karena itu, manusia harus pertama mengakui kejahatan mereka kepada Allah(Jahweh), percaya di dalam Alkitab, yang adalah Firman Allah(Jahweh), dan karena itu menjadi

sepenuhnya dibebaskan dari segala dosa mereka seputih salju. Dan sekali mereka menerima pengampunan dosa-dosa mereka dan dijadikan orang-orang benar, mereka harus tidak lebih lama lagi mengikuti kemunafikan umat manusia, tetapi mereka harus mengikuti hanya Firman Allah(Jahweh) dengan iman. Kita bisa meninggalkan setiap kemunafikan umat manusia dan datang untuk mengikuti hanya Injil Kebenaran sebenarnya yang memakaikan kita dengan kebenaran Allah(Jahweh) hanya ketika kita mengakui bahwa kita terikat untuk melakukan dosa sampai hari kita mati.

Rekan seiman terkasih, bahkan mereka yang telah diselamatkan dari segala dosa mereka dengan percaya di dalam Injil air dan Roh harus bahwa sepanjang daging mereka adalah terkait, mereka tetap jahat dan kotor. Adalah melalui mereka yang mengakui diri mereka yang jahat dengan percaya di dalam Firman Kebenaran Allah(Jahweh) bahwa Allah(Jahweh) menyatakan kemuliaan-Nya dan menghasilkan buah-buah kebenaran. Sebaliknya, orang-orang berdosa yang tidak percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dengan tepat sebagaimana adanya tidak menghasilkan buah kebenaran apapun atas kebaikan sejati Allah(Jahweh). Bahwa kita terpaksa untuk mengenal diri kita sebagai cabul, kotor, dan adalah bukan karena kita telah lo sebenarnya melakukan segala pelanggaran demikian dengan tindakan kita. Lebih, itu karena kita percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) bahwa ketika kita bercermin diri kita atas Firman ini, kita dipaksa untuk mengakui diri kita sebagai manusia yang jahat.

Kebenaran Allah(Jahweh) berada di dalam Injil air dan Roh. Kita semua adalah manusia yang jahat pada hakikatnya, tetapi karena kita menerima Injil keselamatan, Injil pengampunan dosa, kita diselamatkan dan sekarang menjalani kehidupan kita sebagai orang benar. Itulah bagaimana

orang-orang yang diselamatkan datang untuk meninggalkan kemunafikan mereka dan memberitakan kebenaran Yesus Kristus, karena hanya kebenaran Yesus Kristus ini yang sekarang hidup di dalam mereka. Setelah menerima pengampunan dosa-dosa kita, adalah ketika kita mengakui bahwa kita adalah tetap jahat bahwa dari saat itu, 3 dijadikan menjadi alat kebenaran yang digunakan untuk pekerjaan benar Allah(Jahweh).

Allah(Jahweh) tidak menempatkan harapan atas kemunafikan umat manusia. Kemunafikan adalah tidak lebih dari sebuah penipuan. Jadi tidak ada harapan pernah bisa ditempatkan. Agama, juga, adalah setumpuk kemunafikan, dan jadi Allah(Jahweh) tidak memiliki harapan apapun kepadanya.

Kemunafikan menuntut kepada kebinasaan sendiri. Kemunafikan adalah sebuah dosa. Itu adalah sebuah rintangan yang merintangi berkat-berkat Allah(Jahweh). Itu adalah sebuah kutuk. Kemunafikan adalah cara untuk menjadi dikutuk oleh Allah(Jahweh). Jika siapapun ingin menerima berkat-berkat Allah(Jahweh), dia harus mengemudikan dengan jelas dari kemunafikan. Kemunafikan harus ditinggalkan, karena itu menghancurkan jiwa seseorang sendiri. Kebaikan sejati adalah percaya di dalam Allah(Jahweh) dan mengenal diri sendiri.

Allah(Jahweh) tidak menempatkan harapan-Nya atas kemunafikan. Dia menempatkan harapan-Nya atas mereka yang percaya di dalam Firman-Nya. Gereja Allah(Jahweh) juga tidak menempatkan harapan apapun atas kemunafikan umat manusia. Kita tidak menempatkan harapan atas manusia yang lain, tidak peduli siapa ini mungkin. Itu karena daging manusia dipenuhi dengan kemunafikan. Karena daging setiap orang adalah sama, itu adalah sebuah ilusi, “Saya bukanlah seperti orang manusia itu; saya berbeda dari setiap orang yang lain.”

Setiap manusia adalah tumpukan yang sama atas dosa, tetapi Tuhan menyatakan kebenaran Allah(Jahweh) kepada kita dengan menjadi Juruselamat orang-orang berdosa. Dia telah menjadikannya sepenuhnya dinyatakan bahwa di hadapan Allah(Jahweh), tidak seorangpun memiliki kebenaran apapun sama sekali.

Jangan menipu diri. Jangan dibodohi oleh kemunafikan anda sendiri. Tidak seorang pun seharusnya memberikan tanda yang tinggi kepada dirinya. Allah(Jahweh) Sendiri berkata bahwa umat manusia adalah benih pelaku kejahatan, dan bahwa hati manusia lebih rusak dari apapun yang lain.

Namun, kuasa Allah(Jahweh) adalah sangat berlimpah bahwa bahkan melalui makhluk manusia yang demikian, Dia tetap menghasilkan buah-buah kebenaran-Nya. Apa yang telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita melalui Kebenaran adalah kebaikan Allah(Jahweh) dan kebenaran-Nya. Ini adalah kuasa Allah(Jahweh). Bukankah ini hebat sekali? Injil keselamatan adalah Kebenaran semata-mata yang hanya Allah(Jahweh) memiliki. Untuk kita untuk menghasilkan buah-buah Kebenaran, kita harus menyadari bahwa kita telah sepenuhnya orang-orang berdosa dan sepenuhnya munafik, dan kita harus percaya sesuai dengan itu.

Apakah Anda Mengakui Segala Dosa Yang Dinyatakan di dalam Anda?

Bahkan untuk mereka yang belum dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, fenomena pertama kepada untuk dibukakan adalah bahwa kejahatan daging mereka diungkapkan lebih dan lebih. Di dalam kata lain, kejahatan diri mereka adalah lebih terungkap dari bahkan

sebelumnya.

Hal yang sama terjadi kepada saya juga. Saya dengan sulit memiliki perselisihan dengan istri saya sebelumnya, tetapi sekali saya menerima pengampunan dosa-dosa saya, saya sebenarnya menjadi lebih cenderung untuk berselisih dengan istri saya, dan perkataan saya menjadi bahkan lebih keras, seolah-olah saya telah melupakan semua tentang pendidikan layak saya baik saya. Jadi setelah menerima pengampunan dosa-dosa saya, saya kadang-kadang heran kepada diri saya, "Mengapa saya seperti ini? Apakah ini berarti bahwa mungkin saya tidak dibebaskan dari segala dosa saya? Bagaimana bagaimana saya bisa melakukan ini?"

Firman Kebenaran Allah(Jahweh) membuatnya jelas tanpa keraguan apapun bahwa kita sesungguhnya makhluk yang jahat yang terbungkus di dalam kemunafikan, tetapi karena kita tidak mengenal Firman Allah(Jahweh) dengan hati kita, Dia menjadikan tanah kering kelihatan di dalam kehidupan kita. Jika kita tidak mengenal Firman Allah(Jahweh) yang tertulis—yakni, Kebenaran kebaikan sebenarnya—kemudian Firman Allah(Jahweh) harus berjuang dan mengatasi kita, dan jadi Allah(Jahweh) menyatakan segala kejahatan umat manusia melalui keadaan kita. Itulah mengapa bahkan orang-orang yang dilahirkan kembali tersiksa oleh kejahatan mereka.

Tetap sekali mereka mengakui diri jahat demikian dan percaya di dalam Firman Kebenaran Allah(Jahweh), mereka bisa menghasilkan buah pengampunan dosa. Atas diri kita sendiri, kita tidak mengenal bahwa ada kejahatan demikian di dalam kita, tetapi Tuhan menyatakan kejahatan kita sehingga kita tidak bisa tidak melihat dan mengenal kejahatan ini. Setelah melakukan ini, Tuhan kemudian menyelamatkan kita melalui Firman air dan Roh. Karena itu, semakin kejahatan kita

dinyatakan, semakin kita harus bersyukur kepada Tuhan.

Dengan demikian, setiap orang harus mengenal Firman Kebenaran Allah(Jahweh) sesegera mungkin, karena itu menjadikan diri mereka kepada Allah(Jahweh) sebagai benih pelaku kejahatan yang dipenuhi dengan kemunafikan, dan dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan darah yang diberikan oleh Yesus Kristus. Jika anda benar-benar bangga di dalam Injil dan hidup di tengah-tengah terang dengan Injil dan dengan Allah(Jahweh), kemudian anda harus dengan sepenuhnya percaya di dalam Firman Kebenaran-Nya.

Mereka yang hidup ditipu oleh kemunafikan mereka sendiri tidak mengenal Kebenaran yang Firman Allah(Jahweh) ajarkan, dan jadi kehidupan mereka menjadi hanya lebih munafik. Ketika mereka menemukan diri mereka tidak mampu benar-benar hidup dengan saleh tidak peduli betapa keras mereka mencoba, mereka bahkan berakhir menyerahkan kehidupan iman mereka. Ditipu oleh kemunafikan mereka, di dalam kata lain, mereka tidak dapat menjalani kehidupan iman mereka sampai akhir. Melalui Firman Kebenaran, mereka harus telah menyadari jenis orang apa mereka, dan mereka seharusnya meninggalkan kemunafikan mereka. Manusia bisa diselamatkan hanya jika mereka mengenal kejahatan mereka, dan kejahatan mereka dinyatakan.

Bagaimana dengan anda kemudian? Apakah anda mengakui bahwa anda adalah jahat? Apakah anda mengenal bahwa umat manusia adalah sepenuhnya jahat, untuk 100%? Sama untuk diri saya, saya mengakui dengan sepenuh hati bahwa saya adalah sesungguhnya orang berdosa sepenuhnya, sebagaimana ditunjukkan di dalam Firman Allah(Jahweh). Dan saya percaya demikian. Adalah karena saya tidak memiliki apapun untuk dibanggakan, dan karena tidak ada manusia memiliki kebaikan apapun sama sekali, bahwa Yesus Kristus

datang ke bumi ini, dibaptiskan, dan mencurahkan darah-Nya, semua untuk menanggung dosa-dosa umat manusia yang jahat, setiap dosa dunia. Kita semua telah diselamatkan dengan percaya di dalam Yesus Kristus Juruselamat kita, yakni, dengan percaya di dalam Injil air dan Roh.

Roh Kudus membawa kesaksian bahwa hanya Firman Allah(Jahweh) adalah Kebenaran yang baik sesungguhnya. Dan dengan percaya di dalam Kebenaran ini, umat manusia telah sekarang dibebaskan dari dosa-dosanya dan menjadi alat kebenaran. Jika itu bukan karena Allah(Jahweh), dan jika itu bukan karena Firman Kebenaran Yesus Kristus yang adalah sesungguhnya benar, umat manusia tidak bisa tidak hidup di dalam bau busuk tidak dapat ditahan, dengan sepenuhnya rusak oleh kemunafikannya. Sekarang, setiap orang di dunia ini harus percaya di dalam Firman keselamatan, bahwa Yesus Kristus telah menyelamatkan kita melalui baptisan yang Dia terima, darah yang Dia curahkan di atas kayu Salib, dan Roh Kudus, dan mencapai keselamatannya.

Saya menasihatkan anda semua untuk mengakui kejahatan anda, percaya di dalam Firman Kebenaran Allah(Jahweh), dan percaya di dalam Injil air dan Roh, sehingga anda mungkin diselamatkan dari segala dosa-dosa kemunafikan anda dan hidup sebagai orang benar. Dan sekali anda menjadi orang benar, saya meminta anda semua untuk menjalani sisa kehidupan anda sebagai alat kebenaran Allah(Jahweh), mengenal Firman Kebenaran-Nya dan percaya di dalam kebenaran-Nya.

Keselamatan sejati yang diberikan Allah(Jahweh) datang kepada mereka yang mengakui kemunafikan mereka dan meninggalkannya, dan adalah kepada orang demikian yang mengakui diri sejati mereka bahwa Allah(Jahweh) telah membawa keselamatan ini. Saya memberikan segala ucapan syukur saya kepada Allah(Jahweh) kita. Amin! ✉

Apa Yang Hamba-Hamba Allah Yang Percaya di dalam Injil Air Dan Roh Harus Lakukan

< Kejadian 1:14-19 >

"Berfirmanlah Allah: "Jadilah benda-benda penerang pada cakrawala untuk memisahkan siang dari malam. Biarlah benda-benda penerang itu menjadi tanda yang menunjukkan masa-masa yang tetap dan hari-hari dan tahun-tahun, dan sebagai penerang pada cakrawala biarlah benda-benda itu menerangi bumi." Dan jadilah demikian. Maka Allah menjadikan kedua benda penerang yang besar itu, yakni yang lebih besar untuk menguasai siang dan yang lebih kecil untuk menguasai malam, dan menjadikan juga bintang-bintang. Allah menaruh semuanya itu di cakrawala untuk menerangi bumi, dan untuk menguasai siang dan malam, dan untuk memisahkan terang dari gelap. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keempat."

Membedakan dan Menyortir Jiwa-Jiwa Orang Adalah Permulaan Pekerjaan Allah

Apa yang Allah(Jahweh) lakukan melalui

hamba-hamba-Nya pada hari keempat? Dia membuat mereka memisahkan umat-Nya dari sisanya. Allah(Jahweh) Bapa mengutus Yesus Kristus ke bumi ini untuk menyelamatkan setiap orang dari segala dosa. Allah(Jahweh) mengangkat hamba-hamba-Nya untuk menggunakan mereka sebagai alat-Nya untuk menghapuskan dosa-dosa orang. Adalah untuk menyelamatkan jiwa-jiwa bahwa Allah(Jahweh) memberikan Injil air dan Roh dan mengangkat hamba-hamba-Nya yang akan memberitakan Injil ini. Sampai akhir ini, Allah(Jahweh) memelihara hamba-hamba-Nya membentuk mereka dengan benar dan kemudian menggunakan mereka.

Para hamba Allah(Jahweh) harus melayani dengan panggilan yang mewajibkan mereka untuk membedakan anak-anak terang dari anak-anak kegelapan di atas bumi ini, dan untuk memberitakan Injil air dan Roh kepada mereka. Ketika hamba-hamba Allah(Jahweh) bekerja untuk pekerjaan-Nya, mereka harus menguji dan membedakan apakah atau tidak orang telah menerima pengampunan dosa.

Jika panggilan pemberita Injil di dunia ini adalah untuk memberitakan Injil air dan Roh, kemudian mereka harus mengenal bagaimana untuk menggenapi pekerjaan ini. Karena itu, seorang pelayan penginjil harus pertama memulai dari membedakan apakah jiwa-jiwa di hadapan matanya telah diselamatkan dari dosa atau tidak. Jika dia tidak mampu membedakan jiwa-jiwa, kemudian semua usahanya akan menjadi di dalam kesia-siaan, dan jadi dia harus pertama menentukan apakah atau tidak sebuah jiwa tertentu telah diselamatkan, dan kemudian memberitakan Firman Injil air dan Roh kepada orang-orang berdosa. Setelah ini, dia harus kemudian memelihara jiwa-jiwa ini dan menumbuhkan iman mereka. Seorang penginjil harus juga memiliki tanggung jawab untuk memberitakan Firman Kebenaran Allah(Jahweh)

langkah demi langkah kepada mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh. Hanya mereka yang mendengar Injil air dan Roh dari pemeliharaan penginjil dengan benar bisa memberitakan Injil ini kepada jiwa-jiwa yang lain juga.

Hal pertama yang seorang penginjil harus lakukan ketika dia bertemu orang adalah untuk menentukan dan memberitahu mereka apakah mereka umat Allah(Jahweh) atau tidak. Meskipun banyak di dunia ini menyebut diri mereka penginjil, beberapa sebenarnya mengenal Injil air dan Roh. Itulah mengapa Injil air dan Roh harus pertama diberitakan kepada orang-orang Kristen yang mengaku untuk percaya di dalam Yesus.

Kita melihat bahwa beberapa pengkotbah tidak mampu membedakan apakah sebuah jiwa telah diselamatkan atau tidak. karena mereka tidak mengenal Injil air dan Roh. Setiap pengkhotbah harus karena itu pertama mengenal Injil air dan Roh. Dan dia sendiri harus menjadi seorang percaya di dalam Injil air dan Roh. Tidak ada seorang penginjil yang harus berarti dua ketika itu datang untuk membedakan yang diselamatkan dari yang tidak diselamatkan.

Orang-orang buta secara rohani tidak bisa membedakan apakah seseorang telah diselamatkan atau tidak Sebuah kesaksian yang sebenarnya, di dalam kata lain, harus dapat untuk membedakan apakah jiwa ini percaya di dalam Injil air dan Roh atau tidak. Ketika para hamba Allah(Jahweh) gagal memberitakan Injil, itu karena kekurangan kemampuan mereka untuk membedakan jiwa-jiwa orang bahwa mereka gagal di dalam pelayanan ini. Seorang saksi sejati Injil harus pertama menguji apakah orang percaya di dalam Injil air dan Roh, dan kemudian menaburkan benih Injil air dan Roh. Meskipun demikian, terlalu banyak saksi yang memberitakan Injil air dan Roh tanpa pertama menguji keadaan jiwa dengan benar, dan ini

adalah apa yang menjelaskan begitu banyak kegagalan.

Dengan demikian, hal yang paling pertama yang seorang penginjil harus lakukan adalah untuk secara rohani membedakan apakah sebuah jiwa adalah seorang sebuah jiwa yang benar atau orang berdosa. Dan jika jiwa ini tetap tidak mengenal bahwa dia adalah seorang berdosa, kemudian para penginjil mengajarnya bahwa dia akan dihukum oleh Allah(Jahweh) karena dosa-dosanya. Kesaksian yang jujur di hadapan Allah(Jahweh) harus mengenal bagaimana untuk menentukan apakah jiwa orang milik terang atau kegelapan, dan kemudian menyaksikan Injil air dan Roh. Kadang-kadang, ketika kita memberikan kesaksian, beberapa orang mengaku untuk menjadi tidak berdosa bahkan meskipun mereka tidak menyadari alasan mengapa Yesus dibaptiskan.

Wakil orang-orang demikian adalah mereka yang menggambarkan diri mereka sebagai yang disebut penginjil. Orang ini secara buta mengaku tidak memiliki dosa, bahkan meskipun mereka tidak dengan benar mengenal rahasia babtisan yang Yesus terima dari Yohanes—yakni, Kebenaran Injil air dan Roh. Rekan seiman terkasih, meskipun mereka mengaku, tanpa mengenal Injil air dan Roh, "Saya adalah seorang yang tidak berdosa karena saya percaya di dalam Yesus," ini tidak berarti bahwa benar-benar tidak ada dosa di hati mereka. Ketika orang menegaskan secara buta bahwa mereka tidak memiliki dosa sepanjang mereka percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat mereka, bahkan meskipun mereka tidak mengenal Kebenaran Injil air dan Roh, mereka hanya menipu diri mereka. Seseorang mungkin mengaku percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamatnya, tetapi jika ada dosa di hatinya, kemudian dia tetap penuh dosa, dan jadi di bawah sebuah keadaan demikian, untuk mengaku tidak memiliki dosa adalah menipu Allah(Jahweh) dan orang.

Bukankah ini kasusnya?

Apakah setiap orang-orang Kristen mengenal Injil air dan Roh? Tidak, tidak setiap orang Kristen mengenal Injil ini. Tetap ada jauh terlalu banyak orang-orang Kristen mengaku untuk percaya di dalam Yesus bahkan ketika mereka tidak mengenal Injil air dan Roh. Jika ini adalah kasusnya, kemudian kita harus pertama menentukan bahwa berbicara secara rohani, orang-orang Kristen demikian adalah tetap orang-orang berdosa. Yang disebut para penginjil adalah juga jenis orang ini. Itulah mengapa para penginjil harus juga dibangunkan secara rohani.

Seorang saksi yang percaya di dalam Injil air dan Roh di hadapan Allah(Jahweh) mengenal bagaimana untuk hidup dengan iman. Jika seorang pengkotbah tidak menuntun jemaatnya dengan benar melalui Injil air dan Roh, kemudian seluruh pelayanannya terikat untuk gagal. Adalah melalui kesaksian yang percaya di dalam Injil air dan Roh bahwa Allah(Jahweh) memisahkan terang dari kegelapan. Itu karena kita pelayan percaya di dalam Injil air dan Roh bahwa kita dapat melayani dengan benar. Jenis pelayanan yang jujur di hadapan Allah(Jahweh) adalah yang memisahkan orang-orang benar dari orang-orang berdosa, dan memberitakan Injil air dan Roh, Kebenaran keselamatan.

Anda harus sekarang dapat untuk memahami bahwa hanya orang-orang yang percaya di dalam Injil air dan Roh bisa menggenapi pelayanan mereka sebagai kesaksian sejati. Itu karena mereka yang telah dijadikan benar di hadapan Allah(Jahweh) adalah mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh di hadapan-Nya, dan karena orang-orang berdosa adalah mereka yang tidak percaya di dalam Injil air dan Roh. Akhirnya, seorang pengkhotbah harus tidak pernah lalai memisahkan orang-orang benar dari orang-orang berdosa dan

memberitakan Injil air dan Roh.

Seperti ini, ketika seorang penginjil bertemu seseorang, langkah paling awal pelayanannya adalah membedakan dengan benar apakah atau tidak orang ini telah dengan jelas dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Jika kita untuk pergi ke sebuah ladang pertempuran dan berperang, bagaimana kita bisa bertarung peperangan ini jika kita tidak bisa bahkan membedakan apakah seseorang tepat di hadapan mata kita apakah tentara kita sendiri atau seorang musuh? Untuk dapat menyerang dengan Firman Kebenaran dan menyelamatkannya, kita harus pertama mengenal dengan jelas bahwa manusia ini di hadapan mata kita adalah secara rohani musuh yang tetap belum menerima pengampunan dosa-dosanya.

Seorang penginjil harus mengenal Kebenaran keselamatan ketika berperang peperangan rohaninya. Ketika dia karena itu membebaskan seorang berdosa dan membebaskannya dari jebakan dosa, adalah hanya kemudian bahwa dia adalah seorang hamba Allah(Jahweh) sejati. Di dalam kata lain, saksi sebenarnya di hadapan Allah(Jahweh) harus membawa keselamatan sejati kepada orang-orang berdosa melalui Injil air dan Roh.

Allah(Jahweh) menunjukkan kepada kita rencana-Nya melalui Firman penciptaan-Nya. Dia secara khusus melakukan pekerjaan memisahkan beberapa hal di awal penciptaan-Nya: Dia memisahkan langit dari bumi; terang dari kegelapan; air di atas cakrawala dari air di atas bumi; dan tanah kering dari laut. Lagi, pada hari keempat penciptaan-Nya, Allah(Jahweh) menempatkan dua benda penerang di cakrawala dan memisahkan siang dari malam.

Jadi ketika seorang penginjil berhubungan dengan jiwa-jiwa, adalah kehendak Allah(Jahweh) untuknya untuk

membedakan apakah jiwa-jiwa ini telah diselamatkan atau tidak. Ketika seorang penginjil memisahkan jiwa-jiwa, dia tidak seharusnya memisahkan berdasarkan standar jasmaninya sendiri, tetapi berdasarkan Kebenaran Injil air dan Roh yang diberikan oleh Yesus Kristus.

Adalah sebuah berkat untuk kita untuk memisahkan orang-orang yang dilahirkan kembali dari mereka yang tidak dilahirkan kembali berdasarkan Injil air dan Roh, Kebenaran keselamatan yang diberikan Allah(Jahweh). Gereja Allah(Jahweh) harus menggenapi tugas ini memisahkan yang diselamatkan dan dari yang tidak diselamatkan dengan benar. Pekerjaan Allah(Jahweh) harus dimulai dengan tugas pemisahan ini. Kerajaan Allah(Jahweh) bisa dibangun hanya jika penginjil yang percaya di dalam Injil air dan Roh adalah dapat membuat pembedaan secara rohani yang memisahkan terang dari kegelapan. Penginjil demikian bisa menggenapi pelayanan Allah(Jahweh) sebagai pekerja-pekerja Yesus Kristus. Dengan demikian, ketika seorang penginjil tidak dapat memisahkan terang dari kegelapan, dia tidak bisa melayani dengan benar.

Di antara mereka yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka, ada banyak yang sangat baik hati. Mereka berkata, “Ketika sangat banyak orang-orang percaya di dalam Yesus sebagai Juruselamat mereka, bagaimana saya bisa membawa diri saya untuk berkata bahwa mereka belum dilahirkan kembali?” Faktanya, injil yang dipercayai oleh para penginjil dengan dekat kurang lebih Injil air dan Roh, tetapi itu akhirnya bukanlah Injil sempurna, dan jadi mereka merasa lebih baik tidak mudah menyebut mereka orang benar, karena tetap ada dosa di hati mereka. Di dalam kata lain, Injil air dan Roh yang kita percayai secara alkitabiah berbeda dari iman mereka.

Adalah dengan jelas mustahil untuk menyaksikan yang percaya di dalam Injil air dan Roh untuk memahami dan sabar kepada mereka yang tidak dilahirkan kembali, bahkan jika mereka mencoba untuk melakukan demikian. Pada akhirnya, orang-orang benar dipisahkan dari orang-orang berdosa. Tidak peduli betapa keras kesaksian sebenarnya mencoba untuk mencapai sebuah pemahaman dan bekerjasama dengan mereka yang bekerja di organisasi misi terkenal dunia, karena orang-orang ini tidak percaya di dalam Injil air dan Roh, mereka tidak bisa diakui. Karena mereka tidak mengenal Injil air dan Roh, mereka terpisah dari kita akhirnya.

Akhirnya, terang dan kegelapan tidak bisa hidup bersama. Ketika anda menghidupkan lampu di rumah, kegelapan surut tanpa gagal, dan ketika anda mematikan lampu, kegelapan kembali tanpa gagal. Adalah mustahil untuk baik terang dan kegelapan berdampingan di dalam sebuah ruang. Ketika lampu dihidupkan di rumah, kegelapan pergi seketika. Jadi bahkan jika kita, orang-orang percaya di dalam Injil air dan Roh, adalah mencoba untuk bekerja bersama dengan para penginjil hari jika untuk beberapa saat untuk beberapa tujuan, kita tidak bisa tidak menegaskan pemisahan kita dari mereka pada akhirnya.

Beberapa Orang Juga Berkata, “Saya Telah Menerima Pengampunan Dosa-Dosa Saya, Sedang Menerimanya Sekarang, dan Saya Akan Menerimanya di Masa Depan”

Beberapa saat yang lalu, saya sekali bertemu dengan seorang penginjil yang termasuk kepada sebuah organisasi misi internasional tertentu dan memiliki persekutuan dengannya,

tetapi Injil yang dia percayai adalah sepenuhnya berbeda dari Injil air dan Roh yang saya percaya.

Saya memberitahunya bahwa pengampunan dosa datang sekaligus dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Tetapi dia berkata bahwa ini bukanlah kasusnya. Penginjil ini berkata, "Saya telah menerima pengampunan dosa-dosa saya, sedang menerimanya sekarang, dan akan menerimanya di masa depan juga." Kebanyakan orang-orang Kristen memahami dan percaya demikian. Namun, jika kita berpikir tentangnya hanya sedikit lebih mendalam, kita bisa melihat bahwa itu adalah berlawanan. Sebuah iman demikian adalah dihasilkan atas doktrin pengudusan bertahap orang-orang Kristen hari ini. Sekarang ini, pemimpin orang-orang Kristen di seluruh dunia percaya di dalam cara ini, dan jadi apa yang akan pemimpin-pemimpin demikian khotbahkan?

Saya sendiri Telah bertemu banyak penginjil yang mengaku tidak memiliki dosa. Tetapi mereka berkata bahwa dosa-dosa kita tidak ditanggungkan kepada Yesus melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembaptis. Jadi saya berkata kepada mereka, "Kemudian tunjukkan kepada saya bukti bahwa itu tidak benar, bawah dosa-dosa dunia tidak ditanggungkan kepada Yesus melalui baptisan yang Dia terima dari Yohanes Pembabtis." Saya akan membuktikan kepada anda dengan Firman Allah(Jahweh) bahwa dosa-dosa kita sesungguhnya ditanggungkan kepada Yesus melalui baptisan-Nya." Mereka semua pergi tanpa mengatakan sebuah kata. Pada akhirnya, kecuali mereka yang menyeberang jalan dengan kita menyerahkan diri mereka kepada Injil air dan Roh, mereka akan semua terpisah dari kita tanpa kecuali.

Jadi penginjil hanya percaya diri mereka untuk menjadi tidak berdosa, dan mereka tidak percaya di dalam babtisan yang Yesus terima dari Yohanes. Dengan jelas, kemudian,

mereka adalah orang-orang berdosa di hadapan Allah(Jahweh). Untuk seketika saya mencoba untuk menjadi lemah gemulai dan ramah tamah kepada mereka, tetapi saya melihat bagaimana mereka menolak untuk percaya di dalam Injil air dan Roh sampai akhirnya, dan tidak hanya ini, tetapi mereka bahkan berdiri melawan kita. Mereka tidak menyukai kita karena kita menyinarkan terang Kebenaran Injil air dan Roh.

Rekan seiman terkasih, anda harus memahami bahwa penumpangan tangan atas kepala binatang korban di dalam Perjanjian Lama adalah sama seperti baptisan yang Yesus terima di masa Perjanjian Baru, dan anda harus percaya di dalam ini. Singkatnya, anda harus memahami Injil air dan Roh dan percaya di dalamnya dengan hati anda. Itu bukan hanya melalui darah Yesus saja bahwa anda bisa menerima pengampunan dosa-dosa anda. Pengampunan dosa-dosa anda diperoleh melalui baptisan Yesus dan darah-Nya di atas kayu Salib, melalui kedua kebenaran rohani ini.

Di dalam masa Perjanjian Lama juga, ada sunat dan darah anak domba Paskah (Keluaran 12:3-7, 43-49).

Demikian juga, di dalam Perjanjian Baru, ada baptisan Yesus Kristus dan darah-Nya di atas kayu Salib. 1 Yohanes 5:6-8 berkata bahwa Yesus tidak datang hanya dengan air, tetapi dengan air, darah, dan Roh. Roh Kudus menyaksikan bahwa Yesus adalah Allah(Jahweh), dan air dan darah menyaksikan baptisan Yesus dan kayu Salib-Nya. Alkitab menyaksikan kesaksian bahwa adalah melalui Injil air dan Roh bahwa keselamatan kita telah dicapai. Ketika Yesus Kristus datang ke bumi ini menjelma di dalam daging, Dia menanggung atas dosa-dosa kita melalui baptisan-Nya sebagaimana Dia telah berjanji dengan Firman-Nya. Di dalam Perjanjian Baru, pembasuhan dosa membawa kesaksian baptisan yang Yesus terima. Darah yang berharga yang Yesus

curahkan memberitahu kita bahwa Yesus Kristus menanggung penghakiman dosa ketika Dia datang ke bumi ini menjelma di dalam daging.

Baptisan Yesus telah dijanjikan di dalam sistem korban Perjanjian Lama. Baptisan ini yang Yesus terima bukanlah seketika, peristiwa yang kebetulan, tetapi itu digenapi sesuai janji Allah(Jahweh) yang telah dinyatakan dari hari Perjanjian Lama. Tidak seorangpun bisa menyediakan bukti apapun yang menunjukkan bahwa baptisan yang Yesus Kristus terima dari Yohanes Pembaptis bukan bukti keselamatan. Jadi itu hanya hal tentu untuk kita untuk dipisahkan dari mereka. Adalah karena iman kita berbeda dari iman mereka bahwa kita dibedakan dari mereka. Di dalam kata lain, kita telah dipisahkan dari mereka karena kita telah sekarang menjadi terang, karena Allah(Jahweh) telah memberikan kita Injil air dan Roh.

Bagaimana malam jatuh di planet bumi? Malam jatuh ketika matahari terletak di sisi yang lain planet itu, bukankah demikian? Ketika hari datang, itu juga karena matahari. Jadi apa yang menentukan hari dan malam? Itu sepenuhnya tergantung kepada terang matahari. Rekan seiman terkasih, meskipun kita percaya di dalam Yesus, adalah bukan dengan kehendak kita sendiri bahwa kita mencari untuk dipisahkan dari mereka yang tidak dilahirkan kembali, tetapi itu adalah Yesus Kristus yang telah memisahkan kita dari mereka. Adalah dengan jelas sangat sulit untuk menyaksikan ketika hubungan manusia yang baik terpisah karena Kebenaran. Namun, di hadapan Firman Allah(Jahweh), apa yang harus dipisahkan harus dipisahkan dengan jelas.

Ketika anak-anak bermain jingkat, mereka menarik garis di atas tanah. Setelah bermain untuk seketika, garis cenderung untuk tercoreng. Kemudian anak-anak akan menarik garis lagi

untuk membuat mereka lebih jelas. Mereka mengulangi ini di seluruh permainan, menarik garis lagi ketika mereka pudar.

Demikian juga, setelah kita percaya di dalam Injil air dan Roh, kita harus juga menarik garis pemisah lagi dan lagi. Bahkan setelah menerima pengampunan dosa-dosa kita dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, kita tetap harus menarik garis pembagi waktu demi waktu. Jika tidak kita terikat untuk semua bingung. Untuk cukup beberapa orang, itu membutuhkan beberapa tahun untuk hanya menarik garis keselamatan dengan pasti bahwa mereka telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka dengan percaya di dalam Injil air dan Roh.

Bagaimana dengan anda? Setelah menerima pengampunan dosa-dosa anda, berapa banyak tahun yang dibutuhkan anda untuk menarik garis hanya sekali? Itu adalah mereka yang telah menarik garis keselamatan ini dengan jelas yang benar-benar dapat melakukan pekerjaan Allah(Jahweh). Itu adalah melalui orang-orang ini yang bisa melakukan pekerjaan ini yang membiarkan pemberitaan Injil air dan Roh.

Kita Harus Menarik Garis Keselamatan Waktu demi Waktu dengan Percaya di dalam Injil Air dan Roh

Ketika kita memiliki Yesus Kristus tinggal di dalam kita dan kita menyinarkan terang-Nya, hari terpisah dari malam melalui Yesus Kristus. Di dalam kata lain, mereka yang telah menerima Injil air dan Roh ke dalam hati mereka adalah dibedakan sebagai orang-orang benar dari mereka yang menolak untuk menerimanya, yang tetap tinggal sebagai orang-orang berdosa. Allah(Jahweh) dan hamba-hamba-Nya

membuat pemisahan ini. Itulah mengapa kita, yang adalah hamba-hamba Allah(Jahweh), harus dapat untuk membuat pemisahan dengan jelas. Apakah anda sekarang memahami ini? Kita tidak bisa mengambil sikap toleransi murah hati, seolah-olah kita adalah tetangga baik hati di samping rumah, tidak peduli bagaimana seorang yang percaya. Kita harus menarik garis batas pemisah antara yang diselamatkan dan yang tidak diselamatkan, tidak peduli apa yang orang lain katakan tentang kita. Batas keselamatan ini harus tidak dihapus. Allah(Jahweh) mengatakan, *"Jangan engkau memindahkan batas tanah yang lama, yang ditetapkan oleh nenek moyangmu" (Amsal 22:28)*, tetapi ketika kita melihat kepada sejarah Kekristenan, penunjuk telah dihapuskan dan batas telah lenyap.

Dengan apa kita menegaskan batas keselamatan itu? Itu ditentukan oleh apakah atau tidak seseorang percaya di dalam Injil air dan Roh. Namun, Sejak Edik Milan di persoalkan pada 313 SM, masehi, Kekristenan yang dinasionalkan dan di sekulerisasikan menetapkan sebuah ketetapan, "Siapapun yang menetapkan langkah kaki di dalam gereja untuk percaya di dalam Yesus harus dibaptiskan," dan menghapuskan penanda yang Allah(Jahweh) telah tetapkan kepada pendahulu-pendahulu iman. Karena ini, sejarah Kekristenan dari saat itu bergerak di dalam sebuah arah yang tidak memiliki hubungan apapun dengan kehendak dan Kebenaran Allah(Jahweh), dan Kekristenan hari ini berakhir berdiri melawan Allah(Jahweh) di dalam nama-Nya.

Jika orang-orang zaman itu menetapkan batas keselamatan dengan jelas dengan Injil Kebenaran dan menjaganya, orang-orang Kristen hari ini akan semua ditemukan di dalam Kebenaran yang sempurna. Betapa akan mengagumkan ini kemudian? Namun, Kaisar Konstantin mencari untuk

menggunakan Kekristenan untuk mendapatkan kuasa dan stabilitas pemerintahannya, dan jadi dia menghapuskan kewenangan gereja dan membuatnya menerima siapapun tidak peduli apa yang dia percaya.

Rekan seiman terkasih, jika kita tidak membuat pemisahan, kita terikat untuk mendapat kerusakan. Sebagaimana Kebenaran mencair secara bertahap, pada akhirnya, tidak ada yang bisa dilakukan untuk mencegah kerusakannya. Itulah mengapa anda harus menarik sebuah garis yang jelas di hati anda, dan anda harus juga menarik garis ini untuk orang lain juga. Setelah menerima pengampunan dosa-dosa kita dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, kita hamba-hamba Allah(Jahweh) telah menarik garis keselamatan ini setiap hari.

Ketika saya pergi melalui khotbah-khotbah lampau saya untuk mengorganisir dan mengedit mereka ke dalam sebuah buku, saya menemukan bahwa tidak ada sebuah khotbah yang tidak membahas babtisan Yesus Kristus dan darah-Nya. Satu unsur yang biasa kepada semua khotbah saya adalah bahwa mereka semua membahas baptisan dan darah Yesus Kristus. Namun meskipun demikian, bahkan meskipun saya menarik garis keselamatan dengan berulang kali dengan baptisan Yesus Kristus, beberapa orang tetap tidak menarik garis keselamatan dengan jelas, dan jadi adakalanya, ada beberapa yang meninggalkan Gereja Allah(Jahweh). Bahkan meskipun saya menarik garis keselamatan dengan begitu banyak waktu di dalam gereja Allah(Jahweh), beberapa orang tetap tidak percaya di dalam babtisan Yesus Kristus dengan hati mereka.

Orang-orang demikian, di dalam pikiran mereka sendiri, tidak percaya bahwa baptisan yang Yesus Kristus terima dari Yohanes Pembaptis adalah sebuah komponen yang diperlukan kepada keselamatan mereka, meskipun kenyataan bahwa

pemimpin-pemimpin mereka telah dengan jelas menarik garis keselamatan dengan Injil air dan Roh, dan meskipun kenyataan bahwa garis ini telah ditarik berdasarkan Firman Allah(Jahweh). Orang-orang ini berkata, “Bagaimana bisa sebuah organisasi misi kecil demikian bisa benar di dalam segala sesuatu? Bahkan gereja dengan sebuah sejarah yang panjang tidak mengajarkan doktrin demikian. Dan ada begitu banyak orang-orang Kristen hebat di dalam gereja tendensi; bagaimana semua orang-orang tidak diselamatkan? Tidak hanya ini, tetapi saya telah mereka sebenarnya berdiri melawan Injil. Mereka tidak bisa membedakan apa Kebenaran sebenarnya. Itu karena mereka tidak percaya di dalam Injil air dan Roh bahwa mereka tidak bisa membedakan roh dari daging.

Setelah mendengar Kebenaran Injil, banyak orang berkata, “Saya tidak berpikir bahwa orang diselamatkan hanya jika dia percaya di dalam air dan darah. Saya percaya bahwa seseorang diselamatkan bahkan jika dia percaya di dalam hanya darah Yesus.” Ini karena banyak denominasi Kristen telah salah paham dan salah percaya sepanjang waktu bahwa keselamatan bisa dicapai hanya dengan percaya di atas kayu Salib. Itulah mengapa kita harus menjaga garis keselamatan yang Allah(Jahweh) telah tarik di dalam hati kita melalui hamba-hamba-Nya, dan kapanpun itu mulai memudar, kita harus menariknya lagi dan lagi.

Kapanpun, ketika daging anda terlalu lemah atau hati anda salah tempat secara kebetulan, dan anda melakukan dosa pada hasilnya, anda harus menyadari bahwa dosa-dosa anda telah ditangguhkan kepada Yesus Kristus, dengan menempatkan iman anda di dalam baptisan yang Dia terima. Kapan semua dosa-dosa ini ditanggungkan kepada Yesus Kristus? Tidakkah mereka ditanggungkan ketika Yesus dibaptis oleh Yohanes

Pembaptis di Sungai Yordan? Jika itu bukan karena baptisan yang Yesus terima dari Yohanes Pembaptis, dosa-dosa dunia tidak dapat dihapuskan. Itu adalah melalui babtisan Yesus Kristus ini yang diterima dari Yohanes Pembaptis bahwa segala dosa kita dihapuskan dan seluruh kebenaran Allah(Jahweh) digenapi. Jika bukan karena babtisan yang Yesys Kristus terima, tidak akan ada cara lain untuk Yesus Kristus untuk menanggung dosa-dosa dunia, tidak peduli bertapa dengan giat Dia mungkin memiliki keinginan ini. Kita harus menarik garis keselamatan ini dengan jelas dengan Injil air dan Roh.

Rekan seiman terkasih, nama 'Kristus' berarti “Yang diurapi” (Yohanes 1:14. Daniel 9:25). Di dalam Perjanjian Lama, itu adalah raja-raja, imam-imam, dam nabi-nabi yang diurapi. Yesus Kristus adalah Juruselamat kita, Imam Besar yang telah menghapuskan dosa-dosa kita, dan Nabi yang mengajarkan kita Kebenaran sebenarnya. Untuk mengambil bahkan satu dari ketiga ini adalah menentang Allah(Jahweh).

Ketika kita berkhotbah, “Yesus Kristus adalah Juruseamat kita. Dia telah menyelamatkan kita melalui baptisan dan darah-Nya,” beberapa orang mengatakan, “Itu hanya dasar iman, tidak begitu dalam. Daripada pengetahuan mendasar demikian, ajarkan kami sesuatu yang lebih rohani.”

Namun, orang-orang demikian harus menyadari bahwa mereka adalah berdiri melawan Allah(Jahweh) dan bukan meremehkan Gereja, tubuh Yesus Kristus. Tentu saja, adalah penting untuk mengenal Allah(Jahweh) lebih dalam. Namun, ini mungkin hanya ketika kita adalah tumbuh di dalam Injil air dan Roh. Adalah hanya di dalam Injil air dan Roh bahwa kita bisa menggenapi peran kita sebagai nabi dan belajar lebih tentang Kebenaran Allah(Jahweh). Karena Allah(Jahweh) telah bertemu kita melalui Injil air dan Roh, dan karena

Allah(Jahweh) telah sekarang menjadi Allah(Jahweh) kita, melalui injeksi Injil ini, Dia akan juga mengajar kita tentang hal-hal yang akan terjadi.

Apa Yang Kita Harus Lakukan Pertama untuk Memenangkan Pertarungan Rohani Kita?

Di dalam bagian Kitab Suci hari ini, Allah(Jahweh) berkata, *"Jadilah benda-benda penerang pada cakrawala untuk memisahkan siang dari malam. Biarlah benda-benda penerang itu menjadi tanda yang menunjukkan masa-masa yang tetap dan hari-hari dan tahun-tahun."* Dengan kata lain, Allah(Jahweh) mengatakan bahwa Dia akan dengan jelas memisahkan orang-orang benar dari orang-orang berdosa melalui Yesus Kristus. Poin ini sangat diperlukan.

Mari kita menganggap di sini bahwa kita bahwa perang pecah. Ketika pasukan musuh jauh, kita menembak mereka dengan senapan, tetapi sekali mereka terlalu dekat untuk senapan kita untuk banyak digunakan, kita terlibat pertempuran tangan dengan tangan. Kita mengenakan sangkur dan menyerang pasukan musuh, menikam mereka dengan sangkur dan mengetuk mereka dengan senapan, dengan ganjilnya berfokus untuk memenangkan pertarungan tidak peduli apapun.

Tetapi apa jika pasukan musuh mengenakan pakaian yang sama kepada pakaian kita? Bagaimana kita kemudian dapat membedakan mereka dari pasukan kita sendiri? Bagaimana kita bisa menikam siapapun, ketika kita tidak bahkan yakin jika dia seorang musuh atau manusia kita sendiri? Kita tidak bisa melakukan ini. Itulah mengapa seragam kita harus dengan jelas dibedakan dari pasukan musuh. Di dalam sebuah ladang

pertempuran, tentara melihat pada seragamnya, dan jika itu berbeda, kemudian mereka menyergap dengan sangkur, tidak ada pertanyaan ditanyakan. Mereka bahkan tidak bersusah-susah melihat pangkat, dan mereka hanya menikam jika seragam berbeda. Pada waktu ini, jika tentara kita sendiri menggunakan seragam musuh, kemudian kita akan berakhir menikam orang tidak sendiri. Di dalam kata lain, peperangan rohani kita harus berperang di bawah keadaan yang jelas dimana Allah(Jahweh) telah membagi umat-Nya ke dalam yang diselamatkan dan tidak diselamatkan.

Firman Yesus Kristus adalah Kebenaran satu-satunya. Firman-Nya adalah terang dan Kebenaran untuk bumi ini. Pikiran atau perkataan manusia bukanlah Kebenaran. Apa yang Kebenaran katakan kepada kita? Itu mengatakan jadilah terang di cakrawala untuk memisahkan siang dari malam; adalah hanya benar untuk mereka yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka untuk terpisah dari mereka yang belum. Tepat sebagaimana ada siang dan malam di dunia ini, Allah(Jahweh) memerintahkan kita untuk dengan jelas memisahkan semua orang-orang ini menjadi mereka yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka dan mereka yang belum. Jika kita benar-benar murid-murid Yesus Kristus, di dalam kata lain, Allah(Jahweh) memerintahkan kita untuk melakukan pekerjaan ini yang memisahkan. Apakah anda sekarang memahami ini?

Satu hal lagi yang kita harus sadari adalah bahwa Yesus adalah Tuan atas sejarah; sejarah dunia ini akan dibawa kepada kesimpulannya oleh-Nya. Allah(Jahweh) berkata, ““ Tidak peduli betapa jauh ilmu pengetahuan dunia ini mungkin maju dan betapa angkuh umat manusia mungkin menantang Allah(Jahweh), dunia ini akan dengan jelas dibawa ke pada akhirnya oleh Yesus yang menciptakan langit dan bumi. Ini

adalah Kebenaran yang dikatakan Allah(Jahweh).

Oleh siapa awal dan akhir segala sesuatu, tanda-tanda dan musim-musim, hari-hari dan tahun-tahun, dan segala sesuatu atas dunia ini digenapi? Itu adalah oleh Yesus Kristus bahwa segala sesuatu dimulai, dibukakan, dan berakhir. Ketika Yesus Kristus datang kembali ke bumi ini sebagai Tuhan yang kembali, dunia ini akan berakhir.

Ketika Tuhan datang pertama ke bumi ini, Dia menghapuskan segala dosa kita dan kemudian naik ke Surga. Tetapi Dia akan kembali dalam masa depan yang dekat. Ketika Dia kembali, itu akan tanda akhir dunia pertama dan awal dunia kedua. Apakah anda memahami ini? Pada waktu itu, Kerajaan Seribu Tahun akan didirikan. Siapa yang memerintah atas awal dan akhir semua sejarah? Yesus Kristus memiliki kewenangan ini. Itu adalah apa yang Firman Allah(Jahweh) dengan jelas katakan.

Dunia ini mungkin berubah, tetapi Firman Yesus Kristus tidak berubah. Tidak ada Firman yang Yesus katakan kepada kita pernah lenyap, tetapi itu semua digenapi. Allah(Jahweh) adalah mengatakan, *"Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titikpun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi" (Matius 5:18).* Dengan kata lain, Allah(Jahweh) menggenapi segala sesuatu dengan Firman yang dikatakan-Nya. Dia menyelesaikan setiap catatan dan setiap judulnya.

Rekan seiman terkasih, setiap orang harus percaya di dalam Injil air dan Roh sebelum dia kembali menjadi debu. Ketika kita semua dibuat dari segenggam debu, jadi kita akan semua kembali kepada debu. Itu karena ketika Allah(Jahweh) menjadikan kita, Dia membuat kita dengan segenggam debu dan Firman-Nya. Kebenaran yang selamanya tidak berubah tidak pernah lenyap. Tidak peduli betapa jauh ilmu

pengetahuan mungkin bergerak maju, tidak peduli betapa dengan hati-hati kita memperhatikan diet kita, dan tidak peduli bagaimana ilmu pengetahuan mungkin menghasilkan obat terbaru, ketika kita mati, kita tetap tidak lebih dari segenggam debu.

Kita tidak bisa mengubah apa yang Allah(Jahweh) telah lakukan, dari awal sampai akhir. Kita harus percaya di dalam kenyataan bahwa Tuhan telah menyelamatkan kita melalui Injil air dan Roh. Dan saksi-Nya harus mengenal apa yang mereka seharusnya lakukan di atas bumi ini, dan mereka harus menggenapi tugas ini dengan iman. Amin! ✉

Allah Membuat Kita menjadi Bejana yang Berharga

< Kejadian 1:16-19 >

"Maka Allah menjadikan kedua benda penerang yang besar itu, yakni yang lebih besar untuk menguasai siang dan yang lebih kecil untuk menguasai malam, dan menjadikan juga bintang-bintang. Allah menaruh semuanya itu di cakrawala untuk menerangi bumi, dan untuk menguasai siang dan malam, dan untuk memisahkan terang dari gelap. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keempat."

Allah(Jahweh) menciptakan bintang-bintang dan menempatkan mereka di langit untuk memberikan terang ke bumi ini. Hari ini, saya ingin berbicara kepada anda tentang peran bintang-bintang yang dijadikan Allah(Jahweh). Bahwa Allah(Jahweh) menjadikan bintang-bintang berarti bahwa Allah(Jahweh) menjadikan pekerja-pekerja-Nya di atas bumi ini.

Di dalam Perjanjian Lama, orang Israel membawa emas dan mempersembahkannya kepada Allah(Jahweh) untuk membangun Kemah Suci, dan beberapa dari emas ini ditempa menjadi sebuah kandil, yang lain menjadi bejana emas dan sendok. Sama seperti umat Allah(Jahweh) membuat peralatan

yang digunakan di Kemah Suci dengan emas. Allah(Jahweh) telah memberikan iman sejati kepada anda dan saya yang sekarang percaya di dalam Injil air dan Roh, dan Dia telah memurnikan hati kita, sehingga kita dapat tidak kekurangan apapun untuk digunakan sebagai hamba-Nya. Ketika kita sekarang dilatih dengan Firman Allah(Jahweh), kita dibentuk menjadi orang beriman, menjadi para pekerja Allah(Jahweh).

Allah(Jahweh) ingin mencetak anak-anak-Nya menjadi pekerja-pekerja yang layak digunakan untuk Kerajaan-Nya. Jadi kita melihat bagaimana Allah(Jahweh) membiarkan beragam keadaan terjadi dengan umat-Nya. Melalui keadaan berbeda ini, Allah(Jahweh) membersihkan anda dan saya sampai kita dibentuk menjadi alat yang ideal untuk penggunaan-Nya.

Ketika pemahat patung membuat sebuah patung, dia mengukirnya dengan pisau pahat atau memotongnya dengan sebuah pahat. Kadang-kadang dia menempatkan bagian-bagian yang berbeda bersama, lain waktu dia memisahkan mereka,dan melalui semua proses ini dia membentuk cetakan menjadi bentuk badan yang dia ingin jadikan. Demikian juga, Allah(Jahweh) juga membentuk orang-orang kudus di dalam cara ini. Untuk mencetak mereka menjadi alat-Nya yang berguna, Allah(Jahweh) melatih mereka melalui pelajaran yang diperlukan. Untuk mereka yang tidak dapat menyangkal diri mereka sendiri, Allah(Jahweh) memungkinkan mereka melakukan demikian dengan meletakkan mereka ke dalam sebuah keadaan dimana mereka dapat menyangkal diri mereka, dan Dia memperbaharui mereka lebih untuk penggunaan-Nya. Allah(Jahweh) telah memberikan kita Firman-Nya, Dia menunjukkan kita bagaimana untuk mengikuti Firman-Nya dengan iman. Allah(Jahweh) melatih kita,untuk menjadi sesuai kepada masing-masing kita.

Masing- masing kita harus menyerahkan pikiran jasmani kita dihadapan Allah(Jahweh) dan percaya di dalam Firman-Nya. Itu karena kita memiliki pikiran kita sendiri bahwa kita ingin memelihara dengan baik hal-hal lama kita, tetapi Allah(Jahweh) ingin mengubahkan pikiran jasmani kita. Itulah mengapa Allah(Jahweh) membiarkan kita menemukan diri kita di dalam keadaan beragam dan menghadapi keadaan yang berbeda, karena itu memutuskan pikiran kita yang cacat dan menunjukkan kita bagaimana untuk percaya dan mengikuti Firman Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) tidak ingin menggunakan diri lama anda, tetapi Dia ingin membentuk anda menjadi bejana yang diinginkan-Nya dan menggunakan diri anda yang diperbaharui.

Dengan kata lain, pikiran kita berbeda dari pikiran Allah(Jahweh). Semua yang ada untuk pikiran jasmani kita adalah tentang hal-hal yang telah kita alami sejauh ini. Kita mencoba mendekati Allah(Jahweh) dengan pikiran jasmani kita sendiri. Anda mencoba melindungi diri anda dengan naluri, daripada mendekati Allah(Jahweh) dengan diri sejati anda untuk diubahkan oleh iman. Namun, ini bukanlah apa yang Allah(Jahweh) inginkan dari kita.

Allah(Jahweh) mengatakan, *"Hendaklah segala air yang di bawah langit berkumpul pada satu tempat, sehingga kelihatan yang kering."* Allah(Jahweh) menaburkan benih di atas tanah yang kering yang dinyatakan ini, dan Dia ingin benih-benih ini bertunas, tumbuh, dan benar-benar menghasilkan buah-buah Roh Kudus yang Dia inginkan. Allah(Jahweh) ingin segala hakikat jahat kita sepenuhnya dinyatakan sebagaimana adanya, dan Dia ingin kita melihat diri jahat kita, percaya di dalam anugerah yang Dia telah berikan atas orang jahat demikian, dan menjalani kehidupan kebenaran.

Seperti ini, Allah(Jahweh) ingin memperbaharui kita

dengan Firman-Nya. Di dalam bagian Kitab Suci hari ini, bahwa Allah(Jahweh) bintang-bintang dia ingin untuk menjadikan kita, percaya di dalam Injil air dan Roh, menjadi hamba-hamba-Nya dan menggunakan kita sebagai alat-Nya. Itulah mengapa tidak peduli apa keadaan yang anda temukan diri anda, anda harus mendengar dengan berhati-hati kepada apa yang Allah(Jahweh) sedang katakan, dan mentaati-Nya dengan iman. Itu adalah karena Allah(Jahweh) membentuk kita menjadi hamba-hamba-Nya untuk segala keadaan. Tuhan berkata, *"Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu" (Amsal 3:6).*

Allah Menyatakan Kehendaknya Dengan Firman-Nya

Tidak peduli jenis keadaan yang mana Allah(Jahweh) mungkin menuntun kita, pada akhirnya, itu adalah sebuah proses yang mana Allah(Jahweh) menjadikan kita sesuai kepada kehendak-Nya, menjadikan kita bejana-Nya yang berharga. Karena itu, hal yang bijak untuk anda dan saya untuk lakukan adalah untuk mentaati Firman Allah(Jahweh) di dalam iman sesegera mungkin. Pada hakekatnya, anda dan saya cenderung tidak menyukai ketika daging kita dirusak dan dijadikan baru oleh iman. Namun, ketika Allah(Jahweh) meminta kesabaran dari kita dan mengharapkan kita untuk menyangkal diri kita, kita harus mentaati sesuai dengan itu di dalam iman. Untuk melakukan demikian, Allah(Jahweh) ingin memenuhi kelemahan kita dengan Firman, memecahkan kebenaran daging kita, dan mencetak kita menjadi mereka yang dapat untuk melakukan pekerjaannya oleh iman. Sampai ini berakhir, kita harus dengan cepat mengaku, "Allah(Jahweh),

ini adalah betapa jahat dan kurang saya," dan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) yang telah memberikan anugerah-Nya atas orang demikian, menjadi orang beriman. Kita harus berdiri dengan teguh atas iman kita di dalam Firman Allah(Jahweh).

Allah(Jahweh) terus membentuk kita dengan terus menerus sampai kehendak-Nya digenapi. Jika ada ketidakmurnian jasmani di dalam hati kita, Dia menghapuskan mereka, dan Dia memecahkan kebenaran manusia kita. Ketika Kita sendiri mah kebenaran manusia kita sendiri. Ketika Allah(Jahweh) memecahkan kebenaran kita, kita cenderung berpikir, "Jadi keberadaan saya berakhir sekarang." Namun, sekali memecah kebenaran daging, Allah(Jahweh) telah memberikan kita sebuah iman dengan kuasa, sehingga kita mungkin hidup dengan percaya hanya di dalam kebenaran Allah(Jahweh). Ini adalah iman penuh kuasa yang berdasarkan atas Firman Allah(Jahweh).

Adalah terlalu sulit untuk kita untuk mencoba untuk menjalani kehidupan kita dengan kebenaran kita sendiri. Sekali kebenaran daging kita dipecahkan, bagaimana pun, kita bisa mengalami untuk diri kita bahwa adalah dengan kebenaran Allah(Jahweh) bahwa kita hidup. Pada akhirnya, kita dijadikan sesuai dengan keinginan Allah(Jahweh) dan digunakan oleh-Nya sebagai alat-Nya. Itu adalah sebuah berkat untuk kita untuk menjadi dicetak dihadapan Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) membuatnya mungkin untuk kita semua untuk hidup tanpa iman di dalam kebenaran Allah(Jahweh): Untuk mereka yang menganggap diri Mulia seperti bejana gelas, Allah(Jahweh) memecahkan kemuliaan mereka, dan untuk mereka yang kehendaknya adalah keras kepala dan keras seperti sebuah batu, Allah(Jahweh) melembutkan mereka untuk kehilangan keras kepala mereka. Juga, Allah(Jahweh) menyalurkan air dunia ini dari mereka yang masih memiliki

banyak kesukaan ke dunia ini bahkan meskipun mereka percaya di dalam Firman Allah(Jahweh).

Kadangkala Allah(Jahweh) bahkan mengirim beberapa orang yang tidak bisa mentoleransi panas ke Afrika sebagai seorang penginjil. Kita harus dapat untuk melakukan pekerjaan Allah(Jahweh) dimana pun dan kapan pun kita mungkin menemukan diri kita, apakah di tempat yang dingin atau di tempat yang panas. Rasul Paulus mengaku, *"Aku tahu apa itu kekurangan dan aku tahu apa itu kelimpahan. Dalam segala hal dan dalam segala perkara tidak ada sesuatu yang merupakan rahasia bagiku; baik dalam hal kenyang, maupun dalam hal kelaparan, baik dalam hal kelimpahan maupun dalam hal kekurangan" (Filipi 4:12).* Dari ini, kita bisa melihat betapa setia Paulus dilatih oleh Allah(Jahweh) untuk menjadi hamba-Nya.

Apa yang kita harus semua ingat adalah bahwa tidak peduli apa keadaan yang kita mungkin hadapi, kita harus percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) dan mentaatinya. Jika kita ingin untuk menjalani sebuah kehidupan iman yang benar secara rohani di hadapan Allah(Jahweh), kemudian kita harus menerima Firman Allah(Jahweh) ke dalam hati kita. Jika kita tidak menerima Firman Allah(Jahweh) ke dalam hati kita dan malah mencoba hidup dengan beberapa jenis hikmat atau kebenaran jasmani kita sendiri, Allah(Jahweh) akan tanpa gagal memecahkan kita. Allah(Jahweh) ingin hati kita untuk tidak memiliki apapun atas kita sendiri, tetapi hanya Firman-Nya menjadi diterima ke dalam mereka. Dia ingin kita untuk menjadi jenis pekerja-pekerja yang melayani-Nya dengan hati kita dipenuhi dengan Firman-Nya saja. Inilah mengapa bahkan hari ini, Allah(Jahweh) mencetak kita menjadi kepada-Nya. Jadi tidak perlu kita untuk takut tentang kebenaran daging kita dipecahkan.

Kebenaran daging kita harus dipecahkan di hadapan Allah(Jahweh), sehingga kita mungkin dapat bekerja sesuai dengan kesenangan Allah(Jahweh). Kita harus tidak meminta dengan tegas atas kekeras kepalaan jasmani kita di hadapan Allah(Jahweh). Malahan, kita harus percaya di dalam Firman Allah(Jahweh), mengisi hati kita dengan Kebenaran-Nya, dan diubahkan menjadi pekerja-pekerja yang dipercaya yang memberitakan Injil-Nya di seluruh bumi. Untuk mencapai ini, kita harus menerima Firman Allah(Jahweh) ke dalam hati kita oleh iman. Hati kita tidak bisa diubah kecuali kita menerima Firman Allah(Jahweh). Perubahan rohani mungkin untuk kita hanya ketika kita menerima Firman Allah(Jahweh) ke dalam hati kita, dan hanya ketika kita berpegang atas Firman Allah(Jahweh). Hanya ketika kita menjadi orang beriman yang Allah(Jahweh) bisa menggunakan kita dengan bebas dan mempercayakan kita dengan pekerjaan-Nya.

Ketika menjalani kehidupan iman saya sampai hari ini, dan mengikuti Tuhan sepanjang waktu ini, saya, juga, telah takjub banyak kali untuk melihat apa yang Allah(Jahweh) telah lakukan kepada saya. Saya sepenuhnya sadar betapa baik Allah(Jahweh) mengenal saya, dan betapa dengan patut Dia telah melatih saya. Allah(Jahweh) mengenal semua tentang hati saya, dan adalah dengan pemahaman penuh ini bahwa Dia menuntun saya. Saya telah juga memiliki banyak pengalaman dimana Allah(Jahweh) menegur saya dan menunjukkan kesalahan saya kapanpun hati saya salah tempat.

Rekan seiman terkasih, Allah(Jahweh) sedang mencetak anda menjadi hamba-hamba-Nya. Ketika Allah(Jahweh) ingin menjadikan anda umat dan hamba-hamba-Nya, bisakah ada keberatan apapun? Bisakah anda benar-benar dendam melawan-Nya karena ini? Tentu saja tidak! Di antara siswa kami di sekolah misi, ada beberapa pasangan menikah juga.

Bahkan meskipun pasangan adalah satu hati dan satu tubuh, Allah(Jahweh) mencetak suami dan istri secara terpisah.

Anda perlu menyadari bahwa anda datang ke sini ke sekolah misi untuk dijadikan baru oleh Allah(Jahweh). Sebagai kenyataan, para pekerja Allah(Jahweh) bekerja keras untuk pekerjaan-Nya. Kita bekerja sepanjang waktu, pagi dab petang. Kita juga berpikir tentang pekerjaan besok, dan kita memiliki tujuan keseluruhannya melayani kehendak Allah(Jahweh) di dalam pikiran kita ketika kita merencanakan dan bekerja di dalam rincian. Jadi mengingat ini, tepat berapa banyak pekerja diperlukan? Kita datang ke sini untuk dijadikan menjadi bejana yang digunakan sesuai dengan kehendak Tuhan. Itulah mengapa kita ingin digunakan untuk pekerjaan Allah(Jahweh), dan untuk membangun kerajaan-Nya.

Ketika anda dijadikan menjadi hamba-hamba-Nya, anda harus pertama percaya dan memegang kepada Firman dengan percaya bahwa diri lama anda telah mati. Untuk Allah(Jahweh) menjadikan kita pekerja-pekerja-Nya, kita harus memiliki iman di dalam Firman-Nya di atas segalanya. Kita harus berpegang kepada Firman Allah(Jahweh), menempatkan kita di dalamnya, dan ingin dijadikan menjadi jenis pekerja yang ideal untuk penggunaan Allah(Jahweh). Hanya ketika kita menyerahkan diri kita untuk dijadikan menjadi orang beriman oleh Allah(Jahweh) bisa baik Tuhan dan dan kita menjadi diisi. Sebagaimana Tuhan kita membentuk kita menjadi penggunaan-Nya, kita akan dicetak dengan lembut, atau sebaliknya itu akan mengambil lebih banyak waktu, dan Tuhan tidak akan terlalu disenangkan. Sejak kita dicetak sesuai kepada kehendak Tuhan bagaimanapun, kita perlu untuk taat.

Ketika seseorang ahli menempa gumpalan emas menjadi sebuah sendok, jika gumpalan berteriak, “Oh! Itu sakit! dan terbang kapanpun itu dipukul, kemudian ahli akan dengan jelas

tidak senang. Jika gumpalan menolak untuk dicetak dan terbang setiap kali ahli memukulnya dengan sebuah bentuk tertentu di dalam pikirannya, kemudian dia tidak memiliki pilihan tetapi untuk menutupnya bahkan lebih sampai itu semua dipukul. Emas ini harus dicetak oleh ahli, bagaimana bisa ikut terbang hanya karena itu sakit? Jika gumpalan emas tidak sesuai kepada penggunaan tuannya, kemudian kehidupannya berakhir.

Jadi, ketika Tuan kita membentuk kita, bahkan jika ada kesakitan, kita harus menahannya dan mengikuti Tuhan, merenungkan atas kehendak-Nya bahkan lebih dalam. Ketika kita bercermin di hadapan Tuhan, “Mengapa saya sekarang menderita seperti ini, sangat bermasalah dan menderita batin? kita bisa menyadari apa artinya untuk dilatih oleh Tuhan, dan jadi kita bisa menahan semua kesulitan kita. Saudara dan saudari yang sekarang dilatih di sekolah misi berbeda dari orang-orang awan biasa.

Para pemimpin Gereja sesuai untuk menerima orang awam pada pencapaian paling tipis. Tetapi itu karena kaum awam belum menjadi pekerja-pekerja Allah(Jahweh) bahwa mereka dipuji bahkan untuk bahkan hal-hal yang mereka telah lakukan. Namun, anda, yang sekarang dilatih sebagai pekerja-pekerja Allah(Jahweh), harus bahkan tidak mengharapkan untuk dipuji. Apakah ada apapun yang baik, apakah itu tidak kita untuk dijadikan menjadi pekerja-pekerja Allah(Jahweh)? Tidak, tidak ada apapun yang baik. Orang-orang kudus semata orang-orang kudus di atas bumi ini, bukan bintang di langit. Bintang bersinar dari atas siang dan malam.

Tepat sebagaimana Allah(Jahweh) menjadikan bintang di langit, sekarang kita mengenal bahwa kita harus dijadikan baru oleh Allah(Jahweh) untuk menjadi pekerja-pekerjaan-Nya.

Sekarang, anda dan saya dijadikan menjadi bintang-bintang di langit. Jadi Allah(Jahweh) menjadikan orang rendah mulia, dan orang mulia rendah. Itu adalah apa yang Allah(Jahweh) lakukan. Itu karena yang mulia dan yang rendah terlalu sulit untuk digunakan jika mereka tetap sebagaimana mereka. Itulah mengapa Allah(Jahweh) menciptakan mereka sesuai kepada bagaimana Dia bermaksud menggunakan mereka. Karena adalah sulit untuk orang yang hina untuk memberitakan Injil kepada orang mulia sebagaimana mereka, mereka harus diubahkan menjadi mulia, dan karena yang mulia terlalu tinggi untuk Allah(Jahweh) menggunakan mereka dengan bebas, Dia membuat mereka memberitakan Injil dengan menjadikan mereka menjadi rendah.

Dengan kuasa Firman-Nya, Allah(Jahweh) mencetak baik anda dan saya juga sama. Kita mungkin tidak sadar atas semua ini, tetapi Allah(Jahweh) membentuk kita semua. Namun, jika anda melihat kembali dan melihat betapa banyak anda telah berubah sejak menerima pengampunan dosa-dosa anda, anda akan mengenal bahwa Allah(Jahweh) telah sesungguhnya mengubah kita di dalam banyak cara.

Allah(Jahweh) dengan terus-menerus membentuk kita menjadi pekerja-pekerjaan-Nya. Apakah anda tidak bahagia dengan ini, mengeluh kepada Allah(Jahweh), “Saya tidak bisa memahami mengapa Allah(Jahweh) menjadikan saya seperti ini melawan keinginan saya. Dia hanya tidak mengenal saya sama sekali”? Tetapi pikiran demikian semua pikiran jasmani anda sendiri.

Allah(Jahweh) bukanlah seseorang yang tidak mengenal kita. Sebaliknya, Dia adalah Allah(Jahweh) yang maha tahu: Dia mengetahui segala sesuatu tentang kita. Alkitab mengatakan bahwa Dia bahkan menghitung rambut di atas kepala kita (Matius 10:30). Allah(Jahweh) yang maha tahu

demikian memurnikan kita untuk mencetak kita menjadi pekerja-pekerjaan-Nya.

Apakah anda sekarang menghadapi keadaan sulit dan menderita? Jika demikian, kemudian percaya bahwa ini semua bagian dari proses Allah(Jahweh) membuat anda menjadi pekerja-pekerjaan-Nya sesuai kepada kehendak-Nya. Adalah karena Tuhan akan akhirnya mengubahkan anda menjadi hamba-hamba-Nya bahwa Dia sekarang memurnikan anda dengan terus-menerus. Bejana yang dengan segera dibuat oleh Tuhan akan digunakan dengan berharga sebagaimana Allah(Jahweh) melatih kita di dalam aspek yang beragam. Dia mengatasi dengan kemelaratan, dan Dia mengajar kita untuk berhubungan dengan kekayaan juga. Jika kita tidak mengenal bagaimana berhubungan dengan kekayaan, iman kita akan berakhir segera ketika kita menjadi kaya, dan jadi kita harus tahu bagaimana untuk mengatasi kekayaan juga. Kita harus menjadi orang yang tidak pergi ke dunia bahkan ketika kita memperoleh kemakmuran berkat-berkat dari pekerjaan Tuhan. Sebaliknya, mereka yang tidak menjadi lunak dalam kekeras-kepalaan mereka segera tetapi meminta dengan tegas ketegaran mereka akan menderita lebih lama.

Setiap orang berpikir bahwa dia adalah satu-satunya orang yang memiliki banyak kesulitan ketika melayani Tuhan, tetapi di dalam kenyataannya, setiap orang lain juga menghadapi kesulitan. Anda dan saya sama pergi melalui percobaan ketika melakukan pekerjaan Allah(Jahweh). Di dalam pandangan sekilas, kita mungkin berpikir bahwa beberapa orang hanya beruntung untuk melayani Tuhan di dalam begitu banyak kenyamanan, tetapi ketika kita melihat dengan lebih dekat, mereka semua berjuang di dalam cara mereka sendiri. Pelayan-pelayan kami membuat diri mereka cukup, tetapi ketika melihat mereka di dalam terang ini, kita bisa melihat

bahwa mereka juga berjuang dengan masalah tertentu dan pergi melalui sebuah penderitaan besar. Melalui semua hal ini, Allah(Jahweh) mencetak hamba-hamba ini untuk akhir yang pasti.

Anda sekarang dilatih sekolah misi, tetapi anda yang memiliki terlalu banyak hal-hal anda sendiri sulit untuk dijadikan menjadi pekerjaan Allah(Jahweh). Ketika menghadiri sekolah misi ini, anda harus dengan sepenuh hati percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) yang diberitakan oleh hamba-hamba-Nya dan menerimanya ke dalam hati anda, dan hanya kemudian anda bisa membawa segala kesulitan anda dan dilatih dengan benar. Bahwa kita bisa membawa segala sesuatu dan melakukan pekerjaan Allah(Jahweh) adalah semua karena iman kita di dalam Firman.

Kita harus tidak mencoba melakukan pekerjaan Allah(Jahweh) tanpa pertama menerima Firman Allah(Jahweh) ke dalam hati kita, melalui kekuatan atau kuasa daging kita sendiri, atau dengan pengetahuan atau pengalaman yang kita miliki sebelum kita dilahirkan kembali. Jika kita mencoba mengikuti Allah(Jahweh) dengan pikiran atau kekuatan jasmani kita sendiri, kemudian kita tidak akan pernah dapat untuk mengikuti-Nya sampai akhir.

Kadang-kadang, para hamba Allah(Jahweh) dengan bebas membuatnya sulit untuk anda atas masalah tertentu. Dulu, saya sekali menanyakan jemaat saya untuk membangun dinding dan memasang sebuah sistem pemanasan untuk sebuah chapel yang adalah sekitar 230 m^2 (2.500 kaki persegi) ukurannya. Saya sangat tahu bahwa saudara-saudara di gereja saya tidak ahli atas ini, tetapi saya tetap memanggil mereka semua dan meminta mereka untuk bekerja. Ketika saya meminta mereka untuk membeli semen di jam-jam larit malam, mereka heran kemana mereka akan membelinya larut malam ini. Saya

kemudian memberitahu mereka untuk melakukan apapun yang diperlukan untuk mendapatkannya, bahkan jika mereka harus mengetuk pintu toko sebuah toko barang-barang besi.

Ketika saya melihat hati orang-orang kudus ini, saya bisa melihat bahwa mereka telah hanya bekerja dengan terus-menerus tanpa melipat pikiran jasmani mereka. Saya perlu memecahkan pikiran mereka. Sekali saya bahkan memberitahu orang-orang kudus untuk membongkar sistem pemanasan yang mereka telah pasang dan menggantikannya dengan yang baru. Jadi setelah pelayanan penyembahan hari Minggu berakhir, saya mengumpulkan mereka semua bersama dan memberitahu mereka untuk memisahkan lantai chapel lagi. Pada siang, setelah pelayanan ibadah pagi berakhir, rentetan pembangunan yang lain dimulai. Beberapa dari mereka datang kepada saya untuk menyuarakan keberatan mereka, dengan mengatakan, “Mengapa anda mau untuk membongkarnya? Itu semua selesai dengan baik. Anda harus telah memberitahu kami apa yang anda mau untuk lakukan dari awalnya. Bagaimana anda bisa melakukan ini, setelah kami memakai begitu banyak usaha ke dalamnya?”

Tanpa memperhatikan betapa tinggi atau rendah posisi seseorang mungkin di dunia, di hadapan Allah(Jahweh), pikirannya harus dipecahkan untuknya untuk digunakan sebagai seorang pekerja. Ketika saya melatih jemaat selama setahun seperti ini,dari saat itu, mereka semua mentaati saya pada saat saya berbicara. Mereka semua dengan benar dilatih. Dari saat itu, tidak peduli apa yang saya minta mereka untuk lakukan, mereka taat tanpa menggerutu apapun. Setelah ini, pada bagian saya, saya juga menjadi lebih beralasan di dalam permintaan saya.

Para pelayan kami sering bersama untuk bermain sepakbola sekali seketika. Jika seorang pemain menggiring

bola, kadang-kadang itu akan melewati batas bahkan sangat tipis. Tim lawan akan meminta dengan tegas bahwa bola diluar permainan, tetapi tim lain akan dengan tegas meminta dengan tegas bahwa itu tidak. Itu semua menjadi cukup berisik dan permainan akan diberhentikan untuk seketika. Seperti ini, jika seseorang tidak memecahkan hatinya dan tidak menyangka dirinya, kemudian Allah(Jahweh) tidak bisa mempercayakan pekerjaan-Nya kepadanya. Jika ada ada kata "diri" dihadapan Allah(Jahweh), kemudian kita tidak bisa melakukan pekerjaan-Nya.

Apakah orang-orang kudus di Gereja kami memiliki "sendiri" di dalam mereka? Tidak. Allah(Jahweh) melatih semua orang-orang biasa dan para pekerja sama. Sebagaimana Allah(Jahweh) menuntun mereka, jika siapa pun dari mereka tidak taat kehendak-Nya, kemudian Allah(Jahweh) akan melatihnya lebih. Allah(Jahweh) membentuk kita seperti ini, dengan membuat kita pergi melalui pengalaman yang beragam di dalam gereja. Ketika kita memenuhi apa yang telah dipercayakan kepada kita oleh iman, Allah(Jahweh) akan mempercayakan kita dengan sebuah tugas yang bahkan lebih besar.

Allah(Jahweh) tidak ingin untuk menunjuk hanya satu tugas atas pekerjaan-Nya kepada satu orang. Ketika kita melakukan pekerjaan Allah(Jahweh) dengan baik dengan iman, Dia mempercayakan kita dengan lebih banyak pekerjaan. Jika saya tidak dapat memenuhi apa yang telah dipercayakan kepada saya, kemudian Allah(Jahweh) menunjuknya seseorang yang lain dan mengarahkan saya kepada tugas yang lain. Tidak ada dari kita bisa menyenangkan Tuhan dengan kekuatan dan kuasa kuasa daging kita sendiri. Itu adalah hanya dengan kuasa rohani yang diberikan Allah(Jahweh), dan dengan kuasa iman kita di dalam Firman-Nya, bahwa kita bisa melayani-Nya. Ini

adalah iman Kebenaran.

Pada umumnya, ketika pasangan yang menikah pergi melalui sebuah waktu sulit secara rohani, istri akan mengomel atas suaminya, dan suami akan terganggu oleh istrinya. Suami akan menyalahkan istrinya karena kesalahannya, dan istri akan menyalahkan suaminya karena masalahnya. Inilah bagaimana kebanyakan pasangan cenderung berpikir. Jadi istri berpikir, "Saya yakin itu semua karena suami saya bahwa saya memiliki sangat banyak masalah, dan tidak seorangpun menghargai saya," dan suami, sebaliknya, berpikir, ini adalah apa saya semua karena istri saya." Dengan jelas, kebanyakan orang berpikir seperti ini pada awalnya.

Namun, sekali waktu berlalu, mereka datang untuk menyadari bahwa apapun keadaan yang mereka mungkin hadapi, itu bukan karena suami atau istri mereka, tetapi semua karena diri mereka. Tetapi, pada awalnya, orang dengan tanpa gagal membentak orang tua mereka yang paling dekat kepada mereka. Apakah anda tidak seperti ini juga? Daripada menyalahkan pasangan anda dan mengeluh, "Saya harus pergi melalui kesulitan ini semua karena kamu," saya menasehatkan anda untuk percaya bahwa semua hal ini sebenarnya bagian dari proses yang dimana Allah(Jahweh) membentuk kita.

Setelah membentuk kita menjadi pekerja pekerjaannya,Allah(Jahweh) menggunakan kita sebagai alat yang benar pada tempat yang benar. Ketika anda dengan setia kepada sebuah peran tertentu, Allah(Jahweh) akan menggunakan anda untuk peran yang lain; di dalam cara ini, Allah(Jahweh) ingin anda dapat melakukan segala sesuatu. Allah(Jahweh) ingin anda memerintah atas seluruh Taman Eden. Bagaimana anda akan rasakan jika anda dikirim ke sebuah tempat yang anda tidak ingin pergi? "Mengapa Allah(Jahweh) mengirim saya di sini? Mengapa saya harus di

sini, ketika seseorang yang bahkan orang yang kurang berbakat dari saya disana?" Tidak akankah anda menyimpulkan seperti ini di dalam cara anda sendiri, dan berpikir bahwa Allah(Jahweh) tidak adil?

Tetapi Allah(Jahweh) selalu bekerja di dalam sebuah cara yang patut. Anda dikirim ke mana anda sekarang karena ini adalah apa yang anda perlukan. Hanya karena itu tidak cukup cocok dengan pikiran anda sendiri atau gagal bertemu harapan anda sendiri, ini tidak berarti bahwa keadaan dan kondisi adalah buruk. Saya menasehatkan anda semua untuk menyadari bahwa Allah(Jahweh) mengizinkan keadaan demikian untuk menggunakan anda sebagai pekerja-pekerjaan-Nya. Kita bisa melihat bagaimana Allah(Jahweh) melatih orang-orang awam seperti ini.

Allah(Jahweh) menjadikan bintang-bintang. Allah(Jahweh) menjadikan hamba-hamba-Nya menjadi orang beriman. Adalah untuk tujuan ini bahwa Allah(Jahweh) membuat bintang-bintang di langit. Mereka yang tidak memiliki iman di dalam urusan materi, Allah(Jahweh) mendorong mereka menyelesaikan masalah finansial mereka dengan menempatkan iman mereka di dalam-Nya. Juga, mereka yang tidak memiliki iman di dalam menanam gereja atau memberitakan Injil kepada jiwa-jiwa, Allah(Jahweh) membuat mereka menggenapi tugas ini dengan iman, dengan bersandar atas-Nya dan percaya di dalam-Nya. Setiap orang lain semua seperti ini. Allah(Jahweh) melatih kita sehingga kita akan berdoa di dalam iman untuk semua masalah dan membuat mereka semua diselesaikan. Allah(Jahweh) membentuk kita menjadi umat-Nya yang beriman, menjadi alat-Nya yang penuh berguna, dan menjadi hamba-hamba-Nya yang diberkati. Kita tidak bisa melatih kita untuk menjadi hamba-hamba Allah(Jahweh) atas kita sendiri. Adalah Allah(Jahweh) yang

membentuk kita. Bahkan pada saat ini, Dia membentuk kita semua. Dan Dia membentuk kita sebagai alat-Nya. Allah(Jahweh) membentuk anda menjadi pekerja-pekerja-Nya.

Saya percaya bahwa Allah(Jahweh) membentuk pelayan-pelayan kita, juga saudara dan saudari kita, menjadi pekerja-pekerja-Nya. Ketika kita terlalu lemah, Dia membuka sebuah cara untuk kita untuk menemukan beberapa istirahat, dan ketika kita terlalu kuat, Dia memecahkan kita. Allah(Jahweh) bekerja seperti ini di dalam kuasa-Nya. Kita mungkin tidak menyadari ini sepanjang waktu, tetapi kita sekarang tahu bahwa kita telah dijadikan oleh Allah(Jahweh). Sekali kita pergi melalui proses ini, kita datang untuk menyadari bahwa Allah(Jahweh) telah membentuk kita. Dan kita bisa juga menghargai tepat betapa lebih mudah sekarang untuk bekerja, sekali kita dibentuk oleh Allah(Jahweh). Jika kita memiliki iman kecil di dalam Allah(Jahweh), menyebut kekurangan iman kita dan menunjukkan kita bagaimana untuk memiliki iman.

Hanya ketika kita dilatih dengan benar selama masa tinggal kita di sekolah misi kita bisa membiasakan diri kita untuk melanjutkan untuk melayani Tuhan di masa depan. Jika ada pelayan-pelayan yang belum dilatih di dalam iman, Allah(Jahweh) akan melatih mereka lagi. Itu karena saya, juga, sering seperti ini pada satu waktu, dan bahkan pada saat ini, saya tetap dilatih dengan terus-menerus. Jika kesulitan tetap mendatangi jalan anda, saya menasehatkan anda untuk percaya bahwa itu karena anda perlu pelatihan demikian bahwa hal-hal ini diizinkan. Bahkan meskipun adalah sulit untuk melakukan pekerjaan Allah(Jahweh), kita semua harus melalui proses ini. Kita mungkin berjuang, tetapi kita harus tetap menerima Firman Allah(Jahweh) dan memenuhi tugas kita oleh iman. Itulah mengapa kita sekarang dilatih di sekolah misi.

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

Kami, juga, memiliki sebuah waktu yang sangat sulit ketika kami pertama membuka sekolah misi ini pada 1991. Kami bahkan harus berdoa untuk makanan setiap hari. Ketika Gereja memiliki beberapa persembahan, kami bisa makan pada hari itu, dan ketika tidak ada persembahan, kami tidak bisa makan. Karena itu adalah sebuah waktu yang sulit demikian, ketika seseorang di dalam jemaat mengundang kami untuk makan malam, saya bersama dengan pelatih makan sangat banyak pada hari itu. Kami memakan sebanyak yang kami bisa, karena jika kami tidak memenuhi diri kami sekarang, kami akan menyesalinya besok ketika kelaparan kembali. Tetapi sekarang, kami telah menjadi disiplin bahkan di dalam kebiasaan makan sehingga kami sehingga kami tidak mengalah pada kerakusan.

Ketika kami menanam sebuah gereja Allah(Jahweh) yang baru, itu waktu yang paling baik untuk dilatih secara rohani. Iman adalah paling dibutuhkan ketika kami mencoba untuk menerapkan dengan setia apa yang gereja Allah(Jahweh) telah percayakan kepada kita. Anda semua mengenal betapa dengan secara finansial menantang sebuah gereja baru bisa, benar? Untuk menempatkan bahkan sebuah jendela ke dalam sebuah kamar anak-anak membutuhkan cara financial, dan jadi semua yang kita bisa lakukan adalah berdoa kepada Allah(Jahweh) untuk membantu. Jadi kami memasang jendela bagian demi bagian, ketika kami memiliki tepat cukup uang untuk membayarnya. Kata-kata tidak bisa menjelaskan segala kesulitan yang kami hadapi ketika melayani Tuhan.

Ketika saya melayani di gereja saya pada awalnya, saya menghadapi kesulitan yang hebat sekali. Namun, melalui kesulitan demikian, Allah(Jahweh) membuat saya menjadi pekerja-Nya. Dia menunjukkan saya bagaimana untuk melayani Injil air dan Roh, dan melakukan pekerjaan Injil ini.

Siapa yang tahu bahwa kami akan datang untuk melakukan pekerjaan Allah(Jahweh) seperti ini?

Sejak setiap saya mulai untuk melayani sebagai seorang hamba Tuhan, saya telah memberitakan Injil air dan Roh ini. Namun, pelayan-pelayan yang bekerja dengan saya pada waktu itu memiliki iman yang berbeda dari iman saya. Mendengar apa yang saya katakan ketika saya mengkhotbahkan Injil kepada jiwa-jiwa, mereka sering berkata, "Huh? Dia berbeda dari saya, bukan?" Tidak terhitung pendeta di dunia ini tidak mengenal Injil air dan Roh dan tidak percaya di dalamnya. Pelayanan mereka, di dalam kata lain, tidak ada hubungannya dengan Injil air dan roh Allah(Jahweh).

Namun, saya dengan sepenuhnya terpikat untuk berkumpul bersama jiwa-jiwa dan memberitakan Injil air dan Roh. Ketika saya memiliki sebuah perdebatan dengan istri saya dan mendapat sebuah mood yang buruk, saya mengambil tas kantor Alkitab saya dan pergi untuk memberitakan Injil dan Roh.

Adalah mustahil untuk sebuah pasangan menikah untuk tidak pernah masuk ke dalam perselisihan. Adalah hanya alami untuk mereka untuk berselisih ketika waktu sulit. Ini sama untuk saya juga. Ketika saya berselisih dengan istri saya, saya sering pergi ke sebuah rumah sakit, dan memberitakan Injil air dan Roh kepada pasien. Kapanpun seorang jiwa menerima pengampunan dosa-dosanya setelah mendengar kepada Injil air dan Roh, saya sangat membesarkan hati. Jadi setelah memberitakan Injil, saya kembali pulang dipenuhi dengan Roh. Dan saya berbicara kepada isteri saya tentang apa yang telah terjadi. Ketika saya berbagi berkat Allah(Jahweh) dengan istri saya seperti ini, kami berdua merasa dipuaskan, dan jadi kami melupakan semua tentang pertengkaran kami dan diperdamaikan dalam seketika. Kami kemudian berdoa

bersama untuk jiwa.

Adalah bukan bahwa saya tidak menyadari betapa sulit untuk melayani Injil. Lebih, itu adalah karena Injil ini sangat berharga, dan karena itu adalah pekerjaan hidup yang menyelamatkan jiwa-jiwa, bahwa saya melakukan pekerjaan ini, setelah menerima Firman Allah(Jahweh) di dalam ketaatan. Bahkan meskipun itu keras dan sulit, kita bekerja di dalam sukacita, semua ketika mengakui kekurangan kita sendiri. Bahkan jika itu sangat keras, itu karena kita percaya bahwa pekerjaan Tuhan adalah sangat berharga bahwa kita tetap melakukannya.

Para hamba Allah(Jahweh) mungkin terlihat berhati dingin di dalam mata manusia. Orang yang mengenal saya sebelumnya sering berkata bahwa saya telah berubah karena saya sering sangat berbelas kasihan, saya tidak bisa memalingkan perhatian saya dari yang miskin dan yang membutuhkan, dan mencoba memperhatikan mereka sebanyak yang saya bisa. Saya sering hidup seperti ini sebelumnya, mencoba memperhatikan setiap orang lain. Tetapi sekarang, saya tidak bisa melakukan ini lagi. Mengapa? Karena saya telah datang untuk tahu bahwa menyelamatkan jiwa-jiwa jauh lebih berharga daripada membantu mereka di dalam hal material. Karena pekerjaan ini yang menyelamatkan jiwa manapun adalah sangat berharga, saya ingin untuk melakukan apapun jika itu akan bermanfaat untuk memberitakan Injil air dan Roh.

Allah(Jahweh) kita telah menyebut kita sebagai pekerja-pekerjaan-Nya. Saya bersyukur kepada-Nya karena memanggil kita sebagai pekerja-pekerjaan-Nya. Ketika kita memberitakan Injil air dan Roh, kadang-kadang kita berjuang dengan kesusahan dan kesulitan, tetapi itu tetap sebuah berkat untuk kita untuk hidup sebagai pekerja-pekerja Allah(Jahweh).

Jika anda berjuang ketika mengikuti Tuhan, saya menasehatkan anda untuk menerima Firman Allah(Jahweh) bahkan lebih. Pada waktu berjuang, adalah Firman yang diberikan Allah(Jahweh) ini yang memungkinkan kita untuk mengatasi kesulitan kita. Ketika kita menerima Firman Allah(Jahweh) ke dalam hati kita, iman akan tumbuh. Allah(Jahweh) akan memungkinkan kita untuk mengatasi kesulitan kita. Untuk kita, Firman Allah(Jahweh) adalah hidup kita. Kita akan hidup ketika kita memiliki Firman Allah(Jahweh), tetapi kita akan mati tanpanya.

Haleluya! Allah(Jahweh) telah menjadi kekuatan kita dan gembala kita. Allah(Jahweh) telah membentuk kita menjadi pekerja-pekerja-Nya. ✉

Orang Benar Akan Hidup oleh Iman Saja

< Kejadian 1:20-23 >

"Berfirmanlah Allah: 'Hendaklah dalam air berkeriapan makhluk yang hidup, dan hendaklah burung beterbangan di atas bumi melintasi cakrawala.' Maka Allah menciptakan binatang-binatang laut yang besar dan segala jenis makhluk hidup yang bergerak, yang berkeriapan dalam air, dan segala jenis burung yang bersayap. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Lalu Allah memberkati semuanya itu, firman-Nya: 'Berkembangbiaklah dan bertambah banyaklah serta penuhilah air dalam laut, dan hendaklah burung-burung di bumi bertambah banyak.' Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari kelima."

Melalui pekerjaan penciptaan yang Allah(Jahweh) lakukan pada hari kelima, Dia memberitahu kita tentang bagaimana orang-orang benar hidup oleh iman mereka di dalam Allah(Jahweh) dan Firman-Nya.

Mengapa Allah(Jahweh) mengatakan, "Hendaklah dalam air berkeriapan makhluk yang hidup, dan hendaklah burung beterbangan di atas bumi melintasi cakrawala." Apakah ini hanya tentang ikan dan burung-burung? Ketika kita mempertimbangkan atas bagian ini, kita perlu untuk pertama menjaga di dalam pikiran untuk siapa Alkitab diberikan. Kita bisa kemudian menyadari bahwa bagian ini berbicara kepada

mereka yang telah menerima pengampunan dosa untuk hidup oleh iman.

Di dalam bagian Kitab Suci hari ini, Allah(Jahweh) membuat burung-burung terbang di langit; dengan ini, Allah(Jahweh) bermaksud, "Orang benar akan hidup oleh iman." Kita orang-orang benar harus kemudian menguji diri kita untuk melihat apakah atau tidak kita sesungguhnya hidup oleh iman.

Allah(Jahweh) mengatakan, *"Orang benar akan hidup oleh iman" (Roma 1:17).* Apakah iman? Apakah itu iman untuk kita untuk hanya berkata, "Saya percaya"? Selalu ada kesulitan di dalam hidup kita. Namun, tidak peduli berapa banyak kesulitan yang kita mungkin hadapi, kecuali kita orang-orang yang percaya di dalam Injil air dan Roh berpegang kepada Firman Allah(Jahweh) dengan hati kita dan hidup oleh iman, bahkan iman mendasar kita yang memungkinkan kita untuk menerima pengampunan dosa-dosa kita akan binasa, dan kita akan berakhir terpisah dari Gereja Allah(Jahweh). Saya telah melihat ini terjadi cukup sering. Di sisi lain, jika kita tahu apa itu untuk hidup oleh iman di dalam Firman Allah(Jahweh), dan jika kita menerapkan Firman Allah(Jahweh) kepada kehidupan nyata kita oleh iman, itu akan membantu kita sekali, dan kita akan diberkati. Orang benar harus hidup oleh iman mereka di dalam kebenaran Allah(Jahweh). Dan mereka harus hidup oleh iman mereka di dalam Allah(Jahweh) dan di dalam Firman-Nya.

Anda dan saya menjalani kehidupan iman kita dengan percaya di dalam Tuhan, tetapi kita perlu menyadari jenis iman apa adalah iman yang benar. Mengapa itu bentuk perintah bahwa kita harus hidup oleh iman?

Kebanyakan dari anda, bahkan setelah menerima pengampunan dosa-dosa anda, belum benar-benar hidup

dengan menempatkan semua iman anda di dalam Allah(Jahweh). Anda semua telah hidup dengan kekuatan daging anda sendiri, dan anda tidak bisa mengaku untuk telah hidup dengan percaya di dalam Allah(Jahweh). Sebelum kita dilahirkan kembali, kita telah hidup dengan percaya baik di dalam uang atau kuasa, atau sebaliknya di dalam kekuatan daging kita sendiri.

Namun, sekali kita dilahirkan kembali, Allah(Jahweh) memberitahu kita kita harus hidup dengan percaya di dalam-Nya, dan kita harus mengikuti-Nya dengan percaya di dalam Firman-Nya. Karena itu hanya benar untuk kita dalam Allah(Jahweh) dan kebenaran-Nya, ini adalah bagaimana kita harus hidup. Dan karena ini tertulis di dalam Alkitab, kita berpikir bahwa ini benar. Tetapi, ketika Firman adalah benar, pada waktu yang sama kita telah datang mengenal betapa sulit untuk hidup seperti ini. Namun, ketika kita sebenarnya bertemu masalah, kita melihat diri kita tidak dapat melakukan demikian.

Sebagai contoh, mari kita kembali kepada masalah mendasar kita untuk pakaian, makanan dan rumah. Sebelum kita dilahirkan kembali melalui Injil air dan Roh, kita telah menginvestasikan bagian terbesar dari 24 jam per hari untuk menghasilkan uang. Sekali kita dilahirkan kembali, bagaimanapun, kita datang kepada perkumpulan gereja Allah(Jahweh) dan mendengar Firman, memberitahu kita bahwa kita harus hidup oleh iman, melayani Injil, memberikan persembahan, hidup untuk Tuhan, dan bersatu dengan Gereja juga. Semua ini benar. Allah(Jahweh) sekarang meminta dari kita sebuah kehidupan yang sepenuhnya berbeda dari yang lama.

Sebelumnya, kita sering hidup melalui kekuatan kita sendiri, seperti seorang burung unta, tetapi sekarang bahwa kita diberitahu untuk hidup oleh iman, kita menemukannya frustasi

karena kita memiliki sedikit iman. Seekor burung unta mampu berlari 80 KM sejam atas dua kaki, menggerakkan cukup debu. Tanpa bantuan apapun dari sayapnya, itu lebih dari mampu untuk keluar dari pemangsanya dan menemukan makanannya hanya di atas kedua kakinya. Ini adalah bagaimana kita telah hidup sebelumnya, tetapi sekarang, itu tidak lagi mungkin untuk hidup seperti ini bergantung hanya kekuatan kita. Sebelumnya, kita memiliki kekuatan daging, tetapi sekali kita datang kepada gereja Allah(Jahweh) oleh iman, kita menyadari bahwa kekuatan daging kita dengan sepenuhnya kurang. Di dalam kata lain, tidak ada dari kita bisa hidup oleh kekuatan daging kita sendiri. Mengapa? Karena kita tidak bisa memenuhi semua permintaan Allah(Jahweh) dengan kemampuan atau kekuatan kita sendiri. Itulah mengapa kita harus hidup dengan menempatkan iman kita di dalam kebenaran Allah(Jahweh) dan Firman-Nya, dan karena ini, kita harus mengubah cara hidup lama kita.

Alkitab berkata, “Orang benar akan hidup oleh iman.” Hanya ada satu cara untuk orang benar untuk hidup, dan itu adalah untuk hidup dengan iman mereka di dalam kebenaran Allah(Jahweh) dan Firman-Nya. Itulah mengapa kita harus meninggalkan pikiran jasmani kita. Sekarang, kemudian, mari kita mempertimbangkan bagaimana kita harus hidup oleh iman.

Di dalam bagian Kitab Suci hari ini, Allah(Jahweh) berkata, “Hendaklah burung beterbangan di atas bumi melintasi cakrawala,” dan bagian ini menyiratkan bahwa orang bisa sesungguhnya hidup oleh iman. Inilah apa artinya ketika dikatakan bahwa orang benar hidup dengan percaya di dalam Allah(Jahweh). Mereka berdoa kepada Tuhan dan meminta-Nya untuk keperluan mereka, dan mereka juga percaya bahwa apapun yang mereka minta dari Tuhan, Tuhan akan menjawab mereka. Kita bisa hidup dengan iman jika kita

percaya bahwa Tuhan adalah gembala kita, bahwa Dia adalah Allah(Jahweh) kita, bahwa Dia adalah JUruselamat kita, dan bahwa Dia adalah Tuan kita. Di dalam kata lain, ini berarti bahwa kita semua harus hidup dengan percaya bahwa Tuhan akan bekerja di dalam kehidupan kita ketika kita berdoa kepada-Nya. Dengan menempatkan iman kita di dalam Allah(Jahweh) adalah untuk berdoa untuk Allah(Jahweh) yang hidup untuk bantuan kapanpun kita bertemu kesulitan apapun di dalam kehidupan kita untuk mendapat doa-doa kita dijawab oleh-Nya.

Jika kita berjuang, kemudian kita harus berdoa kepada Allah(Jahweh) dan meminta untuk bantuan-Nya. Dan kita harus memiliki keyakinan bahwa Tuhan akan menjawab permintaan kita untuk bantuan. Iman ini, bahwa Tuhan akan memberikan kita hikmat dan kasih karunia, menyelesaikan masalah-masalah kita, dan menjawab doa-doa kita di dalam bentuk yang beragam ketika kita berdoa, adalah bentuk perintah. Itulah bagaimana kita bisa hidup dengan bergantung atas kebenaran Tuhan, dan, untuk menjadi lebih khusus, debantu oleh-Nya dengan berdoa kepada-Nya. Ini adalah apa artinya hidup oleh iman di dalam Tuhan.

Kita tidak percaya di dalam Allah(Jahweh) seolah-olah kita percaya beberapa pendiri agama dunia, tetapi kita tunduk di hadapan Tuhan yang hidup sekarang dan selamanya, dan yang telah menyelamatkan anda dan saya dari dosa-dosa kita, dan kita berdoa kepada-Nya meminta bantuan-Nya. Adalah kemudian bahwa kita bertemu Allah(Jahweh) di dalam doa-doa ini dan diberkati oleh-Nya dalam hidup kita. Ketika kita berdoa kepada Tuhan, kita bisa memiliki perjamuan dengan Tuhan melalui iman kita, dan kita bisa hidup dengan iman kita. Kita seharusnya membiarkan-Nya mengetahui masalah kita, meminta bantuan-Nya, mengingat Firman-Nya, dan percaya

bahwa Tuhan akan membantu kita dan menyelesaikan masalah-masalah kita tanpa gagal. Adalah dengan iman ini bahwa kita harus hidup. Ini harus dilakukan di dalam kehidupan iman kita sebenarnya. Mereka yang hidup oleh iman mereka di dalam kebenaran Allah(Jahweh) berdoa kepada Tuhan dan memiliki persekutuan dengan-Nya, dan karena itu mereka bisa hidup dengan kekuatan dan kasih karunia yang Dia berikan atas mereka. Inilah bagaimana mereka hidup, memiliki persekutuan dengan Tuhan dan dijawab melalui iman mereka, bersandar atas-Nya dan percaya di dalam-Nya. Tidak lain dari ini adalah hidup dengan percaya di dalam Allah(Jahweh).

Tidak terhitung orang di dunia ini mengaku hidup dengan percaya di dalam Allah(Jahweh), tetapi itu bukanlah kebenaran sebenarnya. Kapanpun hamba-hamba Allah(Jahweh) bertemu percobaan, mereka pertama meminta Tuhan bantuan-Nya melalui doa-doa mereka. Tidakkah Rasul Paulus berdoa kepada Tuhan sepanjang waktu? Iman Rasul Paulus termasuk keyakinan bahwa Allah(Jahweh) akan tanpa gagal menggenapi apa yang Dia janjikan. Jadi kepada kita juga, dia menasehatkan, *"dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh" (Efesus 6:18).*

Jika kita meminta Tuhan untuk membantu kapanpun kita berjuang, setiap waktu Tuhan akan menjawab doa-doa kita di dalam bentuk yang beragam. Kita harus hidup oleh iman, percaya bahwa Allah(Jahweh) akan memegang kita dan membantu kita ketika kita memberitakan Injil air dan Roh ke dunia ini.

Sampai hari ini, kita telah hidup dengan percaya di dalam Allah(Jahweh) dan kebenaran-Nya. Rasul Paulus, juga, hidup dengan imannya di dalam Allah(Jahweh) dan kebenaran-Nya. Orang beriman muncul di dalam Alkitab semua hidup oleh

iman ini di dalam Allah(Jahweh). Pendahulu iman yang sekarang menuntut anda telah juga hidup oleh iman sampai sekarang.

Pendahulu iman anda tidak bebas dari kesulitan, tetapi mereka, juga, telah dengan terus-menerus menghadapi percobaan dari saat mereka percaya di dalam Injil air dan Roh. Mereka harus berdiri dan berjuang melawan musuh, mereka dicerca, mereka dianiaya, mereka diperlakukan kepada segala jenis penghinaan, dan mereka kehilangan setiap kepemilikan material yang mereka miliki.

Saya sendiri telah juga kehilangan banyak dari percaya di dalam air dan Roh, tetapi saya memperoleh bahkan lebih. Setelah saya bertemu Tuhan, saya dianiaya beberapa kali, dari luar dan bahkan dari dalam keluarga saya sendiri. Saya tidak memiliki kepemilikan materi. Apakah saya sehat kemudian? Tidak, saya tidak bahkan sehat. Saya terus-menerus sakit. Kadang-kadang tulang belakang saya membuat marah, dan darah kental saya sering membuat tubuh saya kaku. Saya mendekati kematian di dalam banyak peristiwa. Ketika kita mencoba untuk hidup dengan menempatkan iman kita di dalam Tuhan, kita bertemu tidak terhitung rintangan, tetapi setiap kali, kita berdoa kepada Tuhan dan doa-doa kita dijawab, dan ini adalah bagaimana kita telah hidup sampai hari ini. Itulah mengapa orang benar akan hidup oleh iman.

Pada hari kelima, Allah(Jahweh) berkata, “Hendaklah dalam air berkeriapan makhluk yang hidup, dan hendaklah burung beterbangan di atas bumi melintasi cakrawala.”

Bagaimana kita bisa terbang melewati cakrawala iman? Sekali kita dilahirkan kembali, bagaimana kita bisa menjalani kehidupan orang benar? Ketika kita hidup di dunia ini dengan daging kita masih utuh, bagaimana kita bisa menjalani kehidupan kita sebagai orang-orang benar? Ini dijadikan

mungkin hanya ketika kita hidup oleh iman kita di dalam kebenaran Tuhan. Dan orang benar harus hidup dengan percaya di dalam segala Firman Allah(Jahweh), sebagaimana mereka harus diberikan siapa mereka.

Bagaimana kita bisa telah melanjutkan kehidupan kita ketika semua kita telah menghadapi sangat banyak percobaan, dan ketika kita telah bahkan menghadapi kematian fisik? Itu mungkin dengan tepat karena kita telah hidup dengan percaya di dalam kebenaran Tuhan saja. Dengan berdoa kepada Tuhan dengan terus-menerus, kita telah hidup dengan iman kita, percaya bahwa Tuhan akan menjawab doa-doa kita, dan bahwa Dia telah menjadi Gembala kita, Bapa kita, dan Juruselamat kita. Ini adalah iman sejati.

Kehidupan kita telah menghadapi masalah setiap tikungan belokan dan tikungan. Bahkan sekarang, kita tidak bebas dari kesulitan. Namun, kita tahu bahwa kita akan terus hidup dengan menempatkan iman kita di dalam kebenaran Tuhan, bahkan jika kita untuk menghadapi jauh lebih besar kesulitan. Kita adalah demikian bahwa kecuali kita hidup dengan percaya di dalam kebenaran Tuhan, kita tidak memiliki pilihan tetapi untuk mati di dalam tubuh dan roh.

Orang-orang beriman yang mendahului kita, dari Yohanes Pembabtis sampai Petrus, Yohanes, Paulus, Markus, dan Matius, semua hidup oleh iman. Mereka hidup oleh iman, bergantung atas Allah(Jahweh) Yang Maha Kuasa. Mereka tidak hidup bergantung atas kekuatan daging mereka sendiri atau kepemilikan mereka sendiri. Kita, juga, telah hidup dengan percaya di dalam kuasa Tuhan sampai hari ini. Di dalam Alkitab, pada hari keempat penciptaan Allah(Jahweh) berbicara tentang bagaimana Dia menjadikan hamba-hamba-Nya, dan pada hari kelima, Dia berbicara bagaimana hamba-hamba ini akan hidup dengan menempatkan

iman mereka di dalam Tuhan.

Ketika anda menghadapi kesulitan, bagaimana anda akan menyelesaikannya? Akankah anda mencoba untuk menyelesaikannya melalui cara buatan manusia? Bahkan ini membutuhkan keadaan tertentu, dan uang: jadi apa yang anda bisa benar-benar lakukan ketika anda tidak memiliki apapun?

Anda harus hidup hanya dengan percaya di dalam Allah(Jahweh), bersandar atas kebenaran-Nya, meminta bantuan-Nya dan percaya di dalam-Nya. Kita harus belajar untuk menjalani kehidupan ini yang bergantung atas Allah(Jahweh), percaya di dalam kebenaran-Nya, dan mencari bantuan-Nya. Bahkan di dalam hal-hal kecil, kita harus meminta Allah(Jahweh) untuk bantuan-Nya, dengan mengatakan, "Allah(Jahweh), tolong bantu saya di dalam ini." Kita harus meminta Tuhan di dalam iman, dan hidup dengan percaya bahwa Dia akan memberikan kita apa yang kita minta dari-Nya. Kita harus membawa masalah kita kepada Tuhan dan memintanya, "Allah(Jahweh), tolong selesaikan masalah ini dan bantu saya. Saya meminta Engkau untuk menyelesaikannya. Saya meminta engkau untuk membantu saya. Saya percaya bahwa Engkau akan menjawab saya." Kita bisa hidup dengan meminta Tuhan untuk bantuan-Nya dan percaya di dalam-Nya.

Jika kita meminta Tuhan dengan iman, dan jika doa-doa kita sesuai, Tuhan akan menjawab kita. Allah(Jahweh) akan bekerja di dalam kehidupan kita dan di dalam keadaan kita dengan kuasa-Nya. Jadi adalah melalui bantuan Tuhan bahwa kita hidup. Anda harus sekarang belajar untuk hidup dengan percaya di dalam Tuhan. Kebanyakan orang mencoba untuk hidup dengan batasan kemampuan dan kepemilikan material mereka. Namun, orang-orang yang dilahirkan kembali, apakah orang-orang awam atau pelayan-pelayan, bisa mengatasi semua

percobaan jika mereka bersandar dengan sepenuhnya atas Tuhan dan hidup oleh iman. Tidak peduli apa masalah mungkin, ketika mereka membawanya kepada Tuhan, percaya di dalam-Nya, dan meminta untuk bantuan-Nya, Dia akan dengan pasti menjawab. Tidak lain dari ini adalah iman. Anda harus sekarang belajar untuk hidup oleh iman, dan anda harus sesungguhnya hidup oleh iman.

Allah Telah Memurnikan Iman Saya

Ada sebuah waktu ketika saya menghadapi kesulitan ekstrem dan tetapi hidup dengan percaya di dalam Tuhan. Pada waktu itu, tidak ada pelayan-pelayan yang sekarang bekerja dengan saya, atau saudara dan saudari seiman, juga kurang kepemilikan materi. Pada waktu itu ketika saya pergi ke sebuah kota pelabuhan yang disebut Sokcho, satu-satunya hal yang saya percaya adalah bahwa Allah(Jahweh) adalah Allah(Jahweh) saya, bahwa saya adalah hamba Allah(Jahweh), dan bahwa Allah(Jahweh) akan karena itu mendengar saya ketika saya berdoa. Ini adalah iman dengan mana saya hidup.

Dengan percaya di dalam Allah(Jahweh), saya berdoa kepada-Nya. Di mata daging saya, itu tidak memiliki harapan, tetapi saya memiliki iman, dengan percaya, “Tanpa Injil air dan Roh, kota ini adalah padang gurun, tetapi Allah(Jahweh) akan dengan pasti membuat saya memberitakan Injil air dan Roh di sini, dan melalui ini Dia akan menyelamatkan banyak orang dari dosa dan mengangkat Gereja-Nya.” Saya tahu apa kehendak Allah(Jahweh) untuk dicapai melalui saya. Tetapi saya tidak memiliki apapun. Saya tidak mengenal seorangpun, dan saya kekurangan segala sesuatu.

Pertama dari semuanya, saya harus menemukan tempat

untuk pulang untuk ketiga keluarga saya termasuk istri saya, anak saya, dan saya sendiri. Saya mencari untuk sebuah tempat sewa, dan menemukan sebuah catatan untuk sebuah laporan unit dengan satu ruang tidur dan sebuah dapur kecil, terletak di sebuah lingkungan yang miskin. Sewa adalah sekitar 30 dolar sebulan. Tetapi saya tidak bahkan memiliki uang ini. Dan saya tidak memiliki simpanan keamanan apapun.

Jadi saya berdoa kepada Allah(Jahweh). Ketika Allah(Jahweh) membantu saya di dalam cara ini, saya dapat menyewa tempat itu dan hidup di sana. Sekali kami pindah, kami sekarang perlu perabotan dan materi rumah tangga. Itu adalah keadaan yang sangat suram untuk kepala sebuah keluarga hadapi. Di tengah keputusasaan saya, saya mulai berjalan di sekitar kota dan berdoa kepada Allah(Jahweh) untuk menemukan saya sebuah pekerjaan. "Allah(Jahweh), bukankah saya hamba-Mu? Saya percaya saya adalah hamba-Mu. Engkau telah menyelamatkan saya dari dosa-dosa saya melalui Kebenaran Injil air dan Roh, dan saya telah melayani Engkau sampai hari ini, tetapi saya sekarang menghadapi sebuah keadaan yang sangat sulit."

Pertama-tama, saya menegaskan dengan iman apakah atau tidak saya adalah seorang hamba Allah(Jahweh). Sekali saya diyakinkan di hati saya bahwa saya sesungguhnya hamba Allah(Jahweh), saya bertanya kepada Allah(Jahweh) dengan berani, "Allah(Jahweh), jika saya adalah hamba-Mu, kemudian Engkau harus membantu saya. Jika saya bukan hamba-Mu, Engkau hanya bisa meninggalkan saya saja. Tetapi saya adalah hamba-Mu. Sekarang saya ingin melakukan pekerjaan-Mu, tetapi saya perlu untuk pertama memenuhi keperluan mendasar keluarga saya. Apa yang harus saya lakukan, Tuhan?"

Tidak ada apapun yang saya bisa lakukan dengan tubuh saya. Saya berada di sekitar pasar untuk pekerja kasar, tetapi

saya tidak bisa melakukannya, hanya sehari bekerja akan membayar saya lebih obat dari upah yang saya akan hasilkan. Untuk menemukan sebuah pekerjaan, seseorang harus memiliki jenis keahlian atau kemampuan yang adalah diminta di dalam sebuah masyarakat, tetapi saya tidak memiliki kemampuan demikian.

Karena saya telah hidup di dalam pusat doa sepanjang waktu ini, saya tidak memiliki keperluan untuk kawatir tentang keperluan dasar atas pakaian, makanan dan rumah, dan karena saya tidak memiliki pengalaman bekerja untuk dibicarakan, tidak ada apapun yang saya bisa lakukan sekali saya ditinggalkan sendiri di dunia ini. Jadi saya mulai untuk berdoa, "Allah(Jahweh), apa yang akan saya lakukan? Tolong tegakkan saya, Tuhan, dan bantu saya menemukan cara untuk menopang istri saya dan putra saya. Itu adalah sebuah masalah yang sangat serius. Saya adalah hamba-Mu, dan tetapi apa ini yang terjadi kepada saya? Itu bukan karena saya tidak ingin memberitakan Injil air dan Roh bahwa saya berjuang seperti ini. Jauh dari itu, saya telah jatuh ke dalam sebuah percobaan yang besar. Allah(Jahweh), saya ingin memberitakan Injil dan Roh. Tolong bantu saya." Saya harus berdoa seperti ini.

Berjalan di jalan kota tanpa tujuan, saya berdoa dan berpikir keras, "Apa yang bisa saya sebenarnya lakukan untuk menghasilkan sebuah kehidupan?" Pada saat itu, sebuah tempat pangkas datang ke pikiran saya. Dulu, ketika saya masih menghadiri sekolah dasar, saudara sepupu saya sering menjalankan sebuah tempat pangkas. Jadi setelah saya pulang dari sekolah, saya sering melakukan pekerjaan tempat pangkas sepupu saya, mencuci rambut pelanggan, dan mendapat beberapa kantung uang saku dari ini. Tetapi itu tidak seolah-olah saya cukup ahli untuk sebenarnya memberikan sebuah potongan rambut. Jadi, pada dasarnya, saya tidak

memiliki kemampuan apapun. Bahkan demikian, saya memutuskan untuk menemukan sebuah pekerjaan di sebuah tempat pangkas.

Melewati sebuah hall pernikahan di kota itu, ada sebuah tempat pangkas yang kecil. Sekarang, saya tidak memiliki apapun tetapi hanya iman saya di dalam Allah(Jahweh). Tidak ada cara lain atau tindakan tertentu untuk diambil. Ketika saya masuk ke dalam toko, saya melihat pemilik bekerja semua oleh dirinya sendiri.

Jadi saya menanyakannya, "Apakah anda memerlukan beberapa bantuan?" Ketika dia memberitahu saya bahwa dia mau, saya memberitahunya bahwa saya ingin bekerja untuknya. Pemilik menanyakan saya berapa lama saya telah bekerja di pekerjaan ini, dan saya membiarkan lidah saya terslip, dengan mengatakan, "Saya telah bekerja selama 20 tahun." Saya mengatakan ini dengan iman.

Dia kemudian bertanya, "Kamu dari mana?"

Saya mengatakan, "Saya dari Busan." Busan adalah kota terbesar kedua di Korea.

Dia kemudian bertanya lagi, "Dimana di Busan kamu bekerja?" dan jadi saya menjawab, "Saya sering bekerja di bagian yang ramai." Ngomong-ngomong saya dari Busan, dan jadi saya berkata bahwa saya sedang bekerja di bagian yang paling subur di kota selama 20 tahun. Mendengar ini, pemilik meminta saya untuk mulai bekerja hari berikutnya.

Jadi, hari berikutnya, saya pergi ke tempat pangkas untuk bekerja. Tetapi pemilik tidak muncul pagi. Ketika saya membuka toko dan membersihkan tempat, pelanggan pertama melangkah ke dalam. Memegang sepasang gunting untuk pertama kalinya, tangan saya menggigil. Saya bisa meniru-niru untuk memberikan beberapa jenis potongan rambut, karena saya melihat sepupu saya memotong rambut pelanggan dulu,

tetapi tangan saya tetap gemetar sejak saya sebenarnya tidak memiliki kemampuan sebenarnya apapun. Jika saya berakhir di sana, saya akan dipecat, dan jadi saya mulai memotong rambut, semua ketika berdoa di hati saya. "Tuhan, berikan saya kekuatan."

Gunting terlihat memiliki pikirannya sendiri, mencoba untuk memotong telinga pelanggan bukanya rambutnya. Tetapi, bahkan ketika saya menggigil, saya melaluinyai dan selesai memotong rambut pelanggan. Saya juga mencukurnya, tetapi kemudian saya menggigil bahkan lebih. Saya tidak bisa tidak berdoa dengan sangat karena itu akan menjadi akhir jika saya dipecat. "Tuhan, saya tidak bahkan memiliki kekuatan untuk berdoa lagi. Tolong jaga saya, Tuhan, dan tolong bantu saya untuk melakukan apa yang saya sekarang lakukan."

Dengan menempatkan iman saya di dalam Tuhan, saya memberikan pelanggan sebuah cukuran. Wajahnya berdarah semuanya. Saya mengambil sepotong tisu aja di titik darahnya waktu demi waktu, dan tetapi pelanggan tetap diam dan tidak mengatakan apapun. Pemilik juga menganggap diri tidak melihat ini, dan tidak mengatakan apapun. Pelanggan bertanya berapa banyak dia berhutang, dan saya menerima pembayarannya. Dengan tingkat kemampuan itu, itu jelas bahwa saya tidak bisa melanjutkan untuk melakukan pekerjaan ini.

Tetapi saya memiliki penyelesaian yang teguh di dalam diri saya, dengan berpikir, "Semua yang saya bisa lakukan sekarang adalah untuk percaya di dalam Allah(Jahweh). Ini adalah satu-satunya hal yang saya bisa lakukan, dan sekarang adalah keadaan hidup atau mati." Dan saya berdoa lagi, "Tuhan, tolong jangan biarkan saya dipecat dari tempat ini." Namun, sejam kemudian, pelanggan datang kembali dari rumahnya dan ingin mendapatkan potongan rambut yang baru, dengan berkata

bahwa isterinya mengeluh atas merusak pekerjaan. Jadi kali ini pemilik sendiri memberikannya potongan rambut yang lain. Apa yang aneh, bagaimanpun, adalah bahwa pemilik toko tidak mengatakan apapun kepada saya, dan dia membiarkan saya terus bekerja di tokonya.

Uang yang saya hasilkan pada waktu itu dari bekerja selama 8 jam tidak banyak. Tetapi selanjutnya, saya mendapatkan peningkatan kecil. Saya menghasilkan 50 dolar sehari setelahnya; dari ini, 20 dolar akan menutupi biaya hidup keluarga saya, dan saya memberikannya kepada isteri saya untuk simpan. Pada saat itu, saya berdoa untuk mendirikan gereja Allah(Jahweh) dan mempersiapkan keperluan cara finansial untuk melakukannya. Karena tidak ada seorangpun untuk membuat donasi apapun kepada saya pada waktu itu, saya mencoba untuk menyimpan untuk menemukan sebuah tempat penyembahan, sehingga saya dapat memberitakan Injil air dan Roh.

Kapanpun saya memiliki waktu, saya mencari seseorang yang akan percaya di dalam Injil air dan Roh. Bahkan ketika saya memegang sebuah pekerjaan di tempat kerja saya, kapanpun saya memiliki waktu luang, saya pergi keluar dan membuat beberapa poster tulisan tangan yang berkata, “Jika anda ingin mendengar Injil air dan Roh, tolong hubungi kami pada nomor telepon ini.”

Dari waktu ke waktu, orang sebenarnya menghubungi dari membaca poster-poster. Sekali, seorang pria menghadiri sebuah seminar memanggil saya dan memberitahu saya bahwa dia tidak mengenal Injil air dan Roh, dan jadi saya menemuinya dan memberitakan Injil air dan Roh. Hasilnya, dia datang untuk menerima pengampunan dosa-dosanya. Sejumlah orang sebenarnya datang untuk menerima pengampunan dosa-dosa mereka di dalam sukacita. Tetapi di sana tidak ada

tempat, tidak ada bahkan sebuah ruangan, dimana kami mengadakan perkumpulan. Orang tidak senang mendengar bahwa tidak ada tempat untuk menyembah. Meskipun mereka mendengar Injil, mereka melihat betapa sedih keadaan saya itu, memberitakan Injil tanpa bahkan sebuah tempat yang layak untuk menyembah, dan jadi mereka semua meninggalkan saya.

Jadi saya berdoa, "Tuhan, tolong kirim saya rekan kerja dengan mana saya bisa melayani Injil." Sesuai bagaimana saya berdoa kepada Allah(Jahweh), saya dapat memberitakan Injil air dan Roh kepada sebuah organisasi misi tertentu, dan sekali anggotanya mendengar Injil, mereka meninggalkan iman salah mereka yang lama, dan mereka dapat menemukan Gereja Allah(Jahweh) dengan saya.

Pada waktu itu, ketika saya mulai melayani Gereja Allah(Jahweh) yang memberitakan Injil air dan Roh, saya membuka sebuah sekolah misi untuk memelihara pekerja-pekerja Allah(Jahweh) untuk memberitakan Injil air dan Roh di seluruh dunia. Beberapa perempuan yang menikah datang ke kelas untuk mendengar kuliah, dan sekitar sepuluh pemuda dan pemudi mendaftar di sekolah misi sebagai pelajar bentuk pertama. Ini adalah bagaimana saya dapat memulai sekolah misi.

"Allah(Jahweh), saya akan memberitakan Injil ke dunia. Dan saya akan menanam Gereja-Mu di setiap tempat di Korea. Tolong bantu saya, Tuhan. Saya percaya bahwa Engkau akan membuat saya mengangkat Gereja-Mu, dan saya percaya bahwa Engkau akan membiarkan saya untuk memberitakan Injil air dan Roh." Saya percaya di dalam Tuhan, dan saya berdoa untuk iman ini. Dan saya berdoa untuk kekurangan saya. Saya melakukan segala sesuatu dengan percaya di dalam Allah(Jahweh). Bahwa saya melakukan segala sesuatu dengan iman berarti bahwa kapanpun saya menghadapi kesulitan, saya

tunduk di hadapan Tuhan dan berdoa dengan sungguh-sungguh untuk bantuan-Nya waktu demi waktu, dan apapun yang saya lakukan, saya percaya bahwa Tuhan akan sesungguhnya membantu saya tanpa gagal.

Dan tepat sebagaimana saya percaya, Allah(Jahweh) membiarkan saya untuk mencapai semua hal-hal ini.

Saya memelihara pekerja-pekerja Allah(Jahweh) juga dengan iman ini di dalam Tuhan. Meskipun saudara dan saudari seiman saya telah menerima pengampunan dosa-dosa di dalam hati mereka, di dalam hati mereka tetap tinggal banyak hal-hal dunia. Hati mereka, di dalam kata lain, dapat dengan mudah kembali kepada pikiran jasmani kapanpun. Karena sebuah hati demikian tidak bisa diungkapkan hanya dengan mengajar mereka dengan perkataan saya sendiri, saya harus menghapuskan kejahatan hati mereka dengan iman saya di dalam Tuhan. Dan saya harus menuntun mereka kepada Tuhan.

Kapanpun saya menyaksikan Firman Allah(Jahweh), saya juga menyaksikan dengan iman. Karena mereka memiliki sangat banyak pertanyaan tentang Firman Allah(Jahweh) dan saya sendiri, saya harus mengajar mereka banyak aspek mengenai Firman dengan iman. Ketika saya bersaksi kepada mereka dengan Firman Allah(Jahweh), ketidakpercayaan hati mereka dihapuskan satu demi satu. Jadi melalui sekolah misi, saya menghasilkan pekerja-pekerja Tuhan dan mengangkat mereka sebagai penginjil-penginjil. Gereja Allah(Jahweh), juga, dibangun di dalam cara ini.

Iman di dalam Tuhan adalah untuk percaya sebagai berikut: “Allah(Jahweh) adalah Allah(Jahweh) saya, Tuhan adalah Juruselamat saya yang telah menghapuskan segala dosa saya sekali dan untuk selamanya, dan Dia adalah Gembala saya yang membantu saya. Jika saya hidup sesuai kepada kehendak

Tuhan dan mengikuti-Nya dengan iman, kemudian tidak peduli apa keadaan yang saya mungkin hadapi, bahkan jika saya mendekati kematian, Tuhan akan membantu saya dengan pasti, karena Dia adalah gembala saya dan Juruselamat saya. Saya percaya bahwa Tuhan akan memberikan saya apapun yang saya minta dari-Nya, dan itu adalah dengan tepat dengan iman ini bahwa saya menjadi seorang hamba Allah(Jahweh). Bahkan sekarang, adalah dengan iman ini di dalam Tuhan bahwa saya bekerja." Kadangkala, bahkan rekan kerja saya menemukan kesulitan untuk memahami tindakan saya, tetapi itu sebenarnya oleh iman saya di dalam Tuhan bahwa saya melakukan pekerjaan Tuhan.

Saya hidup oleh iman bahkan di bawah keadaan sulit. Saya bekerja dengan percaya di dalam Allah(Jahweh). Tuhan menyelamatkan saya dan mengangkat saya ketika saya percaya di dalam-Nya. Jika anda menghadapi banyak percobaan, anda, juga, harus meminta Tuhan untuk menyelesaikan mereka. Jika anda meminta dan benar-benar percaya bahwa Tuhan akan menjawab anda, kemudian Dia akan sesungguhnya menjawab doa-doa anda. Ketika anda melayani Tuhan di dalam cara ini, anda akan dapat untuk menyelesaikan semua masalah yang anda hadapi satu demi satu. Adalah dengan iman anda di dalam Tuhan bahwa anda bisa mengatasi tidak terhitung kesulitan.

Apakah ada percobaan dan kesengsaraan di hadapan mata anda? Tentu saja ada: tidak seorangpun yang bebas dari masalah. Bagaimana, kemudian, anda akan menyelesaikan mereka? Anda akan menyelesaikan mereka dengan menempatkan iman anda di dalam Tuhan. Anda harus menyelesaikan mereka dengan iman, dengan berdoa kepada Tuhan dan mendapatkan bantuan-Nya. Itu adalah dengan tepat apa iman itu semuanya. Saya percaya bahwa jika anda berdoa tentang percobaan anda, percaya di dalam Allah(Jahweh),

bersandar atas-Nya, dan hidup dengan iman, dan kemudian Allah(Jahweh) akan menyelesaikan semua kesulitan anda. Ini adalah kebenaran sejati. Itu bukanlah sebuah kutipan hipotesis.

Seorang pemimpin tertentu di sebuah kelompok misi dengan terus-menerus mengaku untuk menjadi hidup hanya oleh iman. Dia mengaku, "Di dalam dompet saya semua yang saya miliki adalah hanya 10 dolar untuk keadaan darurat. Bahkan meskipun saya hanya dibayar 300 dolar sebulan untuk menutupi biaya hidup keluarga saya, karena saya berdoa dengan iman, saya disediakan boleh Allah(Jahweh), dan jadi saya tidak kekurangan apapun untuk akhirnya." Tetapi dia sebenarnya menipu jemaat-Nya. Sejauh yang saya tahu, dia sebenarnya memiliki beberapa kartu kredit. Dan apapun biaya yang dia tempatkan di kartunya, mereka semua ditutupi oleh biaya pembayaran organisasi misinya. Jadi ketika pendeta ini mengaku untuk menghabiskan hanya 300 dolar untuk biaya hidupnya, Dia hanya mengangkat kebenarannya sendiri di hadapan Allah(Jahweh).

Sebaliknya, biaya hidup saya adalah baik paling baik sekitar 1000 dolar sebulan. Bagaimana bisa seseorang hidup hanya dengan 300 dolar sebulan? Untuk menjadi tuan rumah beberapa tamu selama 2-3 hari di rumah saya akan saja biayanya lebih dari 300 dolar. Apakah ini iman tidak menghabiskan uang? Jika itu untuk Tuhan dan jika itu diperlukan, kemudian saya akan menghabiskan semua uang yang harus dihabiskan. Tetapi saya berdoa ketika saya tidak memiliki uang. Itu mungkin bahkan membutuhkan jutaan dolar, tetapi jika itu untuk Tuhan, kemudian jutaan dolar dihabiskan.

Untuk hidup di hadapan Tuhan adalah untuk menempatkan iman di dalam-Nya. Barangsiapa benar harus hidup oleh iman. Itu semua karena kekurangan iman bahwa orang-orang benar tersandung, dan itu karena kekurangan iman

bahwa kehidupan mereka sengsara. Tetapi jika mereka hidup oleh iman, kemudian mereka bisa mengatasi semua kelemahan mereka, dan mereka bisa mencapai segala sesuatu. Kita untuk menghasilkan uang juga harus pasti dilakukan dengan percaya di dalam Tuhan. Adalah melalui melayani Tuhan bahwa kita menerima uang. Tidak ada yang perlu malu di sini, karena itu bukan untuk diri kita bahwa kita menerima uang, tetapi itu karena Tuhan. Itulah mengapa kita kadang-kadang meminta Tuhan untuk bahkan lebih uang.

Ketika Tuhan mendekati Jerusalem, dimana Dia untuk akhirnya disalibkan, Dia mencapai Betfage di Bukit Zaitun, dan Dia mengutus dua murid-Nya, dengan mengatakan, *"Pergilah ke kampung yang di depanmu itu, dan di situ kamu akan segera menemukan seekor keledai betina tertambat dan anaknya ada dekatnya. Lepaskanlah keledai itu dan bawalah keduanya kepada-Ku" (Matius 21:2).*

Apa yang pemilik akan katakan, jika beberapa orang asing mengambil anak-anak keledainya? Tidak akankah dia berkata, "Mengapa kamu mengambil anak-anak keledai saya?" dan membuatnya menjadi seorang pencuri? Tuhan, bagaimanapun, memberi tahu murid-murid bahwa jika pemilik menanyakan mereka ini, mereka harus menjawab, "Tuhan memerlukan mereka." Jadi murid-murid tidak memiliki masalah membawa anak keledai. Dengan tepat sebagaimana dinubuatkan di dalam Firman, Tuhan memasuki Yerusalem di atas seekor anak keledai (Zakaria 9:9).

Kita harus memiliki iman, bahwa apapun yang adalah kehendak Tuhan akan semua digenapi tanpa gagal. Untuk kita untuk bekerja dan mendapatkan kehidupan kita dengan benar di hadapan Tuhan, dan untuk bangkit kepada tantangan memberitakan Injil Allah(Jahweh)—untuk hidup seperti ini adalah untuk hidup oleh iman. Sebagaimana tertulis, *"Orang*

benar akan hidup oleh iman" (Roma 1:17). Adalah dengan iman bahwa kita hidup.

Ada begitu banyak ketidakyakinan tentang Tuhan di dalam pikiran anda. Setan mencoba untuk menaburkan ketidakyakinan di dalam kita dan mencegah kita dari hidup dengan iman. Pada waktu seperti ini, kita harus mengalahkan iblis dengan iman, dengan mengatakan, "Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus saya memerintahkan kamu, pergi dariku setan!"

Kembali seketika, saya dalam perjalanan ke sebuah kota tertentu untuk menanam sebuah gereja baru. Saya pergi kesana dengan beberapa pelayan terkasih untuk mencari sebuah tempat untuk menyembah. Ketika tinggal di sebuah motel semalam, saya turun dengan sebuah penderitaan yang menyita di dalam perut saya. Jadi saya heran, "Tuhan, saya tidak memiliki apapun yang buruk untuk makan malam, jadi mengapa perut saya begitu sakit?" Pada waktu itu, saya pikir bahwa setan mencoba merendahkan kehendak saya, karena saya bermaksud menandatangani kontrak dengan tuan tanah hari berikutnya, dan itu adalah langkah pertama yang penting menuju memberitakan Injil ke wilayah itu.

Iblis tidak bisa memasuki kita, tetapi dia tetap bisa menekan kita dari luar. Jadi, saya menyerukan di dalam pikiran saya, "Iblis, saya memerintahkan kamu di dalam nama Yesus Kristus, keluar dari saya setan!" Seperti ini, saya memerintahkan kita untuk pergi, dan saya berdoa kepada Allah(Jahweh). Kesakitan di perut saya sangat berlimpah bahwa itu bahkan menyebar ke kepala saya, tetapi untuk memanggil sebuah ambulan di tengah malam ini, saya akan menyebabkan sangat banyak masalah untuk kami, karena kami harus menandatangani kontrak dengan tuan tanah pagi berikutnya. Jadi saya berdoa kepada Allah(Jahweh) sepanjang malam. Dan saya mengalahkan setan dengan iman. Ketika

matahari terbit mendekat, semua kesakitan saya berakhir. Saya bangun di pagi, sarapan, bertemu tuan tanah, dan menandatangi kontrak.

Sebagai hasil mengikuti Injil air dan Roh, saya bahkan diasingkan dari orang tua dan saudara saya sendiri. Tidak hanya ini, tetapi ketika melayani Tuhan, saya bahkan kehilangan anak saya sendiri. Pada waktu itu, saya menghadiri sebuah pertemuan gereja di tempat lain, dan saya telah mempercayakan anak-anak kecil saya ke seorang rekan kerja terkasih kepada baby sister. Dia lupa menutup semua jendela, dan putra kedua saya jatuh melalui sebuah jendela terbuka sampai kematiannya dari lantai keempat. Setiap jendela di setiap gereja yang termasuk ke dalam misi kami sekarang memiliki sebuah lubang keamanan. Saya membuatnya terpasang karena ingatan menyakitkan ini, dan karena keamanan harus selalu dikenakan pertama. Saya tidak menyalahkan rekan kerja yang adalah baby sister anak saya. Saya memberikan kepada polisi sebuah catatan yang tertulis dengan mengatakan, “Saya tidak mengangkat keberatan apapun atau mencari pertanggungjawaban apapun dari siapapun karena kejadian ini,” dan saya menyalurkan semua akibat tepat kemudian dan di sana. Istri saya dan saya menyerakkan kremasi sisa dari anak kami di atas sebuah sungai.

Sebelum kematian putra saya, saya telah dengan terus-menerus memegangnya di tangan saya dan mengajar Injil kepada kepadanya, ketika saya tidak tahu kapan Tuhan mungkin mengambilnya. Saya telah memberitahunya dengan tidak waktu yang tidak terhitung, “Putraku, kamu tahu bahwa aku mengasihi kamu, benar? Allah(Jahweh) juga menghargai kamu di dalam cara ini. Kesalahanmu adalah dosa-dosa. Tetapi Yesus Kristus datang ke bumi ini, menanggung segala dosa ini

dan mengambil mereka semua dengan dibabtiskan di Sungai Yordan oleh Yohanes Pembabtis; dan menghapuskan dosa-dosa ini dengan disalibkan."

Saya telah memberitahunya tentang Injil air dan Roh sebanyak waktu yang saya bisa. Beberapa orang mungkin heran bagaimana seorang anak kecil dapat memahami semua ini, tetapi saya percaya bahwa anak bisa memahami hati orangtuanya. Ketika orangtua mengajar Injil kepada anak-anak mereka dengan iman, anak-anak akan juga menerimanya. Saya telah mengajar Injil air dan Roh kepada putra saya. Tetapi putra Saya pergi kepada Allah(Jahweh). "Ucapan selamat jalan, putraku." Saya menyerakkan sisa kremasinya di atas sebuah sungai.

Petang itu, saya tetap memberitakan Injil air dan Roh. Ada mereka yang menerima pengampunan dosa-dosa mereka dari menghadiri perkumpulan pada hari itu. Saya kehilangan putra saya sendiri, tetapi Tuhan memberikan saya anak rohani yang lain hari itu.

Saya berkata kepada isteri saya, "Jika anak-anak kita untuk tumbuh dan makmur, tidak akankah kita telah menempatkan harapan kita atas mereka? Saya pikir Allah(Jahweh) mengambil putra kita pertama, sehingga saya tidak akan menempatkan harapan-harapan saya akan apapun di atas bumi ini. Jadi kekasihku, kamu harus mengambil kehilangan sebagaimana saya lakukan, dan marilah kita jangan menangis lagi. Tidak akankah Allah(Jahweh) memiliki sebuah tujuan tertentu untuk kita di dalam mengambil putra kita? Allah(Jahweh) akan membebaskan kita pada waktunya. Ini semua terjadi ketika saya jauh memberitakan Injil air dan Roh; itu adalah sesuatu yang terjadi dengan izin Allah(Jahweh)." Saya mengembalikan lagi kaki saya menempatkan iman saya di dalam Allah(Jahweh).

Karena saya, juga, adalah hanya manusia, jika anak saya adalah untuk makmur di dalam dunia ini, saya juga akan datang untuk bersandar atas mereka. Namun, saya telah mengatasi segala sesuatu dengan iman saya di dalam Tuhan. Apapun yang saya lakukan, saya melakukannya semua oleh iman. Anda, juga, harus menyelesaikan segala sesuatu oleh iman, tidak peduli apa percobaan yang anda mungkin hadapi, dan tidak peduli apa yang menyenangkan Allah(Jahweh). Tanpa iman di dalam Tuhan, kita tidak bisa sebenarnya melanjutkan. Kita tidak bisa melakukan pekerjaan Allah(Jahweh).

Ketika saya bertemu sebuah kelompok orang-orang percaya, yang menjadi pendiri anggota organisasi misi kami, mereka mengundang saya untuk pertama kali sebagai seorang pembicara pada sebuah retreat di ruang luar, tetapi slot waktu yang dibagikan kepada saya adalah pada jam 11 malam. Itu adalah sangat larut, tetapi saya tidak peduli, dan jadi saya memberitakan Firman bahkan di larut jam itu. Sebagaimana biasanya, saya memberitakan dengan iman pada waktu ini juga. Saya tidak bisa tidak berdoa kepada Allah(Jahweh) untuk bantuan-Nya. Sebelum berkotbah, saya telah pergi ke kemah saya dan berdoa kepada Allah(Jahweh), "Allah(Jahweh), jika tidak ada bangkit jiwa dari perkumpulan ini yang menerima pengampunan dosa melalui Injil air dan Roh di dalam retreat ini, kemudian Injil akan gagal diberitakan kepada perkumpulan ini. Jadi Allah(Jahweh), retreat ini sangat penting. Apakah atau tidak perkumpulan ini digunakan oleh Engkau tergantung sepenuhnya atas peristiwa ini. Jiwa-jiwa harus diselamatkan."

Pada retreat ini, jam siang dipesan untuk kelompok terkasih. Beberapa orang pergi berenang, ketika yang lain pergi memancing. Ini adalah sebuah bagian resmi retreat. Jadi, ketika saya memberitakan Injil jam larut malam, pendengar sudah

terlalu letih dari program hari dan banyak takaran, membuatnya sulit untuk memberitakan Injil air dan Roh dengan benar.

Jalan menuju saya adalah panjang dan ada banyak yang saya ingin bicarakan, tetapi karena saya tidak di dalam posisi untuk mengetuai perkumpulan, saya tidak bisa menuntun mereka sebagaimana yang saya ingin, dan jadi saya menaiki bukit setiap siang oleh diri saya. Setelah berdoa, saya kembali ke kemah dan melihat ikan yang mereka miliki tertangkap dimasukkan ke dalam menu makan malam. Semua yang saya bisa katakan adalah, "Terima kasih untuk semua usahamu. Mari kita makan."

Ngomong-ngomong, setelah retreat selesai, saya menunggu untuk bus saya tiba dan memiliki sebuah percakapan kecil dengan beberapa orang percaya. Kemudian saya didekati oleh beberapa orang muda. Allah(Jahweh) telah mempersiapkan waktu untuk saya. Pada waktu itu, saya dapat memberitakan Injil air dan Roh kepada mereka sekali lagi. "Apakah dosa umat manusia? Itu seperti gelombang. Itu tetap datang seperti pasang bergerak. Orang-orang terus berdosa sampai hari mereka mati. Gelombang terus-menerus menubruk waktu demi waktu, tidak peduli bagaimana mereka mungkin mencoba untuk menahannya. Ini adalah hakikat dosa. Jesus Kristus menerima semua dosa ini dengan dibabtiskan."

Itu adalah pada waktu itu bahwa saudara kita Wongky Choi, yang sekarang seorang pendeta, menerima Injil. Dan beberapa saudara dan saudari muda yang lain juga menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Itulah bagaimana pekerjaan Injil bangkit.

Ketika saya berkotbah kepada penginjil Yonghwa Lee, yang telah menjdai pemimpin jemaat itu, saya juga melakukannya dengan iman. Pada waktu itu, saya mengunjungi

rumahnya, dan setelah pertukaran salam saya duduk di atas sofa. Dia berkata kepada saya, “Izinkan saya menanyakan anda hanya satu hal.”

Saya berkata, “Apa itu?”

Dia berkata, “Mengapa Allah(Jahweh) membenci Esau ketika Dia mengasihi Yakub? Saya hanya tidak bisa memahaminya.” Jadi saya memberitahunya, “Bawalah Alkitab anda”, dan membukanya ke pasal 9 Kitab Roma, saya mulai berbicara.

“Itu dikatakan di sini, Siapakah yang Allah(Jahweh) panggil? Dia memanggil orang seperti Yakub. Dia memanggil mereka yang inferior, orang rendah, pengecut, dan rendah, mereka yang, meskipun mereka percaya di dalam Allah(Jahweh), tidak memiliki apapun dari mereka sendiri untuk dibanggakan. Itu adalah ini yang Allah(Jahweh) panggil dan selamatkan. Allah(Jahweh) mengasihi Yakub tetapi membenci Esau karena orang-orang seperti Esau terlalu kuat karena kebaikan mereka sendiri, ketika mereka berdiri melawan Allah(Jahweh) bukannya bersandar atas-Nya.”

Penginjil Lee kemudian berkata kepada saya, “Saya telah belajar banyak dan belajar banyak sepanjang waktu ini, tetapi anda adalah yang pertama mengalamatkan masalah ini dengan sangat jelas. Apa buku yang anda telah baca?”

Ketika saya melihat sekitar pelajarannya, saya melihat bahwa dia memiliki banyak buku, tetapi saya berkata kepadanya, “Anda harus membawa semua buku-buku ini ke gudang daur ulang. Saya menguasai mereka semua seabad yang lalu. Tetapi tidak ada kebenaran di dalam mereka, tetapi hanya ragi yang merusak jiwa. Jika anda terlalu melekat kepada mereka untuk meninggalkan mereka, kemudian simpan mereka untuk sekarang, tetapi ketika anda menyadari bagaimana mereka tidak berguna, buang mereka.”

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

Keadaan Gereja pada waktu itu adalah demikian bahwa kita harus mentahbiskan Penginjil Lee sebagai seorang pendeta. Hanya kemudian gereja bisa didirikan. Tetapi bisakah kita mengangkat seseorang yang tidak dilahirkan kembali sebagai hamba Allah(Jahweh)? Jadi saya berdoa, "Allah(Jahweh), ketika saya memberitakan Injil air dan Roh ini kepadanya, setidaknya dia harus percaya di dalam Injil ini. Hanya kemudian saya bisa menghindar melakukan dosa di hadapan-Mu. Hanya kemudian pekerjaan-Mu akan dicapai dengan benar."

Dengan berdoa kepada Allah(Jahweh) seperti ini, saya memberitakan Injil air dan Roh dengan iman. Penginjil Lee tidak sepenuhnya dijadikan sempurna dengan Injil pada hari itu, tetapi tetap, saya memutuskan mengambil beberapa waktu dan menunggu, dan jadi saya meneruskan untuk menjelaskan Injil langkah demi langkah. Seperti ini, saya memberitakan Firman kepada Penginjil Lee secara langsung. Dia memiliki sangat banyak pertanyaan yang saya harus uraikan dan menjelaskan Firman Allah(Jahweh) kepadanya di dalam rincian dengan iman. Jadi pada akhirnya, Pendeta. Lee akhirnya diselamatkan, diangkat sebagai seorang hamba Allah(Jahweh), melayani Injil dengan kami oleh iman, dan pergi kepada Tuhan sebelum kita.

Itu juga membutuhkan iman untuk anda untuk percaya di dalam hamba-hamba pendahulu anda dan mengikuti mereka. Tidak ada apapun di dalam kehidupan orang-orang benar yang tidak membutuhkan iman di dalam Injil air dan Roh. Untuk taat sebagaimana diarahkan oleh pendahulu iman juga membutuhkan iman, dan untuk mengikuti mereka membutuhkan iman juga—sesungguhnya, segala sesuatu membutuhkan iman. Ketika pendahulu iman meminta anda melakukan sesuatu, tidak akankah anda tidak dapat mentaati perkataan mereka jika anda tidak memiliki iman di dalam

aturan yang ditetapkan Allah(Jahweh)?

Kita harus hidup dengan menempatkan iman kita di dalam Firman Allah(Jahweh) dan di dalam Tuhan kita. “Adalah kehendak Allah(Jahweh) untuk Injil diberitakan ke seluruh dunia. Kita harus karena itu memberitakan Injil, dan Injil akan sesungguhnya diberitakan tanpa gagal” Ketika kita karena itu percaya, tindakan iman demikian terikat untuk keluar atas kita. Bahkan jika kita hanya tidak bisa memahami apa yang pendahulu iman kita untuk minta kita untuk lakukan, jika kita memiliki iman, kemudian kita akan menyatukan hati kita dengan mereka dan mentaati dengan sebuah “ya”. Iman adalah apa yang membuatnya mungkin untuk kita untuk melakukan apapun yang melayani manfaat Injil, bahkan jika itu tidak sesuai kepada standar dan merusak ego kita.

Orang-orang Kristen sangat tahu bahwa mereka harus memberitakan Injil ke dunia, tetapi mereka tidak cukup bisa membawa diri mereka kepada sebenarnya melakukannya. Dengan cara penginjilan yang biasa, semua sia-sia tidak peduli betapa keras mereka mungkin mencoba. Jika seorang penginjil pergi ke beberapa negara, belajar budaya lokalnya, membangun sebuah gereja, membuka sebuah pusat pelayanan komunitas seperti sebuah rumah sakit atau sebuah sekolah, dan mengatur untuk menarik sejumlah jemaat, kemudian penginjil ini telah mencapai sebuah keberhasilan yang spektakuler. Pekerjaan penginjilan William Carey, yang pergi ke India dan memberitakan Injil di sana, dan Hudson Taylor, yang pergi dan memberitakan Injil ke Cina, tetap sebagai pencangkulan pertama tonggak sejarah di dalam sejarah misi Kristen.

Tetapi bagaimana dengan kita? Kita memberitakan Injil air dan Roh di seluruh dunia melalui literatur kita. Jika Yesus untuk mengambil dengan lebih sedikit waktu untuk kembali, kita akan pergi di sejarah sebagai mereka yang menggenapi

sebuah pelayanan penanda di dalam memberitakan Injil sejati. Bahkan meskipun orang mungkin mengambil kita dengan enteng, mereka akan datang untuk menyadari bahwa kita adalah orang dengan iman hebat sekali. Adalah dengan iman bahwa kita sekarang hidup. Kita telah melayani Tuhan dengan iman sampai hari ini, dan kita akan terus melakukan demikian di hari yang akan datang. Alkitab berkata, *"Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat." (Ibrani 11:1).*

Pekerjaan Allah(Jahweh) bisa dilakukan hanya dengan iman. Iblis juga dikalahkan dengan iman, musuh kita juga ditaklukkan dengan iman, dan segala sesuatu dilakukan dengan iman. Untuk hidup juga dilakukan dengan iman. Kita harus hidup dengan percaya di dalam Tuhan. Kita harus bersatu dengan Tuhan dengan iman, dan kita harus mengikuti-Nya dengan iman. Anda bisa datang untuk hidup dengan iman hanya ketika anda kurang kekuatan. Anda tidak akan bersandar atas iman anda sepanjang anda memiliki kekuatan anda sendiri.

Burung unta memiliki sayap yang besar. Jika mereka untuk terbang dengan sayap ini, mereka akan dapat terbang lebih cepat dari seekor elang. Mereka juga lebih kuat. Bahkan dengan seorang duduk di punggung mereka, mereka bisa berlari seperti seekor kuda. Inilah betapa besar dan kuat burung unta. Mereka mampu berlari pada 80 km. (50 mil) sejam. Tetapi karena kaki mereka sangat kuat, mereka tidak mencoba terbang sama sekali. Itu karena mereka tidak melihat perlu terbang.

Namun, bahkan seekor burung unta akan menggunakan sayapnya sekali kakinya dipotong. Dikejar oleh seekor pemangsa seperti seekor singa, itu akan mengepakkan sayapnya mencoba untuk keluar dari kematian dan tubuhnya akan terbang. "Wow, saya tidak tahu saya memiliki sayap

bagus demikian." Burung unta bisa mengalahkan elang hanya jika itu akan terbang. Untuk membuat seekor burung unta terbang, kita harus memotong kakinya. Kita harus memotong kakinya ketika itu tidur. Kemudian, itu akan terbang dalam sebulan, jika kita memberi makan dan memperhatikannya dari luka seketika. Ayam, juga, bisa terbang sekali kakinya dipotong. Ayam bisa dibuat terbang seketika. Jika kaki mereka dipotong segera ketika mereka dilahirkan dan menyembuhkan luka mereka, mereka akan terbang, karena mereka tidak bisa lagi berjalan.

Apakah anda tahu mengapa anda tidak dapat hidup dengan percaya di dalam Tuhan? Anda tidak bisa hidup dengan iman karena kekuatan anda sendiri terlalu kuat. Adalah karena anda memiliki sesuatu yang lain dimana anda bisa bersandar. Juga untuk saya, saya tidak memiliki apapun yang lain untuk bersandar. Saya telah dijauhkan dari rumah saya, dari teman-teman saya, dan dari denominasi saya terdahulu.

Jika karakter anda tidak tercela, jika anda berpikir cepat, atau jika anda cukup kuat atas diri anda sendiri, anda terikat untuk bergantung atas hal-hal ini. Tetapi sekali anda menyadari bahwa semua hal-hal tidak berarti apapun, anda akan datang untuk percaya hanya di dalam Firman Tuhan dan hidup oleh iman. Orang benar akan hidup oleh iman saja. Itu bukan karena segala sesuatu baik untuk kita bahwa kita hidup oleh iman, tetapi itu ketika hal-hal menjadi keras bahwa kita hidup oleh iman. Itu adalah kemudian bahwa kita datang untuk berdoa kepada Allah(Jahweh).

Anda harus percaya bahwa Allah(Jahweh) membiarkan keadaan sulit anda untuk memberikan anda iman, dan anda harus berdoa kepada Allah(Jahweh) dan mengikuti-Nya, percaya bahwa Dia akan menjawab segala doa anda. Saya tidak memiliki harapan apapun untuk diharapkan dari saya sendiri.

Saya adalah mulut yang salah dan temperamen yang pendek; saya bukan pendidikan baik dan saya tidak kuat; saya memiliki segala jenis masalah kesehatan; dan saya pendek dan gemuk. Siapakah yang akan menyukai seorang manusia demikian seperti diri saya? Apa yang saya miliki untuk bersandar? Tidak ada apapun dimana untuk bersandar.

Apakah anda tetap bersandar atas sesuatu pada anda sendiri? Anda harus menyadari bahwa hal-hal daging tidak ada apa-apa. Anda harus menyadari bahwa pencapaian manusia tidak ada apa-apa dihadapan Allah(Jahweh). Jika kita memiliki cukup roti sekarang, kita tidak akan berdoa untuk roti harian kita. Tetapi ketika tidak ada roti, kita akan datang untuk berdoa padanya. Itu adalah ketika kita menyadari kekurangan kita bahwa kita datang untuk berdoa kepada Allah(Jahweh) dan meminta-Nya untuk keperluan kita. Itu adalah ketika kita menyadari betapa penting pekerjaan Allah(Jahweh) bahwa kita datang untuk berdoa. Ini adal iman.

Rekan seiman terkasih, ketika anda menyadari betapa berharga untuk melayani Tuhan, anda akan juga hidup oleh iman. ✉

Tetapkan Hati Anda Di Hadapan Allah

< Kejadian 1:20-23 >

"Berfirmanlah Allah: "Hendaklah dalam air berkeriapan makhluk yang hidup, dan hendaklah burung beterbangan di atas bumi melintasi cakrawala." Maka Allah menciptakan binatang-binatang laut yang besar dan segala jenis makhluk hidup yang bergerak, yang berkeriapan dalam air, dan segala jenis burung yang bersayap. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Lalu Allah memberkati semuanya itu, firman-Nya: 'Berkembangbiaklah dan bertambah banyaklah serta penuhilah air dalam laut, dan hendaklah burung-burung di bumi bertambah banyak.' Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari kelima."

Allah(Jahweh) memerintahkan untuk biarlah burung-burung terbang di cakrawala langit dan ikan-ikan berlimpah-limpah di dalam air, dan burung-burung dan ikan-ikan penuh buah dan bertambah banyak. Ini menyiratkan bahwa orang benar akan hidup oleh iman untuk menghasilkan kelimpahan buah rohani. Sesuai dengan itu, orang-orang benar akan secara alami percaya di dalam Allah(Jahweh) dan Firman-Nya, di dalam Gereja-Nya, dan di dalam kenyataan bahwa Allah(Jahweh) menuntun mereka melalui Gereja-Nya. Mereka harus memiliki iman di dalam janji bahwa mereka bisa menang di dalam tubuh dan roh ketika mereka menyadari dan

percaya bahwa untuk memberitakan Injil air dan Roh adalah kehendak Allah(Jahweh).

Dengan kata lain, orang benar harus menetapkan hati mereka atas Allah(Jahweh). Kita harus menetapkan pikiran kita di hadapan Allah(Jahweh) untuk hidup sesuai dengan kehendak-Nya di dalam ketaatan, dan kita harus hidup dengan menempatkan iman kita dalam Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) memerintahkan ikan untuk bertambah banyak di dalam air. Allah(Jahweh) memberitahu kita untuk menetapkan pikiran kita untuk hidup dengan iman, dan alasan mengapa Dia mengatakan ini karena itu sesuai kepada Tuhan bahwa kita harus hidup.

Kita Harus Membuat Hati Kita Diterima oleh Allah

Di dalam Perjanjian Lama, pasal 11 Kitab Imamat menunjuk jenis burung dan ikan yang dapat dimakan dan tidak dapat dimakan. Dari ini, burung bangau yang kita paling umum lihat dijelaskan sebagai burung yang najis yang tidak dapat dimakan. Burung bangau sering berdiri tetap di air yang dangkal, menunggu ikan untuk lewat. Mereka begitu diam bahwa mereka terlihat seolah-olah mereka diisi. Tetapi ketika ikan berenang melewati mereka, burung bangau ini menangkap mereka dengan seketika. Bahwa burung demikian adalah burung yang najis. Alkitab mengatakan bahwa burung yang demikian adalah burung yang najis. Berbicara secara rohani, burung ini seperti hamba-hamba setan.

Ketika Firman Allah(Jahweh) memisahkan burung dan ikan menjadi dua jenis, satu dapat dimakan dan yang lainnya tidak dapat dimakan, kita tidak bisa menafsirkan ini secara

literal di dalam istilah jasmani dan menerapkannya kepada kehidupan kita sebenarnya. Kita harus mengenal dengan sangat baik bahwa itu adalah untuk mengajar kita kebenaran rohani tertentu bahwa Allah(Jahweh) memisahkan burung menjadi yang yang tahir dan yang najis.

Allah(Jahweh) juga memisahkan ikan menjadi yang tahir dan yang najis, dari atas ini, Dia mebiarkan mereka dengan sisik dan sirip untuk dimakan. Mereka yang tanpa sisik dan sirip, di sisi lain, dilarang. Ketika itu datang kepada kehidupan iman kita, ini menyiratkan bahwa kita harus meninggalkan kehidupan kita yang tidak beriman dan hidup hanya dengan percaya di dalam Allah(Jahweh). Kita tahu bahwa jika kita melihat kepada ikan tanpa sisik di air, kita akan menemukan ikan demikian seperti lot dan belut. Ikan tanpa sisik dan sirip menunjuk kepada orang-orang Kristen yang menjalani kehidupan tanpa iman.

Sekarang ini banyak sungai adalah terlalu berpolusi untuk melakukan ini, tetapi sebelumnya, ketika sungai bersih, saya sering pergi ke sana dengan pelajar-pelajar di sekolah misi untuk sebuah piknik. Ketika kami melayani di sebuah gereja baru di sebuah kota kecil, ketika tidak banyak untuk dimakan, kami sering pergi ke sebuah sungai dengan sebuah jaring untuk menangkap ikan, menjaring ikan demikian seperti loaches, ikan lele, dan belut. Ikan lele dan belut biasanya diberi makan atas ikan kecil, dan jadi kebanyakan mereka dikonsentrasikan di area yang memiliki banyak ikan kecil.

Allah(Jahweh) memberi tahu kita untuk memakan ikan dengan sisik dan melarang kita dari memakan ikan tanpa sisik dan sirip. Ikan tanpa sisik tidak hidup di mana ada arus yang kuat. Sebaliknya, ikan dengan sisik dan sirip bisa berenang kemanapun, bahkan ketika ada arus yang kuat. Ikan yang bersisik bisa berenang melawan arus.

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

Seperti yang kita tahu, salmon memiliki sebuah insting rumah. Mereka berenang ke atas arus untuk kembali ke tempat mereka dilahirkan dan bertelur di sana, mengambil resiko kehidupan mereka dan berjuang melawan segala jenis rintangan. Adalah hanya setelah mereka kembali ke tempat kelahiran mereka bahwa mereka bertelur. Bahwa seekor ikan yang memiliki sisik berarti bahwa itu bisa pergi dan hidup kemanapun dia mau.

Ikan tanpa sisik, di sisi lain, tidak bisa berenang melawan arus. Ikan demikian memiliki jendela tantangan sempit untuk bergerak ke sebuah tempat yang lebih baik. Mereka tidak bahkan ingin untuk bergerak di sekitar. Mereka menjalani seluruh kehidupan mereka di tempat kelahiran mereka, bertelur dan mati di tempat yang sama.

Untuk mengambil sebuah analogi rohani, kita orang-orang benar adalah seperti ikan yang bersisik. Namun, untuk kita untuk hidup untuk Tuhan, hal pertama yang kita harus lakukan adalah menetapkan hati kita pada Allah(Jahweh). Iman kita adalah ini: Kita percaya Injil air dan Roh adalah satu-satunya Kebenaran, kita telah diselamatkan dengan percaya di dalam Injil air dan Roh; kita adalah bersama umat Allah(Jahweh); kita harus hidup untuk Injil dari sekarang; dan karena itu, Gereja Allah(Jahweh) adalah milik kita. Gereja Allah(Jahweh) adalah sekarang rumah kita. Ketika Yakub tidur di ladang beristirahat kepalanya di atas sebuah batu sebagai bantal, dia melihat malaikat Allah(Jahweh) naik dan turun di atas sebuah tangga, dan dia mengaku, “Ini adalah rumah Allah(Jahweh).” Demikian juga, kita juga mengaku bahwa Gereja Allah(Jahweh) adalah sekarang rumah kita.

Setelah diselamatkan dari dosa-dosa kita, kita sekarang telah datang ke gereja Allah(Jahweh) dan kita sekarang hidup di dalamnya. Namun, beberapa dari kita belum menetapkan

hati mereka dengan bebas, ketika beberapa dari kita sudah. Di antara orang-orang Kristen yang dilahirkan kembali, mereka yang telah menetapkan pikiran mereka atas Allah(Jahweh) sekarang milik Allah(Jahweh), dan kita semua adalah dengan tepat orang demikian yang percaya bahwa kita sekarang milik Yesus Kristus dan menjaga iman ini.

Orang-orang demikian mengakui iman mereka dengan berkata, "Kita semua umat Allah(Jahweh). Ini semua bangsaku. Umat Allah(Jahweh) di dalam Gereja adalah bangsaku sendiri. Untuk kita untuk bekerja di sini di dalam Gereja Allah(Jahweh) adalah untuk melayani Tuhan." Dengan demikian, hati kita harus ditetapkan seperti itu.

Orang-orang benar, di dalam kata lain, tidak bisa ragu-ragu seperti keluang di perumpamaan Aesop, mengaku menjadi seekor tikus selama hari dan seekor burung selama malam. Keluang tidak diterima oleh burung atau binatang buas. Jadi itu hidup di dalam sebuah gua gelap. Ketika semua burung lain di dalam keselarasan, keluang hidup sendiri terisolasi dari sisanya.

Mereka yang belum menetapkan hati mereka atas Allah(Jahweh) tidak hanya dibenci oleh Allah(Jahweh), tetapi mereka mungkin juga dibenci oleh orang dunia. Hati kita harus taat dan menyerah kepada kehendak Allah(Jahweh). Hati kita harus ingin hidup untuk kebenaran Allah(Jahweh). Kita harus menetapkan hati kita, dengan memutuskan, "Sebagai seorang hamba Allah(Jahweh), saya tidak akan lebih lama hidup untuk dunia ini tetapi hanya untuk kebenaran Allah(Jahweh)." Di dalam kata lain, hati kita harus pertama ingin untuk percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh), mengikuti-Nya, dan mentaatinya.

Rasul Paulus mengakui sebuah hati yang ditetapkan demikian. Itulah mengapa dia menyatakan, *"Aku telah*

disalibkan dengan Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku" (Galatia 2:19-20).

Karena itu, untuk kita melayani Kristus dengan terhormat melalui kehidupan kita, kita harus menetapkan hati kita untuk hidup untuk-Nya. Allah(Jahweh) tidak memberkati mereka yang hatinya tidak memiliki kerinduan kepada kebenaran Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) bekerja hanya di hati yang percaya di dalam kebenaran-Nya dan ditetapkan di dalamnya. Allah(Jahweh) adalah dengan orang beriman yang percaya di dalam Firman-Nya. Allah(Jahweh) disenangkan oleh mereka yang telah menetapkan hati mereka atas Allah(Jahweh). Adalah orang demikian yang Allah(Jahweh) bantu. Dan adalah orang-orang demikian yang Allah(Jahweh) bantu. Allah(Jahweh) mendorong hati orang demikian dan membuka mata rohani mereka, dan di dalam melakukan demikian Dia membuatnya mungkin untuk mereka untuk berbagi di dalam pekerjaan-Nya.

Sebaliknya, Allah(Jahweh) tidak memberkati mereka yang belum menetapkan hati mereka. Orang demikian yang belum menetapkan pikiran mereka pada Allah(Jahweh) tetap heran apakah atau tidak mereka akan melakukan pekerjaan Allah(Jahweh).

Kita bisa hidup untuk kebenaran Allah(Jahweh) hanya jika kita memiliki keyakinan bahwa melayani Injil air dan Roh adalah kehidupan yang benar yang orang-orang benar harus jalani. Untuk kita untuk menetapkan pikiran kita atas memberitakan Injil air dan Roh, hati kita harus ditentukan untuk hidup hanya untuk kebenaran Allah(Jahweh). Kita tidak

seharusnya berpikiran ganda, di dalam kata lain, dengan berpikir, "Saya akan memberitakan Injil air dan Roh ke dunia ini untuk sekarang, tetapi jika ada apapun menjadi salah, saya akan pergi ke dunia." Mereka yang hatinya belum ditetapkan di hadapan Allah(Jahweh) seharusnya tidak mengharapkan untuk menerima apapun dari Dia. Alkitab berkata demikian di dalam Yakobus: *"Hendaklah ia memintanya dalam iman, dan sama sekali jangan bimbang, sebab orang yang bimbang sama dengan gelombang laut, yang diombang-ambingkan kian ke mari oleh angin. Orang yang demikian janganlah mengira, bahwa ia akan menerima sesuatu dari Tuhan. Sebab orang yang mendua hati tidak akan tenang dalam hidupnya" (Yakobus 1:6-8).*

Kita harus menetapkan hati kita untuk hidup dengan Tuhan sepanjang waktu, menentukan untuk hidup dengan Injil air dan Roh tidak peduli apapun. Adalah ketika kita karena itu menetapkan hati kita untuk mengikuti kehendak Allah(Jahweh) bahwa Allah(Jahweh) bekerja di dalam kehidupan kita. Jika hati kita tidak ditetapkan pada Allah(Jahweh), kemudian kita mungkin sangat baik di sisi dunia satu hari, dan kemudian Gereja Allah(Jahweh) hari berikutnya. Di dalam kata lain, ketika pikiran seseorang tidak ditetapkan, dia ragu-ragu, mengikuti arus dari satu sisi ke sisi yang lain.

Ketika Jerman dibagi dipisahkan menjadi Jerman Timur dan Jerman Barat, mata-mata dikirim ke setiap satu sama lain, dan beberapa dari mata-mata ini adalah mata-mata ganda. Mata-mata ini memegang kecerdasan satu kepada yang lain, dan kecerdasan yang lain kepada yang terdahulu. Jadi mereka melakukan cukup baik ketika itu bertahan, ketika mereka dibayar dua kali. Tetapi Jerman akhirnya bersatu kembali. Orang yang paling dibenci di dalam Jerman yang bersatu kembali adalah agen ganda ini. Mereka yang telah menghianati

negara mereka sendiri karena kepentingan diri mereka sendiri akhirnya sekarang diburu, dimasukkan ke dalam sebuah percobaan, dan dihukum. Sebaliknya, mata-mata yang telah bekerja untuk satu negara saja, apakah itu Jerman Timur atau Jerman Barat, semua diampuni dari kegiatan mata-mata mereka. Kekebalan dijamin karena mata-mata ini melakukan apa yang mereka lakukan di bawah keadaan yang tak dapat dihindarkan atas pemisahan Jerman, demi pemerintah yang masing-masing dilayani. Namun, mata-mata ganda harus dimasukkan ke sebuah percobaan. Mata-mata ganda ini dibenci oleh rakyat Jerman Timur dan Jerman Barat sama. Bahkan sekarang, setelah lebih dari satu abad penyatuan kembali, mata-mata ganda tetap diburu dan dituntut.

Jika ini adalah apa yang terjadi bahkan di dalam dunia sekuler, betapa lebih bentuk perintah untuk kita untuk menetapkan hati kita? Bagaimana anda dan saya bisa, yang bekerja di dalam kerajaan Allah(Jahweh), ragu-ragu, menetapkan hati kita di dunia ini satu hari dan atas Kerajaan Allah(Jahweh) hari berikutnya? Jika kita melakukan ini, kita akan dibenci dan ditolak oleh kedua sisi. Di dalam kehidupan kita, kita harus menetapkah hati kita pada Kerajaan Allah(Jahweh) dan Injil-Nya. Dengan menetapkan hati kita pada sebuah jalan yang lurus adalah sesuatu yang ditimpakan masing-masing kita. Itu bukan pekerjaan Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) tidak memaksa kita untuk melakukan ini melawan kehendak kita. Orang benar juga menghadapi penderitaan kadang-kadang, tetapi beberapa di antara mereka menderita dengan tidak diperlukan karena kegagalan mereka sendiri untuk mengikuti kehendak Allah(Jahweh).

Rekan seiman terkasih, tetapkanlah hati anda di hadapan Allah(Jahweh). Pikiran anda harus ditetapkan pada Allah(Jahweh). Meskipun kita sekarang di dalam Gereja

Allah(Jahweh), kita yang tidak pernah menetapkan hati mereka bahkan sekali tidak bisa hidup dengan benar di hadapan Allah(Jahweh). Orang demikian membawa sangat banyak masalah kepada Allah(Jahweh). Ketika bekerja dengan mereka, dengan keras pekerjaan rohani apapun bisa dicapai. Mereka melangkah ke luar ketika itu sulit untuk mengikuti Tuhan, dan mereka mengikuti hanya ketika pekerjaan Allah(Jahweh) berjalan dengan baik. Apakah jenis hati ini adalah hati yang jujur di hadapan Allah(Jahweh)? Sekali kita menetapkan pikiran kita pada Allah(Jahweh), kita harus berbaris kedepan dengan membajak melalui segala rintangan dengan iman. Karena kita telah umant Allah(Jahweh) dan tentara kerajaan-Nya bagaimanapun, kita harus percaya di dalam Allah(Jahweh), mengambil masalah Gereja-Nya sebagai masalah kita sendiri, meminta bantuan Allah(Jahweh), dan melakukan pekerjaan-Nya dengan segenap kekuatan kita. Namun, kepada mereka yang belum menetapkan pikiran mereka, kapanpun mereka masuk ke dalam masalah ketika melakukan pekerjaan Allah(Jahweh), hati mereka berujung atas satu sisi orang dunia ini.

Jika kita sekarang ingin hidup di dalam Gereja Allah(Jahweh) sebagai tentara-tentara rohani-Nya, dan datang ke sekolah misi untuk tujuan ini, kemudian kita harus menetapkan pikiran kita pada Allah(Jahweh). Jika anda telah menetapkan pikiran anda sebelum datang ke sini, kemudian itu bahkan lebih baik; bagaimanapun, jika anda masih belum menetapkan pikiran anda bahkan setelah datang ke sini, kemudian jangan menundanya dan tetapkan hati anda sesegera mungkin.

Allah(Jahweh) mengenal semua tentang apakah atau tidak kita telah menetapkan hati kita pada-Nya. Mereka yang belum menetapkan hatinya pada Allah(Jahweh) tidak bahkan

menyadari ketika Allah(Jahweh) membantu mereka. Atau mereka tidak memiliki iman di dalam Allah(Jahweh). Peperangan rohani yang kita adalah berperang bisa diperjuangkan hanya jika sisi kita dengan jelas dibedakan dari musuh. Musuh bisa ditaklukkan atau dimusnahkan dengan pedang. Jika pikiran kita berpikir bahwa kita bisa menjadi orang ini dan orang itu, bagaimana kita berperang peperangan rohani? Kita harus menetapkan hati kita sebagai berikut: "Saya termasuk umat Allah(Jahweh), saya milik Kristus, dan saya adalah tentara-Nya. Saya hidup untuk Kerajaan Allah(Jahweh) dan umat-Nya." Mari kita sekarang karena itu menetapkan hati kita.

Kita Adalah Tentara Tuhan Yang Dipanggil Oleh -Nya

Di Korea Selatan, tentara adalah gabungan dari orang muda yang ditarik ke pelayanan. Demikian juga, Allah(Jahweh) telah telah menarik kita sebagai tentara-tentara rohani Kerajaan-Nya. Untuk mereka yang berjalan sebagai tentara-tentara, adalah hanya benar untuk mengikuti Pribadi yang memanggil mereka, yakni, Tuhan kita, dan dengan setia bertahan dan memperluas Kerajaan-Nya (2 Timotius 2:4). Tidak bisa ada ruang untuk ketidakpastian di sini; kecuali kita dengan mutlak yakin tentang ini, kita akan menghadapi kematian rohani.

Ketika kita di dalam arena pertarungan rohani, bagaimana kita bisa bertahan jika tentara-tentara kita berlari dari pertarungan dan bersembunyi? Akankah musuh menyelamatkan kita? Hanya ada satu pilihan: kita menyerah kepada musuh, atau kita mengalahkan mereka dengan iman

dan menang atas mereka. Untuk kita untuk tidak menyerah kepada musuh, kita harus mengalahkan mereka. Melalui kuasa rohani iman kita, kita harus memastikan kemenangan rohani kita. Untuk melakukan demikian, hati kita harus dengan jelas ditetapkan.

Ketika untuk saya, saya telah menetapkan hati saya atas Allah(Jahweh) dengan tidak tergoncangkan. Saya menetapkan pikiran saya atas Allah(Jahweh) dari dulu, bahkan sebelum dilatih seperti anda. Segera ketika saya bertemu Tuhan melalui Injil air dan Roh, saya menetapkan hati saya atas Allah(Jahweh) dan memutuskan untuk menjalani sisa hidup saya untuk pekerjaan-Nya.

Mereka yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka dengan percaya di dalam Injil air dan Roh adalah berharga kepada Allah(Jahweh), tetapi ini bukanlah bagaimana Allah(Jahweh) melihat mereka yang belum dilahirkan kembali. Ketika orang-orang percaya di dalam Injil air dan Roh tersandung, Allah(Jahweh) berkata, “Itu bukan masalah besar. Semua manusia seperti itu,” tetapi Dia tidak memiliki toleransi kepada mereka yang bukan umat-Nya.

Kita harus memiliki identitas iman yang jelas. Orang Israel tanpa menganggap siapapun yang bukan bangsa mereka sendiri, orang-orang non-Yahudi, sedikit lebih baik dari binatang buas. Apakah anda tahu alasan untuk ini? Karena orang Israel berpikir bahwa mereka adalah umat pilihan Allah(Jahweh). Bahkan sekarang, mereka bertarung dengan orang Palestina. Kedua keturunan pendahulu yang sama di dalam daging, yakni, Abraham. Abraham pertama memiliki Ismail dari hagar, dan selanjutnya dia memiliki Ishak sesuai kepada janji Allah(Jahweh). Satu anak adalah seorang anak yang dilahirkan dari janji Firman Allah(Jahweh), dan yang lain adalah seorang anak dari hubungan Abraham dengan seorang

hamba.

Seperti ini, Allah(Jahweh) telah dengan jelas memisahkan mereka yang telah secara rohani menjadi umat-Nya dari mereka yang belum. Allah(Jahweh) telah menetapkan mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh sebagai umat-Nya secara rohani, dan Dia meninggalkan mereka yang tidak percaya di dalam Injil ini sebagai bukan umat-Nya. Jika kita tetap tidak bisa membedakan umat Allah(Jahweh) dari mereka yang bukan, dan jika kita masih belum menetapkan pikiran kita pada Kerajaan Allah(Jahweh), kemudian bagaimana orang-orang demikian pernah bisa berperang peperangan rohani? Bagaimana anda akan memenuhi pelayanan memberitakan Injil air dan Roh? Kita bisa membebaskan orang lain dari dosa hanya jika kita tahu dengan yakin dimana dengan tepat kita termasuk. Bagaimana kita bisa sebaliknya pernah mencapai ini?

Rekan seiman terkasih, jika anda masih belum menetapkan hati anda secara kebetulan, saya menasehatkan anda semua untuk menetapkan pikiran anda atas Allah(Jahweh) bahkan pada saat ini. Tetankan hati anda dengan benar, putuskan untuk menjalani kehidupan anda untuk membangun Kerajaan Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) akan kemudian memberkati anda dan disenangkan bekerja dengan anda. Adalah ketika anda memutuskan untuk hidup untuk Tuhan bahwa Allah(Jahweh) disenangkan dan memberkati anda. Allah(Jahweh) tidak bekerja kepada mereka yang masih belum menetapkan pikiran mereka. Akankah kita dapat melakukan pekerjaan Allah(Jahweh), kecuali Allah(Jahweh) bekerja dengan kita? Tidak, tentu saja tidak.

Kita harus menetapkan pikiran kita. Kita harus hidup untuk Kerajaan Allah(Jahweh), yang, setelah semuanya, Kerajaan kita sendiri. Bukannya hanya berpikir atas diri kita,

kita harus hidup untuk Kerajaan ini dan orang-orang ini kepada siapa kita sekarang termasuk. Rekan seiman terkasih, sudahkah anda menetapkan pikiran anda? Jika demikian, kemudian anda setengah jalan melalui pelatihan anda. Semua yang anda harus lakukan untuk sisa pelatihan anda adalah untuk mengikuti dan belajar dengan iman, dan bersatu dengan Gereja. Sekali pikiran ditetapkan, daging terikat untuk mengikutinya.

Pertama-tama, hati anda harus ditetapkan untuk hidup oleh iman. Itulah mengapa Allah(Jahweh) memisahkan burung-burung yang dapat dimakan dari burung-burung yang tidak dapat dimakan, dan ikan-ikan yang dapat dimakan dari ikan-ikan yang tidak dapat dimakan. Ikan dengan sisik dan sirip tangkas berenang melawan arus. Di dalam kata lain, mereka yang telah menetapkan hati mereka menjalani jenis kehidupan yang Tuhan inginkan mereka untuk jalani. Mereka pergi melawan arus zaman dan dunia. Mereka tidak melakukan penawaran mereka sendiri, tetapi apapun yang mereka lakukan, mereka melakukan untuk Tuhan. Mereka hidup dengan iman, bahkan meskipun itu mungkin kecil. Jika hati seseorang tidak ditetapkan, dia tidak bisa melakukan pekerjaan Allah(Jahweh), tetapi seseorang yang telah menetapkan pikirannya bisa menggenapi pekerjaan iman sebagai tentara Allah(Jahweh). Ini adalah apa yang Allah(Jahweh) coba katakan melalui pekerjaan penciptaan-Nya pada hari kelima.

Apakah anda percaya bahwa Allah(Jahweh) menciptakan alam semesta ini? Apakah anda percaya bahwa Allah(Jahweh) menjadikan semua bentuk kehidupan, masing-masing kepada jenisnya? Tentu saja Dia melakukannya. Allah(Jahweh) sebenarnya menjadikan burung-burung sesuai kepada masing-masing jenis, sebagaimana Dia menjadikan ikan-ikan sesuai dengan masing-masing jenis. Teori evolusi telah membutakan mata orang-orang, dan sebagai hasilnya, banyak

dari mereka tidak menyadari apa yang Allah(Jahweh) telah tercapai sesuai kepada Kebenaran; namun, mereka yang matanya terbuka bisa menyadari dengan jelas bahwa Allah(Jahweh) menciptakan alam semesta ini dan segala sesuatu di dalamnya. Dia membuat setiap mereka sesuai dengan jenisnya.

Rekan seiman terkasih, apakah anda percaya bahwa perkumpulan ini yang memberitakan Injil air dan Roh adalah Gereja Allah(Jahweh)? Apakah anda percaya bahwa itu adalah Kerajaan Allah(Jahweh)? Adalah tidak lain dari anda yang adalah pekerja-pekerja Allah(Jahweh); dan adalah anda yang telah ditarik sebagai tentara-tentara-Nya. Masing-masing kita harus menetapkan hati kita secara pribadi. Kehidupan kita berubah bergantung atas bagaimana kita menetapkan hati kita pada Allah(Jahweh). Apa yang kita lakukan mungkin terlihat sama di penampilan luar, tetapi pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang telah menetapkan hati mereka untuk melayani Tuhan adalah berbeda.

Mereka yang telah menetapkan pikiran mereka bekerja untuk Allah(Jahweh). Sebaliknya, mereka yang belum menetapkan pikiran mereka hidup untuk diri mereka. Ketika kita melakukan pekerjaan Allah(Jahweh), kita sering menemui banyak yang terlihat untuk melakukan pekerjaan Allah(Jahweh) di luar, tetapi sebenarnya bekerja untuk diri mereka.

Tuhan berbicara tentang Injil air dan Roh di dalam Alkitab, dan Dia ingin untuk Injil ini diberitakan. Namun, kita melihat bahwa beberapa orang tidak benar-benar tertarik di dalam Injil Allah(Jahweh), tetapi telah menetapkan semua hati mereka untuk mencari hanya kemuliaan mereka sendiri. Orang-orang demikian tetap tidak dapat menerima pengampunan dosa-dosa mereka, karena mereka belum

menetapkan hati mereka di dalam Injil Kebenaran. Di dalam kata lain, mereka tidak memiliki hati untuk Allah(Jahweh). Seorang pemimpin pada sebuah misi penginjilan sekali bermegah kepada saya dengan berkata bahwa pelajar-pelajar di sekolah misinya diajar untuk empat tahun. Jadi saya menanyakannya, "Apa yang anda ajarkan untuk semua empat tahun itu?" dan jawabannya adalah bahwa segala sesuatu yang diajarkan, dari percakapan etika sampai bahkan termasuk cara meja. Seorang manusia demikian adalah seorang guru palsu.

Pendeta-pendeta harus melayani sesuai kepada kehendak Allah(Jahweh). Banyak orang dengan keras mengetahui apapun sama sekali, tidak bahkan satu ayat dari Firman Allah(Jahweh), bahkan ketika mereka lulus dari sebuah seminar ideologi. Apa, kemudian, yang mereka pelajari di seminari? Mereka belajar tentang ladang pendidikan yang di sebut teologi, yaitu, mereka belajar tentang gagasan-gagasan beragam teoologi.

Dibandingkan kepada teori-teori demikian, murid-murid di sekolah misi kami belajar setiap ayat dari Kebenaran Firman yang hebat sekali. Setiap orang lain belajar teologi untuk dirinya sendiri, menanam sebuah gereja untuk dirinya, menerima persembahan untuk dirinya, dan melayani untuk dirinya, semua karena orang demikian belum benar-benar menetapkan hati mereka pada Allah(Jahweh). Dengan demikian, kecuali anda menetapkan hati anda pada Allah(Jahweh), anda tidak bisa menghindar tetapi menjadi seperti nabi-nabi palsu, hidup hanya untuk diri anda pada akhirnya.

"Saya tinggal dan hidup di sini di dalam Gereja Allah(Jahweh). Adalah di sini bahwa saya memberitakan Injil air dan Roh, dan karena itu jika umat Allah(Jahweh) mati, kemudian saya, juga, akan mati, dan jika umat Allah(Jahweh)

makmur, kemudian saya akan makmur juga. Dengan mengumpulkan segenap kekuatan iman saya, saya akan memberitakan Injil air dan Roh melalui seluruh hidup saya, sampai hari Tuhan kembali."

Inilah bagaimana hati saya ditetapkan pada Allah(Jahweh). "Mereka yang berkumpul di sini adalah bangsa saya. Di sini adalah kerajaan saya. Kerajaan Tuhan adalah kerajaan saya. Untuk memperluas Kerajaan Tuhan adalah untuk memperluas kerajaan saya." Tempat dan tugas saya adalah karena itu ditempatkan dengan jelas.

Musa bekerja sebagai hamba Kerajaan Allah(Jahweh), tetapi Yesus Kristus datang ke bumi ini dan bekerja sebagai Tuan. Tuhan datang sebagai Tuan untuk menyelamatkan umat-Nya. Meskipun Musa memberitakan kehendak Allah(Jahweh), ketika Yesus Kristus datang ke bumi ini, Dia dibabtiskan oleh Yohanes Pembabtis untuk kita semua dan menanggung atas segala dosa umat-Nya, mati untuk mereka, bangkit dari maut lagi, dan telah karena itu menyelamatkan mereka. Kita harus hidup di dalam Kerajaan Allah(Jahweh) dengan sebuah kesadaran yang jelas atas diri kita sebagai pemiliknya. Ini adalah untuk menjalani sebuah kehidupan yang dibedakan dari kehidupan mereka yang belum menetapkan hati mereka pada Allah(Jahweh).

Kapanpun pelayan-pelayan seiman saya menceritakan kepada saya bagaimana mereka berjuang, saya menanyakan mereka, "Ya, kita semua berjuang, tetapi apa yang kita bisa lakukan ketika semua kesulitan kita adalah untuk Tuhan? Karena kita tidak berjuang untuk diri kita, tetapi untuk Kerajaan Tuhan, bukankah ini semua layak? Jadi bahkan meskipun anda mungkin pergi melalui waktu yang sulit, anda harus tetap diabdikan kepada pekerjaan Allah(Jahweh). Semua hal adalah pekerjaan Allah(Jahweh); apa yang lain yang kita

akan harapkan? Anda berkata bahwa anda terlalu kurang, dan bahwa itu terlalu sulit untuk mengikuti Tuhan. Tetapi jika kita adalah orang baik demikian yang diterima oleh seluruh dunia, akankah Yesus Kristus telah menggunakan kita sebagai alat-Nya?"

Rekan seiman terkasih, akankah Yesus Kristus lebih baik menggunakan Konfusius atau Sokrates, atau akankan Dia lebih baik menggunakan saya? Tolong, pikirkan tentang ini dengan jujur, sesuai kepada bagaimana hati anda percaya. Jika anda adalah Yesus Kristus, siapapak yang anda akan gunakan, Konfusius atau saya? Anda akan lebih baik menggunakan seseorang yang percaya dan menetapkan hatinya sesuai kepada aagaimana anda memerintahkannya. Anda akan lebih baik seseorang yang mentaati hanya kehendak anda sebagai tuannya, tidak mempedulikan bagaimana keegoisannya mungkin di rusak.

Jika Yesus Kristus berkata sesuatu kepada Konfusius atau Socrates, mereka akan berkata, "Tuhan, Engkau benar-benar tidak seharusnya mengatakan itu," karena mereka memiliki gagasan pertimbangan mereka sendiri telah ditetapkan. Di dalam kata lain, itu adalah karena seseorang belum menetapkan hatinya bahwa dia ragu-ragu, berdiri pada sisi orang kadang-kadang, dan pada sisi Yesus Kristus pada waktu yang lain. Pengajar moral dan etika tidak bisa digunakan sebagai pekerja di dalam Kerajaan Yesus.

Mereka yang adalah sesuai kepada Yesus Kristus untuk digunakan sebagai alat-Nya adalah mereka di antara orang-orang percaya di dalam Injil air dan Roh yang telah menetapkan hati mereka pada Allah(Jahweh). Hanya mereka yang telah menetapkan hati mereka dengan tidak goyah pada Allah(Jahweh) sesuai digunakan oleh-Nya. Dan ketika seseorang mencoba untuk berdiri tegak kepada Yesus Kristus

sebagai sama, Allah(Jahweh) tidak bisa menggunakannya sebagai pekerja-Nya. Allah(Jahweh) menggunakan mereka yang merendahkan diri mereka di hadapan-Nya dan mencari pertama pekerjaan Tuhan. Tuhan kita menggunakan mereka yang Dia bisa dengan bebas pakai untuk bekerja.

Jika Yesus Kristus di sini, apa yang akan Dia katakan kepada mereka yang berdiri melawan Injil? Tidak akankah Dia berkata, "Kamu sampah yang tidak layak, kamu keturunan ular beludak, Aku mengutuk kamu semua"? Jika demikian, kemudian kita akan juga berdiri melawan musuh Allah(Jahweh), ketika menunjukkan belas kasihan kepada yang menyedihkan yang layak pengampunan kita. Menjadi hamba-hamba-Nya berarti bahwa hati kita telah bersatu dengan hati Allah(Jahweh). Hati kita harus ditetapkan.

Menunjuk kepada Daud, Allah(Jahweh) berkata, "Dia adalah orang yang hati-Ku berkenan." Daud menghapuskan tentara Filistin sebagaimana diperintahkan oleh Tuhan. Sebaliknya, Saul tidak dengan sepenuhnya mentaati perintah Allah(Jahweh), ketika dia menaklukkan beberapa orang Filistin, dan dia juga menaklukkan beberapa ternak baik dari barang rampasan untuk mempersembahkan mereka kepada Allah(Jahweh) sebagai korban bakaran, semua berdasarkan pikirannya sendiri. Tetapi Daud dengan sepenuhnya mentaati Firman Allah(Jahweh). Ketika Allah(Jahweh) memberitahunya untuk membunuh semua musuh di ladang pertempuran, Daud membunuh mereka semua. Dia memusnahkan mereka. Apapun Daud diperintahkan untuk membunuh, dia membunuh mereka semua, bahkan termasuk binatang.

Daud menggantikan Saul dan menjadi raja Israel. Tetapi kedua orang ini sangat berbeda secara rohani. Saul adalah seorang manusia yang menarik di penampilan di luar, ditunjuk oleh orang Israel karena sifat fisiknya, tetapi tidak seperti Daud,

hatinya tidak ditetapkan untuk menghormati Allah(Jahweh) dan memperhatikan umat Kerajaan-Nya secara rohani. Salomo, anak Daud, juga tidak menetapkan hatinya, dan jadi dia mengambil banyak putri-putri dari kerajaan tetangga sebagai gundiknya. Ketika negara tetangga bukan Yahudi memperkenalkan putri mereka kepada Salomo, dengan mengatakan, "Yang Mulia, ini adalah putri saya," Raja Salomo berkata, "Putrimu sangat cantik," dan mengambilnya sebagai gundiknya. Dia melakukan ini karena hatinya tidak ditetapkan pada Allah(Jahweh).

Perempuan dunia ini, yaitu, perempuan yang tidak dilahirkan kembali, adalah seperti ular berbisa. Mereka meruntuhkan orang benar. Anda mungkin membaca di dalam Hakim-Hakim tentang bagaimana Samsung dikalahkan oleh Delila. Itulah mengapa Alkitab menyebut perempuan demikian sebagai "perempuan sundal." Jadi ketika Salomo diberikan putri-putri orang bukan Yahudi, dia seharusnya telah mengatakan, "Mengapa kamu membawa perempuan ini di sini? Mereka sangat jelek. Mereka terlihat seperti perempuan sundal yang kotor, meruntuhkan nafsu makanku. Jauhkan mereka." Jika dia telah berkata demikian, raja lain di sekitarnya tidak akan membawa putri-putri mereka kepadanya. Allah(Jahweh) telah melarang Salomo dari menikah dengan perempuan bukan Yahudi, dan tetapi meskipun demkian, karena hati Salomo tidak ditetapkan, dia menikahi siapapun yang dia ingin untuk menikah sesuai dengan nafsu dagingnya, dan sebagai hasilnya, dia berakhir binasa secara rohani.

Jadi Alkitab mencatat, *"Ia mempunyai tujuh ratus isteri dari kaum bangsawan dan tiga ratus gundik; isteri-isterinya itu menarik hatinya dari pada TUHAN" (1 Raja-Raja 11:3).* Sebagai hasil dari ini, salomo selanjutnya datang untuk mengakui, *"kesia-siaan belaka, segala sesuatu adalah sia-sia." (Pengkotbah 1:2),* dia mati setelah menjalani sebuah

kehidupan penyesalan demikian, dan di bawah pemerintahan anaknya, kerajaan Allah(Jahweh) dibagi menjadi dua dan mulai untuk mundur.

Apapun yang kita lakukan, kita harus menetapkan hati kita di hadapan Allah(Jahweh). Apakah anda menyadari keperluan ini? Hati kita harus menjadi milik kepada Allah(Jahweh). Hati kita harus percaya bahwa Allah(Jahweh) adalah Allah(Jahweh) kita, Gereja-Nya adalah gereja kita, dan umat-Nya adalah bangsa kita. Saya menasehatkan anda semua untuk karena itu menetapkan hati anda.

Semua nilai-nilai dan standar penghakiman kita yang kita telah miliki sejauh ini harus diubah. Kita harus *"mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya" (Kolose 3:10).* Bahkan di rumah, saya berkata kepada anak saya sendiri, "Meskipun kamu adalah putra saya di dalam daging, di dalam Gereja, kamu sama seperti semua umat Allah(Jahweh) yang lain. Satu-satunya perbedaan dari mereka adalah bahwa kamu adalah putraku di dalam daging; selain dari ini, apa yang begitu berbeda secara rohani? Tidak ada apapun yang berbeda. Mari kita jelas atas ini." Dan saya memperlakukannya dengan cara yang sama seperti orang-orang kudus yang lain, berbicara secara rohani. Jadi pada awalnya, ini tidak pergi dengan mulus untuk anak saya, tetapi dia akhirnya setuju, karena dia juga memiliki Roh Kudus di hatinya.

Saya telah melihat sebuah organisasi tertentu yang pada dasarnya berjalan atas sebuah dasar suku, dengan anggota keluarga pemimpin dan keluarga pemimpin menempati posisi kunci. Jadi pemimpin tetap dengan mengawasi dan mengendalikan atas semua pelayan termasuk kepada organisasinya. Orang-orang demikian tidak melayani Kerajaan Allah(Jahweh), tetapi mereka mencoba membangun kembali

kota Yerikho untuk kemuliaan mereka sendiri. Untuk orang ini, Allah(Jahweh) memperingatkan, *"Terkutuklah di hadapan TUHAN orang yang bangkit untuk membangun kembali kota Yerikho ini; dengan membayarkan nyawa anaknya yang sulung ia akan meletakkan dasar kota itu dan dengan membayarkan nyawa anaknya yang bungsu ia akan memasang pintu gerbangnya" (Yosua 6:26).*

Kita tidak melakukan ini. Tidak ada sama sekali keistimewaan untuk putra saya di gereja saya. Saya mengharapkannya untuk melayani Tuhan sebagai seorang umat Allah(Jahweh), sama seperti orang lain. Dia akan binasa kecuali saya melakukan ini. Saya melakukan ini karena saya mengasihinya. Hanya kemudian dia akan bertumbuh di dalam iman dan berdiri di atas imannya. Ketika saya memperhatikan anak saya ketika itu datang kepada kelemahan jasmaninya, apa yang harus ditetapkan secara rohani adalah dengan jelas ditetapkan. Semua ini adalah kekuatan yang datang dari menetapkan hati saya. Kita harus menetapkan hati kita, percaya di dalam Yesus Kristus dan Firman, berjuang dengan iman, dan membangun Kerajaan Allah(Jahweh) dengan iman.

Rekan seiman terkasih, saya menasehatkan anda semua untuk menetapkan pikiran anda di hadapan Allah(Jahweh). Ketika menetapkan hati kita waktu demi waktu, kita akan datang untuk hidup dengan iman, seperti burung yang terbang di angkasa, dan seperti ikan yang bersisik, kita akan dapat untuk melakukan pekerjaan Allah(Jahweh) kepada isi hati kita.

Sekali kita bisa menetapkan hati kita, kita bisa mengalahkan musuh dan menang dengan iman. Dengan percaya di dalam Allah(Jahweh), kita bisa melakukan pekerjaan yang menyelamatkan jiwa-jiwa yang berdosa dari dosa. ✉

Kehidupan Orang Beriman Yang Percaya di dalam Firman Allah Dengan Hati Mereka

< Kejadian 1:20-23 >

"Berfirmanlah Allah: 'Hendaklah dalam air berkeriapan makhluk yang hidup, dan hendaklah burung beterbangan di atas bumi melintasi cakrawala.' Maka Allah menciptakan binatang-binatang laut yang besar dan segala jenis makhluk hidup yang bergerak, yang berkeriapan dalam air, dan segala jenis burung yang bersayap. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Lalu Allah memberkati semuanya itu, firman-Nya: 'Berkembangbiaklah dan bertambah banyaklah serta penuhilah air dalam laut, dan hendaklah burung-burung di bumi bertambah banyak.' Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari kelima."

Di dalam bagian Kitab Suci hari ini, Allah(Jahweh) berkata *"Hendaklah dalam air berkeriapan makhluk yang hidup."* Tepat bagaimana air dipenuhi dengan ikan, bahkan sekarang, tidak terhitung orang-orang benar yang percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) terus untuk melanjutkan pekerjaan-Nya dengan setia. Bahkan pada saat ini, Firman

Allah(Jahweh) hidup dan bekerja dengan kebenaran yang berjalan dengan iman. Adalah harapan tulus saya bahwa orang-orang benar akan tetap memberitakan Injil air dan Roh kepada orang-orang berdosa, sepanjang Firman Allah(Jahweh) ada di atas bumi ini.

Firman Allah(Jahweh) memelihara jiwa-jiwa kita untuk bertumbuh dan makmur di dalam iman. Firman Allah(Jahweh) terus memelihara orang-orang di dalam Injil air dan Roh. Dunia ini dilimpahi dengan lebih dan lebih orang-orang percaya di dalam Firman Injil air dan Roh. Pada saat yang sama, bagaimanapun, setan juga mencoba untuk menyusahkan kita. Tetapi kita harus berdiri dengan teguh atas iman kita. Meskipun halangan setan, kita tidak bisa berhenti menyebarkan Injil air dan Roh.

Namun, setan telah bekerja di dunia ini dari dulu sampai sekarang. Dia telah menggunakan segala jenis cara untuk menghalangi Firman Allah(Jahweh) dari disebarkan. Di Taman Eden, dia mencoba merusak Firman Allah(Jahweh) melalui ular yang cerdik. Bahkan sekarang, setan terus menyembunyikan umat Allah(Jahweh), menghalangi umat Allah(Jahweh) untuk mencoba untuk mencegah mereka dari melayani Yehuwa. Dan dia mencoba untuk membuat setiap orang melakukan penyembahan berhala, memimpin semua kepada berhala-berhala.

Bahkan di zaman Perjanjian Baru, iblis tetap mencoba dengan terus-menerus merusak Firman Allah(Jahweh). Namun, tidak peduli bagaimana setan mencoba untuk merusak Firman Kebenaran Allah(Jahweh), Allah(Jahweh) tetap memelihara Firman-Nya dan memastikan itu akan disampaikan. Dari waktu ke waktu, Allah(Jahweh) menyediakan versi Alkitab yang baik seperti King James Version, karena itu memungkinkan orang untuk menerima pengampunan dosa-dosa mereka melalui

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

Firman-Nya.

Jadi Alkitab ini yang kita sekarang baca tetap sepenuhnya lengkap, dengan tepat sebagaimana Allah(Jahweh) berbicara melalui nabi-nabi-Nya dulu. Setiap orang di dunia ini sekarang memiliki Firman Allah(Jahweh) yang tertulis yang tidak kekurangan apapun yang memampukannya diselamatkan dan menerima hidup yang kekal. Di dalam kata lain, Firman Allah(Jahweh) yang membuat kita menerima pengampunan dosa-dosa kita tertulis di dalam Alkitab ini yang kita pegang di tangan kita.

Di sisi lain, bagaimanapun, setan telah juga terus untuk bekerja. Anda harus menyadari betapa versi yang keliru Alkitab begitu dalam menyimpangkan kehendak Allah(Jahweh). Versi Alkitab cacat hari ini meremehkan kewenangan Firman Allah(Jahweh).

Bagian utama Kitab Suci hari ini memberitahu kita bahwa setiap orang-orang berdosa di atas bumi ini akan diselamatkan dari dosa, dan bahwa jiwa-jiwa yang diselamatkan akan makmur juga. Jika ini bagaimana Allah(Jahweh) berbicara kepada kita, kemudian itu akan digenapi dengan tepat sebagaimana Dia katakan. Namun, setan tetap mencoba mengacaukan Firman Allah(Jahweh) bahkan sekarang, sehingga bahkan orang-orang Kristen akan dicegah dari memasuki Surga. Kita perlu menyadari bahwa di masa Gereja Mula-Mula dan hari ini sama, setan telah menempatkan halangan yang hebat sekali.

Namun, tanpa memperhatikan betapa keras iblis mungkin mencoba merintangi kita, ketika Injil air dan Roh tumbuh dengan subur di atas bumi ini, halangan setan tidak akan lagi berlaku. Tepat seperti Allah(Jahweh) menjadikan ikan hidup di air, orang-orang kudus yang percaya di dalam Injil air dan Roh akan terus bertumbuh di dalam iman mereka, percaya di dalam Firman Allah(Jahweh)!

Karena Itu, Iman Kita Harus Mulai Baru dengan Menempatkan Dasarnya di dalam Firman Allah

Firman Allah(Jahweh) menyelamatkan semua jiwa-jiwa dari dosa-dosa dunia ini dan membuat mereka makmur. Dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh), kita harus sekarang memberitakannya kepada bahkan lebih banyak jiwa. Kemudian, melalui kita lebih dan lebih banyak jiwa akan diselamatkan dari dosa-dosa dunia dan diubahkan. Kita melihat bagaimana air berlimpah dengan ikan karena Firman Allah(Jahweh). Banyak orang di dalam Gereja Allah(Jahweh) sekarang diangkat sebagai pekerja-pekerja yang memberitakan Injil air dan Roh melalui iman mereka di dalam Firman Allah(Jahweh) yang tertulis. Itu karena Allah(Jahweh) berbicara kepada kita dengan Firman-Nya bahwa kita telah datang untuk berada sebagai orang-orang benar hari ini. Saya menasehatkan anda semua untuk menyadari ini dan percaya di dalamnya.

Firman Allah(Jahweh) adalah Firman Kebenaran yang memungkinkan setiap orang berdosa untuk diselamatkan dari dosa-dosa mereka. Jika ini adalah demikian, dan jika kita telah sesungguhnya dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh untuk diselamatkan dari segala dosa kita, kemudian kehidupan iman apa yang kita harus jalani? Tentu saja, kita harus menjalani kehidupan iman yang memberitakan Injil ke seluruh dunia. Itu adalah di wilayah Surga bahwa kita harus hidup, melalui iman kita di dalam Injil air dan Roh. Dengan menempatkan iman kita di dalam Injil air dan Roh, kita harus menjadi satu keluarga dengan Allah(Jahweh), dan kita harus juga hidup oleh iman ini.

Allah(Jahweh) memberitahu kita untuk hidup seperti burung-burung yang terbang di angkasa. Orang benar harus

menyadari bahwa adalah pikiran jasmani dan emosinya sendiri yang menghalangi jalan iman mereka, mencegah mereka dari berjalan dan menggenapi kehendak Allah(Jahweh) dengan menempatkan iman mereka di dalam Injil air dan Roh. Itulah mengapa Allah(Jahweh) berkata bahwa satu-satunya hal yang Dia ingin dari kita adalah untuk percaya di dalam Firman-Nya, dan untuk terbang melintasi wilayah iman dan hidup di dalamnya.

Kepada mereka yang telah dilahirkan kembali dari semua dosa mereka dengan percaya di dalam Kebenaran Injil air dan Roh, Allah(Jahweh) sekarang meminta bahwa mereka hidup dengan menempatkan iman mereka di dalam Firman-Nya. Jika kita telah benar-benar menjadi umat Allah(Jahweh) dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, kemudian Allah(Jahweh) sekarang ingin kita untuk hidup dengan percaya di dalam Firman-Nya. Allah(Jahweh) memberitahu kita tidak bergantung atas apa yang di atas bumi ini, tetapi lebih, untuk bersandar atas Firman-Nya dan untuk hidup dengan iman ini yang kita telah tempatkan di dalam Firman.

Di dalam kata lain, jika kita benar-benar adalah orang-orang percaya di dalam Injil air dan Roh, kemudian Allah(Jahweh) berkata kepada kita, “Hiduplah oleh imanmu di dalam-Ku dan kebenaran-Ku.” Jika kita adalah umat Allah(Jahweh) yang telah diselamatkan dari dosa-dosa dunia, kemudian kita harus terbang atas sayap-sayap iman, percaya di dalam FirmanAllah(Jahweh). Kita harus hidup oleh iman, percaya bahwa jika Allah(Jahweh) berkenan, Dia akan mengizinkan segala hal dan menggenapi mereka semua. Allah(Jahweh) memberitahu kita dengan terus menerus menjalani sebuah kehidupan yang ditetapkan kepada-Nya.

Di hadapan kita, ada dua jenis dunia yang berbeda. Pertama, wilayah yang mata daging kita lihat di dunia sekarang

ini. Namun, ada wilayah Allah(Jahweh) yang tidak terlihat oleh mata kita sendiri atas daging, dan kita harus mengingat bahwa wilayah ini adalah kekal dan jauh lebih substansial dari dunia sekarang ini.

Allah(Jahweh) berkata, *"hendaklah burung beterbangan di atas bumi melintasi cakrawala."* Arti rohani dari cakrawala di sini adalah ruang di Surga. Firman Allah(Jahweh) berbicara tentang wilayah-Nya. Itu berarti bahwa itu bukan di atas wilayah bumi bahwa orang-orang benar hidup, tetapi dengan iman mereka di dalam Tuhan, mereka terbang melintasi wilayah Surga. Di dalam kata lain, Allah(Jahweh) berkata bahwa adalah ketika kita hidup di dalam wilayah iman, dimana kita percaya di dalam Firman Allah(Jahweh), bahwa semua kehendak-Nya akan dengan bebas digenapi.

Allah(Jahweh) berkata bahwa jika kita hidup di wilayah iman ini dengan percaya di dalam-Nya, kemudian Dia akan menyelamatkan bahkan banyak jiwa-jiwa yang kita harapkan dan inginkan. Adalah dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) bahwa kita harus hidup. Allah(Jahweh) telah memungkinkan kita, yang percaya di dalam Firman-Nya, untuk hidup selamanya.

Alllah tidak memberitahu kita untuk hidup dengan percaya di dalam kekuatan daging kita sendiri manusia. Lebih, Dia memberitahu orang-orang percaya di dalam Injil air dan Roh untuk hidup dengan iman mereka di dalam Firman Allah(Jahweh) dan Kerajaan Tuhan. Di dalam Firman Kebenaran Allah(Jahweh), kita bisa hidup dengan cuma-cuma dengan menempatkan kita di dalam Firman ini.

Namun, banyak hal bumi telah datang ke hati kita daripada Firman Allah(Jahweh), dan jadi itu adalah tidak mudah untuk hidup secara rohani dengan iman yang benar. Karena kita memiliki terlalu banyak keinginan duniawi, kita

menemukan cukup sulit untuk hidup dengan percaya di dalam Firman Allah(Jahweh) di dalam keseluruhannya, Ketika kita heran, "Haruskah says hidup dengan cara ini atau cara itu?" kita melihat bahwa daripada mempertimbangkan atas pertanyaan ini dalam batasan kebenaran Allah(Jahweh), kita sering merancang kehidupan kita dengan keinginan jasmani kita sendiri di dalam pikiran.

Allah(Jahweh) memberitahu kita untuk tidak merancang kehidupan kita dengan hal-hal dunia ini. Jauh dari ini, Dia memberitahu kita untuk hidup dengan iman kita di dalam Dia, seperti burung-burung yang terbang di atas bumi melintasi cakrawala langit. Itu adalah karena orang-orang benar harus hidup dengan iman mereka di dalam Firman Allah(Jahweh), daripada hal-hal bumi ini. Untuk sebuah perluasan yang tertentu, kita orang-orang benar juga memiliki keperluan duniawi, tetapi sebuah kehidupan yang dijalani tanpa Tuhan adalah tidak berarti. Di dalam kata lain, meskipun wilayah Surga tidak terlihat di dalam mata daging, itu jauh lebih signifikan dan bernilai dari kepemilikan duniawi apapun.

Itulah mengapa Allah(Jahweh) berkata kepada kita bahwa wilayah duniawi yang mata daging kita lihat tidak semua ada di sana. Kita perlu memahami di sini alasan mengapa Allah(Jahweh) telah menunjukkan kita, orang-orang benar, wilayah rohani-Nya yang tidak terlihat oleh mata daging. Oleh ini, Allah(Jahweh) memberitahu kita untuk hidup di dalam wilayah rohani yang Dia telah persiapkan kepada kita, dengan menempatkan iman kita di dalam Allah(Jahweh).

Allah(Jahweh) mengatakan kepada kita untuk tidak hidup hanya oleh apa yang terlihat di dalam mata daging kita, tetapi untuk hidup oleh iman kita di dalam Firman-Nya yang tertulis. Saya percaya bahwa jika kita memiliki apapun untuk diminta, ingin, atau rindu dari Allah(Jahweh), Dia akan dengan pasti

menggenapi segala keperluan kita. Kita harus membiarkan segala kerinduan hati dan pikiran kita dikenal kepada Allah(Jahweh), yang melampaui segala pemahaman, dan percaya bahwa Dia akan menjawab kita.

Kita, yang telah menjadi, orang-orang benar, harus hidup dengan iman kita di dalam Firman Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) memberitahu kita untuk mengesampingkan pikiran dangkal dan kehidupan jasmani kita, mencoba untuk meyakinkan diri kita, "Adalah baik-baik saja untuk menghabiskan hanya sedikit dari apa yang saya miliki untuk melayani Tuhan, dan kemudian menghabiskan semua sisanya semua untuk diri saya." Allah(Jahweh) memberitahu kita untuk hidup untuk kebenaran-Nya dengan iman yang baru yang memungkinkan kita untuk tinggal di dalam kebenaran-Nya.

Tuhan Kita Memungkinkan Kita untuk Hidup di dalam Tuhan

Tuhan berkata kepada kita, *"Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah(Jahweh), percayalah juga kepada-Ku" (Yohanes 14:1).* Di dalam kata lain, Allah(Jahweh) mendengar doa-doa kita, menyediakan keperluan kita pada waktu-Nya, dan membantu kita untuk melakukan pekerjaan baik-Nya. Allah(Jahweh) menggenapi kehendak-Nya melalui anda, dengan menjawab apa yang anda telah rencanakan di dalam pikiran anda, dan apa yang anda minta kepada Allah(Jahweh) di dalam batasan Firman-Nya. Itu adalah ketika kita hidup sesuai kepada Firman Allah(Jahweh) bahwa Dia memenuhi semua keperluan kita.

Saya percaya bahwa di tahun ini juga, Allah(Jahweh) akan juga untuk menyelamatkan tidak terhitung jiwa-jiwa dari dosa

melalui Gereja-Nya. Rekan seiman terkasih, kita harus pertama menanam gereja dan menyebarkan Injil di negara kita, dan menuntun tidak terhitung jiwa di negara yang lain kepada keselamatan juga dengan juga menanam gereja Allah(Jahweh) di seluruh belahan dunia. Mendirikan Gereja Allah(Jahweh) di seluruh dunia dan memberitakan Injil air dan Roh dibuat mungkin hanya dengan menempatkan iman kita di dalam kebenaran Allah(Jahweh).

Ketika kita percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh), dengan melihat iman kita, Allah(Jahweh) mengangkat kita sebagai hamba-hamba-Nya, memberkati usaha kita, dan bekerja dengan kita. Adalah Allah(Jahweh) yang memanggil pekerja-pekerja-Nya, dan memelihara mereka. Dan Allah(Jahweh) menetapkan mereka sebagai hamba-hamba-Nya, dan Dia menyelamatkan tidak terhitung jiwa-jiwa melalui hamba-hamba Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) ingin untuk menggunakan kita, anggota-anggota Gereja-Nya, sebagai pekerja-pekerja Kerajaan-Nya.

Jika kita mencoba hidup hanya dengan hal-hal bumi, kita akan mencapai sebuah batasan pada akhirnya. Karena itu, kita bisa menjalani sebuah kehidupan rohani hanya dengan percaya di dalam Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) memberitahu kita untuk terbang melintasi angkasa. Iman yang menyenangkan Allah(Jahweh) adalah yang ditempatkan di dalam Allah(Jahweh) dan Firman-Nya. Jadi saya menasehatkan anda semua untuk sesungguhnya terbang dengan iman anda. Says menasehatkan anda untuk terbang melewati langit dan melihat untuk diri anda dengan pengalaman anda sendiri bagaimana Allah(Jahweh) bekerja di dunia ini.

Mereka yang tetap belum menerima pengampunan dosa-dosa mereka tidak bisa mengenal wilayah iman yang ditempatkan di dalam kebenaran Allah(Jahweh). Bagaimana

orang-orang berdosa pernah hidup oleh iman? Mereka tidak hidup di dalam wilayah iman, dimana mereka percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh), tetapi mereka hidup di dalam wilayah daging mereka. Orang benar harus percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh), mereka harus mengenal dan percaya apa yang benar-benar menyenangkan Allah(Jahweh), dan mereka harus sesuai dengan itu.

Untuk memiliki keyakinan bahwa Allah(Jahweh) akan menggenapi segala kehendak-Nya adalah untuk memiliki iman sejati. Tetapi, bagaimana dengan anda? Apakah anda benar-benar percaya bahwa Allah(Jahweh) akan menuntun anda dengan kebajikan-Nya? Jika kita hidup di dalam wilayah iman ini, kita akan dengan pasti menjalani kehidupan kita penuh kekuatan dan menerima banyak berkat-berkat Surgawi besar demikian.

Adalah harapan paling tulus saya bahwa anda, juga, akan semua sekarang hidup di dalam iman yang ditempatkan di dalam kebenaran Allah(Jahweh). Anda perlu untuk menyadari tepat betapa bersukacita Allah(Jahweh) ketika anda percaya di dalam kebenaran-Nya. Menunjuk kepada kebenaran, Alkitab menulis,

"TUHAN Allahmu ada di antaramu sebagai pahlawan yang memberi kemenangan.

Ia bergirang karena engkau dengan sukacita,

Ia membaharui engkau dalam kasih-Nya,

Ia bersorak-sorak karena engkau dengan sorak-sorai" (Zefanya 3:17).

Allah(Jahweh) akan bersukacita jika hidup dengan iman kita di dalam kebenaran-Nya. Karena itu, daripada mengatakan bahwa kita akan minum dan makan hal-hal bumi, dan hidup dan mati di dalam kesia-siaan seperti ini, kita harus menetapkan hati kita pada Allah(Jahweh). Allah(Jahweh)

berkata, *"Orang benar akan hidup oleh iman."* Saya menasehatkan anda semua untuk memberitakan kebenaran Allah(Jahweh) sampai hari anda dipanggil pulang oleh Allah(Jahweh).

Abraham Lincoln menghapuskan perbudakan di Amerika Serikat, dan untuk pencapaian ini, dia menjadi satu dari figur yang paling dikagumi di sejarah Amerika. Orang benar adalah orang yang hidup untuk kebenaran Allah(Jahweh) yang memungkinkan orang-orang berdosa untuk dibebaskan dari semua dosanya. Ini adalah sesungguhnya kehidupan yang paling dikagumi di dunia ini. Jika umat Allah(Jahweh) di atas bumi ini benar-benar hidup dengan iman untuk Allah(Jahweh) dan untuk manusia mereka terkasih—yakni, jika mereka mengabdikan hidup mereka untuk mengubahkan banyak orang kembali kepada Yesus Kristus—kemudian mereka akan bersinar seperti matahari selamanya dan dimuliakan, baik di atas bumi ini dan di dalam langit dan bumi baru yang akan datang, *"Dan orang-orang bijaksana akan bercahaya seperti cahaya cakrawala, dan yang telah menuntun banyak orang kepada kebenaran seperti bintang-bintang, tetap untuk selama-lamanya" (Daniel 12:3); "Pada waktu itulah orang-orang benar akan bercahaya seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengar!" (Matius 13:43)*

Saya menasehatkan anda semua untuk menjalani sebuah kehidupan demikian. Tidak lain dari ini adalah kehidupan iman sejati. Bahkan di atas bumi ini, adalah nama mereka yang telah melakukan apa yang benar yang bersinar. Demikian juga, adalah mereka yang hidup sesuai iman Kebenaran di dalam Kerajaan Tuhan, di dalam Injil air dan Roh, dan di dalam Kebenaran, yang akan bersinar selamanya di Surga. Untuk orang-orang yang dilahirkan kembali yang percaya di dalam

Injil air dan Roh, Allah(Jahweh) telah memberitahu mereka untuk hidup oleh iman tanpa gagal.

Pada hari kelima penciptaan, Allah(Jahweh) berkata kepada kita untuk hidup oleh iman. Ketika hari keenam datang, Allah(Jahweh) akan sekarang menjadikan manusia, dan Dia akan beristirahat pada hari ketujuh. Saya menasehatkan anda semua untuk menyadari itu di dalam rencana-Nya kepada kita di sini, Allah(Jahweh) memerintahkan kita semua untuk hidup oleh iman. Anda harus tahu bahwa iman di dalam Allah(Jahweh) adalah semua terkandung di dalam rencana penciptaan-Nya atas langit dan bumi. Dan anda harus juga memahami bahwa adalah Iman ini bahwa adalah iman ini yang Allah(Jahweh) ingin dari anda. Saya meminta setiap dari anda untuk mengenal bahwa rencana Allah(Jahweh) adalah untuk anda untuk hidup oleh iman.

Mari kita ke Kejadian 1:21 di sini: *"Maka Allah menciptakan binatang-binatang laut yang besar dan segala jenis makhluk hidup yang bergerak, yang berkeriapan dalam air, dan segala jenis burung yang bersayap. Allah melihat bahwa semuanya itu baik."*

Allah(Jahweh) adalah Pembuat. Dia adalah Pencipta. Apa yang Allah(Jahweh) buat kemudian? Bahwa Allah(Jahweh) membuat ikan besar dan makhluk hidup, dan bahwa Dia juga menciptakan setiap burung kepada jenisnya, berarti bahwa Dia membuat orang beriman di dalam pemeliharaan baik-Nya. Allah(Jahweh) adalah Pribadi yang menciptakan iman di dalam kita. Dia memberikan kita iman, Dia menumbuhkan iman di dalam kita, dan Dia ingin untuk kita mengikuti-Nya dengan iman.

Jika anda tinggal di dalam Gereja Allah(Jahweh), Allah(Jahweh) akan memberi anda bahkan lebih iman di dalam kebenaran-Nya. Pada awalnya, Dia akan mengungkapkan kesia-siaan usaha manusia anda sendiri. Orang-orang yang

dilahirkan kembali bisa datang ke wilayah iman dan belajar hidup oleh iman hanya jika usaha mereka untuk mengikuti Tuhan dengan kepemilikan duniawi mereka adalah sepenuhnya melelahkan. Dan ukuran iman mereka akan kemudian meningkat lebih dan lebih, ketika mereka datang untuk dengan sepenuhnya percaya di dalam Tuhan. Di dalam kata lain, seseorang yang telah sekali menggunakan imannya bisa terus menggunakan bahkan iman yang lebih besar, dan jadi imannya secara bertahap bertumbuh ketika dia datang untuk memiliki iman yang lebih besar.

Untuk mereka yang telah sekali hidup di dalam Tuhan oleh iman, iman mereka mungkin sekecil biji sesawi, tetapi turun ke jalan, iman ini akan tumbuh dan hati mereka akan juga menjadi rohani. Jadi anda tidak seharusnya khawatir atas tidak memiliki iman yang cukup di dalam Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) akan mengangkat iman ini di dalam anda dan saya, dan Dia akan memelihara iman kita untuk bertumbuh.

Bahkan sekarang, Allah(Jahweh) terus untuk menjadikan kita. Anda perlu untuk mengingat bahwa tepat sebagaimana Allah(Jahweh) menjadikan bintang-bintang, Dia sedang dalam mencetak kita menjadi orang-orang beriman. Dia sedang membentuk anda dan saya menjadi orang-orang beriman. Kepada mereka yang sekarang yang bersandar atas hanya daging mereka, Allah(Jahweh) memecahkan komponen jasmani mereka. Allah(Jahweh) membuatnya mustahil untuk kita hidup tanpa percaya di dalam-Nya. Ini adalah kehendak Allah(Jahweh).

Ketika kita bertemu kesulitan tertentu, jika kita mencoba menyelesaikan mereka dengan beberapa jenis cara manusia, kita akan hanya berakhir menghadapi bahkan lebih banyak kesulitan. Pada waktu seperti ini, jika kita percaya di dalam Allah(Jahweh), bersanar atas-Nya dan mengikuti-Nya,

kemudian Allah(Jahweh) akan menyelesaikan segala masalah kita dan, di dalam melakukan demikian, mengajar kita tentang iman sejati. Allah(Jahweh) ingin iman kita bertumbuh. Itu adalah tidak lain dari Allah(Jahweh) Sendiri yang melakukan segala sesuatu di dalam Gereja-Nya. Itulah mengapa Allah(Jahweh) kita memelihara kita, sebagai orang sebagaimana seorang orang tua memelihara seorang anak.

Kita telah sekarang datang kepada wilayah iman, dimana kita percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh). Jika anda percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh) dan hidup oleh iman, kemudian anda akan sekarang dicetak tepat sebagaimana orang lain yang secara rohani diberkati; namun, jika anda sebaliknya menjalani kehidupan anda tanpa percaya di dalam Allah(Jahweh), kemudian anda akan hanya menderita di atas bumi ini. Itu tidak pernah terlalu terlambat; bahkan sekarang, anda harus hidup dengan menempatkan iman anda di dalam kebenaran Allah(Jahweh).

Iman kita mungkin sekecil biji sesawi, tetapi ketikaiman ini di dalam kebenaran Allah(Jahweh) bertumbuh lebih dan lagi, itu akan memungkinkan kita untuk terbang melewati seluruh wilayah langit, melihat segala keindahan wilayah Surga, menikmati segala hal-hal surgawi selamanya, dan hidup di dalam sukacita dan. Itu adalah di dalam wilayah iman bahwa kita adalah dijadikan ikut serta di dalam pelayanan Allah(Jahweh) dengan bebas, menikmati berkat-berkat-Nya dengan bebas, dan melihat semua kemuliaan-Nya. Itu adalah satu dari berkat pemeliharaan baik Allah(Jahweh) yang diberikan atas kita.

Pada hari kelima, Allah(Jahweh) memberitahu kita untuk hidup dengan iman. Allah(Jahweh) memberitahu kita untuk memiliki iman di dalam-Nya, dan DIa memberitahu kita bahwa adalah ketika kita memiliki iman ini bahwa iman kita

bertumbuh. Jika anda percaya di dalam Injil air dan Roh Allah(Jahweh), anda akan dengan pasti menerima pengampunan dosa-dosa anda. Tetapi jika anda tidak percaya, kemudian pengampunan dosa-dosa anda akan selamanya di luar jangkauan anda.

Apakah anda berdoa kepada Allah(Jahweh) untuk menyelesaikan masalah-masalah dan kekhawatiran anda, secara rohani atau sebaliknya? Saya percaya bahwa jika anda percaya di dalam Allah(Jahweh), Dia akan dengan pasti menyelesaikan segala masalah ini dengan mengagumkan. Di sisi lain, bagaimanapun, jika anda tidak percaya di dalam Allah(Jahweh) dan bersandar atas-Nya, dan malahan bersandar atas pikiran, cara, atau metode buatan manusia, kemudian tangan anugerah Allah(Jahweh) akan menjauh dari anda. Dia akan berkata, "Coba semua yang kamu mau, karena kamu pikir kamu bisa melakukannya oleh dirimu sendiri. Dengan percaya di dalam Allah(Jahweh), kita harus menempatkan segala harapan kita atas-Nya, dan melihat untuk diri kita bagaimana Allah(Jahweh) mengubah keadaan kita dan bagaimana Dia bekerja di dalam kehidupan kita.

Kita Harus Bersandar pada Allah

Allah(Jahweh) berkata bahwa mereka yang bersandar pada kekuatan manusiawi mereka bukannya Allah(Jahweh) adalah semua jahat. "Orang-orang raksasa" (Kejadian 6:4) di dalam Alkitab adalah dengan tepat orang demikian. Ini menunjuk kepada manusia atas kekuatan yang sangat besar, atau raksasa. Allah(Jahweh) menurunkan mereka yang seperti orang-orang raksasa, seperti Goliat. Tetapi Allah(Jahweh) mengangkat mereka yang bersandar atas-Nya seperti Daut

sebagai hamba-hamba-Nya dan bekerja melalui mereka.

Tidak peduli apa kemuliaan yang siapapun mungkin miliki, Allah(Jahweh) berkuasa untuk membuatnya lenyap seperti embun pagi. Dia bisa menurunkan semua hal bumi dalam semalam. Namun, kepada mereka yang bersandar kepada Allah(Jahweh), Dia membiarkan mereka untuk berdiri dengan kokoh di wilayah Surgawi selamanya, dan Dia menunjukkan mereka bagaimana menyinarkan terang-Nya untuk kekekalan.

Apakah anda bersandar atas hal-hal daging? Atau apakah anda bersandar atas kebenaran Allah(Jahweh)? Saya menasehatkan anda semua untuk bersandar atas Allah(Jahweh). Saya menasehatkan anda untuk bersandar atas Allah(Jahweh) kapanpun anda bertemu masalah apapun. Saya ingin anda semua meminta Tuhan untuk bantuan, percaya di dalam-Nya, menunggu-Nya, dan mengetahui kehendak-Nya. Kita harus mengikut Tuhan, menempatkan semua harapan kita di dalam pekerjaan-Nya, dan mencari Tuhan. Saya percaya bahwa Allah(Jahweh) akan membuat orang-orang demikian makmur dan memberkati jalan mereka. Dan saya ingin tidak ada dari hari anda bersandar atas hal-hal bumi. Hal-hal bumi menghancurkan kita. Mereka menyesatkan kita, dan, lebih lagi, mereka akan binasa dengan sekejap. Saya menasehatkan anda semua bersandar atas Allah(Jahweh) yang adalah kekal.

Tidak terhitung orang telah hidup di atas bumi ini, tetapi dari semua orang ini, itu adalah di dalam hati mereka yang bersandar atas kebenaran Allah(Jahweh) bahwa terang kekal telah bertunas. Namun, untuk mereka yang tidak bersandar atas kebenaran Allah(Jahweh), mereka tidak akan pernah ditemukan di dalam Kerajaan-Nya. Tidak peduli betapa saleh mereka mungkin, Allah(Jahweh) telah membuat perbuatan baik mereka yang tidak bersandar atas kebenaran-Nya semua sia-sia.

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

Banyak kuasa besar bangkit dan jatuh di sejarah Barat, dari Kaisar Romawi sampai Kaisar Romawi yang Kudus, Kerajaan Spanyol, Kerajaan Inggris, dan Amerika Serikat. Untuk seketika, Inggris telah menjadi sebuah kekuatan besar dengan begitu banyak koloni yang disebut "kekaisaran dimana matahari tidak pernah terbenam." Kebangkitan dan kejatuhan kekuatan besar sejarah Barat bertepatan dengan kebangkitan dan kejatuhan iman orang-orang Kristen. Dengan kata lain, ketika sebuah negara bersandar dan takut akan Allah(Jahweh), itu menjadi lebih dan lebih makmur, tetapi sekali itu bersandar atas kekuatan wilayahnya, atas keagungannya, dan atas kekuatan militer kapal perangnya, kemuliaannya tidak bertahan selamanya.

Sebaliknya, untuk negara yang benar-benar bersandar atas Allah(Jahweh), dan untuk orang yang bersandar atas Allah(Jahweh), kasih karunia Allah(Jahweh) tidak lenyap. Orang-orang benar menjadi lebih terang dan lebih terang dalam terang Allah(Jahweh) dengan iman, sebagaimana itu tertulis,

"Tetapi jalan orang benar itu seperti cahaya fajar, yang kian bertambah terang sampai rembang tengah hari" (Amsal 4:18).

Adalah kehendak Allah(Jahweh) untuk orang-orang benar untuk menyatakan terang kebenaran-Nya. Karena itu, setelah dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, ketika kita berdiri menyeberang jalan untuk memutuskan apakah kita akan melanjutkan untuk hidup oleh iman kita di dalam Tuhan atau bersandar atas apa yang di dunia, kita harus dengan jelas memilih jalan iman yang percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh).

Bahkan orang-orang beriman yang percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh) mungkin tersesat ketika hidup di dunia ini. Sekali, Daud mencoba menghitung jumlah orang

Israel, namun, Allah(Jahweh) tidak ingin dia mengambil sebuah sensus. Allah(Jahweh) paling benci kepercayaan atas daging. Sebagaimana Allah(Jahweh) benci seseorang yang bersandar atas kekuatannya sendiri—yakni, ketika hatinya bersandar atas hal-hal bumi—adalah tertulis di dalam Alkitab bahwa Allah(Jahweh) menghukum Daud, dan tidak terhitung orang Israel mati sebagai hasilnya. Jadi, ketika orang beriman mencoba bersandar atas hal-hal bumi, Allah(Jahweh) menghalangi mereka dan mencegah mereka dari menaikkan atas jalur salah ini.

Rekan seiman terkasih, kita harus memiliki Tuhan kita di dalam hati kita, mengikuti-Nya, dan menjalani kehidupan kita dengan melakukan apa yang menyenangkan Allah(Jahweh) dengan iman. Sekali kita mengenal Kebenaran Allah(Jahweh), kita harus bersandar atas Tuhan dan percaya di dalamnya hari ini, sebagaimana kita bersandar dan percaya di dalam-Nya besok—sesungguhnya, kita harus terus untuk percaya di dalam Tuhan saja untuk sisa hidup kita. Mari kita karena itu tidak pernah putus-putus tetapi selalu bersandar atas Tuhan sampai hari kita mencapai wilayah yang kekal.

Jika hanya memiliki iman di dalam Kebenaran Allah(Jahweh), Allah(Jahweh) akan dengan pasti memberkati anda. Karena kita percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh), kita bisa memiliki setiap berkat rohani Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) akan menggenapi segala sesuatu pada waktunya. Pada waktunya, Dia akan mengangkat anda tinggi.

Jadi milikilah iman. Percayalah di dalam Allah(Jahweh). Percayalah di dalam kebenaran Tuhan. Percayalah di dalam bimbingan gereja Allah(Jahweh). Percayalah di dalam pekerjaan kebenaran Allah(Jahweh) yang Allah(Jahweh) Sendiri nyatakan di dalam Gereja-Nya. Jika iman di dalam Tuhan ditemukan di dalam hati anda, di dalam hati semua

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

saudara dan saudari, Allah(Jahweh) akan kemudian mengangkat anda kepada sebuah tempat yang bahkan lebih terhormat. Dan saya percaya bahwa Allah(Jahweh) akan menggunakan anda sebagai alat-Nya untuk menggenapi rencana-Nya.

Karena itu, kita perlu sering menggunakan iman kita, bersandar atas Tuhan. Daripada bersandar atas Tuhan hanya sedikit di dalam masa kesulitan, hanya bersandar atas dunia lagi ketika kesulitan berlalu, anda harus bersandar atas Tuhan tidak peduli apa, dan hati anda harus selalu ditetapkan atas Allah(Jahweh) saja. Kita tidak bisa membiarkan hati kita untuk tersesat kepada dunia. Di atas semuanya, kita harus menjaga hati kita. Kita harus sesungguhnya mempertahankan iman kita. Ketika kita melanjutkan kehidupan kita, kita harus taat kehendak Tuhan, memiliki iman di dalam-Nya, dan menjaga hati kita.

Allah(Jahweh) ingin melihat jika ada seseorang di atas bumi ini yang mencari-Nya. Ketika Allah(Jahweh) melihat seseorang yang percaya di dalam-Nya dan memiliki Tuhan tinggal di dalamnya, Allah(Jahweh) akan bekerja amelalui orang ini. Dan Allah(Jahweh) akan memberkati orang demikian yang bersandar atas-Nya, tepat sebagaimana Alkitab mengatakan *"Lalu Allah memberkati semuanya itu, firman-Nya: "Berkembangbiaklah dan bertambah banyaklah serta penuhilah air dalam laut, dan hendaklah burung-burung di bumi bertambah banyak.'"*

Siapakah yang Allah(Jahweh) berkati di atas bumi ini? Itu adalah mereka yang percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh), yang berjalan sesuai kepada ketetapan Allah(Jahweh), Firman-Nya. Di dalam kata lain, adalah orang beriman yang Allah(Jahweh) berkati. Allah(Jahweh) memberkati mereka yang benar-benar percaya di dalam-Nya. Dia tidak memberkati mereka yang dengan giat hanya di

penampilan luar.

Allah(Jahweh) campur tangan di dalam kehidupan kita ketika mereka yang percaya di dalam kebenaran-Nya, Dia peduli tentang kita, Dia mendengar kepada kita, dan Dia bekerja di dalam kehidupan kita. Apakah anda percaya di dalam ini? Apakah anda percaya di dalam kasih ini, yang dengannya Allah(Jahweh) telah memberkati anda dan saya? Apakah anda percaya bahwa anda dan saya tidak bisa hidup kecuali dengan iman kita di dalam Allah(Jahweh)? Apakah Anda percaya bahwa jika kita percaya di dalam Allah(Jahweh), Dia akan bersukacita untuk memberkati kita? Ya, tolong percaya di dalam semua hal ini.

Allah(Jahweh) memberkati mereka yang telah dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, dan yang, dari saat itu, hidup dengan percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh). Ketika kita percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh) dan mengikutinya, Allah(Jahweh) akan memenuhi kita dengan berkat-berkat berharga yang tidak terkatakan. Jika kita taat kehendak Allah(Jahweh), Dia akan memberkati kita seribu dan sejuta kali lipat. Itu karena Allah(Jahweh) telah ingin memberkati kita semua dari awal penciptaan langit dan bumi.

Karena itu, kita harus menjadi satu hati dengan Tuhan menetapkan untuk memperluas Kerajaan Allah(Jahweh) di atas bumi ini, dan melayani Injil air dan Roh dengan iman. Tidak lain dari ini adalah cara cepat untuk menerima berkat-berkat besar Allah(Jahweh). Meskipun awal kita mungkin rendah dan banyak orang mungkin tidak terkesan oleh kita, jika hati kita memiliki iman di dalam Allah(Jahweh), kemudian itu lebih dari cukup. Melalui kita, Allah(Jahweh) akan kemudian dengan agung mengenapi segala yang Dia inginkan untuk lakukan. Amen! ✉

Alasan Allah Menjadikan Kita di dalam Rupa Gambar-Nya

< Kejadian 1:24-31 >

"Berfirmanlah Allah: 'Hendaklah bumi mengeluarkan segala jenis makhluk yang hidup, ternak dan binatang melata dan segala jenis binatang liar.' Dan jadilah demikian. Allah menjadikan segala jenis binatang liar dan segala jenis ternak dan segala jenis binatang melata di muka bumi. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Berfirmanlah Allah: 'Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.' Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: 'Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi.' Berfirmanlah Allah: 'Lihatlah, Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji di seluruh bumi dan segala pohon-pohonan yang buahnya berbiji; itulah akan menjadi makananmu. Tetapi kepada segala binatang di bumi dan segala burung di udara

dan segala yang merayap di bumi, yang bernyawa, Kuberikan segala tumbuh-tumbuhan hijau menjadi makanannya.' Dan jadilah demikian. Maka Allah melihat segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keenam."

Setelah menciptakan segala sesuatu di dunia ini, hal yang paling terakhir yang Allah(Jahweh) ciptakan adalah umat manusia. Alkitab berkata bahwa ketika Allah(Jahweh) menciptakan umat manusia, Dia menciptakannya menurut gambar-Nya dan di dalam rupa-Nya. Dari bagian Kitab Suci hari ini di dalam Kejadian, kita bisa menemukan Allah(Jahweh) Tritunggal.

Allah(Jahweh) yang kita percayai adalah Allah(Jahweh) Bapa, Anak dan Roh Kudus. Ketika Allah(Jahweh) menciptakan langit dan bumi, ketiga Pribadi Allah(Jahweh) ini—Bapa, Anak, dan Roh Kudus—menciptakan manusia sesuai kepada gambar Allah(Jahweh). Dari apa yang Allah(Jahweh) katakan di sini, *"Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita,"* kita harus dapat menemukan Allah(Jahweh) Tritunggal. Allah(Jahweh) menciptakan umat manusia menurut gambar-Nya. Dan Pribadi yang menciptakan dunia ini dan umat manusia adalah Allah(Jahweh) Tritunggal: Allah(Jahweh) Bapa, Yesus Kristus Anak-Nya, dan Roh Kudus. Adalah Allah(Jahweh) ini yang menciptakan langit dan bumi, segala sesuatu di antara mereka, dan umat manusia itu sendiri.

Pada hari keenam, hari terakhir penciptaan-Nya, Allah(Jahweh) menciptakan umat manusia menurut gambar-Nya dengan pekerjaan Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Allah(Jahweh) berkata, *"Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita,"* dan Dia menjadikannya sesuai dengan itu.

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

Apa, kemudian, manusia? Siapakah manusia? Mereka adalah sesuai dengan rupa gambar Allah(Jahweh). Apakah ini kemudian berarti bahwa ketika Allah(Jahweh) menciptakan umat manusia sesuai kepada gambar-Nya, Dia ingin menciptakan kita sebagai putra-putra dan putri-putri-Nya dari awalnya? Ya. Kita perlu menyadari dan dengan benar memahami rencana Allah(Jahweh) di dalam menciptakan umat manusia sesuai kepada gambar-Nya. Dari awalnya, Allah(Jahweh) menciptakan manusia di dalam rupa gambar-Nya, untuk menikmati kuasa dan kemuliaan-Nya.

Kita harus menyadari bahwa tujuan yang mana Allah(Jahweh) menciptakan laki-laki dan perempuan adalah untuk mendirikan Gereja-Nya. Bahwa Allah(Jahweh) menciptakan seorang perempuan dari tulang rusuk laki-laki menyiratkan kenyataan bahwa Allah(Jahweh) Bapa akan menggenapi kehendak-Nya melalui Yesus Kristus. Ini menyatakan rencana Allah(Jahweh) melalui Gereja-Nya, dan Pribadi yang membuat dan menggenapi sebuah rencana demikian adalah Allah(Jahweh) Tritunggal.

Allah(Jahweh) menciptakan setiap orang di dalam rupa gambar-Nya, dan ini direncanakan oleh Allah(Jahweh) untuk menggenapi tujuan-Nya. Lama sebelum pondasi dunia, Allah(Jahweh) Bapa telah merencanakan di dalam Yesus Kristus Anak-Nya untuk membuat kita sebagai anak-anak-Nya. Untuk menggenapi rencana Allah(Jahweh) Bapa ini, Anak-Nya Yesus Kristus datang ke bumi ini, dibabtiskan oleh Yohanes Pembabtis, menanggung dosa-dosa dunia, mati di atas kayu Salib, bangkit dari maut lagi, dan telah karena itu menyelesaikan kehendak Bapa. Roh Kudus, di sisi lain, menjamin keselamatan yang Allah(Jahweh) Bapa dan Yesus Kristus capai. Yesus Kristus menyelesaikan kehendak Allah(Jahweh) Bapa di dalam ketaatan.

Permintaan buku gratis www.bjnewlife.org

Bagaimana kehendak Allah Bapa Digenapi?

Bapa, Anak, dan Roh Kudus adalah Allah(Jahweh) yang sama kepada kita. Alkitab menyatakan bahwa Allah(Jahweh) Bapa memilih kita dan menentukan kita di dalam Yesus Kristus bahkan sebelum pondasi dunia, dan Dia menggenepapi kehendak yang direncakanan-Nya di dalam Yesus Kristus (Efesis 1:3-5). Di dalam kata lain, Allah(Jahweh) Bapa telah menentukan kehendak-nya kepada kita di dalam Yesus Kristus dan menggenapinya. Semua ini berarti bahwa di dalam Yesus Kristus Anak-Nya, Bapa menciptakan kita sebagai anak-anak-Nya di dalam rupa gambar-Nya. Dengan kata lain, Allah(Jahweh) menggenapi ini dengan perundingan Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Seperti ini, Bapa, Anak dan Roh Kudus merencanakan untuk menciptakan kita dengan kemuliaan dan menggenapinya.

Allah(Jahweh) Bapa merencanakan untuk menciptakan kita sebagai anak-anak-Nya, dan Anak-Nya Yesus Kristus, di dalam ketaatan kepada kehendak Bapa-Nya, dibabtiskan oleh Yohanes Pembabtis, mati di atas kayu Salib, dan bangkit dari maut lagi. Dengan dibabtiskan oleh Yohanes Pembabtis dan menanggung atas dosa-dosa dunia, juga mati di atas= kayu Salib ketika menanggung dosa-dosa kita, dan dengan bangkit dari maut lagi, Yesus Kristus Sendiri menghapuskan dosa-dosa umat manusia, karena itu menggenapi kehendak Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) Bapa ingin menciptakan kita sebagai anak-anakn-Nya. Jadi, kepada semua mereka yang percaya di dalam Anak-Nya, Dia memberikan hak untuk mencari anak-anak-Nya.

Bagaimana, kemudian, Allah(Jahweh) memulihkan kita umat manusia menjadi anak-anak-Nya, dibuat di dalam rupa gambar-Nya? Dia mencapai ini sekaligus dengan Injil Kebenaran air dan Roh. Ketika Allah(Jahweh) menciptakan langit dan bumi, Dia menciptakan laki-laki dan perempuan dan

menggenapi kehendak-Nya. Dia menggenapi kehendak-Nya dengan menyelamatkan kita dengan menciptakan kita anak-anak-Nya melalui Anak-Nya Yesus Kristus. Itulah mengapa Dia menciptakan umat manusia menurut gambar-Nya.

Allah(Jahweh) menciptakan manusia, laki-laki dan perempuan, sesuai kepada gambar-Nya dan Dia berkata, *"Sebab itu seorang laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya menjadi satu daging" (Kejadian 2:24).* Ini adalah kehendak-Nya, dan Dia ingin kita manusia untuk menjadi satu dengan-Nya dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Itulah mengapa ketika Allah(Jahweh) menciptakan langit dan bumi dan menciptakan umat manusia, Dia menciptakan laki-laki dan perempuan. Ketika Allah(Jahweh) menciptakan mereka, Dia memiliki yang diselamatkan, orang-orang benar di dalam pikiran-Nya, merencanakan untuk menyelamatkan mereka melalui Yesus Kristus.

Bersyukur kepada kehendak-Nya, mereka yang percaya di dalam Yesus Kristus sebagai Juruselamat mereka bisa mencapai tujuan keberadaan mereka hanya oleh iman. Kita dilahirkan kembali sebagai anak-anak Allah(Jahweh) melalui Injil air dan Roh yang Yesus Kristus telah berikan kepada kita. Di dalam kata lain, orang-orang berdosa dunia ini bisa menjadi anak-anak Allah(Jahweh) hanya ketika mereka percaya di dalam Injil air dan Roh yang Yesus Kristus telah berikan kepada kita, dan karena itu menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Itu adalah dari Allah(Jahweh) bahwa kita menerima hak untuk menjadi anak-anak-Nya.

Sekali kita menjadi anak-anak Allah(Jahweh) dengan percaya di dalam Injil air dan Roh-Nya, Allah(Jahweh) memberikan kita segala sesuatu yang lain yang termasuk Surga. Tuhan Sendiri menjadi Tuan kita semua. Jadi kita tidak memiliki keraguan apapun bahwa kita telah sesungguhnya menjadi satu

dari mereka yang menyesuaikan diri kepada rupa gambar Allah(Jahweh).

Bagaimana kita telah datang untuk menyesuaikan diri kepada rupa Allah(Jahweh)? Itu adalah melalui Injil air dan Roh bahwa tujuan Allah(Jahweh) digenapi di dalam menciptakan umat manusia di dalam gambar-Nya dari awal. Dari awalnya, Allah(Jahweh) telah merencanakan untuk menciptakan kita umat manusia sebagai anak-anak-Nya, dan rencana Allah(Jahweh) Bapa ini semua digenapi di dalam Yesus Kristus.

Jika Allah(Jahweh) membuat kita anak-anak-Nya tanpa Yesus Kristus, kemudian semua ciptaan lain akan telah memberontak. Tentu saja, ini tidak berarti bahwa Allah(Jahweh) entah bagaimana takut atas pemberontakan ciptaan-Nya sendiri, tetapi itu berarti bahwa Allah(Jahweh) tidak ingin menjadi Allah(Jahweh) yang tidak adil. Sebagaimana nama Allah(Jahweh) harus tidak rusak, Allah(Jahweh) memiliki sebuah rencana yang adil untuk keselamatan kita di dalam Yesus Kristus dari awal. Di dalam terang ini, adalah berkat-berkat Allah(Jahweh) yang ditemukan di dalam Yesus Kristus bahwa kita pertama dilahirkan di atas bumi ini sebagai ciptaan.

Allah(Jahweh) telah membuat kita anak-anak-Nya, yang pada level yang sama sebagai seperti Anak-Nya Yesus Kristus. Bagaimana Allah(Jahweh) Bapa menempatkan kita pada aturan yang sama sebagaimana Yesus Kristus, sebagai saudara-dan saudari-Nya? Allah(Jahweh) Bapa telah mencapai jalan untuk kita untuk menjadi anak-anak-Nya di dalam Injil air dan Roh yang Yesus telah genapi. Karena itu, kita harus memiliki pengetahuan yang benar atas Injil air dan Roh, yang adalah kristalisasi dari kasih Allah(Jahweh).

Pertama-tama, kita harus menyadari apa rencana Allah(Jahweh) itu. Alah Bapa merencanakan keselamatan kita di dalam Yesus Kristus sebelum dasar dunia, dan Dia

menggenapinya sekaligus di dalam Injil Kebenaran air dan Roh. Ini adalah dengan jelas disaksikan oleh Efesus 1:4-5. *"Sebab di dalam Dia Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan, supaya kita kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya. Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya."* Adalah di dalam rencana Allah(Jahweh) bahwa keselamatan kita telah dicapai. Ini adalah rencana Allah(Jahweh) yang dinyatakan di dalam Efesus pasal satu. Itulah bagaimana kita telah datang untuk sepenuhnya menyesuaikan diri kepada rupa Allah(Jahweh) di dalam Yesus Kristus. Di dalam kata lain, Allah(Jahweh) Bapa menciptakan umat manusia di dunia ini sehingga kita akan menyesuaikan diri kepada rupa gambar-Nya.

Pada umumnya, yang dipanggil pendiri agama duniawi mencoba untuk mendewakan diri mereka. Kita melihat tidak terhitung orang mencoba atas diri mereka sendiri untuk mencapai kepada keadaan yang ilahi, semua di dalam kesia-siaan. Untuk setiap orang, bagaimanapun, adalah hanya ketika seseorang bertemu Yesus Kristus melalui Injil air dan Roh bahwa dia bisa menerima anugerah pengampunan dosa-dosanya dan menjadi satu dari umat Allah(Jahweh). Inilah tujuan yang mana Allah(Jahweh) menciptakan manusia dilahirkan di dunia ini, dan itu adalah Kebenaran yang digenapi di dalam keseluruhannya kepada semua mereka yang percaya di dalam Allah(Jahweh) dan mengikuti Firman-Nya.

Bahwa kita dilahirkan di dunia ini, dan telah bertemu Yesus Kristus yang datang dengan Injil air dan Roh, adalah sebuah berkat yang hebat sekali demikian bahwa tidak ada lagi yang kita akan harapkan. Itu berarti bahwa tujuan yang mana kita dilahirkan di dunia ini telah sekarang digenapi, bahwa kehendak Allah(Jahweh) telah digenapi. Itulah bagaimana kita telah datang untuk menikmati istirahat sebenarnya di dalam rencana

Allah(Jahweh) dan menemukan arti sebenarnya dibalik kelahiran kita. Adalah di dalam Injil air dan Roh bahwa kita telah menemukan tujuan yang mana kita dilahirkan di dunia ini dan arti keberadaan kita.

Ketika Allah Pertama Menciptakan Umat Manusia, Mengapa Dia Menciptakan Laki-Laki dan Perempuan?

Allah(Jahweh) menciptakan Adam pertama. Dan Dia membuatnya tidur nyenyak, dan mengambil satu dari tulang rusuknya, dan menciptakan perempuan dari tulang rusuk ini. Allah(Jahweh) karena itu menciptakan umat manusia, laki-laki dan perempuan. Untuk tujuan apa Dia menciptakan mereka? Itu adalah untuk memberkati mereka di dalam Yesus Kristus. Allah(Jahweh) Bapa ingin mengubahkan kita, orang-orang yang percaya di dalam Injil air dan Roh, menjadi putra-putra dan putri-putri-Nya sendiri, semua melalui Yesus Kristus yang di dalam Bapa. Sebagaimana Allah(Jahweh) Bapa memberikan Anak-Nya yang tunggal untuk yang dikasihi-Nya, Yesus Kristus Anak Allah(Jahweh) datang ke bumi ini, dibabtiskan oleh Yohanes Pembaptis, dan karena ini Dia menanggung dosa-dosa dunia ini. Karena Yesus Kristus menanggung dosa-dosa dunia, Dia harus mencurahkan darah-Nya dan mati di atas kayu Salib, dan dengan bangkit kembali dari kematian, Dia menggenapi kehendak Bapa. Di dalam kata lain, adalah melalui Anak-Nya bahwa Allah(Jahweh) Bapa telah menciptakan kita sebagai anak-anak-Nya.

Dengan kata lain, Allah(Jahweh) Bapa menciptakan kita dari Manusia ini, Anak-Nya. Dengan tulang rusuk yang Dia ambil dari Adam, Allah(Jahweh) menciptakan perempuan—yakni, Dia menciptakan kita di dalam Yesus Kristus. Dan Laki-

laki (Yesus Kristus) sangat mengasihi perempuan (kita). Jadi, ketika Adam diperkenalkan dengan Hawa, dia berkata,

"Inilah dia, tulang dari tulangku
dan daging dari dagingku.
Ia akan dinamai perempuan,
sebab ia diambil dari laki-laki" (Kejadian 2:23).

Ketika kita percaya di dalam Yesus Kristus sebagai Juruselamat kita, dan ketika kita menerima pengampunan atas dosa-dosa kita dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, kita dapat dilahirkan kembali sebagai anak-anak Allah(Jahweh). Ketika Yesus Kristus dibabtiskan oleh Yohanes Pembabtis, Allah(Jahweh) Bapa berkata, *"Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan" (Matius 3:17).* Di dalam kata lain, Allah(Jahweh) Bapa mengasihi Yesus Kristus lebih dari ciptaan lain apapun di dunia ini.

Adalah karena Yesus Kristus yang datang dengan Injil air dan Roh bahwa kita telah menjadi anak-anak Allah(Jahweh). Siapa yang mengutus Yesus Kristus ke dunia ini? Itu adalah Allah(Jahweh) Bapa yang mengutus kepada kita Anak-Nya yang tunggal, dan Dia telah menyelamatkan kita melalui Injil air dan Roh. Allah(Jahweh) sangat mengasihi dunia sehingga Dia memberikan Anak-Nya yang tunggal, berarti bahwa Dia memutuskan untuk menyelamatkan kita orang-orang percaya di dalam Injil air dan Roh. Untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita, Allah(Jahweh) Bapa mengutus Anak-Nya yang paling berharga, Anak-Nya yang tunggal, sebagai ciptaan.

Untuk membiarkan kita untuk menyesuaikan diri kepada rupa gambar-Nya, Allah(Jahweh) mengutus Anak-Nya ke bumi ini, dan melalui Injil air dan Roh yang digenapi oleh Anak-Nya, Allah(Jahweh) membasuhkan segala dosa dunia. Dan Dia memutuskan untuk menyelamatkan semua mereka yang percaya di dalam injil air dan Roh. Ini adalah keselamatan umat manusia

yang Allah(Jahweh) Bapa telah capai di dalam Anak-Nya Yesus Kristus, dan itu adalah rahasia keselamatan yang bahwa dia telah menyatakan yang Dia telah dinyatakan melalui Gereja-Nya.

Mereka yang tetap belum menerima pengampunan dosa-dosa mereka tidak bisa memahami rencana Allah

Allah(Jahweh) mengenal semua tentang kita, dan dengan mengutus Anak-Nya ke bumi ini, Dia menggenapi pekerjaan menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia. Di dalam kata lain, Allah(Jahweh) Bapa telah mengetahui apa yang setan akan lakukan setelahnya, dan jadi Dia menjadikan kita sesuai dengan rencana-Nya. Sebelum dasar dunia, Allah(Jahweh) Bapa memilih kita di dalam Yesus Kristus, dan Dia telah merancang keselamatan kita lama sebelum kita lahir di dunia ini, bahkan sebelum alam semesta ini diciptakan. Dan Allah(Jahweh) dengan nyata menggenapi rencana mimpi keselamatan-Nya di dalam Yesus Kristus. Di dalam kata lain, Dia menggenapi rencana ini dan mencapai keselamatan kita sekaligus melalui Injil air dan Roh.

Allah(Jahweh) menciptakan manusia, laki dan perempuan, menurut gambar-Nya. Ini berarti bahwa Allah(Jahweh) ingin menyatakan kehendak-Nya melalui Laki-laki (Yesus) dan seorang perempuan (kita) yang Dia tempatkan di dunia ini. Allah(Jahweh) Bapa memiliki sebuah rencana untuk menjadikannya mungkin untuk semua orang-orang berdosa dunia ini untuk menjadi anak-anak-Nya melalui Yesus Kristus. Jadi hanya ketika kita menyadari kehendak Allah(Jahweh) kepada kita melalui Injil air dan Roh bahwa kita bisa memahami Tritunggal yang Kudus.

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

Allah(Jahweh) berkata, *"Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita."* Kemudian, Dia menciptakan laki-laki dan perempuan, dan mempercayakan segala ciptaan kepada mereka untuk memerintah atas segala sesuatu.

Apakah Allah(Jahweh) benar-benar membuat kita sesuai kepada gambar-Nya? Apakah gambar Allah(Jahweh) seperti gambar manusia? Rasul Yohanes melihat gambar Yesus Kristus, dan dia menggambarkan-Nya sebagai memiliki *"yang mata-Nya bagaikan nyala api dan kaki-Nya bagaikan tembaga" (Wahyu 2:18).* Frase "gambar Allah(Jahweh)" tidak berarti wajah atau penampilan Allah(Jahweh), karena Allah(Jahweh) adalah Roh. Lebih, frase ini menunjuk kepada sifat ilahi-Nya, menyiratkan bahwa Allah(Jahweh) menjadikan umat-Nya untuk menjadi bagian dari hakikat ilahi-Nya (2 Petrus 1:4).

Umat Allah(Jahweh) adalah mereka di antara umat manusia yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Sekarang, mereka telah menjadi bagian dari hakekat Ilahi.

Apakah hakekat Allah(Jahweh)? Pertama-tama, Dia adalah kasih. Allah(Jahweh) kita adalah Allah(Jahweh) yang penuh belas kasihan yang memberikan atas kita kasih-Nya yang berlimpah. Allah(Jahweh) memiliki belas kasihan untuk jiwa-jiwa berdosa, dan Dia memiliki belas kasihan atas yang tidak berdaya. Dan hati orang-orang benar juga disesuaikan kepada gambar Allah(Jahweh). Mereka yang percaya di dalam Injil air dan Roh, yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka, juga memiliki sifat Allah(Jahweh).

Allah(Jahweh) tidak memiliki kejahatan. Satu aspek dimana Allah(Jahweh) berbeda dari umat manusia adalah bahwa Dia tidak mampu berdusta. Allah(Jahweh) adalah adil. Dan di dalam hati orang-orang yang dilahirkan kembali, ada keadilan Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) adalah sempurna. Dia adalah

tanpa kerusakan apapun. Dan Dia telah menjadikan kita orang-orang sempurna yang dilahirkan kembali di dalam Kristus. Adalah dengan iman bahwa umat manusia dijadikan sempurna seperti Allah(Jahweh). Itulah mengapa Allah(Jahweh) berkata kepada Abraham, *"hiduplah di hadapan-Ku dengan tidak bercela" (Kejadian 17:1).* Orang-orang benar memiliki hati yang tanpa cacat.

Allah(Jahweh) Bapa merencanakan segala hal ini, dan Dia ingin menggenapi rencana-Nya melalui Anak-Nya. Jadi, melalui Yesus Kristus, Allah(Jahweh) telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita, melalui Injil air dan Roh. Setelah menggenapi segala keselamatan kita, Yesus naik ke sebelah kanan tahta Allah(Jahweh) Bapa dan Dia akan kembali sebagai Tuhan pada kedatangan kedua kedua-Nya. Allah(Jahweh) Bapa merencanakan keselamatan kita, dan Yesus Kristus telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita melalui air dan darah-Nya. Ketika kita menerima Kebenaran keselamatan ini ke dalam hati kita, Allah(Jahweh) Roh Kudus menerima iman kita dan memeteraikan kita, dengan mengatakan, "Engkau benar. Aku adalah Allah(Jahweh)mu. Engkau adalah anak-anak-Ku." Jadi, ada Allah(Jahweh) Tritunggal—Bapa, Anak, dan Roh Kudus—dan semua ketiga Pribadi Allah(Jahweh) ini adalah Allah(Jahweh) yang sama kepada kita, yang Dia jadikan sesuai kepada rupa gambar-Nya.

Doktrin Tritunggal adalah subjek yang paling penting atas teologi. Tetapi, orang-orang berdosa yang hatinya belum dibasuhkan dari dosa-dosa mereka tidak memahami konsep Tritunggal yang Kudus. Kita tidak memahami konsep Tritunggal. Kita tidak bisa memahami konsep rohani ini kecuali Roh Kudus memberikan kita pemahamannya. Tanpa memiliki Roh Kudus di dalam hati kita, kita tidak bisa bahkan mengenal Yesus Kristus sebagai Juruselamat kita. Jika bukan karena Roh Kudus, kita

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

tidak bisa menjadikan Yesus Kristus sebagai Juruselamat kita di hati kita, dan kita tidak bisa memanggil Allah(Jahweh) Bapa "Abba, Bapa." Karena itu, jika kita tidak memiliki iman di dalam air dan Roh, kita tidak pernah bisa mencapai pemahaman yang benar atas Tritunggal yang Kudus.

Tentu saja, dengan perkataan anda anda mungkin selalu berkata bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat anda. Tetapi tanpa Injil air dan Roh, anda tidak dapat membuat pengakuan sejati iman anda, bahwa Yesus Kristus adalah Juruselamat anda. Di dalam kata lain, adalah melalui Firman Kitab Suci bahwa Allah(Jahweh) memberitahu kita tentang rencana Bapa dan keselamatan Yesus Kristus yang telah menyelamatkan kita. Allah(Jahweh) memeteraikan kita dengan Roh Kudus untuk menegaskan bahwa Dia telah menjadikan kita orang-orang benar.

Setelah menyelamatkan kita dan menjadikan kita orang-orang benar melalui Injil air dan Roh, Allah(Jahweh) mengatakan, "Kamu tidak memiliki dosa. Kamu adalah anak-anak-Ku. Kamu adalah anak-anak Allah(Jahweh)." Jadi, dengan menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia, Allah(Jahweh) telah memungkinkan kita untuk menyadari rencana Allah(Jahweh) Tritunggal. Allah(Jahweh) berkata bahwa Dia merencanakan keselamatan kita melalui Injil air dan Roh, bahwa Dia menggenapi keselamatan kita kepada kesempurnaan melalui Yesus Kristus, dan bahwa Dia Sendiri memeteraikan semua mereka yang percaya di dalam ini dengan Roh Kudus. Allah(Jahweh) berkata bahwa Dia tidak akan pernah meninggalkan kita, yang, di dalam Yesus Kristus, telah diselamatkan melalui Injil air dan Roh.

Rasul Paulus berkata, *"Sebab aku yakin, bahwa baik maut, maupun hidup, baik malaikat-malaikat, maupun pemerintah-pemerintah, baik yang ada sekarang, maupun yang akan datang, atau kuasa-kuasa, baik yang di atas, maupun yang di bawah,*

ataupun sesuatu makhluk lain, tidak akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita" (Roma 8:38-39). Allah(Jahweh) telah menyelamatkan kita dan dengan sempurna menjadikan kita anak-anak-Nya. Tidak lain dari ini adalah kehendak Allah(Jahweh) yang Dia telah capai dengan menyelamatkan kita dari dosa. Di dalam kata lain, itu adalah dengan Firman Kebenaran sempurna Allah(Jahweh) bahwa keselamatan kita dicapai dan kita telah menjadi anak-anak Allah(Jahweh).

Kebenaran keselamatan ini tidak dipelajari dari manusia. Itu bukan dari manusia, atau oleh manusia. Seseorang bisa memperoleh keselamatan hanya dengan percaya di dalam Injil Firman air dan Roh Yesus Kristus. Alkitab berkata bahwa adalah dengan pemeliharaan baik Allah(Jahweh) Bapa, dengan pengorbanan Yesus Kristus kita, dan dengan inspirasi Roh Kudus bahwa kita telah menjadi anak-anak Allah(Jahweh).

Jika Allah(Jahweh) tidak merencanakan keselamatan kita di dalam Yesus Kristus, kemudian Yesus Kristus tidak akan datang ke bumi ini. Dia juga tidak dibabtiskan oleh Yohanes Pembaptis untuk kita, atau tidak ada keperluan apapun untuk-Nya untuk disalibkan dan mencurahkan darah-Nya dan mencurahkan darah sampai mati ketika menanggung dosa-dosa dunia, jauh kurang untuk bangkit dari maut lagi. Dan, tentu saja, tidak akan ada keperluan untuk naik ke sebelah kanan tahta Allah(Jahweh) Bapa, atau keperluan apapun untuk kembali. Yesus Kristus, Anak Allah(Jahweh) Bapa, dengan jelas datang ke bumi ini untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia, dan dengan membebaskan kita dari dosa-dosa dunia melalui Injil air dan Roh, Dia telah sesungguhnya menjadikan kita umat Allah(Jahweh).

Bahkan meskipun Yesus Kristus telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa dunia ini dan meminta kita untuk percaya di

dalam ini, jika kita sendiri tidak percaya di dalam Injil air dan Roh, kemudian Roh Kudus tidak akan memeteraikan kita dengan pengakuan akhir. Karena itu, kecuali iman kita sempurna di dalam Injil air dan Roh, segala sesuatu adalah di dalam kesia-siaan. Ketika kita memberitakan Injil air dan Roh kepada orang lain, ketika mereka percaya, Roh Kudus memeteraikan hati mereka dengan tepat. Jadi mereka, juga, disaksikan sebagai anak-anak Allah(Jahweh). Di dalam kata lain, Roh Kudus dan Firman Allah(Jahweh) mengakui mereka yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka, dengan mengatakan, "Kamu benar, kamu tidak memiliki dosa!"

Meskipun semua yang kita lakukan hanya menerima Injil air dan Roh, Roh Kudus sekarang tinggal di dalam hati kita. Keselamatan dicapai di dalam Allah(Jahweh) Tritunggal. Bapa, Anak, dan Roh Kudus sama adalah Allah(Jahweh), dan Allah(Jahweh) ini adalah sama, satu Allah(Jahweh) untuk kita.

Kita harus menerima ke dalam hati kita bahwa Yesus Kristus telah menyelamatkan kita melalui Injil air dan Roh sesuai rencana yang Allah(Jahweh) Bapa rancang untuk kita. Kita akan kemudian menjadi anak- Allah(Jahweh). Kita tahu dan percaya bahwa sebagaimana Allah(Jahweh) adalah Tritunggal, Bapa Yesus Kristus Bapa kita, dan Dia adalah juga Gembala kita. Ketika kita percaya bahwa Allah(Jahweh) Bapa merencanakan untuk mengutus Yesus Kristus ke bumi ini di dalam daging manusia, dan bahwa Yesus Kristus telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita melalui air dan darah-Nya, kita akan kemudian menjadi anak-anak Allah(Jahweh).

Kita orang-orang yang percaya di dalam Injil air dan Roh sekarang berbicara tentang Allah(Jahweh) Tritunggal dengan sangat mudah dan percaya di dalamnya tanpa masalah apapun. Di dalam kenyataannya, untuk orang benar, Kebenaran tentang Allah(Jahweh) bukanlah sesulit itu. "Allah(Jahweh) mengasihi

kita. Itulah mengapa Dia mengutus Anak-Nya, dari kasih-Nya kepada kita. Allah(Jahweh) telah menyelamatkan kita dari dosa melalui Anak-Nya yang tunggal yang terkasih. Jadi dengan percaya di dalam Injil air dan darah Yesus Kristus ini, kita telah diselamatkan. Tidak hanya kita telah diselamatkan dari dosa, tetapi kita telah juga menjadi anak-anak Allah(Jahweh)."

Prinsip keselamatan kita adalah seperti pernikahan. Sama seperti ketika seorang laki-laki dan seorang perempuan mengasihi satu sama lain di dunia ini seorang anak dilahirkan. Allah(Jahweh) Bapa menjadikan kita anak-anak-Nya Anak-Nya. Itulah mengapa berkomentar atas pernikahan, Rasul Paulus berkata, *"'Sebab itu laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya dan bersatu dengan isterinya, sehingga keduanya itu menjadi satu daging. Rahasia ini besar, tetapi yang aku maksudkan ialah hubungan Kristus dan jemaat" (Efesus 5:31-32).* Keselamatan kita adalah seperti sebuah pernikahan; karena seorang laki-laki dan seorang perempuan untuk menikah adalah seperti Allah(Jahweh) menikahi kita. Karena Allah(Jahweh) telah menjadikan kita anak-anak-Nya, Dia dan kita telah menjadi satu tubuh.

Kepada orang-orang berdosa, bagaimanapun, tidak ada cara untuk menjelaskan Allah(Jahweh) Tritunggal. Kita tidak bisa memahami Allah(Jahweh) Tritunggal kecuali kita menerima pengampunan dosa-dosa kita dengan percaya di dalam Injil air dan Roh. Bahkan Ketika seorang telah menerima pengampunan dosa-dosanya, jika konsep Roh Kudus dijelaskan terlalu dengan rumit, itu akan hanya menyebabkan sakit kepala. Seseorang bisa memahami konsep ini hanya ketika itu dijelaskan di dalam istilah-istilah yang mudah; sebaliknya, Ketika dibahas terlalu dengan rumit, itu adalah sulit untuk dipahami.

Hati manusia cenderung untuk kejam pada waktunya. Bahkan orang-orang yang dilahirkan kembali dapat terlihat tidak mempunyai perasaan dari waktu ke waktu, tetapi mereka di

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

dalam kenyataannya sangat baik. Orang benar tidak memiliki keinginan untuk merugikan siapapun. Itu karena kita telah dilahirkan kembali menjadi ciptaan baru di dalam rupa Allah(Jahweh), menurut gambar-Nya (2 Korintus 5:17). Kita yang telah menerima pengampunan segala dosa kita memiliki hati Allah(Jahweh).

Pada hari keenam penciptaan, pada hari terakhir ini, Allah(Jahweh) menciptakan umat manusia, dan Dia menjadikan kita sesuai kepada gambar-Nya. Selama enam hari Allah(Jahweh) menciptakan alam semesta dan segala sesuatu di dalamnya, dan pada hari ketujuh Dia beristirahat. Bahwa Allah(Jahweh) beristirahat pada hari ketujuh menyatakan bahwa Dia telah menyelesaikan keselamatan kita sekaligus. Bilangan tujuh menyatakan kesempurnaan Allah(Jahweh), menandakan bahwa Allah(Jahweh) merencanakan keselamatan kita dan menerapkan cetak biru keselamatan-Nya sekuat fondasi beton. Jadi di dalam cara ini, Allah(Jahweh) menciptakan umat manusia sesuai kepada gambar-Nya. Kita adalah keahlian yang Allah(Jahweh) Bapa, Anak, dan Roh Kudus ciptakan Bersama di dalam kesatuan.

Mereka yang tidak percaya di dalam Yesus Kristus tidak sebenarnya percaya di dalam Allah(Jahweh) Tritunggal. Mereka tidak percaya bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah(Jahweh), atau bahwa Dia adalah Allah(Jahweh) Sendiri. Mereka tidak bisa bahkan memahami konsep rohani ini. Sebagai hasilnya, mereka meminta untuk mengenal dimana dasar alkitabiah, untuk Tritunggal yang Kudus ditemukan.

Tetapi dasar Allah(Jahweh) Tritunggal ditemukan tepat di sini, di dalam Kejadian 1:26. *"Berfirmanlah Allah: 'Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita.'"* Apakah Yehuwa, Allah(Jahweh) Bapa, berkata di sini, "Mari Aku membuat manusia semua sendiri sesuai kepada rupa-Ku

dan gambar-Ku"? Tidak, Dia berkata, "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita." Kata plural ini di sini menunjukkan bahwa kata-kata di sini menunjukkan bahwa Allah(Jahweh) adalah Tritunggal.

Untuk mengulangi, Allah(Jahweh) berkata, *"Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita."* Ini menunjuk kepada Allah(Jahweh) Tritunggal, yakni, Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Jadi mereka yang percaya di dalam Yesus Kristus sebagai Juruselamat berkata bahwa Kristus adalah Tuhan mereka. Mereka berkata bahwa Tuhan adalah Allah(Jahweh) yang menciptakan mereka dan telah menyelamatkan mereka dari dosa. Bagaimana dengan Roh Kudus kemudian? Mereka juga memanggil-Nya sebagai Allah(Jahweh) yang Kudus. Sebagaimana Roh Kudus tinggal di dalam kita selalu, Dia menjaga kita dan menuntun kita. Jadi, Alkitab berkata bahwa tanpa Roh Yesus Kristus, kita bukan umat-Nya.

Itulah mengapa kita berkata bahwa Bapa, Anak, dan Roh Kudus adalah Allah(Jahweh) yang sama kepada kita. Ketiga pribadi Allah(Jahweh) ini telah menyelamatkan kita dengan sempurna. Yesus Kristus tidak menyempurnakan keselamatan kita semua oleh diri-Nya, tetapi Dia menyelamatkan kita sesuai kepada kehendak Bapa. Ketika Yesus di atas bumi ini, Dia berjalan sesuai kehendak Bapa. Dia berkata, *"Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya."*

Itulah bagaimana Allah(Jahweh) telah menciptakan kita sebagai anak-anak-Nya. Allah(Jahweh) Bapa merencanakan untuk menghapuskan dosa-dosa kita dan menjadikan kita anak-anak-Nya melalui Anak-Nya Yesus Kristus, dan untuk menggenapi rencana ini, Yesus Kristus datang ke bumi ini, dibabtiskan, mati di atas kayu Salib, dibangkitkan dari maut lagi di dalam tiga hari, dan telah karena itu menghapuskan segala

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

dosa kita dengan sempurna. Sekarang, mereka yang percaya di dalam Yesus Kristus ini sebagai Juruselamat mereka, Allah(Jahweh) mengakui mereka, dengan mengatakan, "Kamu adalah anak-anak-Ku. Semua ciptaan lain adalah hanya ciptaan, tetapi kamu, kamu adalah anak-anak-Ku sendiri."

Allah(Jahweh) sebenarnya ini untuk menerima setiap orang sebagai anaknya (1 Timotius 2 ayat 4). Karena banyak orang mendengar kepada perkataan iblis, menerima keselamatan Allah(Jahweh) dan menolak untuk percaya bahwa Allah(Jahweh) telah menyelamatkan mereka melalui anaknya untuk menjadi sepenuhnya tidak berdosa mereka adalah tidak hanya tidak dapat untuk menjadi anak-anak tapi mereka sebenarnya berakhir menjadi anak-anak.

Sekarang, anda harus dapat memahami Allah(Jahweh) Tritunggal. Dengan pasti, keselamatan kita dosa tidak datang oleh kebetulan. Keselamatan kita semua direncanakan dan dicapai melalui Allah(Jahweh) Tritunggal, dan jadi semua yang kita lakukan adalah hanya percaya di dalam Kebenaran ini. Karena Roh Kudus menjamin keselamatan kita, dengan mengatakan, "Kamu adalah anak-anak-Ku," kita menyebutnya Penolong kita, Pribadi yang menolong kita.

Ketika seseorang bangkrut, siapapun yang menjamin hutang-hutangnya harus membayar semuanya, namun, pada kasus kita, adalah tidak lain dari Roh Kudus yang menjamin keselamatan kita. Tidak peduli jenis kekurangan apapun yang kita mungkin miliki, dan tidak peduli bagaimana setan mungkin menuduh kita untuk memiliki dosa, Roh Kudus menjamin keselamatan kita, dengan mengatakan, "Aku akan menjadi penjaminmu. Kamu adalah anak-anak Allah(Jahweh) dengan pasti. Kamu tidak memiliki dosa." Allah(Jahweh) merencanakan untuk kita untuk menjadi orang-orang benar, dan Dia menggenapi ini melalui Injil air dan Roh. Ini adalah pekerjaan

yang Allah(Jahweh) lakukan pada hari keenam penciptaan.

Allah(Jahweh) memberitahu kita, "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi." Bagaimana kita bisa beranak cucu dan bertambah banyak? Kita bisa bertambah banyak hanya jika kita menikah Yesus Kristus.

Allah(Jahweh) memberitahu kita, "Penuhilah bumi." Apakah manusia sekarang memenuhi bumi? Ya, dengan mempertimbangkan bahwa populasi dunia sekarang melebihi 6 miliar, bukankah itu lebih jelas bahwa bumi sekarang dipenuhi dengan umat manusia? Apakah Firman Allah(Jahweh) tidak digenapi? Tidak, itu digenapi sesuai kepada Firman Allah(Jahweh).

Allah(Jahweh) juga berkata, "Berkuasalah atas setiap hal yang hidup." Tidakkah manusia memiliki kuasa atas semua makhluk hidup? Tidak peduli betapa besar binatang mungkin, itu tetap didominasi oleh umat manusia. Tida ada binatang yang bisa mengatasi manusia. Seekor binatang mungkin mengatasi manusia sesaat dengan kekuatan kejamnya, tetapi tidak ada binatang yang pernah bisa sepenuhnya mengatasi manusia, yang bijaksana dan mengenal bagaimana untuk menggunakan peralatan. Tidak ada binatang yang lebih pintar dari umat manusia. Itulah mengapa Allah(Jahweh) berkata bahwa Dia menjadikan kita menurut gambar-Nya.

Semua yang di atas bumi ini adalah bayangan Surga. Setelah menciptakan kita, Allah(Jahweh) kita untuk memerintah atas ciptaan-Nya. Dia akan juga membuat kita memerintah atas Kerajaan Surga, untuk menikmati keagungan, keindahan, dan wilayah kekal ini, begitu bagus sekali bahwa itu tidak dapat digambarkan. Melalui Yesus Kristus, Anak-Nya yang tunggal, Allah(Jahweh) menciptakan manusia sesuai kepada gambar-

Nya dan mengambil mereka sebagai anak-anak-Nya sendiri, dan Dia akan memenuhi Kerajaan Surga dengan anak-anak ini untuk menggenapi segala sesuatunya. Ini adalah rencana Allah(Jahweh). Ini adalah rencana kekal-Nya selamanya. Inilah mengapa Yesus Kristus berkata, "Janganlah gelisah hatimu; percayalah kepada Allah(Jahweh), percayalah juga kepada-Ku. Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamupun berada." (Yohanes 14:1-3). Dia mengatakan demikian berjanji untuk hidup dengan kita.

Adalah untuk memungkinkan kita untuk menikmati hidup di dalam Kerajaan Surga bahwa Allah(Jahweh) menciptakan kita dilahirkan dan menyelamatkan kita. Jadi, untuk percaya di dalam Yesus Kristus adalah untuk menerima berkat-berkat yang hebat sekali.

Yang akan pernah merencanakan untuk menyelamatkan kita, mengorbankan diri-Nya untuk membebaskan kita, meninggalkan tahta kemuliaan dan menyelamatkan kita melalui air dan darah-Nya, dan memberikan kita kemuliaan dan kewenangan yang sama sebagai seperti milik-Nya sendiri? Allah(Jahweh) atau ciptaan apa yang pernah melakukan ini? Hanya Allah(Jahweh) yang melakukan ini karena Dia mengasihi kita. Itulah mengapa kita sangat senang untuk telah menerima pengampunan dosa-dosa kita. Tidak ada yang sesenang mereka yang telah menerima pengampunan dosa-dosa mereka. Setelah menyimpan segala harta benda surgawi kepada kita, Allah(Jahweh) sekarang menunggu kita. Adalah untuk memberikan kita semua harta benda Surgawi, seluruh Kerajaan itu, bahwa Allah(Jahweh) menjadikan kita dilahirkan di atas

bumi ini. Dan melalui Yesus Kristus, Dia telah menjadikan kita anak-anak-Nya.

Untuk percaya di dalam Yesus Kristus adalah untuk diberkati. Sepanjang kita hidup di dunia ini, akan ada musim yang berbeda untuk kita, musim semi dan musim panas, musim gugur dan musim dingin. Namun, Allah(Jahweh) telah memberkati kita di dalam segala aspek kehidupan kita. Kita telah menerima berkat-berkat surgawi. Allah(Jahweh) telah memberikan kita segala berkat rohani Surga yang tidak dapat dijelaskan. Anda telah semua menerima mereka. Semua mereka yang sekarang percaya di dalam air Injil dan Roh telah menerima berkat-berkat mengagumkan demikian.

Di dalam kerajaan Allah(Jahweh), tidak ada perbedaan jenis kelamin. Kita anak-anak Allah(Jahweh), baik laki-laki dan perempuan, akan memerintah selamanya. Kita akan tetap anak-anak Allah(Jahweh) untuk kekekalan. Kita akan tuan atas bahkan malaikat. Malaikat akan berkata kepada kita, "Selamat datang, tuan," dan kita akan berkata kepada mereka, "Naikkan saya dan mari pergi untuk sebuah perjalanan." Kita telah menerima berkat-berkat demikian.

Lebih jauh, Allah(Jahweh) telah memanggil kita sebagai saksi-Nya. Kita adalah saksi Injil yang dipanggil oleh Allah(Jahweh) untuk menerima berkat-berkat kekal, dan untuk melakukan pekerjaan berharga Allah(Jahweh) di atas bumi ini.

Kita percaya di dalam kebenaran Allah(Jahweh) dan kita memberikan ucapan syukur kita kepada-Nya. Ketika Allah(Jahweh) menjadikan kita, Dia menjadikan kita untuk tujuan mengubahkan kita menjadi anak-anak-Nya sendiri. Jika Allah(Jahweh) menjadikan kita semata sebagai ciptaan biasa dan hanya berakhir di sana, kemudian kita akan sama dengan tidak memiliki apa-apa. Allah(Jahweh) memiliki sebuah rencana besar kepada kita, Dia melakukan hal-hal yang besar, Dia telah

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

mempercayakan kita dengan segala sesuatu, dan Dia telah memberikan kita kewenangan dan hak untuk memerintah atas segala sesuatu. Dia telah memberikan semua ini kepada kita melalui Yesus Kristus, dan melalui Gereja. Bahwa Allah(Jahweh) telah memberikan kita berkat-berkat ini melalui Gereja berarti bahwa adalah melalui Yesus dan hamba-hamba Allah(Jahweh) yang percaya di dalam Yesus Kristus bahwa Allah(Jahweh) adalah membagikan setiap berkat-berkat rohani Surga kepada orang-orang percaya-Nya.

Rasul Paulus menjelaskan kepada kita *"sebagai orang yang tidak dikenal, namun terkenal; sebagai orang yang nyaris mati, dan sungguh kami hidup; sebagai orang yang dihajar, namun tidak mati; sebagai orang berdukacita, namun senantiasa bersukacita; sebagai orang miskin, namun memperkaya banyak orang; sebagai orang tak bermilik, sekalipun kami memiliki segala sesuatu" (2 Korintus 6:9-10).*

Kita adalah orang demikian. Kita mungkin terlihat untuk tidak memiliki apapun, tetapi kita adalah bagus sekali. Jangan disedihkan bahkan jika urusan dunia membuat anda menderita. Anda semua menjalani sebuah kehidupan yang lebih dari layak. Tidak ada seorangpun di atas planet ini yang telah menerima pengampunan dosa tetapi hanya kita. Berkat mengagumkan ini datang kepada kita bukan karena perbuatan saleh kita sendiri, tetapi semua karena Yesus Kristus.

Karena kita percaya di dalam Injil air dan Roh, dan karena kita memberitakan Injil ini, adalah kita yang telah diselamatkan, adalah kita yang dikasihi oleh Allah(Jahweh), dan adalah kita yang adalah hamba-hamba-Nya yang berharga. Tidak lain dari diri kita adalah orang-orang yang Allah(Jahweh) hargai.

Saya memberikan segala ucapan syukur saya kepada Allah(Jahweh) Tritunggal yang telah menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita. ✉

Kita Dijadikan di dalam Gambar Allah

< Kejadian 1:24-31 >

"Berfirmanlah Allah: "Hendaklah bumi mengeluarkan segala jenis makhluk yang hidup, ternak dan binatang melata dan segala jenis binatang liar." Dan jadilah demikian. Allah menjadikan segala jenis binatang liar dan segala jenis ternak dan segala jenis binatang melata di muka bumi. Allah melihat bahwa semuanya itu baik. Berfirmanlah Allah: "Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi." Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya mereka. Allah memberkati mereka, lalu Allah berfirman kepada mereka: "Beranakcuculah dan bertambah banyak; penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi." Berfirmanlah Allah: "Lihatlah, Aku memberikan kepadamu segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji di seluruh bumi dan segala pohon-pohonan yang buahnya berbiji; itulah akan menjadi makananmu. Tetapi kepada segala binatang di bumi dan segala burung di udara dan segala yang merayap di bumi, yang bernyawa, Kuberikan segala tumbuh-tumbuhan hijau menjadi makanannya." Dan jadilah demikian. Maka Allah melihat

segala yang dijadikan-Nya itu, sungguh amat baik. Jadilah petang dan jadilah pagi, itulah hari keenam."

Bagian Kitab Suci hari ini menjelaskan enam hari penciptaan langit dan bumi. Pasal satu Kitab Kejadian menyediakan sebuah cetak biru yang luas untuk rencana Allah(Jahweh) yang membiarkan kita untuk melihat rencana di dalam keseluruhannya. Dan itu meramalkan penyelesaian Allah(Jahweh) atas rancangan ini.

Allah(Jahweh) kita menciptakan umat manusia untuk kemuliaan-Nya, sehingga kita harus memuji kemuliaan-Nya. Sebagaimana Kejadian 2:1 berkata, "Demikianlah diselesaikan langit dan bumi dan segala isinya," dengan pekerjaan-Nya atas hari keenam, Allah(Jahweh) menyelesaikan segala sesuatu yang Dia hendak lakukan.

Pada hari keenam, ketika Allah(Jahweh) berkata, *"Hendaklah bumi mengeluarkan segala jenis makhluk yang hidup, ternak dan binatang melata dan segala jenis binatang liar,"* itu adalah dilakukan sebagaimana Dia perintahkan. Ketika Allah(Jahweh) menjadikan binatang bumi, Dia melihat bahwa itu baik. Setelah menciptakan segala ternak, binatang, dan binatang yang merayap di atas bumi sesuai kepada jenisnya, Allah(Jahweh) berkata, *"Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita."*

Umat Manusia Dijadikan di dalam Gambar Allah

Apakah gambar Allah(Jahweh)? Pada hari terakhir penciptaan, *"Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita."* Ini menyiratkan bagaimana

Allah(Jahweh) akan menjadikan kita anak-anak-Nya.

Sampai hari kelima penciptaan langit dan bumi, Allah(Jahweh) telah menciptakan matahari, bulan, bintang di langit, makhluk yang bertautan dengan air seperti ikan, dan burung-burung di angkasa. Dan pada hari keenam penciptaan Allah(Jahweh) menciptakan segala binatang yang tinggal di tanah, dari ternak sampai binatang melata sampai binatang liar di atas bumi. Setelah ini, Allah(Jahweh) kita sekarng ingin membiarkan anak-ana-Nya untuk hidup di Taman Eden.

Ketika Allah(Jahweh) berkata, *"Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita,"* Dia benar-benar ingin menciptakan umat manusia di dalam gambar dan rupa-Nya. Gambar Allah(Jahweh) ini menunjuk kepada anak-anak Allah(Jahweh) yang dengan sepenuhnya tidak berdosa di hadapan-Nya. Jadi, dengan kata lain, Allah(Jahweh) ingin menciptakan orang kudus di atas bumi ini—yakni, orang benar.

Rekan seiman terkasih, untuk tujuan apa Allah(Jahweh) menciptakan kita umat manusia? Allah(Jahweh) pertama mempersiapkan Juruselamat kita untuk kita, kemudian pada hari terakhir Dia ingin untuk menciptakan kita sebagai anak-anak-Nya, dan Dia sesungguhnya menciptakan kita. Allah(Jahweh) berkata, "Maka Allah(Jahweh) menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah(Jahweh) diciptakan-Nya dia;" Untuk menjadikan kita sesuai kepada gambar Allah(Jahweh) melalui keselamatan Yesus Kristus adalah tujuan yang mana Allah(Jahweh) menjadikan kita. Jadi kita adalah buatan ahli Allah(Jahweh) yang dijadikan di dalam gambar-Nya.

Karya agung segala ciptaan yang dijadikan Allah(Jahweh) tidak lain dari umat manusia, yang diciptakan di dalam gambar Allah(Jahweh). Bahwa Allah(Jahweh) menciptakan manusia, yang tidak lebih dari ciptaan semata, sebagai anak-anak-Nya

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

sendiri di dalam rupa sifat keilahian-Nya adalah pemeliharaan baik Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) pertama menjadikan seluruh alam semesta dan kemudian Dia menciptakan Adam pada hari terakhir penciptaan. Pada hari terakhir ini Allah(Jahweh) membuat karya agung atas semua karya agung, dan ini adalah tidak lain dari umat manusia, yang Allah(Jahweh) jadikan benar dan tidak berdosa sesuai kepada gambar-Nya dan rupa-Nya, dan dijadikan menjadi anak-anak Allah(Jahweh) untuk mengambil bagian di dalam sifat ilahi-Nya, semua melalui penebusan di dalam Yesus Kristus. Ini adalah Kebenaran.

Ketika Alkitab berkata, "Demikianlah diselesaikan langit dan bumi dan segala isinya," ini menandakan kenyataan bahwa Allah(Jahweh) kita menciptakan kita pada hari terakhir. Pada hari keenam penciptaan langit dan bumi, Allah(Jahweh) menciptakan umat manusia, tetapi Dia melakukan demikian hanya setelah menciptakan segala sesuatu yang lain. Lebih lagi, Allah(Jahweh) tidak hanya menciptakan umat manusia seperti semua ciptaan yang lain, tetapi Dia menciptakannya sesuai kepada gambar-Nya, menurut "rupa Kita."

Apa, kemudian, artinya bahwa Allah(Jahweh) menciptakan umat manusia di dalam gambar-Nya? Itu berarti bahwa sebagaimana Allah(Jahweh) tidak memiliki dosa, Dia menciptakan umat manusia tidak berdosa; sebagaimana Allah(Jahweh) adalah benar, Dia menciptakan umat manusia benar; dan sebagaimana Allah(Jahweh) adalah Raja, Dia menjadikan umat manusia sebagai anak-anak-Nya yang tidak berdosa dan benar, sehingga mereka dapat meneruskan kewenangan martabat raja-Nya.

Kita Adalah Karya Agung Ciptaan Allah

Kita telah menerima pengampunan dosa-dosa kita dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, Injil kebenaran Allah(Jahweh). Bahwa kita telah menerima pengampunan dosa-dosa kita adalah bayangan penciptaan kita oleh Allah(Jahweh), dijadikan sesuai kepada gambar dan rupan-Nya. Allah(Jahweh) menciptakan umat manusia di dalam rupa gambar-Nya pada hari terakhir penciptaan, pada hari keenam.

Ketika kita mempertimbangkan diri kita dengan berhati-hati, kita akan menyadari bahwa kita adalah karya agung dari segala karya agung Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) menciptakan seluruh alam semesta, dan dari semua ciptaan dunia ini, Dia memilih anda dan saya, orang-orang yang dilahirkan kembali, dan menjadikan kita anak-anak-Nya sendiri, sehingga kita dapat memerintah atas alam semesta. Setelah dilahirkan kembali dengan percaya di dalam Injil air dan Roh, kita telah sekarang diciptakan sebagai anak-anak Allah(Jahweh) oleh Allah(Jahweh) Sendiri.

Adalah sama sekali tidak benar bahwa kita muncul di atas planet bumi dengan kebetulan melalui mutasi, sebagaimana dinyatakan oleh teori evolusi, yang tidak lebih dari sebuah hipotesis buatan manusia. Kenyataan bahwa kita hidup di dalam keharmonisan dengan segala ciptaan yang lain, dan bahwa kita dilahirkan sebagai anak-anak Allah(Jahweh) yang mewarisi hak untuk memerintah atas mereka, tidak pernah bisa dijelaskan sebagai sebuah kebetulan semata-mata. Ini adalah sesuatu yang dicapai sesuai kepada rencana Allah(Jahweh) yang ditetapkan pada awalnya. Allah(Jahweh) menciptakan kita, dan sesuai kepada gambar-Nya, Dia menjadikan kita tidak berdosa dan kudus.

Adalah bukan melalui usaha dan perubahan kita sendiri

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

bahwa kita menjadi anak-anak Allah(Jahweh), tetapi itu sesuai kepada bagaimana Allah(Jahweh) telah merencanakan di dalam anak-Nya yang tunggal Yesus Kristus, bahwa kita diubahkan menjadi orang-orang benar yang dilahirkan kembali, memerintah dan berkuasa atas segala sesuatu di dunia. Ini adalah pekerjaan Allah(Jahweh), bukan pekerjaan kita sendiri. Allah(Jahweh) sendiri menciptakan kita melalui Yesus Kristus. Tidak lain dari ini adalah apa artinya dengan kenyataan bahwa Allah(Jahweh) menciptakan kita sesuai kepada gambar-Nya.

Allah(Jahweh) ingin untuk menciptakan kita sebagai anak-anak-Nya, dan adalah sesuai kepada kehendak ini bahwa Dia menciptakan kita pada hari terakhir. Dengan jenis rencana apa Allah(Jahweh) bermaksud ketika menciptakan kita umat manusia? Allah(Jahweh) tidak menciptakan alam semesta dan segala sesuatu di dalamnya tanpa rencana apapun. Segala sesuatu di alam semesta diciptakan oleh Allah(Jahweh) untuk diberikan kepada anak-anak-Nya. Allah(Jahweh) menciptakan manusia sesuai kepada gambar-Nya sendiri untuk menerima mereka sebagai anak-anak-Nya. Ini adalah tujuan yang mana Allah(Jahweh) menciptakan umat manusia. Bahkan meskipun manusia tidak lebih dari ciptaan belaka, Allah(Jahweh) menciptakan mereka tidak berdosa, dan karena itu mengubahkan mereka menjadi anak-anak-Nya sendiri dengan kuasa raja yang sebenarnya. Jadi, dengan mempertimbangkan ini, kita orang-orang yang dilahirkan kembali mungkin digambarkan sebagai karya agung terbesar atas segala ciptaan Allah(Jahweh).

Bisakah seorang manusia menciptakan manusia yang lain? Tentu saja tidak. Sebagai ciptaan, kita termasuk ciptaan Allah(Jahweh), tetapi karena kita sebenarnya putra-putra dan putri-putri Allah(Jahweh), kita tidak hanya di dalam alam semesta, tetapi kita berdiri atasnya. Jadi kita perlu untuk menyadari betapa sebuah anugerah yang mengagumkan dan

besar itu bahwa dari segala ciptaan-Nya, Allah(Jahweh) memilih kita untuk diciptakan sebagai anak-anak-Nya.

Bagaimana kita dijadikan? Allah(Jahweh) berkata, *"Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita,"* dan Allah(Jahweh) berkenan untuk telah menciptakan umat manusia. Adalah Allah(Jahweh) yang menciptakan kita.

Sebagai jenis apa makhluk Allah(Jahweh) menciptakan kita? Dia menjadikan kita sebagai anak-anak-Nya. Karena Allah(Jahweh) sendiri berkata bahwa Dia menciptakan manusia anak-anak-Nya sendiri, apakah ini kemudian berarti bahwa anda juga anak-anak Allah(Jahweh)? Tentu saja! Anda bukanlah hanya manusia biasa, tetapi anda adalah anak-anak Allah(Jahweh). Orang-orang dengan rutin berkata bahwa manusia adalah "tuan atas segala ciptaan," tetapi di dalam kenyataannya, kita adalah anak-anak Allah(Jahweh) yang telah datang untuk mengambil bagian di dalam sifat ilahi-Nya.

"Bisakah ciptaan belaka berani untuk ditempatkan pada posisi yang sama sebagai Pencipta? Beberapa mungkin bertanya seperti ini. Tidak, ini tidak berarti bahwa kita, ciptaan belaka, harus menjadi begitu sombong dan congkak bahwa kita akan iri kepada tempat Allah(Jahweh). Lebih, kita telah menjadi anak-anak Allah(Jahweh) karena Allah(Jahweh) telah menciptakan kita demikian dengan menciptakan umat manusia sesuai kepada gambar-Nya dari awalnya, dan karena kita percaya di dalam ini. Ini dijadikan mungkin semua karena Allah(Jahweh) Yang Maha Kuasa telah menciptakan kita sebagai anak-anak-Nya sebagai bagian dari pondasi dunia melalui Yesus Kristus, dan karena Dia telah memberikan kewenangan dan kemuliaan yang sama seperti diri-Nya kepada mereka yang mengenal ini dan percaya di dalamnya. Allah(Jahweh) membuat kita sesuai kepada gambar-Nya.

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

Kita Adalah Untuk Pujian Kemuliaan Allah

Pekerjaan Allah(Jahweh) adalah benar-benar mengagumkan. Jika kita menyadari kenyataan bahwa Allah(Jahweh) menciptakan kita sesuai kepada gambar-Nya, kita juga bisa menyadari mengapa setan mencoba untuk menantang Allah(Jahweh) di atas bumi ini dan menutupi kemuliaan-Nya. Dan kita juga bisa memahami alasan mengapa kita harus memberikan ucapan syukur kepada Allah(Jahweh) setiap hari dan memuji-Nya dengan sepenuh hati.

Tujuan yang mana Allah(Jahweh) menciptakan kita dijelaskan di dalam Efesus 1:12: *"supaya kami, yang sebelumnya telah menaruh harapan pada Kristus, boleh menjadi puji-pujian bagi kemuliaan-Nya."* Di sini terletak tujuan yang dengannya Allah(Jahweh) menciptakan kita—*"supaya kami ... boleh menjadi puji-pujian bagi kemuliaan-Nya."*

Apa, kemudian, artinya bahwa Allah(Jahweh) menciptakan kita sehingga kita "boleh menjadi puji-pujian bagi kemuliaan-Nya"? Itu berarti bahwa Allah(Jahweh) membiarkan kita, yang tidak lebih dari ciptaan, untuk mengenakan gambar Anak Allah(Jahweh). Ini adalah tidak lain dari kemuliaan Allah(Jahweh). Di dalam kata lain, Allah(Jahweh) telah memakaikan kita dengan kemuliaan-Nya sendiri. Itu adalah karena Allah(Jahweh) telah memakaikan kita dengan kemuliaan-Nya bahwa kita memuji-Nya, mengembalikan kemuliaan ini kembali kepada Allah(Jahweh) lagi. Itu adalah untuk bersyukur kepada Allah(Jahweh) untuk kasih karunia yang telah membiarkan kita untuk mengenakan kemuliaan-Nya bahwa kita memberikan pujian kepada Allah(Jahweh).

Tujuan penciptaan-Nya adalah *"supaya kami, yang sebelumnya telah menaruh harapan pada Kristus, boleh*

menjadi puji-pujian bagi kemuliaan-Nya." Pada hari keenam penciptaan Allah(Jahweh) atas langit dan bumi, Dia menjadikan kita sesuai kepada gambar dan rupa-Nya. Karena Allah(Jahweh) menjadikan kita, menjadi anak-anak-Nya sendiri, ini berarti bahwa Allah(Jahweh) telah memakaikan kita di dalam kemuliaan yang tidak terbatas. Tidak lain dari anda dan saya yang telah mengenakan kemuliaan Allah(Jahweh) ini. Itu adalah anda dan saya, yang mengenal bahwa Allah(Jahweh) menciptakan kita sesuai kepada gambar-Nya sama seperti diri-Nya, untuk kemuliaan-Nya dan oleh kasih dan anugerah-Nya, yang telah mengenakan kemuliaan Allah(Jahweh) dan boleh menjadi pujian-Nya.

Allah(Jahweh) menciptakan kita dengan memberikan diri-Nya. Itulah bagaimana kita telah mengenakan kemuliaan kasih karunia ini, dan kita telah menjadi tidak kurang dari anak-anak anak-anak Allah(Jahweh) sendiri yang mengambil bagian di dalam sifat ilahi-Nya (2 Petrus 1:4) tidak lagi ciptaan semata. Adalah karena Allah(Jahweh) telah karena itu memakaikan kita dengan kemegahan dan kemuliaan-Nya bahwa Efesus 1:12 berkata kita "should be to the praise of His glory." Kita perlu untuk menyadari betapa mulia dan megah kita telah menjadi, sekarang bahwa kita telah menerima pengampunan dosa kita dari Allah(Jahweh).

Seorang pemazmur mengatakan, *"Manusia, yang dengan segala kegemilangannya tidak mempunyai pengertian, boleh disamakan dengan hewan yang dibinasakan" (Mazmur 49:20).* Mengapa ini adalah kasusnya? Itu bukan untuk hidup di dalam kesia-siaan bahwa Allah(Jahweh) mengutus kita untuk dilahirkan dari rahim ibu kita dan melanjutkan kehidupan kita di dunia ini.

Tetapi meskipun demikian, orang tidak menyadari dosa asal diri mereka, dengan tetap berkabung tentang betapa

menyedihkan kehidupan mereka. Mereka mengeluh dengan pahit, dengan meratap, "Hidup saya lebih buruk dari seekor binatang! Mengapa saya dilahirkan di atas bumi ini?" Namun, Allah(Jahweh) kita sama sekali tidak menjadikan kita sehingga kita akan hidup seperti ini, dilahirkan di dalam kesia-siaan hanya untuk kembali kepada segenggam debu tanpa tujuan apapun.

Dengan memakaikan kita dengan kemuliaan-Nya, Allah(Jahweh) telah menjadikan kita putra-putra dan putri-putri-Nya sendiri. Allah(Jahweh) membuat kita di dalam gambar-Nya dan memakaikan kita dengan kemuliaan-Nya, sehingga kita akan memuji kemuliaan Allah(Jahweh) Bapa selamanya. Inilah mengapa Allah(Jahweh) menjadikan kita. Allah(Jahweh) menciptakan kita dan membiarkan kita dilahirkan di atas bumi ini sehingga kita akan memuji Allah(Jahweh) karena Kedaulatan dan kemuliaan-Nya di atas semua alam semesta yang Dia ciptakan.

Betapa mengagumkan itu! Kita tidak mengetahui apa-apa, dan kita tidak lebih dari ciptaan belaka, tanpa harapan dan tidak berdaya. Tetapi sekarang bahwa kita di dalam Tuhan, bagaimana kita telah berubah? Kita telah mengenakan kemuliaan di dalam Tuhan, kita sekarang hidup di dalam-Nya, dan kita telah dijadikan untuk menjadi pujian kemuliaan Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) telah memanggil kita untuk memuliakannya. Dari tidak terhitung ciptaan yang Allah(Jahweh) ciptakan, Allah(Jahweh) begitu bersukacita melihat kita dilahirkan kembali, dan kita bisa hanya bisa bersyukur kepada Allah(Jahweh) karena anugerah-Nya dan memuji-Nya.

Kemuliaan kita adalah demikian bahwa bahkan malaikat menginginkannya. Bahkan malaikat ingin untuk anugerah Allah(Jahweh) yang dianugerahkan atas kita, merasa ragu, "Bagaimana manusia menjadi anak-anak Allah(Jahweh)? Bagaimana mereka sesuai kepada gambar Allah(Jahweh)?"

Pertama, Allah(Jahweh) membuat kita dengan tipis lebih rendah dari malaikat, tetapi rencana-Nya adalah untuk menciptakan kita kembali sesuai kepada gambar dan rupa-Nya.

Ketika kita memulai pelayanan penyembahan, kita selalu bernyanyi pujian memuji Allah(Jahweh). Pujian kita berbeda dari pujian tata cara keagamaan yang diberikan oleh orang-orang beragama dunia. Dengan bibir kita kita memuji Allah(Jahweh) karena mengenakan kita di dalam kemuliaan, dan karena menganugerahkan kita dengan kasih dan anugerah-Nya melalui terang kemuliaan-Nya. Untuk memuji Allah(Jahweh), yang adalah kemuliaan kita, dan untuk memuji-Nya, kita memakaikan kita dengan kemuliaan-Nya, kita memakai bibir kita dan mengagungkan-Nya untuk segala sesuatu yang Dia telah lakukan. Ini adalah tentang apa pujian semuanya. Ini adalah pujian yang benar yang kita berikan kepada-Nya. Itu adalah hati kita yang memuji Allah(Jahweh) dengan keras. Itu adalah dengan hati kita, dengan datang bersama kepada sebuah hati yang tunggal, bahwa kita memuji Allah(Jahweh) kita untuk apa yang Dia telah lakukan kepada kita.

Karena itu, ketika kita memuji, kita tidak seharusnya hanya bernyanyi dengan tak dipikirkan. Kita harus mengingat jenis kemuliaan apa yang Allah(Jahweh) kita telah berikan atas kita. Kita hars mengingat bahwa Allah(Jahweh) telah menjadikan kita anak-anak-Nya, memakaikan kita dengan kemuliaan dan kemegahan, dan menyediakan kepada kita untuk tinggal di dalam hudup yang kekal. Ketika kita memuji, itu harus di dalam ingatan kemuliaan yang Allah(Jahweh) telah pakaikan kita.

Allah Telah Menebus Kita Dari Segala Dosa Kita

Apa yang Allah(Jahweh) lakukan pada hari keenam adalah

sangat mengagumkan! Setelah menciptakan langit dan bumi dan segala sesuatu di dunia ini, Allah(Jahweh) menciptakan sesuatu sesuatu yang benar-benar bagus sekali, dan kita tidak bisa tidak memuji-Nya karena pekerjaan ini.

Apa pekerjaan mengagumkan yang Allah(Jahweh) lakukan untuk umat-Nya pada hari kelima? Rekan seiman terkasih, pada hari kelima, Allah(Jahweh) memberitahu kita bagaimana kita bisa hidup oleh iman, dan Dia memberitahu kita bahwa Dia telah menjadikannya mungkin untuk iman kita bertumbuh dan untuk kita untuk hidup oleh iman. Apa yang Allah(Jahweh) lakukan pada hari kelima adalah sangat mengagumkan! Allah(Jahweh) telah memberikan kita iman yang besar, seperti sayap-sayap, sehingga kita mungkin hidup oleh iman setelah dilahirkan kembali. Allah(Jahweh) telah menjadikan kita orang-orang benar untuk membumbung tinggi di atas bumi dunia ini dan terbang melintasi cakrawala langit.

Tidak ada cara untuk mereka yang tidak dilahirkan kembali untuk hidup oleh iman. Mereka tidak bisa bertahan sekali mereka meninggalkan bumi ini. Sebaliknya, untuk kita yang dilahirkan kembali, meskipun kita hidup di atas bumi ini, kehidupan bumi kita bukanlah kehidupan kita sebenarnya, tetapi kita menjalani kehidupan serta surgawi dan melakukan pekerjaan surgawi oleh iman. Di dalam kata lain, itu bukan kehidupan bumi yang kita orang-orang yang dilahirkan kembali jalani, tetapi kehidupan Surgawi.

Ini berarti bahwa mereka yang telah sekarang dilahirkan kembali harus tidak lagi hidup untuk hal-hal bumi yang akan binasa, tetapi menjalani sebuah kehidupan dengan iman dengan hidup yang kekal di dalam pandangan. Allah(Jahweh) telah menjadikan kita orang-orang beriman, sehingga dengan percaya di dalam Allah(Jahweh), kita akan dengan bebas menikmati wilayah Anak-Nya dan melakukan pekerjaan benar-Nya.

Permintaan buku gratis www.bjnewlife.org

Efesus 1:14 berkata, *"Dan Roh Kudus itu adalah jaminan bagian kita sampai kita memperoleh seluruhnya, yaitu penebusan yang menjadikan kita milik Allah, untuk memuji kemuliaan-Nya."* Allah(Jahweh) telah menebus kepemilikan yang dibeli-Nya! Rekan seiman terkasih, melalui Yesus Kristus, Allah(Jahweh) telah memperoleh kita sebagai anak-anak-Nya. Allah(Jahweh) Bapa menciptakan kita menurut gambar-Nya. Dengan menebus kita, Allah(Jahweh) menjadikan kita sebagai anak-anak-Nya sendiri.

Di dalam kata lain, sekali Allah(Jahweh) kita menyelamatkan kita, Dia mulai memerintah atas kita dengan sepenuhnya. Kita tidak pernah bisa keluar dari penebusan tangan-Nya. Kita tidak pernah bisa terpisah dari kemuliaan Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) menuntun orang-orang yang dilahirkan kembali, umat-Nya, dan memerintah atas mereka dengan sepenuhnya, sehingga Dia akan tidak akan pernah lagi kehilangan kita kepada iblis.

Efesus 1:5-6 menjelaskan tujuan yang mana Allah(Jahweh) menciptakan kita, *"Dalam kasih Ia telah menentukan kita dari semula oleh Yesus Kristus untuk menjadi anak-anak-Nya, sesuai dengan kerelaan kehendak-Nya, supaya terpujilah kasih karunia-Nya yang mulia, yang dikaruniakan-Nya kepada kita di dalam Dia, yang dikasihi-Nya."* Alasan mengapa Allah(Jahweh) menciptakan kita sebagai putra-putra dan putri-putri-Nya adalah sehingga kita, "supaya terpujilah kasih karunia-Nya yang mulia, yang dikaruniakan-Nya kepada kita di dalam Dia, yang dikasihi-Nya."

Allah(Jahweh) telah menciptakan kita sebagai anak-anak-Nya. Oleh anugerah-Nya Allah(Jahweh) telah membebaskan kita dari dosa-dosa kita. Melalui Yesus Kristus Allah(Jahweh) telah membasuhkan segala dosa kita seputih salju. Sehingga tidak akan ada lagi korban karena dosa, tidak ada alasan lagi

untuk menerima pengampunan dosa lagi, Allah(Jahweh) telah menyelamatkan kita dengan sepenuhnya dan dengan sempurna. Adalah tertulis, *"Jadi apabila untuk semuanya itu ada pengampunan, tidak perlu lagi dipersembahkan korban karena dosa" (Ibrani 10:18).* Bahwa Yesus Kristus telah menyelamatkan kita oleh anugerah-Nya berarti bahwa Yesus Kristus telah menjadikan kita anak-anak-Nya.

"Supaya terpujilah kasih karunia-Nya yang mulia." Kita memuji Allah(Jahweh) kita karena menjadi Allah(Jahweh) kasih dan berbelas kasihan demikian. Dia adalah Allah(Jahweh) kasih karunia demikian bahwa Dia telah memberikan kita dengan begitu banyak kasih karunia-Nya yang berlimpah, mengasihi kita begitu sempurna dengan begitu sempurna, memakaikan kita dengan kasih karunia-Nya dengan begitu sempurna, dan memberikan kemuliaan-Nya sendiri dengan begitu sempurna—dan kita memujinya karena semua ini. Adalah dengan membiarkan kita untuk memuji Allah(Jahweh)—anugerah-Nya, kemuliaan-Nya, dan kasih-Nya—bahwa Allah(Jahweh) telah menyelamatkan kita, sehingga kita dapat mengagungkan-Nya tinggi di atas. Jadi ketika kita mengangkat suara kita untuk memuji kemuliaan Allah(Jahweh), Allah(Jahweh) sangat disenangkan karena telah menjadikan kita dan menyelamatkan kita.

Adalah anda dan saya yang menyatakan kemuliaan Allah(Jahweh) di atas bumi ini. Adalah orang-orang yang dilahirkan kembali yang menyatakan kemuliaan Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) kita menciptakan umat manusia pada hari terakhir penciptaan, menjadikan seorang laki-laki dan seorang perempuan, dan Allah(Jahweh) kita memberkati mereka. Dia memberikan mereka wilayah atas segala ciptaan, dengan berkata kepada mereka, "Berkuasalah atas segala sesuatu di atas bumi." Ketika Allah(Jahweh) menciptakan kita, Dia tidak menciptakan

kita semata sebagai ciptaan belaka seperti segala sesuatu yang lain. Berbicara secara mendasar, Allah(Jahweh) menjadikan umat manusia sebagai putra-putra dan putri-putri ilahi-Nya di dalam rupa gambar-Nya sendiri, karena itu memakaikan mereka dalam kemuliaan-Nya. Dengan tragis, bagaimanapun, tidak terhitung orang tetap masih lupa kepada ini, hidup di dunia ini dalam kesia-siaan hanya untuk binasa dengan begitu mengenaskan.

Apakah sebuah Kehidupan Rohani?

Rekan seiman terkasih, sudahkah anda menjalani sebuah kehidupan rohani? Ketika kita menjalani sebuah kehidupan rohani, kita bisa menyadari bagaimana Allah(Jahweh) telah memuliakan kita. Itu adalah setelah dilahirkan kembali bahwa kita mulai menjalani sebuah kehidupan rohani. Apa. kemudian, kehidupan rohani ini? Itu adalah untuk hidup oleh iman untuk Allah(Jahweh), untuk Injil dan Kebenaran, berkuasa atas hal-hal bumi. Sekali anda dan saya, orang-orang yang dilahirkan kembali, telah percaya bahwa "Allah(Jahweh) menjadikan kita hidup untuk pekerjaan benar-Nya," kemudian dari saat itu hati kita dikuatkan, dan di saat itu Allah(Jahweh) mempercayakan kita dengan pekerjaan-Nya sehingga kita dapat melakukan pekerjaan kebenaran dan menggenapi pelayanan rohani. Di dalam kata lain, Allah(Jahweh) telah mempercayakan kita dengan pelayanan rohani yang benar. Ketika kita melakukan pekerjaan Tuhan dan menjalani kehidupan kita untuk Tuhan, itu adalah melalui ini bahwa kemuliaan kasih karunia Allah(Jahweh) dinyatakan, dan Allah(Jahweh) sendiri dimuliakan oleh kita.

Allah(Jahweh) kita dimuliakan ketika Dia mendengar pujian kita. Dan Allah(Jahweh) juga dimuliakan melalui

pemberitaan Injil yang kita lakukan, melalui kehidupan yang kita jalani, dan melalui segala sesuatu yang kita lakukan. Adalah melalui iman kita bahwa kemuliaan dan kewenangan Allah(Jahweh) dinyatakan, kuasa-Nya dinyatakan, dan keilahian-Nya dinyatakan.

Setan adalah malaikat yang jatuh yang kesombongannya menuntunnya kepada kejatuhan. Dengan menantang Allah(Jahweh), iblis berkata, *"Aku hendak naik mengatasi ketinggian awan-awan, hendak menyamai Yang Mahatinggi!" (Yesaya 14:14).* Namun, Allah(Jahweh) mengusir malaikat ini dari Kerajaan-Nya, membuang malaikat lain yang mengikutinya juga, dan menciptakan umat manusia di dalam rupa gambar-Nya. Itulah mengapa bahkan malaikat berkata, dengan melihat manusia dijadikan sesuai kepada gambar Allah(Jahweh), iri atas mereka. Itu karena Allah(Jahweh) memuliakan manusia untuk menjadi anak-anak-Nya sendiri. Meskipun malaikat ingin mereka bisa juga mengenakan sebuah kemuliaan demikian, Allah(Jahweh) menjadikan mereka cukup sebagai hamba-hamba-Nya, ketika Dia menjadikan umat manusia anak-anak-Nya. Itulah mengapa Alkitab berkata, *"karena di dalam Dialah kami mendapat bagian yang dijanjikan — kami yang dari semula ditentukan untuk menerima bagian itu sesuai dengan maksud Allah, yang di dalam segala sesuatu bekerja menurut keputusan kehendak-Nya" (Efesus 1:11).*

Allah(Jahweh) menciptakan kita sesuai kepada keinginan-Nya. Dia menciptakan kita sesuai kepada kehendak-Nya. Jadi tidak ada ciptaan bisa sasaran kepada Allah(Jahweh). Allah(Jahweh) mengambil sebuah tulang rusuk laki-laki, dan menciptakan perempuan darinya. Allah(Jahweh) menciptakan kita untuk dilahirkan kembali dengan memberikan sebuah bagian tubuh-Nya kepada kita. Tanpa mengharapkan apapun sebaliknya, Allah(Jahweh) menciptakan manusia sesuai kepada

gambar-Nya, dengan cuma-cuma memberikan bagian tubuh-Nya dan bahkan menghembuskan nafas kehidupan-Nya kepada mereka, dan Allah(Jahweh) mengambil mereka sebagai anak-anak-Nya. Bahkan orangtua di dalam daging memberikan bagian diri mereka kepada anak-anak mereka ketika mengandung mereka; demikian juga, Allah(Jahweh) menberikan kemuliaan-Nya atas manusia dan memberikan mereka hidup, sehingga mereka mungkin menjalani kehidupan rohani Allah(Jahweh) selamanya. Di dalam kata lain, dengan memberikan hidup-Nya kepada umat manusia dan karena itu menguduskannya, Allah(Jahweh) telah menciptakan kita untuk menjadi Kudus seperti diri-Nya. Tidak lain dari ini adalah kemuliaan Allah(Jahweh).

"Demikianlah diselesaikan langit dan bumi dan segala isinya" (Kejadian 2:1). Betapa hebat sekali hal-hal yang Allah(Jahweh) kita memberitahu kita di dalam Kejadian! Dengan menciptakan anda dan saya untuk dilahirkan kembali, Allah(Jahweh) menyelesaikan segala sesuatu yang Dia hendak melakukan.

Itulah mengapa Allah(Jahweh) beristirahat setelah menciptakan umat manusia yang dilahirkan kembali. Dan Dia menciptakan orang-orang yang dilahirkan kembali untuk hidup selamanya di Taman Eden. Lebih lagi, Allah(Jahweh) juga membiarkan anak-anak-Nya untuk memerintah atas segala sesuatu di seluruh belahan dunia. Karena itu, adalah anda dan saya yang memerintah atas segala wilayah Allah(Jahweh) sebagai anak-anak-Nya.

Rekan seiman terkasih, apakah kehidupan anda diperintah oleh siapapun yang lain? Tidak, bahkan ketika kita hidup di atas bumi ini, kita tidak diperintah oleh dunia. Apakah anda kemudian baru saja diperintah oleh dunia ini? Tidak, kita bukan orang demikian. Apakah anda menyadari siapa kita? Terpisah

dari Allah(Jahweh), tidak ada seorangpun yang lain bisa memerintah atas kita. Pada pekerjaan anda, anda mungkin merasa seolah-olah ditekan oleh bos anda, benar? Tetapi apakah bos anda sebenarnya memerintah bahkan hati anda? Tidak, tentu saja tidak! Tidak ada seseorang tetapi Allah(Jahweh) yang memiliki kuasa atas hati kita.

Kita adalah umat Allah(Jahweh) yang tidak diperintah oleh seorangpun. Raja kita adalah Allah(Jahweh) Sendiri. Kita adalah anak-anak-Nya, dan sebagai anak-anak-Nya, kita hidup untuk memerintah atas dunia ini.

Kita Memuji Kemuliaan Allah

Rekan seiman terkasih, Allah(Jahweh) kita telah menjadikannya mungkin untuk kita untuk hidup secara rohani. Allah(Jahweh) telah memungkinkan kita untuk hidup oleh iman, Dia telah memberikan kita dengan kekayaan berlimpah atas kebenaran-Nya, Dia telah memelihara iman kita untuk bertumbuh, dan Dia telah memberkati kita semua. Dari hari pertama, Allah(Jahweh) kita memisahkan terang dari kegelapan, umat-Nya dari sisanya, dan mereka yang berdiri di sisi-Nya dari mereka yang tidak.

Sekali kita dilahirkan kembali, dan sekali kita menyadari mengapa Allah(Jahweh) mengasihi kita dan mengapa Dia telah menyelamatkan kita melalui Yesus Kristus dari segala ciptaan-Nya, kita datang sekarang berdiri di sisi Allah(Jahweh). Mereka yang karena itu berdiri di sisi Allah(Jahweh) dengan menerima Firman dan kemuliaan-Nya datang untuk mengenakan kemuliaan Allah(Jahweh). Itu adalah keadilan Allah(Jahweh). Namun, ketika beberapa orang menjadi anak-anak Allah(Jahweh), yang lain tetap menolak keagungan kemuliaan

Yesus Kristus dan anugerah-Nya. Orang-orang demikian berdiri di sisi, setan, dan dengan demikian, Allah(Jahweh) tidak bisa mengenakan mereka kita dengan kemuliaan-Nya.

Kemuliaan Allah(Jahweh) telah memenuhi di dalam kelimpahan seluruh alam semesta, cakrawala ini, dan kita. Allah(Jahweh) telah menjadikan kita orang-orang benar dengan keadilan-Nya. Bahwa Allah(Jahweh) menjadikan kita sesuai kepada gambar dan rupa-Nya adalah kemuliaan terbesar atas semua yang Allah(Jahweh) telah berikan di dalam Yesus Kristus.

Namun, tidak terhitung orang tetap percaya di dalam perkataan kuasa penghulu udara, setan si iblis, dan ditipu oleh perkataannya, mereka tidak dapat mengenakan kemuliaan Allah(Jahweh). Kita melihat tidak terhitung orang menjalani kehidupan terkutuk di atas bumi ini, berdiri melawan Allah(Jahweh).

Mari kita sekarang memberikan ikhtisar pesan Allah(Jahweh) dan mencapai kesimpulan kita. Bagaimana mungkin bahwa kita sekarang dapat hidup di hadapan Allah(Jahweh) sebagai tuan-tuan atas bumi ini dan Kerajaan Surga? Bagaimana kita mengenakan kasih karunia Allah(Jahweh) bahwa kita sekarang datang untuk menyatakan Kerajaan Allah(Jahweh) dan kemuliaan Tuhan kita jauh dan luas? Semua yang kita bisa lakukan adalah hanya memberikan ucapan syukur kepada Allah(Jahweh) karena membiarkan kita hidup di dalam berkat-berkat yang hebat sekali demikian, untuk memuliakan kita untuk menjadi anak-anak-Nya, dan untuk menciptakan kita untuk menjalani kehidupan rohani.

Anda dan saya adalah raja-raja Kerajaan Surga. Allah(Jahweh) telah memberikan kita dengan sebuah anugerah demikian. Allah(Jahweh) telah memakaikan kita dengan kasih-Nya yang tidak terbatas. Allah(Jahweh) telah memberikan kita sebuah kehormatan demikian untuk menjadi anak-anak-Nya

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

sendiri. Dengan menciptakan kita untuk menjadi anak-anak-Nya melalui anugerah-Nya, Allah(Jahweh) telah memungkinkan kita untuk mengambil bagian di dalam sifat ilahi-Nya, dan Dia telah menciptakan kita untuk menjadi makhluk yang kudus seperti diri-Nya. Kita harus selamanya memuji Allah(Jahweh) karena ini, bersyukur kepada-Nya, dan memberitakan kebenaran-Nya, dan menjalani kehidupan rohani kita untuk kebenaran ini.

Allah(Jahweh) tidak menempatkan orang-orang benar di atas bumi ini hanya untuk hidup di dalam kesia-siaan. Itu adalah untuk membiarkan kita untuk memuji kemuliaan-Nya bahwa Allah(Jahweh) telah menyelamatkan kita. Yesus Kristus telah menyelamatkan kita, Allah(Jahweh) telah menjadikan kita anak-anak-Nya, dan meskipun kita hidup di antara ciptaan, Allah(Jahweh) memberitahu kita bahwa kita bukanlah hanya ciptaan, tetapi anak-anak-Nya dan raja-raja Kerajaan Surga.

Bahwa kita adalah sekarang raja-raja, bahwa kasih Allah(Jahweh) tidak terbatas, dan bahwa Allah(Jahweh) telah memberikan kasih karunia ini atas kita—kita harus menyaksikan segala mukjizat-mukjizat ini, memuji Allah(Jahweh) karena anugerah-Nya, kasih-Nya, dan berkat-berkat-Nya. Untuk Allah(Jahweh) kita yang telah memakaikan kita di dalam anugerah-Nya, saya memberikan segala kemuliaan! Karena menjadikan kita anak-anak Allah(Jahweh) demikian, saya memberikan segala ucapan syukur saya kepada-Nya dan memuliakan-Nya!

Kita sekarang menikmati segala sesuatu yang Allah(Jahweh) telah berikan kepada kita di dalam kehidupan kita. Sebagai anak-anak Allah(Jahweh), kita akan menikmati apa yang Bapa telah berikan kepada kita; umat-Nya, kita akan menyaksikan Tuhan sebagai Raja kita jauh menyimpang; sebagai hamba-hamba-Nya, kita akan melayani Tuhan yang adalah Tuan kita; dan sebagai raja-raja atas kerajaan-Nya, kita

akan memerintah atas segala sesuatu—ini adalah bagaimana kita akan menjalani sisa hidup kita. Kita akan menjalani kehidupan kita sehari-hari dengan hati kita dipenuhi dengan berkat-berkat, dan ketika kita pergi ke Kerajaan Tuhan kita, kita akan hidup dengan-Nya selamanya, menikmati segala kemegahan, kemuliaan, berkat-berkat, dan anugerah-Nya. ✉

Permintaan buku gratis www.nlmission.com

UNDUH

Buku elektronik dan buku audio Kristen gratis Rev. Paul C. Jong di ponsel, tablet, atau PC Anda di situs web kami.
Anda dapat membaca dan mendengarkannya di mana saja, bahkan ketika Anda tidak memiliki koneksi internet.

Rev. PAUL C. JONG

Penulis telah memberitakan Injil air dan Roh kepada jiwa-jiwa yang tersesat dunia untuk mendekati dua abad sekarang.

Pendiri The New Life Mission, dia segera mengembangkan banyak murid Yesus di The New Life Mission School.

Setelah mendirikan gereja berorientasi misi, dia memberitakan Injil melalui pekerjaan tertulisnya.

Bukunya telah sekarang diterjemahkan dan dibaca di dalam lebih dari 96 bahasa utama dunia.

Anda dapat mengunduh buku-buku Kristen Pdt. Paul C. Jong ke Komputer, Tablet, atau Smartphone.

Ada Waktu Ketika Hati Kita Merasa Kosong

Jika seseorang tidak sepenuhnya memahami Injil air dan Roh yang mengandung kebenaran Allah, atau tidak percaya di dalam Injil ini bahkan meskipun dia telah mendengarnya, kemudian hatinya tak bisa diacuhkan terikat untuk menjadi kosong. Hati umat manusia bisa dipenuhi hanya dengan Injil air dan Roh yang mengandung kasih Allah, yang berarti bahwa sebuah hati tanpa Injil ini tidak bisa tidak kosong.

Karena semua manusia adalah benih pelaku kejahatan yang dilahirkan di dalam dosa dan melakukan pelanggaran di seluruh kehidupan mereka, mereka dengan tak dapat dielakkan penuh ketakutan dan tanpa harapan di hadapan penghakiman Allah. Dengan demikian, dengan percaya di dalam Yesus Kristus yang telah menggenapi semua kebenaran Allah, setiap orang harus diselamatkan dari dosa-dosanya dan memenuhi semua kekosongan hatinya.

Saya yakin bahwa seri atas Kejadian ini, dengan memungkinkan anda untuk menyadari tujuan Allah untuk anda, akan memberkati dan memuliakan anda. Atas di antara anda yang percaya di dalam Injil air dan Roh, berkat-berkat rohani Allah telah diberikan. Haleluya!

- Paul C. Jong -

Anda dapat mengunduh Buku Kristen Rev. Paul C. Jong
ke Komputer, Tablet atau ponsel.